PT MNC Kapital Indonesia Tbk

MNC FINANCIAL SERVICES

An Infinite World of Motion

LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN KEBERLANJUTAN **2021** ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT

KEBERLANJUTAN TEMA

Theme Continuity

2017

- BUILDING A STRONGER FOUNDATION

2018

- MOVING TO THE NEXT LEVEL THROUGH SYNERGY

2019

- EXTENDING OUR REACH THROUGH DIGITAL INNOVATION

2020

- RESHAPING THE FUTURE THROUGH DIGITAL ACCELERATION

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation Liability

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi sebagai pernyataan ke depan. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis. PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP/Perseroan) tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen tersebut akan membawa hasil sesuai harapan. Penyusunan Laporan Tahunan ini dikerjakan pada saat terjadi pandemi COVID-19. Untuk pengambilan foto yang dilakukan setelah terjadinya pandemi, dilaksanakan dengan memenuhi protokol kesehatan.

This Annual Report contains operational statement, financial, projections and plans statements, implementation of the strategy as a forward statement. These statements have the prospect of risk, uncertainty and may result the actual developments materially different from those reported.

These prospective statements are made based on various assumptions regarding current and future conditions in the business environment. PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP/The Company) does not guarantee that these documents will bring results as expected. This Annual report is prepared during pandemic COVID-19. The photos after the pandemic are taken by complying with the health protocol.

An Infinite World of Motion

Di tengah upaya pemulihan ekonomi nasional, sektor jasa keuangan mampu untuk tetap stabil, terjaga dan terus bertumbuh. Hal ini sejalan dengan semakin maraknya pertumbuhan keuangan digital yang memudahkan mobilitas transaksi dalam kondisi pandemi COVID-19 yang mulai terkendali. MNC Financial Services berhasil memanfaatkan momentum pertumbuhan melalui inovasi digital dan bersinergi dengan ekosistem digital MNC Group. Pandemi tidak menghalangi MNC Financial Services untuk terus melesat menjadi *game changer* ekonomi digital khususnya di sektor jasa keuangan.

Di tahun 2021, berbagai inovasi digital maupun aplikasi di bawah brand "Motion" berhasil diluncurkan seperti MotionBanking, MotionPay, MotionTrade, MotionInsure dan aplikasi Motion lain yang sedang dikembangkan untuk semakin memberikan kemudahan bagi nasabah untuk bertransaksi secara aman dan nyaman. Ditambah lagi dengan diresmikannya Motion Technology yang merupakan wujud komitmen MNC Financial Services untuk menempatkan inovasi digital sebagai poros bisnis dengan menyatukan seluruh talenta *financial technology* (fintech) Perseroan. Dengan *roadmap* yang matang dan terarah, Motion Technology siap mewujudkan masa depan kebebasan finansial untuk semua dapat menjadi nyata.

In the midst of national economic recovery efforts, the financial services sector was able to remain stable and continued to grow. This is in line with the increasingly widespread growth of digital finance that facilitates transaction mobility in conditions of the COVID-19 pandemic that has started to come under control. MNC Financial Services has taken advantage of the growth opportunity through digital innovation and by synergizing with MNC Group's digital ecosystem. The pandemic has not prevented MNC Financial Services from becoming a game changer for the digital economy, especially within the financial services sector.

In 2021, various digital innovations and applications under the "Motion" brand were successfully launched such as MotionBanking, MotionPay, MotionTrade, MotionInsure and other Motion applications that are being developed to ease customer's transactions in a safe and comfortable manner. MNC Financial Services also launched the Motion Technology, a manifestation of its commitment to putting digital innovation as the business axis by uniting all of the Company's financial technology (fintech) talents. With a targeted and fully developed roadmap, Motion Technology is ready to bring the future of financial freedom for all to reality.

DAFTAR ISI

Table of Contents

01 IKHTISAR UTAMA
Highlights

Ikhtisar Kinerja 2021
Performance Highlights in 2021 06

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 08

Ikhtisar Saham
Shares Highlights 09

Aksi Korporasi
Corporate Actions 09

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/ Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Share Trading and/or Delisting of Shares 09

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report 13

Laporan Direksi
Board of Directors' Report 18

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Identitas Perseroan
Company Identity 34

Sekilas Perusahaan
Company in Brief 35

Bidang Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir
Business Lines Based on the Latest Articles of Association 37

Jejak Langkah
Milestones 38

Peta Wilayah Operasional
Operational Area Map 42

Visi, Misi & Budaya Perusahaan
Vision, Mission & Corporate Culture 44

Struktur Korporasi
Corporate Structure 46

Struktur Organisasi
Organization Structure 47

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile 48

Profil Direksi
Board of Directors' Profile 51

Perubahan Susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris
Changes in the Composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners 57

Demografi Karyawan 2021
Employee Demography 2021 58

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition 59

Kepemilikan Saham Tidak Langsung Oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Indirect Shareholding by the Board of Commissioners and the Board of Directors 60

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris & Direksi
The Board of Commissioners and the Board of Directors Competency Development 61

Riwayat Pencatatan Saham
Share Listing History 64

Akuntan Publik
Public Accountant 66

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Institution and Supporting Professionals 66

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership 66

Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak
Significant Corporate and Subsidiaries' Events 67

Penghargaaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications 68

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makro
Macro Overview 82

Tinjauan Industri Keuangan
Financial Industry Review 82

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment 84

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review 87

DAFTAR ISI
Table of Contents

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Prinsip Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik
General Principles of Good Corporate Governance 114

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Governance Guidelines for Public Company 116

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 121

Direksi
Board of Directors 126

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 135

Komite Audit
Audit Committee 143

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 144

Komite Pemantau Risiko
Risk Oversight Committee 155

Komite Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Committee 158

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 162

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 166

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 172

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System 175

Perkara Hukum
Litigation 179

Sanksi Administratif
Administrative Sanction 179

Kode Etik
Code of Conduct 179

Program ESOP/MSOP
ESOP/MSOP Program 182

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham
Shareholding Information Disclosure Policy 183

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 183

Kebijakan Anti Korupsi
Anti Corruption Policy 186

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN
Social & Environmental Resposibility

07 LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview 194

Penjelasan Direksi
The Board of Directors' Explanation 195

Tentang Laporan Keberlanjutan
About this Sustainability Report 201

Profil Perusahaan
Company Profile 202

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance 208

Kinerja Ekonomi
Economic Performance 216

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance 221

Kinerja Sosial Berkelanjutan
Sustainable Social Performance 227

Lain-Lain
Miscellaneous 253

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Atas Laporan Tahunan 2021 PT MNC Kapital Indonesia Tbk
Statements of Accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2021 Annual Report of PT MNC Kapital Indonesia Tbk 254

08 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2021
2021 Consolidated Financial Statements

Laporan Keuangan Konsolidasian 2021
2021 Consolidated Financial Statements 257

01

IKHTISAR KINERJA UTAMA

Performance Highlights

Pendapatan konsolidasi Perseroan mencapai Rp2,74 triliun di tahun 2021. Kontributor pendapatan tertinggi berasal dari MNC Bank, menghasilkan 50,7% dari total pendapatan konsolidasi. Kemudian disusul oleh MNC Finance 10,7%, MNC Insurance 10,5%, MNC Life 9,9%, MNC Sekuritas 9,8%, MNC Leasing 5,5%, MNC Asset Management 1,3%, Flash Mobile 0,8%, dan MNC Teknologi Nusantara 0,8%.

The Company posted consolidated revenues of Rp2.74 trillion in 2021. The highest contributor of the Company's revenues came from MNC Bank, which generated 50.7% of the total consolidated revenues. Then followed by MNC Finance 10.7%, MNC Insurance 10.5%, MNC Life 9.9%, MNC Sekuritas 9.8%, MNC Leasing 5.5% , MNC Asset Management 1.3%, Flash Mobile 0.8%, and MNC Teknologi Nusantara 0.8% respectively.

IKHTISAR KINERJA 2021

Performance Highlights in 2021

Pendapatan Digital

Digital Revenue

100,5%

Laba Bersih

Net Profit

124,6%

Jumlah Aset

Total Assets

13,4%

Pendapatan Konsolidasi

Consolidated Revenues

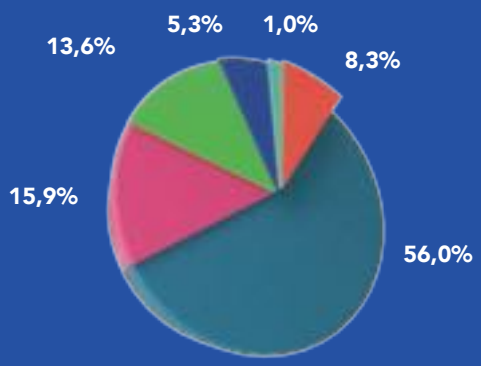

Rp2.735 Miliar | Billion

- Pendapatan bunga dan dividen
  Interest and dividends income
- Pendapatan pasar modal
  Capital market income
- Pendapatan premi bersih
  Net premium income
- Pendapatan digital
  Digital income
- Pendapatan pembiayaan syariah
  Syariah financing lease income
- Pendapatan operasional lainnya
  Other Operating Income

INISIATIF DIGITAL

Digital Initiatives

E-Money/E-Wallet
motion pay

Digital Banking
motion banking

Online Trading App
motion trade

Life Insurance App *
motion life

*Sebelumnya diluncurkan sebagai MotionInsure
*Previously launched as MotionInsure

IKHTISAR KINERJA 2021
Performance Highlights in 2021

KINERJA ANAK PERUSAHAAN

Performance of Subsidiaries

- MNC Bank **50,7%**
- MNC Finance **10,7%**
- MNC Insurance **10,5%**
- MNC Life **9,9%**
- MNC Sekuritas **9,8%**
- MNC Guna Usaha Indonesia **5,5%**
- MNC Asset Management **1,3%**
- Flash Mobile **0,8%**
- MNC Teknologi Nusantara **0,8%**

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

(dalam juta Rupiah) | (in million Rupiah)

IKHTISAR KEUANGAN	2021	2020	2019	FINANCIAL HIGHLIGHTS
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	2.735.142	2.657.232	2.737.029	Revenues
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Profit Attributable to:
Pemilik entitas induk	142.181	62.078	46.787	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	4.989	3.447	9.695	Non-controlling interests
Laba Bersih Tahun Berjalan	147.170	65.525	56.482	Profit for the year
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik entitas induk	142.372	45.630	75.105	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	1.114	17.598	18.632	Non-controlling interests
Jumlah Laba Komprehensif	143.486	63.228	93.737	Total Comprehensive Income
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh)	3,38	1,57	1,21	Profit per Share (in full Rupiah amount)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Jumlah Aset	21.653.968	19.101.546	18.385.005	Total Assets
Jumlah Liabilitas	15.646.156	14.007.712	12.839.026	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	6.007.812	5.093.834	5.545.979	Total Equity
Rasio Keuangan				Financial Ratio
EBITDA	1.298.427	1.217.427	1.320.264	EBITDA
Laba Bersih*/Pendapatan	5,20%	2,34%	1,71%	Net Profit*/Revenues
Laba Bersih*/Jumlah Aset	0,66%	0,32%	0,25%	Net Profit*/Total Assets
Laba Bersih*/Jumlah Ekuitas	2,37%	1,22%	0,84%	Net Profit*/Total Equity
Aset Lancar/Liabilitas Lancar	114,78%	101,99%	104,98%	Current Assets/Current Liabilities
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	260,43%	274,99%	231,50%	Total Liabilities/Total Equity
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	72,26%	73,33%	69,83%	Total Liabilities/Total Assets

**) Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | *) Net Profit attributable to owners of the Company*

PENDAPATAN Net Revenues
(Dalam juta Rupiah | In million Rupiah)

2019	2.737.029
2020	2.657.232
2021	2.735.142

JUMLAH ASET Total Assets
(Dalam juta Rupiah | In million Rupiah)

2019	18.385.005
2020	19.101.546
2021	21.653.968

EBITDA EBITDA
(Dalam juta Rupiah | In million Rupiah)

2019	1.320.264
2020	1.217.427
2021	1.298.428

IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance Highlights

(dalam juta Rupiah) | (in million Rupiah)

Unit Bisnis | Business Units	Keterangan	2021	2020	Description
MNC Bank	Produk Simpanan	11.242.321	9.206.851	Savings Product
	Produk Pinjaman	8.503.663	7.122.033	Loan Products
MNC Finance	Asset Managed (dalam miliar Rupiah)	1.699	2.227	Asset Managed (in billion Rupiah)
MNC Leasing	Asset Managed (dalam miliar Rupiah)	934	884	Asset Managed on Book (in billion Rupiah)
MNC Sekuritas	Pendapatan	219.955	178.110	Revenues
MNC Asset Management	*Assets Under Management* (dalam miliar Rupiah)	3.191	3.271	Assets Under Management (in billion Rupiah)
MNC Insurance	Premi Bruto	757.495	642.032	Gross Premium
MNC Life	Premi Bruto	211.868	274.374	Gross Premium

IKHTISAR SAHAM
Shares Highlights

Informasi Saham Tahun 2021 | Shares Information 2021

Periode Period	Harga | Price			Volume Perdagangan Trade Volume	Jumlah Saham Beredar (dalam lembar saham) Number of outstanding shares (in shares)	Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rp) Market Capitalization (in billion Rp)
	Tertinggi (Rp) Highest	Terendah (Rp) Lowest	Penutupan (Rp) Closing			
Kuartal 1 | Quarter 1	210	102	104	2.710.280.600	42.618.850.927	4.432,36
Kuartal 2 | Quarter 2	248	101	120	11.104.043.700	42.618.850.927	5.114,26
Kuartal 3 | Quarter 3	154	105	107	6.437.895.600	42.618.850.927	4.560,22
Kuartal 4 | Quarter 4	110	62	62	1.842.540.400	42.618.850.927	2.642,37

Informasi Saham Tahun 2020 | Shares Information 2020

Periode Period	Harga | Price			Volume Perdagangan Trade Volume	Jumlah Saham Beredar (dalam lembar saham) Number of outstanding shares (in shares)	Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rp) Market Capitalization (in billion Rp)
	Tertinggi (Rp) Highest	Terendah (Rp) Lowest	Penutupan (Rp) Closing			
Kuartal 1 | Quarter 1	185	130	156	120.398.500	39.760.851.927	6.202,69
Kuartal 2 | Quarter 2	189	150	156	65.646.600	39.760.851.927	6.202,69
Kuartal 3 | Quarter 3	162	114	122	372.096.000	39.760.851.927	4.850,82
Kuartal 4 | Quarter 4	150	110	135	78.732.300	39.760.851.927	5.367,71

AKSI KORPORASI
Corporate Action

Aksi Korporasi: Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
Corporate Action: Capital Increase Without Pre-Emptive Rights

Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah Saham | Total Shares			Harga Saham | Share Price	
	Sebelum Prior	Yang Diterbitkan Issue Date	Sesudah After	Nominal Per Lembar Saham Nominal Per Share	Harga Pelaksanaan Exercise Price
12 Januari 2021 January 12, 2021	39.760.851.927	2.857.999.000	42.618.850.927	Rp100	Rp135

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM / PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM
Temporary Suspension of Share Trading and/or Delisting of Shares

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan tidak mengalami atau mendapat penghentian sementara dalam perdagangan saham Perseroan ataupun penghapusan pencatatan saham.

Until December 31, 2021, the Company has not experienced or received any suspension or delisting on the Company's shares.

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Perseroan telah memberikan hasil yang luar biasa pada tahun 2021. Di tengah pandemi COVID-19, Perseroan terus meningkatkan inisiatif digitalisasi, berhasil meluncurkan dan melakukan *rebranding* layanan untuk meningkatkan jangkauan nasabah dan meningkatkan pengenalan merek.

The Company has delivered outstanding results in 2021. Amidst the COVID-19 pandemic, the Company continued to turbocharge its digitalisation initiatives, successfully launched, and rebranded its services to increase its consumer reach and improve brand recognition.

DARMA PUTRA
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

2021

MNC Kapital berhasil lakukan akselerasi transformasi digital, didukung strategi bisnis yang tepat dan kinerja Direksi yang solid.

MNC Kapital has succeeded in accelerating digital transformation, supported by the right business strategy and solid performance of the Board of Directors.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Salam sejahtera, semoga berkat dari Tuhan Yang Maha Esa selalu menyertai kita semua. Mewakili Dewan Komisaris, pada kesempatan ini saya akan menyampaikan Laporan Pengawasan Kinerja Perseroan Tahun Buku 2021.

Tinjauan Ekonomi Tahun 2021

COVID-19 telah membuktikan tahun 2021 sebagai tahun yang penuh tantangan ketika dunia berjuang untuk melawan peningkatan jumlah kasus. Pada saat yang sama, tahun 2021 juga menunjukkan pertumbuhan yang menjanjikan dengan kenaikan pasar saham.

Kepercayaan investor tercermin pada indeks pasar saham utama seperti S&P500 mencatat 70x ATH (harga tertinggi), ditutup naik 26,9% lebih tinggi dari 3.756,07 pada tahun 2020 menjadi 4.766,18 pada tahun 2021. Indeks DJIA (Dow Jones Industrial Average) dan NASDAQ Composite mencatat prestasi yang sama dan masing-masing ditutup meningkat sebesar 18,7% dan 21,4%. Indeks DJIA naik dari 30.606,48 pada tahun 2020 menjadi 36.338,30 pada tahun 2021, dan NASDAQ Composite ditutup menguat dari 12.888,28 pada tahun 2020 menjadi 15.644,97 pada tahun 2021

Meski sempat terpuruk di semester pertama, kepercayaan investor terhadap Indonesia mulai tumbuh dan tercermin dari penguatan IHSG pada semester II ditutup di level 6.581,48 pada akhir 2021 atau naik 10,08% dari 5.979,07 pada penutupan tahun sebelumnya.

Dear Our Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Greetings and may the blessings of God Almighty always be with us all. On this occasion, on behalf of the Board of Commissioners, I hereby present our Supervisory Report on the Company's Performance in 2021 Fiscal Year.

2021 Economic Overview

COVID-19 has proved 2021 to be another challenging year as the world struggled to counter the growing number of cases. At the same time, the year has also shown promising growth as stock markets rebound.

Investor confidence was reflected on major stock market indices such as the S&P500 recorded 70x ATHs (All Time High), closing at 26.9% higher from 3,756.07 in 2020 to 4,766.18 in 2021. The DJIA (Dow Jones Industrial Average) and NASDAQ Composite index recorded similar feats as both indices increased by 18.7%, from 30,606.48 in 2020 to 36,338.30 in 2021, and 21.4%, from 12,888.28 in 2020 to 15,644.97 in 2021, respectively.

Despite experiencing slumps in the first half of the year, investors' confidence in Indonesia also grew as the IDX Composite (IHSG) rallied in the second half, closing at 6,581.48 at the end of 2021 or a 10.08% increase from previous year's 5,979.07.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

Indonesia menunjukkan pertumbuhan di luar perkiraan, Badan Pusat Statistik mengumumkan pertumbuhan PDB 5,05% YoY pada Q4 2021. Sebagian dari pertumbuhan ini dapat dikaitkan dengan meningkatnya kepercayaan konsumen, dimana bisnis dan konsumen menjadi terbiasa dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), dan lebih mengadopsi pendekatan digital, menawarkan atau mencari layanan yang tersedia di platform online.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Dalam situasi penuh tantangan di tahun 2021, Dewan Komisaris mengapresiasi kebijakan yang diambil Direksi untuk menjaga kinerja usaha Perseroan pada tahun 2021 dan mewujudkan misinya untuk bergerak kearah layanan keuangan digital.

Pada tahun 2021, entitas anak Perseroan telah resmi memperoleh izin dari Bank Indonesia untuk beroperasi sebagai pendukung *backend payment gateway*. Perseroan juga berkomitmen untuk meluncurkan dan *rebranding* layanannya seperti meluncurkan MotionBanking (diluncurkan setelah mendapatkan lisensi *digital onboarding* oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan *rebranding* dari Motion), aplikasi perbankan digital oleh PT Bank MNC International Tbk, *rebranding* MotionPay (sebelumnya diluncurkan sebagai SPIN), aplikasi e-money dan e-wallet oleh PT MNC Teknologi Nusantara, dan *rebranding* MotionTrade (sebelumnya bernama MNC Trade New), aplikasi perdagangan saham dan reksa dana oleh PT MNC Sekuritas.

Dewan Komisaris juga berpendapat bahwa langkah untuk menyatukan digital brand menggunakan nama "Motion" merupakan langkah strategis untuk meningkatkan *awareness* dan memudahkan marketing.

Dewan Komisaris juga memandang Direksi telah menempuh strategi yang baik dalam menjawab tantangan di sepanjang tahun 2021. Melalui entitas anak, Perseroan telah berhasil meningkatkan pendapatan pada segmen-segmen usahanya di tengah dinamika pasar keuangan global dan nasional. Perseroan mencatatkan pendapatan konsolidasi sebesar Rp2,74 triliun dan laba bersih sebesar Rp147 miliar pada akhir tahun 2021.

Tingkat kesehatan finansial Perseroan juga menjadi fokus Dewan Komisaris. Pada tahun 2021, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) kembali memberikan rating idBBB dengan outlook STABIL untuk surat utang yang diterbitkan Perseroan. Rating ini mencerminkan struktur permodalan Perseroan yang kuat, likuiditas yang memadai dan fleksibilitas dalam hal keuangan,

Indonesia demonstrated growth beyond the expectations of forecasts as the Central Bureau of Statistics Indonesia announced a 5.05% YoY GDP growth in Q4 2021. Part of this growth can be attributed to the increasing consumer confidence as businesses and consumers are becoming more accustomed to Large-Scale Social Restrictions (PSBB) and more adoptive to digital approach, offering or looking for services available on online platforms.

Board of Directors' Performance Assessment

Despite the challenging circumstances in 2021, the Board of Commissioners appreciates the policies taken by the Board of Directors to sustain the Company's performance in 2021 and realize its mission to move towards digital financial services.

In 2021, the Company's subsidiary has officially obtained its license from Bank Indonesia to operate as the payment gateway backend support. The Company also committed to the launch and rebranding of its services such as launching MotionBanking (launched after obtaining a digital onboarding license by the Financial Services Authority (OJK) and rebranded from Motion), a digital banking application by PT Bank MNC International Tbk, MotionPay rebranding (previously launched as SPIN), an e-money and e-wallet application by PT MNC Teknologi Nusantara, and MotionTrade rebranding (previously launched as MNC Trade New), a stock and mutual fund trading application by PT MNC Sekuritas.

The Board of Commissioners also believes that the step to rebrand all the digital innovations under the Company using the name "Motion" is a strategic step to increase awareness and facilitate marketing.

The Board of Commissioners also considers that the Board of Directors took the good strategies in addressing the challenges in 2021. Through its subsidiaries, the Company has managed to increase operating revenues across its business segments amidst the dynamics of global and national financial markets. The Company recorded its consolidated revenues of Rp2.74 trillion and a net profit of Rp147 billion at the end of 2021.

The Company's financial health level is also a concern for the Board of Commissioners. In 2021, the rating agency PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) maintained idBBB rating with STABLE outlook for the bonds issued by the Company. These ratings reflect the Company's strong capital base, adequate liquidity and flexibility in terms of finance, as well as sufficient

serta profitabilitas yang baik dibandingkan surat utang Indonesia lainnya. Dengan demikian, Perseroan merupakan obligor yang memiliki kemampuan yang memadai dibandingkan obligor Indonesia lainnya untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Usaha

Terkait dengan implementasi strategi usaha, Dewan Komisaris memandang, Direksi telah menempuh langkah-langkah strategis dalam meningkatkan perkembangan bisnis Perseroan. Direksi telah mengimplementasikan strategi usaha Perseroan dengan tepat sasaran dan sesuai dengan rencana kerja tahun 2021.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Kerja keras semua pihak dalam penanganan COVID-19 merupakan pra-syarat pemulihan ekonomi Indonesia. Kementerian Keuangan dan Bank Indonesia optimis pertumbuhan ekonomi Indonesia akan bergerak positif ke kisaran 4,7% sampai 5,5% pada tahun 2022. Angka tersebut sedikit di atas realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan hingga 5,05%. Demikian juga Dewan Komisaris optimis Perseroan akan melewati tahun 2022 dengan kinerja yang jauh lebih baik. Hal ini ditunjang dengan langkah agresif yang telah diambil Perseroan dalam menerapkan berbagai inisiatif digital menuju layanan keuangan digital yang paling terintegrasi di Indonesia. Oleh karenanya Dewan Komisaris senantiasa akan mendukung berbagai langkah upaya Direksi dengan tetap mengedepankan aspek kehati-hatian.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan selama tahun 2021 telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang mengacu pada tatanan *best practice* dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai Perseroan secara berkala telah melakukan *self-assessment* untuk mengukur dan memastikan GCG terlaksana dengan baik. Perseroan juga telah mengevaluasi penerapan Tata Kelola berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan terbuka sebagai standar penerapan Tata Kelola di mana hasil evaluasi tersebut ditindaklanjuti untuk perbaikan.

profitability, compared to other Indonesian bonds. Thus, the Company is an obligor who has sufficient capacity to meet its long-term financial commitments relative to other obligors in Indonesia.

Supervision over the Business Strategy Implementation

With respect to business strategy implementation, the Board of Commissioners agrees that the Board of Directors took strategic measures to drive the Company's business growth. The Board of Directors had implemented business strategies successfully, effectively, and in line with the work plan in 2021.

View on the Business Prospects from the Board of Directors

The hard work of all parties in handling COVID-19 is a pre-condition for Indonesia's economic recovery. The Ministry of Finance and Bank Indonesia are optimistic that Indonesia's economic growth will rise to the range of 4.7% to 5.5% in 2022. This figure is slightly above the realization of Indonesia's economic growth in 2021 which experienced a growth of up to 5.05%. Likewise, the Board of Commissioners is optimistic that the Company will pass 2022 with a much better performance. This is supported by the aggressive steps that have been taken by the Company in implementing various digital initiatives towards the most integrated digital financial services in Indonesia. We will continue to support the Board of Directors' measures and strategies while remain maintaining prudence.

Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners believes that the Company adhered to the principles of Good Corporate Governance (GCG) in 2021, which includes best practice arrangements and compliance with applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners assesses that the Company has periodically conducted self-assessment to measure and ensure that GCG is adequately implemented. The Company has also evaluated the implementation of Good Corporate Governance based on the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Corporate Governance as a standard for implementing Good Corporate Governance. The results of the evaluation are followed up for improvement.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

Untuk memastikan bahwa implementasinya berjalan secara konsisten, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 4 kali, 6 kali rapat internal, 4 kali Rapat Komite Audit, 4 kali Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, 4 kali Rapat Komite Pemantau Risiko, dan 4 kali Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan. Rapat-rapat ini memastikan mekanisme komunikasi yang terbuka dan transparan untuk memantau kinerja Perseroan.

Pada kesempatan ini kami juga ingin menyampaikan bahwa tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris di tahun 2021.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh Direksi dan karyawan Perseroan atas semangat, kerja keras, dan dedikasi yang diberikan selama tahun 2021, bahkan saat melalui masa-masa yang penuh tantangan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, termasuk pihak regulator dan mitra kerja atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Kami juga menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh nasabah setia Perseroan yang senantiasa mempercayakan layanan jasa keuangannya kepada kami, sehingga kami semakin yakin untuk tumbuh semakin besar dan menjadi grup jasa keuangan digital terbesar dan paling terintegrasi.

To ensure consistency in its implementation, the Board of Commissioners held four joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, six internal meetings, four Audit Committee meetings, four Nomination and Remuneration Committee meetings, four Risk Monitoring Committee meetings, and four times Corporate Governance Committee meetings. These meetings ensure an open and transparent communication mechanism to monitor the Company's performance.

On this occasion, we would also like to convey that the composition of the Board of Commissioners remains unchanged in 2021.

Appreciation

The Board of Commissioners expresses its gratitude and appreciation to the Company's Directors and employees for their excitement, hard work, and dedication throughout 2021, even during difficult moments. We also thank the Company's Shareholders, Stakeholders, including regulators and business partners, for their support and trust. We would also like to offer our heartfelt appreciation and gratitude to all of the Company's devoted consumers. They consistently entrust their financial services to us, therefore we are getting increasingly confident in our ability to expand and become the largest and most integrated digital financial services group.

Jakarta, 31 Mei 2022 | May 31, 2022
Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

DARMA PUTRA
Komisaris Utama
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

- **SUKISTO**
  Komisaris Independen
  Independent Commissioner
- **DARMA PUTRA**
  Komisaris Utama
  President Commissioner
- **TIEN**
  Komisaris
  Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

DALAM MENGHADAPI ERA INDUSTRI 4.0, PERSEROAN TELAH BEKERJA MENUJU DIGITALISASI DENGAN MEMBANGUN SOLUSI DAN SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL YANG TERINTEGRASI DI SELURUH EKOSISTEM MNC GROUP.

In addressing the industry 4.0 era, the Company has worked towards digitalization having established a digital payment solutions and systems that are integrated with the entire MNC Group's ecosystem.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, hanya dengan dukungan-Nya, kita dapat melalui tahun 2021 dengan baik. Pandemi COVID-19 dan ekonomi global memberikan pencerahan bagaimana kita mampu bertahan ditengah berbagai tantangan. PT MNC Kapital Indonesia Tbk ("Perseroan" atau "BCAP") terus berkomitmen untuk pengembangan dan pertumbuhan investasi pada digitalisasi layanan keuangan kami untuk memberdayakan masyarakat yang belum terjangkau di seluruh Indonesia. Dengan Laporan Tahunan ini, kami ingin menyajikan ringkasan kinerja keuangan dan operasional MNC Kapital Indonesia untuk tahun buku 2021.

Tinjauan Ekonomi Tahun 2021

Perang melawan COVID-19 masih berlanjut sepanjang tahun 2021. Beberapa varian baru bermunculan, seperti Varian Omicron, yang diidentifikasi pada awal November 2021, telah menjadi fokus dunia dengan perusahaan farmasi dan laboratorium terus mempelajari varian tersebut dan menakar risikonya. Terlepas dari upaya untuk mengeliminasi COVID-19, beberapa negara telah melepaskan pendekatan idealis mereka dan mengubah strategi mereka dari pemberantasan ke mitigasi, untuk hidup berdampingan.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

We give thanks to God Almighty, only with His support, we can go through 2021 safe and sound. The juxtaposition of the COVID-19 pandemic and the global economic performance sheds some light in how we all continue to persevere despite the challenges we have. PT MNC Kapital Indonesia Tbk ("The Company" or "BCAP") is continuously committed to the development and growth of our investments in the digitalisation of our financial services to empower the underserved communities across Indonesia. In this Annual Report, we would like to present a summary of MNC Kapital Indonesia's financial and operational performance for the 2021 fiscal year.

Economic Review 2021

The battle against COVID-19 persists throughout 2021. Several variants rose to prominence, most recently the Omicron variant, identified back in early November 2021, have been the focus of the world as pharmaceutical companies and research labs continue to study new variants and assess the risks. Despite the best efforts to eliminate COVID-19, some countries have relented their idealistic approach and shifted their strategies from eradication to mitigation, learning to coexist.

WITO MAILOA
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

Pergeseran strategi secara keseluruhan berhasil menggairahkan pasar saham utama, yang terlihat dari kinerja yang solid, berbanding terbalik dari suramnya tahun 2020. Pasar ekuitas dan surat utang menunjukkan pemulihan yang luar biasa, S&P500 mencapai 70x ATH (Tertinggi Sepanjang Masa), ditutup pada 26,9% lebih tinggi atau 4.766,18 pada tahun 2021. Sedangkan DJIA (Dow Jones Industrial Average) dan Nasdaq pada tahun 2021 naik 18,7%, dari 30.606,48 menjadi 36.338,30, dan 21,4%, masing-masing dari 12.888,28 menjadi 15.644,97.

The shift in strategy overall presents itself in an optimistic light as major stock markets turned in a solid performance in contrast to a dismal 2020. Equity and debt markets displayed outstanding recovery as the S&P500 reached 70x ATHs (All-Time Highs), closing at 26.9% higher or 4,766.18 in 2021. Consecutively, DJIA (Dow Jones Industrial Average) and Nasdaq Composite in 2021 gained 18.7%, from 30,606.48 to 36,338.30, and 21.4%, from 12,888.28 to 15,644.97, respectively.

Pemulihan ekonomi juga mulai terlihat di Indonesia, kinerja ekonomi tercermin dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang ditutup pada 6.581,48 atau meningkat 10,08% pada tahun 2021, setelah Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan pertumbuhan tahun-ke-tahun 5,05% di Q4 2021. Pada 22 November 2021, IHSG juga mencatat ATH sebesar 6.723,39.

Economic recovery is also starting to show in Indonesia, a performing economy was reflected on the IDX Composite (IHSG), closing at 6,581.48 or a 10.08% increase in 2021, after the Central Bureau of Statistics Indonesia (BPS) announced a 5.05% year-on-year growth in Q4 2021. On 22 November 2021, the IHSG also recorded an ATH at 6,723.39.

Laporan World Bank Economic Prospects Desember 2021 menyatakan bahwa pertumbuhan PDB (Produk Domestik Bruto) riil Indonesia diproyeksikan pulih dari negatif 2,2% menjadi positif 3,7% pada tahun 2021 dan berakselerasi ke 5,2% pada tahun berikutnya, dengan asumsi tidak mengalami gelombang COVID-19 lagi, cakupan vaksin 70% pada tahun 2022, dan menjaga kebijakan makroprudensial. Sebuah laporan oleh OECD juga menyatakan perkiraan ekonomi serupa untuk Indonesia, di mana pertumbuhan PDB diproyeksikan sebesar 3,3% pada tahun 2021 dan 5% pada tahun 2022, dengan catatan penundaan pengiriman vaksin dapat memperlambat pemulihan ekonomi. Badan Pusat Statistik (BPS) optimis melaporkan pertumbuhan tahun-ke-tahun 5,05% pada Q4 2021, melebihi proyeksi dan prakiraan.

The Economic Prospects December 2021 report by the World Bank states that Indonesia's real GDP (Gross Domestic Product) growth was projected to rebound from negative 2.2% to positive 3.7% in 2021 and accelerate to 5.2% in the following year, assuming it does not experience another COVID-19 wave, a 70% vaccine coverage in 2022, and maintaining macroprudential policies. A report by the OECD also suggests a similar economic forecast of Indonesia, in which GDP growth was projected at 3.3% in 2021 and 5% in 2022, adding that delays in vaccine delivery would ultimately lead to a slower economic recovery. The Central Bureau of Statistics Indonesia (BPS) however, reported a 5.05% year-on-year growth in Q4 2021, exceeding projections and forecasts.

Ketika masyarakat terkurung di rumah, orang beralih ke layanan digital. Layanan digital telah berkembang pesat selama beberapa tahun terakhir di Indonesia. Secara khusus, layanan keuangan digital seperti bank baru memasarkan diri secara agresif untuk menangkap pasar *unbanked dan underbanked.* Ditambah dengan suku bunga menarik dan biaya penarikan yang rendah, ini menjadi formula yang mampu menarik pengguna dari beragam latar belakang keuangan. Selain itu, tidak adanya cabang fisik memungkinkan bank digital untuk meminimalkan jejak karbon, membantu pengembangan pencapaian ekonomi Net Zero. Jumlah unduhan aplikasi di Indonesia untuk mobile banking, dompet digital & pembayaran, dan investasi masing-masing tumbuh sebesar 41,1 juta, 40,5 juta, dan 18,7 juta pada tahun 2021.

As the populace continued to be cooped up in their homes, people turned to digital services. Digital services have grown tremendously over the past few years in Indonesia. In particular, digital financial services such as challenger banks marketed themselves aggressively to capture a slice of unbanked and underbanked market. Coupled with attractive interest rates and low-cost withdrawal fees, it became a formula capable of attracting users from a diverse set of financial backgrounds. In addition, the absence of brick-and-mortar branches allowed digital banks to minimize their carbon footprint, aiding towards the development of achieving a Net Zero economy. The number of app downloads in Indonesia for mobile banking, digital wallets & payments, and personal investing grew by 41.1 million, 40.5 million, and 18.7 million in 2021, respectively.

Strategi dan kebijakan strategis

Untuk menjadi pelopor penyedia jasa keuangan digital terintegrasi di Indonesia, pada tahun 2021, fokus strategi dan kebijakan strategis Perseroan dan entitas anak diarahkan pada:

1. Memperkuat pengembangan bisnis di seluruh unit usaha dari penyediaan layanan jasa keuangan yang konvensional menjadi layanan yang berbasis digital, dengan dukungan sinergi yang kuat dari ekosistem di MNC Group, yang bertujuan untuk meningkatkan performa bisnis dan kenyamanan bagi para nasabah;

2. Melanjutkan sinergi antar entitas anak antara lain melalui penawaran produk yang cross-selling, manajemen database yang terintegrasi, pengembangan sistem, perbaikan alur bisnis dan program-program pemasaran bersama yang berinsentif; serta menggiatkan promosi dan iklan bersama melalui platform MNC Media;

3. Meningkatkan produktivitas dari jaringan distribusi baik secara digital maupun melalui penempatan titik-titik penjualan (points-of-sales) dengan jumlah tenaga kerja yang lebih rendah, serta menjalin hubungan kerjasama yang lebih baik dengan para mitra usaha domestik dan internasional.

4. Memperkuat struktur permodalan Perseroan untuk menunjang pertumbuhan bisnis entitas anak secara organik, serta akuisisi kegiatan-kegiatan usaha yang prospektif di industri jasa keuangan;

5. Membangun kemitraan untuk mengembangkan dan melaksanakan pengembangan strategis layanan omnichannel yang saling menguntungkan.

Seiring dengan strategi dan misi Perseroan untuk bergerak ke arah layanan keuangan digital pada tahun 2021, Perseroan memberlakukan beberapa perubahan strategis untuk mengubah brand dan memperluas layanan digitalnya, melayani lebih banyak pengguna dan meningkatkan pengenalan merek.

- MotionBanking by MNC Bank.
  Pada tahun 2021, MNC Bank meluncurkan MotionBanking setelah memperoleh lisensi digital onboarding dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sebagai salah satu bank digital pertama di Indonesia, MotionBanking menawarkan pengalaman perbankan lengkap, memungkinkan nasabah membuka rekening, deposit, transfer, pembayaran online secara real-time dari *smartphone.*

Strategy and Strategic Policies

To become a pioneer of integrated digital financial services in Indonesia, the focus of the Company's strategy and strategic policies in 2021 are as follows:

1. Reinforcing growth from conventional to digital financial services in all business units, fueled with significant synergy within the MNC Group ecosystem, in order to heighten business performance and consumer convenience;

2. Continuing the synergy between subsidiaries such as cross-selling product, integrated database management, system development, business process improvement and incentive programs for mutual marketing activities, as well as joint marketing and advertising through MNC Media platforms;

3. Increasing productivity of distribution channels through digital channels or points-of-sales which are less labor intensive, while also improving strategies to deepen the relationships with local and international partners;

4. Strengthening the Company's capital structure to support organic growth of its subsidiaries, as well as acquisition of prospective businesses in the financial services industry;

5. Building partnerships to develop and implement mutually beneficial strategic development of omnichannel services.

Along with the Company's strategy and mission to move towards digital financial services in 2021, the Company strategically enacted several changes to rebrand and expand its digital services offerings, catering to more users and increasing brand recognition.

- MotionBanking by MNC Bank.
  In 2021, MNC Bank launched MotionBanking after obtaining a digital onboarding license from the Financial Services Authority (OJK). As one of the first digital banks in Indonesia, MotionBanking offers a complete banking experience that allows customers to open an account, deposit, transfer, online payments in real-time from a smartphone.

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

Sejak diluncurkan, MNC Bank telah menandatangani beberapa perjanjian dengan pihak ketiga untuk memperluas ekosistemnya. Beberapa mitra terkemuka adalah Visa dan Mastercard untuk kartu debit dan kredit virtual, Kredit Pintar untuk penyaluran pinjaman *peer-to-peer* (P2P) dan Atome untuk program *buy now pay later* (BNPL), Pos Indonesia sebagai agen kas masuk dan keluar, dan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia untuk menjangkau usaha mikro, kecil dan menengah *unbanked* dan *underbanked.*

- MotionTrade by MNC Sekuritas.
  Pada tahun 2021, MNC Sekuritas melakukan rebranding MNC Trade menjadi MotionTrade. MotionTrade adalah aplikasi perdagangan saham dan reksa dana online dengan fitur *voice command* pertama di Indonesia. Dilengkapi dengan update berita dan riset berkala, serta fitur transaksi otomatis yang memudahkan para trader. MotionTrade juga dapat diakses tanpa hambatan melalui perangkat apa pun.

  MotionTrade telah bekerja sama dengan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil untuk memverifikasi data calon investor dengan e-KYC sehingga pembukaan rekening dapat dilakukan sepenuhnya secara online. MotionTrade juga telah bekerja sama dengan 20 perusahaan manajemen aset, menjual 105 produk reksa dana elektronik di aplikasi MotionTrade.

- MotionPay by MNC Teknologi Nusantara.
  MotionPay menyediakan e-money, e-wallet (MotionWallet) untuk pembayaran debit dan kartu kredit, dan pengiriman uang digital (MotionTransfer), dilengkapi dengan fitur QRIS dan MotionPoints, program loyalitas yang terhubung ke seluruh ekosistem MNC Group.

  Pertumbuhan MotionPay tidak lepas dari berbagai mitra ternama, antara lain Baznas, Alfamart, Alodokter, Ruang Guru, KoinWorks, Pos Indonesia, Indosat, Blibli.com, dan ekosistem besar MNC Group.

- Flash Mobile.
  Flash Mobile sebagai brand *payment gateway* dari PT MNC Teknologi Nusantara menyediakan akses terintegrasi ke berbagai metode pembayaran, termasuk transfer bank, kartu debit dan kredit, gerai ritel, QRIS, dan e-wallet.

  PT Flash Mobile sebagai *biller aggregator* melayani *biller* MNC Group dan melayani lebih dari *2.500 merchant online* dan *offline* untuk mengumpulkan

Since the launch, MNC Bank has signed several agreements with third parties to expand its ecosystem. Some notable partners are Visa and Mastercard for virtual debit and credit cards, Kredit Pintar for peer-to-peer (P2P) loan channelling and Atome for buy now pay later (BNPL) program, Pos Indonesia as cash-in and cash-out agent, and the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia to reach the unbanked and underbanked micro, small and medium enterprises.

- MotionTrade by MNC Sekuritas.
  In 2021, MNC Sekuritas rebranded MNC Trade to MotionTrade. MotionTrade is an online stock trading and mutual funds application with Indonesia's first voice command feature. Equipped with news updates and periodic research, as well as automatic transaction features that make it easy for traders. MotionTrade can also be seamlessly accessible through any device.

  MotionTrade has team up with the Department of Population and Civil Registration to verify the data of potential investors with e-KYC so that account opening can be done fully online. Currently, MotionTrade has also collaborated with 20 asset management companies, selling 105 e-mutual fund products on MotionTrade app.

- MotionPay by MNC Teknologi Nusantara.
  MotionPay provides e-money, e-wallet (MotionWallet) for debit and credit card payments, and digital remittance (MotionTransfer), equipped with the QRIS feature and MotionPoints, a loyalty program that connected to all MNC Group ecosystem.

  MotionPay's growth can be attributed to its publicly known partners, including Baznas, Alfamart, Alodokter, Ruang Guru, KoinWorks, Pos Indonesia, Indosat, Blibli.com, and MNC Group's huge ecosystem.

- Flash Mobile.
  Flash Mobile as the brand for payment gateway owned by PT MNC Teknologi Nusantara provides an integrated single access to multiple payment methods, including bank transfers, debit and credit cards, retail outlets, QRIS, and e-wallets.

  PT Flash Mobile, as a biller aggregator, serves MNC Group's billers and more than 2,500 online and offline merchants to collect bill payments through

pembayaran tagihan melalui integrasi single API. PT Flash Mobile juga berperan sebagai penyedia layanan nilai tambah untuk mendukung proses bisnis fintech, yaitu e-KYC, tanda tangan digital, *Fraud Detection System* (FDS), dan *credit scoring*.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan

Direksi secara aktif berperan dalam merumuskan strategi dan kebijakan bisnis Perseroan dan entitas anak, yang meliputi target usaha, rencana ekspansi, pengembangan teknologi, sumber daya manusia, dan kerangka kerja, sesuai dengan regulasi dan dinamika industri jasa keuangan. Pertemuan rutin diadakan untuk memastikan keselarasan antara kebutuhan pasar, strategi, kapasitas dan kebijakan untuk masing-masing lini bisnis.

Dengan entitas-entitas anak Perseroan, Direksi melakukan pertemuan berkala guna memberikan masukan mengenai arah dan sasaran strategis. Direksi juga melakukan rapat kinerja untuk memantau pertumbuhan bisnis dan kinerja keuangan anak perusahaan.

Terkait dengan manajemen risiko, Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko terintegrasi, memastikan kerangka kerja organisasi yang efektif, kebijakan dan prosedur yang sesuai, dan infrastruktur manajemen risiko yang baik.

Proses yang Diterapkan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Direksi terlibat secara aktif dalam proses pengawasan dan pelaksanaan rencana bisnis Perseroan melalui penilaian secara berkala, memperoleh umpan balik dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelaraskan dengan dinamika pasar.

Secara berkala, Direksi meninjau dengan cermat, mengikuti indikator-indikator utama, seperti indikator pencapaian bisnis, parameter risiko terutama risiko kredit dan risiko operasional, engagement dengan pelanggan, sosialisasi pengetahuan digital, dan keunggulan layanan.

Direksi menerima masukan dari unit manajemen risiko dan menindaklanjuti temuan unit audit internal untuk memastikan Perseroan telah berada di jalur yang benar untuk mencapai tujuan bisnis yang berkelanjutan dengan risiko yang terkendali.

Single API integration. PT Flash Mobile also acts as value-added services provider to support fintech business processes, i.e e-KYC, digital signature, Fraud Detection System (FDS), and credit scoring.

Role of the Board of Directors in Formulating Strategies and Policies

The Board of Directors actively plays a role in formulating the strategy and business policies of the Company and its subsidiaries, which include business targets, expansion plans, technology development, human resources, and frameworks, by regulations and the dynamics of the financial services industry. Regular meetings are held to ensure alignment between market requirements, strategies, capacities and policies for each line of business.

With the Company's subsidiaries, the Board of Directors holds regular meetings to provide input on strategic directions and targets. The Board of Directors also conducts performance meetings to monitor subsidiaries' business growth and financial performance.

The board of Directors is responsible for implementing integrated risk management, ensuring an effective organizational framework, appropriate policies and procedures, and a sound risk management infrastructure.

Processes Applied by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

The Board of Directors is actively involved in monitoring and implementing the Company's business plans through periodic assessments, obtaining feedback and taking the necessary steps to align with market dynamics.

Periodically, the Board of Directors reviews carefully, following key indicators, such as indicators of business achievement, risk parameters, especially credit risk and operational risk, engagement with customers, dissemination of digital knowledge, and service excellence.

The Board of Directors receives input from the risk management unit. It follows up on the findings of the internal audit unit to ensure that the Company is on the right track to achieving sustainable business goals with controlled risks.

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

Target dan Realisasi

Dengan adanya dukungan dan kepercayaan dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan, Perseroan mampu berkinerja positif di sepanjang tahun 2021. Dalam kondisi ekonomi yang penuh tantangan, Perseroan berhasil mencatat kenaikan pendapatan usaha 2,9% (yoy) menjadi Rp2,74 triliun pada tahun 2021, atau lebih tinggi dari tahun 2020 yang sebesar Rp2,66 triliun. Pada tahun 2021, Perseroan berhasil merealisasikan pendapatan digital sebesar Rp 144,59 milyar.. Sementara realisasi laba bersih Perseroan tahun berjalan tercatat melebihi target Perseroan sebesar 134,1% atau sebesar Rp147,17 miliar.

Dari pendapatan usaha yang mencapai Rp2,74 triliun tersebut, pendapatan bunga dan dividen memberikan kontribusi terbesar yakni sebesar Rp1,53 triliun atau setara dengan 56,0% dari total pendapatan. Kontributor berikutnya dari pendapatan pasar modal serta pendapatan premi bersih yang masing-masing sebesar Rp434 miliar dan Rp372 miliar.

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan digital dari hanya Rp72 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp145 miliar pada tahun 2021, peningkatan signifkan YoY sebesar 100,5%.

Laba sebelum pajak meningkat 97,4% dari Rp85 miliar di FY-2020 menjadi Rp167 miliar di FY-2021 dengan margin meningkat hampir dua kali lipat menjadi 6,1% dari 3,2% tahun lalu. Perseroan juga membukukan laba bersih sebesar Rp147 miliar untuk tahun 2021, naik 124,6% YoY, dari Rp66 miliar pada FY-2020, ini berarti peningkatan marjin laba bersih yang signifkan dari 2,5% menjadi 5,4%. Sedangkan total laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik perseroan tercatat sebesar Rp142 miliar.

Dari segi laporan posisi keuangan, Perseroan mencatat kenaikan jumlah aset dari Rp19,10 triliun ke Rp21,65 triliun, jumlah liabilitas naik 11,7% menjadi Rp15,65 triliun, dan jumlah ekuitas naik 17,9% dari Rp5,09 triliun menjadi Rp6,01 triliun.

Dari sisi segmen usaha yang berkontribusi terhadap pendapatan usaha Perseroan secara urutan terbesar ialah MNC Bank, menghasilkan 50,7% dari total pendapatan konsolidasi. Kemudian disusul oleh MNC Finance 10,7%, MNC Insurance 10,5%, MNC Life 9,9%, MNC Sekuritas 9,8%, MNC Leasing 5,5% dan MNC Asset Management 1,3%, Flash Mobile 0,8%, dan MNC Teknologi Nusantara 0,8%.

Target and Realization

With the support and trust of shareholders and stakeholders, the Company was able to perform and generate positive results throughout 2021. Despite the challenging economic landscape, the Company recorded increase of revenues by 2.9% (yoy) to Rp2.74 trillion in 2021, or higher from Rp2.66 trillion in 2020. In 2021, the Company succeeded in realizing digital revenues of Rp. 144.59 billion. Meanwhile, the realization of the Company's net profit for the current year was exceeding the Company's target of 134.1% or amounting to Rp. 147.17 billion.

From revenues of Rp2.74 trillion, interest income and dividends were the largest contributors, amounted to Rp1.53 trillion, which is equal to 56.0% of total revenues. Followed by capital market income and net premium income, which stood at Rp434 billion and Rp372 billion, respectively.

In 2021, the Company recorded a growth in its digital revenue from only Rp72 billion in 2020 to Rp145 billion in 2021. This represents a significant YoY increase of 100.5%.

Profit before tax increased by 97.4% from Rp85 billion in FY-2020 to Rp167 billion in FY-2021 with margin improved almost double to 6.1% from 3.2% last year. The Company also posted net proft of Rp147 billion for the 2021, up by 124.6% YoY, from Rp66 billion in FY-2020, this translates to a significant net income margin improvement from 2.5% to 5.4%. While total net income attributable to owners of the Company stood at Rp142 billion.

In terms of the statement of financial position, the Company recorded an increase in total assets from Rp19.10 trillion to Rp21.65 trillion, total liabilities increased 11.7% to Rp15.65 trillion, and total equity increased 17.9% from Rp5.09 trillion to Rp6.01 trillion.

On business segments, the largest segments' contributions to the Company's revenues are MNC Bank, which generated 50.7% of the total consolidated revenues. Then followed by MNC Finance 10.7%, MNC Insurance 10.5%, MNC Life 9.9%, MNC Sekuritas 9.8%, MNC Leasing 5.5% and MNC Asset Management 1.3%, Flash Mobile 0.8%, and MNC Teknologi Nusantara 0.8% respectively.

Tantangan Tahun 2021

Industri perbankan dihadapkan dengan maraknya perbankan digital di Indonesia. Lanskap perbankan digital sangat kompetitif dengan semakin banyaknya bank tradisional yang mengembangkan aplikasi untuk menangkap pasar *underbanked* dan *unbanked.*

Pemulihan ekonomi yang lambat membuat NPL (*Non-Performing Loans*) di industri tetap tinggi untuk tahun ini karena peminjam hanya mendapatkan pijakan pada keuangan mereka menjelang akhir tahun 2021. Untuk itu Perusahaan akan terus mendukung digitalisasi, mengintegrasi dan mengkonsolidasi layanan kami dengan lebih baik.

Pada perusahaan asuransi, Direksi mencermati tantangan yang dihadapi pada tahun 2021 terkait rendahnya inklusi dan literasi asuransi di masyarakat, sehingga masih perlu edukasi lebih jauh. Selain itu, fenomena maraknya *insurtech* menjadi sinyal bagi Perseroan untuk mengembangkan dan menyempurnakan produk dan layanan asuransi berbasis digital.

Di pasar modal, kami mencatat tantangan tersebut terutama dipengaruhi oleh faktor eksternal. Meskipun jumlah investor di bursa terus meningkat dari tahun sebelumnya, ketegangan dan konflik antara ekonomi dan masalah rantai pasokan terus mengganggu pergerakan IHSG untuk keluar dari pemulihan yang lambat pada tahun 2021.

Prospek Usaha

Kami memandang prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia masih kuat dengan adanya kebijakan Pemerintah yang adaptif dan responsif terhadap perubahan kondisi. Kebijakan tersebut mampu menjaga stabilitas ekonomi dan mendukung upaya penanggulangan pandemi COVID-19. Di sisi lain, kebijakan tersebut mengakibatkan peningkatan beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) mengingat bertambahnya kebutuhan pembiayaan melalui utang. Lembaga pemeringkat kredit Standard & Poor's Global Ratings (S&P), per kuartal kedua tahun 2021, mempertahankan peringkat kredit Indonesia di posisi BBB dengan prospek 'negatif' untuk tahun 2022. S&P Ratings menambahkan peringkat BBB mencerminkan ekspor negara yang lebih kuat kinerja dan lingkungan kebijakan yang relatif menguntungkan melindungi Indonesia dari gangguan keuangan signifikan yang timbul dari arus keluar modal.

Challenges in 2021

The banking industry encountered the rise of digital banking in Indonesia. The digital banking landscape is very competitive as more traditional banks start to develop their own applications to capture the underbanked and unbanked market.

A slow economic recovery has meant that NPL (Non-Performing Loans) in the industry remain high for the year as borrowers are only gaining a foothold on their finances towards the end of 2021. The Company will continue to support the digitalisation of our business to better integrate and consolidate our services.

On insurance companies in 2021, we noticed the challenges in low inclusion and literacy of insurance by the public in general. It appears that further financial education is needed. Moreover, the rising phenomenon of insurtech is a signal for the Company to develop and refine its digital-based insurance products and services.

In the capital market, we noted the challenges were primarily influenced by external factors factors. Although the number of investors in the stock exchange continue increase from the previous year, tensions and conflicts between economies and supply-chain issues continue to plague the IHSG movement from breaking out of a slow recovery in 2021.

Business Propects

We consider the prospect of Indonesia's economy remains strong. This is evidenced by the Government's policies that are adaptive and responsive to the changing conditions. These policies have allowed the government to maintain economic stability and carry out efforts to tackle the COVID-19 pandemic. However, the economic measures indeed add the burden of the State Budget, as there is growing need for debt-based funding and as loan increases. The credit rating agency Standard & Poor's Global Ratings (S&P), as of the second quarter in 2021, has maintained Indonesia's credit rating in the BBB position with a 'negative' outlook for 2022. S&P Ratings added the BBB rating reflects the country's stronger export performance and a comparatively favourable policy environment should shield Indonesia from significant financial disruptions arising from capital outflows.

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

Kami mengapresiasi langkah-langkah stimulus fiscal dan kebijakan makroprudensial Pemerintah dalam meminimalkan dampak COVID-19. Dengan perkembangan tersebut, kami sependapat dengan pandangan Pemerintah dan Bank Indonesia bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berada pada kisaran 4,7-5,0% pada tahun 2022, naik dari 3,2-4,0% pada tahun 2021.

Direksi juga menyadari perkembangan global akan didorong oleh ekonomi digital. Dalam menghadapi era industri 4.0, Perseroan telah bekerja menuju digitalisasi dengan membangun solusi dan sistem pembayaran digital yang terintegrasi di seluruh ekosistem MNC Group. Salah satu langkah penting yang dilakukan Perseroan di tahun 2021 adalah *rebranding* aplikasi fintech-nya, Smart Payment Indonesia (SPIN) yang dikembangkan oleh MNC Teknologi Nusantara menjadi MotionPay dan MNC Trade New yang dikembangkan oleh MNC Sekuritas menjadi MotionTrade.

"Motion" melambangkan komitmen Perseroan untuk mengkonsolidasikan unit bisnisnya kedalam ekosistem Motion Technology, yang kemudian akan beroperasi secara mulus dari perspektif penggunanya. *Rebranding* juga memudahkan pengguna untuk mengenal merek atau aplikasi yang akan dibangun Perseroan di masa depan karena marketing dapat dilakukan secara terpusat melalui satu iklan tentang ekosistem, dibandingkan dengan beberapa promosi untuk setiap layanannya.

MNC Bank, anak perusahaan Perseroan, telah memperoleh lisensi *digital onboarding* dan meluncurkan MotionBanking. MotionBanking adalah aplikasi perbankan digital untuk mendekatkan layanan perbankan kepada nasabah. Dengan izin layanan pembukaan rekening online *(digital onboarding),* MotionBanking dirancang sebagai aplikasi perbankan terintegrasi yang menawarkan layanan lengkap mulai dari tabungan, transfer, pembayaran hingga kartu kredit, serta UI/UX yang nyaman seperti pembukaan rekening digital, login biometrik, dan banyak lagi.

Dengan memiliki gerbang pembayaran dan *biller agregator,* Perseroan dapat membangun ekosistem Motion Techonology dengan infrastruktur yang kuat, untuk mendukung transaksi yang terus berkembang.

We appreciate the Government's fiscal stimulus and macroprudential policy measures in minimizing the impact of COVID-19. With these developments, we share, without reservation, the Government and Bank Indonesia's optimism that Indonesia's economic growth will be in the range of 4.7-5.0% in 2022, up from 3.2-4.0% in 2021.

The Board Directors are also fully aware that global developments will be driven by the digital economy going forward. In addressing the industry 4.0 era, the Company has worked towards digitalization having established a digital payment solutions and systems that are integrated with the entire MNC Group's ecosystem. One of the important steps taken by the Company in 2021 was the rebranding of its fintech applications, Smart Payment Indonesia (SPIN) developed by MNC Teknologi Nusantara to MotionPay and MNC Trade New developed by MNC Sekuritas to MotionTrade.

"Motion" symbolizes the Company's commitment to consolidate its business units to under Motion Technology ecosystem, which will then operate seamlessly from the end user perspective. The rebranding also makes it simpler for users to recognize the brand or future applications that will be built by the Company as the marketing can be done centrally through a single advertisement about the ecosystem, rather than multiple promotions for each of its services.

MNC Bank, a subsidiary of the Company, acquired its digital onboarding license and launched MotionBanking. MotionBanking is a digital banking application to bring banking services closer to customers. With the permission of the online account opening service (digital onboarding), MotionBanking is designed as an integrated banking app that offers a complete service starting from savings, transfers, payments to credit card, along with convenient UI/UX like fully digital onboarding, biometrics login and more.

With payment gateway and biller aggregator owned, the Company hopes to build the Motion Technology ecosystem with a robust infrastructure, so as to support ever expanding transactions.

Rencana Untuk 2022

Perseroan akan mendirikan Motion Digital untuk mengintegrasikan semua bisnis berbasis transaksi di bawah satu entitas. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk fokus pada *branding* dan pengembangan pengalaman pengguna yang mulus di seluruh platform digitalnya. Motion Digital terdiri dari: MotionBanking, MotionTrade, MotionPay dan FlashMobile.

Perseroan juga berupaya melakukan pengembangan digital dengan menjajaki peluang lain di dalam industri fintech melebihi penawaran layanan kami saat ini.

- MotionCrypto.
  Perseroan memandang mata uang kripto sebagai peluang yang menguntungkan dan telah mengajukan lisensi platform jual beli aset digital kripto, yang akan diberi nama MotionCrypto. Pengembangan platform berjalan dengan lancar dan sedang dalam tahap penyelesaian. Setelah disetujui, Perseroan dapat meluncurkan MotionCrypto dengan segera.

  Perseroan menganggap langkah ini sebagai pintu MNC Group memasuki era digital baru Web 3.0. Pengembangan Web 3.0 lainnya meliputi token, NFT dan Metaverse, menggunakan intelektual properti yang dimiliki afiliasi, serta pasar NFT untuk menjual koleksi.

- MotionSure, MotionLife & MNC Insurance Broker.
  Perseroan berencana untuk mengubah persepsi mengenai proses rumit dan membosankan memilih asuransi dengan memperkenalkan platform asuransi digital di mana pengguna dapat dengan mudah membeli asuransi dengan MotionSure, aplikasi asuransi umum oleh MNC Insurance, dan MotionLife, aplikasi asuransi jiwa oleh MNC Life.

  Perseroan baru-baru ini juga mengakuisisi broker asuransi. MNC Insurance Broker adalah platform broker yang akan datang oleh MNC Insurance Broker, dimana pelanggan dapat membeli asuransi dari berbagai penyedia asuransi. Anak perusahaan baru ini akan menggabungkan semua paket asuransi dari mitra kami dengan biaya rendah untuk memberikan pilihan yang lebih terjangkau.

Plans For 2022

The Company will formalize Motion Digital to integrate all of its transaction-based businesses under a single entity. This allows the Company to focus on the branding and development of a seamless user experience across its digital platforms. Motion Digital consists of:MotionBanking, MotionTrade, MotionPay dan FlashMobile.

The Company also strives for digital development by exploring other opportunities within the fintech industry and beyond our current service offerings.

- MotionCrypto.
  The Company views cryptocurrency as a lucrative opportunity, thus has apply for cryptocurrency exchange platform license, which will be named MotionCrypto. Platform development is progressing smoothly and is in the fnal stages of completion. Once approved, the Company will be able to launch MotionCrypto immediately.

  The Company considers this step as the gateway for MNC Group to enter the new digital age of Web 3.0. Other Web 3.0 developments include token, NFT and Metaverse, using affliate-owned intellectual property, as well as NFT marketplace to sell collectibles.

- MotionSure, MotionLife & MNC Insurance Broker.
  The Company plans to change the public perception of a complicated and tedious process for finding the perfect insurance by introducing a digital insurance platform where users can easily purchase insurance with MotionSure, a general insurance application by MNC Insurance, and MotionLife, a life insurance application by MNC Life.

  The Company recently also acquired an insurance brokerage. MNC Insurance Broker is an upcoming brokerage platform by MNC Insurance Broker, where customers can purchase a variety of insurance from various insurance providers. The new subsidiary will aggregate all of the insurance packages from our partners, for a lower fee to provide customers with a more financially accessible option.

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

- MotionCredit.
  MotionCredit adalah platform digital yang sedang dikembangkan untuk mengakomodasi tren pembiayaan digital untuk ritel, sepenuhnya *digital end-to-end* dari proses akuisisi, administrasi, dan penagihan. MotionCredit akan menyediakan pembiayaan mobil, rumah, haji, dan *pay later.* Platform ini dibuat untuk meningkatkan jangkauan MNC Leasing dan MNC Finance ke pasar yang lebih luas.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Direksi bersama Dewan Komisaris beserta seluruh karyawan Perseroan memiliki komitmen tinggi mewujudkan organisasi Perseroan yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar. Komitmen pelaksanaan Tata Kelola Perusahan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara terintegrasi di lingkungan Perseroan dan entitas anak sangat penting dalam mendukung kinerja dan kesinambungan bisnis, serta memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pelaksanaan tata kelola yang dilakukan tersebut, juga sangat penting untuk memetakan kekuatan dan kelemahan pelaksanaan GCG sesuai Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Meski hasil penerapan GCG di lingkungan Perseroan sudah berjalan baik, namun Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan dan menyempurnakan pelaksanaan GCG, serta melakukan tindak lanjut terhadap hasil penilaian dan rekomendasi dari hasil penilaian tersebut.

Selama tahun 2021, Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik pada bidang operasional, keuangan, maupun beberapa penunjang usaha, antara lain:

- Penyelenggaraan rapat Direksi, menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
- Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal, dengan senantiasa menerapkan dan berpedoman pada prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap proses bisnis yang dijalankan termasuk menindaklanjuti temuan Internal Audit dan auditor eksternal;

- MotionCredit.
  MotionCredit is an upcoming digital platform to accommodate digital retail financing trends, fully digital end-to-end from the acquisition process, administration, and collection. MotionCredit will provide car, home, hajj, and pay later financing. The platform is created to enhance MNC Leasing and MNC Finance's reach to a broader market.

Implementation of Good Corporate Governance

Together with the Board of Commissioners and all employees of the Company, the Board of Directors have a high commitment to realizing a transparent, accountable, responsible, independent and fair Company organization. Commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) in an integrated manner within the Company and its subsidiaries are very important in supporting performance and business continuity and providing added value for all stakeholders.

The implementation of good governance is also very important to map the strengths and weaknesses of the implementation of GCG by OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies. Although the results of the implementation of GCG in the Company's environment have been going well, the Company is committed to continuously improving and perfecting the implementation of GCG and following up on the results of the assessment and recommendations from the results of the assessment.

In 2021, the Board of Directors had issued various decisions in the fields of operations, finance, and several business support, namely:

- Organizing Board of Directors meetings, attending Board of Commissioners meetings and General Meeting of Shareholders (GMS);
- Supervision and improvement of internal business processes by always applying and guided by the principles of Good Corporate Governance in every business process that is carried out, including following up on the findings of the Internal Audit and external auditors;

- Penyelesaian permasalahan Perseroan, dengan menekankan pada *compliance* dan *best practices* agar Perseroan senantiasa *Prudent* dalam mengantisipasi beragam tantangan dan risiko;
- Pengawasan kinerja dan permasalahan Entitas Anak; dan
- Pelaksanaan tugas lainnya terkait kepengurusan Perseroan.

- Resolution of the Company's problems by emphasizing compliance and best practices so that the Company is always prudent in anticipating various challenges and risks;
- Monitoring the performance and problems of Subsidiaries; and
- Implementation of other duties related to the management of the Company.

Apresiasi

Atas nama seluruh anggota Direksi dan segenap karyawan, kami mengucapkan terima kasih kepada nasabah atas kepercayaannya selama tahun 2021, sehingga Perseroan tetap mampu mencapai kinerja solid di tengah ketidakpastian perekonomian global yang masih dirasakan hingga saat ini. Oleh karena itu, kami berkomitmen akan senantiasa menyediakan produk dan layanan yang terbaik untuk nasabah.

Kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan semua pemangku kepentingan atas arahan dan dukungannya sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2021 dengan hasil positif, serta menambah keyakinan kami untuk dapat melihat ke depan dengan penuh optimisme dan mampu mencapai visi Perseroan menjadi Perusahaan Jasa Keuangan yang paling Terintegrasi di Indonesia.

Appreciation

The Board of Directors and all employees would like to thank our customers for their trust in 2021. Hence, the Company was able to continue achieving exceptional performance amid the prolonged uncertainty of the global economy. We will always provide the best products and services for our customers.

We also would like to express our appreciation to the Board of Commissioners and all stakeholders for their directives and support, enabling the Company to navigate 2021 with positive results. Their support has made us more confident to look forward with optimism and that we can realize the Company's vision to become the most Integrated Financial Services Company in Indonesia.

Jakarta, 31 Mei 2022 | May 31, 2022
Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Wito Mailoa
Direktur Utama
President Director

DIREKSI
Board of Directors

- **WITO MAILOA**
  Direktur Utama
  President Director
- **NATALIA PURNAMA**
  Direktur
  Director
- **JESSICA HERLIANI TANOESOEDIBJO**
  Direktur
  Director
- **AGENG PURWANTO**
  Direktur
  Director

DIREKSI
Board of Directors

- **OERIANTO GUYANDI**
  Chief Financial Officer

- **PETER FAJAR**
  Direktur
  Director

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Didukung dengan sinergi antar unit bisnis MNC Group yang inovatif dan berkelanjutan, serta basis *user base* ekosistem MNC Group yang sangat besar, menguatkan Perseroan bertransformasi menjadi grup jasa keuangan digital yang terlengkap dan paling terintegrasi di Indonesia.

Supported by the innovative and sustainable synergy between MNC Group's business units and the vast user base of MNC Group ecosystem, have strengthened the Company's transformation into the most complete and integrated digital financial services group in Indonesia.

IDENTITAS PERSEROAN

Company Identity

NAMA PERUSAHAAN
Company Name

PT MNC Kapital Indonesia Tbk

TANGGAL PENCATATAN SAHAM
Share Listing date

8 Juni 2001 | June 8, 2001

TANGGAL PENDIRIAN
Date of Establishment

15 Juli 1999 | July 15th, 1999

KODE SAHAM
Ticker Code

BCAP

SEKTOR USAHA
Business Sector

Perusahaan Investasi | Investment Company

KODE ISIN
ISIN Code

ID1000069701

JENIS LAYANAN
Line of Services

1. Perbankan | Banking
2. Pembiayaan | Financing
3. Sewa Guna Usaha | Leasing
4. Sekuritas | Securities
5. Manajemen Investasi | Investment Management
6. Asuransi | Insurance
7. Teknologi Financial | Financial Technology

ALAMAT
Address

MNC Financial Center, 21/F, MNC Center
Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27
Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Telp: +62-21 2970 9700
Fax: +62-21 3983 6870

KEPEMILIKAN
Ownership

PT MNC Investama Tbk : 50,40%
Jalan Pantai Limited: 9,26%
HT Investment Development, Ltd. : 8,81%
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd. : 8,19%
Masyarakat Lainnya (masing-masing di bawah 5%): 23,34%
Other Public (each below 5%)

AKSES INFORMASI
Information Access

www.mncfinancialservices.com
Facebook: MNCKapital
Instagram: mnc_kapital
Youtube: MNC Kapital Indonesia

MODAL DASAR
Authorized Capital

Rp15.000.000.000.000

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Edward Kennetze Lubis
Email: corsec.mncfinancialservices@mncgroup.com

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR
Issued and Paid-up Capital

Rp4.261.885.092.700

HUBUNGAN INVESTOR
Investor Relations

Natassha Yunita
Email: natassha.yunita@mncgroup.com

SEKILAS PERUSAHAAN

Company in Brief

Didirikan pada tahun 1989, MNC Group berkembang menjadi grup investasi terdiversifikasi terkemuka di Indonesia, di bawah kepemimpinan pendiri dan Executive Chairman Hary Tanoesoedibjo.

PT MNC Kapital Indonesia Tbk, atau Perseroan didirikan pada tahun 1999 ketika MNC Group mulai mengotonomi unit bisnis Jasa Keuangannya menjadi mandiri. MNC Kapital melakukan penawaran umum saham perdana pada 2001 dengan kode saham: BCAP. MNC Kapital menyediakan layanan keuangan terlengkap, mulai dari perbankan, pembiayaan, sekuritas dan broker, asuransi, manajemen aset, teknologi keuangan, dan *payment gateway.*

Motion Digital sebagai inisiatif digital Perseroan terkini mengintegrasikan MNC Bank, MNC Sekuritas, MNC Teknologi Nusantara dan Flash Mobile, termasuk integrasi aplikasi-aplikasi digitalnya.

MNC Bank menyediakan layanan perbankan lengkap bagi individu, UMKM, maupun korporasi, disamping layanan kartu kredit dan kartu debit. MNC Bank mengoperasikan aplikasi perbankan digital MotionBanking. Selain *biometric onboarding* dan *artificial intelligence,* MotionBanking juga dibangun dengan arsitektur *open API* untuk memungkinkan aplikasi lain menjadi bagian dari ekosistem perbankan MNC Group.

MNC Sekuritas, perusahaan pertama yang didirikan oleh MNC Group pada akhir 1989, menyediakan layanan sekuritas lengkap dari perdagangan ekuitas, pendapatan tetap, *investment banking* hingga riset untuk investasi optimal. MNC Sekuritas mengoperasikan MotionTrade, salah satu platform *online trading* terkemuka di Indonesia, menawarkan lebih dari 100 reksa dana di platformnya.

MNC Teknologi Nusantara mengoperasikan MotionPay, platform e-money, e-wallet dan transfer digital, mengadopsi teknologi yang kompatibel dengan QRIS untuk memastikan interkonektivitas dengan e-money lainnya. MotionPay juga meluncurkan MotionPoints, program poin loyalitas yang mengintegrasikan semua platform digital MNC Group.

Flash Mobile sebagai brand *payment gateway* dari PT MNC Teknologi Nusantara menyediakan akses terintegrasi ke berbagai metode pembayaran, termasuk transfer bank, kartu debit dan kredit, gerai ritel, QRIS, dan e-wallet.

Founded in 1989, MNC Group has grown to become the leading diversified investment group in Indonesia under the leadership of its founder and Executive Chairman, Hary Tanoesoedibjo.

PT MNC Kapital Indonesia Tbk, or the Company was established in 1999 when MNC Group began to autonomize its Financial Services units to become independent. It went public in 2001 with ticker code: BCAP. MNC Kapital provides complete financial services, including banking, financing, securities and brokerage, asset management, insurance, financial technology, and payment gateway.

Motion Digital as the Company's / latest digital initiative integrates MNC Bank, MNC Sekuritas, MNC Teknologi Nusantara and Flash Mobile, including the integration of their digital apps.

MNC Bank provides full-service banking for individuals, SMEs, and wholesale banking alongside credit card and debit card operations. MNC Bank operates digital banking application, MotionBanking. Besides full biometric onboarding and artificial intelligence, MotionBanking is also built with an open API architecture to enable other applications to become part of the MNC Group banking ecosystem.

MNC Sekuritas, the first company established by MNC Group in late 1989, provides a full range of securities services, from equity trading, fixed income, investment banking and research for optimal investment. MNC Sekuritas operates MotionTrade, one of the leading online trading platforms in Indonesia, offering more than 100 mutual fund products on its platform.

MNC Teknologi Nusantara operates MotionPay, an e-money, e-wallet, and digital remittance platform, adopting QRIS-compatible technology to ensure interconnectivity with other e-money providers. MotionPay also has MotionPoints, a loyalty points program that integrates all MNC Group digital platforms.

Flash Mobile Flash Mobile as the brand for payment gateway owned by PT MNC Teknologi Nusantara provides an integrated single access to multiple payment methods, including bank transfers, debit and credit cards, retail outlets, QRIS, and e-wallets.

SEKILAS PERUSAHAAN
Company in Brief

PT Flash Mobile sebagai *biller aggregator* melayani *biller* MNC Group dan melayani lebih dari 2.500 *merchant online* dan *offline* untuk mengumpulkan pembayaran tagihan melalui integrasi single API. PT Flash Mobile juga berperan sebagai penyedia layanan nilai tambah untuk mendukung proses bisnis fintech, yaitu e-KYC, tanda tangan digital, *Fraud Detection System* (FDS), dan *credit scoring*.

Di sektor multifinance, **MNC Finance** bergerak dalam pembiayaan konsumen, meliputi *refinancing* kendaraan bermotor dan properti. Sedangkan **MNC Leasing** melayani pelanggan korporasi dengan menyediakan pembiayaan aset produktif seperti *leasing* dan anjak piutang.

MNC Leasing dan MNC Finance membantu menyalurkan dana MNC Bank dan menggunakan aplikasi MotionCredit untuk memperluas basis pinjaman secara digital.

Auerbach Grayson, diakuisisi oleh MNC Kapital pada 2020, didirikan pada tahun 1993 di New York. Sebagai broker global terbesar dalam hal jumlah perusahaan yang dicakup dan jumlah analis di dunia, Auerbach Grayson menawarkan riset global, layanan *trading* dan *settlement*, akses korporasi, penggalangan dana serta M&A lintas negara, melalui mitra lokal di lebih dari 125 negara.

MNC Insurance menyediakan produk asuransi umum untuk nasabah individu dan korporasi, termasuk asuransi properti, otomotif, dan perjalanan. Sedangkan MNC Life menawarkan produk asuransi jiwa, termasuk kesehatan, kecelakaan, dan *unit link*. MNC Insurance dan MNC Life memperkenalkan asuransi digital, MotionSure dan MotionLife, di mana pengguna dapat memilih dan membeli asuransi dengan mudah sesuai kebutuhan

MNC Insurance Broker merupakan perusahaan pialang asuransi yang memberikan jasa konsultasi dan keperantaraan, membantu nasabah menentukan produk asuransi sesuai kebutuhan, hingga proses klaim. MNC Insurance broker akan masuk ke industri asuransi digital dengan produk-produk *custom* pada aplikasi aggregator bernama MotionSafe.

MNC Asset Management mengelola produk investasi untuk investor individu dan institusi. Berfokus pada instrumen reksa dana saham, pendapatan tetap, dan pasar uang, MNC Asset Management memiliki aplikasi digital MotionFunds, platform reksadana online untuk kemudahan bertransaksi yang terkoneksi dengan ekosistem Motion lainnya.

PT Flash Mobile, as a biller aggregator, serves MNC Group's billers and more than 2,500 online and offline merchants to collect bill payments through Single API integration. PT Flash Mobile also acts as value-added services provider to support fintech business processes, i.e e-KYC, digital signature, Fraud Detection System (FDS), and credit scoring.

In the multi-finance sector, **MNC Finance** is engaged in consumer financing, covering automotive vehicles and property refinancing. While **MNC Leasing** serves corporate customers by providing productive asset financing such as leasing and factoring.

Both MNC Leasing and MNC Finance help channel MNC Bank's fund and use their MotionCredit app to expand their lending base digitally.

Auerbach Grayson, acquired by MNC Kapital in late 2020, was founded in 1993 in New York City. As the largest global broker in terms of companies covered and number of analysts around the world, it offers a full range of global in-depth research, trade execution and settlement services, corporate access, capital raising and cross-border M&A through local partners in over 125 countries.

MNC Insurance provides general insurance products for retail and corporate customers, including property, automotive, and travel insurance. While MNC Life offers an array of life insurance products, including health, accident, and unit link. MNC Insurance and MNC Life introduced digital insurance platforms, MotionSure and MotionLife, where users can easily find and purchase perfect insurance for all needs.

MNC Insurance Broker is an insurance brokerage company that provides consultation and intermediary services, assisting customers in deciding the insurance products as needed, to claims process. MNC Insurance broker will enter the digital insurance industry by marketing customized products in an aggregator app called MotionSafe.

MNC Asset Management manages investment products for individuals and institutional investors. Specializing in equity, fixed income, and money market instruments, MNC Asset Management has its digital app MotionFunds, an online Mutual fund platform interconnected to other areas of the Motion ecosystem.

Sebagai gerbang MNC Group dalam memasuki era digital baru Web 3.0, MNC Kapital akan segera meluncurkan MotionCrypto, platform jual beli aset digital kripto. Pengembangan Web 3.0 lainnya meliputi token, NFT dan Metaverse, menggunakan intelektual properti yang dimiliki afiliasi, serta pasar NFT untuk menjual koleksi.

Dengan berbagai aplikasi Motion, MNC Kapital berkomitmen untuk menjadi yang terdepan dalam ranah layanan keuangan digital di Indonesia dengan memanfaatkan ekosistem luas yang dimiliki oleh MNC Group. MNC Kapital, *building the most integrated digital financial services ecosystem in Indonesia.*

As the gateway for MNC Group to enter the new digital age of Web 3.0, MNC Kapital will soon be launching MotionCrypto, a cryptocurrency exchange platform. Other Web 3.0 developments include token, NFT and Metaverse, using affiliate-owned intellectual property, as well as NFT marketplace to sell collectibles.

With the various Motion applications, MNC Kapital is committed to becoming a fore-runner in the digital financial services space by leveraging the broader ecosystem belonging to MNC Group. MNC Kapital, building the most integrated digital financial services ecosystem in Indonesia.

BIDANG USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Business Lines Based on the Latest Articles of Association

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Entitas berdasarkan Akta No. 27 tanggal 23 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, sehubungan dengan peningkatan Modal Ditempatkan/ Disetor yang telah diterima dan dicatat dalam sistem pelaporan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0244174 tertanggal 19 April 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi antara lain:

- Menjalankan usaha-usaha bidang jasa pada umumnya, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak;
- Menjalankan usaha dalam bidang perindustrian;
- Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan;
- Mendirikan dan ikut serta dalam Entitas dan badan hukum/badan usaha lain, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

The Entity's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment is based on Notarial Deed No. 27 dated March 23, 2021 of Aulia Taufani, SH,Notary in South Jakarta, regarding to the increase in of issued/paid-up capital which was received and recorded in the system database of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-AH.01.03-0244174 dated April 19, 2021.

In accordance with article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of Entity's activities include the following:

- Provide services related to general services, except in legal and tax services;
- Provide services related to industrial services;
- Provide services related to trading sector;
- Establish and participate in companies and corporations/other entities, both domestic and abroad.

JEJAK LANGKAH

Milestones

1999

Pada tanggal 15 Juli 1999, Perseroan didirikan di Jakarta dengan nama PT Bhakti Capital Indonesia.

PT MNC Investama mengalihkan bisnis sekuritas dan aset manajemen ke PT Bhakti Capital Indonesia.

On July 15, 1999, the Company was established in Jakarta with the name of PT Bhakti Capital Indonesia.

PT MNC Investama transferred its securities and asset management businesses to PT Bhakti Capital Indonesia.

2001

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana, dengan kode saham BCAP.

The Company conducted an Initial Public Offering (IPO), with ticker symbol BCAP.

2003

Perseroan menjadi perusahaan induk untuk entitas anak dibawah MNC Group yang bergerak di sektor jasa keuangan.

PT Bhakti Asset Management dan PT Bhakti Finance menjadi entitas anak dari Perseroan.

The Company became the holding company for all subsidiaries under MNC Group engaged in the financial services sector.

PT Bhakti Asset Management and PT Bhakti Finance became subsidiaries of the Company.

2004

PT Bhakti Securities resmi didirikan. Kegiatan usaha sekuritas Perseroan dialihkan ke PT Bhakti Securities.

PT Bhakti Securities was formally established. The Company's securities business activities were transferred to PT Bhakti Securities.

JEJAK LANGKAH
Milestones

2010

Perseroan mengakuisisi PT UOB Life Sun Assurance yang kemudian namanya diganti menjadi PT MNC Life Assurance.

The Company acquired PT UOB Life Sun Assurance later rebranded to PT MNC Life Assurance.

2011

Perseroan mengakuisisi PT Jamindo General Insurance yang kemudian namanya diganti menjadi PT MNC Asuransi Indonesia.

PT Bhakti Asset Management, PT Bhakti Finance dan PT Bhakti Securities berganti nama menjadi PT MNC Asset Management, PT MNC Finance dan PT MNC Securities.

The Company acquired PT Jamindo General Insurance, which later rebranded to PT MNC Asuransi Indonesia (MNC Insurance).

PT Bhakti Asset Management, PT Bhakti Finance and PT Bhakti Securities were rebranded respectively to PT MNC Asset Management, PT MNC Finance, and PT MNC Securities.

2012

Perseroan berganti nama menjadi PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

The Company was rebranded to PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

2014

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.615.276.045 lembar saham dengan total dana yang diterima sebesar Rp2,35 triliun.

Perseroan mengambil alih saham dan resmi menjadi Pemegang Saham Pengendali PT Bank ICB Bumiputera Tbk yang kemudian namanya diganti menjadi PT Bank MNC Internasional Tbk.

Perseroan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham atas PT Indo Finance Perkasa yang kemudian namanya diganti menjadi PT MNC Guna Usaha Indonesia.

The Company conducted a Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights (HMETD) of 2,615,276,045 shares with total funds received amounting to Rp2.35 trillion.

The Company acquired the shares and officially became the controlling shareholder of PT Bank ICB Bumiputera Tbk, which was then rebranded to PT Bank MNC Internasional Tbk.

The Company acquired 99.99% share ownership of PT Indo Finance Perkasa, which was then rebranded to PT MNC Guna Usaha Indonesia.

2015

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 551.474.960 lembar saham dengan total dana yang diterima sebesar Rp827,21 miliar.

PT Bank MNC Internasional Tbk meluncurkan aplikasi *mobile banking*.

The Company conducted a Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights (HMETD) of 551,474,960 shares with total funds received amounting to Rp827.21 billion.

PT Bank MNC Internasional Tbk launched mobile banking app.

2016

Perseroan melakukan investasi yang diutamakan untuk membangun infrastruktur digital pada tujuh unit bisnisnya.

PT MNC Securities meluncurkan aplikasi perdagangan saham secara online, yang diberi nama MNC Trade New.

PT MNC Finance meluncurkan aplikasi *consumer loan* dengan nama Bang Kredit

The Company invest heavily on building the digital infrastructure in each of its seven business units.

PT MNC Securities launched an online stock trading app with the name of MNC Trade New.

PT MNC Finance launched a mobile consumer loan app with the name of Bang Kredit.

2017

PT MNC Securities berganti nama menjadi PT MNC Sekuritas.

Perseroan meresmikan kantor cabang terintegrasi MNC Financial Services di Jakarta Surabaya, Pekanbaru, Medan dan Bali untuk mewujudkan pelayanan jasa keuangan terpadu dari 7 unit bisnisnya di bawah "satu atap" kepada nasabah.

PT MNC Securities was rebranded into PT MNC Sekuritas.

The Company inaugurated MNC Financial Services integrated branch offices in Jakarta, Surabaya, Pekanbaru, Medan and Bali to provide a "one-stop" financial services stemming from its seven business units to the customers.

2018

Peluncuran logo baru Perseroan dan entitas anak.

Perseroan mendirikan entitas anak baru bernama PT MNC Teknologi Nusantara, yang berfokus pada pengembangan solusi dan sistem pembayaran digital, khususnya uang elektronik dengan produk utama bernama SPIN (Smart Payment Indonesia).

The Company and its subsidiaries launched a new logo.

The Company established a new subsidiary, PT MNC Teknologi Nusantara, which focuses on developing solutions and digital payment systems, through the provision of e-money within its main product, SPIN (Smart Payment Indonesia).

2019

Perseroan melalui PT MNC Teknologi Nusantara memperoleh lisensi dari Bank Indonesia untuk menyediakan uang elektronik, dompet elektronik dan transfer dana sebagai bagian dari uang elektronik, dan selanjutnya meluncurkan SPIN pada tanggal 3 November 2019.

Perseroan melalui PT MNC Life Assurance meluncurkan aplikasi asuransi digital dengan nama Hario.

The Company, through PT MNC Teknologi Nusantara, obtained licenses from Bank Indonesia to provide e-money, e-wallet, as well as for digital remittance, and subsequently launched SPIN on November 3rd, 2019.

The Company, through PT MNC Life Assurance launched a mobile insurance app with the name of Hario

2020

PT MNC Teknologi Nusantara mendapatkan Persetujuan dari Bank Indonesia untuk Penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) dalam aplikasi SPIN.

Perseroan mengakuisisi Flash Mobile, sebuah perusahaan *payment gateway* dan *biller aggregator.*

Perseroan terus berfokus pada peningkatan berbagai layanan keuangan digital, diantaranya Motion - *mobile banking;* Hario - aplikasi asuransi; MNC Trade New - platform perdagangan saham; dan SPIN - aplikasi *e-money, e-wallet, digital remittance.*

Perseroan mengakuisisi mayoritas saham Auerbach Grayson & Company LLC untuk merambah pasar internasional

PT MNC Teknologi Nusantara receives approval from Bank Indonesia to place QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) in SPIN app.

The Company also acquired Flash Mobile, a payment gateway and biller aggregator company.

The Company continuously focuses to enhance its various digital financial services, which include Motion - mobile banking; Hario - insurance app; MNC Trade New - stock trading platform; and SPIN - e-money, e-wallet, digital remittance app.

The Company acquired a majority stake in Auerbach Grayson & Company LLC to tap into the international market.

2021

- Memperoleh lisensi penyelenggara *payment gateway,* layanan *fraud detection system* dan *invoicing* dari Bank Indonesia.
- PT MNC Guna Usaha Indonesia meluncurkan SIAP Haji - pembiayaan haji berbasis web.
- PT Bank MNC International Tbk mendapatkan izin *digital onboarding* untuk MotionBanking dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan anak perusahaannya meluncurkan sekaligus rebranding aplikasi keuangan digital mereka dengan brand "Motion", yang meliputi MotionBanking, MotionTrade, MotionInsure, MotionPay. Program loyalitas bernama MotionPoints dan pusat teknologi keuangan digital bernama MotionTechnology juga diluncurkan tahun ini.

- Officially obtained a license as payment gateway provider, fraud detection system and invoicing services from Bank Indonesia.
- PT MNC Guna Usaha Indonesia launched SIAP Haji – a web-based hajj financing.
- PT Bank MNC International Tbk obtained digital onboarding licensed for MotionBanking from the Financial Services Authority (OJK).
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk and its subsidiaries launched and rebranded their digital financial applications with the brand "Motion", which includes MotionBanking, MotionTrade, MotionInsure, and MotionPay. A loyalty program called MotionPoints and a digital financial technology center called MotionTechnology were also launched this year.

PETA WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area Map

PT MNC Sekuritas
Kantor Cabang | Branch Office

2019	2020	2021
134	143*	**148***

*Termasuk Point of Sales | Including Point of Sales

PT MNC Finance
Kantor Cabang | Branch Office

2019	2020	2021
60	45	**44**

PT MNC Asuransi Indonesia
Kantor Cabang | Branch Office

2019	2020	2021
22	22	**22**

PT MNC Asset Management
Kantor Cabang | Branch Office

2019	2020	2021
6	5	**4**

PT MNC Life Insurance
Kantor Cabang | Branch Office

2019	2020	2021
12	17	**17**

PT MNC Guna Usaha Indonesia
Kantor Cabang | Branch Office

2019	2020	2021
15	16	**16**

PETA WILAYAH OPERASIONAL
Operational Area Map

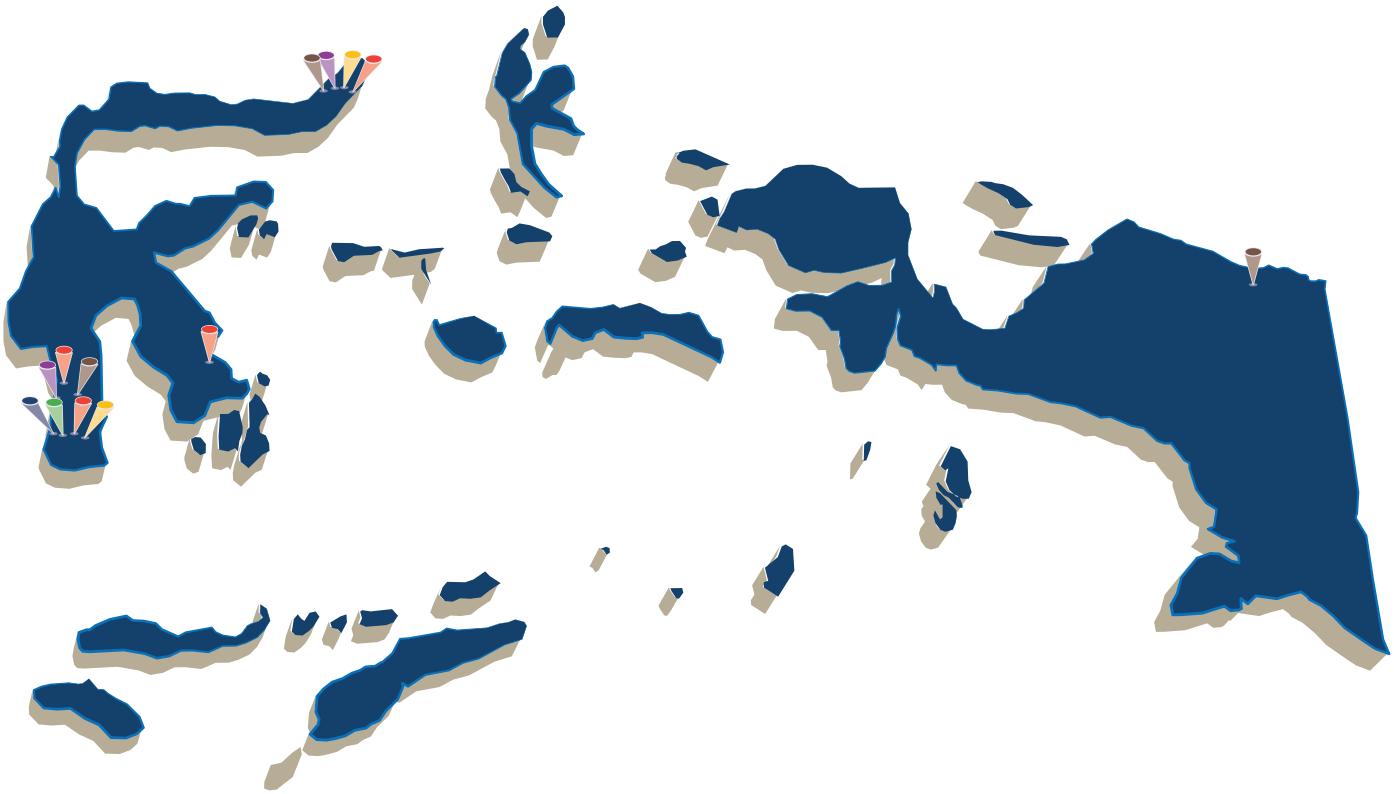

PT Bank MNC Internasional Tbk

Kantor Pusat | Head Office

2019	2020	2021
1	1	**1**

Kantor Cabang | Branch Office

2019	2020	2021
16	16	**16**

Kantor Fungsional Operasional | Operational Functional Office

2019	2020	2021
1	1	**1**

Kantor Cabang Pembantu | Sub Branch Office

2019	2020	2021
25	21	**25**

Kantor Kas | Cash Office

2019	2020	2021
14	10	**-**

ATM

2019	2020	2021
83	75	**70**

VISI, MISI, DAN NILAI BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission & Corporate Values

VISI *Vision*

Menjadi "perusahaan jasa keuangan" terpercaya dan terintegrasi di Indonesia yang berbasis teknologi digital.

To become the most trusted and integrated financial services in Indonesia with digital technology.

MISI *Mission*

Menyediakan layanan jasa keuangan "full services" konvensional dan berbasis digital dan memberikan nilai bagi para pemegang saham, investor, mitra bisnis, karyawan dan seluruh pemangku kepentingan.

To provide a full range of conventional and digital based financial services and to give added values to all shareholders, investors, business partners, employees and all the stakeholders.

NILAI BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Values

VISION

Menjadi market leader di Indonesia dan go global.

To become the market leader in Indonesia and go global.

SPEED

Memastikan semua aktivitas organisasi dilaksanakan dengan efisien dan cepat.

To ensure that all work activities are carried out efficiently and fast.

QUALITY

Membangun kultur kerja yang berkualitas dalam bekerja.

To build quality corporate cultures in the workplace.

DETERMINATION

Berjuang dan pantang menyerah sampai tujuan tercapai.

To strive and persevere until the goal is achieved.

MAKNA LOGO PERUSAHAAN

Corporate logo

- LINGKARAN DI DALAM LOGO,
  CIRCLE INSIDE THE LOGO

  Sinergi berkelanjutan antar unit bisnis dibawah MNC Kapital Indonesia.

  Continuous synergy across business units under MNC Kapital Indonesia.

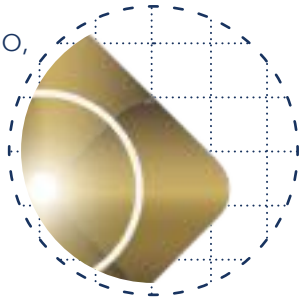

- CAHAYA DI TENGAH LOGO MNC
  LIGHT AT THE CENTER OF MNC LOGO

  Energi Perseroan untuk menjadi jasa keuangan terintegrasi yang paling inovatif.

  Corporate's energy to be the most innovative integrated financial services.

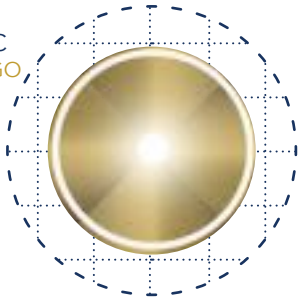

- GARIS YANG MEMISAHKAN LOGO MENJADI 4 KOTAK BEROTASI SEARAH JARUM JAM
  THE LINE SEPARATES LOGO INTO 4 BOXES ROTATING CLOCKWISE

  Berorientasi kedepan. Semangat Korporasi untuk membuat seluruh unit bisnis nya terbukti di masa depan.

  Forward oriented. Corporation spirit to make all it's business units future-proof.

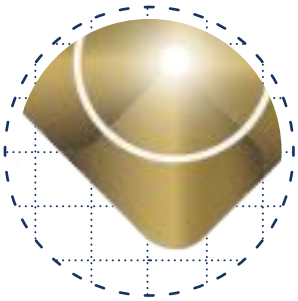

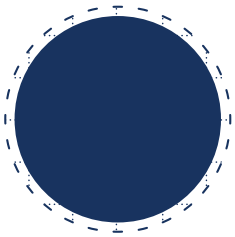

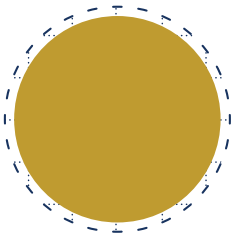

- BIRU LAUT
  NAVY BLUE

  Merepresentasikan kepercayaan, profesionalisme dan bereputasi baik.

  Represents trust, professionalism and good reputation.

- EMAS
  GOLD

  Merepresentasikan kekayaan, kemakmuran, kekokohan dan kesuksesan.

  Represents wealth, prosperous, solid and success.

STRUKTUR KORPORASI

Corporate Structure

*Struktur korporasi per tanggal diterbitkannya laporan tahunan ini
Corporate structure as of the date of publication of this annual report

Entitas Anak | Subsidiaries

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Kepemilikan Saham Shareholding	Tahun Pendirian Year of Establishment	Status Operasi Operational Status	Jumlah Aset (dalam Rp Miliar) Total Assets (in Rp Billion)
PT Bank MNC Internasional Tbk	Perbankan | Banking	MNC Financial Center, 6-8/F Jl. Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340	45,57%	1989	Beroperasi Operating	14.015
PT MNC Finance	Lembaga Pembiayaan | Multi Finance	MNC Financial Center, 12/F Jl Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340	99,99%	1989	Beroperasi Operating	1.282
PT MNC Guna Usaha Indonesia	Jasa Penyewaan | Leasing	MNC Tower, 23/F Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19 Jakarta Pusat 10340	99,99%	1993	Beroperasi Operating	627
PT MNC Asuransi Indonesia	Jasa Asuransi Umum | General Insurance	MNC Financial Center, 11/F Jl. Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340	99,98%	1987	Beroperasi Operating	591
PT MNC Life Assurance	Jasa Asuransi Jiwa | Life Insurance	MNC Financial Center, 18/F Jl. Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340	99,98%	1988	Beroperasi Operating	377
PT MNC Sekuritas	Jasa Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi | Brokerage & Underwriting	MNC Financial Center, 16/F Jl. Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340	99,99%	2004	Beroperasi Operating	1.772
PT MNC Asset Management	Jasa Pengelolaan Investasi | Fund Investment	MNC Financial Center, 9/F Jl. Kebon Sirih Kav. 21-27, Jakarta Pusat 10340	99,99%	1999	Beroperasi Operating	82
PT MNC Teknologi Nusantara	Finansial Teknologi | Financial Technology	MNC Financial Center, 12/F Jl Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340	99,99%	2018	Beroperasi Operating	175
PT Flash Mobile	Teknologi Informasi | Information Technology	iNews Tower Lantai 2, MNC Center, Jl. Kebon Sirih Kav.17-19 , Jakarta Pusat 10340	99,99%	2004	Beroperasi Operating	71

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Darma Putra
Komisaris Utama
President Commissioner

Tien
Komisaris
Commissioner

Sukisto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Sukisto (Ketua | Chairman)
Andrea Frans Tambunan
Riza Satria

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI
Nomination & Remuneration Committee

Sukisto (Ketua | Chairman)
Darma Putra
Tien
Susanty Tjandra Sanusi
Angelina Anggraeni

KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Committee

Sukisto (Ketua | Chairman)
Darma Putra
Susanty Tjandra Sanusi

KOMITE PEMANTAU RISIKO
Risk Oversight Committee

Sukisto (Ketua | Chairman)
Darma Putra
Tien

DIREKTUR UTAMA
President Director

Wito Mailoa

DIREKSI
Directors

Jessica Herliani Tanoesoedibjo
Direktur
Director

Natalia Purnama
Direktur
Director

Ageng Purwanto
Direktur
Director

Peter Fajar
Direktur
Director

Oerianto Guyandi
Chief Financial Officer

AUDIT INTERNAL
Internal Audit

M. Ilham Abrar

HUKUM & SEKRETARIS PERUSAHAAN
Legal & Corporate Secretary

Edward Kennetze Lubis

KEUANGAN & AKUNTANSI
Finance & Accounting
Adi Hari Susanto

KOMUNIKASI PEMASARAN
Marketing Communication
Nathania

SUMBER DAYA MANUSIA & UMUM
Corporate Human Capital & General Services
Angelina Anggraeni

ANALIS DATA
Data Analyst
Telly Chandra

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management
Dino Prasetyo

TIM KREATIF & PRODUKSI
Creative & Production
A. Jade Irfianta

HUBUNGAN INVESTOR & KOMERSIAL
Investor & Commercial Relations
Natassha Yunita

KOMUNIKASI PERUSAHAAN
Corporate Communication
Benza Hadi Perdana

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profiles

DARMA PUTRA

KOMISARIS UTAMA
President Commissioner

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesia
USIA Age	Berusia 55 Tahun per 31 Desember 2021	55 years old as of December 31, 2021
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Beliau meraih gelar Bachelor of Science dari Oregon State University, Amerika Serikat pada tahun 1988 dan gelar MBA dari University of Minnesota, Amerika Serikat, pada tahun 1990.	He obtained a Bachelor of Science degree from Oregon State University, USA in 1988 and an MBA degree from the University of Minnesota, USA, in 1990.
RIWAYAT JABATAN | History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	RUPS Tahunan tanggal 27 Agustus 2021 sebagaimana termuat dalam Akta No. 73 tanggal 27 Agustus 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H.	Annual GMS dated August 27, 2021 as per Deed No. 73 dated August 27, 2021 made before the Notary Aulia Taufani, S.H.
PENGALAMAN KERJA Work Experience	Awal karir beliau di MNC Group dimulai sebagai Direktur (2008-2014) dan Wakil Direktur Utama (2014-2016) di PT MNC Investama Tbk serta Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2008-2014). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT MNC Sekuritas (2009-2017) dan Komisaris PT MNC Finance (2008-2017). Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama (2001-2008) dan Wakil Direktur Utama (1999-2001) di PT Marga Mandalasakti, Direktur Keuangan di PT Kurnia Kapuas Utama Tbk (1998-1999), Chief Financial Officer di PT Marga Mandalasakti (1997-1998), Financial Planning Executive di Bumi Raya Utama Group (1991-1997), Research Analyst di PT Sun Hung Kai Securities Indonesia (1990-1991), serta Project Consultant di Service Engineering, Inc. St. Paul, Minnesota (1989-1990).	His career in MNC Group began as a Director (2008-2014), Vice President Director (2014-2016) at PT MNC Investama Tbk and President Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2008-2014). He also served as Commissioner of PT MNC Sekuritas (2009- 2017) and Commissioner of PT MNC Finance (2008-2017). Prior to joining MNC Group, he served as President Director (2001-2008) and Vice President Director (1999-2001) of PT Marga Mandalasakti, Finance Director of PT Kurnia Kapuas Utama Tbk (1998- 1999), Chief Financial Officer of PT Marga Mandalasakti (1997-1998), Financial Planning Executive of Bumi Raya Utama Group (1991-1997), Research Analyst of PT Sun Hung Kai Securities Indonesia (1990-1991), and Project Consultant of Service Engineering, Inc. St. Paul, Minnesota (1989-1990).
JABATAN RANGKAP Concurrent Position	Beliau juga menduduki jabatan sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan (2019-sekarang) dan Direktur Utama di PT MNC Investama Tbk (2016-sekarang).	He also serves as a member of Nomination & Remuneration Committee of the Company (2019-present) and President Director of PT MNC Investama Tbk (2016-present).
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN Education and Training	Informasi ini dapat dilihat pada halaman 61-63.	This information can be read in page 61-63.
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.	He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling and Major Shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profiles

TIEN

KOMISARIS
Commissioner

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesia
USIA Age	Berusia 50 Tahun per 31 Desember 2021	50 years old as of December 31, 2021
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 1993.	She obtained a Bachelor of Economics and Accounting degree from Universitas Tarumanagara, Jakarta in 1993.

RIWAYAT JABATAN | History of Position

DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	RUPS Tahunan tanggal 27 Agustus 2021 sebagaimana termuat dalam Akta No. 73 tanggal 27 Agustus 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H.	Annual GMS dated August 27, 2021 as per Deed No. 73 dated August 27, 2021 made before the Notary Aulia Taufani, S.H.
PENGALAMAN KERJA Work Experience	Awal karir beliau di MNC Group dimulai sebagai Manager Corporate Finance PT Bhakti Investama Tbk (1997-2000), Manager Corporate Finance PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2000-2003), Direktur PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2003-2004), Direktur PT MNC Sekuritas (2004-2014), dan Direktur PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2014-2016). Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau memulai meniti karir sebagai Senior Analyst PT Inti Salim Corpora (1993-1997).	Her career in MNC Group began as the Manager Corporate Finance of PT Bhakti Investama Tbk (1997-2000), the Manager Corporate Finance of PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2000-2003), the Director of PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2003-2004), the Director of PT MNC Sekuritas (2004-2014), and the Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2014-2016). Prior to joining MNC Group, she started her career as a Senior Analyst of PT Inti Salim Corpora (1993-1997).
JABATAN RANGKAP Concurrent Position	Beliau juga menduduki jabatan sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi di Perseroan (2018-sekarang) dan Direktur di PT MNC Investama Tbk (2014-sekarang).	She also serves as a member of Nomination & Remuneration Committee of the Company (2018-present) and the Director of PT MNC Investama Tbk (2014-present).
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN Education and Training	Informasi ini dapat dilihat pada halaman 61-63.	This information can be read in page 61-63.
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.	She does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling and Major Shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profiles

SUKISTO

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesia
USIA Age	Berusia 62 Tahun per 31 Desember 2021	62 years old as of December 31, 2021
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Beliau menyelesaikan pendidikan di Akademi Kepolisian tahun 1983, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) tahun 1991, Bundeskriminalamt (BKA) Jerman tahun 1995, Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat (SESKOAD) tahun 1997, dan Sekolah Staf dan Pimpinan Administrasi Tingkat Tinggi Polri (SESPATI) tahun 2007.	He completed his education at the Indonesian Police Academy in 1983, Police Science College (PTIK) in 1991, Bundeskriminalamt (BKA) Germany in 1995, Army Staff and Command School (SESKOAD) in 1997, and Police Staff College of Higher Level Administration (SESPATI) in 2009.
RIWAYAT JABATAN | History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	RUPS Tahunan tanggal 27 Agustus 2021 sebagaimana termuat dalam Akta No. 73 tanggal 27 Agustus 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H.	Annual GMS dated August 27, 2021 as per Deed No. 73 dated August 27, 2021 made before the Notary Aulia Taufani, S.H.
PENGALAMAN KERJA Work Experience	Dalam karirnya di Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) selama lebih dari 30 tahun, beliau pernah menduduki sejumlah jabatan strategis, di antaranya: Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Nusa Tenggara Barat (2017), Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Papua (2016), Inspektur Pengawas Daerah Sumatera Selatan (2014), Inspektur Bidang Manajemen SDM II Inspektorat Wilayah V Inspektorat Pengawasan Umum Polri (2012), Kepala Biro Sarana dan Prasarana Polda Bali (2010), Kepala Biro Logistik Polda Kalimantan Barat (2008), Kepala Bidang Telematika Polda Metrojaya (2006), Kepala Sub Detasemen Khusus II 88 Antiteror (2004), Kapolres Sikka Polda NTT (2000), Kapolres Ngada Polda NTT (1998), Kepala Satuan Reserse Resta Bandung Timur (1992), Kepala Satuan IPP Resta Pontianak Kalbar (1988), Kepala Satuan Reserse Resta Pontianak Kalbar (1986), dan Kepala Kepolisian Sektor Kota Pontianak Selatan (1985).	In his career at the Indonesian National Police (POLRI) for more than 30 years, he has held a number of strategic positions, such as Head of The National Anti-Narcotics Agency for West Nusa Tenggara (2017), Head of The National Anti-Narcotics Agency for Papua (2016), South Sumatra Regional Supervisory Inspector (2014), Inspector of Human Resources Management II, Regional Inspectorate V, General Supervision Inspectorate (2012), Head of The Facilities and Infrastructure Bureau of POLDA Bali (2010), Head of The Logistics Bureau of Polda West Kalimantan (2008), Head of Telematics POLDA Metrojaya (2006), Head of Special Sub-Detachment II 88 Anti-Terror (2004), Kapolres Sikka POLDA NTT (2000), Kapolres Ngada POLDA NTT (1998), Head of Resta Reserse Unit East Bandung (1992), Head of IPP Resta Pontianak West Kalimantan (1988), Head of Resta Reserse Unit Pontianak West Kalimantan (1986), Head of South Pontianak Police City Sector (1985).
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN Education and Training	Informasi ini dapat dilihat pada halaman 61-63.	This information can be read in page 61-63.
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.	He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling and Major Shareholders.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profiles

WITO MAILOA

DIREKTUR UTAMA
President Director

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesia
USIA Age	Berusia 52 Tahun per 31 Desember 2021	52 years old as of December 31, 2021
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Beliau meraih gelar Bachelor of Science in Management Information System dari San Diego State University, Amerika Serikat. Selanjutnya gelar Master of Business Administration in Finance dari California State Polytechnic University Pomona, Amerika Serikat, pada tahun 1993.	He obtained a Bachelor of Science degree in Management Information Systems from San Diego State University, USA. He also obtained a Master of Business Administration in Finance from California State Polytechnic University Pomona, USA, in 1993.
RIWAYAT JABATAN | History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	RUPS Tahunan tanggal 27 Agustus 2021 sebagaimana termuat dalam Akta No. 73 tanggal 27 Agustus 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H.	Annual GMS dated August 27, 2021 as per Deed No. 73 dated August 27, 2021 made before the Notary Aulia Taufani, S.H.
PENGALAMAN KERJA Work Experience	Awal karir beliau di MNC Group dimulai sebagai Direktur Utama PT MNC Sekuritas (2009-2013). Beliau lalu diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan (2013-2016), Direktur Perseroan (2016-2018) dan Komisaris Utama PT MNC Asset Management (2016-2019). Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT OSK Nusadana Securities Indonesia (2008-2009), Direktur di PT CIMB-GK Securities Indonesia (2001-2008), Associate Director di PT Indoverse Securities (1999-2000), VP, Head of Equity Sales di PT Sigma Batara Securities (1998-1999), serta Head of Equity Sales di PT Harumdana Securities (1995-1998).	His career in MNC Group began as President Director of PT MNC Sekuritas (2009-2013). He then appointed as an Independent Director of the Company (2013- 2016), Director of the Company (2016-2018), and President Commissioner of PT MNC Asset Management (2016- 2019). Prior to joining MNC Group, he served as Director of PT OSK Nusadana Securities Indonesia (2008-2009), Director of PT CIMB-GK Securities Indonesia (2001- 2008), Associate Director of PT Indoverse Securities (1999-2000), VP, Head of Equity Sales of PT Sigma Batara Securities (1998-1999), and Head of Equity Sales of PT Harumdana Securities (1995-1998).
JABATAN RANGKAP Concurrent Position	Beliau juga menjabat sebagai Wakil Ketua I Koperasi Karyawan MNC Group (2018-sekarang), Komisaris Utama PT MNC Asuransi Indonesia (2018-sekarang), Komisaris Utama PT MNC Guna Usaha Indonesia (2018-sekarang), Komisaris Utama PT MNC Finance (2018-sekarang), dan Komisaris Utama PT MNC Life Assurance (2019-sekarang).	He also serves as Vice Chairman I of Koperasi Karyawan MNC Group (2018-present), President Commissioner of PT MNC Asuransi Indonesia (2018-present), President Commissioner of PT MNC Guna Usaha Indonesia (2018-present), President Commissioner of PT MNC Finance (2018-present), and President Commissioner of PT MNC Life Assurance (2019-present).
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN Education and Training	Informasi ini dapat dilihat pada halaman 61-63.	This information can be read in page 61-63.
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.	He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling and Major Shareholders.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profiles

JESSICA HERLIANI TANOESOEDIBJO

DIREKTUR
Director

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesia
USIA Age	Berusia 27 Tahun per 31 Desember 2021	27 years old as of December 31, 2021
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Beliau meraih gelar Bachelor of Commerce dari University of New South Wales, Sydney, Australia pada tahun 2014. Kemudian beliau melanjutkan studinya di Macquarie University, Sydney, Australia, dan meraih gelar Master of International Trade & Commerce Law di tahun 2015. Pada tahun 2017, beliau meraih gelar Master of Arts in Biblical & Theological Studies dari Biola University, Los Angeles, Amerika Serikat. Pada tahun 2020, beliau meraih gelar Master of Arts in Education di Biola University, Los Angeles, Amerika Serikat.	She earned a Bachelor of Commerce from University of New South Wales, Sydney, Australia in 2014. She earned a Master of International Trade & Commerce Law from Macquarie University, Sydney, Australia in 2015. She also earned a Master of Arts in Biblical & Theological Studies from Biola University, Los Angeles, United States in 2017. In 2020, she obtained a Master of Arts in Education at Biola University, Los Angeles, United States.
RIWAYAT JABATAN | History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	RUPS Tahunan tanggal 27 Agustus 2021 sebagaimana termuat dalam Akta No. 73 tanggal 27 Agustus 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H.	Annual GMS dated August 27, 2021 as per Deed No. 73 dated August 27, 2021 made before the Notary Aulia Taufani, S.H.
JABATAN RANGKAP Concurrent Position	Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT MNC Teknologi Nusantara (2018-sekarang), PT Flash Mobile (2020-sekarang), PT Modal Anak Bangsa (2020-sekarang), Wakil Koordinator MNC STIE & STKIP, Jakarta dan Ketua MNC Peduli (2018-sekarang)	She also serves as a Director of PT MNC Teknologi Nusantara (2020-present), PT Flash Mobile (2020-present), PT Modal Anak Bangsa (2018-present), Vice Coordinator of MNC STIE & STKIP, Jakarta and Chairwoman of MNC Peduli (2018-present)
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN Education and Training	Informasi ini dapat dilihat pada halaman 61-63.	This information can be read in page 61-63.
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.	She does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners. She has an affiliate relationship with the controlling shareholders.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profiles

NATALIA PURNAMA

DIREKTUR
Director

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesia
USIA Age	Berusia 50 Tahun per 31 Desember 2021	50 years old as of December 31, 2021
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1995.	She obtained Bachelor of Economics degree in Accounting from Universitas Trisakti, Jakarta in 1995.
RIWAYAT JABATAN | History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	RUPS Tahunan tanggal 27 Agustus 2021 sebagaimana termuat dalam Akta No. 73 tanggal 27 Agustus 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H.	Annual GMS dated August 27, 2021 as per Deed No. 73 dated August 27, 2021 made before the Notary Aulia Taufani, S.H.
PENGALAMAN KERJA Work Experience	Beliau bergabung dengan MNC Group sebagai Research Analyst (1996-1997) dan Senior Officer Corporate Finance (1997-2000) di PT Bhakti Investama Tbk; kemudian sebagai Senior Officer Corporate Finance (1997-2000) dan Assistant Manager Corporate Finance (2001-2004) di PT Bhakti Capital Indonesia Tbk; Assistant Manager Corporate Finance (2004-2007) dan Manager Investment Banking (2007-2010) di PT Bhakti Securities; dan melanjutkan karirnya menjadi Senior Vice President, Treasury and Corporate Finance Group CEO Office PT MNC Investama Tbk hingga 2014. Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau mulai meniti karir sebagai Data Analyst di PT HSBC Securities Indonesia (1995-1996).	She joined MNC Group as a Research Analyst (1996-1997) and the Senior Officer Corporate Finance (1997-2000) of PT Bhakti Investama Tbk; then served as the Senior Officer Corporate Finance (1997-2000) and the Assistant Manager Corporate Finance (2001- 2004) of PT Bhakti Capital Indonesia Tbk; the Assistant Manager Corporate Finance (2004-2007) and the Manager Investment Banking (2007-2010) of PT Bhakti Securities; and continue her career as the Senior Vice President, Treasury and Corporate Finance Group CEO Office of PT MNC Investama Tbk until 2014. Prior to joining MNC Group, she started her career as Data Analyst of PT HSBC Securities Indonesia (1995-1996).
JABATAN RANGKAP Concurrent Position	Saat ini beliau juga menduduki jabatan sebagai Komisaris di PT Flash Mobile (2020-sekarang) & Direktur di PT MNC Investama Tbk (2014-sekarang).	Currently she also serves as a Commissioner of PT Flash Mobile (2020-present) & the Director of PT MNC Investama Tbk (2014-present).
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN Education and Training	Informasi ini dapat dilihat pada halaman 61-63.	This information can be read in page 61-63.
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.	He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling and Major Shareholders.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profiles

AGENG PURWANTO

DIREKTUR
Director

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesia
USIA Age	Berusia 55 Tahun per 31 Desember 2021	55 years old as of December 31, 2021
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Beliau menyelesaikan pendidikannya pada Jurusan Manajemen Perbankan di STIE Perbanas, Jakarta tahun 1989 dan Marketing Management dari Universitas Indonesia pada 1997.	He completed his education at STIE Perbanas, Jakarta, in 1989, majoring in Banking Management and Marketing Management from the University of Indonesia in 1997.
RIWAYAT JABATAN | History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	RUPS Tahunan tanggal 27 Agustus 2021 sebagaimana termuat dalam Akta No. 73 tanggal 27 Agustus 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H.	Annual GMS dated August 27, 2021 as per Deed No. 73 dated August 27, 2021 made before the Notary Aulia Taufani, S.H.
PENGALAMAN KERJA Work Experience	Bergabung dengan MNC Group melalui PT MNC Guna Usaha Indonesia sebagai Direktur Utama (2015-2018) dan menjadi Direktur Utama PT Bank MNC Internasional Tbk (2017-2018). Beliau memulai karir di Citibank dengan posisi terakhir sebagai Telesales Management Head (1990-1997), kemudian berkarir di Standard Chartered Bank dengan posisi terakhir sebagai Head of Sales – SME Banking (1997-2008), lalu di ABN Amro / RBS Indonesia sebagai Head of SME (2008-2010), lalu di ANZ Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Head of SME (2010-2011), dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai General Manager (2011-2015).	He joined MNC Group through PT MNC Guna Usaha Indonesia as a President Director (2015-2018) and appointed as a President Director of PT Bank MNC Internasional Tbk (2017-2018). He started his career by working at Citibank with the last position as Telesales Management Head (1990-1997), Standard Chartered Bank (1997-2008) with the last position as Head of Sales – SME Banking, ABN Amro / RBS Indonesia as Head of SME (2008-2010), ANZ Indonesia as Head of SME (2010-2011), and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as General Manager (2011-2015).
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN Education and Training	Informasi ini dapat dilihat pada halaman 61-63.	This information can be read in page 61-63.
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.	He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling and Major Shareholders.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profiles

PETER FAJAR

DIREKTUR
Director

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesia
USIA Age	Berusia 53 Tahun per 31 Desember 2021	53 years old as of December 31, 2021
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Beliau meraih gelar Bachelor of Science, Industrial and Manufacturing Engineering di Oregon State University, Amerika Serikat pada tahun 1992 dan gelar Master of Business Administration, Finance & Commercial Banking Faculty di Texas A&M University, Amerika Serikat pada tahun 1993.	He obtained a Bachelor of Science in Industrial and Manufacturing Engineering from Oregon State University, United States in 1992 and Master of Business Administration in Finance & Commercial Banking Faculty from Texas A&M University, United States in 1993.
RIWAYAT JABATAN | History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	RUPS Tahunan tanggal 27 Agustus 2021 sebagaimana termuat dalam Akta No. 73 tanggal 27 Agustus 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H.	Annual GMS dated August 27, 2021 as per Deed No. 73 dated August 27, 2021 made before the Notary Aulia Taufani, S.H.
PENGALAMAN KERJA Work Experience	Beliau memulai karir di Prijohandoyo & Boentoro Strategic Consulting sebagai Corporate Finance Advisory (2001 – 2002). Melanjutkan karir di PT Putra Sumber Utama Timber sebagai Corporate Finance & Treasury Head (2002 – 2006). Melanjutkan karir di EcoSecurities Plc sebagai Head of Investment and Risk Management for CDM Project (2007 – 2008). Selanjutnya menjabat sebagai CDM Senior Manager and Head of Investment and Additionality for CDM Development pada South Pole Carbon Asset Management (2009). Kemudian menjabat sebagai Direktur pada PT Helios Capital (2009 - 2012) dan Head of Corporate Finance di PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2020).	He started his career at Prijohandoyo & Boentoro Strategic Consulting as Corporate Finance Advisory (2001 – 2002). Proceeding to PT Putra Sumber Utama Timber as Corporate Finance & Treasury Head (2002 – 2006). Then he continues his career at EcoSecurities Plc as Head of Investment and Risk Management for CDM Project (2007 – 2008). Then holds the position as CDM Senior Manager and Head of Investment and Additionality for CDM Development at South Pole Carbon Asset Management (2009). Then holds a position as Director at PT Helios Capital (2009 - 2012) and Head of Corporate Finance at PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2020).
JABATAN RANGKAP Concurrent Position	Saat ini beliau juga menduduki jabatan sebagai EVP Head of Corporate Finance di PT MNC Investama Tbk (2012-Sekarang) dan Komisaris di PT Bank MNC Internasional Tbk (2018-Sekarang).	Currently, he also holds position as EVP Head of Corporate Finance at PT MNC Investama Tbk (2012 – present) and Commissioner of PT Bank MNC Internasional Tbk (2018 – present).
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN Education and Training	Informasi ini dapat dilihat pada halaman 61-63.	This information can be read in page 61-63.
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.	He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling and Major Shareholders.

PROFIL DIREKSI*
Board of Directors' Profiles*

OERIANTO GUYANDI

CHIEF FINANCIAL OFFICER

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesia
USIA Age	Berusia 55 Tahun per 31 Desember 2021	55 years old as of December 31, 2021
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia dan gelar Sarjana Keteknikan Pertanian dari Institut Pertanian Bogor. Pada tahun 2017, beliau menyelesaikan pendidikan S2 di Universitas Bina Nusantara jurusan Manajemen Sistem Informasi.	He earned his Bachelor of Economics degree in Accounting from University of Indonesia and Bachelor of Agricultural Engineering degree from Bogor Agricultural Institution. In 2017, he obtained a Master of Information Systems Management degree from Bina Nusantara University.
RIWAYAT JABATAN | History of Position		
PENGALAMAN KERJA Work Experience	Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur PT Global Mediacom Tbk (2012-2020), Direktur PT Media Nusantara Citra Tbk (2009-2013), Direktur PT MNC Sky Vision Tbk (2004-2008), Wakil Direktur Utama RCTI (2008-2009), Wakil Direktur Utama GlobalTV (2007-2008), Direktur PT MNC Investama Tbk (2004-2008) dan Direktur PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2000-2002). Beliau memulai karirnya di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen) dan Salim Group.	He previously served as Director of PT Global Mediacom Tbk (2012-2020), Director of PT Media Nusantara Citra Tbk (2009-2013), Director of PT MNC Sky Vision Tbk (2004-2008), Vice President Director of RCTI (2008-2009), Vice President Director of GlobalTV (2007-2008), Director of PT MNC Investama Tbk (2004-2008) and Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2000-2002). He started his career working for Public Accountant firm Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen) and Salim Group.
JABATAN RANGKAP Concurrent Position	Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Modal Anak Bangsa (2022-sekarang).	He also serves as President Director of PT Modal Anak Bangsa (2022-present).
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN Education and Training	Informasi ini dapat dilihat pada halaman 61-63.	This information can be read in page 61-63.
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.	He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling and Major Shareholders.

*Berlaku efektif apabila mendapat persetujuan dari RUPS di tahun 2022.
Effective after obtaining approval from the GMS in 2022.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS

Changes in the Composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners

Terdapat perubahan susunan anggota Direksi yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, seiring dengan diterimanya surat pengunduran diri Bapak Samuel Mulyono dan Bapak Darma Widjaja dari posisinya sebagai Direktur Perseroan berlaku efektif tanggal 7 Februari 2022 dan 21 Februari 2022 yang akan disahkan dalam RUPS terdekat.

Perseroan telah menunjuk Bapak Oerianto Guyandi sebagai Direktur Pengganti & Chief Financial Officer sejak tanggal 3 Januari 2022 dan akan disahkan dalam RUPS terdekat.

Dengan perubahan diatas, maka komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

There was a change in the composition of the Board of Directors members after the ending of fiscal year until the deadline of the Annual Report submission, due to the receipt of the resignation letters of Mr. Samuel Mulyono and Mr. Darma Widjaja from their positions as the Company's Directors effective on February 7, 2022 and February 21, 2022 which will be ratified at the nearest GMS.

The Company has appointed Mr. Oerianto Guyandi as Substitute Director & Chief Financial Officer since January 3, 2022 and will be ratified at the nearest GMS.

Due to those changes, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Susunan Pengurus Perseroan Sebelumnya Previous Management Composition of the Company	Susunan Pengurus Perseroan Terkini Current Management of the Company
Direksi | Board of Directors	
Direktur Utama | President Director : Wito Mailoa	Direktur Utama | President Director : Wito Mailoa
Direktur | Director: Jessica Herliani Tanoesoedibjo	Direktur | Director: Jessica Herliani Tanoesoedibjo
Direktur | Director: Natalia Purnama	Direktur | Director: Natalia Purnama
Direktur | Director: Ageng Purwanto	Direktur | Director: Ageng Purwanto
Direktur | Director: Samuel Mulyono	Direktur | Director: Peter Fajar
Direktur | Director: Darma Widjaja	Chief Financial Officer : Oerianto Guyandi
Direktur | Director: Peter Fajar	
Dewan Komisaris | Board of Commissioners	
Komisaris Utama | President Commissioner: Darma Putra	Komisaris Utama | President Commissioner: Darma Putra
Komisaris | Commissioner: Tien	Komisaris | Commissioner: Tien
Komisaris Independen | Independent Commissioner: Sukisto	Komisaris Independen | Independent Commissioner: Sukisto

DEMOGRAFI KARYAWAN 2021

Employee Demography 2021

Jumlah Karyawan Berdasarkan Unit Usaha | Employees by Business Units

Anak Perusahaan Subsidiary	2021		2020		2019	
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%
JASA KEUANGAN | FINANCIAL SERVICES						
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	53	2,43	51	2,41	51	2,06
PT MNC Sekuritas	190	8,72	172	8,13	204	8,32
PT MNC Asset Management	47	2,16	49	2,32	58	2,34
PT MNC Finance	439	20,16	425	20,09	690	27,82
PT MNC Life Assurance	89	4,09	89	4,21	102	4,11
PT MNC Asuransi Indonesia	216	9,92	206	9,74	253	10,20
PT Bank MNC Internasional Tbk	906	41,60	900	42,55	953	38,43
PT MNC Guna Usaha Indonesia	159	7,30	181	8,56	169	6,81
PT MNC Teknologi Nusantara	44	2,02	28	1,32	-	-
PT Flash Mobile	35	1,61	14	0,66	-	-
Jumlah	**2.178**	**100,00**	**2.115**	**100,00**	**2.480**	**100,00**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan | Employees by Position Level

Level Jabatan Position Level	2021		2020		2019	
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%
Direktur | Director	32	1,47	33	1,56	30	1,21
Wakil Direktur | Vice Director	0	0,00	0	0,00	43	1,73
GM/VP/SVP | GM/VP/SVP	74	3,40	108	5,11	362	14,60
Manajer | Managers	330	15,15	290	13,71	213	8,59
Asisten Manajer | Assistant Managers Supervisor | Supervisors	651	29,89	594	28,09	191	7,70
Officer | Officer	1.081	49,63	1.079	51,02	431	17,38
Staf | Staff	10	0,46	11	0,52	1,210	48,79
Jumlah | Total	**2.178**	**100,00**	**2.115**	**100,00**	**2.480**	**100,00**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia | Employees by Age

Usia Age	2021		2020		2019	
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%
< 25 Tahun | < 25 Years Old	132	6,06	155	6,25	155	6,25
25- 34 Tahun | 25- 34 Years Old	930	42,70	1.094	44,11	1.094	44,11
35-44 Tahun | 35-44 Years Old	760	34,89	861	34,72	861	34,72
45-50 Tahun | 45-50 Years Old	199	9,14	247	9,96	247	9,96
>50 Tahun | >50 Years Old	157	7,21	123	4,96	123	4,96
Jumlah | Total	**2.178**	**100,00**	**2.115**	**100,00**	**2.480**	**100,00**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin | Employees by Gender

Jenis Kelamin Gender	2021		2020		2019	
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%
Laki-laki | Male	1.279	58,72	1.268	59,95	1528	61,61
Perempuan | Female	899	41,28	847	40,05	952	38,39
Jumlah | Total	**2.178**	**100,00**	**2.115**	**100,00**	**2.480**	**100,00**

DEMOGRAFI KARYAWAN 2021
Employee Demography 2021

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan | Employees by Education Level

Pendidikan Education Level	2021		2020		2019	
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%
S3 | Doctor	0	0,00	1	0,05	1	0,04
S2 | Postgraduate	105	4,82	101	4,78	93	3,75
S1 | Undergraduate	1.610	73,92	1.562	73,85	1.830	73,79
Diploma | Diploma	312	14,33	301	14,23	352	14,19
Non Akademi | Non Academic	151	6,93	150	7,09	204	8,23
Jumlah | Total	**2.178**	**100,00**	**2.115**	**100,00**	**2.480**	**100,00**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian | Employees by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2021		2020		2019	
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%
Kontrak | Contract	1.607	55,05	1.661	61,84	1.671	63,58
Tetap | Permanent	571	19,56	454	16,90	809	30,78
Outsource | Outsource	741	25,39	571	21,26	148	5,63
Jumlah | Total	**2.919**	**100,00**	**2.686**	**100,00**	**2.628**	**100,00**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2021
Shareholders Composition as of December 31, 2021

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of shares	%
PT MNC Investama Tbk	21.228.044.760	50,40%
Jalan Pantai Limited	3.900.000.000	9,26%
HT Investment Development Ltd	3.708.705.000	8,81%
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	3.450.695.800	8,19%
Darma Putra (Komisaris Utama | President Commissioner)	32.013.700	0,08%
Tien (Komisaris | Commissioner)	22.309.100	0,05%
Wito Mailoa (Direktur Utama | President Director)	6.000.000	0,01%
Jessica Herliani Tanoesoedibjo (Direktur | Director)	28.727.500	0,07%
Natalia Purnama (Direktur | Director)	12.865.600	0,03%
Peter Fajar (Direktur | Director)	4.807.600	0,01%
Ageng Purwanto (Direktur | Director)	4.208.900	0,01%
Darma Widjaja (Direktur | Director)	1.803.600	0,00%
Samuel Mulyono (Direktur | Director)	499.800	0,00%
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) Public (less than 5% each)	9.719.577.967	23,08%
Total	**42.120.259.327**	**100,00%**
Ditambah: Saham diperoleh kembali / Add: Treasury Stocks	498.591.600	
Grand Total	**42.618.850.927**	

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition

Klasifikasi Pemegang Saham | Shareholders' Classifications

Uraian Pemodal Nasional	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of shares	% Kepemilikan % Ownership	Description National Investors
Individu	16.588	3.558.618.976	8,35	Individuals
Institusi	39	23.116.750.984	54,24	Institutions
Sub Total	16.627	26.675.369.960	62,59	Sub Total
Pemodal Asing				Foreign Investors
Individu	13	12.780.900	0,03	Individuals
Institusi	40	15.930.700.067	37,38	Institutions
Sub Total	53	15.943.480.967	37,41	Sub Total
Total	**16.680**	**42.618.850.927**	100,00	**TOTAL**

Pemegang Saham Utama dan Pengendali | Controlling and Ultimate Shareholders

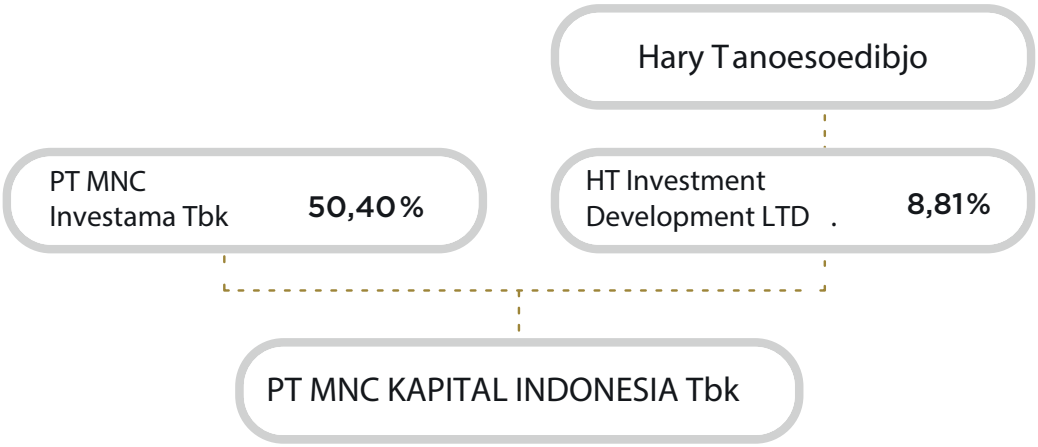

KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Indirect Shareholding by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Designation	Pemegang Saham yang Terdaftar di Daftar Saham Shareholders Registered in Share Registar	Per 1 Januari 2021 As of 1 January 2021		Per 31 Desember 2021 As of 31 December 2021	
			Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
Darma Putra	Komisaris Utama President Commissioner	PT MNC Investama Tbk	35.880.600	0,05	44.477.200	0,05
Tien	Komisaris Commissioner	PT MNC Investama Tbk	40.982.300	0,06	44.377.100	0,05

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Board Of Commissioner And Board Of Director Competency Development

Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Competency Development Material/ Training	Dewan Komisaris dan/ atau Direksi yang hadir Attending member of BOC and/or BOD	Pembicara Speaker
29 Januari 2021 January 29, 2021 **Zoom Webinar**	Manager Forum MNC Group LIII (ke-53): "Strategi Bauran Kebijakan Bank Indonesia Untuk Mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional"& Corporate Business Update 53rd MNC Group Manager Forum "Bank Indonesia's Mixed Strategy Policy to Accelerate the National Economic Recovery" & Corporate Business Update	• Darma Putra • Tien • Seluruh Direksi Perseroan The Company's BOD	• Perry Warjiyo Gubernur Bank Indonesia • Hary Tanoesoedibjo Executive Chairman MNC Group
26 Februari 2021 February 26, 2021 **Zoom Webinar**	Manager Forum MNC Group LIV (ke-54): "Strategi dan Prioritas Kemenparekraf dalam Percepatan Pemulihan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia" & Corporate Business Update 54th MNC Group Manager Forum "The Ministry of Tourism and Creative Economy's Strategies and Priorities in Accelerating the Recovery of Indonesian Tourism and Creative Economy" & Corporate Business Update	• Darma Putra • Tien • Seluruh Direksi Perseroan The Company's BOD	• Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI • Hary Tanoesoedibjo Executive Chairman MNC Group
2-3 Maret 2021, March 2-3, 2021 **Zoom Webinar**	MNC Group Investor Forum 2021 "Recovery Story after the Big Reset."	• Darma Putra • Tien • Seluruh Direksi Perseroan The Company's BOD	• Dr. (H.C.) Ir. Airlangga Hartarto, M.B.A.,M.M.T. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian • Jenderal TNI (Purn) Luhut Binsar Pandjaitan, M.P.A. Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi • Perry Warjiyo, S.E.,M.Sc.,Ph.D. Gubernur Bank Indonesia • Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif • Erick Thohir B.A., M.B.A. - Menteri BUMN • Sri Mulyani Indrawati, S.E.,M.Sc.,Ph.D. - Menteri Keuangan • Bahlil Lahadalia, S.E. Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) • Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group • Prof. Wimboh Santoso, S.E.,M.Sc.,Ph.D. Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) • Inarno Djajadi, S.E. - Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia
26 Maret 2021 March 26, 2021 **Zoom Webinar**	Manager Forum MNC Group LV (ke-55): "Strategi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Dalam Mengatasi COVID-19 untuk Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Nasional" & Corporate Business Update 55th MNC Group Manager Forum "Strategy of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia in Overcoming COVID-19 to Accelerate the National Economic Growth" & Corporate Business Update	• Darma Putra • Tien • Seluruh Direksi Perseroan The Company's BOD	• Bapak Ir. Budi Gunadi Sadikin, CHFC, CLU. Menteri Kesehatan RI • Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group
30 Maret 2021, March 30, 2021 **Zoom Webinar**	Webinar : Driving Effective Risk Management : From Strategy To Process	Wito Mailoa	-

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS & DIREKSI
Board Of Commissioner And Board Of Director Competency Development

Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place	**Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan** Competency Development Material/ Training	**Dewan Komisaris dan/ atau Direksi yang hadir** Attending member of BOC and/or BOD	**Pembicara** Speaker
20-21 April 2021, April 20-21, 2021 **Zoom Webinar**	Webinar : Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) & Penerapan Aspek Lingkungan, Sosial Dan Tata Kelola dalam Bisnis Perbankan	Peter Fajar	
30 April 2021, April 30, 2021 **Zoom Webinar**	Webinar: Strategic Thinking And Competitive Strategy In A Changing Financial Environment	Wito Mailoa	-
4 Mei 2021 May 4, 2021 **Zoom Webinar**	Manager Forum MNC Group LVI (ke-56): "Strategi & Kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Mengawasi Transformasi Digital" & Corporate Business Update 56th MNC Group Manager Forum "Strategy & Policy of the Financial Services Authority (OJK) in Supervising Digital Transformation" & Corporate Business Update	• Darma Putra • Tien • Seluruh Direksi Perseroan The Company's BOD	• Prof. Wimboh Santoso, S.E.,M.Sc.,Ph.D. Ketua Dewan Komisioner OJK • Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group
20 Mei 2021 May 20, 2021 **Zoom Webinar**	OJK Webinar: "Sustainable Investment In Indonesia Capital Market"	Wito Mailoa	-
31 Mei 2021 May 31, 2021 **Zoom Webinar**	Webinar: Governing Cyber Security Risk	Wito Mailoa	-
24 Juni 2021 June 24, 2021 **Zoom Webinar**	MNC Forum LVII (ke-57): "Strategi dan Kebijakan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI Dalam Mendukung Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional" & Corporate Business Update 57th MNC Forum "Strategy and Policy of the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment of the Republic of Indonesia in Supporting the Acceleration of the National Economic Recovery" & Corporate Business Update	• Darma Putra • Tien • Seluruh Direksi Perseroan The Company's BOD	Jenderal TNI (Purn) Luhut Binsar Pandjaitan, M.P.A. Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group
12 Agustus 2021 August 12, 2021 **Zoom Webinar**	OJK Webinar: "Strategi dan Tantangan Meningkatkan Pertumbuhan Industri Keuangan Syariah"	Wito Mailoa	-
19 Agustus 2021 August 19, 2021 **Zoom Webinar**	MNC Forum LVIII (ke-58): Business Case Studies 19th : "Integrated Financial Services Roadmap" 58th MNC Forum Business Case Studies 19th : "Integrated Financial Services Roadmap"	• Darma Putra • Tien • Seluruh Direksi Perseroan The Company's BOD	• Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group
28 September 2021 September 28, 2021 **Zoom Webinar**	Seminar APPI : Seminar Online Economic Outlook 2022	Wito Mailoa	-

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS & DIREKSI
Board Of Commissioner And Board Of Director Competency Development

Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place	**Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan** Competency Development Material/ Training	**Dewan Komisaris dan/ atau Direksi yang hadir** Attending member of BOC and/or BOD	**Pembicara** Speaker
5 Oktober 2021 October 5, 2021 **Zoom Webinar**	MNC Forum LIX (ke-59): "Transformation Education System in Digital Era" & Corporate Business Update 59th MNC Forum "Transformation Education System in Digital Era" & Corporate Business Update	• Darma Putra • Tien • Seluruh Direksi Perseroan The Company's BOD	• Nadiem Makarim Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia • Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group
28 Oktober 2021 October 28, 2021 **Zoom Webinar**	Webinar: Best Practices on Risk Aggregation	Wito Mailoa	-
2 November 2021 November 2, 2021 **Zoom Webinar**	MNC Forum LX (ke-60): "Embed MNC Culture into Actions - Vision, Quality, Speed and Determination" 60th MNC Forum "Embed MNC Culture into Actions - Vision, Quality, Speed and Determination"	• Darma Putra • Tien • Seluruh Direksi Perseroan The Company's BOD	• Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group
2 November 2021 November 2, 2021 **Zoom Webinar**	MNC Forum LXI (ke-61): "Indonesia's Economic Outlook for 2022" & Corporate Business Update 61st MNC Forum "Indonesia's Economic Outlook for 2022" & Corporate Business Update	• Darma Putra • Tien • Seluruh Direksi Perseroan The Company's BOD	• Sri Mulyani Indrawati, S.E.,M.Sc.,Ph.D. - Menteri Keuangan • Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group
26 November 2021 November 26, 2021 **Zoom Webinar**	Webinar: Creating Opportunities Through Risk Management	Wito Mailoa	-

RIWAYAT PENCATATAN SAHAM

Share Listing History

No.	Saham Share	Tanggal Efektif Pencatatan Saham Effective Date of Share Listing	Nominal Per Lembar Saham Nominal per Share (Par Value)	Harga Penawaran Umum Public Offering Price	Harga Pelaksanaan Execution Price	Saham yang diterbitkan (lembar Saham) Shares Issued (Shares)	Jumlah Saham Number of Shares	Nama Bursa Tempat Saham Dicatatkan Name of the Exchange Where the Stocks Were Listed
1	Pencatatan Saham Perdana Before Initial Registration	08/06/2001	Rp100	Rp250	-	1.250.000.000	1.250.000.000	PT Bursa Efek Indonesia
2	Hasil Pelaksanaan Waran Seri A Series A Result	27/01/2005 - 11/01/2007	-	-	-	175.000	1.250.175.000	PT Bursa Efek Indonesia
3	Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap I Employee Stock Options Result	26/04/2012 - 12/11/2012	-	-	Tahap I: Rp736 Phase I: Rp736	7.202.250	1.257.377.250	PT Bursa Efek Indonesia
4	Hasil Pelaksanaan PMTHMETD Share subscription without Preemptive Rights Result	19/10/2012	Rp100	Rp1.000	-	87.500.000	1.344.877.250	PT Bursa Efek Indonesia
5	Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap I dan II Employee Stock Options Result Phase I and II	04/06/2013 -27/11/2013	-	-	Tahap I: Rp736 Phase I: Rp736 Tahap II: Rp1.018 Phase II: Rp1.018	19.470.250	1.364.347.500	PT Bursa Efek Indonesia
6	Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap I, II dan III Employee Stock Options Result Phase I, II, and III	28/05/2014 - 19/11/2014	-	-	Tahap I: Rp736 Phase I: Rp736 Tahap II: Rp1.018 Phase II: Rp1,018 Tahap III: Rp900 Phase III: Rp900	23.553.200	1.387.900.700	PT Bursa Efek Indonesia
7	Penawaran Umum Terbatas I Public Offering I	11/07/2014 - 29/08/214	Rp100	Rp900	-	2.615.276.045	4.003.176.745	PT Bursa Efek Indonesia
8	Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap III Employee Stock Options Result Phase III	10/04/2015 - 11/11/2015	-	-	Rp900	5.910.100	4.009.086.845	PT Bursa Efek Indonesia
9	Hasil Pelaksanaan PMTHMETD Share subscription without Preemptive Rights Result	14/04/2015	Rp100	Rp1.800	-	128.823.255	4.137.910.100	PT Bursa Efek Indonesia
10	Penawaran Umum Terbatas II Public Offering II	16/10/2015 - 20/11 2015	Rp100	Rp1.500 0	-	551.474.960	4.689.385.060	PT Bursa Efek Indonesia
11	Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap III Employee Stock Options Result Phase III	11/04/2016 -17/02/2016	-	-	Rp900	1.701.200	4.691.086.260	PT Bursa Efek Indonesia
12	Hasil Pelaksanaan PMTHMETD Share subscription without Preemptive Rights Result	01/06/2016	Rp100	Rp1.658	-	232.207.479	4.923.293.739	PT Bursa Efek Indonesia

RIWAYAT PENCATATAN SHAM
Share Listing History

No.	Saham Share	Tanggal Efektif Pencatatan Saham Effective Date of Share Listing	Nominal Per Lembar Saham Nominal per Share (Par Value)	Harga Penawaran Umum Public Offering Price	Harga Pelaksanaan Execution Price	Saham yang diterbitkan (lembar Saham) Shares Issued (Shares)	Jumlah Saham Number of Shares	Nama Bursa Tempat Saham Dicatatkan Name of the Exchange Where the Stocks Were Listed
13	Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap IV Employee Stock Options Result Phase IV	18/08/2016	-	-	Rp1.500	25.000	4.923.318.739	PT Bursa Efek Indonesia
14	Hasil Pelaksanaan Waran Seri I Waran Series I Result	31/05/2016 - 12/10/2016	Rp100	Rp1.500	-	549.519.579	5.472.838.318	PT Bursa Efek Indonesia
15	Hasil Pelaksanaan PMTHMETD Share subscription without Preemptive Rights Result	03/04/2018	Rp100		Rp1.580	15.822.785	5.488.661.103	PT Bursa Efek Indonesia
16	Hasil Pelaksanaan PMTHMETD Share subscription without Preemptive Rights Result	12/07/2018	Rp100		Rp1.580	15.822.785	5.504.483.888	PT Bursa Efek Indonesia
17	Hasil Pelaksanaan Saham Bonus The Excercised of Bonus shares Result	28/09/2018	Rp100			33.026.903.328	38.531.387.216	PT Bursa Efek Indonesia
18	Hasil Pelaksanaan PMTHMETD Share subscription without Preemptive Rights Result	21/05/2019	Rp100	-	Rp143	374.981.711	38.906.368.927	PT Bursa Efek Indonesia
19	Hasil Pelaksanaan PMTHMETD Share subscription without Preemptive Rights Result	12/02/2020	Rp100	-	Rp140	854.483.000	39.760.851.927	PT Bursa Efek Indonesia
20	Hasil Pelaksanaan PMTHMETD Share subscription without Preemptive Rights Result	12/01/2021	Rp100	-	Rp135	2.857.999.000	42.618.850.927	PT Bursa Efek Indonesia
		Jumlah | Total				**42.618.850.927**		

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Akuntan Publik merupakan pihak independen yang ditunjuk untuk membantu Perseroan dalam melakukan pemeriksaan atau mengaudit Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Public Accountant is an independent party appointed to assist the Company in conducting audits or auditing the Financial Report in accordance with the applicable Financial Accounting Standards. Accounting Firm and its Public Accountant shall be appointed and determined by the shareholders through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioner and the Audit Committee.

Tahun Buku Fiscal Year	Nama & Alamat Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm & Address	Nama Akuntan Publik Public Accountant	Biaya (Rp) Fee	Jasa Audit Audit Work	Opini Audit Audit Opinion
2021	**Kanaka Puradiredja, Suhartono** Branch Jakarta Pusat Wisma Bumiputera, 12th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Setiabudi Jakarta Pusat 12910	Harris Siregar, CA., CPA.	238.500.000	Audit Umum General Audit	Wajar, dalam semua hal yang material. Fairly, in all material respects.
2020		Barugamuri Dachi M. Ak., CA., CPA.	238.500.000	Audit Umum General Audit	Wajar, dalam semua hal yang material. Fairly, in all material respects.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Institution and Supporting Professionals

Biro Administrasi Efek | Share Registrar

PT BSR Indonesia
Gedung Sindo Lt. 3
Jl. Wahid Hasyim No. 38
Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10340
Tel.: (021) 80864722

Notaris | Notary

Notaris Aulia Taufani S.H.
Menara Sudiman, Lantai 17D
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60, Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : +62-21 520 4778

Perusahaan Pemeringkat Efek | Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Panin Tower Senayan City, Lantai 17
Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270, Indonesia
Tel. : +62-21 7278 2380
Fax. : +62-21 7278 2370

Wali Amanat | Trustee

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Gedung BRI II, Lantai 30
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210, Indonesia
Tel. : +62-21 250 0124, 575 815

KEANGGOTAAN ASOSIASI

Association Membership

Nama Organisasi Organization	Status Keanggotaan Membership Status
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota I Member
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota I Member
Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)	Anggota (Melalui anak usaha) I Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)	Anggota (Melalui anak usaha) I Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Anggota (Melalui anak usaha) I Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Ahli Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia (APARI)	Anggota (Melalui anak usaha) I Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Layanan Urun Dana Indonesia (ALUDI)	Anggota (Melalui anak usaha) I Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH)	Anggota (Melalui anak usaha) I Member (Through subsidiaries)
Perhimpunan Bank Umum Nasional (PERBANAS)	Anggota (Melalui anak usaha) I Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	Anggota (Melalui anak usaha) I Member (Through subsidiaries)
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)	Anggota (Melalui anak usaha) I Member (Through subsidiaries)

PERISTIWA PENTING PERSEROAN & ENTITAS ANAK

Significant Corporate & Subsidiaries Events

JANUARI January

7 PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNC Leasing) menggelar Rapat Kerja Nasional (Rakernas) 2021 yang mengusung tema Transformation For A Better Future.
PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNC Leasing) held the 2021 National Working Meeting (Rakernas) carrying the theme "Transformation for A Better Future".

13 MNC Insurance menggelar Rapat Evaluasi Performance 2020 & Strategi 2021 bertajuk "Perseverance and Adaptability through Challenging Time".
MNC Insurance held the 2020 Performance Evaluation Meeting & Strategy for 2021 with the theme "Perseverance and Adaptability through Challenging Time".

18 Apresiasi kinerja mitra, MNC Finance beri hadiah mobil kepada 3 Top Elite Agent di Elite Agent Awarding Day.
As a means of appreciating the partner's performance, MNC Finance held an event with the giveaway of a car to the Top 3 Elite Agents on Elite Agent Awarding Day.

21 MNC Life luncurkan 4 Paket Solusi MNC Care di masa pandemi, diantaranya MNC Basic Care, MNC Hospital Care, MNC Maximum Care, dan MNC Saving Care.
MNC Life launched 4 MNC Care Solution Packages during the pandemic, including MNC Basic Care, MNC Hospital Care, MNC Maximum Care and MNC Saving Care.

26 MNC Sekuritas dan PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (AGRO) menggelar Webinar Corporate Forum 2021. Webinar ini membahas mengenai pencapaian dan strategi BRI AGRO untuk mengoptimalkan Digital Agriculture Ecosystem.
MNC Sekuritas and PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga organized 2021 Corporate Forum Webinar. The webinar discussed the achievements and strategies of BRI AGRO to optimize Digital Agriculture Ecosystem.

27 MNC Asset Management mengadakan Webinar Market Outlook 2021 dengan mengusung tema "Precious Moment to Invest Amidst Pandemic"
MNC Asset Management organized 2021 Market Outlook Webinar entitled "Precious Moment to Invest Amidst Pandemic"

PERISTIWA PENTING PERSEROAN & ENTITAS ANAK
Significant Corporate & Subsidiaries Events

FEBRUARI February

03 PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank / BABP) menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di iNews Tower, Jakarta.
PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank/ BABP) convened an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at iNews Tower, Jakarta.

22 MNC Sekuritas meresmikan Galeri Investasi BEI Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional di Denpasar, Bali.
MNC Sekuritas officially launched the IDX Investment Gallery of the International Institute of Tourism and Business in Denpasar, Bali.

25 MNC Asset Management berkolaborasi dengan Supermarket Reksa Dana (SMARD) menggelar webinar perencanaan keuangan dan reksa dana 101 dengan tema "Smard Investor, Take Action Now".
In collaboration with Supermarket Reksa Dana (SMARD), MNC Asset Management organized financial planning and mutual fund 101 webinar entitled "Smard Investor, Take Action Now".

MARET March

01 MNC Insurance mengadakan event Agency Club pada momen Cap Gomeh untuk bertemu serta memberikan penghargaan kepada para agen MNC Insurance atas target yang telah dicapai.
MNC Insurance held a Cap Gomeh celebration as its Agency Club event to give appreciation to MNC Insurance agents for achieving the targets.

03 MNC Group Menjadi Tuan Rumah Investor Forum 2021. Tercatat 26.000 investor domestik dan global dari 125 negara ambil bagian di konferensi virtual bertema "Recovery Story after The Big Reset".
MNC Group held the 2021 Investor Forum. As many as 26,000 domestic and global investors from 125 countries participated in this virtual conference themed "Recovery Story after the Big Reset."

12 PT MNC Guna Usaha Indonesia meluncurkan Sistem Informasi dan Aplikasi Pembiayaan Haji (SIAP HAJI) sebagai terobosan yang memudahkan masyarakat untuk berangkat ke Tanah Suci. SIAP HAJI merupakan produk pembiayaan haji dari MNC Guna Usaha Syariah. Pendaftaran dapat dilakukan secara online di www.siaphaji.com.
PT MNC Guna Usaha Indonesia, launched the Hajj Financing Information and Application System (SIAP HAJI). It is a breakthrough in facilitating a more convenient means for people who want to go on a pilgrimage to the Holy Land. SIAP HAJI is a Hajj financing product of MNC Guna Usaha Syariah. Registration can be done online at www.siaphaji.com.

12 MNC Sekuritas Meresmikan 3 Galeri Investasi Edukasi BEI SMA Muhammadiyah 1 Pontianak, SMA Kristen Santo Petrus Pontianak, dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin secara virtual.
MNC Sekuritas virtually launched three IDX Investment Gallery at SMA Muhammadiyah 1 Pontianak, SMA Kristen Santo Petrus Pontianak, and Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin.

25 MNC Asset Management menggelar webinar dengan tema "Ada Apa Dengan Obligasi Indonesia?".
MNC Asset Management organized webinar with the theme "What's Going on with Indonesian Bonds?".

APRIL April

07 MNC Sekuritas Mendukung Webinar Investment & Technology Savvy "Indonesia Bangkit 2021" dalam Rangka HUT ke-14 Okezone.
MNC Sekuritas supported Investment & Technology Savvy "Indonesia Rises 2021" Webinar as a celebration of Okezone's 14th Anniversary.

08 Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo memberikan sambutan dalam acara Champion Award Night (CAN) MNC Life 2021 yang berlangsung di Jakarta Convention Center, iNews Tower, dan juga secara daring melalui zoom webinar.
MNC Group Executive Chairman of MNC Group Hary Tanoesoedibjo delivered his remarks at the 2021 MNC Life Champion Award Night (CAN). The event was held at Jakarta Convention Center, iNews Tower, and was also broadcasted through zoom webinar.

09 MNC Sekuritas Meresmikan Cabang Mampang Prapatan Jakarta.
MNC Sekuritas launched Mampang Prapatan Jakarta Branch.

16 Soft Launching SPIN Points (kemudian di-rebranding menjadi MotionPoints) & New UI/UX.
Soft Launching SPIN Points (later was rebranded into MotionPoints) & New UI/UX.

PERISTIWA PENTING PERSEROAN & ENTITAS ANAK
Significant Corporate & Subsidiaries Events

28 MNC Life meluncurkan Pro Medis dengan pertanggungan Rp8 miliar.
MNC Life launched Pro Medical with coverage of Rp8 billion.

MEI May

05 Hario Asuransi Online berikan santunan duka karena COVID-19 ke Ahli Waris senilai Rp50 juta.
Hario Asuransi Online gave bereavement money due to COVID-19 to the heirs amounted to Rp50 million.

27 PT Bank MNC Internasional Tbk telah mendapatkan izin digital onboarding dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
PT Bank MNC Internasional Tbk obtained a digital onboarding license from the Financial Services Authority (OJK).

29 MNC Life Dukung IPB University Ciptakan Entrepreneur melalui Beyond 2021.
MNC Life supported Beyond 2021, the event held by IPB University to produce Entrepreneur

JUNI June

02 MNC Life menandatangani kerjasama strategis dengan KOPNUSPOS.
MNC Life signed a strategic partnership with KOPNUSPOS.

03 PT MNC Kapital Indonesia Tbk meluncurkan aplikasi layanan perbankan digital MotionBanking dan rebranding aplikasi SPIN menjadi MotionPay.
PT MNC Kapital Indonesia Tbk launched its digital banking application, MotionBanking, and rebranded its SPIN app with the new name, MotionPay.

09 Penandatangan Kerjasama Kemitraan Pemasaran SIAP HAJI antara MNC Guna Usaha Indonesia dengan PT POS Indonesia.
MNC Guna Usaha Indonesia with PT POS Indonesia signed SIAP HAJI Marketing Partnership Cooperation.

09 MNC Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan RUPSLB di iNews Tower, Jakarta.
PT Bank MNC Internasional Tbk convened an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at iNews Tower, Jakarta.

14 MNC Asset Management menjadi salah satu narasumber dalam perhelatan ETFest 2021 yang digagas oleh Indopremier Sekuritas.
MNC Asset Management became a speaker at 2021 ETFest initiated by Indopremier Sekuritas.

18 MNC Finance meresmikan logo untuk produk baru, MNC Dana Mobil dan MNC Dana Rumah.
MNC Finance launched logo for the new products, MNC Dana Mobil and MNC Dana Rumah.

22 Konsorsium yang dipimpin oleh Ustad Yusuf Mansur menandatangani kerjasama strategis pembelian 250.000.000 saham PT MNC Bank Internasional Tbk dari Winfly Ltd, perusahaan afiliasi PT MNC Kapital Indonesia Tbk.
The consortium led by Ustad Yusuf Mansur entered into the signing of a strategic partnership to purchase 250,000,000 shares of PT Bank MNC International Tbk from Winfly Ltd, an affiliated company of PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

26 MNC Sekuritas mendukung penyelenggaraan webinar The First Indonesia Investor Summit 2021 dengan tema "The Rise of Indonesia Stock Market" yang diselenggarakan oleh School of Business & Management ITB.
MNC Sekuritas supported The First Indonesia Investor Summit 2021 webinar with the theme "The Rise of Indonesia Stock Market" organized by School of Business & Management ITB.

29 PT MNC Bank Internasional Tbk dan PT MNC Teknologi Nusantara telah menandatangani kerjasama strategis dengan Atome Financial untuk memperluas jangkauan layanan keuangan digital untuk masyarakat Indonesia.
PT MNC Bank Internasional Tbk and PT MNC Teknologi Nusantara signed a strategic partnership with Atome Financial to expand the reach of digital financial services to the Indonesian people.

JULI July

01 MNC Sekuritas menyelenggarakan Webinar Mid-Year Investment Outlook 2021.
MNC Sekuritas organized 2021 Mid-Year Investment Outlook Webinar.

PERISTIWA PENTING PERSEROAN & ENTITAS ANAK
Significant Corporate & Subsidiaries Events

07 MNC Group menjalin sinergi dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk melalui anak usahanya, PT Jasamarga Related Business (JMRB). Masing-masing menandatangani MoU kerja sama bisnis yang meliputi layanan digital banking, pengembangan ekosistem cashless, distribusi konten digital untuk para tenant rest area yang dikelola oleh PT JMRB, serta pengembangan properti.
MNC Group strengthened synergy with PT Jasa Marga (Persero) Tbk through its subsidiary, PT Jasamarga Related Business (JMRB). Each signed an MoU of business partnership agreement. The agreement constitutes digital banking services, cashless ecosystem development, and digital content distribution for rest area tenants managed by PT JMRB, as well as property development.

15 PT Bank MNC Internasional Tbk yang mengoperasikan aplikasi digital banking bernama MotionBanking bermitra dengan Visa Indonesia menerbitkan MotionVisa. MotionVisa merupakan kartu kredit virtual pertama di Indonesia dengan credit scoring berbasis Artificial Intelligence.
PT Bank MNC Internasional Tbk, which operates a digital banking application called MotionBanking, entered into a partnership with Visa Indonesia to issue MotionVisa. It is the first virtual credit card in Indonesia with advanced Artificial Intelligence-based credit scoring.

23 MotionBanking, aplikasi perbankan digital dari PT Bank MNC Internasional Tbk resmi merilis fitur terbarunya, *full biometric onboarding* dengan *Artificial Intelligence (AI)*. Fitur ini memungkinkan pengguna baru untuk membuka akun di MotionBanking hanya dengan selfie dan beberapa klarifikasi data.
MotionBanking, a digital banking app of PT Bank MNC Internasional Tbk, officially released its latest feature, namely fully biometric onboarding with Artificial Intelligence (AI). This feature allows new users to open an account in MotionBanking with only a selfie and a few data clarifications.

27 PT Bank MNC Internasional Tbk dan Mastercard telah menandatangani MOU untuk meluncurkan MotionMastercard, kartu debit dan kartu kredit virtual yang dapat digunakan secara digital untuk untuk pembayaran online.
PT Bank MNC Internasional Tbk and Mastercard signed a memorandum of understanding (MOU) for the launch of MotionMastercard, a set of virtual debit and credit cards ideal for online payments.

AGUSTUS August

12 PT Bank MNC Internasional Tbk dan PT XL Axiata Tbk (EXCL), telah mencapai kesepakatan menjalin kemitraan strategis untuk mempromosikan MotionBanking.
PT Bank MNC Internasional Tbk and PT XL Axiata Tbk (EXCL) entered into an agreement to establish a strategic partnership to promote MotionBanking.

PERISTIWA PENTING PERSEROAN & ENTITAS ANAK
Significant Corporate & Subsidiaries Events

18 PT MNC Life Assurance (MNC Life), yang sepenuhnya dimiliki oleh PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) melakukan rebranding aplikasi asuransi digitalnya (insurtech) yang sebelumnya bernama Hario menjadi MotionInsure. Pada acara ini dilaksanakan juga penandatanganan kerjasama antara MotionInsure dengan MotionBanking dan Vision+ untuk mengintegrasikan ketiganya sehingga produk-produk MotionInsure dapat diperoleh melalui aplikasi MotionBanking dan Vision+.

PT MNC Life Assurance (MNC Life), a wholly-owned subsidiary of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP), rebranded its digital insurance application (insurtech), Hario, with the new name MotionInsure. In this event there was also a strategic alliance MOU Signing Ceremony between MotionInsure with MotionBanking & Vision+ to integrate the apps together.

18 Apresiasi berupa Perlindungan Asuransi Jiwa sebesar Rp2 miliar kepada peraih medali emas Olimpiade Tokyo 2020, Greysia Polii & Apriyani Rahayu.

Greysia Polii & Apriyani Rahayu were given Life Insurance Protection of Rp2 billion as the appreciation for winning the gold medal at the Tokyo 2020 Olympics.

26 MNC Sekuritas, unit bisnis milik PT MNC Kapital Indonesia Tbk, melakukan revamp dan rebrand aplikasi online trading saham dari yang sebelumnya MNC Trade New menjadi MotionTrade. Tak hanya untuk trading saham, MotionTrade juga dilengkapi dengan kemampuan jual beli reksa dana.

MNC Sekuritas, a wholly-owned business unit under PT MNC Kapital Indonesia Tbk, revamped and rebranded its online stock trading application from the previous MNC Trade New application to MotionTrade. Not only for stock trading, MotionTrade has the function to buy and sell mutual funds.

27 PT MNC Kapital Indonesia Tbk menyelenggarakan RUPST & RUPSLB di iNews Tower, Jakarta.

PT MNC Kapital Indonesia Tbk convened an AGMS & an EGMS at iNews Tower, Jakarta.

27 MNC Asset Management menggelar webinar market update kuartal IV 2021 dengan tema "Mampukah Indonesia Bertahan di Tengah Gempuran COVID-19?"

MNC Asset Management organized 2021 quarter market update webinar entitled "Can Indonesia Survive Amid the COVID-19 spread?"

PERISTIWA PENTING PERSEROAN & ENTITAS ANAK
Significant Corporate & Subsidiaries Events

SEPTEMBER September

20 MNC Sekuritas dan PT HK Metals Utama Tbk (HKMU) Menggelar Webinar "A New Hope, Turnaround and Transformation in the Making".
MNC Sekuritas and PT HK Metals Utama Tbk (HKMU) organized "A New Hope, Turnaround and Transformation in the Making" Webinar.

29 PT Bank MNC Internasional Tbk dan PT MNC Teknologi Nusantara menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Pos Indonesia (Persero) sediakan layanan setor tarik tunai tanpa kartu.
PT Bank MNC Internasional Tbk and PT MNC Teknologi Nusantara signed a cooperation agreement with PT Pos Indonesia (Persero) to provide a card-less cash deposit and withdrawal services.

OKTOBER October

02 MNC Sekuritas Mendukung "The 7th National Investment Day" dalam Rangka HUT ke-8 Galeri Investasi BEI Universitas Bunda Mulia.
MNC Sekuritas supported "The 7th National Investment Day" in celebration of the 8th Anniversary of the Bunda Mulia University IDX Investment Gallery.

06 MNC Insurance mengadakan sosialisasi Final Sprint 2021, program kompetisi mengejar target produksi premi asuransi bagi para agen untuk periode bulan Oktober, November dan Desember.
MNC Insurance held a socialization of Final Sprint 2021, a competition program for agents to pursue insurance premium production targets for the period of October, November, and December.

08 Penandatanganan Kerjasama Kemitraan Pemasaran SIAP HAJI antara MNC Guna Usaha Indonesia dengan PT Ammana Fintech Syariah.
MNC Guna Usaha Indonesia with PT Ammana Fintech Syariah signed SIAP HAJI Marketing Partnership Cooperation.

13 MNC Sekuritas meresmikan Galeri Investasi Syariah BEI FEBI - UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
MNC Sekuritas launched IDX Sharia Investment Gallery at FEBI - UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

15 Pengundian periode 1 program berhadiah Rejeki Nomplok untuk nasabah dan Agent MNC Life dengan hadiah utama mobil, motor, handphone serta jutaan e-voucher belanja dan program berhadiah Rejeki Gokil untuk nasabah Motion Life dengan hadiah utama motor.
Period 1 of lucky draw program called Rejeki Nomplok for customers and agents of MNC Life with grand prize; cars, motorcycles, mobile phone, and shopping voucher, also Rejeki Gokil program for MotionLife's customers with motorcycle as the grand prize.

18 PT MNC Life Assurance atau MNC Life bersama AdMedika dan Good Doctor meluncurkan pelayanan telekonsultasi tepat di Hari Asuransi Nasional.
PT MNC Life Assurance or MNC Life, in collaboration with AdMedika and Good Doctor, launched a teleconsultation service on National Insurance Day.

NOVEMBER November

02 PT MNC Kapital Indonesia Tbk meluncurkan Motion Technology (MotionTech), berfokus pada pengembangan aplikasi di bawah brand"Motion"
PT MNC Kapital Indonesia Tbk launched Motion Technology (motionTech), focusing on developing applications under the "Motion" brand.

02 PT Bank MNC Internasional Tbk (BABP) terus mendorong penetrasi digitalisasi MotionBanking dengan menyalurkan dana channeling kepada perusahaan P2P lending PT Kredit Pintar Indonesia (Kredit Pintar) dan PT Atome Finance Indonesia (Atome). Dengan kerjasama ini, MotionBanking semakin memperluas jangkauan layanan keuangan digital.
PT Bank MNC Internasional Tbk (BABP) continues promote digitalization in its MotionBanking app by channeling funds to P2P lending companies, PT Kredit Pintar Indonesia (Kredit Pintar) and PT Atome Finance Indonesia (Atome). With this partnership, MotionBanking may further expands its digital financial services.

02 Penandatanganan Perpanjangan Jangka Waktu Pengalihan Pembelian Piutang antara BJB dan MNC Finance.
BJB and MNC Finance Signed the Extension of the Transfer of Receivable Purchase Period.

PERISTIWA PENTING PERSEROAN & ENTITAS ANAK
Significant Corporate & Subsidiaries Events

06 MNC Group mempersembahkan MNC Group 32 Anniversary Celebration sebagai acara malam puncak dari rangkaian MNC e-Fest yang telah diselenggarakan selama satu minggu, dimana seluruh unit bisnis MNC Group menyelenggarakan rangkaian acara, diantaranya Kiko Run Competition, Live Shopping Parade, MNC Digital Career Fest, MNC Tech Forum, kuis cerdas cermat literasi keuangan "Nyapit Cuan", Virtual Fun Hangout bersama talent series favorit, dan special programs persembahan RCTI+ dan Vision+, serta kegiatan sosial berupa vaksinasi COVID-19 di 32 titik lokasi terdiri dari DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah diselenggarakan oleh MNC Peduli.
MNC Group presented the MNC Group 32 Anniversary Celebration as the culmination of the MNC eFest a week-long activity series where all MNC Group business units held a series of events, including the Kiko Run Competition, Live Shopping Parade, MNC Digital Career Fest, MNC Tech Forum, Financial Literacy Quiz named "Nyapit Cuan", Virtual Fun Hangout with favorite series talent, special programs from RCTI+ & Vision+, as well as social activity COVID-19 Vaccination in 32 location includes DKI Jakarta, West Java, Central Java organized by MNC Peduli.

17 MNC Sekuritas meresmikan Galeri Investasi Digital Jaringan Pengusaha Nasional (JAPNAS) Provinsi NTB.
MNC Sekuritas launched National Entrepreneur Network Digital Investment Gallery (JAPNAS) NTB Province.

20 MNC Finance menggelar Rapat Kerja Nasional (Rakernas) 2022 dan sekaligus merayakan HUT ke-32 yang mengusung tema "One Team, One Dream, Face The Challenge".
MNC Finance held the 2022 National Working Meeting (Rakernas) while the Company celebrated its 32nd Anniversary with the theme "One Team, One Dream, Face the Challenge".

20 MNC Guna Usaha Indonesia melaksanakan kegiatan Rapat Kerja Nasional (Rakernas) 2022 dengan tema "Innovation To Elevate" di Hotel Lido Lake Resort, Kabupaten Bogor.
MNC Guna Usaha Indonesia held 2022 National Work Meeting entitled "Innovation To Elevate" at the Lido Lake Resort Hotel, Bogor Regency.

23 MNC Life merayakan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-11 yang diberi tajuk "Growing with Confidence".
MNC Life celebrated its 11th Anniversary with the theme "Growing with Confidence".

23-26 MNC Sekuritas dan Sahamology Gelar Bootcamp for Trader "Yang Muda Yang Trading".
MNC Sekuritas and Sahamology organized "Young One Who Trades" Bootcamp for Trader.

DESEMBER December

01 MNC Sekuritas dan PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk (SAMF) menggelar Webinar "Strategi Jitu SAMF Menuai Keuntungan Bisnis Pupuk".
MNC Sekuritas and PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk (SAMF) organized "SAMF's Best Strategy to Generate Profits in Fertilizer Business" Webinar.

08 MNC Life melalui program undian berhadiah Rejeki Nomplok, mengadakan seremoni penyerahan hadiah motor Periode 1 kepada Nasabah dan Agen MNC Life.
MNC Life held Rejeki Nomplok lucky draw period 1 ceremony in which motorbike prizes were presented to Its customers and agents.

PERISTIWA PENTING PERSEROAN & ENTITAS ANAK
Significant Corporate & Subsidiaries Events

13, 15, 20, 22 MNC Sekuritas dan Tetra Saham menggelar Webinar Stock Monitoring "Yang Muda, Yang Trading".
MNC Sekuritas and Tetra Saham organized "Young One Who Trades" Stock Monitoring Webinar.

15 Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo menghadiri Perayaan HUT Ke-7 PT MNC Guna Usaha Indonesia secara virtual dengan tema 'Rockin 7: Be Bold Be strong Be Great'.
Executive Chairman of MNC Group Hary Tanoesoedibjo virtually attended the 7th Anniversary Celebration of PT MNC Guna Usaha Indonesia. The celebration carried the theme "Rockin 7: Be Bold Be strong Be Great".

20 MNC Insurance merayakan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-10 yang diberi tajuk "Moving Forward Digitally".
MNC Insurance celebrated its 10th Anniversary with the theme " Moving Forward Digitally ".

21 MNC Asset Management menggelar webinar market outlook 2022 dengan mengusung tema "Get Ready, Harvest Season Has Arrived"
MNC Asset Management held 2022 market outlook webinar entitled "Get Ready, Harvest Season Has Arrived".

22 MNC Sekuritas dan Magister Ekonomi Terapan Universitas Atma Jaya menggelar Webinar Market Outlook 2022 "Navigating Volatility, Surviving The Storm".
MNC Sekuritas and Master of Applied Economics Atma Jaya University organized 2022 Market Outlook Webinar entitled "Navigating Volatility, Surviving The Storm".

26 MNC Bank menyelenggarakan Pengundian Tabungan Dahsyat 2021 secara online. Benson Chandra, nasabah MNC Bank sejak tahun 2010 mendapatkan grand prize Toyota Alphard.
MNC Bank held a virtual event of "Tabungan Dahsyat" (Massive Savings) Sweepstakes. Benson Chandra, a customer of MNC Bank since 2010 won the grand prize of Toyota Alphard.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

1

2

3

4

5

No No	Tanggal Date	Nama Perusahaan Company	Nama Penghargaan Awards	Badan/Lembaga Pemberi Awarded by	Nama Acara & Kota Event
1.	26 Februari 2021 February 26, 2021	MNC Sekuritas	E-Trading Securities	Iconomics	"Indonesia's Most Popular Digital Brand Awards 2021"
2.	9 April 2021 April 9, 2021	PT MNC Bank Internasional Tbk	3rd The Best Category Bank BUKU 2 Public Company	Majalah Economic Review	"Indonesia's Most Popular Digital Brand Awards 2021" Jakarta
3.	31 Mei 2021 May 31, 2021	PT MNC Kapital Indonesia Tbk	Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	The 12th IICD Corporate Governance & Award
4.	3 Juni 2021 June 3, 2021	MNC Sekuritas	1st Best Overall Perusahaan Sekuritas.	Infobank	10th Infobank Digital Brand Awards 2021 Jakarta
5.	3 Juni 2021 June 3, 2021	MNC Sekuritas	The Best Digital Brand 2017 – 2021 – Perusahaan Sekuritas	Infobank	10th Infobank Digital Brand Awards 2021 Jakarta
6.	24 Juni 2021 June 24, 2021	PT MNC Bank Internasional Tbk	1st The Best Informative Website 2021 Category Bank BUKU 2 Public Company	Majalah Economic Review	Indonesia Corporate Secretary-Communication Award VI 2021

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certifications

6

7

8

9

10

No No	Tanggal Date	Nama Perusahaan Company	Nama Penghargaan Awards	Badan/Lembaga Pemberi Awarded by	Nama Acara & Kota Event
7.	28 Juli 2021 July 28, 2021	MNC Sekuritas	Indonesia Financial Top Leader Awards 2021 Best Leader for Business Resilience Through Business Innovation – Market Segmentation, Business Expansion and Product Development	Wartaekonomi.co.id	Indonesia Financial Top Leader Awards 2021 Jakarta
8.	28 Oktober 2021 October 28, 2021	MNC Life	Best Insurance 2021 with Outstanding Financial Performance and Corporate Business Development, category Life Insurance	Warta Ekonomi	Warta Ekonomi Indonesia Best Insurance Award 2021 - Jakarta
9.	19 November 2021 November 19, 2021	PT MNC Bank Internasional Tbk	Silver Award (Good) Category Bank Public Company	Majalah Economic Review	Indonesia Finance Award IV 2021
10.	2 Desember 2021 December 2, 2021	MNC Sekuritas	IDX Islamic 2021 AB-SOTS dengan Rata-Rata Volume Transaksi Terbanyak dalam IDX Islamic Challenge 2021	Bursa Efek Indonesia	IDX Islamic 2021 Jakarta
11.	9 Desember 2021 December 9, 2021	MNC Sekuritas	MotionTrade - Top Innovation Award	TRAS N CO Indonesia & Infobrand.id	Top Innovation Award 2021
12.	15 Desember 2021 December 15, 2021	MNC Sekuritas	Anggota Bursa Mitra Galeri Investasi BEI dengan Kinerja Terbaik	Bursa Efek Indonesia	GI BEI Award 2021

04

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Pendapatan konsolidasi Perseroan meningkat 2,9% (YoY) menjadi sebesar Rp2,74 triliun pada tahun 2021. Pendapatan tersebut terutama berasal dari bunga dan dividen sebesar Rp1,53 triliun atau setara dengan 56,0% dari total pendapatan, diikuti oleh pendapatan pasar modal sebesar Rp434 miliar, kemudian pendapatan premi bersih sebesar Rp372 miliar.

The Company's consolidated revenues increased by 2.9% (YoY) to Rp2.74 trillion. The revenues mainly came from interest and dividends, amounted to Rp1.53 trillion, which is equal to 56.0% of total revenues, followed by capital market income at Rp434 billion, then net premium income at Rp372 billion.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN MAKRO

Perekonomian dunia telah beradaptasi dengan baik terhadap pandemi COVID-19 menjelang akhir tahun 2021, dengan menunjukkan tanda-tanda pemulihan. Berdasarkan data dari berbagai sumber pemerintah, perekonomian negara-negara mitra dagang utama Indonesia sepanjang tahun 2021 mencatat pertumbuhan positif, dengan Amerika Serikat tumbuh 5,7%, Singapura 7,6%, Korea Selatan 4,0%, Uni Eropa 5,2%, China 8,1% , dan Vietnam 2,6%.

Meski sinyal pemulihan ekonomi global terlihat sejalan dengan hasil positif kebijakan penanganan penyebaran virus COVID-19, dalam laporan World Economic Outlook, Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan pertumbuhan output ekonomi dunia untuk tahun 2022 berada pada level 4,4%, turun dari perkiraan 5,9% pada Januari 2022. Kuatnya pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 ditopang oleh kebijakan negara maju dan program vaksinasi yang sedang berlangsung. Namun, penyesuaian ekonomi tidak dapat dihindari karena tingkat pertumbuhan mencari titik keseimbangan. IMF juga memperkirakan bahwa ekonomi AS dan China pada tahun 2022 akan berkontraksi menjadi 4,0% dan 4,8%.

Bank Indonesia juga optimistis pertumbuhan ekonomi dapat mencapai 4,7% hingga 5,5% pada tahun 2022. Angka tersebut di atas prediksi Bank Dunia yang menyebutkan bahwa PDB Indonesia untuk tahun 2022 akan tumbuh sebesar 5,2%. IMF juga memproyeksikan pertumbuhan PDB Indonesia menjadi 5,6% untuk tahun 2022.

Di sisi lain, nilai tukar Rupiah pada 2021 menguat 1,2% ke level Rp14.350 dibandingkan Rp14.525 per dolar AS pada 2020. BPS mencatat cadangan devisa Indonesia pada akhir Desember 2021 sebesar US$144,9 miliar. Neraca perdagangan Indonesia pada tahun 2021 mengalami surplus sebesar US$35,34 miliar dibandingkan surplus sebesar US$21,74 miliar pada tahun 2020.

TINJAUAN INDUSTRI KEUANGAN

Stabilitas sektor jasa keuangan tetap terjaga dengan baik pada tahun 2021 di tengah tekanan ekonomi akibat pandemi COVID-19. Di pasar modal, berlanjutnya kebijakan pengendalian volatilitas yang dikeluarkan OJK sejak awal pandemi, pengawasan OJK, dan pemulihan ekonomi meningkatkan kepercayaan investor, yang tercermin dari perbaikan IHSG, yang pada akhir tahun 2021 ditutup pada level 6.581,48 dibanding 5.979,07 pada akhir tahun 2020.

MACRO OVERVIEW

Major economies have adapted well to the COVID-19 pandemic towards the end of 2021, showing signs of recovery. According to the data from various government sources, the economy of Indonesia's major trading partner countries throughout 2021 recorded positive growth, with the United States expanding by 5.7%, Singapore 7.6%, South Korea 4.0%, the European Union 5.2%, China 8.1%, and Vietnam 2.6%.

Although signals of global economic recovery are seen in line with the positive results of policies on handling the spread of COVID-19 virus. In its report entitled World Economic Outlook, the International Monetary Fund (IMF) estimated world economic output growth for 2022 to be at the level of 4.4%, down from 5.9% estimated in January 2022. The strong economic growth in 2021 has been supported by policies in several developed countries and ongoing vaccination programs. However, the eventual economic readjustment is inevitable as growth rates move towards an equilibrium. The IMF also estimates that both the US economy and China in 2022 will contract to 4.0% and 4.8%, respectively.

Bank Indonesia is also optimistic that economic growth could reach 4.7% to 5.5% in 2022. This figure is above the World Bank's prediction, which states that Indonesia's GDP for 2022 will grow by 5.2%. The IMF also projected Indonesia's GDP growth prospects to 5.6% for 2022.

On the other hand, the Rupiah exchange rate in 2021 strengthened 1.2% to a level of Rp 14,350, compared to Rp 14,525 per US dollar in 2020. BPS recorded Indonesia's foreign exchange reserves at the end of December 2021 at the US$144.9 billion. Indonesia's trade balance in 2021 experienced a surplus of US$35.34 billion compared to a surplus of US$21.74 billion in 2020.

FINANCIAL INDUSTRY REVIEW

The financial services sector stability was well maintained in 2021 amidst the economic pressures due to the COVID-19 pandemic. In the capital market, the continuing volatility control policy issued by the OJK since the beginning of the pandemic, strict OJK supervision measures, and a recovering economy increased investor confidence, as reflected by the improvement in the IDX Composite, closing at 6,581.48 at the end of 2021 from 5,979.07 at the end of 2020.

Penguatan IHSG juga disebabkan oleh peningkatan jumlah investor di pasar modal. Hingga akhir tahun 2021, jumlah investor mencapai 7,86 juta Single Investor Identification (SID), meningkat 93% dari tahun 2020. Nilai aset kelolaan di reksa dana berfluktuasi sepanjang tahun 2021, mencatat rekor tertinggi pada Januari 2021 sebesar Rp594,35 triliun. karena nilai aset bersih (NAB) reksa dana pada akhir tahun 2021 ditutup sebesar Rp578,44 triliun sedikit diatas akhir tahun 2020 yang senilai Rp573,54 triliun.

Di industri perbankan, penyaluran kredit perbankan sebesar 4,9% (YoY) pada tahun 2021. Selain itu, total penyaluran kredit pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp5,76 triliun. Profil risiko perbankan tahun 2021 masih terkendali dengan rasio NPL gross berada di level 3% (2020:3,06%) atau net 0,88% (2020:0,8%) serta didukung oleh permodalan yang cukup baik dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 25,67% dibandingkan dengan 23,78% pada tahun 2020.

Sementara itu, kinerja Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) masih tertekan akibat pandemi COVID-19. Premi asuransi komersial tumbuh 1,7% YoY, dibandingkan kontraksi 7,34% dari tahun lalu 2020. Piutang perusahaan pembiayaan terus terkontraksi 1,45% YoY pada 2021, dibandingkan kontraksi tahun lalu sebesar 17,1%, karena belum pulihnya berbagai sektor ekonomi. Kebijakan restrukturisasi kredit pada multifinance juga berjalan baik, mencapai Rp218,95 triliun dari 5,22 juta kontrak. Hal ini mampu menjaga profil risiko Perusahaan Pembiayaan dengan rasio NPF yang terkendali sebesar 3,53%.

Dari sisi industri Financial Technology (Fintech), transaksi ekonomi dan keuangan digital terus tumbuh positif sejalan dengan penggunaan platform dan instrumen digital di masa pandemi. Bank Indonesia (BI) mencatat nilai transaksi uang elektronik pada Desember 2021 mencapai Rp35,1 triliun, tumbuh 58,8% (YoY). Selanjutnya, volume transaksi uang elektronik pada Desember 2021 mencapai 602,29 juta transaksi atau meningkat 17,25% (YoY). Sementara itu, nilai transaksi perbankan digital mencapai Rp39.841,4 triliun, tumbuh 45,64% (YoY).

The strengthening of the IDX Composite was also due to the increase in the number of investors in the capital market. By the end 2021, the number of investors was 7.86 million Single Investor Identification (SID), an increase of 93% from 2020. The value of asset under management in the mutual funds fluctuated throughout 2021, recording an all-time-high in January 2021 at Rp 594.35 trillion. The net asset value (NAV) of mutual funds by the end of 2021 closed at Rp 578.44 trillion, slightly higher compared to the end of 2020 which was valued at Rp 573.54 trillion.

In the banking industry, banking credit distribution was 4.9% (YoY) in 2021. Additionally, the total credit distribution at the end of 2021 was Rp 5,76 trillion. The banking risk profile in 2021 is still manageable with a gross NPL ratio at the level of 3% (2020: 3.06%) or net 0.88% (2020: 0.8%) and was supported by a fairly good capital with Capital Adequacy Ratio (CAR) of 25.67% compared to 23.78% in 2020.

Meanwhile, the Non-Bank Financial Services Institutions (NBFI) performances were still under pressure due to the COVID-19 pandemic. Commercial insurance premiums grew by 1.7% YoY, compared to 7.34% contraction from last year 2020. Financing company's receivables continue to be contracted by 1.45% YoY in 2021, compared to last year's contraction of 17.1%, due to the lack of recovery in various economic sectors. The credit restructuring policy at finance companies also ran well, reaching Rp 218.95 trillion from 5.22 million contracts. This has maintained the risk profile of finance companies with a controlled NPF ratio of 3.53%.

In terms of the Financial Technology (Fintech) industry, digital economic and financial transactions continue to grow positively in line with the use of digital platforms and instruments during the pandemic. Bank Indonesia (BI) recorded that the value of electronic money transactions in December 2021 reached Rp 35.1 trillion, growing by 58.8% (YoY). Furthermore, the volume of electronic money transactions in December 2021 reached 602.29 million transactions or increased by 17.25% (YoY). Meanwhile, the value of digital banking transactions was Rp 39,841.4 trillion, growing by 45.64% (YoY).

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA

Operational Review Per Business Segment

Perseroan membagi segmen operasinya menjadi beberapa bagian, yaitu perbankan yang operasionalnya dilakukan oleh MNC Bank, lembaga pembiayaan oleh MNC Finance dan MNC Guna Usaha Indonesia, perusahaan asuransi oleh MNC Insurance dan MNC Life, penjaminan dan perantara perdagangan efek oleh MNC Sekuritas, pengelolaan investasi yang dioperasikan oleh MNC Asset Management, finansial teknologi oleh MNC Teknologi Nusantara serta Flash Mobile. Berikut ini adalah kinerja total aset dari masing- masing Entitas Anak Perseroan tahun 2021 dan 2020:

The Company divides its operating segment into several parts, namely the banking operations carried out by MNC Bank, multi-finance by MNC Finance and MNC Guna Usaha Indonesia, insurance by MNC Insurance and MNC Life, brokerage and underwriting by MNC Sekuritas, fund management operated by MNC Asset Management, financial technology by MNC Teknologi Nusantara and Flash Mobile. The following is the performance of the total assets of each of the Company's Subsidiaries in 2021 and 2020:

Total Aset PT MNC Kapital Indonesia Tbk Pada 9 Entitas Anak
Total Assets of PT MNC Kapital Indonesia Tbk at 9 Subsidiaries

(Dalam Rp Juta)
(In Rp Million)

Entitas Anak Subsidiaries	2021 Total Aset Total Assets	2020 Total Aset Total Assets
MNC Bank	14.015.356	11.652.904
MNC Finance	1.282.364	1.387.363
MNC Sekuritas	1.771.741	2.007.016
MNC Guna Usaha Indonesia	627.262	614.702
MNC Insurance	591.157	566.735
MNC Life	376.601	384.396
MNC Teknologi Nusantara	174.688	155.319
MNC Asset Management	82.320	79.118
Flash Mobile	70.922	83.042
TOTAL ASET | ASSETS	**18.992.411**	**16.930.595**

Aset Entitas Anak Perseroan yang mengalami pertumbuhan pada tahun 2021 dibanding tahun 2020 secara urutan terbesar adalah MNC Bank 20,3% dan MNC Teknologi Nusantara 12,5%.

The largest growth in the subsidiaries' assets in 2021 was posted by MNC Bank by 20.3%, followed by MNC Teknologi Nusantara by 12.5%.

Pendapatan Usaha

Pada tahun 2021, jumlah pendapatan segmen operasi Perseroan meningkat dari tahun sebelumnya Rp2,66 triliun menjadi Rp2,74 triliun. Kondisi ini disebabkan oleh peningkatan kinerja dari segmen perantara perdagangan dan pendapatan digital. Berikut ini adalah kinerja pendapatan usaha dari masing-masing segmen operasi Perseroan pada tahun 2021 dan tahun 2020:

Revenues

In 2021, the Company's business segment posted an increase in revenues from previously Rp2.66 trillion to Rp2.74 trillion. This condition was caused by an increase from brokerage and digital revenue. The following are revenues performance from each business segment of the Company in 2021 and 2020:

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
Operational Review Per Business Segment

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Pendapatan	2021		2020		Revenue
	Nilai Amount	Porsi (%) Portion (%)	Nilai Amount	Porsi (%) Portion (%)	
Pendapatan bunga dan dividen	1.531.716	56,00%	1.618.002	60,89%	Interest and dividends income
Pendapatan pasar modal	433.796	15,86%	150.151	5,65%	Capital market income
Pendapatan premi bersih	371.512	13,58%	427.158	16,08%	Net premium income
Pendapatan digital	144.590	5,29%	72.123	2,71%	Brokerage commissions
Pendapatan pembiayaan syariah	27.408	1,00%	31.456	1,18%	Digital income
Pendapatan oprasional lainnya	226.120	8,27%	358.342	13,49%	Other operating income
Total	**2.735.142**	**100,00%**	**2.657.232**	**100,00%**	**Total**

Penjelasan resume kinerja usaha masing-masing Entitas Anak Perseroan pada tahun 2021 diuraikan sebagai berikut:

MNC Bank menyediakan layanan perbankan lengkap bagi individu, UMKM, maupun korporasi, disamping layanan kartu kredit dan kartu debit. MNC Bank mengoperasikan aplikasi perbankan digital MotionBanking. Selain *biometric onboarding* dan *artificial intelligence*, MotionBanking juga dibangun dengan arsitektur open API untuk memungkinkan aplikasi lain menjadi bagian dari ekosistem perbankan MNC Group. Pendapatan bunga naik 1,0% menjadi Rp979,9 miliar dari sebelumnya Rp969,8 miliar. Pembiayaan yang diberikan atau kredit menjadi penopang pendapatan tersebut, dengan jumlah kredit menjadi Rp8,5 triliun. Sedangkan total asetnya mencapai Rp14,0 triliun.

MNC Sekuritas, menyediakan layanan sekuritas lengkap dari perdagangan ekuitas, pendapatan tetap, *investment banking* hingga riset untuk investasi optimal. MNC Sekuritas mengoperasikan MotionTrade, salah satu platform online trading terkemuka di Indonesia, menawarkan lebih dari 100 reksa dana di platformnya. Pendapatan tercatat sebesar Rp220,0 miliar atau tumbuh 23,5% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp178,1 miliar.

Penopang utama pendapatan didapat dari transaksi pendapatan bunga dan dividen dan perantara pedagang efek dengan kontribusi masing-masing sebesar 29,2% dan 68,4% dari total pendapatan. Secara pertumbuhan tahunan, pendapatan perantara pedagang efek mengalami peningkatan signifikan hingga 45,4% menjadi Rp150,6 miliar dari sebelumnya dari Rp103,6 miliar, sementara laba bersih mencapai Rp30,4 miliar.

The following are the resume of business performance of each subsidiary in 2021:

MNC Bank provides full-service banking for individuals, SMEs, and wholesale banking alongside credit card and debit card operations. MNC Bank operates digital banking application, MotionBanking. Besides full biometric onboarding and artificial intelligence, MotionBanking is also built with an open API architecture to enable other applications to become part of the MNC Group banking ecosystem. The Bank's interest revenues increased by 1.0% to Rp979.9 billion from previously Rp969.8 billion. This was due to the growth of financing or lending, with an increase of total loan to Rp8.5 trillion. While total assets reached Rp14.0 trillion.

MNC Sekuritas provides a full range of securities services, from equity trading, fixed income, investment banking and research for optimal investment. MNC Sekuritas operates MotionTrade, one of the leading online trading platforms in Indonesia, offering more than 100 mutual fund products on its platform. Revenues recorded at Rp220.0 billion, grew 23.5% compared to Rp178.1 billion in the previous year.

The main contributor were interest income and brokerage securities transactions, contributed 29.2% and 68.4% of total revenues respectively. By year-on-year, brokerage securities transactions income rose significantly by 45.4% to Rp150.6 billion compared to Rp103.6 billion in the previous year, while net profit reached Rp30.4 billion.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
Operational Review Per Business Segment

MNC Finance bergerak dalam pembiayaan konsumen, meliputi *refinancing* kendaraan bermotor dan properti. Pendapatan dan laba bersih tahun 2021 masing-masing tercatat sebesar Rp240,2 miliar dan Rp19,0 miliar. Sedangkan total aset yang dikelola sebesar Rp1.699 miliar. Kualitas pembiayaan sebagaimana terefleksi dari Non-Performing Financing (NPF) juga terjaga di level 1,66%, atau jauh di bawah ketentuan maksimal regulator sebesar 5%.

MNC Finance is engaged in consumer financing, covering automotive vehicles and property refinancing. In 2021, its revenue and net profit were recorded at Rp240.2 billion and Rp19.0 billion respectively. While total assets under management were Rp1,699 billion. Credit quality as reflected in Non-Performing Financing (NPF) was also maintained at 1.66%, far below the maximum regulatory requirement of 5%.

MNC Guna Usaha Indonesia, melayani pelanggan korporasi dengan menyediakan pembiayaan aset produktif seperti leasing dan anjak piutang. Pendapatan dan laba bersih tahun 2021 masing-masing tercatat sebesar adalah Rp124,6 miliar dan Rp7,2 miliar. Kualitas pembiayaan sebagaimana terefleksi dari *Non-Performing Financing* (NPF) juga terjaga di level 0,66%, atau jauh di bawah ketentuan maksimal regulator sebesar 5%.

MNC Guna Usaha Indonesia serves corporate customers by providing productive asset financing such as leasing and factoring. In 2021, its revenue and net profit were recorded at Rp124.6 billion and Rp7.2 billion, respectively. Credit quality as reflected in Non - Performing Financing (NPF) was also maintained at 0.66%, far below the maximum regulatory requirement of 5%.

MNC Leasing dan MNC Finance membantu menyalurkan dana MNC Bank dan menggunakan aplikasi MotionCredit untuk memperluas basis pinjaman secara digital.

Both MNC Leasing and MNC Finance help channel MNC Bank's money and use their MotionCredit app to expand their lending base digitally.

MNC Asset Management mengelola produk investasi untuk investor individu dan institusi. Berfokus pada instrumen reksa dana saham, pendapatan tetap, dan pasar uang, MNC Asset Management memiliki aplikasi digital MotionFunds, platform reksadana online untuk kemudahan bertransaksi yang terkoneksi dengan ekosistem Motion lainnya. Total pendapatan dan total aset yang dikelola masing-masing mencapai Rp28,8 miliar dan Rp3,2 triliun.

MNC Asset Management manages investment products for individuals and institutional investors. Specializing in equity, fixed income, and money market instruments, MNC Asset Management has its digital app MotionFunds, an online Mutual fund platform interconnected to other areas of the Motion ecosystem. Total revenue and total assets under management reached Rp28.8 billion and Rp3.2 trillion, respectively.

MNC Insurance, menyediakan produk asuransi umum untuk nasabah individu dan korporasi, termasuk asuransi properti, otomotif, dan perjalanan. Pendapatan premi brutonya adalah Rp757,5 miliar dengan kontributor pendapatan bersumber dari premi harta benda dan kendaraan masing-masing sebesar 20,7% dan 22,4% dengan laba bersihnya tercatat sebesar Rp18,7 miliar.

MNC Insurance provides general insurance products for retail and corporate customers, including property, automotive, and travel insurance. MNC Insurance's gross premium income rose Rp757.5 billion with revenues contributor from property premiums and motor vehicles, amounted 20.7% and 22.4%, respectively, with net profit recorded at Rp18.7 billion.

MNC Life, menawarkan produk asuransi jiwa, termasuk kesehatan, kecelakaan, dan unit link. Total Pendapatan dan Premi bruto masing-masing sebesar Rp224,1 miliar dan Rp 211,9 miliar.

MNC Life offers an array of life insurance products, including health, accident, and unit link. MNC Life's total revenues and gross premium income amounted to Rp224.1 billion and Rp211.9 billion, respectively.

MNC Insurance dan MNC Life memperkenalkan asuransi digital, MotionSure dan MotionLife, di mana pengguna dapat memilih dan membeli asuransi dengan mudah sesuai kebutuhan

MNC Insurance and MNC Life introduced digital insurance platforms, MotionSure and MotionLife, where users can easily find and purchase perfect insurance for all needs.

MNC Teknologi Nusantara, mengoperasikan MotionPay, platform e-money, e-wallet dan transfer digital, mengadopsi teknologi yang kompatibel dengan QRIS untuk memastikan interkonektivitas dengan e-money

MNC Teknologi Nusantara operates MotionPay, an e-money, e-wallet, and digital remittance platform, adopting QRIS-compatible technology to ensure interconnectivity with other e-money providers.

lainnya. MotionPay juga meluncurkan MotionPoints, program poin loyalitas yang mengintegrasikan semua platform digital MNC Group.

Flash Mobile sebagai brand *payment gateway* dari PT MNC Teknologi Nusantara menyediakan akses terintegrasi ke berbagai metode pembayaran, termasuk transfer bank, kartu debit dan kredit, gerai ritel, QRIS, dan e-wallet.

PT Flash Mobile sebagai *biller aggregator* melayani *biller* MNC Group dan melayani lebih dari 2.500 *merchant online* dan *offline* untuk mengumpulkan pembayaran tagihan melalui integrasi single API. PT Flash Mobile juga berperan sebagai penyedia layanan nilai tambah untuk mendukung proses bisnis fintech, yaitu e-KYC, tanda tangan digital, *Fraud Detection System* (FDS), dan *credit scoring*.

MotionPay also has MotionPoints, a loyalty points program that integrates all MNC Group digital platforms.

Flash Mobile Flash Mobile as the brand for payment gateway owned by PT MNC Teknologi Nusantara provides an integrated single access to multiple payment methods, including bank transfers, debit and credit cards, retail outlets, QRIS, and e-wallets.

PT Flash Mobile, as a biller aggregator, serves MNC Group's billers and more than 2,500 online and offline merchants to collect bill payments through Single API integration. PT Flash Mobile also acts as value-added services provider to support fintech business processes, i.e e-KYC, digital signature, Fraud Detection System (FDS), and credit scoring.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

Tinjauan kinerja keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (Member of Nexia International) dan mendapat opini Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following financial performance review refers to the Financial Statements for the year ended December 31, 2021 and 2020 presented in this Annual Report. The Financial Statements having been audited by the Public Accountant Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono (Member of Nexia International) and attained a Fair opinion, in all material respects, the financial position of PT MNC Kapital Indonesia Tbk and Subsidiaries dated December 31, 2021, including financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with the Financial Accounting Standard in Indonesia.

Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

(Dalam Rp Juta)	31 Desember/ December 31	31 Desember/ December 31	(In Rp Million)
Uraian	**2021**	**2020**	**Description**
Aset	21.653.968	19.101.546	Assets
Liabilitas	15.646.156	14.007.712	Liabilities
Ekuitas	6.007.812	5.093.834	Equity
Liabilitas dan Ekuitas	21.653.968	19.101.546	Liabilities and Equity

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

Aset

Jumlah aset konsolidasian Perseroan mencapai Rp21,65 triliun pada tahun 2021, naik 13,4% (yoy) dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini berasal dari meningkatnya kredit yang diberikan sebesar Rp1,38 triliun menjadi Rp8,42 triliun dan efek-efek yang dimiliki sebesar Rp537,58 miliar menjadi Rp4,58 triliun. Kenaikan nilai dari kedua akun ini disebabkan pertumbuhan penyaluran kredit komersial di segmen *wholesale* dan kredit *consumer* dan kenaikan harga pasar dari efek-efek yang dimiliki di akhir tahun. Kas dan setara kas meningkat menjadi Rp2,83 triliun.

Assets

The Company's consolidated assets reached Rp21.65 trillion in 2021, increased by 13.4% (yoy) compared to the previous year. This mainly came from the increase of loans by Rp1.38 trillion to Rp8.42 trillion and securities by Rp537.58 billion to Rp4.58 trillion. The increase from the acccounts was caused by the growth of commercial loans distribution in the wholesale and consumer credit segment and an increase of the market price of securities at the end of the year. Cash and cash equivalents also increased to Rp2.83 trillion.

(Dalam Rp Juta) / (In Rp Million)

Uraian	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	Description
Kas dan Setara Kas	2.827.492	1.758.171	Cash and Cash Equivalents
Deposito Pada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	8.353	8.103	Deposits to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	291.740	340.136	Receivables from Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution
Piutang Nasabah	474.897	680.541	Receivables from Customers
Efek-Efek	4.582.657	4.045.078	Securities
Piutang Pembiayaan	1.525.645	1.571.487	Financing Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(13.338)	(15.447)	Allowance for Impairment Losses
Kredit	8.422.485	7.051.743	Loans
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(218.438)	(223.144)	Allowance for Impairment Losses
Piutang Pembiayaan Murabahah	5.330	4.857	*Murabahah* Financing Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2)	(12)	Allowance for Impairment Losses
Piutang Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah	21.610	13.316	*Musyarakah Mutanaqisah* Financing Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7)	(342)	Allowance for Impairment Losses
Premi dan Aset Reasuransi	332.568	353.940	Premium and Reinsurance Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(34.781)	(34.031)	Allowance for Impairment Losses
Aset Tetap - Bersih	181.972	204.704	Property and Equipment - Net
Aset Al-Ijarah - Bersih	-	240	Al - Ijarah Assets - Net
Goodwill	369.443	369.443	Goodwill
Aset Pajak Tangguhan	380.742	387.845	Deferred Tax Assets
Aset Lain-Lain	2.495.600	2.584.918	Other Assets
Jumlah Aset	**21.653.968**	**19.101.546**	**Total Assets**

Liabilitas

Pada tahun 2021, jumlah liabilitas konsolidasian Perseroan mencapai Rp15,65 triliun atau meningkat 11,7% (yoy) dari tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan adanya kenaikan simpanan sebesar Rp2,05 triliun menjadi Rp11,12 triliun, dimana 62% kenaikan berasal dari pihak ketiga.

Liabilities

The Company's consolidated liabilities in 2021 reached Rp15.65 trillion or increased by 11.7% (yoy) from the previous year. This was due to the increase of deposits by Rp2.05 trillion to Rp11.12 trillion, where the 62% increase came from third parties.

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	Description
Simpanan	11.123.446	9.068.809	Deposits
Simpanan dari Bank Lain	130.675	490.103	Deposits from Other Banks
Liabilitas Segera	69.299	173.797	Liabilities Immediately Payable
Utang Kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	385.506	421.663	Payables to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution
Utang Nasabah	347.083	498.855	Customers Payables
Utang Reasuransi dan Utang Lain-Lain	248.233	232.033	Reinsurance and Other Payable
Utang Pajak	29.696	25.398	Taxes Payables
Liabilitas Kontrak Asuransi dan Investasi	573.363	534.608	Insurance and Investment Contracts Liability
Utang Bank dan Institusi Keuangan Non-Bank	926.766	976.791	Loans From Bank and Non-Bank Financial Institutions
Utang Al-Musyarakah	179.253	194.891	Al-Musyarakah Loan
Utang Al-Mudharabah	3.065	1.000	Al-Mudharabah Loan
Utang Obligasi	299.155	298.673	Bonds Payable
Utang Sewa Pembiayaan	13.705	9.523	Obligations Under Finance Lease
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	56.998	77.035	Employee Benefits Obligation
Liabilitas Lain-Lain	1.259.914	1.004.533	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas	**15.646.157**	**14.007.712**	**Total Liabilities**

Ekuitas

Posisi ekuitas konsolidasian Perseroan naik 17,9% menjadi Rp6,01 triliun. Hal ini terutama disebabkan adanya kenaikan modal saham dan tambahan modal disetor masing-masing sebesar Rp285,8 miliar dan Rp127,96 miliar sehingga pos modal disetor dan tambahan modal disetor Perseroan masing-masing naik menjadi Rp4,26 triliun dan Rp1,31 triliun. Peningkatan tersebut menunjukkan komitmen kuat dari pemegang saham dalam menunjang pertumbuhan bisnis Perseroan dan Entitas Anak.

Equity

The Company's consolidated equity increased 17.9% to Rp6.01 trillion. This was mostly caused by increased in capital stock and additional paid-in capital amounted Rp285.8 billion and Rp127.96 billion, respectively, hence capital stock and additional paid-in capital increased to Rp4.26 trillion and Rp1.31 trillion, respectively. The increase manifests strong commitment of the shareholders in supporting the business growth of the Company and its subsidiaries.

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	Description
Modal Saham	4.261.885	3.976.085	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	1.312.867	1.184.910	Additional Paid-in Capital
Modal Lain-Lain - Opsi Saham Karyawan	-	26.532	Other Capital - Employee Stock Options
Komponen Ekuitas Lainnya	(712.210)	(729.604)	Other Equity Components

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	Description
Saldo Laba:			**Retained Earnings:**
Ditentukan Penggunaannya	3.500	3.500	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	413.269	271.088	Unappropriated
Dikurangi Biaya Perolehan Saham yang Diperoleh Kembali	(126.033)	(126.033)	Subscription Less Cost of Treasury Stock
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			**Equity attributable to the**
Pemilik Entitas Induk	5.153.278	4.606.478	Owners of The Company
Kepentingan non-pengendali	854.533	487.356	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	**6.007.811**	**5.093.834**	**Total Equity**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komperhensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	Description
Pendapatan	2.735.142	2.657.232	Revenues
Beban	2.568.095	2.572.618	Expenses
Laba Sebelum Pajak	167.047	84.614	Profit Before Tax
Beban Pajak - Bersih	(19.877)	(19.089)	Income Tax Expense - Net
Laba Bersih Tahun Berjalan	147.170	65.525	Profit For The Year
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Setelah Pajak	(3.684)	(2.297)	Other Comprehensive Income, Net of Tax
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	143.486	63.228	Total Comprehensive Income For The Year
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada:			**Profit Attributable To:**
Pemilik Entitas Induk	142.181	62.078	Owners of The Company
Kepentingan Non-Pengendali	4.989	3.447	Non-controlling Interest
Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:			**Total Comprehensive Income For Year Attributable To:**
Pemilik Entitas Induk	142.372	45.630	Owners of The Company
Kepentingan Non-Pengendali	1.114	17.598	Non-Controlling Interest
Laba Per Saham (Rupiah Penuh)			**Profit Per Share** (Full Rupiah Ammout)
Dasar	3,38	1,57	Basic

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Perseroan secara konsolidasian naik Rp77,91 miliar menjadi Rp2,74 triliun pada tahun 2021, atau naik 2,9% dari tahun sebelumnya. Pendapatan pasar modal dan pendapatan digital masing-masing naik sebesar Rp283,65 miliar dan Rp72,47 miliar.

Revenues

Consolidated revenues increased by Rp77.91 billion to Rp2.74 trillion in 2021, or increasing by 2.9% compared to previous year. Capital market income and digital income increased by Rp283.65 billion and Rp72.47 billion, respectively.

(Dalam Rp Juta)	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	(In Rp Million)
Uraian	**2021**	**2020**	**Description**
Pendapatan bunga dan dividen	1.531.716	1.618.002	Interest and dividends income
Pendapatan pasar modal	433.796	150.151	Capital market income
Pendapatan premi bersih	371.512	427.158	Net premium income
Pendapatan digital	144.590	72.123	Digital income
Pendapatan pembiayaan syariah	27.408	31.456	Syariah financing lease income
Pendapatan operasional lainnya	226.120	358.342	Other operational income
Jumlah Pendapatan	**2.735.142**	**2.657.232**	**Total Revenues**

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan secara konsolidasian di tahun 2021 tetap stabil (yoy) sebesar Rp2,57 triliun. Beban bunga mengalami penurunan sebesar Rp108,80 miliar menjadi Rp794,94 miliar.

Expenses

The Company's consolidated expenses in 2021 was stable (yoy) at Rp2.57 trillion. Interest expenses was decreased by Rp108.80 billion to Rp794.94 trillion.

(Dalam Rp Juta)	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	(In Rp Million)
Uraian	**2021**	**2020**	**Description**
Beban Umum dan Administrasi	1.233.850	1.045.425	General and Administrative Expenses
Beban Bunga	794.941	903.740	Interest Expenses
Klaim dan Manfaat	224.720	448.869	Claims and Benefits
Penurunan Nilai	83.660	77.187	Impairment Losses
Komisi Neto	23.753	8.187	Net Commission
Beban Bagi Hasil Syariah	23.094	5.699	Syariah Profit Sharing Expenses
Beban Administrasi	6.392	7.341	Bank Charges
Lain-Lain - Bersih	177.685	76.170	Others - Net
Jumlah Beban	**2.568.095**	**2.572.618**	**Total Expenses**

Laba Sebelum Pajak

Di tahun 2021, di tengah pandemi COVID-19, Perseroan berhasil mencatat laba sebelum pajak sebesar Rp167,05 miliar.

Profit Before Tax

Amidst the COVID-19 pandemic, The Company posted profit before tax of Rp167.05 billion.

Laba Setelah Pajak

Sejalan dengan laba sebelum pajak, Perseroan mencatatkan laba setelah pajak sebesar Rp147,17 miliar.

Profit for the Year

Aligned with its profit before tax, the Company posted profit for the year at Rp147.17 billion.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

Penghasilan Komprehensif Lainnya

Pada tahun 2021, penghasilan komprehensif lain Perseroan tercatat turun menjadi rugi Rp3,68 miliar. Penurunan berasal dari perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual menjadi rugi Rp6,02 miliar.

Other Comprehensive Income

In 2021, the Company recorded a decrease of other comprehensive income to a loss of Rp3.68 billion. The decrease was mainly come from the changes in fair value of securities available for sale to a loss of Rp6.02 billion.

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	Description
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	2.337	1.997	Remeasurement of defined benefits obligation
Keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(6.021)	(4.294)	Gain on changes in value financial asset at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(3.684)	(2.297)	**Total Other Comprehensive Income, Net of Tax**

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan menunjukkan pencapaian positif sebesar Rp143,49 miliar pada tahun 2021, yang di atribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali masing-masing sebesar Rp142,37 miliar dan Rp1,11 miliar.

Comprehensive Income for the Year

The Company posted positive comprehensive income at Rp143.49 billion in 2021, which was bolstered by positive achievement from other comprehensive income attributable to owners of the company and non-controlling interests at Rp142.37 billion and Rp1.11 billion, respectively.

Laporan arus kas konsolidasian

Kas dan setara kas akhir tahun 2021 yang dibukukan Perseroan naik menjadi Rp2,83 triliun dibanding tahun sebelumnya. Arus kas Perseroan selama tahun 2021 diuraikan sebagai berikut:

Consolidated statements of cash flows

As of the end of 2021, the Company posted an increase of cash and cash equivalents to Rp2.83 trillion compared to previous year. The following is the Company's cash flows during 2021:

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	Description
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.685.971	1.709.737	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(87.714)	147.843	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(514.416)	(1.262.623)	Net Cash Used In Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	1.083.841	594.957	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	1.758.171	1.177.395	Cash and Cash Equivalents at The Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	2.827.492	1.758.171	Cash and Cash Equivalents at The End of The Year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan tercatat sebesar Rp1,69 triliun pada tahun 2021. Hal ini terjadi karena mutasi peningkatan di aset operasi sebesar Rp424,96 miliar dan arus kas yang diperoleh dari kegiatan operasi sebesar Rp1,26 triliun.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash flows used in operating activities was Rp1.69 trillion in 2021, which was due to an increase in operational assets of Rp424.96 billion, and offset by cash received from operating activities of Rp1.26 trillion.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2021, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mencapai Rp87,71 miliar. Di mana penggunaan untuk perolehan investasi oleh Perseroan tercatat sebesar Rp145,64 miliar dan perolehan aset tetap menjadi Rp34,74 miliar.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash flows used in investing activities reached Rp87.71 billion in 2021. Where the use for investments was recorded at Rp145.64 billion and acquisitions of property and equipment was at Rp34.74 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2021, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan oleh Perseroan sebesar Rp514,42 miliar. Hal ini terjadi karena adanya pembayaran pinjaman pada pihak ketiga sebanyak Rp2,94 triliun. Namun di sisi lain, penerimaan pinjaman Perseroan tercatat sebesar Rp2,37 triliun.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows used in financing activities of the Company was at Rp514.42 billion in 2021, which was due to payments of loans to third parties at Rp2.94 trillion. On the other hand, the Company posted proceeds from borrowings amounting to Rp2.37 trilion.

RASIO KEUANGAN
Financial Ratios

Uraian	2021	2020	Description
Rasio Keuangan			**Financial Ratios**
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	260,43%	274,99%	Total Liabilities/Total Equity
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	72,26%	73,33%	Total Liabilities/Total Assets
Rasio Usaha			**Business Ratios**
EBITDA	1.298.427	1.217.427	EBITDA
EBITDA/Pendapatan	47,47%	45,82%	EBITDA/Revenue
Laba Bersih/Pendapatan	5,20%	2,34%	Net Income/Revenue
Laba Bersih/Jumlah Aset	0,66%	0,32%	Net Income/Total Assets
Laba Bersih/Ekuitas	2,37%	1,22%	Net Income/Equity
Aset Lancar/Liabilitas Lancar	114,78%	101,99%	Current Assets/Current Liabilities

* Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk

*Net Profit attributable to owner of the Company

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Solvabilitas

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo hutang jangka panjang.

Berikut merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan pada 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

Solvency

At of the end of 2021, the Company has sufficient liquidity to cover its current liabilities. In managing liquidity risk, the Company monitors and maintains levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Company and to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Company also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of long term debt maturity.

The following is a schedule of maturities of financial liabilities of the Company as of December 31, 2021 and 2020, based on contractual undiscounted payments.

RASIO KEUANGAN
Financial Ratio

Jadwal Jatuh Tempo Liabilitas Keuangan
Schedule of Maturities of Financial Liabilities

(Dalam Rp Juta)
(In Rp Million)

Uraian	2021	2020	Description
Kurang dari 3 Bulan	11.513.184	9.971.014	Less than 3 Months
3 Bulan sampai dengan 1 Tahun	1.731.762	1.812.788	3 Months to 1 Year
1 Tahun sampai dengan 5 Tahun	456.724	511.311	1 to 5 Years
Lebih dari 5 Tahun	24.836	28.681	More than 5 Years
Jumlah	**13.726.506**	**12.323.794**	**Total**

KOLEKTIBILITAS PIUTANG
Piutang Nasabah

Piutang nasabah merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek dan imbalan jasa pengelolaan dana nasabah dan reksadana dengan detail sebagai berikut:

RECEIVABLES COLLECTABILITY
Receivables from Customers

Receivable from Customers represents receivables arising from brokerage and fund management services rendered to customers and mutual funds with details as follows:

(Dalam Rp Juta)
(In Rp Million)

Uraian	2021	2020	Description
Transaksi Perdagangan Efek	302.845	509.397	Brokerage
Marjin	171.164	170.245	Margin
Imbalan Jasa Pengelolaan Dana	888	899	Fund Management Services
Jumlah	**474.897**	**680.541**	**Total**

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management did not provide any reserves for impairment for impairment losses since management believes that the receivables are collectible and adequately secured to cover possible losses on uncollectible accounts.

Piutang Pembiayaan
Financing Receivables

(Dalam Rp Juta)
(In Rp Million)

Uraian	2021	2020	Description
Pembiayaan Konsumen	990.297	956.981	Consumer Financing
Anjak Piutang	430.009	464.066	Factoring Receivables
Piutang Sewa Pembiayaan	105.339	150.440	Finance Lease Receivables
Jumlah	**1.525.645**	**1.571.487**	**Total**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(13.338)	(15.447)	Allowance For Impairment Losses
Bersih	**1.512.307**	**1.556.040**	**Net**

Piutang pembiayaan Perseroan mencapai Rp1,53 triliun pada tahun 2021. Pembiayaan konsumen mendominasi piutang pembiayaan Perseroan dengan kontribusi sebesar 64,91%, yang diikuti dengan anjak piutang dengan porsi 28,19% dan piutang sewa pembiayaan dengan 6,90%.

The Company's financing receivables reached Rp1.53 trillion in 2021. Consumer financing remained dominant with contribution of 64.91%, followed by 28.19% of factoring receivables and 6.90% of finance lease receivables.

Kredit
Loans

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	2021	2020	Description
Lancar	7.326.471	5.762.088	Current
Dalam Perhatian Khusus	720.569	884.487	Special Mention
Kurang Lancar	28.957	48.968	Substandard
Diragukan	29.848	33.573	Doubful
Macet	316.640	322.627	Loss
Jumlah	**8.422.485**	**7.051.743**	**Total**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(218.438)	(223.144)	Allowance For Impairment Losses
Bersih	**8.204.047**	**6.828.599**	**Net**

Pada tahun 2021, rasio NPL neto dan NPL bruto MNC Bank masing-masing sebesar 2,81% dan 4,42%. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia sampai dengan akhir 2021 tidak terdapat kredit yang melampaui ketentuan BMPK. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

The Company posted manageable net NPL ratio of 2.81%, with gross NPL of 4.42%. As of the end of 2021, there are no loans exceeded the legal lending limit (BMPK) as stated in the legal lending limit report submitted to Bank Indonesia. Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible loans.

Piutang Pembiayaan Murabahah

Pada tahun 2021, piutang pembiayaan murabahah Perseroan tercatat mencapai Rp5,33 miliar. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Murabahah Financing Receivables

The Company's murabahah financing receivables in 2021 reached Rp5.33 billion. Management believes that the reserves for impairment for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	2021	2020	Description
Piutang Pembiayaan Murabahah	6.150	5.482	Murabahah Financing Receivable
Pendapatan Yang Belum Diakui	(822)	(625)	Unearned Financing Margin
Jumlah	**5.328**	**4.857**	**Total**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	(12)	Allowance For Impairment Losses
Bersih	**5.328**	**4.845**	**Net**

Piutang Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah

Pada tahun 2021, piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah Perseroan mencapai Rp21,60 miliar. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Musyarakah Mutanaqisah Financing Receivables

The Company's musyarakah mutanaqisah financing receivables in 2021 reached Rp21.60 billion. Management believes that the reserves for impairment for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

RASIO KEUANGAN
Financial Ratio

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	2021	2020	Description
Piutang Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah	28.592	16.132	Musyarakah Mutanaqisah Financing Receivables
Pendapatan Yang Belum Diakui	(6.982)	(2.816)	Unearned Financing Margin
Jumlah	**21.610**	**13.316**	**Total**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7)	(342)	Allowance For Impairment Losses
Bersih	**21.603**	**12.974**	**Net**

Premi dan Aset Reasuransi

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan, piutang premi dan reasuransi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan menjadi bagian dalam menghitung solvabilitas adalah piutang premi dan reasuransi yang berumur kurang dari 60 hari. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang premi bersih yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp65,00 miliar dan Rp82,21 miliar. Sedangkan piutang reasuransi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp7,80 miliar dan Rp3,44 miliar. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pencadangan cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Premium and Reinsurance Assets

In accordance with the Minister of Finance Decree, premium and reinsurance receivables recognized as assets are allowed to be included in solvency calculation provided that they are less than 60 days outstanding. As of December 31, 2021 and 2020, allowed premium receivables amounted to Rp65.00 billion and Rp82.21 billion, respectively. While reinsurance receivables as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp7.80 billion and Rp3.44 billion, respectively. Management believes that the reserves provided is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	2021	2020	Description
Aset Reasuransi	178.176	192.625	Reinsurance Assets
Piutang Premi dan Reasuransi	154.392	161.315	Premium and Reinsurance Receivables
Jumlah	**332.568**	**353.940**	**Total**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(34.781)	(34.031)	Allowance for Impairment Losses
Bersih	**297.787**	**319.909**	**Net**

STRUKTUR MODAL
Capital Structure

Perseroan berupaya mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, serta memaksimalkan nilai pemegang saham. Beberapa instrumen utang Perseroan memiliki pembatasan tertentu yang menentukan rasio leverage maksimum. Perseroan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditentukan secara eksternal.

The Company strives to achieve the optimal capital structure to achieve its business objectives, through maintaining healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing shareholder value. Some of the debt instruments of the Company have certain restrictions that determine the maximum leverage ratio (maximum leverage ratios). The Company has complied with all requirements specified in external capital.

Rincian Struktur Modal

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran leverage keuangan seperti rasio hutang terhadap

Details of Capital Structure

The management monitors capital by using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The Company continues to manage its debt

STRUKTUR MODAL
Capital Structure

ekuitas. Perseroan terus mengelola pembatasan utang dan struktur modal. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rasio utang terhadap ekuitas konsolidasi Perseroan adalah sebagai berikut:

and restrictions on capital structure. As of December 31, 2021 and 2020, the ratio of consolidated debt to equity of the Company are as follows:

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	2021	2020	Description
Pinjaman	12.676.065	11.039.790	Debt
Kas dan Setara Kas	(2.827.492)	(1.758.171)	Cash and Cash Equivalents
Pinjaman Bersih	9.848.573	9.281.619	Net Debt
Ekuitas	6.007.811	5.093.834	Equity
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas	**164%**	**182%**	**Debt to Equity Ratio**

Dasar Pemilihan Kebijakan Struktur Modal

Bank Indonesia mewajibkan bank untuk memenuhi tingkat rasio kecukupan modal. Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (CAR) MNC Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar 24,31%.

MNC Sekuritas diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan Bapepam-LK No.V.D.5 dan peraturan Bapepam- LK No.X.E.1, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) untuk entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai dengan peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengatasi risiko ini, MNC Sekuritas mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Pada tanggal 31 Desember 2021, MNC Sekuritas telah memenuhi persyaratan MKBD dan mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.179/KMK.010/2003 tentang kepemilikan saham dan permodalan entitas efek.

Basis of Selection on Capital Structure Policy

Bank Indonesia requires banks to maintain a certain level of capital adequacy ratio. MNC Bank capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of December 31, 2021 was 24.31%.

MNC Sekuritas is required to maintain minimum net working capital requirements as specified in the Bapepam regulations and No.V.D.5 and Bapepam-LK regulations No.X.E.1, which among others, determine the Net Working Capital Adjusted for securities firms that operate as a securities broker, investment manager and underwriter. If this is not monitored and adjusted, the level of working capital as per the rules can be below the minimum amount set by the regulator, which can lead to various sanctions ranging from fines to termination of part or all of the business.

To manage this risk, MNC Sekuritas evaluates the level of working capital requirements under the rules and regulations to monitor the development of net working capital as required and prepare the necessary increase in the minimum limits as per the rules that may occur from time to time in the future.

As of December 31, 2021, MNC Sekuritas has met the requirements of Adjusted Net Working Capital and has a paid-up capital above the required capital established by Decree of the Ministry of Finance No.179/ KMK.010/2003 about ownership shares and securities companies.

STRUKTUR MODAL
Capital Structure

Sehubungan dengan permodalan asuransi jiwa dan asuransi umum kerugian sebagaimana diwajibkan oleh POJK Nomor 67 tahun 2016 BAB II pasal 6, entitas asuransi diharuskan memiliki modal disetor minimum Rp150 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2021, MNC Life dan MNC Insurance telah memenuhi persyaratan.

In connection with the capital of life insurance and general insurance, as required by POJK No. 67 of 2016 Chapter II Article 6, companies are required to have a minimum paid-up capital of Rp150 billion. As of December 31, 2021, MNC Life and MNC Insurance have complied with the requirements.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
Material Commitments for Capital Expenditures

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

There are no material commitments for capital expenditures exercised by the Company in 2021.

REALISASI INVESTASI/BELANJA BARANG MODAL
Realization of Capital Expenditures

Jenis, Tujuan, dan Nilai Investasi Barang Modal

Pada tahun 2021, penempatan jenis investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan adalah dalam bentuk bangunan dan prasarana, peralatan kantor, partisi, kendaraan, perlengkapan kantor, aset tetap dalam penyelesaian, dan sewa pembiayaan kendaraan. Investasi barang modal ini bertujuan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan selama tahun 2021. Adapun nilai investasi barang modal Perseroan sebesar Rp42,28 miliar pada tahun 2021.

Types, Objectives, and Values of Capital Expenditures

The Company's placements for capital expenditures are for buildings and improvements, office equipment, partition, vehicles, office furniture and fixtures, construction in progress, and finance lease vehicles. These capital expenditures aim to support the effectiveness of the Company's operational activities in 2021. The value of capital expenditures in 2021 was Rp42.28 billion.

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	2021	2020	Description
Tanah	-	-	Land
Bangunan dan Prasarana	2.940	334	Buildings and Improvements
Peralatan Kantor	19.706	11.701	Office Equipment
Partisi	149	5.517	Partition
Kendaraan	3.626	4.266	Vehicles
Perlengkapan Kantor	271	2.198	Office Furniture and Fixtures
Aset Tetap Dalam Penyelesaian	156	31.853	Construction in Progress
Sewa Pembiayaan Kendaraan	15.436	4.030	Finance Lease Vehicles
Jumlah	**42.284**	**59.899**	**Total**

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Subsequent Events

Sampai dengan terbitnya Laporan Tahunan ini, tidak terdapat informasi material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang berdampak terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

By the publication of this Annual Report, no material information occurred following the date of the accounting report that renders an impact on the performance and future business risks.

PROSPEK USAHA

Business Prospects

Perseroan memandang prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia masih kuat dengan adanya kebijakan Pemerintah yang adaptif dan responsif terhadap perubahan kondisi. Kebijakan tersebut mampu menjaga stabilitas ekonomi dan mendukung upaya penanggulangan pandemi COVID-19. Di sisi lain, kebijakan tersebut mengakibatkan peningkatan beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) mengingat bertambahnya kebutuhan pembiayaan melalui utang. Lembaga pemeringkat kredit Standard & Poor's Global Ratings (S&P), per kuartal kedua tahun 2021, mempertahankan peringkat kredit Indonesia di posisi BBB dengan prospek 'negatif' untuk tahun 2022. S&P Ratings menambahkan peringkat BBB mencerminkan ekspor negara yang lebih kuat kinerja dan lingkungan kebijakan yang relatif menguntungkan melindungi Indonesia dari gangguan keuangan signifikan yang timbul dari arus keluar modal.

The Company consider the prospect of Indonesia's economy remains strong. This can be seen through the Government's adaptive and responsive policies to the changing conditions. These policies have allowed the government to maintain economic stability and carry out efforts to tackle the COVID-19 pandemic. However, the economic measures indeed add the burden of the State Budget, as there is growing need for loans. The credit rating agency Standard & Poor's Global Ratings (S&P), as of the second quarter in 2021, has maintained Indonesia's credit rating in the BBB position with a 'negative' outlook for 2022. S&P Ratings added the BBB rating reflects the country's stronger export performance and a comparatively favourable policy environment should shield Indonesia from significant financial disruptions arising from capital outflows.

Kami mengapresiasi langkah-langkah stimulus fiskal dan kebijakan makroprudensial Pemerintah dalam meminimalkan dampak COVID-19. Dengan perkembangan tersebut, kami sependapat dengan pandangan Pemerintah dan Bank Indonesia bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berada pada kisaran 4,7-5,0% pada tahun 2022, naik dari 3,2-4,0% pada tahun 2021.

We appreciate the Government's fiscal stimulus and macroprudential policy measures in minimizing the impact of COVID-19. With these developments, we share the Government and Bank Indonesia's optimism that Indonesia's economic growth will be in the range of 4.7-5.0% in 2022, up from 3.2-4.0% in 2021.

Direksi juga menyadari perkembangan global akan didorong oleh ekonomi digital. Dalam menghadapi era industri 4.0, Perseroan telah bekerja menuju digitalisasi dengan membangun solusi dan sistem pembayaran digital yang terintegrasi di seluruh ekosistem MNC Group. Salah satu langkah penting yang dilakukan Perseroan di tahun 2021 adalah *rebranding* aplikasi fintech-nya, Smart Payment Indonesia (SPIN) yang dikembangkan oleh MNC Teknologi Nusantara menjadi MotionPay dan MotionTrade yang dikembangkan oleh MNC Sekuritas menjadi MotionTrade.

The Board Directors are also fully aware that global developments will be driven by the digital economy going forward. In addressing the industry 4.0 era, the Company has worked towards digitalization, having established a digital payment solutions and systems that are integrated with the entire MNC Group's ecosystem. One of the important steps taken by the Company in 2021 was rebranded its fintech applications, Smart Payment Indonesia (SPIN) developed by MNC Teknologi Nusantara to MotionPay and MotionTrade developed by MNC Sekuritas to MotionTrade.

"Motion" melambangkan komitmen Perseroan untuk konsolidasikan unit bisnisnya kedalam ekosistem Motion Technology, yang kemudian akan beroperasi secara mulus dari perspektif pengguna akhir. *Rebranding* juga memudahkan pengguna untuk mengenal merek atau aplikasi yang akan dibangun Perseroan di masa depan karena marketing dapat dilakukan secara terpusat

"Motion" symbolizes the Company's commitment to consolidate its business units under Motion Technology ecosystem, which will then operate seamlessly from the end user perspective. The rebrand also makes it simpler for users to recognize the brand or future applications that will be built by the Company as the marketing can be done centrally through a single advertisement about

PROSPEK USAHA
Business Prospects

melalui satu iklan tentang ekosistem, daripada beberapa promosi untuk setiap layanannya.

MNC Bank, anak perusahaan Perseroan, telah memperoleh lisensi *digital onboarding* dan meluncurkan MotionBanking. MotionBanking adalah aplikasi perbankan digital untuk mendekatkan layanan perbankan kepada nasabah. Dengan izin layanan pembukaan rekening online *(digital onboarding),* MotionBanking dirancang sebagai aplikasi perbankan terintegrasi yang menawarkan layanan lengkap mulai dari tabungan, transfer, pembayaran hingga kartu kredit, serta UI/UX yang nyaman seperti pembukaan rekening digital, login biometrik, dan banyak lagi.

Bersama dengan kepemilikan Flash Mobile, Perseroan dapat membangun ekosistem Motion Techonology dengan infrastruktur yang kuat, untuk mendukung transaksi yang terus berkembang.

the ecosystem, rather than multiple promotions for each of its services.

MNC Bank, a subsidiary of the Company, acquired its digital onboarding license and launched MotionBanking. MotionBanking is a digital banking application that brings banking services closer to customers. With the online account opening service (digital onboarding), MotionBanking is designed as an integrated banking app that offers a complete service starting from savings, transfers, payments to credit card, along with convenient UI/UX such as full digital onboarding, biometrics login and more.

Along with owning Flash Mobile, the Company hopes to build the Motion Technology ecosystem with a robust infrastructure, so as to support ever expanding transactions.

TARGET DAN REALISASI 2021

Target and Realization In 2021

Pencapaian target Perseroan pada tahun 2021 telah menunjukkan hasil yang positif. Hal itu antara lain tercermin dari pencapaian pendapatan digital dan laba bersih tahun berjalan. Realisasi pendapatan digital Perseroan sebesar Rp 144,59 milyar. Sementara realisasi laba bersih tahun berjalan mencapai sebesar Rp147,17 miliar.

The Company attained positive achievements in meeting its 2021 targets. This is reflected among others from the achievement of digital revenues and net profit for the year. The digital revenues were realized amounting to Rp 144.59 billion. Meanwhile net profit for the year reached Rp147.17 billion.

TARGET 2022

Target in 2022

Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 akan mencapai 4,7% - 5,5% yang didorong oleh perbaikan ekonomi global serta meningkatnya permintaan domestik dari kenaikan konsumsi dan investasi. Oleh karena itu, Perseroan berencana untuk mengambil langkah strategis dengan melakukan untuk menyatukan produk-produk digital intinya, MotionBanking (MB), MotionPay (MP), Motion Trade (MT), dan Flash Mobile (FM), dengan brand Motion Digital untuk menciptakan sinergi yang maksimal antara MB, MP, MT dan FM sehingga mampu menarik lebih banyak investor, termasuk *private equity, hedge fund,* investor start-up, dan lembaga keuangan lainnya. Dengan rencana strategis ini, Perseroan menargetkan pendapatan dan laba bersih akan terus tumbuh terutama pendapatan yang berasal dari produk-produk digitalnya.

The Government targets Indonesia's economic growth in 2022 to reach 4.7% - 5.5% in 2022 driven by the improvement in the global economy and increasing domestic demand from increased consumption and investment. The Company revealed the plan to unite its core digital products, MotionBanking (MB), MotionPay (MP), Motion Trade (MT), and Flash Mobile (FM), under the brand Motion Digital to maximum synergy between MB, MP, MT and FM hence will attract more investors, including private equity, hedge funds, start-up investors, and other financial institutions. With this strategic plan, the Company targets revenue and net profit to continue to grow, especially revenue from digital products.

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspects

Aspek pemasaran Perseroan meliputi strategi pemasaran yang tepat sasaran dan pengembangan pangsa pasar untuk masing-masing unit bisnis. Strategi pemasaran yang tepat akan meningkatkan pangsa pasar produk dan layanan Perseroan. Uraian terkait strategi pemasaran dan pangsa pasar Perseroan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

MNC Bank berniat untuk berinvestasi lebih banyak di bidang teknologi informasi untuk mengantisipasi potensi pasar ke depan. MNC Bank telah mendapatkan izin *digital onboarding* untuk aplikasi MotionBanking dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). MNC Bank fokus menjadi *digital banking* terkemuka dengan menerapkan beberapa tahapan, antara lain:

1. Saat ini: Jutaan masyarakat Indonesia telah dapat menggunakan MotionBanking untuk mengakses layanan perbankan digital. Tanpa harus mengunjungi kantor cabang atau *video call* dengan customer service, pengguna dapat langsung membuka rekening tabungan sepenuhnya biometrik.

   MotionBanking memungkinkan nasabah untuk dengan mudah membayar dengan angsuran kartu kredit dari rekening tabungan mereka, mengurangi risiko angsuran dan meningkatkan kualitas kredit dan pengalaman pengguna.

   Bekerjasama dengan Kredit Pintar, saat ini nasabah dengan mudah mendapatkan pinjaman langsung dari aplikasi MotionBanking.

2. Kedepan: MotionBanking akan meningkatkan layanan untuk memungkinkan fungsi e-money, e-wallet, pengiriman uang digital, poin loyalitas, dan kemampuan QRIS, serta pembayaran tagihan yang nyaman dan pembelian dalam aplikasi, memberikan pengguna pengalaman layanan keuangan digital lengkap di satu platform.

   Dengan kemajuan teknologi inovatif saat ini seperti penilaian kredit berbasis AI, pengguna MotionBanking akan dapat mengajukan permohonan kartu kredit virtual dan fisik secara online dan menerima persetujuan instan.

MNC Finance menawarkan produk pinjaman tradisional seperti Express Dana Mobil dan Express Dana Rumah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dengan 44 outlet di seluruh Indonesia, Express Dana Mobil adalah layanan *refinancing* mobil yang menggunakan Buku Bukti Kepemilikan sebagai jaminan. Sedangkan

The Company's marketing aspects include targeted marketing strategies and the development of market shares for each business unit. The right marketing strategies will boost the market share of the Company's product and service. The descriptions related to the Company's marketing strategy and market share during 2021 are as follows:

MNC Bank intends to invest more in information technology to anticipate potential future market, MNC Bank has received the digital onboarding permit for MotionBanking from the Financial Services Authority (OJK). MNC Bank is focusing to be a leading digital banking by implementing several stages, among others:

1. Current stage: Millions of Indonesians can use MotionBanking to access digital banking services. Without having to visit a branch or even a video call with customer service, users can open a savings account immediately using full biometric onboarding.

   MotionBanking allows users to easily pay with credit card installments from their savings account, reducing installment risk and improving credit quality and user experience.

   In collaboration with Kredit Pintar, users now can easily get loans directly from the MotionBanking application.

2. Moving forward: MotionBanking will improve the service to enable e-money, e-wallet, digital remittance, loyalty points, and QRIS capability, as well as convenient biller payments and in-app purchases, providing users with a complete digital financial services experience on a single platform.

   With the current advancement of innovative technologies such as AI-based credit scoring, MotionBanking users will be able to apply for virtual and physical credit cards online and receive instant approvals.

MNC Finance offers traditional loan products such as Express Dana Mobil and Express Dana Rumah to meet people's demands. With 44 outlets throughout Indonesia, Express Dana Mobil is a car refinancing service that uses a Proof of Ownership Book as collateral. Meanwhile, Express Dana Rumah is a property refinancing service

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspects

Express Dana Rumah merupakan layanan *refinancing* properti yang menjangkau wilayah Jabodetabek dan menggunakan sertifikat properti sebagai jaminan. Kedua produk ini memiliki proses aplikasi yang sederhana dan cepat, serta harga yang kompetitif dan brankas agunan yang aman.

MNC Finance akan terus berupaya memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah dengan memberikan solusi cepat dan sederhana untuk kebutuhan keuangan mereka.

MNC Guna Usaha Indonesia menawarkan beragam produk pembiayaan yang inovatif, produktif, dan berjangka panjang melalui 16 kantornya yang tersebar di 12 kota besar di Indonesia. MNC Guna Usaha Indonesia memperluas operasinya dan meningkatkan daya saingnya melalui pengembangan produk dan proses digital.

MNC Guna Usaha Indonesia memiliki 3 bisnis utama:

- MNC Leasing
  Memberikan pembiayaan berbasis aset kepada individu, perusahaan, dan organisasi untuk berinvestasi pada barang modal seperti mesin dan peralatan yang terkait dengan industri Kesehatan, Infrastruktur dan Konstruksi, Agribisnis, dan manufaktur.

- MNC Guna Usaha
  Berfokus pada bisnis *Supply Chain Financing* dan Anjak Piutang dengan menyediakan layanan termasuk pinjaman modal kerja jangka pendek dan pinjaman *bridging* dengan saham atau faktur sebagai jaminan. Target pasar pembiayaan ini adalah bisnis hulu di industri *Fast-Moving Consumer Goods,* mulai dari *Supplier, Principal,* dan Distributor.

- MNC Guna Usaha Syariah
  Produk utamanya adalah Pembiayaan Haji, yang didasarkan pada hukum Syariah. Pembiayaan Haji memungkinkan umat Islam Indonesia untuk memesan haji mereka di muka. Selain pembiayaan haji reguler, Perseroan akan menawarkan pembiayaan haji Plus dan pembiayaan umroh untuk menjadi solusi Pembiayaan Haji Terpadu Satu Pintu.

MNC Guna Usaha Indonesia bekerjasama dengan MNC Finance untuk menawarkan produk pembiayaan dana haji berbasis online dengan skema pembiayaan syariah sebagai fitur *default*. Pembiayaan *asset-based financing* dan *supply chain financing* akan segera tersedia di platform.

that spans the Greater Jakarta area and uses property certificates as collateral. Both products feature a simple and quick application process, as well as competitive rates and a secure collateral vault.

MNC Finance will continue to make every effort to provide the best services to customers by providing quick and simple solutions to their financial needs.

MNC Guna Usaha Indonesia offers a variety of innovative, productive, and long-term financing products through its 16 offices across 12 major cities in Indonesia. MNC Guna Usaha Indonesia is expanding its operations and increasing its competitiveness through product development and digital processes.

MNC Guna Usaha Indonesia has 3 main businesses:

- MNC Leasing
  Provides asset-based financing to individuals, corporations, and organizations to invest in capital goods such as machinery and equipment related to the Healthcare industry, Infrastructure and Construction, Agribusiness, and manufacturing.

- MNC Guna Usaha
  Focuses on Supply Chain Financing and Factoring business by providing services including short-term working capital loans and bridging loans with stock or invoices as collateral. The target market for this financing is upstream businesses in the Fast-Moving Consumer Goods industries, ranging from Supplier, Principal, and Distributor.

- MNC Guna Usaha Syariah
  Its main product is Hajj Financing, which is based on Sharia law. Hajj Financing allows Indonesian Muslims to book their Hajj pilgrimage in advance. In addition to regular Hajj financing, the Company will offer Hajj Plus financing and Umrah financing to become a One-Stop Hajj Financing solution.

MNC Guna Usaha Indonesia, in collaboration with MNC Finance, offers online-based Hajj fund financing products with a sharia financing scheme as a default feature. Asset-based financing and supply chain financing will be available on the platform soon.

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspects

Dengan kinerja yang sangat baik dan pertumbuhan yang kuat, Perseroan siap untuk menembus pasar yang lebih besar dengan berbagai produk pembiayaan yang produktif dan inovatif. MNC Guna Usaha Indonesia juga ingin berkontribusi pada pembangunan Indonesia dengan menyediakan pembiayaan inovatif.

MNC Finance dan MNC Guna Usaha Indonesia juga sedang mengembangkan MotionCredit, platform digital yang sedang dikembangkan untuk mengakomodasi tren pembiayaan digital untuk ritel, sepenuhnya *digital end-to-end* dari proses akuisisi, administrasi, dan penagihan. MotionCredit akan menyediakan pembiayaan mobil, rumah, haji, dan pay later. Platform ini dibuat untuk meningkatkan jangkauan MNC Leasing dan MNC Finance ke pasar yang lebih luas.

MNC Insurance menawarkan beragam produk asuransi umum baik untuk klien ritel maupun korporasi.

MNC Insurance menawarkan berbagai perlindungan kepada pelanggan retail, antara lain MNC Car Protection yang menjamin kehilangan atau kerusakan kendaraan bermotor; MNC Home Protection melindungi dan menjamin kehilangan atau kerusakan rumah dan aset lainnya; MNC Family Protection memberikan asuransi kecelakaan diri secara lengkap bagi seluruh anggota keluarga, termasuk asisten rumah tangga dan pengemudi; dan MNC Personal Protection, yang melindungi dari risiko kematian dan cacat tetap.

MNC Insurance juga menyediakan berbagai pilihan pertanggungan kepada klien korporasi, termasuk asuransi Property All Risk, Asuransi Alat Berat, Asuransi pertanggungjawaban, Asuransi Marine Cargo, Asuransi Rekayasa, dan produk lainnya.

MNC Insurance memiliki 22 kantor perwakilan di seluruh Indonesia dan memiliki kemitraan yang kuat dengan Pialang Asuransi, Agen, Lembaga Keuangan, dan dealer. MNC Insurance didedikasikan untuk memberikan layanan yang luar biasa dan menawarkan dukungan Layanan Pelanggan 24 jam serta layanan darurat.

MNC Insurance akan mengoperasikan MotionSure, platform digital yang menyediakan produk asuransi umum. MotionSure menawarkan paket-paket seperti asuransi mobil, asuransi rumah, asuransi perjalanan internasional dan domestik, serta polis kecelakaan diri untuk keluarga.

With its thriving excellent performance and robust growth, the Company is poised to penetrate a larger market with a variety of productive and innovative financing products. Guna Usaha Indonesia is also planning to contribute to Indonesia's development by providing innovative financing.

MNC Finance and MNC Guna Usaha Indonesia are also developing MotionCredit, an upcoming digital platform to accommodate digital retail financing trends, fully digital end-to-end from the acquisition process, administration, and collection. MotionCredit will provide car, home, hajj, and pay later financing. The platform is created to enhance MNC Leasing and MNC Finance's reach to a broader market.

MNC Insurance offers a diverse range of general insurance products to both retail and corporate clients.

MNC Insurance offers a variety of protections to retail customers, including MNC Car Protection, which covers the loss or damage to motor vehicles; MNC Home Protection protects and guarantees the loss or damage to a home and other asset; MNC Family Protection provides complete personal accident insurance for all family members, including household assistants and drivers; and MNC Personal Protection, which protects against the risk of death and permanent disability.

MNC Insurance also provides corporate clients with a variety of coverage options, including Property All Risk insurance, Heavy Equipment insurance, Liability insurance, Marine Cargo insurance, Engineering Insurance, and other products.

MNC Insurance has 22 representative offices throughout Indonesia and has strong partnerships with Insurance Brokers, Agents, Financial Institutions, and dealers. MNC Insurance is dedicated to providing exceptional service and offers 24-hour Customer Care support as well as emergency services.

MNC Insurance will operate MotionSure, a digital platform that provides general insurance products. MotionSure offers packages such as car insurance, home insurance, both international and domestic travel insurance, and a personal accident policy for the family.

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspects

MNC Life menawarkan beragam Layanan Asuransi Jiwa yang disesuaikan untuk klien individu dan korporat, termasuk asuransi jiwa jangka panjang dan pendek, dana abadi, asuransi kecelakaan, dan kesehatan. Produk-produk ini secara khusus dirancang untuk orang Indonesia di setiap tahap kehidupan mereka, dari lajang hingga menikah, membesarkan keluarga hingga pensiun.

MNC Life juga meluncurkan aplikasi asuransi jiwa digital dengan nama MotionLife. MotionLife terus berupaya untuk memberikan layanan yang lebih cepat dan responsif, dilengkapi dengan fitur klaim pengajuan online dan *live chat* untuk konsultasi kesehatan.

MNC Life offers a diverse range of Life Insurance Services tailored to both individual and corporate clients, including long and short-term life insurance, endowment, accident, and health insurance. These products are specifically tailored for Indonesians at every stage of their lives, from single to married to raising a family to retiring.

MNC Life also launched a digital life insurance application under the name MotionLife. MotionLife is constantly working to provide a faster and more responsive service, with complete features such as online submissions claim feature and live chat for health consultation.

MNC Sekuritas menawarkan rangkaian layanan yang komprehensif, termasuk *investment banking*, ekuitas, pendapatan tetap, dan riset untuk membantu klien mengoptimalkan investasi mereka.

Sebagai perusahaan Pialang Efek, MNC Sekuritas menawarkan layanan perdagangan kepada klien ritel dan institusional, serta produk pendapatan tetap dan perdagangan online. Bisnis Penjamin Emisi mencakup Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Sekunder. MNC Sekuritas juga bertindak sebagai *arranger* untuk *private placement* atas saham atau obligasi klien seperti *Medium-Term Notes* dan *Convertible Bonds.* MNC Sekuritas, sebagai Penasihat Keuangan, menawarkan kepada klien solusi keuangan yang terintegrasi dan disesuaikan melalui berbagai layanan perusahaan seperti Penasihat Keuangan Perusahaan, Pembiayaan Bank Korporat, Penyetoran Sertifikat Negosiasi, Merger dan Akuisisi, dan Restrukturisasi.

MNC Sekuritas memiliki Divisi Riset yang mempublikasikan informasi terkini tentang ekonomi dan bisnis, serta menyediakan laporan riset berkala oleh analis MNC Sekuritas secara harian, bulanan, dan tahunan, untuk memenuhi semua kebutuhan kliennya.

MNC Sekuritas berdedikasi untuk menyediakan berbagai layanan dengan mengembangkan produk-produk inovatif yang disesuaikan dengan klien individu dan bisnis. Selain regular dan *margin trading,* MNC Gemesin Plus juga menawarkan produk tabungan saham.

MNC Sekuritas offers a comprehensive suite of services, including investmet banking, equity, fixed income, and research to help clients optimize their investments.

As a Securities Brokerage firm, MNC Sekuritas offers trading services to both retail and institutional clients, as well as fixed income products and online trading. The Underwriter business includes both initial and secondary offerings. MNC Sekuritas also acts as an arranger for clients' private placements of shares or bonds such as Medium-Term Notes and Convertible Bonds. MNC Sekuritas, as a Financial Advisor, offers clients integrated and customized financial solutions through a variety of corporate services such as Corporate Finance Advisory, Corporate Bank Financing, Negotiable Certificate Deposit, Merger and Acquisition, and Restructuring.

MNC Sekuritas has a Research Division that publishes the latest information about the economy and business, as well as providing regular research reports by MNC Sekuritas' analysts on a daily, monthly, and annual basis, to meet all of its clients' needs.

MNC Sekuritas is dedicated to providing a full range of services by developing innovative products that are tailored to individual clients and businesses. Aside from regular and margin trading, it also offers MNC Gemesin Plus, a stock-saving product.

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspects

Digitalisasi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat, MNC Sekuritas fokus mengembangkan dan meningkatkan MotionTrade, salah satu platform trading online terbaik di Indonesia. Sejak aplikasi diluncurkan kembali pada tahun 2016, MotionTrade, telah mempertahankan ambisinya untuk menjadi aplikasi perdagangan online terbaik di industri, dengan peringkat tinggi di PlayStore atau AppStore.

MotionTrade, salah satu *online trading* terbesar di Indonesia, yang telah diunduh oleh ratusan ribu perangkat, memungkinkan klien konvensional dan syariah untuk melakukan transaksi di mana saja kapan saja. MotionTrade membuat transaksi saham dan reksa dana elektronik menjadi sederhana, stabil, cepat, aman, dan nyaman bagi penggunanya.

MotionTrade adalah aplikasi perdagangan saham dan reksa dana online dengan fitur voice command pertama di Indonesia. Dilengkapi dengan update berita dan riset berkala, serta fitur transaksi otomatis yang memudahkan para trader, MotionTrade juga dapat diakses tanpa hambatan melalui perangkat apa pun.

MotionTrade telah bekerja sama dengan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil untuk memverifikasi data calon investor dengan e-KYC sehingga pembukaan rekening dapat dilakukan sepenuhnya secara online. MotionTrade juga telah bekerja sama dengan 20 perusahaan manajemen aset, menjual 105 produk reksa dana elektronik di aplikasi MotionTrade.

Untuk memenuhi kebutuhan penduduk Muslim Indonesia yang besar, MotionTrade juga memiliki versi syariah yang disebut MotionTrade Syariah dan MNC Filantropi untuk memfasilitasi filantropi bagi investor saham Muslim, seperti wakaf dan donasi.

MNC Kapital membeli **Auerbach Grayson** pada akhir tahun 2020 untuk mendapatkan akses ke pasar yang lebih besar, termasuk pasar global. Auerbach Grayson didirikan di New York City pada tahun 1993. Sebagai broker global terbesar dalam hal jumlah perusahaan yang dicakup dan analis di seluruh dunia, Auerbach Grayson menyediakan berbagai penelitian mendalam global, pelaksanaan perdagangan dan layanan penyelesaian, akses perusahaan, modal peningkatan, dan merger dan akuisisi lintas batas dalam instrumen ekuitas dan pendapatan tetap melalui mitra lokal di lebih dari 125 negara. Kolaborasi antara MNC Sekuritas dan Auerbach Grayson bertujuan untuk membawa bisnis dari luar negeri ke Indonesia, menghasilkan pendapatan tambahan bagi MNC Sekuritas.

As digitalization has become an inseparable part of people's lives, MNC Sekuritas focuses on developing and improving MotionTrade, one of the best online trading platforms in Indonesia. Since the app's relaunch in 2016, MotionTrade, has maintained its ambition to be the best online trading application in the industry, with a high rating on the PlayStore or AppStore.

MotionTrade, one of the largest online trading in Indonesia has been downloaded by hundreds of thousands of devices, enables both conventional and sharia clients to conduct transactions at anywhere anytime. MotionTrade makes stock and e-mutual fund transactions simple, stable, fast, safe, and convenient for its users.

MotionTrade is an online stock trading and mutual funds application with Indonesia's first voice command feature. Equipped with news updates and periodic research, as well as automatic transaction features that make it easy for traders, MotionTrade can also be seamlessly accessible through any device.

MotionTrade has team up with the Department of Population and Civil Registration to verify the data of potential investors with e-KYC so that account opening can be done fully online. Currently, MotionTrade has also collaborated with 20 asset management companies, selling 105 e-mutual fund products on MotionTrade app.

To better serve Indonesia's large Muslim population, MotionTrade also has its sharia version called MotionTrade Syariah and MNC Filantropi to facilitate philanthropy for Muslim stock investors, such as waqf and donations.

MNC Kapital purchased **Auerbach Grayson** in late 2020 to gain access to a larger market, including the global market. Auerbach Grayson was founded in New York City in 1993. As the largest global broker in terms of the number of companies covered and analysts worldwide, it provides a full range of global in-depth research, trade execution and settlement services, corporate access, capital raising, and cross-border mergers and acquisitions in equities and fixed income instruments through local partners in over 125 countries. The collaboration between MNC Sekuritas and Auerbach Grayson aims to bring business from abroad to Indonesia, generating additional revenue for MNC Sekuritas.

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspects

MNC Asset Management mengelola berbagai produk investasi untuk investor ritel dan institusi, dengan fokus pada reksa dana dan layanan manajemen *discretionary*. MNC Asset Management telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia dan memiliki rekam jejak dan pengalaman lebih dari 20 tahun di industri reksa dana.

MNC Asset Management, yang bercita-cita menjadi perusahaan manajemen investasi yang inovatif dan maju, menyediakan layanan satu atap untuk investasi reksa dana yang telah terbukti memberikan pengembalian optimal dari berbagai portofolio terdiversifikasi yang dirancang khusus untuk memenuhi profil risiko investor individu.

Dengan tim yang bersertifikat dan berpengalaman di industri pasar modal, MNC Asset Management selalu siap membantu investor dalam perencanaan investasi dan memberikan informasi yang transparan kepada investor untuk membantu mereka mencapai tujuan investasi reksa dana mereka.

Produk reksa dana tersedia melalui cabang MNC Asset Management di Jakarta, Surabaya, Medan, Bandung, dan Pekanbaru, serta aplikasi reksa dana dan agen penjual reksa dana.

MNC Asset Management menyediakan berbagai macam produk reksa dana, mulai dari ekuitas hingga instrumen pasar uang.

Di era digital ini, MNC Asset Management mengoperasikan platform reksa dana digital online yaitu "MotionFunds". MotionFunds, sebelumnya bernama MNC Duit, adalah platform reksa dana online yang membantu investor melakukan transaksi investasi melalui *smartphone* mereka kapan saja dan di mana saja dengan banyak keuntungan, seperti berlangganan, dan penukaran reksa dana, terjangkau, dengan investasi mulai dari Rp100.000, bebas biaya untuk penarikan, pendaftaran atau perpindahan transaksi, dan masih banyak lagi.

MNC Asset Management berdedikasi untuk memberikan layanan terbaik kepada setiap investor dengan terus mempercepat pengembangan digitalnya dan memberikan pengembalian yang optimal.

MNC Asset Management manages a wide range of investment products for retail and institutional investors, with a focus on mutual funds and discretionary management services. MNC Asset Management has been registered and supervised by the Financial Services Authority of Indonesia and has more than 20 years of track record and experience in the mutual fund industry.

MNC Asset Management, which aspires to be an innovative and advanced investment management firm, provides a one-stop service for mutual fund investment that has been proven to deliver optimal returns from a range of diversified portfolios specially tailored to meet individual investors' risk profiles.

With its certified and experienced team in the capital market industry, MNC Asset Management is always available to assist investors in investment planning and providing transparent information to investors in order to help them achieve their mutual fund investment goals.

Mutual fund products are available through the MNC Asset Management's branches in Jakarta, Surabaya, Medan, Bandung, and Pekanbaru, as well as its mutual fund application and mutual fund selling agents.

MNC Asset Management provides a wide range of mutual fund products, ranging from equity to money market instruments.

In this digital era, MNC Asset Management operates an online digital mutual fund platform namely "MotionFunds". MotionFunds, formerly known as MNC Duit, is an online mutual fund platform that helps investors with investment transactions through their smartphone at anytime and anywhere with many benefits, such as subscription, and redemption of mutual funds, affordable, with investment starting from Rp100,000, free of charge for redemption, subscription or switching transactions, and many more.

MNC Asset Management is dedicated to providing the best services to valued investors by constantly accelerating its digital development and providing optimal returns.

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspects

MNC Tekonologi Nusantara adalah perusahaan *financial technology* yang berfokus pada solusi pembayaran untuk bisnis dan individu. Perusahaan beroperasi di bawah dua merek: MotionPay, platform e-money dan e-wallet, dan Flash Mobile, penyedia gerbang pembayaran.

MotionPay adalah aplikasi uang elektronik, berganti nama dari SPIN pada tahun 2021, untuk melengkapi ekosistem MNC Group dengan mengintegrasikan semua produk digital MNC ke dalam satu aplikasi. MotionPay menerima tiga lisensi dari Bank Indonesia pada tahun 2019: sebagai penerbit e-money, e-wallet, dan penyedia pengiriman uang digital. MotionPay memperoleh lisensi QRIS pada tahun 2020, sejalan dengan inisiatif Bank Indonesia untuk memperkuat dan menstandardisasi ekosistem keuangan Indonesia. MotionPay dapat diunduh dari Appstore dan Playstore.

MotionPay memungkinkan pengguna untuk bertransaksi dengan uang digital yang dapat digunakan kapan saja dan dari lokasi mana pun. MotionPay terintegrasi dengan QRIS atau QR Code Indonesian Standard, memastikan penerimaan di semua toko dan *merchant* di seluruh Indonesia.

MotionWallet memungkinkan pengguna untuk menyimpan kartu kredit dan debit mereka di dalam aplikasi, memudahkan transaksi yang aman, sederhana, dan cepat.

MotionTransfer memungkinkan pengguna untuk mentransfer dana antar akun MotionPay serta dari MotionPay ke rekening bank.

MotionPoints adalah sistem untuk meningkatkan loyalitas pelanggan dalam ekosistem MNC Group. Pengguna akan dapat memperoleh MotionPoints dari transaksi dan aktivitas mereka, yang dapat ditukarkan dengan berbagai hadiah.

Pada tahun 2021, MotionPay dengan lisensi QRIS, terus mendukung eTV Mall, sinergi inovasi yang dimulai pada tahun 2020 antara MNC Media dan Financial Services, sehingga menciptakan pengalaman berbelanja baru, dengan memberikan kemudahan kepada pengguna untuk membeli produk langsung dari layar televisi mereka, cukup dengan memindai kode QRIS, sebagai tanggapan atas perubahan perilaku konsumen akibat pandemi global. eTV Mall disiarkan secara nasional di RCTI, MNCTV, GTV dan iNews.

MNC Tekonologi Nusantara is a financial technology company specializing in payment solutions for businesses and individuals. The company operates under two brands: MotionPay, an e-money and e-wallet platform, and Flash Mobile, a payment gateway provider.

MotionPay is an electronic money application, rebranded from SPIN in 2021, to complement the MNC Group ecosystem by integrating all of MNC's digital products into a single app. MotionPay received three licenses from the Central Bank of Indonesia in 2019: as an issuer of e-money, an e-wallet, and a digital remittance provider. MotionPay obtained a QRIS license in 2020, in line with Bank Indonesia's initiative to strengthen and standardize the Indonesian financial ecosystem. MotionPay can be downloaded from both the Appstore and the Playstore.

MotionPay allows users to do transactions with digital money that can be used at any time and from any location. MotionPay is integrated with the QRIS or QR Code Indonesian Standard, ensuring acceptance at all stores and merchants throughout Indonesia.

MotionWallet enables users to store their credit and debit cards within the app, allowing a secure, simple, and quick transaction.

MotionTransfer allows users to transfer funds between MotionPay accounts as well as from MotionPay to a bank account.

MotionPoints is a system for increasing customer loyalty within the MNC Group ecosystem. Users will be able to earn MotionPoints from their transactions and activities, which can be redeemed for a variety of rewards.

In 2021, MotionPay with QRIS license, continued to support eTV Mall, an innovation synergy started in 2020 between MNC Media and Financial Services, hence creating a new shopping experience, by providing users with the convenience of purchasing products directly from their television screens, simply by scanning the QRIS code, in response to the changing consumer behaviors due to the global pandemic. eTV Mall is broadcasted nationally on RCTI, MNCTV, GTV and iNews.

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspects

MNC Teknologi Nusantara berkomitmen untuk terus meningkatkan aplikasi, mengembangkan fitur-fitur inovatif, dan memberikan penghargaan kepada pengguna guna untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. MotionPay juga akan terus berekspansi dengan mempercepat penetrasi pasar dan memberikan nilai tambah kepada pengguna, sehingga memperkuat perusahaan dalam upaya menjadi *the Pride of Indonesia*.

Flash Mobile sebagai brand *payment gateway* dari PT MNC Teknologi Nusantara menyediakan akses terintegrasi ke berbagai metode pembayaran, termasuk transfer bank, kartu debit dan kredit, gerai ritel, QRIS, dan e-wallet.

PT Flash Mobile sebagai *biller aggregator* melayani *biller* MNC Group dan melayani lebih dari 2.500 *merchant online* dan *offline* untuk mengumpulkan pembayaran tagihan melalui integrasi single API. PT Flash Mobile juga berperan sebagai penyedia layanan nilai tambah untuk mendukung proses bisnis fintech, yaitu e-KYC, tanda tangan digital, *Fraud Detection System* (FDS), dan *credit scoring*.

MNC Teknologi Nusantara is committed to continuously improve the app, developing innovative features, and rewarding users in order to improve customer satisfaction. MotionPay will also continue to expand by accelerating market penetration and providing added value to users, thereby strengthening the company as it strives to become the Pride of Indonesia.

Flash Mobile as the brand for payment gateway owned by PT MNC Teknologi Nusantara provides an integrated single access to multiple payment methods, including bank transfers, debit and credit cards, retail outlets, QRIS, and e-wallets.

PT Flash Mobile, as a biller aggregator, serves MNC Group's billers and more than 2,500 online and offline merchants to collect bill payments through Single API integration. PT Flash Mobile also acts as value-added services provider to support fintech business processes, i.e e-KYC, digital signature, Fraud Detection System (FDS), and credit scoring.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend and Dividend Policy

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2020 pada tanggal 27 Agustus 2021, RUPS telah menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan.

Pursuant to the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for fiscal year 2020 dated August 27, 2021, the AGMS has agreed to no dividend distribution to the Company's shareholders.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Public Offering Proceeds Usage Realization

Merujuk pada POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan telah menyampaikannya untuk Obligasi Berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2018 pada 15 Januari 2019. Jumlah hasil penawaran umum bersih obligasi tersebut setelah dikurangi biaya penawaran umumnya yang sebesar Rp2,44 miliar adalah Rp297,56 miliar. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi ini telah sesuai dengan rencananya yakni untuk pelunasan obligasi berkelanjutan I yang senilai Rp225 miliar dan Rp72,56 miliar sisanya untuk menopang modal kerja Perseroan. Dengan demikian tidak ada tercatat sisa dana hasil penawaran umum hingga laporan realisasi ini disampaikan.

Referring to POJK No. 30/POJK.04/2015 on the Report of Initial Public Offering Proceeds Usage Realization, the Company has submitted the report on Shelf Bonds II MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2018 on January 15, 2019. Total proceeds after deduction of this public offering of Rp2.44 billion was Rp297.56 billion. The proceeds usage realization has been in accordance with its initial plans, which is for the settlement of shelf bonds I amounted to Rp225 billion and Rp72.56 billion, with the balance was allocated for the Company's working capital. As such, there is no balance of proceeds as of the submission of this realization report.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN & TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Material Transactions with Conflict of Interests & Transactions with Related Parties

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Sifat Pihak Berelasi

- Pihak berelasi yang merupakan pemegang saham mayoritas Perseroan adalah PT MNC Investama Tbk.
- Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup adalah PT Global Mediacom Tbk dan PT Media Nusantara Citra Tbk.
- Pihak berelasi yang merupakan entitas yang dikendalikan personil manajemen kunci entitas:

The Company did not exercise any material transaction with conflict of interest during the year of 2021.

Nature of Relationship

- The related party, which is the entity's majority stockholder, is PT MNC Investama Tbk.
- Related parties with the same majority stockholder as the Group's: PT Global Mediacom Tbk and PT Media Nusantara Citra Tbk.
- Related parties which are entities controlled by key management personnel of the Entity:

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN & TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Material Transactions with Conflict of Interests & Transactions with Related Parties

- PT MNC Land Tbk
- PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
- PT Radio Tridjaja Shakti
- PT Global Informasi Bermutu
- PT MNC Televisi Indonesia
- PT MNC Sky Vision Tbk
- PT Nuansacipta Coal Investama
- PT Infokom Elektrindo
- PT Media Nusantara Informasi
- PT GLD Property
- PT MNC Televisi Network
- PT MNC Land Bali
- PT MNC Kabel Mediacom
- PT MNC Picture
- PT MNC Networks
- PT MNC Vision Networks Tbk

Transaksi-Transaksi Pihak Berelasi

Perseroan juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang berelasi, yang rinciannya dapat dilihat pada Catatan 42 di Laporan Keuangan Konsolidasian.

- PT MNC Land Tbk
- PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
- PT Radio Tridjaja Shakti
- PT Global Informasi Bermutu
- PT MNC Televisi Indonesia
- PT MNC Sky Vision Tbk
- PT Nuansacipta Coal Investama
- PT Infokom Elektrindo
- PT Media Nusantara Informasi
- PT GLD Property
- PT MNC Televisi Network
- PT MNC Land Bali
- PT MNC Kabel Mediacom
- PT MNC Picture
- PT MNC Networks
- PT MNC Vision Networks Tbk

Transactions With Related Parties

The Company entered into certain transactions with related parties, the details of which can be found on Notes 42 of these Consolidated Financial Statements.

INVESTASI, EKSPANSI DAN DIVESTASI

Investments, Expansion and Divestments

Pada tahun 2021, investasi Perseroan mengalami sedikit kenaikan menjadi Rp4,58 triliun dari sebelumnya Rp4,04 triliun pada tahun 2020. Kenaikan ini dikarenakan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain naik 18% atau menjadi Rp1,96 triliun. Sedangkan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi masing-masing meningkat menjadi Rp2,50 triliun dan Rp120,89 miliar. Sementara dari sisi kegiatan ekspansi dan kegiatan divestasi, Perseroan tidak melakukan kegiatan tersebut di sepanjang tahun 2021.

The Company's investment in 2021 increased slightly to Rp4.58 trillion from Rp4.04 trillion in 2020. The increase was due to the increase of securities fair value through other comprehensive income by 18%, or to Rp1.96 trillion. While securities fair value through profit loss and amortized cost increased to Rp2.50 trillion and Rp120.89 billion respectively. The Company did not conduct expansion and divestment during 2021.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG - UNDANGAN

Regulatory Changes

Pada tahun 2021, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

There were no regulatory changes that significantly impacted the Company's performance in 2021.

PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Accounting Policy Changes Application

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan intrepretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan dan atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- PSAK 73 (amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021
- PSAK 22 (amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)
- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi bisnis"
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi" dan
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan"

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendment and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021.

New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year and or January 1, 2021 are as follows:

- PSAK 73 (amendment) Leases: COVID-19 Related Rent Concessions beyond June 30, 2021
- PSAK 22 (amendment) Business Combinations: References to the Conceptual Framework
- PSAK 57 (amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- 2020 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases)
- PSAK 74, "Insurance Contracts"
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"
- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment"
- Amendments to PSAK 22, "Business combination"
- Amandements to PSAK 25, "Accounting Policies"; and
- Amendments to PSAK 46, "Income Tax"

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu pilar utama Perseroan dalam pencapaian tujuan usaha yang berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk terus menerapkan dan meningkatkan kualitas gcg dengan mengacu kepada standar terbaik nasional maupun internasional dalam rangka memberikan nilai lebih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Good corporate governance is one of the Company's main pillars in achieving its sustainable business goals. The Company committed to continuously implement and improves gcg quality by referring to the best practices of national and international standards in order to provide the company's value to shareholders and stakeholders.

PRINSIP UMUM TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

General Principles of Good Corporate Governance

Perseroan senantiasa berupaya untuk berkomitmen pada praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) guna menjunjung tinggi integritas dan profesionalisme di setiap organ Perseroan. Dalam ajang IICD Corporate Governance Awards ke-12 yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), Perseroan berhasil mendapatkan penghargaan untuk kategori Top 50 Mid-Capitalization Public Listed Company.

The Company always strives to commit to Good Corporate Governance (GCG) practices in order to uphold integrity and professionalism in every organ of the Company. In the 12th IICD Corporate Governance Awards held by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), the Company successfully won an award for the category Top 50 Mid-Capitalization Public Listed Company.

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Memahami pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG), MNC Kapital berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan yang sejalan dengan nilai-nilai yang dianut Perseroan. Munculnya pandemi COVID-19, telah menjadikan digitalisasi sebagai solusi untuk mengantarkan Perseroan bergerak lebih cepat dalam menjalankan prinsip-prinsip *good governance*.

Untuk mewujudkan penerapan Tata Kelola yang baik, Perseroan berpegang pada prinsip-prinsip dasar GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran. Selain itu, strategi Transformasi Digital Perseroan juga telah berhasil menciptakan efisiensi dan efektivitas dalam penerapan GCG khususnya pada proses pengambilan keputusan dan kegiatan operasional.

Commitment to Corporate Governance Implementation

MNC Kapital understands the significance of Good Corporate Governance (GCG) and is therefore committed to continuously improving its GCG implementation corresponding with the Company's values. The COVID-19 pandemic situation has pushed the Company to move faster in implementing the principles of good governance through digitalization.

To achieve a good Corporate Governance, the Company adheres to the basic principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. In addition, the Company's Digital Transformation strategy has resulted in more efficient and effective GCG implementation, particularly in decision-making process and operational activities.

Struktur GCG

PT MNC Kapital Indonesia Tbk, sebagai perusahaan publik yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia, dalam mengimplementasikan GCG berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya serta Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal. Selain itu Perseroan juga tunduk kepada Peraturan terkait lainnya, khususnya yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.

Perseroan juga berpedoman kepada Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan Peraturan Perundang-undangan terkini serta serangkaian kebijakan internal antara lain Peraturan Perusahaan yang mencakup Kebijakan Kode Etik dan Perilaku Karyawan, Pedoman GCG (GCG Manual), Pedoman Tata Tertib Kerja dan Kode Etik bagi Direksi dan Dewan Komisaris *(Board Charter)* dan kebijakan Internal lainnya terkait operasional.

GCG Structure

In implementing GCG, PT MNC Kapital Indonesia Tbk as a public company listed on the Indonesia Stock Exchange refers to the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and their implementing regulations, as well as Law No.8 of 1995 on Capital Market. The Company is also subject to other related regulations, especially those issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange.

The Company is also guided by the Articles of Association which have been adjusted to the latest laws and regulations, as well as a series of internal policies including Company Regulations which include Employee Code of Ethics, GCG Guidelines (GCG Manual), Work Rules and Code of Conduct for Directors and the Board Commissioners (Board Charters), and other internal policies related to operations.

PRINSIP UMUM TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
General Principle of Good Corporate Governance

Peraturan dan perundang-undangan serta pedoman di atas menjadi landasan bagi Perseroan untuk senantiasa melaksanakan pengelolaan Perseroan secara bertanggung jawab, benar, terukur dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Hal ini tercermin dalam bagan di bawah ini.

The above laws, regulations, and guidelines serve as the foundation of the Company's responsible, proper, and measured management in accordance with the GCG principles, as illustrated in the diagram below.

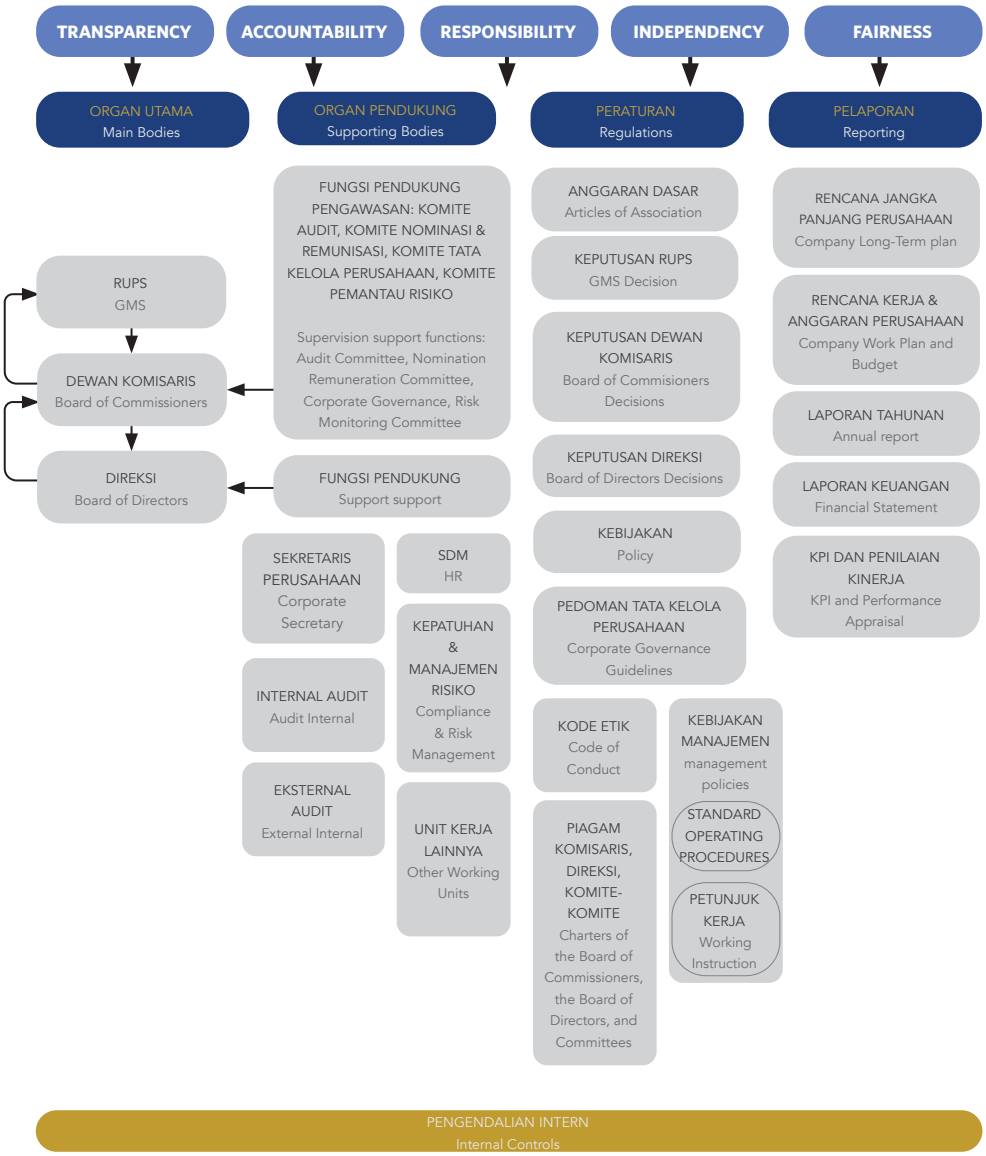

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Governance Guidelines for Public Company

Penerapan GCG Perseroan telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut diuraikan pada tahun 2021 sebagai berikut.

The Company fulfills the provisions contained in the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Implementation of Governance Guidelines of Public Company. The fulfillment of these guidelines in 2021 is disclosed as follows.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE OF PUBLIC COMPANY	PENERAPAN DI MNC KAPITAL IMPLEMENTATION IN MNC KAPITAL
A. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM RELATIONSHIP OF PUBLIC COMPANY WITH THE SHAREHOLDERS IN ENSURING THE SHAREHOLDERS' RIGHTS	
Prinsip 1 / Principle 1 **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)	
1. 1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest.	Perseroan memiliki dan telah menerapkan prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* dengan cara terbuka dan dengan cara tertutup. Untuk pengumpulan suara dengan cara tertutup dilakukan dengan membagikan formulir surat suara sebelum RUPS dimulai. Sehingga pada saat ada hal-hal yang memerlukan pengumpulan suara, maka independensi, kebebasan bersuara, dan kerahasiaan tetap terjaga. The Company has implemented technical voting procedures in an open and closed manner. For the gathering of votes in a closed manner, ballot forms are distributing before the GMS begins. Thereby when there are decisions requiring a vote, independence, freedom of speech, and secrecy are maintained.
1. 2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) are present at Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan kecuali karena satu dan lain hal berhalangan hadir, maka akan mendelegasikan tugas kepada anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang hadir untuk mewakili dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are present at the Annual General Meeting of Shareholders, and if there is a reason they are unable to attend, they shall delegate the duties to members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners who are present to represent them in answering the questions posed by the shareholders.
1. 3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS Minutes is available on public company's website by no less than 1 (one) year.	Perseroan telah membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perseroan. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The Company takes minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (minimum in English), and they are published in 2 (two) working days after the General Meeting of Shareholders held to the public, through the Company's Website. Summaries of the GMS minutes are available on the Company Website for at least 1 (one) year.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
Implementation of Governance Guidelines for Public Company

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE OF PUBLIC COMPANY	PENERAPAN DI MNC KAPITAL IMPLEMENTATION IN MNC KAPITAL
Prinsip 2 / Principle 2. **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor** Improving Communication Quality of public company with Shareholders or Investors	
2. 1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Perseroan telah menerbitkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Perseroan menyediakan akses dan kemudahan informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai perkembangan Perseroan melalui media komunikasi seperti Siaran Pers, ***Corporate Update Booklet***, situs situs web Perseroan, serta pengumuman pada surat kabar dan situs web Bursa Efek Indonesia terkait laporan keuangan, aksi korporasi dan keterbukaan informasi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
Public company has a communication policy with shareholders or investors.	The Company has a communication policy for shareholders or investors. The Company provides access and ease of information to stakeholders regarding the Company's development through media such as Press Releases, Corporate Update Booklets, Company website, and announcements in newspapers and on the Indonesia Stock Exchange website related to financial statements, corporate actions and other information disclosure according to applicable terms.
2. 2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor pada situs web Perseroan.
Public company discloses its communication policy with shareholders or investors in website.	The Company has disclosed its communications policy with its shareholders or investors on the Company's website.
B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS' FUNCTION AND ROLE	
Prinsip 3 / Principle 3 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners	
3. 1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
Determination of number of the BOC members shall consider the condition of the public company.	The number of Board of Commissioners members is determined after considering the condition of the Public Company and refers to POJK 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. 2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini.
Determination of composition of the BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experiences required.	The composition of Board of Commissioners members considers the diversity of required skills, knowledge, and experience as disclosed in the Board of Commissioners Diversity Section in this Annual Report.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
Implementation of Governance Guidelines for Public Company

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE OF PUBLIC COMPANY	PENERAPAN DI MNC KAPITAL IMPLEMENTATION IN MNC KAPITAL
Prinsip 4 / Principle 4 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** Improving the quality of job and responsibility performance of Board of Commissioners	
4. 1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The BOC has self-assessment policy to assess the performance of the BOC.	Dewan Komisaris telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* yang tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The Board of Commissioners has a Self Assessment Policy set down in the Board of Commissioners Guidelines, are outlined in the Board of Commissioners performance appraisal section in this Annual Report.
4. 2 Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the BOC is disclosed in Annual Report of public company.	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Board of Commissioners performance appraisal section in this Annual Report.
4. 3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BOC has a policy with respect to the resignation of the BOC members if such member involved in financial crime.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran dan pemberhentian Dewan Komisaris yang menyatakan Pemberhentian anggota Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara, sesuai yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. The Company has a policy related to the resignation and dismissal of Board of Commissioners' members, stating whether the dismissal of the Board of Commissioners' member is involved in actions that harm the Company and/or the State, as stated in the Code of Conduct and the Board of Commissioners' Guidelines.
4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The BOC or Committee that conducts Nomination and Remuneration function shall arrange succession policy in Nomination process of the BOD members.	Sebagai Perusahaan Terbuka, kebijakan Perseroan juga mengacu kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Uraian tentang kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi Perseroan telah diungkapkan sebagaimana pada bagian Kebijakan Suksesi Direksi Laporan Tahunan ini. As a Public Company, the Company's policy refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The succession policy for the process of Nomination of members of the Company Board of Directors has been disclosed in the Policy Direction Succession section in this Annual Report.
C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS' FUNCTION AND ROLE	
Prinsip 5 / Principle 5 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	
5. 1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of number of the BOD members considers the condition of the public company and the effectiveness of decision-making.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The number of Board of Directors members is determined after considering the condition of the Public Company and refers to POJK 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
5. 2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of the BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience required.	Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Direksi Laporan Tahunan ini. The composition of Board of Directors members takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required as disclosed in the Board of Directors' Composition Diversity section in this Annual Report.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
Implementation of Governance Guidelines for Public Company

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE OF PUBLIC COMPANY	PENERAPAN DI MNC KAPITAL IMPLEMENTATION IN MNC KAPITAL
5. 3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the BOD who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Dapat dilihat pada bagian profil Direksi. The Board of Directors Member in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting, as disclosed in the Board of Directors' section.
Prinsip 6 / Principle 6 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors	
6. 1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The BOD has self-assessment policy to assess performance of BOD.	Direksi telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) yang tercantum dalam pedoman dan tata Tertib Kerja Direksi sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Direksi Laporan Tahunan ini. The Board of Directors has a Self Assessment Policy as set forth in the Board of Directors' Code of Conduct as described in the Board of Directors' performance appraisal section in this Annual Report.
6. 2 Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the BOD is disclosed in the Annual Report of the public company.	Kebijakan *self assessment* atas kinerja Direksi telah diungkapkan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi Laporan Tahunan ini. The Self Assessment Policy on the Board of Director's performance has been disclosed in the Board of Directors Performance Evaluation section in this Annual Report.
6. 3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BOD has a policy related to resignation of the BOD members if involved in financial crime.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran dan pemberhentian Direksi yang menyatakan Pemberhentian anggota Direksi apabila yang bersangkutan Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan, sesuai yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Direksi. The Company has a policy related to the resignation and dismissal of the Board of Directors' members, stating whether the dismissal of the Board of Directors' member is involved in actions that harm the Company, as stated in the Code of Conduct and the Board of Commissioners' Guidelines.
D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS	
Prinsip 7 / Principle 7 **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** Improving corporate governance aspect through participation of stakeholders	
7. 1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public company has a policy to prevent insider trading.	Kebijakan tentang *insider trading* tercantum dalam kode etik Perseroan. The policy of insider trading is stated in the Company's code of conduct.
7. 2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. Public company has anti-corruption and anti fraud policy.	Pelaksanaan penerapan anti korupsi dan *anti-fraud* diatur dalam kebijakan anti korupsi dan *fraud.* Dalam kebijakan tersebut meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Implementation of anti-corruption and anti-fraud is regulated through anti- corruption and fraud policies. The policies include the programs and procedures undertaken to overcome corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in the Public Company.
7. 3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Perseroan memiliki kebijakan pengadaan yang mengatur tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has procurement policies covering the selection and performance improvement of suppliers or vendors.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
Implementation of Governance Guidelines for Public Company

7. 4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan *stakeholders* dengan cara memberikan kontribusi terbaik. Khusus dalam berhubungan dengan *supplier*, konsumen dan kreditur senantiasa memperhatikan kelaziman berusaha yang saling menguntungkan semua pihak, berdasarkan perjanjian yang berimbang atau ketentuan perundingan yang berlaku serta sesuai dengan ketentuan Perseroan. Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam kode etik Perseroan.
	Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's right.	The Company always takes into account the interests of stakeholders by contributing their best. Especially when dealing with suppliers, consumers and creditors, the company always pays attention to the common practice of mutual benefit for all parties, based on the agreement or negotiation terms in force, in accordance with the provisions of the Company. The policy on the fulfillment of creditor rights is contained in the Company's code of conduct.
7. 5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	Perseroan telah memiliki kebijakan dan prosedur *whistleblower* yang telah mencakup jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan sesuai ketentuan OJK. Pengungkapan atas kebijakan *Whistleblowing System* dimaksud pada periode 2020 diuraikan pada bagian *Whistleblowing System* Laporan Tahunan ini.
	Public company has a policy of whistleblowing system.	The Company has whistleblower policies and procedures that covers the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, complaints, safeguards and confidentiality of the complainant, covering complaint handling, parties handling the complaints, complaints handling results, and follow-up compliance in accordance with OJK provisions. Disclosure of the Whistleblowing System policy for the 2020 period is described in the Whistleblowing System section in this Annual Report.
7. 6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan, seperti yang diungkapkan pada Peraturan Perusahaan. Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris telah diungkapkan pada bagian Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Struktur Remunerasi Direksi Laporan Tahunan ini.
	Public company has long-term incentive policy for the BOD and employees.	The Company has a long term incentive policy for the Board of Directors and employees, as disclosed in the Company Regulations. The Board of Directors and Board of Commissioners remuneration has been disclosed in the Board of Commissioners Remuneration Structure and the Board of Directors Remuneration Structure in this Annual Report.

E. KETERBUKAAN INFORMASI
INFORMATION DISCLOSURE

Prinsip 8 / Principle 8
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Improving the Implementation of Information Disclosure

8. 1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada Stakeholders melalui media teknologi informasi, selain situs web Perseroan.
	Public company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as an information disclosure media.	The Company continuously strives to improve the quality of information disclosure to Stakeholders through information technology, in addition to the Company's website.
8. 2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan secara berkala kepada regulator dan publik, minimum melalui pemutakhiran informasi pemegang efek Perseroan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.
	Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5%, other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.	The Company has disclosed information on shareholders holding 5% (five percent) or more shares of the Company periodically to the regulator and the public, through updating the Company's shareholder information on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ Perseroan dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS merupakan forum bagi Pemegang Saham untuk menggunakan haknya, menjalankan wewenang, mengemukakan pendapat, memberikan suara serta meminta informasi berkaitan dengan pengambilan keputusan strategis ataupun pengelolaan Perseroan.

Landasan Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
2. Anggaran Dasar Perseroan.
3. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Pemegang Saham

Pemegang saham adalah seseorang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham Perseroan. Pemegang saham dalam kegiatannya tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Hak Pemegang Saham

Perseroan senantiasa memenuhi serta memperhatikan hak-hak Pemegang Saham secara setara. Kesetaraan pemenuhan hak kepada seluruh pemegang saham dapat dilihat dari pemberitahuan informasi pra pelaksanaan, pelaksanaan dan pasca pelaksanaan RUPS sebagaimana yang diwajibkan dalam ketentuan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga memastikan dapat memelihara dan menegakkan hak-hak pemegang saham meliputi:

1. Mengusulkan, menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal.
3. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, dan pembubaran.
4. Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia.

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is the Company's organ holding the authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Articles of Association and pursuant to the prevailing laws and regulations. The GMS is a forum for shareholders to exercise their rights and authorities, express opinions, cast votes, and request information related to strategic decision making and the Company's management.

Legal Basis

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company
2. Articles of Association of the Company
3. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies

Shareholders

A shareholder is a person or legal entity that legitimately owns one or more shares of the Company. In playing their role, shareholders shall not intervene the functions, duties and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Shareholders Rights

The Company always takes into account the equal rights of Shareholders. This Company's stand on fulfilling the rights of its shareholders is demonstrated in the notification of pre-implementation, implementation and post-implementation of the GMS, with reference to applicable provisions. In addition, the Company ensures its capability of maintaining and enforcing the rights of shareholders, including:

1. Proposing and approving the appointment as well as the dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Approving the amendments to the Articles of Association including the change in capital structure.
3. Approving the merger, consolidation, dissolving and separation of the Company, submission of applications in the event that the Company is to be declared bankrupt, and dissolution.
4. Requesting reports and explanations on certain matters to the Board of Directors and the Board of Commissioners by taking into account the applicable capital market regulations in Indonesia.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

5. Setiap satu saham memberikan 1 (satu) hak suara.
6. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS.
7. Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi.
8. Menjalankan hak lainnya berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

Sebelum penyelenggaraan RUPS dilaksanakan, Perseroan telah terlebih dahulu melaksanakan beberapa persiapan-persiapan yang bersifat mandatory kepada seluruh pemangku kepentingan, antara lain melakukan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dan pemegang saham melalui pemasangan iklan pada situs web eASY.KSEI dan situs web Perseroan dengan menggunakan bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris serta diumumkan juga dalam situs web Bursa Efek tempat Perseroan menempatkan sahamnya.

Proses penyampaian informasi terkait penyelenggaraan RUPS Tahunan telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Pihak Independen Penghitung Suara

Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Aulia Taufani, S.H. dalam melakukan perhitungan dan validasi suara.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2021

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan bersamaan dengan RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2021 di iNews Tower Lantai 3, MNC Center, Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19, Jakarta Pusat, dengan tahapan sebagai berikut.

5. Each share equals one vote.
6. Attending and casting the votes at the GMS.
7. Receiving dividends payout and the remaining assets as a result of the liquidation.
8. Exercising other rights in accordance with the prevailing laws and regulations.

GMS Convention Mechanisms

Prior to the GMS convention, the Company shall make several mandatory preparations for all stakeholders, including disseminating notifications to the Financial Services Authority and shareholders through eASY.KSEI website and the Company's website, using Indonesian and English languages as well as announced on the Indonesia Stock Exchange's website where the Company lists its shares.

The information submission process for the Annual GMS convention is regulated in Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Independent Party That Helps Count Votes

The Company has appointed an independent party, Notary Aulia Taufani, S.H. to help in counting and validation of votes.

2021 Annual GMS And Extraordinary GMS

The Company held an Annual GMS and an Extraordinary GMS on August 27, 2021 on the third floor of iNews Tower, MNC Center at Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19, Central Jakarta. The following table summarizes the steps taken in preparing for the meetings:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Tanggal Date	Aktivitas Activities
13 Juli 2021 July 13, 2021	Pemberitahuan Rencana RUPST & RUPSLB kepada OJK Notification to OJK about the planning of AGMS & EGMS
21 Juli 2021 July 21, 2021	Pengumuman RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS Announcement
5 Agustus 2021 August 5, 2021	Pemanggilan RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS Invitation
27 Agustus 2021 August 27, 2021	RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS
31 Agustus 2021 August 31, 2021	Pengumuman dan Penyampaian ke OJK Ringkasan Risalah Hasil RUPST & RUPSLB Announcement and Submission of the AGMS & EGMS Minutes of Meeting to OJK

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Tahunan
AGMS Shareholders' Quorum and Attendance of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders' Attendance	Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Attendance	Kehadiran Direksi Board of Directors' Attendance
36.692.171.729 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 86,09% dari total 42.618.850.927 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Shareholders and/or their proxies attending the meeting represented 36,692,171,729 shares, with 86.09% voting rights of a total of 42,618,850,927 shares with voting rights issued by the Company.	• Komisaris Utama | President Commissioner: Darma Putra • Komisaris | Commissioner: Tien • Komisaris Independen | Independent Commissioner: Drs. Sukisto	• Direktur Utama | President Director: Wito Mailoa • Direktur | Director: Jessica H. Tanoesoedibjo • Direktur | Director: Natalia Purnama • Direktur | Director: Ageng Purwanto • Direktur | Director: Samuel Mulyono • Direktur | Director: Darma Widjaja • Direktur | Director: Peter Fajar

Keputusan RUPST 2021 Dan Pelaksanaanya

Hasil keputusan RUPS Tahunan 2021 dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

2021 AGMS Resolution And Executions

The following are the 2021 Annual GMS resolutions and the follow-ups by the Management:

Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	Setuju / Tidak Setuju Approved / Not Approved	Tindak Lanjut Follow Up
Mata Acara Rapat Pertama Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.	36.692.171.629 saham (99,99% dari total seluruh saham yang sah dan hadir dalam Rapat)	Sudah terealisasi
First Agenda Approve and accept the Annual Report of the Company's Board of Directors, including the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners for the Fiscal Year ended on December 31, 2020.	36,692,171,629 shares (99.99% of the total valid shares with representative attending the Meeting)	Has been realized

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	Setuju / Tidak Setuju Approved / Not Approved	Tindak Lanjut Follow Up
Mata Acara Rapat Kedua Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 *(acquit et de charge)*, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2020.	36.692.171.629 saham (99,99% dari total seluruh saham yang sah dan hadir dalam Rapat)	Sudah terealisasi
Second Agenda Approve and ratify the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended on December 31, 2020, and grant a full release and discharge of authority (acquit et de charge) to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, respectively for their supervisory and management duties during the Fiscal Year ended on December 31, 2020, to the extent that all their actions were reflected in the Company's 2020 Annual Report and Financial Statements.	36,692,171,629 shares (99.99% of the total valid shares with representative attending the Meeting)	Has been realized
Mata Acara Rapat Ketiga Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 oleh karena laba Perseroan akan digunakan oleh Perseroan untuk membangun dan mengembangkan ekosistem keuangan digital yang terintegrasi.	36.692.171.629 saham (99,99% dari total seluruh saham yang sah dan hadir dalam Rapat)	Sudah terealisasi
Third Agenda Approve not to distribute the dividend to the Company's Shareholders for the Fiscal Year ended on December 31, 2020. The reason is the Company will use its profits to build and develop an integrated digital financial ecosystem.	36,692,171,629 shares (99.99% of the total valid shares with representative attending the Meeting)	Has been realized
Mata Acara Rapat Keempat 1. Mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Bapak Darma Putra Komisaris : Ibu Tien Komisaris Independen : Bapak Sukisto **Direksi** Direktur Utama : Bapak Wito Mailoa Direktur : Ibu Jessica Herliani Tanoesoedibjo Direktur : Ibu Natalia Purnama Direktur : Bapak Ageng Purwanto Direktur : Bapak Samuel Mulyono Direktur : Bapak Darma Widjaja Direktur : Bapak Peter Fajar Dengan masa jabatan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUPT. 2. Memberikan wewenang kepada Komite Remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru diangkat. 3. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu, serta untuk memberitahukan pengangkatan kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut kepada instansi yang berwenang.	35.357.538.166 saham (96,36% dari total seluruh saham yang sah dan hadir dalam Rapat)	Sudah terealisasi

Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	Setuju / Tidak Setuju Approved / Not Approved	Tindak Lanjut Follow Up
Fourth Agenda 1. Reappoint all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company. As such, the compositions of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows: **Board Of Commissioners** President Commissioner : Mr. Darma Putra Commissioner : Mrs. Tien Independent Commissioner : Mr. Sukisto **Board Of Directors** President Director : Mr. Wito Mailoa Director : Ms. Jessica Herliani Tanoesoedibjo Director : Mrs. Natalia Purnama Director : Mr. Ageng Purwanto Director : Mr. Samuel Mulyono Director : Mr. Darma Widjaja Director : Mr. Peter Fajar Newly appointed members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have the tenures of 5 (five) years, from the closing of the Meeting until the closing of AGMS in 2026, without prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss at any time in accordance with the provision of Article 105 Paragraph 1 of the Law of Limited Liability Company (UUPT). 2. Grant the authority to the Remuneration Committee of the Company to determine salary and allowance for newly appointed members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. 3. Grant the authority and power of attorney to the Company's Board of Directors with the right of substitution to conduct all necessary actions in connection with the appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, including but not limited to make and/or request to make and sign all the deeds related to this matter, as well as to register all the reappointed members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in the Company Register with reference to the provisions of applicable laws and regulations.	35,357,538,166 shares (96.36% of the total valid shares with representative attending the Meeting)	Realized
Mata Acara Rapat Kelima Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.	38.599.403.258 saham (100% dari total seluruh saham yang sah dan hadir dalam Rapat)	Sudah terealisasi
Fifth Agenda Approve the granting of authority and power of attorney to the Company's Board of Commissioners, to appoint an Independent Public Accountant to audit the Company's financial statements for the Fiscal Year ended on December 31, 2021, and to determine the fee for the Independent Public Accountant including other requirements in corresponding with the appointment.	38,599,403,258 shares (100% of the total valid shares with representative attending the Meeting)	Realized

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Luar Biasa
Extraordinary GMS Shareholders Quorum and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders' Attendance	Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Attendance	Kehadiran Direksi Board of Directors' Attendance
8.913.731.934 saham independen yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 61,98% dari total 14.380.250.172 saham independen dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Shareholders and/or their proxies attending the meeting represented 8,913,731,934 shares, with 61.98% voting rights of a total of 14,380,250,172 independent shares with voting rights issued by the Company.	• Komisaris Utama | President Commissioner: Darma Putra • Komisaris | Commissioner: Tien • Komisaris Independen | Independent Commissioner: Drs. Sukisto	• Direktur Utama | President Director: Wito Mailoa • Direktur | Director: Jessica H. Tanoesoedibjo • Direktur | Director: Natalia Purnama • Direktur | Director: Ageng Purwanto • Direktur | Director: Samuel Mulyono • Direktur | Director: Darma Widjaja • Direktur | Director: Peter Fajar

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Keputusan RUPSLB 2021 dan Pelaksanaannya

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa 2021 dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

2021 EGMS Resolutions and its Executions

The following are the 2021 Extraordinary GMS resolutions and the follow-ups by the Management:

Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	Setuju / Tidak Setuju Approved / Not Approved	Tindak Lanjut Follow Up
Mata Acara Rapat Pertama Persetujuan penambahan modal Perseroan sebanyak-banyaknya sejumlah 4.261.885.092 (empat milyar dua ratus enam puluh satu juta delapan ratus delapan puluh lima ribu sembilan puluh dua) saham melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu serta memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan tentang pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dibidang pasar modal khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.04/2019 tanggal 29 April 2019.	8.913.731.834 saham (61,98% dari total seluruh saham yang sah dan hadir dalam Rapat)	Sudah terealisasi
First Agenda Approve to increase the Company's capital up to 4,261,885,092 (four billion two hundred sixty one million eight hundred eighty five thousand ninety two) shares through Capital Increase without Pre-Emptive Rights for Public Company mechanism as well as granting the authority and power of attorney to the Board of Commissioners of the Company regarding the implementation of Capital Increase without Pre-Emptive Rights subject to the applicable laws and regulations in the capital market, particularly Indonesian Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 dated December 16, 2015 concerning Public Company Capital Increase with Pre-Emptive Rights as amended by Indonesian Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 dated April 29, 2019.	8,913,731,834 shares (61.98% of the total valid shares with representative attending the Meeting)	Realized

Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahunan Dan Luar Biasa 2020

Seluruh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa 2020 telah selesai direalisasikan. Selanjutnya, hasil keputusan RUPST dan RUPSLB 2020 ini dapat dilihat di situs web Perseroan yang tersedia untuk publik.

Realization of 2020 Annual and Extraordinary GMS Resolutions

All resolutions from the 2020 Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders have been fully realized. Further information on the resolutions of the 2020 Annual & Extraordinary GMS is available for public viewing on the Company's website.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab secara kolektif atas kepengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Pengambilan keputusan untuk pelaksanaan operasional Perseroan dan aktivitas usaha sehari-hari Perseroan adalah tanggung jawab utama Direksi. Masing-masing anggota Direksi berhak melakukan pengambilan keputusan berdasarkan pembagian tugas menurut keahliannya masing-masing, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap menjadi tanggung jawab bersama.

The Board of Directors is the Company's organ collectively responsible for the Company's management according to the Company's objectives. The Board also represents the Company, both inside and outside the court with reference to the Articles of Association. The Board of Directors' main responsibility is to manage the Company's daily activities and the Board is authorized for decision making. Each member of the Board of Directors is entitled to make a decision based on the members' segregation of duties. However, the duties executed by each member of the Board are collectively synergized with other members of the Board.

DIREKSI
Board of Directors

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A.

Legal Basis

1. Law No. 40 of 2007.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. Articles of Association of the Company.
4. Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulation No. I-A.

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2021

Pada tahun 2021, telah dilaksanakan pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi Perseroan, sesuai keputusan RUPS Tahunan 2021. Berikut susunan anggota Direksi per 31 Desember 2021:

Board of Directors Composition and Structure in 2021

In 2021, all members of the Company's Board of Directors were reappointed pursuant to the 2021 Annual GMS resolutions. As such, the Board of Directors' composition as of December 31, 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Tenure Period
Wito Mailoa	Direktur Utama	RUPS Tahunan tanggal 27 Agustus 2021	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan Pasal 105 ayat 1 UUPT.
	President Director	Annual GMS dated August 27, 2021	Until the closing of 2026 AGMS, without prejudice to the rights of AGMS to dismiss at any time in accordance with the provision of Article 105 Paragraph 1 of the Law of Limited Liability Company (UUPT).
Jessica Herliani Tanoesoedibjo	Direktur	RUPS Tahunan tanggal 27 Agustus 2021	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan Pasal 105 ayat 1 UUPT.
	Director	Annual GMS dated August 27, 2021	Until the closing of 2026 AGMS, without prejudice to the rights of AGMS to dismiss at any time in accordance with the provision of Article 105 Paragraph 1 of the Law of Limited Liability Company (UUPT).
Natalia Purnama	Direktur	RUPS Tahunan tanggal 27 Agustus 2021	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan Pasal 105 ayat 1 UUPT.
	Director	Annual GMS dated August 27, 2021	Until the closing of 2026 AGMS, without prejudice to the rights of AGMS to dismiss at any time in accordance with the provision of Article 105 Paragraph 1 of the Law of Limited Liability Company (UUPT).
Ageng Purwanto	Direktur	RUPS Tahunan tanggal 27 Agustus 2021	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan Pasal 105 ayat 1 UUPT.
	Director	Annual GMS dated August 27, 2021	Until the closing of 2026 AGMS, without prejudice to the rights of AGMS to dismiss at any time in accordance with the provision of Article 105 Paragraph 1 of the Law of Limited Liability Company (UUPT).

DIREKSI
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Tenure Period
Samuel Mulyono*	Direktur	RUPS Tahunan tanggal 27 Agustus 2021	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan Pasal 105 ayat 1 UUPT.
	Director	Annual GMS dated August 27, 2021	Until the closing of 2026 AGMS, without prejudice to the rights of AGMS to dismiss at any time in accordance with the provision of Article 105 Paragraph 1 of the Law of Limited Liability Company (UUPT).
Darma Widjaja*	Direktur	RUPS Tahunan tanggal 27 Agustus 2021	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan Pasal 105 ayat 1 UUPT.
	Director	Annual GMS dated August 27, 2021	Until the closing of 2026 AGMS, without prejudice to the rights of AGMS to dismiss at any time in accordance with the provision of Article 105 Paragraph 1 of the Law of Limited Liability Company (UUPT).
Peter Fajar	Direktur	RUPS Tahunan tanggal 27 Agustus 2021	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan Pasal 105 ayat 1 UUPT.
	Director	Annual GMS dated August 27, 2021	Until the closing of 2026 AGMS, without prejudice to the rights of AGMS to dismiss at any time in accordance with the provision of Article 105 Paragraph 1 of the Law of Limited Liability Company (UUPT).

*) Bapak Samuel Mulyono dan Bapak Darma Widjaja telah mengundurkan diri dari posisinya sebagai Direktur Perseroan berlaku efektif tanggal 7 Februari 2022 dan 21 Februari 2022.

*) Mr. Samuel Mulyono and Mr. Darma Widjaja have resigned from their positions as the Company's Directors effective on February 7, 2022 and February 21, 2022.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

Tugas Umum

1. Menyusun, mengimplementasikan d a n mengkomunikasikan visi, misi dan Rencana Strategis Perusahaan yang meliputi Rencana Bisnis dan Rencana Korporasi.
2. Menyusun struktur organisasi Perusahaan yang disesuaikan dengan Rencana Strategis Perusahaan, termasuk di dalamnya adalah satuan kerja dan komite.
3. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
4. Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
5. Mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan kecuali apabila kondisi-kondisi berikut berlaku: a. terjadi perkara di hadapan pengadilan antara Perusahaan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.

Board of Directors Duties and Responsibilities

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Directors' duties and responsibilities are as follows:

General Duties

1. Prepare, implement and communicate the Company's vision, mission and strategic plan, including Business Plan and Corporate Plan.
2. Prepare the Company's organizational structure in accordance with the Company's Strategic Plan, including the work units and committees.
3. Prepare the Annual Report and Annual Financial Report in accordance with the prevailing laws and regulations.
4. Manage the Company with reference to the Board's authorities and responsibilities as regulated in the prevailing laws and regulations as well as the Articles of Association.
5. Represent the Company either inside or outside the court unless the following conditions apply: a. There is a case before the court between the Company and a member of the Board of Directors; or b. The member of the Board of Directors concerned has a conflict of interest with the Company.

6. Wajib menyelenggarakan Rapat Direksi Perusahaan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan dengan waktu yang memadai.
7. Wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
8. Menyelenggarakan RUPS tahunan selambatnya 6 (enam) bulan sejak ditutupnya tahun buku Perseroan dan menyelenggarakan RUPS lainnya sesuai dengan keperluan Perusahaan dan turut serta memastikan bahwa usul-usul pemegang saham telah diangkat sebagai mata agenda RUPS terutama apabila mata agenda terkait dianggap berhubungan langsung dengan kepentingan Perusahaan dan telah diajukan secara tertulis kepada Direksi oleh pemegang saham yang mewakili minimum 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh pemegang saham dengan hak suara yang sah.
9. Menyelenggarakan RUPS Luar Biasa bila diperlukan.
10. Mengumumkan waktu pembayaran dividen kepada para pemegang saham.
11. Bertindak selaku likuidator jika dalam keputusan RUPS atau penetapan likuidasi Perusahaan tidak menunjuk likuidator.
12. Menyimpan dan memelihara Daftar Pemegang Saham (DPS) dan Daftar Khusus dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
13. Direksi dapat menunjuk dan memberi wewenang kepada Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pencatatan dan tata-usaha saham Perseroan dalam Daftar Pemegang Saham.
14. Memberikan semua data/informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu apabila diperlukan oleh Dewan Komisaris.
15. Menyampaikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi kepada pemegang saham melalui RUPS.
16. Menyampaikan pertanggung jawaban atas kepengurusan Perseroan berupa laporan keuangan, laporan kegiatan Perusahaan, dan laporan pelaksanaan Tata Kelola.

Ruang Lingkup Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Pembagian tugas masing-masing Direksi dilakukan guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perusahaan pada masa mendatang secara lebih sistematis efisien dan efektif.

6. Convene regular Board of Directors' meetings at least once a month with adequate time.
7. Hold joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically at least once every four months.
8. Conduct the annual GMS no later than six months after the closing of the Company's fiscal year; and hold other GMS based on the Company's requirements, and ensure inclusion of shareholders' agenda in the GMS, especially when the agenda concerned is deemed to be directly related to the Company's interests, and has been submitted in writing to the Board of Directors by a shareholder representing a minimum of 10% (ten percent) of the total number of shareholders with valid voting rights.
9. Conduct Extraordinary GMS when necessary.
10. Announce the date of dividend payments to the shareholders.
11. Act as liquidator for the GMS decisions, or determine liquidation if no liquidator is appointed.
12. Keep and maintain a Shareholders Registry and Special Registry as stipulated in the Company's Articles of Association as well as prevailing laws and regulations.
13. Appoint and authorize the Share Register to conduct the listing and administration of the Company's shares in the Shareholder Registry.
14. Provide accurate, relevant and data and information in a timely manner, as required by the Board of Commissioners.
15. Convey the accountability of the Board of Directors' duties and responsibilities to shareholders at the GMS.
16. Convey the accountability of the Company's management in the form of financial statements, reports on the Company's activities and GCG implementation.

Board of Directors Segregation of Duties and Responsibilities

Segregation of duties of the Board of Directors' members takes into account the capacity and competence of each respective member. This is to ensure the Company runs more systematic, efficient and effective way. This is also done to ensure the Company's business continuity and the achievements of the Company's objectives in the future.

DIREKSI
Board of Directors

Berikut ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing Direksi:

The following table recapitulates the Board of Directors' duties and responsibilities:

Nama Name	Posisi Posision	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Wito Mailoa	Direktur Utama	Mengawasi dan mengendalikan kegiatan operasional Perseroan dan hubungan investor dalam Perseroan. Mengembangkan dan mengendalikan kebijakan mengenai kegiatan operasional Entitas Anak.
	President Director	Supervise and manage the operational activities of subsidiaries; develop and enforce a policy concerning their operational activities.
Jessica Herliani Tanoesoedibjo	Direktur	Menyusun strategi pengembangan bisnis dari sisi produk dan digital, dan mengawasi pengembangan bisnis Entitas Anak.
	Director	Formulate the business development strategy in terms of products and digitalization, and supervise the business development of subsidiaries.
Natalia Purnama	Direktur	Mengembangkan, mengawasi dan mengendalikan kebijakan mengenai keuangan dan akunting dalam Perseroan dan Entitas Anak.
	Director	Develop, supervise and enforce policies concerning finance and accounting in the Company and its subsidiaries.
Ageng Purwanto	Direktur	Melaksanakan fungsi pengarahan, supervisi, dan monitoring terhadap kegiatan operasional Perusahaan serta Anak Perusahaan, serta menjalin hubungan dengan *stakeholders* untuk memastikan bahwa Anak Perusahaan memiliki kinerja yang optimal dan memiliki pertumbuhan yang konsisten.
	Director	Direct, supervise and monitor the operations of the Company and its subsidiaries, liaise with the stakeholders to ensure optimum performance and consistent growth of the subsidiaries.
Samuel Mulyono	Direktur	Memastikan dan menjaga terwujudnya budaya Grup Perusahaan yang senantiasa mematuhi setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku, terlaksananya prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan usaha, mengawasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, serta pemenuhan Tata Kelola Grup Perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance/*GCG).
	Director	Ensure and maintain the awareness of the Company's culture that always abides by all applicable laws and regulations, taking into account the principle of prudence in business management. Supervise and improve the effectiveness of risk management, and implement Good Corporate Governance (GCG).
Darma Widjaja	Direktur	Mengawasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/* GCG).
	Director	Monitor and improve the effectiveness of internal control, and good corporate governance (GCG).
Peter Fajar	Direktur	Mengawasi dan memastikan seluruh aktivitas baik manajerial maupun teknis pada fungsi *Credit Verification & Corporate finance,* analisis data keuangan, proyeksi model keuangan, perancangan struktur transaksi dan kalkulasi sesuai dengan target Perusahaan dan Anak Perusahaan.
	Director	Supervise and ensure all managerial and technical activities in the Credit Verification & Corporate Finance function, financial data analysis, financial model projections, transaction structure design, and calculations based on the Company's targets and business unit.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Perseroan memiliki pedoman dan tata tertib kerja Direksi *(Board Manual)* sebagai panduan dalam melaksanakan tugas pengelolaan perusahaan. Pedoman Direksi disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, Peraturan OJK, Peraturan BEI, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Board Manual memuat antara lain mengenai tugas dan tanggung jawab anggota Direksi, keanggotaan, masa jabatan, persyaratan umum lainnya, independensi anggota Direksi, pembatasan rangkap jabatan, rapat Direksi, dan pertanggungjawaban Direksi.

Board of Directors Manual

The Company has issued a Board Manual that contains guidelines and work procedures for the Board of Directors, which is tasked with the Company's management. Board Manual is developed in accordance with the Law of Limited Company, Capital Market Law, OJK Regulation, IDX Regulation and the Company's Articles of Association.

Board Manual contains, among others, the Board of Directors' composition, tenure, other general requirements, as well as independency of members of the Board of Directors, limitation of concurrent positions, the Board's meetings, and the Board's accountability.

Rapat Direksi

Rapat Direksi dilaksanakan berdasarkan POJK No. 33/2014 tentang penetapan kewajiban rapat Direksi minimum satu kali sebulan. Selain dari kewajiban tersebut, Rapat Direksi juga dapat dilaksanakan setiap waktu apabila dan ketika diperlukan.

Rapat Direksi dilaksanakan di kantor pusat Perseroan, lokasi usaha atau lokasi lain yang disetujui oleh Direksi. Direktur Utama memiliki kewenangan untuk meminta rapat Direksi sewaktu-waktu jika dipandang perlu selain dari rapat wajib yang telah ditentukan. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila mayoritas anggota Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat. Rapat Direksi dicatatkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan oleh Perseroan.

Pada tahun 2021, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Board of Directors Meetings

The holding of the Board of Directors' meetings is pursuant to POJK No. 33/2014 concerning the convention of the Board of Directors' meetings, which shall be held at least once a month. Furthermore, the Board of Directors may hold a meeting if deemed necessary.

Meetings of the Board of Directors are held at the Company's head office, in another business location, or in a place as agreed upon by members of the Board of Directors. The President Director has the authority to request a meeting of the Board at any time if deemed necessary in addition to the compulsory meetings. The holding of the Board's meetings requires the attendance of the majority of the Board's members. The Board's meetings shall be noted in the minutes of the meetings and be documented by the Company.

In 2021, the Board of Directors convened 12 (twelve) meetings. The following is the recapitulation of the Board's meeting attendance.

Kehadiran Rapat Direksi
Meetings Attendance of the Board of Directors

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Direksi Number of Board of Directors Meetings	Kehadiran Attendance	%
Wito Mailoa	12	12	100
Jessica Herliani Tanoesoedibjo	12	12	100
Natalia Purnama	12	12	100
Ageng Purwanto	12	12	100
Samuel Mulyono	12	12	100
Darma Widjaja	12	12	100
Peter Fajar	12	12	100

DIREKSI
Board of Directors

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan POJK No. 33/2014, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Selama tahun 2021 rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings

Pursuant to POJK No. 33/2014, the Board of Directors shall conduct joint meetings with the Board of Commissioners regularly at least once in four months.

In 2021, the Board of Directors and the Board of Commissioners held four joint meetings, with the following attendance:

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Gabungan Dengan Dewan Komisaris Number of Joint Meetings with the Board of Commissioners	Kehadiran Attendance	%
Wito Mailoa	12	12	100
Jessica Herliani Tanoesoedibjo	12	12	100
Natalia Purnama	12	12	100
Ageng Purwanto	12	12	100
Samuel Mulyono	12	12	100
Darma Widjaja	12	12	100
Peter Fajar	12	12	100

Tingkat Kehadiran Direksi di RUPS
Attendance Rate of the Board of Directors at GMS

Direksi Board of Directors	Jumlah RUPS Number of GMS	Kehadiran Attendance	%
Wito Mailoa	2	2	100
Jessica Herliani Tanoesoedibjo	2	2	100
Natalia Purnama	2	2	100
Ageng Purwanto	2	2	100
Samuel Mulyono	2	2	100
Darma Widjaja	2	2	100
Peter Fajar	2	2	100

Pengembangan Kompetensi Direksi

Informasi pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi dapat dilihat pada halaman 61-63, dalam laporan tahunan ini.

Board of Directors' Competency Development

Information on training and/or competency development for members of the Board of Directors can be seen on page 61-63, of this annual report.

Program Orientasi Bagi Direksi

Program pengenalan Perusahaan diberikan kepada anggota Direksi yang baru. Program pengenalan dimaksudkan agar Direksi yang berasal dari berbagai latar belakang dapat mengenal dan memahami Perusahaan.

Program orientasi Direksi dikoordinasikan oleh Sekretariat Perusahaan. Adapun materi yang diberikan dalam program orientasi Direksi ini adalah:

Board of Directors Orientation Program

The Company conducts an induction program for new members of the Board of Directors. The program is designed for Directors from various backgrounds to gain insights into the Company.

The Corporate Secretary is in charge of coordinating coordinates this orientation program. The orientation covers:

- Prinsip-prinsip Tata Kelola
- Gambaran Umum Perusahaan
- Kewenangan yang didelegasikan
- Tugas dan tanggung jawab Direksi dan Komisaris

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Perseroan tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi, namun pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh organ-orang pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Hubungan Investor.

Direksi menilai dan mengevaluasi kinerja para organ pendukungnya secara berkala. Penilaian terhadap para anggota orang pendukung secara garis besar meliputi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, komitmen dan integritas, kemampuan melakukan analisis terhadap aspek-aspek finansial dan operasional Perseroan, serta kualitas saran/rekomendasi yang terkait dengan pengelolaan Perseroan.

Pada tahun 2021, Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Hubungan Investor Perseroan telah bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah dibebankan kepada masing-masing organ pendukung.

Kebijakan Kinerja Direksi

Kebijakan kinerja Direksi dilaksanakan berdasarkan Indikator Kinerja Utama (KPI) Direksi yang disusun di awal tahun berjalan. Kinerja Direksi selanjutnya dinilai oleh Dewan Komisaris di akhir tahun dengan mengacu pada pencapaian KPI yang telah ditetapkan bagi setiap anggota Direksi, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing serta target Perseroan.

Mekanisme Penilaian Kinerja Direksi

Secara umum, Penilaian Kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Penilaian kinerja ini disampaikan secara terbuka oleh Dewan Komisaris kepada Direksi pada saat RUPS.

- Governance Principles
- The Company's General Information
- Delegated authority
- Duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Assessment of Committees Under Board of Directors Performance

The Company does not have a committee under the Board of Directors but the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is supported by supporting organs, namely Corporate Secretary, Internal Audit, and Investor Relations.

The Board of Directors assesses and evaluates the performance of its supporting organs on a regular basis. In general, assessment of the supporting organs includes the implementation of duties and responsibilities, commitment and integrity, the ability to analyze the financial and operational aspects of the Company, as well as the quality of suggestions/recommendations related to the management of the Company.

In 2021, the Board of Directors considers that Corporate Secretary, Internal Audit, and Investor Relations of the Company have worked well in accordance with the duties and responsibilities assigned to each of the supporting organs.

Board of Directors Performance Policy

The Board of Directors' performance policy is executed by taking into account Key Performance Indicators (KPI), compiled at the beginning of the current year. The Board of Commissioners subsequently conducts a performance assessment for the Board of Directors at the end of the year by referring to the KPI achievement of members of the Board of Directors based on their respective duties and responsibilities

Board of Directors Assessment Mechanism

In general, the performance assessment of the Board of Directors takes into account the Board's duties and responsibilities, as stipulated in the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the mandate of shareholders. The Board of Commissioners presents the results of the assessment in GMS.

DIREKSI
Board of Directors

Evaluasi dan penilaian terhadap kinerja Direksi ini melekat pada RUPS Tahunan Perusahaan terkait Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan. Dalam laporan tersebut, kriteria umum yang menjadi ukuran evaluasi dan penilaian adalah kinerja Perusahaan, khususnya terkait pencapaian atas target atau Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan di awal tahun.

Kriteria Penilaian Direksi

Indikator penilaian kinerja direksi adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan tahun 2021.
- Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian Perusahaan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan Dewan Komisaris.
- Pencapaian kinerja Direktur secara individual mengacu kepada KPI yang diketahui Dewan Komisaris.
- Ukuran KPI yang dinilai berbasis pada 5 (lima) perspektif:
  1. Perspektif Keuangan dan Pasar
  2. Perspektif Fokus Pelanggan
  3. Perspektif Efektivitas Produk dan Proses
  4. Perspektif Fokus Tenaga Kerja
  5. Perspektif Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian kinerja terhadap Direksi adalah Dewan Komisaris berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Atas pelaksanaan tugas kepengurusan Perseroan oleh Direksi, RUPS dan Dewan Komisaris memutuskan bahwa Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

The performance assessment of the Board of Directors is embodied in the Company's Annual GMS and corresponds to the Company's Annual Report and Financial Statements. In the report, the general measurement criteria for the assessment are the Company's performance, which emphasizes the achievements based on the targets set in the Corporate Work Plan and Budget at the beginning of the year.

Board of Directors Assessment Criteria

The indicators for the Board of Directors' performance assessment are as follows:

- Implementation of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association.
- Results of the 2021 Annual GMS.
- Collective performance of the Board of Directors on the Company's achievements in accordance with the criteria set by the Board of Commissioners.
- Performance of individual Directors refers to KPIs and is acknowledged by the Board of Commissioners.
- The KPI assessment is based on the following five perspectives:
  1. Financial and Market Perspectives
  2. Customer Focus Perspective
  3. Product and Process Effectiveness Perspectives
  4. Manpower Focus Perspective
  5. Leadership, Governance and Social Responsibility Perspectives

Assessors

The Board of Commissioners conducts the performance assessment of the Board of Directors based on the obligations stipulated in the prevailing Laws, the Articles of Association, and the mandate of the Shareholders.

Board of Directors Performance Results

Referring to the Company's management by the Board of Directors, the GMS and the Board of Commissioners share the same view that the Board of Directors has carried out their duties well.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2021

Selama tahun 2021 Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang operasional, keuangan, maupun beberapa penunjang usaha, yaitu:

1. Penyelenggaraan rapat Direksi, menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal, termasuk menindaklanjuti temuan Internal Audit dan auditor eksternal;
3. Penyelesaian permasalahan Perseroan, khususnya permasalahan hukum yang sedang dihadapi Perseroan;
4. Pengawasan kinerja dan permasalahan Anak Perusahaan; dan
5. Pelaksanaan tugas lainnya terkait kepengurusan Perseroan.

Brief Report on Board of Directors Duties Implementation in 2021

Throughout 2021, the Board of Directors made various decisions that correspond to the Company's operations, finance, and the support of several businesses, namely:

1. Holding the Board of Directors' meetings, and attending the Board of Commissioners' meetings and General Meeting of Shareholders;
2. Supervision and improvement of internal business processes, including follow-ups on findings by the Internal Audit and external auditors;
3. Settlement of the Company's cases, particularly the legal ones currently faced by the Company;
4. Supervision of performance and issues of Subsidiaries; and
5. Implementation of other duties related to the management of the Company.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan dengan kewenangan menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan yang dijalankan oleh Direksi terkait dengan pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga dapat memberi nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

The Board of Commissioners is the Company's organ holding the authority to carry out the oversight function on the policies the Board of Directors executes in managing the Company. The Board of Commissioners also provides advice to the Board of Directors in accordance with the laws and regulations as well as the Articles of Association.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A.

Legal Basis

1. Law No. 40 of 2007.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. Articles of Association of the Company.
4. Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulation No. I-A

Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2021

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Composition in 2021

The Board of Commissioners' composition as of December 31, 2021 is as follows:

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Darma Putra	Komisaris Utama	RUPS Tahunan tanggal 27 Agustus 2021 sebagaimana termuat dalam Akta No. 73 tanggal 27 Agustus 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan Pasal 105 ayat 1 UUPT
	President Commissioner	Annual GMS dated August 27, 2021 as per Deed No. 73 dated August 27, 2021 made before the Notary Aulia Taufani, S.H.	Until the closing of 2026 AGMS 2026, without prejudice to the rights of AGMS to dismiss at any time in accordance with the provision of Article 105 Paragraph 1 of the Law of Limited Liability Company (UUPT)
Tien	Komisaris	RUPS Tahunan tanggal 27 Agustus 2021 sebagaimana termuat dalam Akta No. 73 tanggal 27 Agustus 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan Pasal 105 ayat 1 UUPT
	Commissioner	Annual GMS dated August 27, 2021 as per Deed No. 73 dated August 27, 2021 made before the Notary Aulia Taufani, S.H.	Until the closing of 2026 AGMS, without prejudice to the rights of AGMS to dismiss at any time in accordance with the provision of Article 105 Paragraph 1 of the Law of Limited Liability Company (UUPT)
Sukisto	Komisaris Independen	RUPS Tahunan tanggal 27 Agustus 2021 sebagaimana termuat dalam Akta No. 73 tanggal 27 Agustus 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan Pasal 105 ayat 1 UUPT
	Independent Commissioner	Annual GMS dated August 27, 2021 as per Deed No. 73 dated August 27, 2021 made before the Notary Aulia Taufani, S.H.	Until the closing of 2026 AGMS 2026, without prejudice to the rights of AGMS to dismiss at any time in accordance with the provision of Article 105 Paragraph 1 of the Law of Limited Liability Company (UUPT)

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terhadap jalannya Perseroan oleh Direksi. Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan yang disyaratkan oleh OJK, lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan secara umum maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners carries out oversight function and advisory to the Board of Directors on the Company's management. Pursuant to the Company's Articles of Association and OJK regulations, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervise and oversee the Company's business operations, and management and its policies; and provide advice to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, organize the Annual GMS and other GMS in accordance with the Board's authorities as stipulated in prevailing laws and the Articles of Association.

3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada butir 1), Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada butir 4) setiap akhir tahun buku.

Pedoman Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Pedoman Dewan Komisaris sebagai panduan dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Pedoman Dewan Komisaris disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, Peraturan OJK, Peraturan BEI, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Dewan Komisaris memuat antara lain mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris, pembatasan rangkap jabatan, rapat Dewan Komisaris, dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris sepenuhnya mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/2014, bahwa Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam setiap 2 (dua) bulan.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama dan dalam hal Komisaris Utama berhalangan, maka rapat dapat dipimpin oleh seorang anggota Komisaris yang dipilih oleh dan dari anggota Komisaris lainnya yang hadir dalam rapat. Rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat yang didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan didokumentasikan oleh Perseroan.

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris melaksanakan 6 (enam) kali rapat internal, termasuk rapat dengan komite-komite. Berikut rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

3. Perform duties and responsibilities in good faith, by taking into account the principle of prudence.
4. To support the effectiveness of its duties and responsibilities as referred to in point 1), members of the Board of Commissioners shall establish the Audit Committee and may form other committees as well.
5. Evaluate the performance of the committees in executing their duties and responsibilities as referred to in point 4) at the end of each fiscal year.

Board of Commissioners Charter

The Company has issued the Board of Commissioners Charter as a guideline in carrying out the Board's supervisory duties. The Board of Commissioners Charter is prepared in accordance with the Limited Liability Company Law, Capital Market Law, OJK Regulation, IDX Regulation and the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners Charter contains, among others, the Board's duties and authorities, limitation of concurrent positions, meetings, and accountability.

Board of Commissioners Meetings

The policy of the Board of Commissioners' Meeting refers to the Company's Articles of Association and POJK No.33/2014, stating that the Board of Commissioners shall hold meetings regularly at least once every two months.

The Board of Commissioners' meeting is chaired by the President Commissioner. In the event that the President Commissioner is absent, the meeting can be led by a member of the Board of Commissioners appointed by members of the Board of Commissioners that are present in the meeting. The Board of Commissioners' meetings shall be noted in the minutes of the meetings and distributed to all members of the Board and be documented by the Company.

In 2021, the Board of Commissioners convened six internal meetings, constituting the Board's internal meetings and meetings with committees. The following table recapitulates the Board's meeting attendance.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Rapat Dewan Komisaris Number of the Board of Commissioners' Meetings	Kehadiran Attendance	%
Darma Putra	6	6	100
Tien	6	6	100
Sukisto	6	6	100

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat gabungan bersama Direksi secara berkala paling kurang sekali dalam 4 (empat) bulan.

Selama tahun 2021 rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings

Pursuant to POJK No. 33/2014, the Board of Commissioners shall conduct joint meetings with the Board of Directors regularly at least once in four months.

In 2021, the Board of Commissioners and the Board of Directors held four joint meetings, with the following attendance:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Rapat Gabungan Dengan Direksi Number of Joint Meetings with the Board of Directors	Kehadiran Attendance	%
Darma Putra	4	4	100
Tien	4	4	100
Sukisto	4	4	100

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris di RUPS
Attendance Rate of the Board of Commissioner at GMS

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah RUPS Number of GMS	Kehadiran Attendance	%
Darma Putra	2	2	100
Tien	2	2	100
Sukisto	2	2	100

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Informasi pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 61-63, dalam laporan tahunan ini.

Program Orientasi Dewan Komisaris

Perseroan memiliki dan menjalankan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana usaha ke depan, panduan kerja dan lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris.

Program orientasi bagi Komisaris dilaksanakan melalui:

1. Pemberian Informasi terkait visi dan misi, sejarah, struktur korporasi, budaya Perseroan, arti logo Perseroan serta *overview* MNC Group.
2. Pengenalan ke semua anak perusahaan.
3. Pengenalan ke karyawan

Board of Commissioners' Competency Development

Information on training and/or competency development for members of the Board of Commissioners can be seen on page 61-63, of this annual report.

Board of Commissioners Orientation Program

The Company conducts an introduction program for new members of the Board of Commissioners. The objective of the program is to provide an overview of business activities, future business plans, work guidelines and others related to the Board of Commissioners' responsibilities.

The orientation program for Commissioners is carried out through:

1. Delivery of Information related to the vision and mission, history, corporate structure, corporate culture, meaning of the Company's logo and overview of the MNC Group.
2. Introduction to all subsidiaries.
3. Introduction to employees.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kebijakan kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi melalui mekanisme evaluasi internal setiap tahunnya berdasarkan tingkat pencapaian Perseroan, untuk kemudian disahkan dalam RUPS. Rapat Umum Pemegang Saham selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et decharge)* kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku sebelumnya.

Mekanisme Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian atau evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip:

1. Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi akan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

2. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris dan Direksi sejak tanggal pengangkatannya.

3. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris dan Direksi.

Evaluasi dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melekat pada RUPS Tahunan Perseroan terkait laporan pertanggungjawaban pengurusan dan pengawasan Perseroan. Dalam laporan tersebut, kriteria umum yang menjadi ukuran evaluasi dan penilaian adalah kinerja Perseroan, khususnya terkait pencapaian atas target atau Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan di awal tahun.

Board of Commissioners Performance Assessment

The Nomination and Remuneration Committee formulates the policy on the performance of the Board of Commissioners through the Committee's internal evaluation mechanism. The Committee does it annually by taking into account the Company's achievement. This evaluation is subject to be further ratified in the General Meeting of Shareholders (GMS). The GMS will grant the release and discharge of the total responsibility (*acquit et de charge*) to the Company's Board of Commissioners for the management and supervision duties carried out in the preceding fiscal year.

Board of Commissioners Performance Assessment Mechanisms

The performance assessment or evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted based on the following principles:

1. The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors will be evaluated by the Shareholders at the GMS.
2. In general, the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined according to the duties stipulated in the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the mandate of the Shareholders. Formal assessment criteria are submitted transparently to members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors since the date of their appointment.
3. The overall performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the performance of each member of the two Boards are inseparable from the compensation and incentive scheme for members of the two Boards. The results of the performance assessment of each member of the two Boards constitute basic considerations for the Shareholders to terminate and/or reappoint members of the Board of Commissioners and Board of Directors concerned. The performance assessment results are a means of evaluating and improving the effectiveness of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is embedded in the Company's Annual GMS by taking into account the management accountability and oversight reports of the Company. In the report, the general criteria for evaluation and assessment are the Company's performance, specifically on the target achievement or the Corporate Budget and Work Plan set at the beginning of the year.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Kriteria Penilaian Dewan Komisaris

Berikut elemen-elemen yang diperhatikan dalam penilaian Kinerja Dewan Komisaris:

1. Penetapan arah strategis;
2. Bentuk dan kedalaman kebijakan puncak;
3. Efektivitas dalam meninjau dan mengawasi Direksi;
4. Integrasi kepentingan pemangku kepentingan dengan strategis Perseroan dan pengurusan fungsional dan mengawasi kepatuhan Perseroan dengan sistem peraturan;
5. Efektivitas struktur Dewan;
6. Bukti kehadiran baik di rapat Dewan Komisaris maupun rapat Komite sesuai tugasnya;
7. Berintegritas dan menghindari terlibat dalam aktivitas yang bertentangan dengan kepentingan perusahaan;
8. Pengetahuan, pemahaman, komitmen dan kemampuan untuk meninjau nilai, visi, misi, rencana jangka panjang Perusahaan;
9. Kemampuan dalam mengungkapkan argumentasi dan opini dalam memberikan solusi terhadap isu strategis Perusahaan.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian kinerja terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Atas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, RUPS memutuskan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Tata Kelola, dan Komite Pemantau Risiko sebagai Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris, dimulai dari perumusan strategi, dilanjutkan dengan pemantauan serta pengawasan pelaksanaan strategi yang telah dirancang sampai dengan evaluasi kinerja Perseroan.

Board of Commissioners Assessment Criteria

The following are elements that shall be taken into account in assessing the performance of the Board of Commissioners:

1. Determination of strategic directives;
2. Form and content of key policies;
3. Effectiveness in reviewing and supervising the Board of Directors;
4. Integration of the stakeholders' interests with the Company's strategies and functional management, as well as oversight of the Company's compliance with the regulatory system;
5. Effectiveness of the Board's structure;
6. Evidence of attendance at the Board of Commissioners meeting and Committees' meetings in accordance with their duties;
7. Integrity and taking preventive measures from engaging in activities that are contrary to the interests of the company;
8. Possessing knowledge and understanding, and having commitment and ability to review the Company's values, vision, mission, and long-term plan;
9. Ability to express arguments and opinions in providing solutions to the Company's strategic issues.

Assessors

The Shareholders in the GMS are those conducting the performance assessment of the Board of Commissioners with reference to the obligations stipulated in the prevailing Laws, the Articles of Association, and the mandate of the Shareholders.

Board of Commissioners Performance Assessment Results

Referring to the supervisory and advisory duties carried out by the Board of Commissioners, the GMS has come up with the decision that the Board of Commissioners has carried out their duties well.

Performance Assessment of Committees under Board of Commissioners

The Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee, the Governance Committee and the Risk Oversight Committee function as the Board of Commissioners' supporting committees that assist the duties of the Board, from the strategy formulation, monitoring and oversight of the strategy execution, to the Company's performance evaluation.

Secara umum Dewan Komisaris memandang bahwa semua Komite telah menjalankan tugasnya dengan efisien berdasarkan prinsip GCG dan tujuan Perseroan. Penilaian ini dilaksanakan berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite.

In the view of the Board of Commissioners all Committees have generally performed their duties efficiently in accordance with GCG principles and the Company's objectives. This assessment is conducted based on the report on the implementation of duties and responsibilities, where in each Committee is obliged to submit.

NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk mempersiapkan dan melanjutkan regenerasi kepemimpinan di masa mendatang, Perseroan secara internal telah memiliki panduan suksesi Direksi maupun Dewan Komisaris yang mengacu pada anggaran Dasar dan *Board Manual*.

Kebijakan suksesi Direksi dan/atau Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemegang saham, dalam RUPS. Kegiatan suksesi Direksi dan/atau Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja sama dengan Sumber Daya Manusia dengan melakukan kajian pendekatan, kepemimpinan, pelatihan manajerial serta program pengembangan dan inkubasi serta fasilitasi.

Nomination Procedures for Board of Commissioners and Directors

To prepare the next generation of the Company's leaders, the Company has issued a guideline for the succession of the Board of Directors and Board of Commissioners. The guideline refers to the Articles of Association and the Board Manual.

The execution of the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners succession policy is in accordance with the stipulation set by shareholders in the GMS. The Board of Directors' and/or the Board of Commissioners succession program is carried out by the Nomination and Remuneration Committee in collaboration with Human Resources Division. Activities of the program include conducting approach studies, leadership program, managerial training and development program, as well as incubation and facilitation.

Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

RUPS Tahunan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian jumlah remunerasi di antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Penetapan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris didasarkan pada tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Komisaris, serta mempertimbangkan pencapaian kinerja dan kondisi keuangan Perseroan, serta faktor-faktor pendukung lainnya dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Selain itu, RUPS Tahunan juga memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policies and Procedures

The annual GMS grants authority to the President Commissioner to determine the amount of the remuneration to be distributed to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The determination of remuneration for members of the Board of Commissioners is based on the duties and responsibilities of each of the Board's respective members. The remuneration determination also considers the achievements of performance and financial conditions of the Company as well as other supporting factors with due regard to the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee.

In addition, the Annual GMS also grants the authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for members of the Board of Directors by taking into account the policy of the Nomination and Remuneration Committee.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri atas honorarium, benefit sesuai dengan ketentuan Perseroan seperti Asuransi Kesehatan, Kendaraan Dinas dan Tunjangan Hari Raya (THR) serta Tantiem/Gratifikasi yang besarannya diberikan sesuai kinerja Perseroan.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structure

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of honorariums and benefits. The Company sets the rule in the provision of benefits, such as health insurance, official vehicles, salary bonus in observance of the religious holiday (THR), and tantiem. The Company's performance is the basis for determining the amount of tantiem

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan dari pemegang saham sebagaimana ditetapkan dalam RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan.

Adapun indikator penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh parameter berikut:

1. Faktor skala usaha
2. Faktor kompleksitas usaha
3. Tingkat inflasi
4. Kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan
5. Faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Indicators

The remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners refers to the shareholders' decisions in GMS. The GMS' approval of the decisions is based on the results of reviews conducted by the Company.

The indicators for determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors are based on the following parameters:

1. Business scale factors
2. Business complexity factors
3. Inflation rate
4. The Company's financial conditions and capabilities
5. Other relevant factors that shall not conflict with applicable laws and regulations.

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021

Informasi jumlah nominal remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Transparency of Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration in 2021

The following table recapitulates the amount of remuneration paid to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors:

Perhitungan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021 (dalam jutaan Rupiah)
Recapitulation of remuneration paid to Board of Commissioners and Board of Directors in 2021 (in million Rupiah)

Jenis Imbalan Benefits	**Jabatan** Position	
	Direksi Board of Directors	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek Short term benefits	8.024	1.444
Imbalan pasca kerja Post term benefits	290	-
Jumlah Total	**8.314**	**1.444**

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit dibentuk dan bertanggungjawab langsung kepada Dewan Komisaris dengan memberikan opini secara independen mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit memiliki fungsi utama untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS.

Dasar Hukum

Dasar hukum pembentukan Komite Audit adalah:

- Pasal 28 Ayat 4 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik (POJK No. 33/2014).
- Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No. 55/2015).
- Peraturan PT Bursa Efek Indonesia No. I-A.

Piagam Komite Audit

Komite Audit Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit, yang disusun dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan Komite Audit. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman bagi Komite Audit untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif, efektif dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Piagam Komite Audit tersebut mengatur hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan etika anggota Komite Audit.

The Audit Committee was established by and is directly responsible to the Board of Commissioners in providing independent opinions to matters that require the attention of the Board, with reference to the GCG principles as well as prevailing laws and regulations.

The main functions of the Audit Committee are monitoring and evaluating the audit's planning and implementation. The Committee is also tasked with monitoring the follow-up of audit results, so as to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process. All members of the Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to GMS.

Legal Basis

The establishment of the Audit Committee refers to:

- Article 28, Paragraph 4 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK No. 33/2014).
- OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning guidelines on the establishment of the Audit Committee (POJKNo.55/2015).
- Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A.

Audit Committee Charter

The Company's Audit Committee has the Audit Committee Charter, which is developed and issued by the Board of Commissioners based on the Audit Committee's proposal. The charter is a guideline for the Committee to execute independent, impartial, effective and transparent duties and responsibilities that can be accounted for and accepted by all parties of interest.

The Audit Committee Charter regulates matters related to the implementation of duties, responsibilities and ethics of the Committee's members.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Komite Audit, antara lain:

a. Laporan atau Informasi Keuangan
Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;

b. Audit Internal
Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh manajemen/Direksi atas temuan auditor internal.

c. Audit Eksternal
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal atas jasa yang diberikannya.

d. Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal
Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal yang dilakukan oleh manajemen/ Direksi.

e. Peraturan Perundang-undangan
Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

f. Pengaduan
Menelaah pengaduan yang diterima Perseroan berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.

g. Benturan Kepentingan
Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.

h. Kerahasiaan
Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan

Duties and Responsibilities

The Audit Committee's duties and responsibilities are stipulated in the Audit Committee Charter, among others:

a. Financial Statements or Information
Reviewing the Company's financial information that will be released to the public and/or authorities, such as financial statements, financial projections, and other reports related to Company's financial information

b. Internal Audit
Reviewing the audit implementation by the internal auditors and overseeing the Management/the Board of Directors' follow-up to the Internal Audit's findings.

c. External Audit
- Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of an external auditor based on its independency, scope of work, and fee.
- Providing independent opinion in the event that there are disputes between the management and external auditor related to its services.

d. Risk Management and Internal Control
Overseeing risk management and internal control activities carried out by the Management/the Board of Directors.

e. Laws and Regulations
Reviewing the Company's compliance with the laws and regulations in corresponding to the Company's activities.

f. Complaints
Reviewing complaints received by the Company on the Company's accounting process and financial statements.

g. Conflict of Interest
Overseeing and advising the Board of Commissioners on any potential conflict of interest with the Company.

h. Confidentiality
Maintaining the confidentiality of all Company documents, data and information.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Struktur, Keanggotaan dan Komposisi Anggota Komite Audit

Komposisi dan Struktur Keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Perseroan.

2. Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen Perseroan.

3. Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
   - Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
   - Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan tersebut.
   - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
   - Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Masa tugas Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu (bila dipandang perlu).

Adapun susunan anggota Komite Audit selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Audit Committee Structure, Membership and Composition

The Audit Committee's Composition, Membership and Structure are as follows:

1. The Committee shall consist of at least three members who are Independent Commissioners and external parties.

2. The Chairman of the Committee shall be an Independent Commissioner of the Company.

3. An Independent Commissioner shall meet the following requirements:
   - Is not a person who has been employed or had the authority and responsibilities for planning, leading, conducting, or overseeing the Company's activities within the last 6 (six) months, except for an Independent Commissioner being reappointed for the next tenure.
   - Does not own any shares directly or indirectly in the Company.
   - Has no affiliated relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Controlling Shareholders.
   - Has no direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.

Members of the Audit Committee's tenure shall be no longer than members of the Board of Commissioners' tenure, as stipulated in the Company's Articles of Association. They may be re-elected only for one subsequent period, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss at any time if deemed necessary.

The Audit Committee's composition in 2021 is as follows:

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2021
Audit Committee Composition as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Sukisto	Ketua Komite Audit	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 008/MNCKI/LEGAL/VIII/2021 pada tanggal 30 Agustus 2021.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2026.
	Audit Committee Chairman	Decree of the Company's Board of Commissioners No. 008/MNCKI/LEGAL/ VIII/2021 dated August 30, 2021	Until the closing of 2026 AGMS.
Andrea Frans Tambunan	Anggota/Pihak Independen	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 008/MNCKI/LEGAL/VIII/2021 pada tanggal 30 Agustus 2021.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2026.
	Member/ Independent Party	Decree of the Company's Board of Commissioners No. 008/MNCKI/LEGAL/ VIII/2021 dated August 30, 2021	Until the closing of 2026 AGMS.
Riza Satria	Anggota/Pihak Independen	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 008/MNCKI/LEGAL/VIII/2021 pada tanggal 30 Agustus 2021.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2026.
	Member/ Independent Party	Decree of the Company's Board of Commissioners No. 008/MNCKI/LEGAL/ VIII/2021 dated August 30, 2021	Until the closing of 2026 AGMS.

Profil Anggota Komite Audit

Profil Bapak Sukisto sebagai Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Andrea Frans Tambunan
Anggota

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun. Memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Atmajaya, Jakarta pada tahun 1999. Pengalaman kerja beliau antara lain sebagai Internal Audit Manager PT Melissa Kreasi Mandiri pada tahun 2006-2007, Chief of Internal Audit Committee PT Melissa Kreasi Mandiri (2007-2009), Finance & Accounting Manager PT Nuansacipta Coal Investment (2009-2012), Finance & Accounting Manager PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal (2012-2015) dan Finance & Accounting Manager PT Putra Muba Coal (2015-sekarang).

Bapak Andrea Frans Tambunan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Riza Satria
Anggota

Warga Negara Indonesia, berusia 34 tahun. Memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2011. Pengalaman kerja beliau antara lain sebagai Auditor di Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Member firm of BDO International) – Jakarta (2011-2012), kemudian dilanjutkan dengan berkarir di Ernst & Young, Indonesia – Jakarta sebagai Auditor (2012-sekarang).

Audit Committee Members Profile

The profile of Mr. Sukisto as the Audit Committee's Chairman is available in "Board of Commissioners Profile" in "Company Profile" Chapter of this Annual Report.

Andrea Frans Tambunan
Member

Indonesian citizen, 46 years old. Obtained a Bachelor of Accounting degree from Atmajaya University, Jakarta in 1999. He served as an Internal Audit Manager of PT Melissa Kreasi Mandiri (2006-2007), Chief of Internal Audit Committee of PT Melissa Kreasi Mandiri (2007-2009), Finance & Accounting Manager of PT Nuansacipta Coal Investment (2009-2012), Finance & Accounting Manager of PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal (2012-2015), and Finance & Accounting Manager of PT Putra Muba Coal (2015-present).

Andrea Frans Tambunan is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Riza Satria
Member

Indonesian citizen, 34 years old. Obtained a Bachelor of Accounting degree from Trisakti University, Jakarta in 2011. He served as an Auditor at Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners (Member firm of BDO International) – Jakarta (2011-2012), then continued his career at Ernst & Young, Indonesia – Jakarta as Auditor (2012-present).

Bapak Riza Satria tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Independensi Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan berdasarkan Pasal 5 POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015, Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan, serta latar belakang pengalaman dan pendidikannya.

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki afiliasi dengan Direktur, Komisaris, maupun pemegang saham utama, bebas dari berbagai kepentingan pribadi, tidak memiliki saham Perseroan, serta tidak memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Komite Audit, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan.

Rapat Komite Audit

Ketentuan rapat Komite Audit Perseroan didasarkan pada Piagam Komite Audit, sebagai berikut:

1. Rapat Komite Audit dilaksanakan paling kurang satu kali dalam 3 bulan.
2. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota.
3. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
4. Hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.
5. Komite Audit dapat hadir dalam rapat Dewan Komisaris atau rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris apabila diundang.

Pada tahun 2021, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut.

Riza Satria is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Audit Committee Independency

In corresponding with the Audit Committee Charter and Article 5 of POJK No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, the Audit Committee shall act independently in carrying out its duties and responsibilities. All members of the Company's Audit Committee are independent parties appointed based on their capabilities, experience, and educational backgrounds.

All members of the Committee have no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and majority shareholders. Members of the Committee do not act in the interests of personal gain, do not own the Company's shares, and do not have any business relations with the Company.

Audit Committee Competency Development

The Company has issued a policy regarding the Audit Committee's competency development program, which is carried out through various training and education activities.

Audit Committee Meetings

The holding of the Audit Committee's meetings refers to the Audit Committee Charter, with the following stipulations:

1. The Committee shall hold regular meetings at least once in three months.
2. Meetings can only take place in the event that it is attended by more than ½ (one-half) of members in the Committee's composition.
3. Decisions made in meetings shall be based on deliberation and consensus.
4. Meeting results shall be noted in the minutes of the meeting and signed by all members of the Committee attending the meeting, and then submitted to the Board of Commissioners.
5. The Committee's members, if invited, are entitled to take part in meetings of the Board of Commissioners or joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners.

In 2021, the Audit Committee convened four meetings. The Committee's meeting attendance recapitulation is as follows:

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris di RUPS
Attendance Rate of the Board of Commissioner at GMS

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Rapat Komite Audit Number of Audit Committee Meetings	Kehadiran Attendance	%
Sukisto	4	4	100
Andrea Frans Tambunan	4	4	100
Riza Satria	4	3	75

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit Tahun 2021

Pada tahun 2021 Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait aktivitas operasional Perseroan;
2. Menyampaikan laporan tahunan atas hasil kerja Komite Audit periode 2021 kepada Dewan Komisaris;
3. Membahas rencana kerja Komite Audit untuk tahun buku 2022;
4. Melakukan tinjauan atas Laporan Hasil Pemeriksaan Audit Internal;
5. Melakukan telaah atas Laporan Keuangan Perseroan;
6. Melakukan telaah atas laporan Kepatuhan;
7. Memastikan penerapan fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal pada seluruh aktivitas operasional Perseroan;
8. Melakukan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit;
9. Memberikan rekomendasi terkait penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan *general audit* atas Laporan keuangan Perseroan dan anak perusahaan.

Brief Report on Audit Committee Duties Implementation in 2021

The Audit Committee throughout 2021 carried out its duties as follows:

1. Provided input to the Board of Commissioners regarding the Company's operational activities;
2. Submitted the annual report on the Audit Committee's performance in 2021 to the Board of Commissioners;
3. Discussed the Committee's plan for 2022 fiscal year;
4. Reviewed the report of audit results by the Internal Audit;
5. Reviewed the Company's Financial Statements;
6. Reviewed the Compliance Report;
7. Ensured risk management and internal control functions were implemented in the Company's all operational activities;
8. Evaluated the planning and execution of audits, and monitored the follow-up of audit results;
9. Provided recommendations regarding the appointment of a Public Accounting Firm to conduct a general audit of the Company and its subsidiaries' financial statements.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas mendukung efektivitas tugas Dewan Komisaris dan memastikan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman keanggotaan dan terdiri dari individu dengan standar integritas tertinggi. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait paket remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta kerangka remunerasi pejabat eksekutif dan karyawan secara keseluruhan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Nomination and Remuneration Committee supports the effectiveness of the Board of Commissioners' duties and ensures diversity in the compositions of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The compositions of both Boards shall constitute individuals with the highest standard of integrity. By taking into account the GCG principles, the Committee is tasked with providing recommendations to the Boards of Commissioners on the remuneration package for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the remuneration of executive officers and employees.

Dasar Hukum

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005-MNCKI/Legal/VI/2021 tanggal 4 Juni 2021.

Legal Basis

Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to GMS. The establishment of the Committee refers to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, as well as Decree of the Board of Commissioners No. 005-MNCKI/Legal/VI/2021 dated June 4, 2021.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang disusun, ditetapkan dan diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif, efektif dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company's Nomination and Remuneration Committee has issued the Nomination and Remuneration Committee Charter. The charter, proposed and prepared by the Committee, functions as a guideline for the Committee in carrying out its duties and responsibilities in an independent, objective, effective and transparent manner. The Committee's performance shall be accounted for the parties of interest.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

Duties and Responsibilities

Corresponding to the Committee's duties and responsibilities, the Committee is tasked with providing recommendations to the Board of Commissioners, including but are not limited to:

Fungsi Nominasi

a. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:
   - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   - Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses Nominasi.
   - Kebijakan evaluasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Nomination Functions

a. Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners on the determination of:
   - Compositions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
   - Policies and criteria requirements in the nomination process.
   - Evaluation policy in regard to members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

- Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

b. Memberikan usulan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

c. Menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Dalam melakukan hal tersebut Komite akan menerapkan prinsip bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon yang memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor relevan lainnya.

d. Menjalankan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagaimana dimaksud diatas.

Fungsi Remunerasi

a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu.

b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

c. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

d. Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, sebagai berikut:
   - Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.
   - Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi.
   - Menyusun besaran atas struktur remunerasi.

e. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolok ukur yang wajar dengan mempertimbangkan:
   - Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu.
   - Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan.

- Competency development program for members of the Board of Directors and or members of the Board of Commissioners.

b. Provide suggestions to the candidates of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to the Board of Commissioners. The suggestions are to be submitted to the Company's General Meeting of Shareholders.

c. Stipulate criteria in identifying the candidates, evaluating and approving the candidates of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. On such measure, the Committee shall apply the principle to ensure each candidate is qualified, is able, and fits for the relevant position, taking into account experience, capability and other related factors.

d. Implement the nomination procedure for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors as mentioned above.

Remuneration Functions

a. Evaluate the remuneration policy as well as its suitability for the policy implementation.

b. Provide recommendations to the Board of Commissioners on structure, policy and amount of remuneration paid to members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. The recommendations are to be submitted in the Company's General Meeting of Shareholders.

c. Assist the Board of Commissioners on performance assessment of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in accordance with the established assessment criteria.

d. Implement the remuneration procedure for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. The procedure includes:
   - Formulating the remuneration structure of salary, honorarium, as well as invariable and variable incentives and allowance.
   - Formulating the policy of remuneration structure.
   - Preparing the structure that corresponds to the amount of remuneration.

e. Have reasonable feasibility in the formulation of structure, policy and amount of remuneration by considering the following:
   - Applicable remuneration in the Company's business activities in industrial sector.
   - The Company's financial performance and fulfillment of financial obligations.

- Prestasi kerja individual anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan.
- Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

f. Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan.
g. Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh komite minimal 1 (satu) kali dalam setahun.
h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Struktur, Keanggotaan dan Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Anggota Komite terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut:
   a. Komisaris Independen.
   b. Anggota lainnya dapat berasal dari:
      i. Anggota Dewan Komisaris.
      ii. Pihak yang berasal dari luar Perseroan, atau
      iii. Pihak yang menduduki jabatan manajerial dibawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

   Anggota Komite lainnya sebagian besar tidak dapat berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.
2. Komite diketuai oleh Komisaris Independen.
3. Ketua dan anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.
4. Jika salah satu anggota Komite mengundurkan diri, atau berhenti menjadi anggota Komite karena alasan tertentu yang mengakibatkan anggota Komite menjadi kurang dari 3 (tiga) orang, maka paling lambat dalam waktu 60 (enam puluh) hari kalender sejak keadaan tersebut, Dewan Komisaris wajib mengangkat anggota Komite baru untuk memenuhi jumlah minimal anggota Komite menjadi sedikitnya 3 (tiga) orang.

- Individual work performance of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
- Performance of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors in executing their duties, responsibilities and authorities.
- Objectives and achievements of short-term or long-term performance that correspond to the Company's strategy.
- Invariable and variable allowance, by taking into account the appropriateness and remuneration paid to members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

f. Take into consideration inputs from members of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding a policy to be recommended.
g. Evaluate structure, policy and amount of remuneration at least once a year.
h. Perform other remuneration-related duties assigned by the Board of Commissioners, with reference to the applicable provision.

Nomination and Remuneration Committee Structure, Membership and Composition

1. The Committee is composed of at least three members, consisting of:
   a. Independent Commissioner
   b. Others who are:
      i. Members of the Board of Commissioners.
      ii. External parties, or
      iii. Parties holding managerial positions under the Board of Directors in the field of human resources.

   Other members of the Committee, mostly, are those who do not hold managerial positions under the Board of Directors in the field of human resources.
2. The Committee is chaired by an Independent Commissioner.
3. The Committee's chairperson and members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners based on the decision of the Board's meeting.
4. In the event that one of the Committee's members is resigned, or dismissed due to certain reasons causing the Committee to have less than three members, the Board of Commissioners, within the latest 60 (sixty) calendar days, shall appoint a new member of the Committee to meet the requirement for the Committee's composition of having at least three members.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2021
Nomination and Remuneration Committee Composition as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Sukisto	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/MNCKI/LEGAL/VI/2021 tanggal 4 Juni 2021 Decree of the Board of Commissioners No. 005/MNCKI/LEGAL/VI/2021 dated June 4, 2021	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2026. Until the closing of 2026 AGMS.
Darma Putra	Anggota/Komisaris Utama Member/President Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/MNCKI/LEGAL/VI/2021 tanggal 4 Juni 2021 Decree of the Board of Commissioners No. 005/MNCKI/LEGAL/VI/2021 dated June 4, 2021	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2026. Until the closing of 2026 AGMS.
Tien	Anggota/Komisaris Member/ Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/MNCKI/LEGAL/VI/2021 tanggal 4 Juni 2021 Decree of the Board of Commissioners No. 005/MNCKI/LEGAL/VI/2021 dated June 4, 2021	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2026. Until the closing of 2026 AGMS.
Susanty Tjandra Sanusi	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/MNCKI/LEGAL/VI/2021 tanggal 4 Juni 2021 Decree of the Board of Commissioners No. 005/MNCKI/LEGAL/VI/2021 dated June 4, 2021	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2026. Until the closing of 2026 AGMS.
Angelina Anggraeni	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/MNCKI/LEGAL/VI/2021 tanggal 4 Juni 2021 Decree of the Board of Commissioners No. 005/MNCKI/LEGAL/VI/2021 dated June 4, 2021	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2026. Until the closing of 2026 AGMS.

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Ketua dan sebagian Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Nomination and Remuneration Committee Members Profile

The profile of the Nomination and Remuneration Committee's Chairman and part of the Members is available in "Board of Commissioners Profile" sub-charter in "Company Profile" Chapter of this Annual Report.

Susanty Tjandra Sanusi
Anggota

Warga negara Indonesia, Susanty Tjandra Sanusi meraih gelar Diploma of Banking dari Emile Woolf & Associates, London, UK (1986). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama di PT MNC Investama Tbk.

Pengalaman kerja beliau antara lain di PT CIMB Niaga Tbk (2010-2013) dengan jabatan terakhir sebagai SVP HR Strategic Business Partner and Recruitment. Asia Pacific Regional HR Citibank, N.A (2008-2010), VP HR Head Citibank, N.A (2005-2008), AVP HR Generalist Citibank, N.A (2000-2005), Head of HR PT Unibank Tbk (1999-2000), Training Manager PT Unibank Tbk (1997-1999), Head of Training and General Affairs PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (1996-1997), serta Training Manager PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (1990-1996).

Susanty Tjandra Sanusi
Member

Indonesian citizen, Susanty Tjandra Sanusi earned her Diploma of Banking from Emile Woolf & Associates, London, UK in 1986. Currently, she also serves as the Vice President Director of PT MNC Investama Tbk.

She built a career at PT CIMB Niaga Tbk (2010-2013), with her last position as the SVP HR Strategic Business Partner and Recruitment. She served at the Asia Pacific Regional HR Citibank, N.A (2008-2010), as the VP HR Head Citibank, N.A (2005-2008), the AVP HR Generalist Citibank, N.A (2000-2005), the Head of HR PT Unibank Tbk (1999-2000), the Training Manager PT Unibank Tbk (1997-1999), the Head of Training and General Affairs PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (1996-1997), and the Training Manager PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (1990-1996).

Ibu Susanty Tjandra Sanusi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Angelina Anggraeni
Anggota

Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar sarjana dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2009 dan gelar Magister of Management dari Universitas Budi Luhur pada tahun 2012.

Beliau memulai karirnya di Perseroan sejak tahun 2014 dan saat ini menjabat sebagai HR Compensation Benefit. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir sebagai HR Payroll di PT Berkat Satria Jaya (2011-2013) dan HR System Procedure di PT Golden Energy Mines (2009-2011).

Ibu Angelina Anggraeni tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak mana pun serta sejalan dengan peraturan dan perundang undangan yang berlaku. Setiap tindakan dan keputusan yang diambil oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan secara adil dan objektif sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan dengan Perusahaan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas, dan tanggung jawab Komite. Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk telah memenuhi kriteria sebagai anggota, keahlian, pengalaman, dan integritas.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan.

Susanty Tjandra Sanusi is not affiliated with the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Angelina Anggraeni
Member

Indonesian citizen, obtained a Bachelor's degree from Bina Nusantara University in 2009 and Master of Management degree from Budi Luhur University in 2012.

She started her career in the Company since 2014 and currently serves as HR Compensation Benefit. Prior to joining the Company, she had a career as HR Payroll of PT Berkat Satria Jaya (2011-2013) and HR System Procedure of PT Golden Energy Mines (2009-2011).

Angelina Anggraeni is not affiliated with the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Nomination and Remuneration Committee Independency

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities professionally and independently, with reference to prevailing laws and regulations, and without any interference from any parties. Every action and decision made by the Committee shall be conducted fairly and objectively, by taking into account the prevailing regulations.

To maintain independency in carrying out its duties, and responsibilities, the Company's Nomination and Remuneration Committee is composed of professional members who do not have a relationship with the Company. The establishment of the Committee has met all the criteria that correspond to membership, expertise, experience and integrity.

Nomination and Remuneration Committee Competency Development

The Company has issued a policy on a competency development program for members of the Nomination and Remuneration Committee. The program is conducted through various training and education activities.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Di tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut tingkat kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

In 2021, the Nomination and Remuneration Committee convened four meetings. The following table recapitulates the Committee's meeting attendance.

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Meeting Attendance

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Sukisto	4	4	100
Andrea Frans Tambunan	4	4	100
Riza Satria	4	4	100
Susanty Tjandra Sanusi	4	4	100
Angelina Anggraeni	4	4	100

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2021

Selama tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan atas Remunerasi, dan besaran atas Remunerasi.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Brief Report on Nomination and Remuneration Committee Duties and Activities Implementation in 2021

Throughout 2021, the Nomination and Remuneration Committee performed the following duties and responsibilities:

1. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the members' positions in the compositions of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; policies and criteria in the nomination process; and performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. Assisted the Board of Commissioners in the performance assessment of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on assessment benchmarks.
3. Provided recommendations to the Board of Commissioners on competency development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Proposed candidates who met the requirements as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to GMS.
5. Provided recommendations to the Board of Commissioners on the remuneration structure, policies and amount.
6. Assisted the Board of Commissioners in performance assessment, by taking into account the suitability of remuneration paid to each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Risk Oversight Committee

Komite Pemantau Risiko dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan. Komite Pemantau Risiko memiliki fungsi untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang berhubungan dengan pengawasan manajemen risiko, pembangunan budaya manajemen risiko dan identifikasi risiko-risiko signifikan yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Dasar Hukum

Komite Pemantau Risiko dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/MNCKI/Legal/VI/2021 tanggal 4 Juni 2021.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko Perseroan telah memiliki Piagam Komite Pemantau Risiko, yang disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala oleh Komite Pemantau Risiko. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman agar Komite Pemantau Risiko dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif, efektif dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas komite pemantau risiko adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Membantu dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas tugas dan tanggung jawab pengawasan dalam manajemen risiko dan memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko dilaksanakan dengan benar.
2. Sehubungan dengan proses untuk memberikan rekomendasi, Komite harus mengevaluasi konsistensi antara kebijakan manajemen risiko dan implementasinya.
3. Menyiapkan dan/atau memperbarui pedoman kerja dan prosedur Komite.
4. Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan dengan fungsi pengawasan seperti yang diminta oleh Dewan Komisaris.

The Risk Oversight Committee was established by and is responsible to the Company's Board of Commissioners. The Committee has the function to support the effectiveness of the execution of duties and responsibilities on risk management oversight, development of risk management culture, and identification of significant risks that require the Board of Commissioners' attention.

Legal Basis

The establishment of the Risk Oversight Committee refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as well as Decree of the Board of Commissioners No. 006/MNCKI/Legal/VI/2021 dated June 4, 2021.

Risk Oversight Committee Charter

The Company's Risk Oversight Committee has the Risk Oversight Committee Charter, is prepared based on the prevailing laws and regulations and is regularly reviewed by the Risk Oversight Committee. The Charter functions as a guideline for the Committee in carrying out independent, objective, effective and transparent duties and responsibilities that can be accounted for and accepted by all parties of interest.

Duties and Responsibilities

The Committee's duties and responsibilities constitute providing recommendations to the Board of Commissioners, including but are not limited to:

1. Assist and provide recommendations to the Board of Commissioners in order to improve the effectiveness of oversight on duties and responsibilities in risk management, and ensure the proper execution of risk management policies.
2. In the process to provide recommendations, the Committee shall evaluate the consistency between risk management policies and their execution.
3. Prepare and/or update the Committee's work guidelines and procedures.
4. Carry out other duties that are relevant to the oversight function, as assigned by the Board of Commissioners.

KOMITE PEMANTAU RISIKO
Risk Oversight Committee

Struktur, Keanggotaan dan Komposisi Anggota Komite Pemantau Risiko

1. Anggota Komite terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut:
   a. 1 (satu) orang Komisaris Independen.
   b. Sedikitnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.
2. Komite diketuai oleh Komisaris Independen.
3. Ketua dan anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.
4. Jika salah satu anggota Komite mengundurkan diri, atau berhenti menjadi anggota Komite karena alasan tertentu yang mengakibatkan anggota Komite menjadi kurang dari 3 (tiga) orang, maka paling lambat dalam waktu 60 (enam puluh) hari kalender sejak keadaan tersebut, Dewan Komisaris wajib mengangkat anggota Komite baru untuk memenuhi jumlah minimal anggota Komite menjadi sedikitnya 3 (tiga) orang.

Risk Oversight Committee Structure, Membership and Composition

1. The Committee has at least three members, with the following composition:
   a. One Independent Commissioner.
   b. At least two members of the Board of Commissioners.
2. The Independent Commissioner chairs the committee.
3. Chairman and members of the Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners based on the resolution of the Board's meeting.
4. In the event that a member of the Committee resigns due to a certain reason causing the membership to have less than three people, the Board of Commissioners, at the latest within 60 (sixty) calendar days as of the occurrence, shall appoint a new member of the Committee to meet the requirement of having at least three members in the Committee.

Susunan Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2021
Risk Oversight Committee Composition as of December 31, 2021

Nama Name	**Jabatan** Title	**Dasar Pengangkatan** Appointment Basis	**Masa Jabatan** Term of Office
Sukisto	Ketua	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/ MNCKI/ LEGAL/VI/2021 tanggal 4 Juni 2021	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2026.
	Chairman	Decree of the Board of Commissioners No. 005/ MNCKI/LEGAL/VI/2021 dated June 4, 2021	Until the closing of 2026 AGMS.
Darma Putra	Anggota/Komisaris Utama	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/ MNCKI/ LEGAL/VI/2021 tanggal 4 Juni 2021	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2026.
	Member/President Commissioner	Decree of the Board of Commissioners No. 005/ MNCKI/LEGAL/VI/2021 dated June 4, 2021	Until the closing of 2026 AGMS.
Tien	Anggota/Komisaris	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/ MNCKI/ LEGAL/VI/2021 tanggal 4 Juni 2021	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2026.
	Member/ Commissioner	Decree of the Board of Commissioners No. 005/ MNCKI/LEGAL/VI/2021 dated June 4, 2021	Until the closing of 2026 AGMS.

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Profil Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko dapat dilihat bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Risk Oversight Committee Members Profile

The profile of the Risk Oversight Committee's Chairman and Members is available in the "Board of Commissioners Profile" in "Company Profile" Chapter of this Annual Report.

KOMITE PEMANTAU RISIKO
Risk Oversight Committee

Independensi Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan dengan Perseroan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas, dan tanggung jawab Komite.

Komite Pemantau Risiko yang dibentuk telah memenuhi kriteria sebagai anggota, keahlian, pengalaman, dan integritas.

Risk Oversight Committee Independency

The Risk Oversight Committee carries out its functions and duties professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with the applicable laws and regulations.

To maintain independency in carrying out their duties and responsibilities, the Committee is composed of professional members who do not have relationships with the Company.

The Risk Oversight Committee has met the criteria of membership, expertise, experience and integrity.

Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Komite Pemantau Risiko, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan.

Risk Oversight Committee Competency Development

The Company has issued a policy related to the competency development program of the Committee's members. The program is carried out through various training and education activities.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Selamat tahun 2021, Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut tingkat kehadiran Komite Pemantau Risiko dalam rapat-rapat tersebut.

Risk Oversight Committee Meetings

Throughout 2021, the Risk Oversight Committee convened four meetings. The following is the recapitulation of the Committee's meeting attendance.

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko
Risk Oversight Committee Meeting Attendance

Komite Pemantau Risiko Risk Oversight Committee	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Sukisto	4	4	100
Darma Putra	4	4	100
Tien	4	4	100

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Pemantau Risiko Tahun 2021

Selama tahun 2021, Komite Pemantau Risiko Perseroan telah melaksanakan program kerja, antara lain:

1. Pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko berdasarkan laporan Divisi Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko serta tindak lanjutnya.
2. Penyusunan Laporan Akhir Tahun Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.
3. Penyusunan Rencana Kerja Komite Pemantau Risiko.

Brief Report on Duties and Activities Implementation of Risk Oversight Committee in 2021

Throughout 2021, the Company's Risk Oversight Committee carried out the following activities:

1. Executed Risk Management policy based on the report of the Risk Management Division and the Risk Oversight Committee and its follow-up.
2. Compiling the Risk Oversight Committee's Final Year Report and submitting it to the Board of Commissioners.
3. Formulating the Risk Oversight Committee's Work Plan.

KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Committee

Komite Tata Kelola Perusahaan dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan. Fungsi Komite adalah untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Dasar Hukum

Komite Tata Kelola Perusahaan dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/MNCKI/Legal/VI/2021 tanggal 14 Juni 2021.

Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan

Komite Tata Kelola Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan, yang disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala oleh Komite Tata Kelola Perusahaan. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman bagi Komite Tata Kelola Perusahaan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif, efektif dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas Komite Tata Kelola Perusahaan adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Tata Kelola Perusahaan wajib bertindak secara independen.
2. Komite Tata Kelola Perusahaan mengevaluasi struktur dan kerangka tata kelola serta kesesuaian kebijakan *Corporate Governance* Perusahaan.
3. Secara berkala mengkaji dan menilai prinsip-prinsip dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan dan menyampaikan rekomendasi perbaikan kepada Dewan Komisaris.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai ketidaksesuaian pelaksanaan *Corporate Governance* dan menyampaikan tindakan-tindakan yang dapat diambil dalam rangka perbaikan.

The Corporate Governance Committee was established and is responsible to the Company's Board of Commissioners. The Committee has the function to assist the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners that corresponds with protecting the interests of and increasing value to the shareholders, by taking into account the GCG principles.

Legal Basis

The establishment of the Corporate Governance Committee refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Decree of the Board of Commissioners No. 007/MNCKI/Legal/VI/2021 dated June 14, 2021.

Corporate Governance Committee Charter

The Corporate Governance Committee has issued the Corporate Governance Committee Charter, prepared with reference to prevailing laws and regulations. The Committee regularly reviews the Charter, which functions as a guideline in carrying out independent, objective, effective and transparent duties and responsibilities that are accountable and accepted by all parties of interest.

Duties and Responsibilities

The Committee's duties and responsibilities constitute providing recommendations to the Board of Commissioners, including but not limited to the following matters:

1. In carrying out its duties and responsibilities, the Committee shall act independently.
2. The Committee evaluates the Company's Governance structure, frameworks and appropriateness of the Company's Corporate Governance policies.
3. Periodically reviewing and assessing the principles and implementation of the Company's corporate governance and submitting improvement recommendations to the Board of Commissioners.
4. Reporting to the Board of Commissioners on the inappropriateness of the Company's Corporate Governance implementation and actions to be taken for improvement.

5. Mengkaji laporan *Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk memastikan transparansi dan akurasi laporan tersebut serta merekomendasikan perbaikan kepada Direksi.

6. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka pemberian persetujuan atas laporan *Corporate Governance* dan Kebijakan *Corporate Governance* Perseroan.

7. Komite Tata Kelola Perusahaan wajib menyusun, mengkaji dan mengkinikan Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan secara berkala.

Struktur, Keanggotaan dan Komposisi Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

1. Anggota Komite terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut:
   a. 1 (satu) orang Komisaris Independen.
   b. sedikitnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.

2. Komite diketuai oleh Komisaris Independen.

3. Ketua dan anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

4. Jika salah satu anggota Komite mengundurkan diri, atau berhenti menjadi anggota Komite karena alasan tertentu yang mengakibatkan anggota Komite menjadi kurang dari 3 (tiga) orang, maka paling lambat dalam waktu 60 (enam puluh) hari kalender sejak keadaan tersebut, Dewan Komisaris wajib mengangkat anggota Komite baru untuk memenuhi jumlah minimal anggota Komite menjadi sedikitnya 3 (tiga) orang.

5. Reviewing the Company's Corporate Governance report to ensure its transparency and accuracy, as well as providing recommendations for improvement to the Board of Directors.

6. Providing recommendations to the Board of Commissioners for approval of the Company's Corporate Governance report and Corporate Governance policy.

7. Preparing, reviewing and updating the Corporate Governance Committee Charter periodically.

Corporate Governance Committee Structure, Membership and Composition

1. The Committee has at least three members with the following composition:
   a. One Independent Commissioner.
   b. At least two members of the Board of Commissioners.

2. The Committee is chaired by an Independent Commissioner.

3. Chairman and members of the Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners based on the resolution of the Board's meeting.

4. In the event that one member of the Committee resigns due to a certain reason causing the Committee's composition of having less than three members, the Board of Commissioners, at the latest within 60 (sixty) calendar days as of the occurrence, shall appoint a new member of the Committee, to meet the requirement for the Committee to have at least three members.

KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Committee

Susunan Komite Tata Kelola Perusahaan per 31 Desember 2021
Corporate Governance Committee Composition as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Sukisto	Ketua	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/ MNCKI/ LEGAL/VI/2021 tanggal 14 Juni 2021	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2026.
	Chairman	Decree of the Board of Commissioners No. 007/ MNCKI/LEGAL/VI/2021 dated June 14, 2021	Until the closing of 2026 AGMS.
Darma Putra	Anggota/Komisaris Utama	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/ MNCKI/ LEGAL/VI/2021 tanggal 14 Juni 2021	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2026.
	Member/President Commissioner	Decree of the Board of Commissioners No. 007/ MNCKI/LEGAL/VI/2021 dated June 14, 2021	Until the closing of 2026 AGMS.
Susanty Tjandra Sanusi	Anggota	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/ MNCKI/ LEGAL/VI/2021 tanggal 14 Juni 2021	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2026.
	Member	Decree of the Board of Commissioners No. 007/ MNCKI/LEGAL/VI/2021 dated June 14, 2021	Until the closing of 2026 AGMS.

Profil Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

Profil Ketua dan sebagian Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Sementara profil Ibu Susanty Tjandra Sanusi dapat dilihat pada bagian profil anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.

Corporate Governance Committee Members Profile

The profile of the Corporate Governance Committee's Chairman and part of the Members is available in "Board of Commissioners Profile" sub-charter of "Company Profile" chapter of this Annual Report.

Meanwhile, the profile of Mrs. Susanty Tjandra Sanusi can be seen in the profiles of members of the Nomination & Remuneration Committee of the Company.

Independensi Komite Tata Kelola Perusahaan

Komite Tata Kelola Perusahaan melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Seluruh anggota Komite Tata Kelola Perusahaan merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan dengan Perseroan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas, dan tanggung jawab Komite.

Komite Tata Kelola Perusahaan yang dibentuk telah memenuhi kriteria sebagai anggota, keahlian, pengalaman, dan integritas.

Corporate Governance Committee Independency

The Corporate Governance Committee carries out its functions and duties professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with the laws and regulations.

To maintain independency in carrying out the Committee's duties and responsibilities, the Committee is composed of professional members who do not have relationships with the Company.

The Corporate Governance Committee has met the criteria of membership, expertise, experience and integrity.

Pengembangan Kompetensi Komite Tata Kelola Perusahaan

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Komite Tata Kelola Perusahaan, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan.

Corporate Governance Committee Competency Development

The Company has issued a policy related to the competency development of the Corporate Governance Committee, which is carried out through various training and education activities.

Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan

Selama tahun 2021, Komite Tata Kelola Perusahaan menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut tingkat kehadiran Komite Tata Kelola Perusahaan dalam rapat-rapat tersebut.

Corporate Governance Committee Meetings

Throughout 2021, the Corporate Governance Committee convened four meetings. The following table recapitulates the Committee's meeting attendance.

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Committee Meeting Attendance

Komite Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Committee	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Sukisto	4	4	100
Darma Putra	4	4	100
Susanty Tjandra Sanusi	4	4	100

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Tata Kelola Perusahaan Tahun 2021

Berikut laporan singkat pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Perusahaan:

1. Mengkaji, mengevaluasi dan merekomendasikan kerangka dan kebijakan Tata Kelola Perseroan
2. Membantu memantau pelaksanaan Tata Kelola pada seluruh aktivitas bisnis di semua tingkatan Perseroan; dan
3. Mengkaji, mengevaluasi, dan merekomendasikan program/kegiatan terkait dengan tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingannya.

Brief Report on Corporate Governance Committee Duties and Activities Implementation in 2021

The following outlines a brief report of the Corporate Governance Committee's duties implementation:

1. Reviewing, evaluating and providing recommendations on the Corporate Governance framework and policies of the Company.
2. Assisting the oversight of the implementation of Corporate Governance in all business activities at all levels of the Company; and
3. Reviewing, evaluating and providing recommendations on corporate responsibility-related programs/activities to stakeholders.

KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Committee

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI DAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Berdasarkan POJK Nomor 45/POJK.03/2020 tanggal 14 Oktober 2020 tentang Konglomerasi Keuangan dan Surat OJK Nomor SR-60/PB.33/2021 tanggal 7 Juni 2021, Perseroan tidak lagi memenuhi kriteria sebagai Konglomerasi Keuangan. Selanjutnya, dalam rangka memenuhi ketentuan POJK Nomor 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan & POJK Nomor 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, maka Konglomerasi Keuangan, Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi PT MNC Kapital Indonesia Tbk secara resmi tidak lagi diperlukan.

INTEGRATED CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE AND INTEGRATED RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Based on POJK Number 45/POJK.03/2020 dated October 14, 2020 on Financial Conglomerates and OJK Letter Number SR-60/PB.33/2021 dated June 7, 2021, the Company no longer meets the criteria as a Financial Conglomerate. Furthermore, to comply with the provisions of POJK Number 17/POJK.03/2014 on the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates and POJK Number 18/POJK.03/2014 on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates, the Financial Conglomerate, Integrated Governance Committee and the Integrated Risk Management Committee of PT MNC Kapital Indonesia Tbk have been officially dismissed.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Berdasarkan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, serta Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 (POJK No. 35/2014), perusahaan publik wajib memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai penghubung antara organ perusahaan dengan pihak eksternal termasuk lembaga pemerintah dan non-pemerintah, pemegang saham, serta pelaku pasar modal lainnya. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi serta bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Dasar Hukum

Perseroan telah menunjuk Edward Kennetze Lubis sebagai Sekretaris Perusahaan, yang diangkat oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.134/MNCK-WM/DIR/III/2019 tanggal 29 Maret 2019.

Pengangkatan Edward Kennetze Lubis sebagai Sekretaris Perusahaan juga telah:

1. Dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. 017/MNCKI/DIR/III/2019 tanggal 29 Maret 2019 perihal Informasi Perubahan Sekretaris Perusahaan PT MNC Kapital Indonesia Tbk ("Perseroan"), guna memenuhi Peraturan Otoritas

Pursuant to Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A and OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 (POJK No. 35/2014), a public company is required to have a Corporate Secretary that serves as a liaison between the company's organ with the external parties including government and non-government institutions, shareholders, as well as other capital market players. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors and is directly responsible to the Board of Directors.

Legal Basis

Representing the Company, the Board of Directors has appointed Edward Kennetze Lubis as the Corporate Secretary. The appointment of the Corporate Secretary by the Board of Directors is pursuant to the Decree of the Board of Directors No.134/MNCK-WM/DIR/III/2019 dated March 29, 2019.

The appointment of Edward Kennetze Lubis as The Corporate Secretary has been:

1. Reported to the Financial Services Authority through Letter No. 017/MNCKI/DIR/III/2019 dated March 29, 2019 on the Information of the Changes of Corporate Secretary of PT MNC Kapital Indonesia Tbk ("Company"), to comply with Financial Services

Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 Tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. Dilaporkan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan Surat No. 017/MNCKI/DIR/III/2019 tanggal 29 Maret 2019 perihal Informasi Perubahan Sekretaris Perusahaan PT MNC Kapital Indonesia Tbk ("Perseroan"), dan telah diumumkan dalam situs BEI dan situs Perseroan.

Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

2. Reported to the Indonesia Stock Exchange (IDX) through Letter No. 017/MNCKI/DIR/III/2019 dated March 29, 2019 on the Information of the Changes of Corporate Secretary of PT MNC Kapital Indonesia Tbk ("the Company"), and has been announced at the websites of the IDX and the Company.

EDWARD KENNETZE LUBIS

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Edward Kennetze Lubis lahir di Jakarta pada tahun 1985. Warga Negara Indonesia, saat ini berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, Depok, pada tahun 2009. Beliau memulai karir sebagai Junior Associate Angeline Suparto Konsultan Indonesia (2009), lalu sebagai Legal Officer dan Department Head PT First Media Tbk (2009-2015), dan sebagai Legal Manager di PT MNC Investama Tbk (2015-2019). Bekerja di Perseroan sejak April 2019 sampai saat ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Adapun tugas dan tanggungjawab Sekretaris Perusahaan yaitu:
1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Edward Kennetze Lubis was born in Jakarta in 1985. An Indonesian citizen, he is currently domiciled in Jakarta. He earned his Bachelor's Degree in Law from Universitas Indonesia, Depok in 2009. He commenced his career as a Junior Associate at Angeline Suparto Konsultan Indonesia (2009), Legal Officer and Department Head at PT First Media Tbk (2009-2015), and Legal Manager at PT MNC Investama Tbk (2015-2019). He has been with the Company since April 2019.

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary's duties and responsibilities refer to Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The following are the duties and responsibilities of the Corporate Secretary:
1. Keep abreast of capital market developments, particularly the applicable capital market regulations.
2. Provide inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the capital market regulations.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
   - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
   - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan.

3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in Corporate Governance implementation including:
   - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
   - Submit reports to the Financial Services Authority (OJK) in a timely manner;
   - Organizing and arranging documentation of the General Meeting of Shareholders;
   - Organizing and arranging documentation of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' meetings; and
   - Conduct an orientation program for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Serve as the Company's liaison with the Shareholders, OJK, and other stakeholders.

Corporate Secretary Competency Development

The Company has issued a policy on the competency development program for the Corporate Secretary. The program has been carried out through several training sessions and workshops.

No No	Tanggal Date	Tempat Venue	Topik Kegiatan Topics
1.	20 Januari 2021 January 20, 2021	Zoom Webinar Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Sosialisasi Penerapan *e-Proxy and* e-*Voting Platform* eASY.KSEI Socialization of the Implementation of e-Proxy and e-Voting Platform eASY. KSEI
2.	22 Januari 2021 January 22, 2021	Zoom Webinar Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Sosialisasi Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat dan Penyebaran Informasi melalui Kolom *Remarks* dalam JATS Socialization of the Addition of Special Notation Information Displays for the ticker codes of Listed Companies, and Socialization through Information Column in JATS
3.	29 Januari 2021 January 29, 2021	Zoom Webinar	Manager Forum MNC Group LIII (ke-53): "Strategi Bauran Kebijakan Bank Indonesia Untuk Mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional" & Corporate Business Update "Bank Indonesia's Mixed Strategy Policy to Accelerate the National Economic Recovery" & Corporate Business Update"
4.	25 Februari 2021 February 25, 2021	Zoom Webinar Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seminar BEI bekerjasama dengan ISEI & INA : "Peluang dan Tantangan Lembaga Pengelola Investasi (LPI) atau Sovereign Wealth Fund (SWF) dalam Mendukung Pembangunan secara Berkelanjutan" "Opportunities and Challenges for the Indonesia Investment Authority (LPI) or Sovereign Wealth Fund (SWF) in Supporting Sustainable Development"
5.	26 Februari 2021 February 26, 2021	Zoom Webinar	Manager Forum MNC Group LIV (ke-54): "Strategi dan Prioritas Kemenparekraf dalam Percepatan Pemulihan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia" & Corporate Business Update "The Ministry of Tourism and Creative Economy's Strategies and Priorities in Accelerating the Recovery of Indonesian Tourism and Creative Economy" & Corporate Business Update

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

No No	Tanggal Date	Tempat Venue	Topik Kegiatan Topics
6.	26 Maret 2021 March 26, 2021	Zoom Webinar	Manager Forum MNC Group LV (ke-55): "Strategi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Dalam Mengatasi COVID-19 untuk Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Nasional" & Corporate Business Update "Strategy of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia in Overcoming COVID-19 to Accelerate the National Economic Growth" & Corporate Business Update
7.	12 April 2021 April 12, 2021	Zoom Webinar Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Sosialisasi Pemberlakuan Peraturan Nomor I-G Tentang Pencatatan Sukuk Socialization of the Enforcement of Rule Number I-G Regarding Sukuk Listing
8.	4 Mei 2021 May 4, 2021	Zoom Webinar	Manager Forum MNC Group LVI (ke-56): "Strategi & Kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Mengawasi Transformasi Digital" & Corporate Business Update "Strategy & Policy of the Financial Services Authority (OJK) in Supervising Digital Transformation" & Corporate Business Update
9.	18 Juni 2021 June 18, 2021	Zoom Webinar Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Sosialisasi Implementasi Papan Pemantauan Khusus Tahap 1 (Continuous Auction) kepada Perusahaan Tercatat Socialization of Implementation of Phase 1 Special Monitoring Board (Continuous Auction) to Listed Companies
10.	22 Juni 2021 June 22, 2021	Zoom Webinar Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Concept Hearing on Amendment to Rule Number I-E concerning Obligation to Submit Information
11.	24 Juni 2021 June 24, 2021	Zoom Webinar	MNC Forum LVII (ke-57): "Strategi dan Kebijakan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI Dalam Mendukung Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional" & Corporate Business Update "Strategy and Policy of the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment of the Republic of Indonesia in Supporting the Acceleration of the National Economic Recovery" & Corporate Business Update
12.	1 Juli 2021 July 1, 2021	Zoom Webinar Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association	Pendalaman Implementasi POJK 15/POJK.04/2020 & POJK 16/POJK.04/2020 Deepening the Implementation of POJK 15/POJK.04/2020 & POJK 16/POJK.04/2020
13.	27 Juli 2021 July 27, 2021	Zoom Webinar Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	ESG Capital Market Summit 2021 ESG Capital Market Summit 2021
14.	12 Agustus 2021 August 12, 2021	Zoom Webinar Asosiasi Emite Indonesia Indonesian Issuers Association	Seminar AEI bertema: "Pemahaman & Penerapan POJK 3/POJK.04/2021 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal" "Comprehension & Implementation of POJK 3/POJK.04/2021 Regarding Implementation of Activities in the Capital Market Sector"
15.	19 Agustus 2021 August 19, 2021	Zoom Webinar	MNC Forum LVIII (ke-58): "Strategi dan Kebijakan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI Dalam Mendukung Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional" & Corporate Business Update "Strategy and Policy of the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment of the Republic of Indonesia in Supporting the Acceleration of the National Economic Recovery" & Corporate Business Update
16.	5 Oktober 2021 October 5, 2021	Zoom Webinar	MNC Forum LIX (ke-59): "Transformation Education System in Digital Era" & Corporate Business Update "Transformation Education System in Digital Era" & Corporate Business Update

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

No No	Tanggal Date	Tempat Venue	Topik Kegiatan Topics
17.	14 Oktober 2021 October 14, 2021	Zoom Webinar Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Pembukaan Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2021 dan Seminar: "Sinergi Kebijakan dan Strategi Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional" "Synergy of Policy and Strategy to Accelerate the National Economic Recovery"
18.	2 November 2021 November 2, 2021	Zoom Webinar	MNC Forum LX (ke-60): "Embed MNC Culture into Actions - Vision, Quality, Speed and Determination" "Embed MNC Culture into Actions - Vision, Quality, Speed and Determination"
19.	16 Desember 2021 December 16, 2021	Zoom Webinar	MNC Forum LXI (ke-61): "Indonesia's Economic Outlook for 2022" & Corporate Business Update "Indonesia's Economic Outlook for 2022" & Corporate Business Update
20.	22 Desember 2021 December 22, 2021	Zoom Webinar Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seminar BEI: IDX Seminar: "Advancing Gender Equality for Sustainable Finance in Indonesia Capital Market" "Advancing Gender Equality for Sustainable Finance in the Indonesian Capital Market"

Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 27 Agustus 2021.
2. Menyelenggarakan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Menyelenggarakan berbagai program komunikasi Perusahaan, baik internal maupun eksternal.
4. Mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan berbagai kegiatan dengan stakeholders (pemegang saham, nasabah, mitra kerja, pemerintah, media dan lainnya).
5. Mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan berbagai program CSR Perusahaan.

Corporate Secretary Duties Implementation and Activities

Throughout 2021, the Corporate Secretary performed the following duties and activities:

1. Organized the Annual GMS and Extraordinary GMS on August 27, 2021.
2. Organized meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Organized various corporate communication programs, both internal and external.
4. Coordinated with stakeholders (shareholders, customers, business partners, the government, media, and others) the planning and implementation of various activities.
5. Coordinated the planning and implementation of various CSR programs.

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang melaksanakan kegiatan assurance dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif. Selain itu, Unit Audit Internal juga membantu Dewan Komisaris melalui Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan. Pembentukan unit kerja ini diharapkan dapat membantu Perseroan dalam meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses GCG.

The Internal Audit Unit provides an independent and impartial assurance and consultation to the Board of Directors. Through the Audit Committee, the Internal Audit Unit assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties. This unit is intended to assist the Company in enhancing its value and optimizing its operations through a systematic approach focused on risk management, control, and GCG processes evaluation and enhancement.

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Profil Kepala Unit Audit Internal

Muhammad Ilham Abrar
Kepala Unit Audit Internal

Muhammad Ilham Abrar menjabat sebagai Kepala Audit Internal PT MNC Kapital Tbk yang baru efektif sejak tanggal 20 Desember 2021 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor No. 068/HRD/MNCKI/XII/21. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di Mazars Consulting Indonesia atau KAP Aria Kanaka & Rekan (2016-2019) sebagai Senior Eksternal Auditor dan di KAP Rama Wendra (2015-2016) sebagai Junior Eksternal Auditor.

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Perseroan belum memiliki auditor yang mempunyai sertifikasi profesi Audit Internal. Namun demikian, para auditor telah mengikuti berbagai pelatihan seperti yang terlihat pada Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal dalam Laporan Tahunan ini.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Audit Internal, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan. Pada tahun 2021, pengembangan kompetensi anggota Unit Audit Internal dilakukan melalui *coaching, counseling, training* dan *sharing knowledge* antar personil.

Internal Audit Unit Head Profile

Muhammad Ilham Abrar
Head of Internal Audit Unit

Muhammad Ilham Abrar served as the Head of the Internal Audit Unit since December 20, 2021, pursuant to Decree of the Board of Directors No. 068/HRD/MNCKI/XII/21. Prior to joining the Company, he worked as a Senior External Auditor at Mazars Consulting Indonesia or KAP Aria Kanaka & Rekan (2016-2019), as a Junior External Auditor at KAP Rama Wendra (2015-2016) .

Internal Audit Professional Certification

The Company's auditors have not held any Internal Audit professional certification yet. However, the auditors have attended various training sessions as presented in "Internal Audit Unit Competency Development" section of this Annual Report.

Internal Audit Unit Competency Development

The Company has issued a policy concerning internal audit competency development, carried out through various training and education activities. In 2021, members of the Internal Audit Unit took part in competency development, which was conducted through coaching, counseling, training and knowledge sharing among the Company's personnel.

No No	Tanggal Date	Tempat Venue	Topik Kegiatan Topics
1.	29 Januari 2021 January 29, 2021	Zoom Webinar	Manager Forum MNC Group LIII (ke-53): "Strategi Bauran Kebijakan Bank Indonesia Untuk Mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional"& Corporate Business Update "Bank Indonesia's Mixed Strategy Policy to Accelerate the National Economic Recovery" & Corporate Business Update
2.	26 Februari 2021 February 26, 2021	Zoom Webinar	Manager Forum MNC Group LIV (ke-54): "Strategi dan Prioritas Kemenparekraf dalam Percepatan Pemulihan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia" & Corporate Business Update "The Ministry of Tourism and Creative Economy's Strategies and Priorities in Accelerating the Recovery of the Indonesian Tourism and Creative Economy" & Corporate Business Update
3.	26 Maret 2021 March 26, 2021	Zoom Webinar	Manager Forum MNC Group LV (ke-55): "Strategi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Dalam Mengatasi COVID-19 untuk Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Nasional" & Corporate Business Update "Strategy of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia in Overcoming COVID-19 to Accelerate the National Economic Growth" & Corporate Business Update
4.	4 Mei 2021 May 4, 2021	Zoom Webinar	Manager Forum MNC Group LVI (ke-56): "Strategi & Kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Mengawasi Transformasi Digital" & Corporate Business Update "Strategy & Policy of the Financial Services Authority (OJK) in Supervising Digital Transformation" & Corporate Business Update

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

No No	Tanggal Date	Tempat Venue	Topik Kegiatan Topics
5.	24 Juni 2021 June 24, 2021	Zoom Webinar	MNC Forum LVII (ke-57): "Strategi dan Kebijakan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI Dalam Mendukung Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional" & Corporate Business Update "Strategy and Policy of the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment of the Republic of Indonesia in Supporting the Acceleration of the National Economic Recovery" & Corporate Business Update
6.	19 Agustus 2021 August 19, 2021	Zoom Webinar	MNC Forum LVIII (ke-58): "Strategi dan Kebijakan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI Dalam Mendukung Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional" & Corporate Business Update "Strategy and Policy of the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment of the Republic of Indonesia in Supporting the Acceleration of the National Economic Recovery" & Corporate Business Update
7.	5 Oktober 2021 October 5, 2021	Zoom Webinar	MNC Forum LIX (ke-59): "Transformation Education System in Digital Era" & Corporate Business Update "Transformation Education System in Digital Era" & Corporate Business Update
8.	2 November 2021 November 2, 2021	Zoom Webinar	MNC Forum LX (ke-60): "Embed MNC Culture into Actions - Vision, Quality, Speed and Determination" "Embed MNC Culture into Actions - Vision, Quality, Speed and Determination"
9.	2 November 2021 November 2, 2021	Zoom Webinar	MNC Forum LXI (ke-61): "Indonesia's Economic Outlook 2022" & Corporate Business Update "Indonesia's Economic Outlook 2022" & Corporate Business Update

Struktur Organisasi dan Kedudukan Unit Audit Internal dalam Organisasi Perusahaan

Kedudukan Kepala Unit Audit Internal dalam organisasi langsung di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama, dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan aktivitas Audit Internal. Auditor Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Internal Audit Unit Organizational Structure and Position in Company Organization

The Head of the Internal Audit Unit is directly under and responsible to the President Director. The Head of the Unit and may directly communicate with the Board of Commissioners through the Audit Committee to communicate various matters that correspond to the Internal Audit's activities. The Internal Auditor is directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit.

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal mempunyai tanggung jawab untuk:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi Audit Internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
10. Menjaga dan merawat aset Perseroan dan Entitas Anak selama melaksanakan kewenangannya selaku Unit Audit Internal.

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) yang ditetapkan oleh Direksi dan disahkan oleh Dewan Komisaris, dengan tanggal pembaharuan terakhir yaitu pada 9 Oktober 2019. Selain sebagai pedoman kerja, Piagam Audit Internal juga berperan dalam penguatan peran dan tanggung jawab serta dasar keberadaan dan pelaksanaan tugas-tugas pengawasan bagi Unit Audit Internal.

Metode Audit

Perseroan telah menerapkan metode audit yang berbasis risiko/ *Risk Based Audit* (RBA). Metode audit yang diterapkan Unit Audit Internal, adalah sebagai berikut:

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are:

1. Develop and implement an annual Internal Audit plan.
2. Examine and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies.
3. Conduct checking and evaluations on efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Provide suggestions for improvements and objective information on the activities examined at all levels of the management.
5. Prepare an audit report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
6. Monitor, analyze and report on the implementation of suggested improvements.
7. Liaise with the Audit Committee.
8. Prepare an evaluation program on the Internal Audit's tasks.
9. Conduct special audits if required.
10. Maintain and look after the Company's and Subsidiaries' assets while exercising their authority as Internal Audit

Internal Audit Charter

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter, established by the Board of Directors and ratified by the Board of Commissioners, with the latest renewal date on October 9, 2019. In addition, the Charter functions not only as a working guideline, but also as a means of strengthening the roles and responsibilities, and as a basis for performing supervisory duties for the Internal Audit Unit.

Audit Method

The Company has implemented a Risk-Based Audit method (RBA). The following recapitulates the audit method, which is adopted by the Company's Internal Audit Unit:

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

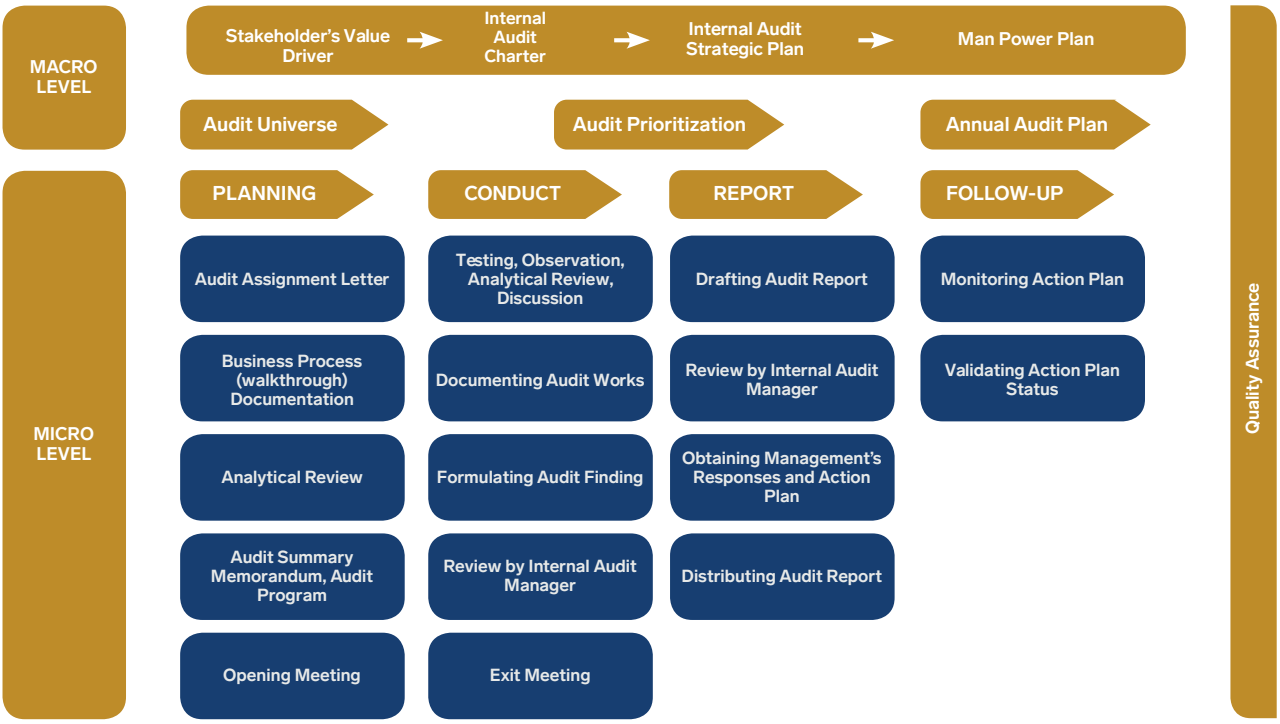

Macro Level

1. *Manpower Plan – Procedures*
   Berdasarkan perencanaan strategis Audit Internal, Kepala Unit Audit Internal menentukan jumlah dan keahlian personil Audit Internal yang dibutuhkan.

2. *Audit Universe*
   Audit Universe mengacu pada daftar aktivitas dan proses bisnis utama yang terdapat dalam perusahaan yang menjadi dasar penentuan target pemeriksaan audit untuk Rencana Audit Tahunan. *Audit Universe* akan diperbaharui sesuai dengan kebutuhan atau pada saat terjadi perubahan aktivitas dan proses bisnis dalam perusahaan.

3. *Audit Prioritization*
   Audit Prioritization berhubungan dengan penentuan tingkat prioritas item yang akan diaudit pada Rencana Audit Tahunan. Masukan dari Direksi juga akan menjadi pertimbangan sebagai penentuan tingkat prioritas item yang akan diaudit. Secara umum, faktor-faktor utama dalam menentukan prioritas audit adalah:
   - Hasil penilaian risiko;
   - Waktu terakhir diaudit dan hasil audit yang lalu;
   - Perubahan manajemen atau personil kunci;
   - Aktivitas fungsi pemastian lainnya (seperti: Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Legal).

Macro Level

1. Manpower Plan – Procedures
   By taking into account the Internal Audit's strategic planning, the Head of the Internal Audit Unit determines the required number and skills of the Internal Audit Unit's personnel.

2. Audit Universe
   Audit Universe refers to a list of the Company's core business activities and processes. This is the basis for setting the target of the Annual Audit Plan. Audit Universe is updated as needed or in the event that there is a change in business activities and business processes in the Company.

3. Audit Prioritization
   Audit Prioritization corresponds to determining the priority level of items to be audited in the Annual Audit Plan. The Board of Directors' inputs will also be considered in determining the priority level of items to be audited. In general, the main factors in determining audit priorities are:

- Risk assessment results;
- Previous audit time and past audit results;
- Change of management or key personnel;
- Other assurance function activities, such as Risk Management, Compliance and Legal.

4. Rencana Audit Tahunan
   Rencana Audit Tahunan dibuat berdasarkan pemilihan dan prioritas area yang akan diaudit selama 1 tahun, yang akan digunakan sebagai dasar penilaian kinerja auditor. Rencana Audit Tahunan dikomunikasikan kepada Direksi. Pada tiap semester, Rencana Audit Tahunan akan dievaluasi ulang berdasarkan perkembangan terakhir Audit Internal atau kondisi manajemen.

Micro Level

1. Perencanaan
   Surat Penugasan Audit dibuat untuk menginformasikan antara lain ruang lingkup, periode yang akan diaudit, periode penugasan, tim yang akan melakukan audit.

2. Pelaksanaan
   Pelaksanaan Audit Internal dapat dilakukan melalui pengujian, observasi, *Analytical Review* dan diskusi dengan auditee. Hasil dari pelaksanaan Audit Internal didokumentasikan dalam kertas kerja Audit Internal. Kelemahan kontrol dan/atau penyimpangan yang ditemukan oleh Unit Audit Internal akan dirumuskan bersamaan dengan akar permasalahannya, risiko/dampak yang muncul dari temuan tersebut dan rekomendasi yang sesuai untuk mengatasi akar permasalahan tersebut. Selama proses audit berjalan, Kepala Unit Audit Internal melakukan supervisi atas proses audit yang dilakukan. *Exit Meeting* dilakukan setelah audit selesai dilakukan untuk mengkomunikasikan temuan dan mengkonfirmasikan tanggapan dan rencana tindak lanjut manajemen atas temuan dan rekomendasi audit.

3. Pelaporan
   Pembuatan laporan hasil audit dilakukan berdasarkan hasil perumusan temuan, akar permasalahan, risiko/dampak yang timbul dari temuan tersebut dan rekomendasi audit. Laporan hasil audit ini akan direview oleh Kepala Unit Audit Internal, dimana setiap masukan atau tanggapan yang diberikan oleh Kepala Unit Audit Internal atas laporan hasil audit harus ditindaklanjuti segera. Sebelum laporan hasil audit difinalisasi, *auditee* harus memberikan tanggapan dan rencana tindak lanjut atas semua hasil audit yang dilaporkan. Laporan hasil audit yang sudah difinalisasi didistribusikan kepada Direktur Utama dan semua Direktur dan Kepala Bagian yang terkait.

4. Annual Audit Plan
   The Annual Audit Plan is based on the selection and priority of the area to be audited for one year, which will be used as the basis for the auditor's performance assessment. The Annual Audit Plan is communicated to the Board of Directors. Each semester, the Annual Audit Plan will be re-evaluated based on the latest developments of the Internal Audit or the management's condition.

Micro Level

1. Planning
   Audit Assignment Letter is prepared to inform the audit scope, the period of audit, the length of assignment and the assigned audit team.

2. Conduct
   Internal Audit can be carried out through testing, observation, Analytical Review and discussion with the auditees. The results of the Internal Audit are documented in the Internal Audit working paper. The weaknesses of control and/ or irregularities found by the Internal Audit Unit will be formulated with the root causes, risks/impacts arising from the findings and the appropriate recommendations to resolve the issue. During the audit process, the Head of the Internal Audit Unit supervises the audit process. An Exit Meeting is conducted upon the completion of the audit. The meeting communicates the findings and confirms the management's responses and follow-up action plan regarding the audit findings and recommendations.

3. Reporting
   The preparation of the audit result report shall take into account the findings, the root causes, the risks/impacts arising from the findings and the audit recommendations. This audit report will be reviewed by the Head of the Internal Audit Unit. Any feedback from the Head of the Internal Audit Unit on the report should be followed up promptly. Prior to the finalization of the report, the auditees must provide their responses and follow-up action plans for all the reported audit results. The finalized audit report is submitted to the President Director and all relevant Directors and Department Heads.

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

4. Tindak Lanjut
   Audit Internal melakukan pemantauan rencana tindak lanjut manajemen melalui Daftar Temuan Audit dan memvalidasi status terakhir dari pelaksanaan rencana tindak lanjut manajemen. Status terakhir dari rencana tindak lanjut manajemen dilaporkan kepada Direksi setiap bulan dan kepada Komite Audit setiap kuartal. Unit Audit Internal melakukan validasi status tindak lanjut manajemen melalui pengujian, pengamatan, dan verifikasi dokumen pendukungnya dalam menentukan apakah rencana tindak lanjut manajemen telah sepenuhnya, sebagian, atau belum dilaksanakan.

5. Penjaminan Kualitas
   Quality Assurance Review merupakan penilaian internal dari kegiatan yang terus-menerus dilakukan oleh Unit Audit Internal untuk memastikan kesesuaian aktivitas Audit Internal dengan Piagam Audit Internal, Kode Etik, standar IIA dan kebijakan dan prosedur perusahaan yang berlaku.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2021

Unit Audit Internal menyusun Laporan Pelaksanaan Audit Internal dan disampaikan kepada Direktur Utama setiap bulan dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit setiap kuartal. Dalam Laporan Pelaksanaan Audit Internal, disampaikan aktivitas Unit Audit Internal, temuan signifikan (beserta akar permasalahan, risiko, rekomendasi, tanggapan dan rencana tindak lanjut manajemen), dan status tindak lanjut manajemen terhadap rekomendasi audit yang lalu.

4. Follow-Up
   Internal Audit monitors the management's follow-up plan through the Audit Findings List and validates the latest status of the management's follow-up plan. The final status of the management's follow-up plan is reported to the Board of Directors every month and to the Audit Committee every quarter. The Internal Audit Unit validates the management's follow-up status through testing, observations, and verification of supporting documents in determining whether the management's follow-up plan has been fully, partially, or not yet implemented.

5. Quality Assurancei
   The Quality Assurance Review is an internal assessment of the Internal Audit Unit's ongoing activities, to ensure the Internal Audit Unit's activities comply with the Internal Audit Charter, the Code of Conduct, the IIA standards and the Company's applicable policies and procedures.

Summary Report on Internal Audit Unit Activities in 2021

The Internal Audit Unit develops its Report and submits it to the President Director every month and to the Board of Commissioners through the Audit Committee every quarter. The report presents the Internal Audit Unit's activities, significant findings (along with the root causes, risks, recommendations, the management's responses and follow-up action plans), as well as the status of the management's follow-ups towards the previous audit recommendations.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang diterapkan oleh Perseroan beserta seluruh Entitas Anak mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku, Peraturan Bank Indonesia, dan kerangka kerja internal yang ditetapkan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*). Pengendalian internal tersebut mencakup aspek lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan.

The internal control system implemented by the Company and all of its subsidiaries refer to the prevailing legislation, Bank Indonesia regulations, and an internal framework established by the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission). The internal control includes control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

Pengendalian Keuangan

Adapun bentuk pengendalian keuangan Perseroan yaitu:

1. Pemisahan tugas *(segregation of duties)* yang memadai dan pembuatan *Standard Operating Procedure (SOP)* yang jelas.
2. Level otorisasi yang jelas dalam hal keuangan.
3. Penggunaan harta kekayaan Perseroan secara efisien dan efektif dengan persetujuan sesuai dengan level otorisasi dan anggaran yang telah disetujui sebelumnya.
4. Pencatatan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
5. Analisa laporan keuangan secara rutin untuk memastikan efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan.

Pengendalian Operasional

Pengendalian operasional yang telah dilakukan Perseroan, yaitu:

1. Struktur organisasi yang memastikan pemisahan tugas (segregation of duties) yang memadai.
2. Pembuatan Standard Operating Procedure (SOP) yang jelas secara aktivitas maupun kontrol.
3. Level otorisasi yang jelas dalam aspek operasional.
4. Memastikan kesesuaian dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.
5. Memastikan efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan.

Kesesuaian Pengendalian Internal Dengan Kerangka COSO

Dalam merancang sistem pengendalian internal, Perseroan mengacu kepada kerangka COSO *(Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions)* dengan memperhatikan 5 komponen, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan.

Kesesuaian pelaksanaan pengendalian internal Perseroan dengan kerangka kerja pengendalian internal COSO adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian
   Perseroan selalu menjunjung tinggi nilai integritas dan etika untuk semua karyawan, memastikan seluruh karyawan memiliki kompetensi pada setiap tingkatan jabatan di dalam perusahaan, memiliki struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan yang jelas, pemisahan tugas dan kewenangan, kebijakan sumber daya manusia, dan bekerja sesuai dengan filosofi yang dimiliki perusahaan.

Financial Control

The Company's financial control includes:

1. Appropriate segregation of duties and standard operating procedures (SOPs).
2. Appropriate levels of authorization in financial aspects.
3. Efficient and effective use of the Company's assets with approval based on the authorization level and the approved budget.
4. Financial statements preparation in accordance with applicable accounting standards.
5. Regular analysis of the financial statements to ensure efficiency and effectiveness of the Company's operations.

Operational Control

The Company carried out the following operational controls:

1. An organizational structure that ensures appropriate segregation of duties.
2. Appropriate standard operating procedures (SOPs) for activities and control.
3. Appropriate levels of authorization in operational aspects.
4. Ensuring conformity and compliance with applicable regulations.
5. Ensuring the efficiency and effectiveness of the Company's operations.

Internal Control Conformity with COSO Framework

In formulating the internal control system, The Company refers to the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions) framework, by taking into account five components, namely control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

The conformity of the Company's internal control implementation with the COSO internal control framework includes:

1. Control Environment
   The Company always upholds the integrity and ethical values and ensures that all employees have the required competence to perform their duties, as well as an organized organizational structure and job description, segregation of duties and authorities, appropriate human resources policies and a productive corporate philosophy.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

2. Penilaian Risiko
   Di dalam pengendalian keuangan, operasional, dan kepatuhan, Perseroan mengidentifikasi tujuan secara keseluruhan dan setiap proses bisnis yang dijalankan, serta mengidentifikasi risiko yang ada untuk setiap proses, dan mengelola setiap perubahan untuk meminimalisir risiko dalam pencapaian tujuan Perseroan.

3. Pengendalian Aktivitas
   Perseroan memastikan pengendalian internal dijalankan dengan baik di dalam Perseroan melalui pembuatan dan implementasi prosedur dan kebijakan untuk semua unit bisnis, keamanan atas aplikasi data dan jaringan, melakukan pemeliharaan atas setiap perubahan aplikasi bisnis yang dijalankan, memastikan kelangsungan bisnis, dan melakukan evaluasi secara berkala untuk setiap tenaga outsourcing yang dimiliki perusahaan.

4. Informasi dan Komunikasi
   Perseroan memastikan kualitas informasi dan efektivitas komunikasi terhadap penanganan risiko dan pengendalian internal terhadap setiap pemangku kepentingan.

5. Pemantauan
   Perseroan menerapkan sistem pengawasan yang berlangsung terus-menerus melalui Unit Audit Internal serta Unit *Compliance and Business Process Improvement*. Hasil dari proses pengawasan ini dilaporkan secara rutin kepada Direksi dan Komite Audit.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan berupaya untuk terus melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal guna meningkatkan *self-control awareness* di setiap fungsi di Perseroan. Evaluasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan karakter temuan. Temuan yang menyangkut proses bisnis ditindaklanjuti dengan melakukan perbaikan atas kebijakan dan prosedur operasional yang akan disosialisasi kembali kepada seluruh fungsi terkait. Temuan yang berkaitan dengan kedisiplinan karyawan ditindaklanjuti dengan mengacu pada Peraturan Perseroan. Temuan terkait sistem ditindaklanjuti oleh fungsi teknologi informasi dan komunikasi yang merupakan elemen pendukung.

2. Risk Assessment
   In terms of financial, operations, and compliance control, the Company identifies the overall objectives and risks associated with each business process, and manages any changes to minimize the risks towards achieving the Company's objectives.

3. Control Activities
   The Company ensures the appropriate application of the internal control through the procedures and policies establishment and implementation in all business units, data applications and networks security, as well as maintenance of any business applications changes. It also ensures business continuity and conducts regular evaluations of all Company's outsourced employees.

4. Information and Communication
   The Company ensures the information quality and the communication effectiveness of risk management and internal control to every stakeholder.

5. Monitoring
   The Company implements an ongoing monitoring system through the Internal Audit Unit, and the Compliance and Business Process Improvement Unit. The results of this monitoring process are regularly submitted to the Board of Directors and the Audit Committee.

Evaluation on Effectiveness of Internal Control System

The Company strives to continuously evaluate its internal control system, aimed at increasing self-control awareness of each function in the Company. This evaluation is conducted by considering the findings' characteristics. The findings related to business process are followed up by performing improvements to operational policies and procedures and are resocialized to all related functions. The findings related to the employees' discipline are followed up with reference to the Company's regulations. The findings that correspond to the system are followed up by information and communication technology function as a supporting element.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Penilaian Manajemen atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Manajemen menilai bahwa sistem pengendalian internal yang sudah berjalan di tahun 2021 telah memenuhi standar minimal untuk memastikan tingkat efektivitas, efisiensi, keandalan, keamanan dan kepatuhan terhadap peraturan. Namun demikian, masih dan selalu terbuka ruang-ruang untuk penyempurnaan. Berbagai perubahan yang terjadi, baik yang dilakukan secara internal maupun yang didorong oleh situasi dan kondisi eksternal, mengharuskan Perseroan senantiasa siap dan bersedia melakukan perbaikan-perbaikan guna memastikan tersedianya sistem pengendalian internal yang andal bagi Perseroan.

Management Assessment on the Effectiveness of Internal Control System

The Company asserts that the internal control system in 2021 complied with the minimum standard required, so as to ensure the effectiveness, efficiency, reliability, safety, and level of compliance with regulations. In spite of this, there are always rooms for improvements. Various changes, internally and supported by external situation and condition, boost the Company to always be ready and willing to improve. This is aimed at ensuring a reliable internal control system for the Company.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

Kebijakan Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang mengacu pada kebijakan dan tata cara Perseroan serta pedoman yang ditetapkan oleh Direksi. Direksi menetapkan, menjaga dan mengevaluasi risiko sehingga eksposur risiko masih terdapat dalam batas toleransi kerugian.

Pelaksanaan Manajemen Risiko Perseroan dilengkapi dengan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko, yang memuat ketentuan di antaranya sebagai berikut:
1. Pedoman pengelolaan Manajemen Risiko yang bersifat high level dan strategis.
2. Prinsip dan proses Manajemen Risiko, klasifikasi risiko, dan mitigasi risiko.

Kebijakan Manajemen Risiko dijelaskan lebih detail dalam Standar Prosedur dan Surat Keputusan Direksi.

Identifikasi Risiko

Fungsi utama manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur dan mengelola posisi risiko sesuai kebijakan dan tata cara Perseroan.

Perseroan senantiasa mengantisipasi berbagai risiko yang timbul dalam menjalankan roda bisnisnya baik

Risk Management Policy

The implementation of risk management refers to the Company's policies and procedures, which include the guidelines set by the Board of Directors. The Board of Directors establishes, maintains, and evaluates risk so that it can be contained within tolerable limits.

The Company's Risk Management is complemented by Risk Management Policies and Procedures, which contain the following rules:
1. Guidelines of high-level and strategic Risk Management.
2. Risk Management principles and processes, risk classification, and risk mitigation.

The Risk Management Policy is detailed in the Procedure Standards and Board of Directors' Decrees.

Risk Identification

The main function of risk management is to identify all key risks, and manage them in accordance with the Company's procedures and policies.

The Company strives to anticipate various risks that arise in carrying out its business activities, both risks that can

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

risiko yang dapat dikendalikan secara internal maupun risiko yang berada diluar kendali Perseroan. Risiko-risiko yang bersifat internal sedapat mungkin dikendalikan dan diminimalkan keberadaannya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan prinsip Manajemen Risiko. Untuk risiko-risiko yang bersifat eksternal sedapat mungkin diidentifikasikan secara seksama atas potensi dan dampaknya terhadap Perseroan.

Profil Risiko dan Mitigasinya

Perseroan mengidentifikasi dan memitigasi sejumlah risiko yang secara langsung maupun tidak langsung berpotensi mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak yang tergabung dalam Perseroan, antara lain sebagai berikut:

Risiko suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Kelompok Usaha memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari kreditur yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan Kelompok Usaha. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Kelompok Usaha menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Kelompok Usaha mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Kelompok Usaha terutama terdiri dari investasi minoritas dalam ekuitas Entitas swasta Indonesia. Sehubungan dengan Entitas Indonesia dimana Kelompok Usaha memiliki investasi, kinerja keuangan Kelompok Usaha tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia.

Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Kelompok Usaha.

be controlled internally and risks which are beyond the Company's control. Internal risks are wherever possible controlled and minimized by applying the prudence and Risk Management principles. Meanwhile, external risks shall be carefully identified on their potential and impact on the Company.

Risk Profile and its Mitigation

The Company has identified and mitigates several risks that could directly or indirectly affect its business activities and the business activities of its Subsidiaries, which include the following:

Interest rate risk

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities subject to a risk wherein a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The Group has a policy of obtaining financing from the creditors who offer the most favorable interest rate. Approvals from the Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group into any of the financial instruments to manage the interest rate risk exposure.

Foreign currency risk

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency.

Equity price risk

The Group's long-term investments primarily consist of minority investments in the equity of private Indonesian companies. In connection with Indonesian companies in which the Group have investments, the Group's financial performance is likely to be greatly influenced by economic conditions in Indonesia.

Credit risk

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat pada rekening bank, setara kas, piutang nasabah, deposito yang dijadikan sebagai jaminan pada Lembaga Kliring dan Penjamin Efek Indonesia, piutang pembiayaan, kredit, piutang pembiayaan murabahah, premi dan aset reasuransi. Kelompok Usaha menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sedangkan piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Kelompok Usaha dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang direviu dan disetujui oleh manajemen secara tahunan.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, cash equivalents, receivables from customers, deposits used as collateral with Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia, financing receivables, loans, murabahah financing receivables, premiums and reinsurance assets. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions, while receivables are entered with respected and credit worthy third and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the management annually.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk is the risk that the Group may incur losses arising from customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy for all third parties who will make trading on credit to go through verification procedures first. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

Nilai tercatat aset keuangan yang dicatat pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan peningkatan kredit mencerminkan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit.

The carrying amount of the financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses, and credit enhancements represents the Group's exposure to credit risk.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Kelompok Usaha pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek.

Liquidity risk is defined as the risk of current cashflow position of the Group showing short term revenues insufficient to cover short term expenditure. The Group on the date of this report has sufficient liquidity to cover short-term liabilities.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo hutang jangka panjang mereka.

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group and overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of long-term debt maturity.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Efektivitas atas sistem manajemen risiko senantiasa dievaluasi oleh Perseroan diantaranya melalui pengawasan aktif Komisaris serta Direksi dan pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko.

Adapun uraian mengenai bentuk evaluasi yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi atas kebijakan Manajemen Risiko dan strategi Manajemen Risiko paling kurang satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha secara signifikan.

2. Evaluasi atas kebijakan Manajemen Risiko serta penerapan Manajemen Risiko pada Entitas Anak, melalui Direksi yang menjadi anggota Komite Manajemen Risiko di masing-masing Entitas Anak.

3. Pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko terkait dengan pelaksanaan manajemen risiko Perseroan, antara lain sebagai berikut:

    a. Memantau dan melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas Divisi Manajemen Risiko dan hasil telaahan Komite Manajemen Risiko;
    b. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kerangka kebijakan manajemen risiko Perseroan dengan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko tersebut.

Hasil pelaksanaan evaluasi sistem manajemen risiko mendorong diterapkannya manajemen risiko yang cukup efektif sehingga kegiatan operasional Perseroan bisa dijaga tetap sesuai dengan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Penilaian Manajemen atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Secara umum Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan sistem manajemen risiko pada tahun 2021 telah berjalan dengan baik. Perseroan dan Entitas Anak mampu mengelola dan mengatasi potensi-potensi risiko yang terjadi.

Evaluation on Risk Management System Effectiveness

The Company strives to evaluate the effectiveness of risk management system including through active supervision of the Commissioners and Directors and the duties implementation of Risk Oversight Committee.

The evaluations are as follows:

1. Evaluation of Risk Management policies and Risk Management strategies at least once a year or more frequent in the event of significant changes in factors that affect business activities.

2. Evaluation of Risk Management policy and implementation of Risk Management in Subsidiaries through the Board of Directors that are members of the Risk Management Committee in each Subsidiary.

3. Duties implementation of the Risk Monitoring Committee related to the implementation of the Company's risk management, including the following:

    a. Monitor and carry out evaluations of the implementation of duties of the Risk Management Division and the results of the Risk Management Committee.
    b. Evaluate the suitability between the Company's risk management policy framework and its implementation.

The results of the risk management system evaluation encourage effective implementation of risk management hence the Company's operational activities can be maintained in accordance with the interests of Shareholders and other stakeholders.

Management Assessment on Risk Management System Effectiveness

In general, the Board of Commissioners and Board of Directors assessed that the implementation of risk management in 2021 went well. The Company and its subsidiaries were able to manage and minimize the risk that potentially occurred.

PERKARA HUKUM

Litigation

Tidak terdapat permasalahan hukum berdampak material yang sedang dihadapi Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat, serta entitas anak.

No litigation with material impact that was currently encountered by the Company, existing Board of Commissioners and Board of Directors, including the subsidiaries.

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanction

Di tahun 2021, tidak ada sanksi administratif yang diberikan oleh pihak otoritas kepada Perseroan ataupun anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

There were no administrative sanctions imposed by the authorities for the Company or members of its Board of Commissioners and Board of Directors in 2021.

KODE ETIK

Code of Conduct

Perseroan telah menyusun Pedoman Perilaku sebagai Kode Etik atau *Code of Conduct*. Kode Etik berfungsi sebagai pedoman standar perilaku bagi seluruh karyawan Perseroan dalam berinteraksi dengan pihak dalam dan pihak luar.

The Company has developed a Behavioral Guidelines as a Code of Ethics or Code of Conduct. The Code of Conduct serves as a standard behavior guideline for all Company's employees in interacting with internal parties and external parties.

Kode Etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perseroan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan karyawan yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh karyawan. Seluruh karyawan diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perusahaan dan menerapkan Kode Etik dalam kegiatan sehari-hari.

The Company's Code of Conduct is introduced to all levels in the Company and written in the employee recruitment work contract that must be understood and signed by all employees. All employees are expected to conduct according to the Company's values and implement the Code of Conduct in their daily activities.

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas Kode Etik, dan mengadakan program sosialisasi untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik.

The Company periodically evaluates the effectiveness of the Code of Conduct, and carries out disseminations to remind and emphasize the application of codes of conduct.

Isi Kode Etik

Code of Conduct Contents

Kode etik Perseroan merupakan satu himpunan komitmen yang didasarkan pada Pedoman Perilaku. Pedoman Perilaku ini berisi tentang pedoman umum atas hubungan karyawan dengan Perseroan, hubungan antar karyawan, hubungan dengan konsumen, hubungan dengan pemegang saham, hubungan dengan Pemerintah, dan hubungan dengan masyarakat.

The Company's Code of Conduct is a set of commitments based on the Behavioral Guidelines. This Code of Conduct contains general guidelines for employee relations with the Company, relationships between employees, relationships with consumers, shareholders, the Government, and the community.

Seluruh manajemen dan karyawan dituntut komitmennya untuk membaca dan memahami Pedoman Perilaku ini sebagai dasar penerapan perilaku yang boleh dan tidak boleh dilakukan di lingkungan Perseroan. Dengan begitu, diharapkan karyawan dapat lebih memahami bagaimana harus bersikap dan bertindak dalam upaya mengimplementasikan visi, misi, dan filosofi Perseroan.

All management and employees shall read and understand the Code of Conduct as a basis of behavior that are allowed and prohibited within the Company. As such, the employees are expected to better understand their behaviour and action in an effort to implement the Company's vision, mission, and philosophy.

KODE ETIK
Code of Conduct

Pedoman perilaku tersebut meliputi:
1. Integritas dalam berusaha yang merupakan bentuk kepatuhan pada peraturan yang berlaku.
2. Tidak membuat pernyataan palsu dan klaim palsu terutama terkait pemasaran dan negosiasi termasuk akun untuk biaya dan pengeluaran, kajian atas proyek tertentu dan penulisan laporan.
3. Menghindari terjadinya benturan kepentingan, terutama terkait dengan kepemilikan saham baik langsung maupun tidak langsung, *insider trading,* memakai aset Perseroan untuk kepentingan pribadi, melakukan pekerjaan lain di luar perusahaan yang berpotensi mengganggu produktivitas, dan memberikan informasi yang menguntungkan orang lain.
4. Pemberian/penerimaan hadiah, mengikuti kebijakan yang ditetapkan Perseroan, misalnya: hadiah tidak berupa uang tunai ataupun voucher dan nominal tidak lebih dari Rp500.000.
5. Tidak menerima atau melakukan suap dalam bentuk apapun.
6. Tidak melakukan penyelewengan seperti menipu, menggelapkan, memalsukan, penyalahgunaan aset, pengalihan kas, dan lain-lain.

Pemberlakuan Kode Etik

Perseroan berusaha untuk mencapai keberhasilan usaha secara berkelanjutan yang dibangun berdasarkan budaya Perusahaan dan karakter sumber daya manusia yang sesuai dengan prinsip GCG dan semangat Kode Etik Perseroan.

Tujuan dikembangkannya Kode Etik ini adalah untuk diberlakukan kepada seluruh komponen Perseroan:

1. Mengembangkan perilaku yang baik sesuai dengan standar etika yang tinggi bagi korporasi, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan.

2. Mengembangkan hubungan yang baik dengan pihak eksternal berlandaskan prinsip GCG dan semangat Kode Etik Perusahaan.

Kode Etik wajib dilaksanakan secara konsisten oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan sebagai budaya kerja dalam aktivitas operasional sehari-hari.

The Code of Conduct includes:
1. Business integrity which is compliance with the applicable regulations.
2. Not making false statements and false claims primarily related to marketing and negotiations, including costs and expenses, review of specific projects, and reporting.
3. Avoiding conflict of interest, particularly in relation to share ownership, either directly or indirectly, insider trading, using the Company's assets for personal interest, doing other work outside the Company that could potentially interfere with productivity, and providing information that benefits others.
4. Giving/receiving gifts, as stipulated by the Company's policy, such as: it should not be in the form of cash or vouchers and worth not more than Rp500,000.
5. Not receiving or giving any form of bribe.
6. Not committing fraud such as cheating, embezzling, piracy, misappropriation of assets, transfer of cash, and so forth.

Code of Conduct Enforcement

The Company strives to achieve business success continuously which built upon the Company's culture and human resources in accordance with GCG principles and the spirit of the Company's Code of Conduct.

The Code of Conduct development is meant to be applied to all components of the Company:

1. Develop good behavior in accordance with high ethical standards for the corporation, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees.
2. Develop good relationships with external parties based on GCG principles and Code of Conduct.

The Company's Code of Conduct shall be carried out consistently by the Board of Commissioners, Directors and all employees as a work culture in daily operational activities.

KODE ETIK
Code of Conduct

Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Penerapan dan penegakan kode etik merupakan hal wajib yang harus dilaksanakan. Pelanggaran terhadap kode etik adalah tindakan indisipliner dan akan ditangani oleh pihak yang telah ditunjuk oleh Direksi. Setiap Karyawan yang mengetahui terjadinya pelanggaran kode etik wajib melaporkan kepada pihak yang telah ditetapkan oleh Direksi tersebut dalam menangani GCG atau atasan langsung.

Kode Etik berlaku bagi segenap Insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, pegawai dan individu lain yang terkait dengan bisnis Perseroan. Keberhasilan penerapan kode etik merupakan tanggung jawab dari seluruh pimpinan di lingkungan unit kerja masing-masing. Untuk itu segenap pimpinan unit memiliki tanggung jawab dalam memberikan pemahaman penerapan kode etik kepada pegawai di lingkungan unit kerja masing-masing.

Setiap insan Perseroan memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan penerapan kode etik dalam aktivitas sehari-hari. Salah satu bentuk tanggung jawab Perseroan adalah menyangkut kesediaan insan Perseroan untuk melaporkan setiap tindakan pegawai lain atau rekan kerja yang diyakini merupakan suatu pelanggaran kode etik dan menyampaikan setiap fakta penyimpangan yang diketahuinya. Perseroan memberikan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap pelanggaran Pedoman kode etik.

Sanksi atas Pelanggaran

Adapun Jenis sanksi Terhadap pelanggaran tata tertib Perseroan, yaitu:

1. Setiap Karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib Perseroan, pelanggaran hukum atau merugikan Perseroan akan dikenakan sanksi/tindakan dari perusahaan berupa teguran atau peringatan atau skorsing atau pemutusan hubungan kerja yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur UU No. 13 Tahun 2003 dengan pedoman pelaksanaannya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
2. Perseroan menetapkan jenis sanksi terhadap pelanggaran dengan urutan sebagai berikut:
   a. Teguran Lisan
   b. Surat Peringatan I, II, III
   c. Pembebasan Tugas Sementara (skorsing)
   d. Pemutusan Hubungan Kerja

Code of Conduct Implementation and Enforcement

The application and enforcement of code of conduct is mandatory. Violations of code of conduct will be given disciplinary actions and will be handled by parties appointed by the Board of Directors. Every employee who is aware of a code of conduct violation must report to the party determined by the Board of Directors in handling GCG or direct supervisors.

Code of Conduct applies to all Company's employees from the Board of Commissioners, Board of Directors, employees and other individuals related to the Company's business. The successful implementation of code of conduct is the responsibility of all managers in the respective unit. To that end, all unit managers have a responsibility to provide an understanding of code of conduct practices to employees in their respective units.

Every member of the Company has a responsibility for the successful implementation of the code of conduct in daily activities. One form of the Company's responsibility is the willingness of the Company's employees to report on the actions of other employees or coworkers which are believed to constitute a violation of the code of ethics and convey any facts of the deviation. The Company provides strict and consistent sanctions against violations of the Code of Conduct.

Violations Sanctions

The types of sanctions against violations of the Company's code of conduct are as follows:

1. Every employee who violates the Company's code of conduct, violates the law or harms the Company will be subject to sanctions/actions from the Company through a warning or suspension or termination of employment carried out in accordance with the procedures of Law No. 13 of 2003 with the implementation guidelines in accordance with prevailing laws and regulations.
2. The Company determines the types of sanctions for violations in the following order:
   a. Oral Warning
   b. Warning Letters I, II, III
   c. Temporary Duty Exemption (suspension)
   d. Work Termination

KODE ETIK
Code of Conduct

3. Sanksi pelanggaran tidak harus diberikan menurut urutan di atas, tetapi berdasarkan pertimbangan atas jenis, frekuensi, unsur kesengajaan, bobot dan dampak pelanggaran tersebut.
4. Setiap Surat peringatan berlaku untuk jangka waktu 6 (enam) bulan. Apabila Surat Peringatan dikeluarkan dan telah melampaui jangka waktu 6 (enam) bulan tanpa disusul pengeluaran Surat peringatan atau tindakan hukuman berikutnya, maka isi Surat Peringatan yang dikeluarkan tersebut dianggap sudah tidak berlaku lagi.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Selama tahun buku 2021, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang terjadi di Perseroan.

3. Violation sanctions do not have to be given in the order above, but based on consideration of the type, frequency, intentional, weight and impact of the violation.
4. Each warning letter is valid for a period of 6 (six) months. If the Warning Letter is issued and has exceeded a period of 6 (six) months without the subsequent issuance of a warning letter or punishment, then the contents of the Warning Letter issued are deemed invalid.

Code of Conduct Violations

During fiscal year 2021, there were no violations of code of conduct in the Company.

PROGRAM ESOP/MSOP

ESOP/MSOP Programs

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Mei 2016, pemegang saham memutuskan Hak opsi (tahap IVa and IVb) yang akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak 70.340.775 untuk tahap IVa, dan 70.340.776 untuk tahap IVb, pada harga pelaksanaan sebesar Rp1.500 setiap lembar.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 30 Mei 2017 yang menegaskan asumsi utama untuk menghitung nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

Based on the results of Extraordinary GMS dated May 3, 2016, the shareholders decided that the Option right (phase IVa and IVb) that will be distributed to MESOP participants is a total of 70,340,775 for Phase IVa, and 730,340,776 for phase IVb, at an exercise price of Rp1,500 per share.

Based on the results of Extraordinary GMS dated May 30, 2017, which affirmed key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

Uraian		Description
Harga Saham Pada Tanggal Pemberian	1.500	Shared Price At Granted Date
Opsi Gagal Diperoleh	67,58%	Options Forfeiture
Tingkat Bunga Bebas Risiko	6,90%	Risk-Free Interest Rate
Periode Opsi	5 Tahun / Years	Option Period
Ketidakstabilan Harga Saham	16,50%	Expected Stock Price Volatility
Nilai Wajar Opsi (Rp)	417,82	Fair Value Of Options (Rp)
Harga Pelaksanaan (Rp)	1.500	Exercise Price (Rp)

Opsi beredar pada tanggal 31 Desember 2020 sejumlah 140.656.551, dengan jumlah Opsi yang sudah dieksekusi sejumlah Rp 26.532 juta.

Outstanding options as of December 31, 2020 amounted to 140,656,551, with Executed option amounted to Rp26,532 million.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

Shareholding Information Disclosure Policy

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas transaksi tersebut paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi. Terkait hal tersebut, Perseroan telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama 2021 melalui e-reporting kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Informasi mengenai kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris tersedia di halaman 59 Laporan Tahunan 2021.

Based on Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Report of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors must submit information to the Company regarding ownership and any changes of such ownership of the Company's shares no later than 3 business days after the transaction occurs. Subsequently, the Company submits a report to the Financial Services Authority on such transaction no later than 10 days after the transaction occurs. Regarding such matter, the Company has submitted a monthly report on the share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year 2021 through e-reporting to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange. Information regarding share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners is available on page 59 of the 2021 Annual Report.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System (WBS)

Perseroan telah mengembangkan dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui Kebijakan dan Prosedur Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing Policy*). Sistem Pelaporan Pelanggaran bertujuan untuk membangun loyalitas pada Perusahaan dan menciptakan iklim kerja yang kondusif, dengan mendorong pelaporan terhadap hal maupun tindakan yang dapat membawa kerugian finansial maupun non-finansial pada Perusahaan, termasuk yang dapat merusak nama baik dan citra Perusahaan.

Sosialisasi WBS

Peraturan dan Penerapan terhadap Sistem Pelaporan Pelanggaran ini disosialisasikan dan dievaluasi secara berkelanjutan kepada seluruh karyawan Perseroan & unit bisnis, dan secara berkala dilaksanakan pemutakhiran/penyempurnaan Sistem Pelaporan Pelanggaran ini dalam rangka perbaikan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan.

Langkah-langkah yang ditempuh Perseroan diantaranya:
1. Perseroan melakukan tahapan sosialisasi, implementasi dan evaluasi *Whistleblowing System* secara berkesinambungan.
2. Kegiatan sosialisasi dilakukan secara berkesinambungan terhadap pihak internal

The Company has developed and implemented the Whistleblowing System through the Policies and Procedures concerning the Implementation of Whistleblowing Policy. The Whistleblowing System is intended to build loyalty to the Company and create conducive working environment. This is done by whistleblowing towards matters that may cause financial or non-financial losses to the Company, including those with the potential to damage the Company's reputation and image.

WBS Socialization

The Regulation and Implementation on Whistleblowing System is disseminated and evaluated in a sustainable manner to all employees of the Company. The Whistleblowing System advancement/refinement is periodically conducted for sustainability based on the Company's business development.

The Company has taken the following steps:
1. The Company constantly conducts socialization, implementation and evaluation on Whistleblowing System.
2. The socialization activity is carried out in a sustainable manner to the Company's internal or

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System (WBS)

maupun eksternal Perseroan. Sosialisasi terhadap pihak internal akan dititikberatkan pada adanya pemahaman, timbulnya kesadaran dan kebutuhan untuk menerapkan GCG secara konsisten. Sosialisasi kepada pihak eksternal ditujukan untuk memberikan pemahaman tentang cara kerja yang berlaku di Perseroan sesuai dengan prinsip GCG.

3. Implementasi *Whistleblowing System* dilaksanakan secara konsisten dengan komitmen penuh dari seluruh jajaran Perseroan dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan lainnya.
4. Perseroan melakukan evaluasi terhadap *Whistleblowing System*. Evaluasi ini ditujukan untuk mengetahui dan mengukur kesesuaian *Whistleblowing System* dengan kebutuhan Perseroan serta efektivitas dari program implementasi yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, perbaikan maupun pengembangan *Whistleblowing System* dan program implementasinya akan dilakukan secara berkesinambungan.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Jenis pelanggaran mencakup pelaporan terhadap perbuatan pelanggaran antara lain namun tidak terbatas pada:

1. Tindakan mencuri, menggelapkan, menyalahgunakan, dan/ atau merusak aset Perseroan.
2. Korupsi, kolusi, dan nepotisme.
3. Penyuapan dan/atau penerimaan/pemberian hadiah (gratifikasi).
4. Benturan kepentingan.
5. Pelanggaran terhadap peraturan Perseroan, kode etik, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Bentuk tindakan lainnya yang merugikan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung baik secara materi maupun reputasi.

Pelapor memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan meliputi:

1. Masalah atau perbuatan yang diadukan
2. Pihak yang terlibat
3. Lokasi kejadian
4. Waktu kejadian
5. Kronologis kejadian
6. Keterangan lainnya

external parties. The socialization for the internal party focuses on instilling an understanding, awareness and requirements to implement consistent GCG. The socialization to the external party is intended to instill an understanding of the Company's applicable frameworks in accordance with GCG principles.

3. Whistleblowing System is consistently implemented with full commitment from all elements of the Company and supported by the other stakeholders.
4. The Company evaluates the Whistleblowing System. The evaluation is intended to acknowledge and measures the appropriateness of Whistleblowing System according the Company's needs as well as the effectiveness of implementation programs. Based on the results, improvement and development of Whistleblowing System and its implementation programs are conducted in a sustainable manner.

Types of Violation that Can Be Reported

Actions that can be reported include but are not limited to:

1. Stealing, embezzling, abusing, and/or damaging the Company's assets.
2. Corruption, collusion, and nepotism.
3. Bribery and/or taking/giving gifts (gratification).
4. Conflict of interest.
5. Violations of the Company's regulations, code of conduct, and applicable laws and regulations.
6. Other actions that adversely impact the Company, directly or indirectly, on monetary or reputation.

The whistleblower provides an early indication with accountability, covering:

1. Problem or action being complained
2. Parties involved
3. Location of incident
4. Time of incident
5. Chronology of incident
6. Other details

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System (WBS)

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Penyampaian Laporan Pelanggaran WBS Perseroan yang diatur dalam Kebijakan dan Prosedur *Whistleblower,* adalah sebagai berikut:

1. Setiap orang dapat melaporkan dugaan penyimpangan atau pelanggaran hukum yang dapat merugikan Perusahaan, pelanggan, pemegang saham, karyawan, investor, atau masyarakat secara luas.
2. Pelaporan dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, telepon, atau secara langsung. Namun, dianjurkan agar dibuat dalam bentuk tulisan, sehingga isu yang disampaikan dapat dipahami secara benar.
3. Setiap individu dianjurkan untuk mengungkapkan identitas diri, walaupun bukan suatu kewajiban.
4. Semua pelaporan harus dikirimkan langsung kepada semua atau salah satu anggota Komite *Whistleblower*.
5. Apabila pelaporan disampaikan melalui email, disarankan menggunakan judul 'Perseroan *Whistleblower*' untuk memudahkan identifikasi.
6. Meskipun seorang *Whistleblower* tidak diharapkan untuk membuktikan kebenaran dari dugaan, namun ia harus menunjukan adanya alasan yang kuat yang mendukung kekhawatirannya atas pelanggaran/ dugaan pelanggaran.

Pengelolaan WBS

Pengelolaan WBS Perseroan dilaksanakan oleh Unit Audit Internal, bekerja sama dengan tim SDM dan/atau Legal. Atas pengaduan yang masuk, Auditor Internal akan mencari bukti-bukti baik melalui pelapor maupun melalui pihak-pihak terkait pada saat audit regular atau audit investigasi dilakukan. Hasil audit maupun investigasi audit disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit. Jika terbukti terjadi pelanggaran, maka tim SDM dan/atau Legal akan menangani lebih lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Media Pelaporan

Pengaduan atas dugaan pelanggaran pedoman perilaku dapat dilaporkan melalui *email* di *hotline.mncfinancial@ mncgroup.com.*

Perlindungan Bagi *Whistleblower*

Untuk memelihara stabilitas dan situasi kondusif, Sistem Pelaporan Pelanggaran harus memberikan fasilitas perlindungan (*whistleblower protection*) kepada Pelapor. Perlindungan kepada pelapor pengaduan pelanggaran meliputi:

Submission of Violation Report

Submission of the Company WBS Violation Report is set forth in Whistleblower Policies and Procedures, as follows:

1. Anyone may report alleged irregularities or breaches of law that may harm the Company, its customers, shareholders, employees, investors, or the public at large.
2. Reporting may be submitted in writing, by phone, or in person. However, it is recommended that it be made in writing. This way, the issues conveyed can be well understood
3. Every individual is encouraged to reveal his or her identity, although not an obligation.
4. All reports should be sent directly to all or one of the members of the Whistleblower Committee.
5. In the event that the report is submitted via email, it is recommended to use the title 'Whistleblower Company' to simplify identification.
6. Although a Whistleblower is not expected to prove the validity of the allegations, the whistleblower must provide a strong case supporting his or her concern of a violation/ alleged offense.

WBS Management

The management of the Company's WBS is carried out by the Internal Audit Unit, in collaboration with the HR and/or Legal team. Upon incoming complaints, the Internal Auditor will look for evidence either through the whistleblowers or through related parties when a regular audit or investigative audit is conducted. Audit results and audit investigations are submitted to the President Director and the Audit Committee. If a violation is proven, then the HR and/or Legal team will handle it further in accordance with applicable regulations.

Reporting Media

Complaints for alleged violations of the code of conduct can be reported via email at hotline.mncfinancial@ mncgroup.com.

Whistleblower Protection

To maintain stability and conducive environment, Whistleblowing System shall provide whistleblower with the protection. The protection to the whistleblowers covers the following:

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System (WBS)

1. Fasilitas saluran pelaporan yang independen, bebas dan rahasia;
2. Jaminan kerahasiaan identitas Pelapor;
3. Perlindungan atas tindakan balasan dari Terlapor maupun dari Perseroan dan juga perlindungan lainnya sebatas kemampuan Perseroan;
4. Jaminan perlindungan yang diberikan oleh *Whistleblowing Officer* Perseroan kepada Pelapor.
5. Perlindungan atas tindakan balasan dari Terlapor dan juga perlindungan lainnya sebatas kemampuan Perseroan.

Laporan WBS Tahun 2021
Tahun 2021 tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima melalui WBS.

1. Independent, free and confidential reporting facilities;
2. Whistleblowers' identity confidentiality guarantee;
3. Protection against retaliation from the Offenders or the Company as well as the other protections within the ability of the Company;
4. Protection guarantee provided by the Company's Whistleblowing Officer to the Whistleblowers.
5. The protection on the retaliation from the Offenders as well as other means of protections within the Company's ability.

WBS Reports in 2021
Throughout 2021, there was no any violation reported through WBS.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
ANTI CORRUPTION POLICY

Perseroan menyatakan kesungguhan dan komitmen penuh untuk mendukung pemberantasan tindak pidana korupsi di lingkungan usaha Perseroan. Pedoman penyelenggaraan pemberantasan tindak pidana korupsi di Perseroan mengacu pada Undang-Undang Nomor 31 tahun 1999 tentang Tindak Pidana Korupsi. Perseroan telah menginternalisasi aturan tersebut dalam Kode Etik Perseroan dan Sistem Pengendalian Internal Perseroan. Panduan ini disosialisasikan secara berkala melalui Internal Memorandum dari Manajemen serta berbagai kegiatan lain, seperti seminar / webinar, sosialisasi, rapat kerja, serta konseling/coaching.

Pada tahun 2021, Perseroan dan/atau anak usaha telah mengikuti berbagai pelatihan /sosialisasi anti korupsi, Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT), diantaranya:

The Company expresses its strong will and full commitment to support the eradication of corruption within the Company. The guidelines for the implementation of corruption eradication at IIF refer to Law No 31 of 1999 on Corruption Crimes. The Company has internalized these regulations in its Code of Ethics and Internal Control System. These guidelines are disseminated periodically through an Internal Memorandum from Management and various other activities, such as seminar/webinar, disseminations, work meetings, and counseling/coaching.

In 2021, the Company and/or its subsidiaries have participated in various anti-corruption, Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism (AML and CFT) training/socialization, including:

Unit Bisnis Business Unit	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Tema Topic
MNC Guna Usaha Indonesia	20 & 22 Sept 2021	Internal	Sosialisasi terkait Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) Dissemination regarding the implementation of Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism (AML and CFT)
MNC Life	10 Jun & 26 Okt 2021	Internal	Sosialisasi terkait Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) kepada karyawan baru. Dissemination regarding the implementation of Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism (AML and CFT) for new employee.
MNC Sekuritas	22-Jan-21	Internal	Sosialisasi terkait Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) Dissemination regarding the implementation of Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism (AML and CFT)
MNC Asuransi Indonesia	10-Jun-21	Internal	Sosialisasi terkait Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) kepada karyawan baru. Dissemination regarding the implementation of Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism (AML and CFT) for new employee.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
Anti Corruption Policy

Unit Bisnis Business Unit	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Tema Topic
	21-Nov-21	AAUI	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) dalam Era Digitalisasi Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism (AML and CFT) in the Digitalization Era
MNC Asset Management	17-Dec-21	Internal	Sosialisasi terkait Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) Dissemination regarding the the implementation of Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism (AML and CFT)
	5-7 Apr 21	PPATK	Undangan Pelatihan Pelaporan Transaksi Keuangan Bagi Manajer Investasi Secara Online Invitation to Online Financial Transaction Reporting Training for Investment Managers
	22-24 Juni 21	OJK	Pelatihan Bagi Penyedia Jasa Keuangan Terkait Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Training for Financial Service Providers Regarding the Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction
	5-7 Juli 21	PPATK	Undangan Pelatihan Tipologi Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme Bagi Pihak Pelapor Invitation to Training on Typology of Money Laundering and Terrorism Financing for Reporting Parties
	5-Aug-21	PPATK	Pemberitahuan dan Permohonan Responden dalam Pelaksanaan Survei Nasional Penilaian Indeks Efektivitas Peranan PPATK dalam Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT) Tahun 2021 Notification and Requests for Respondents in the National Survey on Assessment of the Effectiveness of the Role of PPATK in the Prevention and Eradication of Money Laundering (TPPU) and Terrorism Financing (TPPT) Crimes in 2021
	14-Sep-21	OJK	Undangan Focus Group Discussion Penerapan APU PPT Berbasis Risiko bagi PJK di Sektor Pasar Modal dalam rangka Persiapan On-Site Visit Mutual Evaluation Review (MER) Financial Action Task Force (FATF) Tahun 2021. Invitation to Focus Group Discussion on the Implementation of Risk-Based AML-CFT for FSPs in the Capital Markets Sector in the context of Preparation for the 2021 On-Site Visit Mutual Evaluation Review (MER) Financial Action Task Force (FATF)
	3-Dec-21	Risk Team - MKAP	Sosialisasi terkait Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) - GAP Analysis, Aspek Internal Kontrol & APU PPT Detection System DIssemination regarding the implementation of Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism (AML and CFT) - GAP Analysis, Internal Control Aspects & AML & CFT Detection System
	6-7 Des 21	OJK	Launching Sectoral Risk Assessment (SRA) Sektor Jasa Keuangan Launching of Sectoral Risk Assessment (SRA) for Financial Services Sector
MNC Finance	6-7 Des 21	PPATK	Sosialisasi/Diseminasi SRA TPPU/TPPT/PPSM Dissemination of SRA TPPU/TPPT/PPSM
	8-Dec-21	Internal	Refreshment APU PPT AML & CFT Refreshment
MNC Bank	26-Jan-21	PPATK	goAML Systems Solution for Branches
	25-Mar-21	Internal	Anti Fraud Forum Perbankan Indonesia Anti Fraud Indonesian Banking Forum
	21-Apr-21	Internal	Anti-Fraud Management Systems
	29-Apr-21	Internal	Cyber Crime Typology & Cross Border Money Laundering
	03-May-21	Internal	Fraud Prevention
	08-May-21	Internal	Overview and Study Case - Fraud Event Perbankan Indonesia Overview and Study Case - Indonesian Banking Fraud Event
	22-Jun-21	Internal	Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal bagi Penyedia Jasa Keuangan Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction by Financial Service Providers
	28-Jun-21	PPATK	Kepatuhan Perwakilan Sektor Swasta Indonesia mengenai Proliferasi Teknologi Rudal Balistik Sensitif Compliance of Indonesian Private Sector Representative on Proliferation of Sensitive Ballistic Missile Technology
	29-Jun-21	OJK	Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR) Implementation of the Information System for the Alleged Funding of Terrorism (SIPENDAR) App
	08-Jul-21	LPPI	Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing in Digital Era
	28-Jul-21	CRDF Global	Lessons Learnt from Early Implementation & Anti-Bribery Controls Improvement
	18-Aug-21	Internal	Anti-Fraud Awareness for Business and Frontliners
	21-Oct-21	Internal	Anti-Fraud Awareness

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN

Social & Environmental Responsibility

Uraian lengkap terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) disajikan secara terpisah pada Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

A complete description of corporate social and environmental responsibility (CSER) section is presented separately in the Sustainability Report as referred to in the OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

07

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 merupakan laporan pertama yang diterbitkan MNC Kapital. Penerbitan laporan ini merupakan kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, yang berlaku per 1 Januari 2021. Laporan berisi kinerja keberlanjutan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Selain merupakan implementasi akuntabilitas dan transparansi, laporan ini sekaligus menjadi media bagi Perseroan untuk menyampaikan kontribusinya terhadap penerapan kegiatan berkelanjutan serta pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia.

The 2021 Sustainability Report is the first report published by MNC Kapital. It its our commitment to complying with the Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, which was effective as of January 1, 2021. The report contains the sustainability performance in economic, environmental, and social aspects. While presenting the implementation of accountability and transparency, the report also serves as a media for the Company to contribute to the sustainability in achieving Sustainable Development Goals in Indonesia.

DAFTAR ISI

Table of Contents

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 194
Sustainability Performance Overview

Aspek Ekonomi
Economic Aspects 194

Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspects 194

Aspek Sosial
Social Aspects 194

PENJELASAN DIREKSI 195
Board of Directors' Explanation

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN 201
About this Sustainability Report

PROFIL PERUSAHAAN 202
Company Profile

Alamat Perusahaan
Company Address 202

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan
Vision, Mission and Sustainability Values 204

Skala Usaha
Enterprise Scale 205

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan
Products, Services and Business Activities 207

Keanggotaan pada Asosiasi
Association Memberships 207

Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan
Significant Changes in Issuers and Public Companies 207

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN 208
Sustainability Governance

Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Responsibility for the Implementation of Sustainable Finance 212

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan
Competency Development Related to Sustainable Finance 212

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Risk Assessments on the Implementation of Sustainable Finance 212

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Relations 214

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Issues with the Implementation of Sustainable Finance 216

KINERJA EKONOMI 216
Economic Performance

Perbandingan Target dan Kinerja Pendapatan dan Laba Rugi
Comparison of Targets and Performance of Income and Profit and Loss 218

Perbandingan Target dan Kinerja Pembiayaan, Investasi, Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Comparison of Targets and Performance of Financing, Investments, Projects in Line with the Implementation of Sustainable Finance 220

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP 221
Environmental Performance

Penggunaan Material Ramah Lingkungan
Use of Environmentally Friendly Materials 222

Jumlah dan Intensitas Energi
Energy Amount and Intensity 223

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi
Energy Efficiency Efforts and Achievements 223

Penggunaan Air
Water Usage 226

DAFTAR ISI
Table of Contents

KINERJA SOSIAL
Social Performance **227**

Komitmen Memberikan Layanan Produk/Jasa secara Setara kepada Konsumen
Commitment to Provide Products/Services Equally to Consumers **228**

Kesetaraan Kesempatan Bekerja
Equal Employment Opportunity **229**

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa
Child Labor and Forced Labor **230**

Upah Minimum Regional
Regional Minimum Wage **231**

Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman
Decent and Safe Working Environment **231**

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai
Employee Capabilities, Training and Development **234**

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar
Impact of Operations on Surrounding Communities **236**

Pengaduan Masyarakat
Public Complaints **236**

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)
Environmental Social Responsibility Activities **237**

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa
Product/Service Innovations and Developments **244**

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan
Products/Services that Have Been Evaluated for Customer Safety **245**

Dampak Produk/Jasa
Product/Service Impact **247**

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali
Number of Products Recalled **247**

Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey **247**

LAIN-LAIN
Miscellaneous **247**

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
Written Verification from an Independent Party **247**

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet **248**

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya
Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback **249**

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017
Disclosures In Accordance to POJK 51/2017 **249**

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW

Deskripsi *Description*	Satuan *Unit*	2021	2020	2019
Aspek Ekonomi [OJK B.1] **Economic Aspects [OJK B.1]**				
Kuantitas produk/jasa Product/Service	Jenis Layanan Produk/Jasa Product/Service Types	7	7	7
Pendapatan Income	Juta Rupiah Millions of Rupiah	2.735.142	2.657.232	2.737.029
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	Juta Rupiah Millions of Rupiah	147.170	65.525	56.482
Jumlah produk ramah lingkungan Number of environmentally friendly products	Unit Produk Product Unit	2 (pengolahan sampah/limbah menjadi batako, dan pembiayaan untuk mendukung industri listrik mini-hydro) 2 (processing trash/ waste into bricks and financing to support the mini-hydro power industry)	-	-
Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan . Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process	Jumlah Amount	23	14	34
	Estimasi Nilai kontrak Estimated Contract Value	7.378.767.557	774.285.664	2.217.542.415
Aspek Lingkungan [OJK B.2] **Environmental Aspects [OJK B.2]**				
Penggunaan BBM Fuel Usage	Rupiah	53.388.140	33.218.683	62.542.793
	Liter	6.979	4.342	8.176
	GigaJoules	238,68	148,5	279,62
Penggunaan listrik Electricity Usage	Rupiah	277.973.219	325.887.197	275.428.792
	kWh	7.454	8.739	7.386
	GigaJoules	26,83	31,46	26,59
Total Penggunaan Air PDAM Total Regionally-Owned Water Company (PDAM) Water Usage	Meter kubik Cubic Meters	50.893	27.002	24.861
Aspek Sosial [OJK B.3] **Social Aspects [OJK B.3]**				
Total pegawai Total Employees	Orang People	2.178	2.115	2.480
Jam pendidikan dan pelatihan pegawai Employee Education and Training Hours	Jam/Pegawai/Tahun Hours/Employees/Years	4	2.51	5,77

PENJELASAN DIREKSI [OJK D.1]

BOARD OF DIRECTORS' EXPLANATION [OJK D.1]

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya, PT MNC Kapital Indonesia Tbk ("Perseroan" atau "BCAP") dapat melalui tahun 2021 dengan membukukan kinerja terbaik. Pencapaian tersebut patut disyukuri karena diraih pada saat Indonesia masih diwarnai ketidakpastian akibat pandemi CoronaVirus Disease 2019 atau COVID-19 berkepanjangan, bahkan belum bisa dipastikan kapan berakhir. Melalui Laporan Keberlanjutan ini, kami menyampaikan pencapaian kinerja keberlanjutan selama tahun 2021. Selain kinerja aspek ekonomi, laporan juga mengulas berbagai kebijakan, strategi, dan dampak terkait kinerja aspek sosial dan lingkungan.

Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan pertama yang diterbitkan Perseroan dalam statusnya sebagai perusahaan publik, seperti diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomer 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Peraturan ini resmi berlaku per 1 Januari 2021 setelah mendapatkan relaksasi dari OJK dari rencana penerapan awal yaitu 1 Januari 2020. Relaksasi diberikan berkaitan dengan terjadinya pandemi COVID-19 sejak tahun 2020.

BCAP dan Kegiatan Berkelanjutan

Sesuai dengan POJK Keuangan Berkelanjutan, definisi keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam arti luas, keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (sustainable operation), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Keselarasan antara ketiga aspek patut didukung karena keberadaan suatu perusahaan tidak sekadar mencari keuntungan, namun di dalamnya terdapat kewajiban untuk membangun kepedulian terhadap permasalahan lingkungan dan sosial.

BCAP mendukung sepenuhnya kegiatan berkelanjutan seperti diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Untuk itu, dalam menyelenggarakan usaha, Perseroan berkomitmen untuk memperhatikan berbagai regulasi lingkungan guna mencegah kerusakan lingkungan. Selain itu, Perseroan juga mengutamakan pengelolaan operasional perkantoran yang ramah lingkungan. Dukungan yang lain, BCAP memberikan perhatian terhadap topik-topik sosial kemasyarakatan, seperti

Dear Our Distinguished Shareholders and Stakeholders,

We would like to thank God Almighty, as it was because of His will that PT MNC Kapital Indonesia Tbk ("the Company" or "BCAP") was able to get through 2021 while registering the best in performance. This achievement is something to be grateful for, as it was attained at a time when Indonesia was still tinged with uncertainty due to the prolonged Coronavirus Disease 2019 (or COVID-19 pandemic). There was not even any certainty on when it would end. Through this Sustainability Report, we would like to convey the achievements of our sustainability performance throughout 2021. In addition to our economic performance, this report will also review various policies, strategies, and impacts related to our social and environmental performance.

This Sustainability Report is the first report issued by the Company in its status as a public company, as regulated in Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. This regulation officially takes effect as of January 1, 2021 after receiving relaxation from the OJK from the initial implementation plan, namely January 1, 2020. The relaxation is given in connection with the COVID-19 pandemic since 2020.

BCAP and Sustainable Activities

In accordance with the POJK on Sustainable Finance, the definition of sustainable finance encompasses comprehensive support from the financial services sector to create sustainable economic growth by aligning economic, environmental and social interests. In a broad sense, sustainable finance for issuers and public companies can be interpreted as sustainable operations, or specifically, company operations that are carried out by taking into account economic, environmental and social aspects. Alignment between these three aspects should be supported as the existence of a company is not just to simply look for profit, but to also carry out an obligation to build awareness for environmental and social problems.

BCAP fully supports sustainable activities as regulated in the POJK on Sustainable Finance. For this reason, in conducting business, the Company has committed itself to paying attention to various environmental regulations in order to prevent environmental damage. In addition, the Company has also prioritized environmentally-friendly office operational management policies. Another way BCAP supports sustainable activities is through the way it pays attention to social topics (such as injustice or

PENJELASAN DIREKSI [OJK D.1]
Board of Directors' Explanation

ketidakadilan atau kesenjangan sosial, melalui penyelenggaraan berbagai kegiatan melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) dalam wadah MNC Peduli.

Kebijakan Strategis untuk Keberlanjutan [OJK A.1]

Pandemi COVID-19 merupakan risiko yang tidak pernah terbayang sebelumnya oleh para pelaku usaha, termasuk bagi BCAP. Belajar dari pengalaman tahun 2020 sebagai tahun pertama menghadapi pandemi, Perseroan telah menetapkan serangkaian target yang harus dicapai dalam RKAP Tahun 2021. Seiring dengan spirit menjadi pelopor penyedia jasa keuangan digital terintegrasi di Indonesia, fokus strategi dan kebijakan strategis BCAP dan entitas anak pada tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat pengembangan bisnis di seluruh unit usaha dari penyediaan layanan jasa keuangan yang konvensional menjadi layanan yang berbasis digital, dengan dukungan sinergi yang kuat dari ekosistem di MNC Group, yang bertujuan untuk meningkatkan performa bisnis dan kenyamanan bagi para nasabah;
2. Melanjutkan sinergi antar entitas anak antara lain melalui penawaran produk yang cross-selling, manajemen database yang terintegrasi, pengembangan sistem, perbaikan alur bisnis dan program-program pemasaran bersama yang berinsentif; serta menggiatkan promosi dan iklan bersama melalui platform MNC Media;
3. Meningkatkan produktivitas dari jaringan distribusi baik secara digital maupun melalui penempatan titik-titik penjualan *(points-of-sales)* dengan jumlah tenaga kerja yang lebih rendah, serta menjalin hubungan kerjasama yang lebih baik dengan para mitra usaha domestik dan internasional.
4. Memperkuat struktur permodalan Perseroan untuk menunjang pertumbuhan bisnis entitas anak secara organik, serta akuisisi kegiatan-kegiatan usaha yang prospektif di industri jasa keuangan;
5. Membangun kemitraan untuk mengembangkan dan melaksanakan pengembangan strategis layanan omnichannel yang saling menguntungkan.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Selama tahun 2021, seluruh elemen BCAP berkomitmen untuk menerapkan berbagai kebijakan strategis yang telah ditetapkan Perseroan demi meraih target dan kinerja dalam RAKP Tahun 2021. Kesungguhan dan kerja keras tersebut membawa hasil menggembirakan dengan pencapaian yang lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya. Tak hanya kinerja aspek ekonomi, seusai prinsip keberlanjutan, kami mengimbangi pula dengan

social inequality) through the implementation of various Corporate Social Responsibility (CSR) activities by MNC Peduli.

Strategic Policy for Sustainability [OJK A.1]

The COVID-19 pandemic is a risk that business actors, including BCAP, have never imagined. In learning from the experience of 2020 as the first year in facing a pandemic, the Company established a series of targets for its 2021 Work and Budget Plan (2021 RKAP). In line with its spirit of being a pioneer in providing integrated digital financial services in Indonesia, BCAP's approach and strategic policies for its operations in the reporting year is as follows:

1. Strengthen its business development in all business units, from providing conventional financial services to digital-based services, with the support of strong synergies from the ecosystem in the MNC Group. This policy was designed to improve business performance and provide convenience for customers;
2. Continued its synergies between subsidiaries through things like cross-selling product offerings, integrated database management, system development, business flow improvement and joint marketing programs with incentives. It also promoted joint promotions and advertisements through the MNC Media platform;
3. Increased the productivity of its distribution network, both digitally and through the placement of points of sale with a lower number of workers, as well as established better cooperative relationships with domestic and international business partners.
4. Strengthened the Company's capital structure to support the organic growth of its subsidiaries' business, as well as the acquisition of prospective business activities in the financial services industry;
5. Built partnerships to develop and implement the strategic development of mutually-beneficial omnichannel services.

Sustainability Performance Achievements

Throughout 2021, all elements of BCAP were committed to implementing various strategic policies that have been set by the Company in order to achieve targets and performance in its 2021 RKAP. This sincerity and hard work led to encouraging results with higher Company achievements than that of the previous year. Not only could these improved results be seen in the the Company's economic performance, but in accordance

melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang berkaitan dengan aspek lingkungan hidup dan sosial. Pencapaian kinerja aspek ekonomi, lingkungan dan sosial selengkapnya disajikan dalam uraian berikut:

- Kinerja Aspek Ekonomi

  Tahun 2021 merupakan tahun pemulihan ekonomi bagi Indonesia selaras dengan keberhasilan pemerintah mengendalikan laju penyebaran virus corona sebagai penyebab pandemi COVID-19. Pemulihan ekonomi terwujud saat pemerintah melonggarkan level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sehingga masyarakat bisa beraktivitas dan bekerja kembali. Hasilnya secara gradual, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi di hampir semua lapangan usaha tercipta dengan akumulasi pada akhir tahun sebesar 3,69%. Lembaga ini mencatat, 16 dari 17 lapangan usaha yang digunakan untuk menyusun data pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh positif, termasuk Jasa Keuangan dan Asuransi yang tumbuh 1,56%.

  Sebagai bagian dari lapangan usaha Jasa Keuangan dan Asuransi, kinerja Perseroan pada tahun 2021 turut mencatatkan pertumbuhan dibanding tahun sebelumnya. Per 31 Desember 2021, Aset tercatat sebesar Rp21,65 triliun atau naik 13,36% dibanding tahun sebelumnya, Liabilitas Rp15,65 triliun (naik 11,72%), Ekuitas Rp6,00 triliun (naik 17,94%), Pendapatan Rp2,74 triliun (naik 2,93%), Laba Sebelum Pajak Rp167,05 miliar (naik 97,42%) dan Laba Bersih Tahun Berjalan Rp147,17 miliar (naik 24,60%). Selain mencatatkan berbagai kenaikan tersebut, Perseroan berhasil melakukan efisiensi dalam menjalankan operasional usaha sehingga Beban pada tahun pelaporan tercatat sebesar Rp2,575 triliun atau turun 0,18%.

  Sementara itu, untuk realisasi pembiayaan/investasi berkelanjutan, Perseroan melalui unit usaha PT MNC Guna Usaha Indonesia telah menyelenggarakan program pembiayaan industri pengolahan sampah dan limbah menjadi batako. Selain itu, perusahaan yang sama juga memberikan pembiayaan alat-alat berat yang mendukung industri listrik mini-hydro sebagai salah satu energi baru dan terbarukan.[

with the principle of sustainability, we also balanced it by implementing various programs and activities related to environmental and social aspects. Our complete achievements in economic, environmental and social aspects have been presented with the following details:

- Economic Aspect Performance

  The year 2021 was a year of economic recovery for Indonesia. This was in line with the government's success in controlling the spread of the coronavirus as the cause of the pandemic. This economic recovery was realized when the government loosened its level of Community Activity Restrictions (PPKM) so that the public was able to go back to its activities and work. As a result, according to data from the Central Statistics Agency (BPS), economic growth in almost all business fields was gradually able to experience a trend of accumulation, with a 3.69% growth by the end of the year. The agency noted that 16 of the nation's 17 business fields that are used to compile data on Indonesia's economic growth grew positively, including the field of Financial Services and Insurance, which grew 1.56%.

  As part of this very same Financial Services and Insurance business field, the Company was also able to experience growth in 2021 compared to the previous year. As of December 31, 2021, Assets were recorded at Rp21.65 trillion, which was a 13.36% improvement compared to the previous year. Liabilities were at Rp15.65 trillion (up 11.72%), Equity at Rp6.00 trillion (up 17.94%), Income at Rp2.74 trillion (up 2.93%), Profits Before Taxes at Rp167.05 billion (up 97.42%) and Net Profits for the Year was at Rp147.17% (up 24.60%). In addition to recording these various increases, the Company also succeeded in generating efficiency in carrying out its business operations so that expenses in the reporting year were recorded at Rp2.575 trillion, or a decreased of 0.18%.

  Meanwhile, when it came to the realization of sustainable financing/investment, the Company, through its business unit PT MNC Guna Usaha Indonesia, organized a financing program for the industry that processes garbage and waste into bricks. In addition, the same company also provided financing for heavy equipment that supported the mini-hydro power industry as a new and renewable energy source.

PENJELASAN DIREKSI [OJK D.1]
Board of Directors' Explanation

- Kinerja Aspek Lingkungan

  Segmen operasi BCAP terbagi dalam beberapa bagian, yaitu perbankan yang operasionalnya dilakukan oleh MNC Bank, lembaga pembiayaan oleh MNC Finance dan MNC Guna Usaha Indonesia, perusahaan asuransi oleh MNC Insurance dan MNC Life, penjaminan dan perantara perdagangan efek oleh MNC Sekuritas, pengelolaan investasi yang dioperasikan oleh MNC Asset Management, finansial teknologi oleh MNC Teknologi Nusantara serta Flash Mobile. Semua segmen tersebut tidak berdampak langsung terhadap lingkungan. Walau demikian, sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan, maka Perseroan berkomitmen untuk menyalurkan dana, pembiayaan atau investasi oleh entitas anak yang bergerak di bidang perbankan, pembiayaan dan asuransi ke sektor atau bidang yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan.

  Sementara itu, implementasi operasional kantor yang ramah lingkungan melalui berbagai langkah efisiensi membawa hasil antara lain dengan turunnya penggunaan listrik yaitu dari 8.739 kWh atau 31,46 GigaJoule (GJ) pada tahun 2020 menjadi 7.454 kWh atau 26,83 GJ. Di sisi lain, dukungan terhadap kelestarian lingkungan juga dilakukan Perseroan dengan melakukan digitalisasi berbagai layanan sehingga pelanggan/nasabah bisa melakukan berbagai transaksi tanpa harus mendatangi kantor operasional. Selain menghemat waktu dan biaya, digitalisasi layanan sekaligus turut mengurangi jejak karbon karena pelanggan/nasabah tak perlu lagi memanfaatkan moda transportasi dengan jenis apapun ke kantor operasional Perseroan.

- Kinerja Aspek Sosial

  Sejalan dengan prinsip kegiatan berkelanjutan, selain mengupayakan pencapaian terbaik pada aspek ekonomi dan lingkungan, BCAP juga berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan kontribusi berkaitan dengan aspek sosial. Kebijakan yang diambil Perseroan di antaranya dengan memenuhi tanggung jawab terhadap segenap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

  Pemenuhan kewajiban terhadap karyawan sebagai pemangku kepentingan internal antara lain dilakukan dengan menerapkan asas kesetaraan/non diskriminasi, tidak mempekerjakan anak, menentukan jam kerja, upah dan tunjangan sesuai regulasi, serta memberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan kompetensi. Selama tahun 2021, total jam pelatihan yang dilakukan Perseroan tercatat 38.252 jam, naik dibandingkan tahun

- Environmental Aspect Performance

  BCAP's operating segment is divided into several parts, specifically: banking, which has its operations carried out by MNC Bank, financing institutions by MNC Finance and MNC Guna Usaha Indonesia, insurance companies by MNC Insurance and MNC Life, underwriting and securities brokerage by MNC Sekuritas, investment management operated by MNC Asset Management, financial technology by MNC Teknologi Nusantara, and Flash Mobile. None of these segments have a direct impact on the environment. However, in line with the principles of sustainable finance, the Company is still committed to channeling funds, financing or investment (through subsidiaries engaged in banking, financing and insurance) to sectors or fields that do not have a negative impact on the environment.

  Meanwhile, the implementation of environmentally-friendly office operations through various efficiency measures has resulted in, among other things, a decrease in electricity usage, from 8,739 kWh or 31.46 GigaJoules (GJ) in 2020 to 7,454 kWh or 26.83 GJ. On the other hand, the Company has also supported environmental sustainability by digitizing various services so that customers can carry out various transactions without having to go directly to an office. In addition to saving time and costs, digitizing services also reduced carbon footprint due to the fact that customers no longer needed to use any type of transportation to reach the Company's operational offices.

- Social Aspect Performance

  In line with its principle of sustainable activities, in addition to striving for the best achievements in economic and environmental aspects, BCAP has also made every effort to make contributions related to social aspects. The policies taken by the Company include fulfilling responsibilities to all stakeholders, both internal and external.

  This fulfillment of obligations to employees as internal stakeholders was carried out by doing things like applying the principle of equality/non-discrimination, not employing children, determining working hours, wages and benefits in ways that were in accordance with regulations, and providing equal opportunities to develop competence. Throughout 2021, the total hours of training carried out by the Company were recorded at 38,252

2020, yang mencapai 19.016 jam. Selaras dengan upaya menghadirkan karyawan dengan kapasitas dan kompetensi yang mumpuni, Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan layak dengan tujuan akhir tidak ada kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja. Kami bersyukur target ini bisa diwujudkan pada tahun pelaporan.

Untuk pelanggan/nasabah sebagai pemangku kepentingan eksternal, BCAP senantiasa melakukan inovasi produk/layanan agar bisa memenuhi harapan mereka. Seiring dengan itu, Perseroan juga menyediakan saluran pengaduan apabila pelanggan/nasabah merasa tidak puas dan BCAP berkomitmen untuk menyelesaikan pengaduan tersebut dengan segera sesuai prosedur yang berlaku. Adapun untuk masyarakat, Perseroan memenuhi tanggung jawab dengan menyelenggarakan kegiatan CSR melalui Program MNC Peduli yang berfokus pada tiga bidang utama, yaitu bidang sosial, bidang kemanusiaan, dan bidang keagamaan, termasuk di dalamnya yang terkait dengan pendidikan, lingkungan, dan pembangunan infrastruktur. Selama tahun pelaporan, MNC Peduli telah menyelenggarakan total sebanyak 273 kegiatan dan mendukung 7 dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

hours, an increase compared to 2020, during which the number of training hours reached 19,016 hours. In line with efforts to produce employees with qualified capacities and competencies, the Company has also been committed to creating a safe and decent work environment with the ultimate goal of no work accidents or occupational diseases. We are grateful that this target was able to realized in the reporting year.

For customers as external stakeholders, BCAP has continued to innovate products/services in order to meet their expectations. Along with that, the Company has also provided a complaints channel if a customer is dissatisfied. BCAP has been committed to resolving complaints immediately according to applicable procedures. As for the community, the Company fulfills its responsibilities by conducting CSR activities through its MNC Cares Program, which focuses on three main areas, namely, the social, humanitarian and religious fields, including those related to education, the environment, and infrastructure development. During the reporting year, MNC Cares organized a total of 273 activities and supported 7 of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs).

Prospek dan Peluang

Keberhasilan pemerintah bergotong royong dengan pemangku kepentingan yang lain dalam menangani pandemi COVID-19, sekaligus membuat Indonesia lepas dari resesi ekononomi dengan mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69% pada tahun 2021, mendapatkan apresiasi dari berbagai lembaga global, seperti Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia (World Bank). Selanjutnya, merujuk komitmen dan kesungguhan pemerintah meneruskan berbagai kebijakan dalam menangani pandemi serta secara simultan mengupayakan pertumbuhan ekonomi, kedua lembaga memproyeksikan ekonomi Indonesia akan lebih tinggi pada tahun 2022. Untuk itu, IMF memprediksi perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,4% pada tahun 2022 , sedangkan proyeksi Bank Dunia berada pada angka 5,2 %.

Bagi BCAP, optimisme tersebut menjadi dasar untuk menyusun target-target yang lebih tinggi dalam RKAP Tahun 2022 dibanding RAKP Tahun 2021, baik aset, ekuitas, pendapatan, maupun laba bersih tahun berjalan. Untuk mewujudkannya, Perseroan juga telah menyusun kebijakan dan inisiatif strategis dan meyakini bisa menerapkannya di sepanjang tahun 2022.

Prospects and Opportunities

The success of the government working together with other stakeholders in dealing with the COVID-19 pandemic, as well as helping Indonesia to escape from the economic recession by recording an economic growth of 3.69% in 2021, has received its share of appreciation from various global institutions, such as the International Monetary Fund (IMF) and the World Bank (World Bank). Furthermore, while referencing the government's commitment and seriousness in continuing various policies in dealing with the pandemic while simultaneously pursuing economic growth, these two institutions have projected that the Indonesian economy will grow to even greater heights in 2022. The IMF has predicted that the Indonesian economy will grow by 5.4% in 2022, while the World Bank's projection was at 5.2%.

For BCAP, this optimism serves as the basis for the Company to set higher targets in its 2022 RKAP than its targets for its 2021 RAKP in terms of assets, equity, income, and net profit for the current year. To make it happen, the Company has also developed strategic policies and initiatives. It believes these things can all be implemented throughout 2022.

PENJELASAN DIREKSI [OJK D.1]
Board of Directors' Explanation

Apresiasi

BCAP meyakini bahwa pencapaian dan kinerja tahun 2021 merupakan hasil kerja keras dan kerja bersama berbagai pihak, serta dukungan dari segenap pemangku kepentingan. Untuk itu, Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga kami dapat menjalankan tugas dengan baik. Terima kasih juga kami sampaikan kepada pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan kepada kami dalam mengelola Perseroan selama tahun pelaporan.

Ungkapan terima kasih sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan. Kami meyakini, keberhasilan BCAP tak akan tercipta tanpa adanya kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan seluruh karyawan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada para pemasok/mitra, pelanggan/nasabah, regulator, pemerintah pusat/daerah maupun masyarakat yang telah memberikan dukungan selama ini. Kami meyakini, semua dukungan itu merupakan modal utama bagi BCAP agar terus maju dan berkembang untuk mewujudkan misi dan visi Perseroan.

Appreciation

BCAP believes that its achievements and performance in 2021 have come as the result of hard work and collaboration with various parties, as well as thanks to the support of all stakeholders. For this reason, the Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners for supervising and providing us with direction so that we were able to carry out our duties properly. We also would like to thank the shareholders for the trust they have given to us in managing the Company during the reporting year.

We also extend our deepest gratitude to all employees. We believe that BCAP's success cannot be possible without the hard work, dedication and loyalty of all employees. We also express our appreciation to our suppliers/partners, customers, regulators, central/regional governments and the community for all their support so far. We believe that all of these sources of support serve as a primary source of capital for BCAP to continue to advance and develop to realize the Company's mission and vision.

Jakarta, 31 Mei 2022 | May 31, 2022
Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Wito Mailoa
Direktur Utama
President Director

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan PT MNC Kapital Indonesia Tbk Tahun 2021 merupakan laporan keberlanjutan pertama yang diterbitkan Perseroan bersamaan dengan Laporan Tahunan. Laporan berisi kinerja keberlanjutan yang terdiri dari tiga aspek, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial beserta dampak yang ditimbulkannya, termasuk di dalamnya dampak positif selama periode 1 Januari-31 Desember 2021. Selain sebagai implementasi akuntabilitas dan transparansi, penerbitan laporan ini sekaligus menjadi media bagi Perseroan untuk menyampaikan kontribusinya terhadap penerapan keuangan berkelanjutan serta pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TBP *(Sustainable Development Goals*/SDGs) di Indonesia.

Penerbitan laporan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Dalam statusnya sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib menerapkan peraturan ini per 1 Januari 2021, setelah mendapatkan relaksasi dari rencana awal yaitu 1 Januari 2020. Selain edisi cetak, laporan yang sama dapat diunduh di website resmi Perseroan, yaitu www.mncfinancialservices.com

Aspek Keberlanjutan dalam Laporan

Laporan keberlanjutan ini menyajikan pembahasan aspek-aspek yang material, yaitu aspek-aspek yang penting, relevan, menjadi prioritas, serta memiliki dampak yang signifikan bagi Perseroan maupun para pemangku kepentingan selama tahun 2021. Penentuan aspek material merujuk pada Lampiran II POJK No. 51/POJK.03/2017 dimana Perseroan termasuk dalam kategori perusahaan publik yang proses bisnisnya tidak berkaitan langsung dengan lingkungan hidup.

Lingkup dan Batasan Pelaporan

Aspek keberlanjutan ekonomi dan sosial dalam laporan ini merujuk pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT MNC Kapital Indonesia Tbk. Adapun aspek keberlanjutan lingkungan hidup merujuk data Kantor Pusat Perseroan. Pada tahun berikutnya, cakupan data aspek lingkungan akan kami perluas secara bertahap dengan anak perusahaan.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembar tersebut diharapkan pembaca dan pengguna laporan dapat memberikan usulan dan masukan untuk meningkatkan kualitas laporan pada tahun berikutnya.

This 2021 PT MNC Kapital Indonesia Tbk Sustainability Report is the first sustainability report published by the Company together with its Annual Report. This report contains information on sustainability performance, which itself is comprised of three aspects, namely, economic, environmental and social and their impacts, including positive impacts during the period spanning January 1 to December 31, 2021. Apart from implementing accountability and transparency, the publication of this report is also a medium for the Company. to convey its contribution to the implementation of sustainable finance and the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia.

The issuance of this report makes reference to the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies. In its status as a public company, the Company is required to implement this regulation as of January 1, 2021, after receiving relaxation from the initial plan of having it implemented on January 1, 2020. Apart from the printed edition, this same report can be downloaded on the Company's official website, namely, at www.mncfinancialservices.com.

Sustainability Aspects in this Report

This sustainability report presents a discussion of material aspects, namely aspects that are important, relevant, prioritized, and have a significant impact on the Company and stakeholders throughout 2021. The determining of material aspects makes reference to Attachment II of POJK No. 51/POJK.03/2017, in which the Company is included in the category of public companies whose business processes are not directly related to the environment.

Scope and Limits of Reporting

Aspects of economic and social sustainability in this report make reference to the Consolidated Financial Statements of PT MNC Kapital Indonesia Tbk. The environmental sustainability aspect makes reference to data from the Company's Head Office. In the following year, we will gradually expand the scope of data on environmental aspects with our subsidiaries.

Feedback

To allow for two-way communication, the Company has provided a Feedback Sheet at the end of this report. With this sheet, we hope that the readers and users of the report can provide suggestions and input to improve the quality of the report in the following year. Feedback and feedback can be submitted to:

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

NAMA PERUSAHAAN
Company Name

PT MNC Kapital Indonesia Tbk

TANGGAL PENDIRIAN
Date of Establishment

15 Juli 1999 | July 15th, 1999

SEKTOR USAHA
Business Sector

Perusahaan Investasi | Investment Company

JENIS LAYANAN
Line of Services

1. Perbankan | Banking
2. Pembiayaan | Financing
3. Sewa Guna Usaha | Leasing
4. Sekuritas | Securities
5. Manajemen Investasi | Investment Management
6. Asuransi | Insurance
7. Teknologi Financial | Financial Technology

MODAL DASAR
Authorized Capital

Rp15.000.000.000.000

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR
Issued and Paid-up Capital

Rp4.261.885.092.700

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Edward Kennetze Lubis
Email: corsec.mncfinancialservices@mncgroup.com

TANGGAL PENCATATAN SAHAM
Share Listing date

8 Juni 2001 | June 8, 2001

KODE SAHAM
Ticker Code

BCAP

KODE ISIN
ISIN Code

ID1000069701

ALAMAT [OJK C.2]
Address [OJK C.2]

MNC Financial Center 21/F MNC Center
Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27,
Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Telp: +62-21 2970 9700
Fax: +62-21 3983 6870

AKSES INFORMASI
Information Access

www.mncfinancialservices.com
Facebook: MNCKapital
Instagram: mnc_kapital
Youtube: MNC Kapital Indonesia

HUBUNGAN INVESTOR
Investor Relations

Natassha Yunita
Email: natassha.yunita@mncgroup.com

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Sekilas Perusahaan

PT MNC Kapital Indonesia Tbk, yang selanjutnya disebut juga dengan "Perseroan" atau "MNC Kapital" berdiri pada 15 Juli 1999. Perseroan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tanggal 19 Mei 2000. Pada saat berdiri, Perseroan bernama PT Bhakti Capital Indonesia Tbk, kemudian namanya berganti menjadi PT MNC Kapital Indonesia Tbk pada 7 November 2012. Entitas induk MNC Kapital adalah PT MNC Investama Tbk.

Status MNC Kapital berubah dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka setelah melakukan penawaran umum atas 250.000.000 saham Perseroan dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp250 per saham kepada masyarakat pada 18 Mei 2001. Selanjutnya, saham MNC Kapital dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 8 Juni 2001.

Saat ini, Perseroan telah menjadi penyedia layanan jasa keuangan paling terintegrasi dengan portofolio yang lengkap, mulai dari perbankan, pembiayaan konsumen, leasing, sekuritas, broker internasional, asuransi umum, asuransi jiwa, manajemen aset, teknologi keuangan dan *payment gateway*. Per 31 Desember 2021, MNC Kapital memiliki sembilan entitas anak, yaitu:

1. PT Bank MNC Internasional Tbk
2. PT MNC Finance
3. PT MNC Guna Usaha Indonesia
4. PT MNC Asuransi Indonesia
5. PT MNC Life Assurance
6. PT MNC Sekuritas
7. PT MNC Asset Management
8. PT MNC Teknologi Nusantara
9. PT Flash Mobile

MNC Kapital berkomitmen untuk menjadi pelopor penyedia jasa keuangan terintegrasi *end-to-end* di Indonesia. Komitmen tersebut dapat dicapai dengan dukungan ekosistem kuat yang dimiliki oleh grup, khususnya di sektor media.

Company Overview

PT MNC Kapital Indonesia Tbk, hereinafter referred to as the "Company" or "MNC Kapital" was established on July 15, 1999. The Company started its commercial business activities on May 19, 2000. At the time of its establishment, the Company was named PT Bhakti Capital Indonesia Tbk. Its name changed to PT MNC Kapital Indonesia Tbk on November 7, 2012. The parent entity of MNC Kapital is PT MNC Investama Tbk.

MNC Kapital's status changed from a private company to a public company after conducting a public offering of 250,000,000 shares of the Company with a nominal value of Rp100 per share and an offering price of Rp250 per share to the public on May 18, 2001. Subsequently, MNC Kapital's shares were listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya on June 8, 2001.

Currently, the Company has become the most integrated financial service provider with a complete portfolio, ranging from banking, consumer finance, leasing, securities, international brokerage, general insurance, life insurance, asset management, financial technology and payment gateways. As of December 31, 2021, MNC Kapital has nine subsidiaries, namely:

1. PT Bank MNC International Tbk
2. PT MNC Finance
3. PT MNC Guna Usaha Indonesia
4. PT MNC Asuransi Indonesia
5. PT MNC Life Assurance
6. PT MNC Sekuritas
7. PT MNC Asset Management
8. PT MNC Teknologi Nusantara
9. PT Flash Mobile

MNC Kapital is committed to being a pioneer in providing end-to-end integrated financial services in Indonesia. This commitment can be achieved with the support of the group's strong ecosystem, particularly in the media sector.

VISI, MISI, DAN NILAI BUDAYA PERUSAHAAN [OJK C.1]

Vision, Mission & Corporate Values [OJK C.1]

VISI *Vision*

Menjadi "perusahaan jasa keuangan" terpercaya dan terintegrasi di Indonesia yang berbasis teknologi digital.

To become the most trusted and integrated financial services in Indonesia with digital technology.

MISI *Mission*

Menyediakan layanan jasa keuangan "full services" konvensional dan berbasis digital dan memberikan nilai bagi para pemegang saham, investor, mitra bisnis, karyawan dan seluruh pemangku kepentingan.

To provide a full range of conventional and digital based financial services and to give added values to all shareholders, investors, business partners, employees and all the stakeholders.

NILAI BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Values

VISION

Menjadi market leader di Indonesia dan go global.

To become the market leader in Indonesia and go global.

SPEED

Memastikan semua aktivitas organisasi dilaksanakan dengan efisien dan cepat.

To ensure that all work activities are carried out efficiently and fast.

QUALITY

Membangun kultur kerja yang berkualitas dalam bekerja.

To build quality corporate cultures in the workplace.

DETERMINATION

Berjuang dan pantang menyerah sampai tujuan tercapai.

To strive and persevere until the goal is achieved.

Bidang Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir [OJK C.4]

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Entitas berdasarkan Akta No. 27 tanggal 23 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, sehubungan dengan peningkatan Modal Ditempatkan/ Disetor yang telah diterima dan dicatat dalam sistem pelaporan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0244174 tertanggal 19 April 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi antara lain:

Business Fields Based on the Latest Articles of Association [OJK C.4]

The Entity's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment is based on Notarial Deed No. 27 dated March 23, 2021 of Aulia Taufani, SH,Notary in South Jakarta, regarding to the increase in of issued/paid-up capital which was received and recorded in the system database of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-AH.01.03-0244174 dated April 19, 2021.

In accordance with article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of Entity's activities include the following:

- Menjalankan usaha-usaha bidang jasa pada umumnya, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak;
- Menjalankan usaha dalam bidang perindustrian;
- Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan;
- Mendirikan dan ikut serta dalam Entitas dan badan hukum/badan usaha lain, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

- Provide services related to general services, except in legal and tax services;
- Provide services related to industrial services;
- Provide services related to trading sector;
- Establish and participate in companies and corporations/other entities, both domestic and abroad.

Adapun bidang usaha, produk dan jasa yang dimiliki Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut: [OJK C.2, OJK C.4]
The business fields, products and services owned by the Company and its subsidiaries are as follows: [OJK C.2, OJK C.4]

Entitas Anak | Subsidiaries	**Alamat** | Address	**Bidang Usaha** | Line of Business
PT Bank MNC Internasional Tbk	MNC Financial Center, 6-8/F Jl. Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340	Perbankan Banking
PT MNC Finance	MNC Financial Center, 12/F Jl Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340	Lembaga Pembiayaan Financial institutions
PT MNC Guna Usaha Indonesia	MNC Tower, 23/F Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19 Jakarta Pusat 10340	Jasa Penyewaan Rental Services
PT MNC Asuransi Indonesia	MNC Financial Center, 11/F Jl. Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340	Jasa Asuransi Umum General Insurance Services
PT MNC Life Assurance	MNC Financial Center, 18/F Jl. Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340	Jasa Asuransi Jiwa Life Insurance Services
PT MNC Sekuritas	MNC Financial Center, 16/F Jl. Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340	Jasa Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Intermediary Service Securities Dealer and Underwriter
PT MNC Asset Management	MNC Financial Center, 9/F Jl. Kebon Sirih Kav. 21-27, Jakarta Pusat 10340	Jasa Pengelolaan Investasi Investment Management Services
PT MNC Teknologi Nusantara	MNC Financial Center, 12/F Jl Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340	Finansial Teknologi Financial Technology
PT Flash Mobile	iNews Tower Lantai 2, MNC Center, Jl. Kebon Sirih Kav.17-19 , Jakarta Pusat 10340	Teknologi Informasi Information Technology

Skala Perusahaan [OJK C.3]
Company Scale [OJK C.3]

Uraian | Description	**Satuan** | Unit	**2021**	**2020**	**2019**
Jumlah Karyawan Number of employees	Orang People	2.178	2.115	2.480
Jumlah Pendapatan Total Income	Juta Rupiah Millions of Rupiah	2.735.142	2.657.232	2.737.029
Total kapitalisasi: Total Capitalization				
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Juta Rupiah Millions of Rupiah	15.646.15	14.007.712	12.839.026
Jumlah Ekuitas Total Equity	Juta Rupiah Millions of Rupiah	6.007.811	5.093.834	5.545.979
Jumlah Aset Total Assets	Juta Rupiah Millions of Rupiah	21.653.9	19.101.546	18.385.005
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	Juta Rupiah Millions of Rupiah	147.170	65.525	56.482

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Informasi tentang Karyawan [OJK C.3]

Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 2.178 orang, bertambah dari tahun sebelumnya, yang berjumlah 2.115 orang. Penambahan terjadi karena sejalan dengan proses integrasi Perseroan ke sistem digital sehingga memerlukan tambahan sumber daya manusia di sektor teknologi informasi. Informasi tentang karyawan selengkapnya disajikan berdasarkan unit usaha, level jabatan, usia, dan pendidikan, disampaikan selengkapnya dalam Bab Profil Laporan Tahunan MNC Kapital Tahun 2021.

Information about Employees [OJK C.3]

As of December 31, 2021, the Company had 2,178 employees, an increase from the previous year's 2,115 people. The addition occurred because it was in line with the Company's integration process into digital systems, which required additional human resources in the information technology sector. Complete information about employees is presented by business unit, position level, age, and education, all of which is presented in full in the Profile Chapter of the 2021 MNC Kapital Annual Report.

Kepemilikan Saham [OJK C.3]

Per 31 Desember 2021, komposisi pemegang saham MNC Kapital adalah sebagai berikut:

Share Ownership [OJK C.3]

As of December 31, 2021, the composition of MNC Kapital's shareholders is as follows:

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
PT MNC Investama Tbk	50,40%
Jalan Pantai Limited	9,26%
HT Investment Development, Ltd	8,81%
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	8,19%
Masyarakat Lainnya (masing-masing di bawah 5%) I Public (less than 5% each)	23,34%

Wilayah Operasional [OJK C.3]

Per 31 Desember 2021, Perseroan dan entitas anak beroperasi di 25 provinsi di Indonesia dengan persebaran geografis sebagai berikut:

Operational Areas [OJK C.3]

As of December 31, 2021, the Company and its subsidiaries operate in 25 provinces in Indonesia with the following geographical distribution:

Perusahaan Company	Jenis Type	2021	2020	2019
PT Bank MNC Internasional Tbk	Kantor Pusat I Headquarters	1	1	1
	Kantor Cabang I Branch office	16	16	16
	Kantor Cabang Pembantu I Supporting branch office	25	21	25
	Kantor Kas I Cash office	-	10	14
	Kantor Fungsional Operasional I Operational Functional Office	1	1	1
	ATM	70	75	83
PT MNC Sekuritas	Kantor Cabang I Branch Office	148	143	134
PT MNC Asset Management	Kantor Cabang I Branch Office	4	5	6
PT MNC Finance	Kantor Cabang I Branch Office	44	45	60
PT MNC Life Insurance	Kantor Cabang I Branch Office	17	17	12
PT MNC Asuransi Indonesia	Kantor Cabang I Branch Office	22	22	22
PT MNC Guna Usaha Indonesia	Jaringan Kantor I Office Network	16	16	15

Keanggotaan Asosiasi [OJK C.5]

MNC Kapital bergabung dengan sejumlah asosiasi yang relevan dengan bidang usaha yang dijalankan perusahaan sehingga dapat mengikuti perkembangan isu atau topik-topik terkini, sekaligus berkesempatan untuk menyampaikan berbagai pendapat terkait isu atau topik tersebut. Asosiasi yang diikuti Perseroan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Association Membership [OJK C.5]

MNC Kapital joins a number of associations that are relevant to the company's line of business so that they can follow the development of the latest issues or topics, as well as have the opportunity to express various opinions related to these issues or topics. The associations that the Company participates in in 2021 are as follows:

Nama Organisasi Organization	Status Keanggotaan Membership Status
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota I Member
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota I Member
Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)	Anggota (Melalui anak usaha) I Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)	Anggota (Melalui anak usaha) I Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Anggota (Melalui anak usaha) I Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Ahli Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia (APARI)	Anggota (Melalui anak usaha) I Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Layanan Urun Dana Indonesia (ALUDI)	Anggota (Melalui anak usaha) I Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH)	Anggota (Melalui anak usaha) I Member (Through subsidiaries)
Perhimpunan Bank Umum Nasional (PERBANAS)	Anggota (Melalui anak usaha) I Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	Anggota (Melalui anak usaha) I Member (Through subsidiaries)
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)	Anggota (Melalui anak usaha) I Member (Through subsidiaries)

Perubahan Signifikan Pada Organisasi [OJK C.6]

Pada tahun pelaporan terdapat perubahan signifikan antara lain, bertambahnya Kantor Cabang Pembantu PT Bank MNC Internasional dari 21 kantor pada tahun 2020 menjadi 25 kantor pada tahun 2021. Penambahan juga terjadi pada kantor & point of sales PT MNC Sekuritas dari 143 kantor pada tahun 2020 menjadi 148 kantor pada tahun 2021.

Significant Changes in Organization [OJK C.6]

In the reporting year, there were significant changes, including the addition of PT Bank MNC Internasional Sub-Branch Offices, up from 21 offices in 2020 to 25 offices in 2021. This addition also occurred at the PT MNC Sekuritas offices & point of sales, which went from 143 offices in 2020 to 148 offices in 2021.

Pelibatan Pemasok Lokal

Dalam menjalankan usaha, MNC Kapital tidak bisa mencukupi kebutuhan barang dan jasa secara mandiri. Oleh karena itu, Perseroan perlu menjalin kerja sama dengan berbagai pemasok/vendor/supplier barang dan jasa. Perseroan telah menentukan syarat dan kriteria tertentu dalam memilih pemasok/vendor/supplier yang akan menjadi rekan serta mitra strategis Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Kebijakan Perseroan tentang seleksi pemasok/vendor/supplier bertujuan untuk memastikan agar proses seleksi serta evaluasi atas pengadaan barang/jasa di Perseroan dilakukan secara efektif, efisien, kompetitif, adil dan wajar, transparan serta dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan domisili dan lokasi usahanya, Perseroan membagi pemasok dalam dua kategori, yaitu pemasok lokal (berdomilisi dan menjalankan usaha di

Local Supplier Engagement

In running its business, MNC Kapital cannot meet the needs of goods and services independently. As such, the Company needs to establish cooperation with various suppliers/vendors/suppliers of goods and services. The Company has determined certain terms and criteria in selecting suppliers/vendors/suppliers who are to become partners and strategic partners of the Company in carrying out its business activities. The Company's policy regarding supplier/vendor/supplier selection has been designed to ensure that the selection process and evaluation of the procurement of goods/services in the Company is carried out effectively, efficiently, competitively, fairly and fairly, transparently and can be accounted for.

Based on their domicile location and business location, the Company can divide its suppliers into two categories, namely, local suppliers (domiciled and doing business

Indonesia) dan pemasok internasional (berdomisili dan menjalankan usaha di luar Indonesia). Sesuai dengan komitmen untuk mengembangkan perekonomian masyarakat di sekitar operasional perusahaan, maka MNC Kapital memprioritaskan pemasok lokal dengan tetap memperhatikan kualifikasi barang dan jasa yang diperlukan perusahaan. Apabila pemasok lokal tidak bisa memenuhi kebutuhan perusahaan atau karena alasan tertentu, maka MNC Kapital menggandeng pemasok internasional. Sesuai dengan kriteria di atas, jumlah pemasok dan nilai kontrak selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

in Indonesia) and international suppliers (domiciled and operating outside Indonesia). In accordance with its commitment to develop the economy of the community around the Company's operations, MNC Kapital has prioritized local suppliers while still paying attention to the qualifications of goods and services required by the company. If local suppliers cannot meet the company's needs or for some reason, MNC Kapital then cooperates with international suppliers. In accordance with the above criteria, the number of suppliers and the total contract value are presented in the following table:

Jumlah Pemasok Barang
Number of Goods Suppliers

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Suppliers		
	2021	2020	2019
Lokal / Nasional Local / National	23	14	34
Estimasi Nilai Kontrak Barang Estimated Contract Value of Goods	Rp7.378.767.557	Rp774.285.664	Rp2.217.542.415
Spesifikasi suplier Supplier Specification	Advertising	Advertising	Advertising
	ATK	ATK	ATK
	COP / Kendaraan COP/Vehicle	IT Part	COP / Kendaraan COP/Vehicle
	Elektronik I Electronics	Jasa I Services	Elektronik I Electronics
	Furniture	Toner	IT Part
	IT Part		Jasa I Services
	Jasa I Services		Toner
	Toner		

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

Komitmen Penerapan GCG

Pandemi COVID-19 berkepanjangan selama tahun 2021, dan belum diketahui kapan berakhir, telah menciptakan ketidakpastian ekonomi di Indonesia. Dalam kondisi seperti itu, hanya pelaku usaha yang tangguh dan konsisten dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance*/GCG yang mampu bertahan, bahkan membukukan kinerja positif. Melalui penerapan GCG itulah, perusahaan mampu merumuskan berbagai kebijakan strategis, termasuk menetapkan mitigasi risiko, sehingga dampak pandemi bisa diminimalkan.

Belajar dari pengalamanan menghadapi pandemi COVID-19 selama tahun 2020, MNC Kapital telah merumuskan berbagai langkah dan kebijakan tata kelola

GCG Implementation Commitment

The COVID-19 pandemic remained prolonged throughout 2021, and it is not yet known when this pandemic will end. This has resulted in economic uncertainty in Indonesia. In such conditions, only business actors who are strong and consistent in implementing Good Corporate Governance (GCG) are able to survive or even post positive performance. Through the implementation of GCG, the company has been able to formulate various strategic policies, including determining risk mitigation, so that the impact of the pandemic could be minimized.

Having learned from its experience of dealing with the COVID-19 pandemic during 2020, MNC Kapital has formulated various steps and policies for good

perusahaan yang baik selama tahun 2021 sehingga roda organisasi tetap berjalan. Komitmen dan kesungguhan seluruh insan Perseroan mengimplementasikan berbagai kebijakan tersebut, termasuk mengawal secara ketat manajemen risiko, membawa hasil dengan pencapaian kinerja positif. Perseroan meyakini, tanpa landasan dan pondasi GCG yang kokoh, prestasi tersebut sulit diraih.

Bagi MNC Kapital, penerapan GCG telah memberikan rambu-rambu dan arah yang jelas sehingga perusahaan berjalan di jalur yang benar. Sejalan dengan itu, melalui penerapan GCG, maka proses pengambilan keputusan berlangsung lebih baik, menghasilkan keputusan yang optimal, meningkatkan efisiensi, serta mendorong terciptanya budaya kerja yang lebih sehat. Hal yang tak kalah penting, becermin dari keberhasilannya dalam mengelola bisnis, otomatis Perseroan berhasil mewujudkan keinginan para pemegang saham, yaitu perusahaan terus tumbuh dan berkembang, sehingga mampu mencetak laba.

Landasan Kebijakan

MNC Kapital sebagai perusahaan publik menerapkan GCG dengan berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya, serta Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Selain itu, Perseroan juga tunduk kepada Peraturan terkait lainnya, khususnya yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.

Perseroan juga berpedoman kepada Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan Peraturan Perundang-undangan terkini serta serangkaian kebijakan internal antara lain Peraturan Perusahaan yang mencakup Kebijakan Kode Etik dan Perilaku Karyawan, Pedoman GCG (GCG Manual), Pedoman Tata Tertib Kerja dan Kode Etik bagi Direksi dan Dewan Komisaris (Board Charter) dan kebijakan Internal lainnya terkait operasional.

Asas-asas GCG

Dalam mengelola usaha, MNC Kapital memastikan asas-asas GCG diterapkan di setiap aspek bisnis dan seluruh jajaran perusahaan. Asas-asas tersebut adalah transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan. Prinsip dasar penerapan asas-asas tersebut, menurut Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), adalah sebagai berikut:

corporate governance throughout 2021 so that the wheels of the organization could continue to run. The commitment and sincerity of all the Company's personnel in implementing these various policies, which included strictly overseeing risk management, has resulted in the achievement of positive performance. The Company believes that without a solid foundation and foundation for GCG, this achievement would have otherwise been difficult to achieve.

For MNC Kapital, the implementation of GCG has provided clear signs and directions that the company was running on the right track. In line with that, through the implementation of GCG, the decision-making process was able to produce optimal decisions, increases efficiency, and encouraged the creation of a healthier work culture. Equally important was reflecting on its success in managing its business, which allowed the Company to automatically succeed in realizing the wishes of shareholders that the company could continue to grow and develop so that it is able to generate profits.

Policy Foundations

MNC Kapital as a public company implements GCG based on the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and their implementing regulations, as well as the Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning the Capital Market. In addition, the Company is also subject to other relevant regulations, particularly those issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange.

The Company is also guided by the Articles of Association, which has been adapted to the latest laws and regulations, as well as a series of internal policies, including Company Regulations which include the Code of Ethics and Employee Behavior Policy, GCG Guidelines (GCG Manual), Work Code of Conduct and Code of Ethics for the Board of Directors and Board of Commissioners (Board Charter), and other internal policies related to operations.

GCG Principles

In managing the business, MNC Kapital ensures that GCG principles are applied in every aspect of the business and throughout the company. These principles are transparency, accountability, responsibility, independence and fairness and equality. According to the National Committee on Governance Policy (KNKG), the basic principles for implementing these principles are as follows:

TATA KELOLA BERKELANJUTAN
Sustainable Corporate Governance

Asas Principle	Prinsip Dasar Basic Principles
Transparansi (*Transparency*)	Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. To maintain objectivity in conducting business, companies must provide material and relevant information in a manner that is easily accessible and understood by stakeholders. Companies must take the initiative to disclose not only issues required by laws and regulations, but also matters that are important for decision making by shareholders, creditors and other stakeholders.
Akuntabilitas *(Accountability)*	Perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan. Companies must be able to account for their performance in a transparent and fair manner. For this reason, the company must be managed properly, measurably and in accordance with the interests of the Company while taking into account the interests of shareholders and other stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite to achieve sustainable performance.
Responsibilitas *(Responsibility)*	Perusahaan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen* Companies must comply with laws and regulations and carry out their responsibilities to the community and the environment so that long-term business continuity can be maintained and be recognized as good corporate citizens.
Independensi *(Independency)*	Untuk melancarkan pelaksanaan asas GCG, perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. To expedite the implementation of GCG principles, companies must be managed independently so that each company organ does not dominate each other and cannot be interfered with by other parties.
Kewajaran dan Kesetaraan *(Fairness)*	Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. In carrying out its activities, the Company must always pay attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality.

Struktur Organ Tata Kelola

Struktur organ tata kelola MNC Kapital merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) yang menyebutkan bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya dengan baik, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung berupa: Komite Audit, Komite Nominasi & Remunisasi, Komite Tata Kelola Perusahaan, dan Komite Pemantau Risiko. Adapun Direksi dibantu organ pendukung berupa Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, serta Manajemen Risiko dan Kepatuhan.

Governance Organ Structure

The governance structure of MNC Kapital pays reference to the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT), which states that the Company's organs is to consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. To support the proper implementation of its duties, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs in the form of the following committees: Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, Corporate Governance Committee, and Risk Monitoring Committee. The Board of Directors is assisted by supporting organs in the form of the Corporate Secretary, Internal Audit, and Risk Management and Compliance.

TATA KELOLA BERKELANJUTAN
Sustainable Corporate Governance

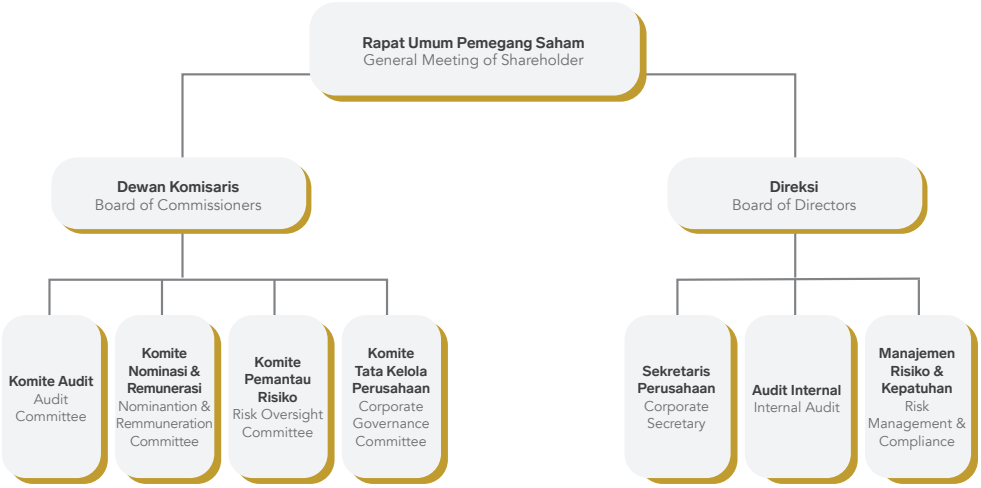

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ Perseroan dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS merupakan forum bagi Pemegang Saham untuk menggunakan haknya, menjalankan wewenang, mengemukakan pendapat, memberikan suara serta meminta informasi berkaitan dengan pengambilan keputusan strategis ataupun pengelolaan Perseroan.

.

Dewan Komisaris [OJK E.1]

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan dengan kewenangan menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan yang dijalankan oleh Direksi terkait dengan pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga dapat memberi nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Direksi [OJK E.1]

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab secara kolektif atas kepengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Pengambilan keputusan untuk pelaksanaan operasional Perseroan dan aktivitas usaha sehari-hari Perseroan adalah tanggung jawab utama Direksi. Masing-masing anggota Direksi berhak melakukan pengambilan keputusan berdasarkan pembagian tugas menurut keahliannya masing-masing, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap menjadi tanggung jawab bersama.

General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is an organ of the Company with authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners that is still within the limits specified in the Articles of Association and in prevailing laws and regulations. The GMS is a forum for Shareholders to exercise their rights, exercise authority, express opinions, vote and request information related to strategic decision making or the management of the Company.

Board of Commissioners [OJK E.1]

The Board of Commissioners is an organ of the Company with the authority to carry out a supervisory function on policies implemented by the Board of Directors related to the management of the Company. The Board of Commissioners can also provide advice to the Board of Directors in accordance with the provisions of laws and regulations and the Articles of Association.

Board of Directors [OJK E.1]

The Board of Directors is the Company organ authorized and collectively responsible for the management of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company, and it also represents the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. Decision-making for the implementation of the Company's operations and the Company's daily business activities is the main responsibility of the Board of Directors. Each member of the Board of Directors has the right to make decisions based on the division of tasks according to their respective forms of expertise, but the implementation of duties by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility.

TATA KELOLA BERKELANJUTAN
Sustainable Corporate Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.1]

Sesuai dengan statusnya sebagai perusahaan publik, maka MNC Kapital wajib menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK Keuangan Berkelanjutan). Peraturan ini berlaku per 1 Januari 2021 setelah mendapatkan relaksasi setahun dari rencana awal penerapan, yaitu pada 1 Januari 2020.

Pada Lampiran II peraturan ini menyebutkan tentang adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Namun demikian, Perseroan belum secara spesifik menentukan personel atau unit kerja tertentu sebagai penanggungjawab penerapan keuangan berkelanjutan. Untuk itu, saat ini fungsi tersebut melekat pada Sekretaris Perusahaan. [OJK E.1]

Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan berkelanjutan [OJK E.2]

POJK Keuangan Berkelanjutan merupakan regulasi baru bagi emiten dan perusahaan publik, termasuk bagi MNC Kapital. Oleh karena itu, agar penerapannya selaras dengan tujuan penerbitan peraturan tersebut, Perseroan memberikan keleluasaan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan. Informasi selengkapnya disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan Bab Profil.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan [OJK E.3]

MNC Kapital yang bergerak di bidang jasa keuangan dengan beragam jenis layanan rentan menghadapi berbagai risiko yang bisa menghambat target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), baik faktor risiko dari eksternal maupun internal. Faktor risiko dari eksternal misalnya kondisi makroekonomi, fluktuasi nilai tukar mata uang asing, serta tingkat kompetisi yang tinggi. Sedangkan faktor risiko internal antara lain terkait kemampuan Perseroan untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan kondisi eksternal.

Berdasarkan kharakteristik usaha serta risiko yang dihadapi seperti itu,maka MNC Kapital memerlukan manajemen risiko yang sistematis untuk mengidentifikasi, menilai dan mengelola risiko. Dengan adanya implementasi manajemen risiko di semua lini, maka diharapkan risiko-risiko tersebut dapat dikelola

Responsibility for the Implementation of Sustainable Finance [OJK E.1]

In accordance with its status as a public company, MNC Kapital is required to implement Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK Sustainable Finance). This regulation has been effective as of January 1, 2021 after receiving a one-year relaxation from the initial plan for implementation, which was on January 1, 2020.

Attachment II to this regulation mentions the existence of employees, officials and/or work units that are in charge of implementing Sustainable Finance. However, the Company has not specifically determined specific personnel or work units as the ones in charge of implementing sustainable finance. For this reason, this function is currently attached to the Corporate Secretary. [OJK E.1]

Competency Development related to Sustainable Finance [OJK E.2]

The POJK on Sustainable Finance is a new regulation for issuers and public companies, including for MNC Kapital. As such, as a way of ensuring that its implementation of this regulation is in line with the objectives of the issuance of this regulation, the Company has provided flexibility to the Board of Commissioners, Directors and Corporate Secretary to participate in competency development related to sustainable finance. Complete information about this topic is presented in the Company's Annual Report Profile Chapter.

Risk Assessments on the Implementation of Sustainable Finance [OJK E.3]

MNC Kapital, which is engaged in financial services with various types of services, is vulnerable to various risks that can hinder the targets set in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). These include both external and internal risk factors. External risk factors include macroeconomic conditions, fluctuations in foreign exchange rates, and high levels of competition. Meanwhile, internal risk factors are related to the Company's ability to adapt to various changes in external conditions.

Based on the characteristics of the business and the risks it faces, MNC Kapital requires systematic risk management to identify, assess and manage risks. With the implementation of risk management in all lines, it is hoped that these risks can be managed and controlled effectively and efficiently so as not to interfere with the

dan dikendalikan secara efektif dan efisien agar tidak mengganggu dalam pencapaian kinerja dan target perusahaan.

Perseroan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang mengacu pada kebijakan, tata cara, serta pedoman yang ditetapkan oleh Direksi. Dalam imlementasinya, Direksi menetapkan, menjaga dan mengevaluasi risiko sehingga eksposur risiko masih terdapat dalam batas toleransi kerugian. Pelaksanaan Manajemen Risiko Perseroan dilengkapi dengan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko, yang memuat ketentuan di antaranya sebagai berikut:

1. Pedoman pengelolaan Manajemen Risiko yang bersifat high level dan strategis.
2. Prinsip dan proses Manajemen Risiko, klasifikasi risiko, dan mitigasi risiko.

Untuk mengetahui efektivitas manajemen risiko, MNC Kapital melakukan evaluasi atas sistem manajemen risiko secara berkala. Evaluasi antara lain dilakukan melalui pengawasan aktif Dewan Komisaris serta Direksi dan pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko. Bentuk evaluasi yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi atas kebijakan Manajemen Risiko dan strategi Manajemen Risiko paling kurang satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktorfaktor yang mempengaruhi kegiatan usaha secara signifikan.
2. Evaluasi atas kebijakan Manajemen Risiko serta penerapan Manajemen Risiko pada Entitas Anak, melalui Direksi yang menjadi anggota Komite Manajemen Risiko di masing-masing Entitas Anak.
3. Pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko terkait dengan pelaksanaan manajemen risiko Perseron, antara lain sebagai berikut:
    a. Memantau dan melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas Divisi Manajemen Risiko dan hasil telaahan Komite Manajemen Risiko;
    b. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kerangka kebijakan manajemen risiko Perseroan dengan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko tersebut.

Berdasarkan evaluasi tahun 2021, secara umum Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan sistem Manajemen Risiko pada tahun 2021 telah berjalan dengan baik. Perseroan dan Entitas Anak mampu mengelola dan mengatasi potensi-potensi risiko yang terjadi.

achievement of Company performance and targets.

The Company implements a risk management policy that makes reference to the policies, procedures, and guidelines set by the Board of Directors. In its implementation, the Board of Directors determines, maintains and evaluates risk so that risk exposure is still within the tolerable limits of loss. The implementation of the Company's Risk Management is guided by Risk Management Policies and Procedures, which contain provisions including the following:

1. Guidelines for managing high-level and strategic Risk Management.
2. Principles and processes of Risk Management, risk classification, and risk mitigation.

To determine the effectiveness of risk management, MNC Kapital evaluates its risk management system on a regular basis. This evaluation, among others, is carried out through the active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the implementation of the duties of the Risk Monitoring Committee. The forms of evaluation carried out are as follows:

1. Evaluation of Risk Management policies and Risk Management strategies at least once a year or more frequently in the event that there are changes in factors that significantly affect business activities.
2. Evaluation of Risk Management policies and implementation of Risk Management in Subsidiaries, through the Board of Directors who are members of the Risk Management Committee in each Subsidiary.
3. Implementation of the duties of the Risk Monitoring Committee related to the implementation of the Company's risk management, among others, include the following:
    a. a. Monitor and evaluate the implementation of the tasks of the Risk Management Division and the results of studies by the Risk Management Committee;
    b. b. Evaluating the conformity between the Company's risk management policy framework and the implementation of risk management policy.

Based on its 2021 evaluation, in general the Board of Commissioners and the Board of Directors is of the view that the implementation of the Risk Management system in 2021 has gone well. The Company and its Subsidiaries were able to manage and overcome potential risks that occurred.

TATA KELOLA BERKELANJUTAN
Sustainable Corporate Governance

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]

Keberhasilan MNC Kapital menjalankan usaha tak lepas dari dukungan yang diberikan oleh para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Setiap pemangku kepentingan berkontribusi terhadap kemajuan dan perkembangan Perseroan sesuai dengan tanggung jawab dan perannya masing-masing.

Perseroan mendefinisikan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan MNC Kapital. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi MNC Kapital dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Dengan posisi yang demikian penting, maka Perseroan berupaya untuk membangun kerjasama dan bersinergi dengan para pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk menyelenggarakan komunikasi yang intensif bersama kelompok-kelompok pemangku kepentingan, dan mengupayakan pelibatan kelompok-kelompok tersebut sesuai dengan harapan masing-masing pemangku kepentingan.

Dalam menentukan pemangku kepentingan, MNC Kapital merujuk pada AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* versi tahun 2015 yang dikeluarkan oleh AccountAbility, yang membagi dalam 5 atribut sebagai berikut:

1. *Dependency (D)/Ketergantungan*
   Jika Perseroan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
2. *Responsibility (R)/Tanggung jawab*
   Jika Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
3. *Tension (T)/Perhatian*
   Jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian Perseroan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.
4. *Influence (I)/Pengaruh*
   Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.
5. *Diverse Perspective (DP)/Keberagaman pandangan*
   Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

Setelah dilakukan pemetaan, pemangku kepentingan MNC Kapital adalah sebagai berikut :

D =*Dependency;* R = *Responsibility;* T = *Tension;* I = *Influence;*DP = *Diverse Perspective*

Relationship with Stakeholders [OJK E.4]

The success of MNC Kapital in running a business cannot be separated from the support provided by stakeholders, both internal and external. Each stakeholder contributes to the progress and development of the Company in accordance with their respective responsibilities and roles.

The Company defines a stakeholder as an entity or individual that is affected by the activities of MNC Kapital. On the other hand, their presence also affects MNC Kapital in realizing the successful implementation of strategies and achieving goals. With such an important position, the Company strives to build cooperation and synergize with stakeholders. In addition, the Company also strives to carry out intensive communication with stakeholder groups, and seeks to involve these groups in accordance with the expectations of each stakeholder.

In determining the nature of its stakeholders, MNC Kapital makes reference to the 2015 version of the AA1000 Stakeholder Engagement Standard issued by AccountAbility, which is divided into 5 of the following stakeholder attributes:

1. Dependency (D)
   If the Company has a dependency on a person or an organization, or vice versa.
2. Responsibility (R)
   If the Company has legal, commercial or ethical responsibilities towards a person or an organization.
3. Attention (T)
   If a person or an organization needs the Company's attention regarding certain economic, social or environmental issues.
4. Influence (I)
   If a person or organization has influence over the Company or the strategies or policies of other stakeholders.
5. Diverse Perspective (DP)
   If a person or an organization has a different view that can influence the situation and encourage action that did not exist before.

MNC Kapital's stakeholders can be categorized in the following abbreviations:

D = Dependency; R = Responsibility; T = Tension; I = Influence; DP = Diverse Perspectives

TATA KELOLA BERKELANJUTAN
Sustainable Corporate Governance

Pemangku Kepentingan Stakeholders Basis	**Basis Penetapan/ Identifikasi** Basis of Establishment/ Identification	**Metode Pelibatan** Engagement Method	**Frekuensi** Frequency	**Topik/Masalah yang Dibahas** Topics/Problems Discussed
Pelanggan/ Konsumen Customer/Consumer	D, R, T, I	Website dan frontline information Website and frontline information	Setiap saat bila diperlukan Anytime when needed	Mendapatkan kepuasan layanan Acquiring service satisfaction
		Kunjungan langsung Direct Visit	Setiap saat bila diperlukan Anytime when needed	Informasi produk dan jasa terbaru yang dimiliki Perseroan Information on the latest products and services owned by the Company
		Layanan Call Center Call Center Service	Setiap saat apabila diperlukan Anytime when needed	Mendapatkan solusi apabila ada pertanyaan atau keluhan soal layanan produk dan jasa Get a solution if you have questions or complaints about products and services
		Survei Kepuasan Pelanggan/Konsumen Consumer/Customer satisfaction survey	1 kali dalam setahun Once a year	Mendapatkan gambaran tentang angka kepuasan dan ketidakpuasan pelanggan. Get an overview of the number of customer satisfaction and dissatisfaction rates.
Pemegang Saham Shareholders	D, R, I	RUPS GMS	Sekali setahun Once a year	Perseroan mampu mencapai target sesuai dengan yang ditetapkan dalam RUPS sebelumnya The Company is able to achieve its target as set out in the previous GMS
Pemerintah dan Otoritas Keuangan Government and Financial Authorities	D, R, T, I, DP	Pelaporan pelaksanaan kepatuhan) Compliance implementation reporting	4 (empat) kali dalam setahun 4 (four) times per year	Memberikan informasi tentang kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku Provide information on compliance with applicable laws and regulations
Pegawai/ Karyawan Employees	D,R, T, I	MNC Forum	1 (satu) kali setiap bulan 1 (one) time every month	Melakukan sosialisasi ihwal kebijakan dan strategi bisnis Perseroan dan Entitas Anak kepada pegawai Conduct dissemination of the Company's and Subsidiaries' business policies and strategies to employees
Mitra Kerja/Pemasok Partners/Suppliers	D, R, T	• Kontrak kerja • Mitra investasi • Seminar dan workshop • Employment contracts • Investment partners • Seminars and workshops	Apabila dibutuhkan If needed	• Proses pengadaan yang obyektif • Memperoleh kerja sama saling menguntungkan • Objective procurement process • Obtaining mutually beneficial cooperation
Organisasi Kemasyarakatan/ Organisasi Sosial/ Lembaga Swadaya Masyarakat Community Organization/Social organization/Non-Governmental Public Organization	D, R, T, I, DP	Kerja sama strategis untuk menjalankan program-program Tanggung Jawab Perseroan, baik di bidang sosial maupun lingkungan Strategic cooperation to carry out Corporate Responsibility programs, both in the social and environmental fields	Saat diperlukan When needed	Mengoptimalkan pencapaian Program CSR Perseroan Optimizing the achievements of the Company's CSR Program
Media	T, I, DP	Press release	Saat diperlukan When needed	• Narasumber berita yang terpercaya • Memberikan informasi terkait bisnis perbankan yang perlu diketahui oleh publik • Trusted news sources • Providing information related to the banking business that the public needs to know

TATA KELOLA BERKELANJUTAN
Sustainable Corporate Governance

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan [OJK E.5]

Saat ini dunia sedang menghadapi berbagai tantangan yang semakin meluas, baik dalam bentuk tata kelola lingkungan, sosial, dan organisasi, sehingga ekspektasi terkait isu-isu tersebut sangatlah tinggi. Pada tahun 2021 ini merupakan tahun pertama bagi Perseroan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017. Melalui laporan keberlanjutan perdana ini, Perseroan ingin menunjukkan komitmen Grup sebagai upaya dalam kemajuan sumber daya manusia yang berkelanjutan, kesejahteraan ekonomi, dan pembangunan sosial yang berjalan secara harmonis sehingga dapat menciptakan nilai yang bermanfaat bagi masyarakat secara keseluruhan.

Di sisi lain, sesuai dengan pasal 8 POJK Keuangan Berkelanjutan, dukungan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan bagi Perusahaan Publik bisa dilakukan dengan mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TSJL) untuk menyelenggarakan program atau kegiatan yang selaras dengan keuangan berkelanjutan. Untuk itu, MNC Kapital telah mewujudkan dukungan tersebut dengan membiayai berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Perusahaan (CSR), dan selama tahun 2021 tidak menghadapi masalah yang signifikan. Uraian tentang program-program CSR selengkapnya disampaikan dalam Kinerja Sosial laporan ini.

Problems with the Implementation of Sustainable Finance [OJK E.5]

As the world increasingly faces a number of challenges in the form of environmental, societal, and organization's governance, expectations with regards to these issues are extremely high. 2021 was the first year for the Company in implementing sustainable finance as regulated in POJK No.51/ POJK.03/2017. Through this inaugural sustainability report, I would like to share the Group's commitments in which sustainable workforce progression, economic success and social development, harmoniously blend together thus creating synergistic value to benefit society as a whole.

On the other hand, in accordance with article 8 of the POJK on Sustainable Finance, support for the implementation of sustainable finance for Public Companies can be done by allocating part of its Social and Environmental Responsibility funds to organize programs or activities that are in line with sustainable finance. Towards that end, MNC Kapital has realized this support by financing various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Throughout 2021, it did not face any significant problems. A full description of CSR programs is provided in the Social Performance of this report.

KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

Sekilas Tinjauan Ekonomi Nasional

Tahun 2021 merupakan tahun pemulihan ekonomi Indonesia akibat pandemi COVID-19. Sempat jatuh ke dalam zona resesi pada tahun 2020, perekonomian mulai merangkak naik sejak triwulan pertama hingga keempat tahun 2021. Tumbuh minus 2,07% pada akhir tahun 2020, tiga bulan kemudian atau pada triwulan I 2021, pertumbuhan ekonomi terjadi yaitu minus 0,71%. Walau masih minus, tapi angka minusnya jauh berkurang dibanding tiga bulan sebelumnya.

Tiga bulan berikutnya, perekonomian Indonesia mulai mencatatkan pertumbuhan positif, yaitu 7,07%, disusul 3,51% pada triwulan III, dan 5,02% pada triwulan IV. Secara akumulasi, pada tahun 2021, sebagaimana disampaikan Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69% (year on year/yoy), jauh meningkat dibanding tahun sebelumnya yang terkontraksi 2,07% (yoy). Pencapaiaan ini sekaligus menandai lepasnya ekonomi Indonesia dari resesi.

Overview of the National Economy

2021 was the year of Indonesia's economic recovery from the COVID-19 pandemic. After having fallen into a recession zone in 2020, the economy began to creep up from the first to the fourth quarter of 2021. It grew minus 2.07% at the end of 2020. And three months later (or in the first quarter of 2021), economic growth was at minus 0.71 %. Although it was still a minus, the minus number was much more reduced compared to the previous three months.

In the next three months, the Indonesian economy began to record positive growth, namely, at 7.07%, followed by 3.51% in the third quarter, and 5.02% in the fourth quarter. When put together, in 2021, as stated by the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia recorded economic growth of 3.69% (year on year/yoy), which was much higher than the previous year, during which it contracted 2.07% (yoy) altogether. This achievement also marked the release of the Indonesian economy from recession.

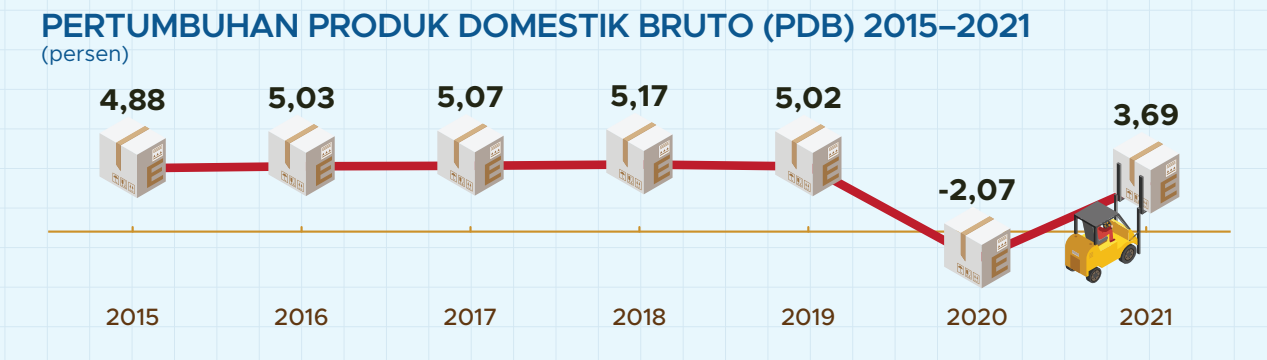

Sumber: Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 7 Februari 2022
Source: Source: BPS Statistics Official News, 7 February 2022

Pertumbuhan ekonomi tersebut tak lepas dari keberhasilan pemerintah dan dukungan dari segenap pemangku kepentingan yang lain, termasuk dari korporasi, dalam membendung laju penyebaran virus corona sebagai penyebab pandemi.

Pencapaian ini sekaligus membuktikan ketepatan dan efektivitas berbagai kebijakan yang diambil pemerintah, yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dari level 0 sampai IV, yang levelnya disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Kebijakan lain yang tak kalah penting adalah vaksinasi massal gratis, baik untuk dosis pertama maupun kedua.

Vaksinasi yang dimulai pada awal tahun 2021 itu, menurut Presiden Joko Widodo, Indonesia telah menyuntikkan lebih dari 282 juta dosis vaksin COVID-19 dan telah mencapai target WHO pada 2021 untuk jumlah orang divaksinasi dosis penuh. Keberhasilan itu menempatkan vaksinasi di Indonesia masuk dalam daftar lima negara dengan tingkat vaksinasi COVID-19 terbesar di dunia setelah China, India, Amerika dan Brazil.

Penurunan tingkat penyebaran virus corona, yang diikuti dengan pengenduran pembatasan kegiatan masyarakat, selanjutnya mendorong pertumbuhan ekonomi. Berbagai indikator ekonomi, seperti mobilitas penduduk kembali tumbuh positif dan Purchasing Managers Index (PMI) manufaktur pun kembali ke level ekspansif. Tak hanya itu, indikator berupa pengeluaran, konsumsi rumah tangga, investasi, maupun kinerja konsumsi pemerintah juga menunjukkan peningkatan. Sementara itu, kinerja ekspor tetap tinggi karena permintaan mitra dagang utama Indonesia tetap kuat. Merujuk berbagai indikator itu, maka pemerintah optimistis pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 masih bisa berada di kisaran 3,7-4,5 persen. Optimisme itu terjawab setelah BPS merilis data terbaru pada 7 Februari 2022, yang menyatakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 tercatat sebesar 3,69%.

This economic growth cannot be separated from the success of the government and support from all other stakeholders, including from corporations, in stemming the spread of the coronavirus as the cause of the pandemic.

This achievement also proved the accuracy and effectiveness of various policies taken by the government, namely, its Enforcement of Restrictions on Community Activities (PPKM) from level 0 to IV, which was done in adjustment to conditions in the field. Another policy that was no less important was free mass vaccination activities, both for the first and second doses.

According to President Joko Widodo, Indonesia has injected more than 282 million doses of the COVID-19 vaccine and has reached the WHO target in 2021 for the number of people vaccinated at full doses. This success puts vaccination in Indonesia in the list of five countries with the largest Covid-19 vaccination rate in the world after China, India, America and Brazil.

The decrease in the rate of spread of the coronavirus was followed by the relaxation of restrictions on public activities, which further boosted economic growth. Various economic indicators, such as population mobility, returned to positive growth and the manufacturing Purchasing Managers Index (PMI) returned to expansionary levels. Not only that, indicators in the form of spending, household consumption, investment, and government consumption performance also showed improvement. Meanwhile, export performance remained high as demand from Indonesia's main trading partners remained strong. Referring to these various indicators, the government was optimistic that Indonesia's economic growth in 2021 could still be in the range of 3.7-4.5 percent. This optimism was answered after BPS released its latest data on February 7, 2022, which stated that Indonesia's economic growth in 2021 was recorded at 3.69%.

KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN
Sustainable Economic Performance

Kinerja Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi Tahun 2021

Dalam menyusun dan menghitung angka pertumbuhan ekonomi Indonesia, BPS menggunakan 17 lapangan usaha. Selama tahun 2021, tercatat 16 lapangan usaha atau sektor yang mencatakan pertumbuhan positif, dan 1 (satu) lapangan usaha terkontraksi yaitu Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib. Di antara 16 lapangan usaha yang tumbuh positif tersebut adalah Jasa Keuangan dan Asuransi, termasuk di dalamnya industri perbankan, pembiayaan, dan asuransi, yaitu tumbuh 1,56%. Walau tumbuh positif, namun pencapaian tersebut lebih rendah/mengalami kontraksi dibanding tahun 2020, yang pertumbuhannya mencapai 3,25 %.

Performance of the Financial Services and Insurance Sector in 2021

In compiling and calculating Indonesia's economic growth rate, BPS looked at 17 business fields. Throughout 2021, there were 16 business fields or sectors that recorded positive growth, and 1 (one) contracted business field, namely, that of Government Administration, Defense and Mandatory Social Security. Among the 16 business fields that grew positively were Financial Services and Insurance, including the banking, financing and insurance industries, which grew 1.56%. Despite positive growth, its growth was lower/contracted compared to 2020, during which its growth reached 3.25%.

PERTUMBUHAN EKONOMI TAHUN 2020 DAN 2021 MENURUT LAPANGAN USAHA[2]
(64,92% PDB Tahun 2021 berasal dari Industri, Pertanian, Perdagangan, Konstruksi, dan Pertambangan)

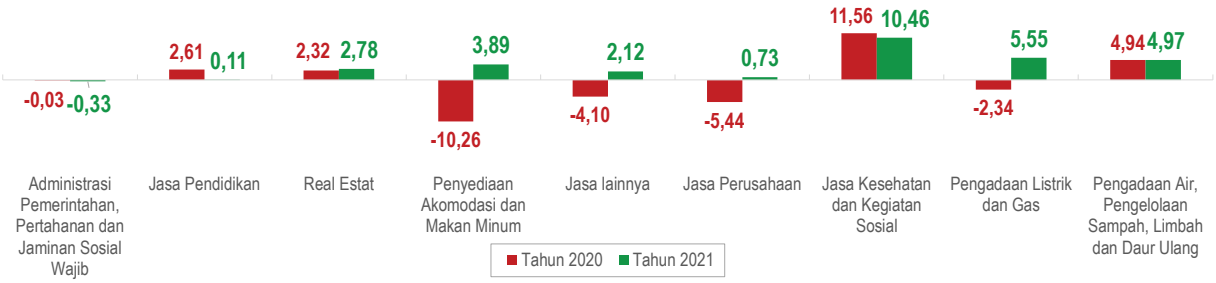

Menurut BPS, ada tiga penyebab di balik terjadinya kontraksi di sektor Jasa Keuangan dan Asuransi tahun 2021. Pertama, adanya perlambatan jasa intermediasi perbankan akibat penurunan spread suku bunga referensi dan suku bunga kredit. Dampaknya makin terasa karena diikuti dengan adanya penurunan yang signifikan pada pendapatan sekunder bank umum. Kedua, beban operasional pada sektor jasa keuangan mengalami peningkatan pada kuartal IV/2021. Ketiga, terjadi penurunan pendapatan dari berbagai usaha asuransi yang ada di Indonesia .

According to BPS, there were three reasons behind the contraction in the Financial Services and Insurance sectors in 2021. First, the slowdown in banking intermediary services due to a decrease in the spread of reference interest rates and credit interest rates. The impact was more pronounced because it was followed by a significant decline in the secondary income of commercial banks. Second, operating expenses in the financial services sector increased in the fourth quarter of 2021. Third, there is a decline in income from various insurance businesses in Indonesia.

Kinerja Ekonomi MNC Kapital

MNC Kapital membagi segmen operasinya menjadi beberapa bagian, yaitu perbankan yang operasionalnya dilakukan oleh MNC Bank, lembaga pembiayaan oleh MNC Finance dan MNC Guna Usaha Indonesia, perusahaan asuransi oleh MNC Insurance dan MNC Life, penjaminan dan perantara perdagangan efek oleh MNC Sekuritas, pengelolaan investasi yang dioperasikan oleh MNC Asset Management, finansial teknologi oleh MNC Teknologi Nusantara serta Flash Mobile.

MNC Kapital's Economic Performance

MNC Kapital divided its operating segment into several parts, namely, banking whose operations are carried out by MNC Bank, a financing institution by MNC Finance and MNC Guna Usaha Indonesia, insurance company by MNC Insurance and MNC Life, underwriting and brokerage by MNC Sekuritas, investment management operated by MNC Asset Management, financial technology by MNC Teknologi Nusantara and Flash Mobile.

KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN
Sustainable Economic Performance

Bagi Perseroan, pandemi COVID-19 berkepanjangan selama tahun 2021 merupakan tantangan berat sekaligus risiko usaha yang tak pernah terbayang sebelumnya sehingga membutuhkan usaha ekstra untuk menyikapinya. Untuk menghadapinya, Perseroan telah merumuskan berbagai strategi bisnis, melakukan sosialiasi kepada segenap insan Perseroan, serta menerapkannya selama tahun pelaporan. Melalui berbagai kegiatan dan media, sosialisasi kebijakan-kebijakan strategis tersebut sekaligus menjadi momentum untuk membangun budaya keberlanjutan di lingkungan MNC Kapital. [OJK F.1]

Kebijakan strategis yang dirumuskan MNC Kapital untuk mewujudkan target kinerja sebagaimana disampaikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat pengembangan bisnis di seluruh unit usaha dari penyediaan layanan jasa keuangan yang konvensional menjadi layanan yang berbasis digital, dengan dukungan sinergi yang kuat dari ekosistem di MNC Group, yang bertujuan untuk meningkatkan performa bisnis dan kenyamanan bagi para nasabah;
2. Melanjutkan sinergi antar entitas anak antara lain melalui penawaran produk yang cross-selling, manajemen database yang terintegrasi, pengembangan sistem, perbaikan alur bisnis dan program-program pemasaran bersama yang berinsentif; serta menggiatkan promosi dan iklan bersama melalui platform MNC Media;
3. Meningkatkan produktivitas dari jaringan distribusi baik secara digital maupun melalui penempatan titik-titik penjualan (points-of-sales) dengan jumlah tenaga kerja yang lebih rendah, serta menjalin hubungan kerjasama yang lebih baik dengan para mitra usaha domestik dan internasional.
4. Memperkuat struktur permodalan Perseroan untuk menunjang pertumbuhan bisnis entitas anak secara organik, serta akuisisi kegiatan-kegiatan usaha yang prospektif di industri jasa keuangan;
5. Membangun kemitraan untuk mengembangkan dan melaksanakan pengembangan strategis layanan omnichannel yang saling menguntungkan.

Belajar dari pengalaman tahun sebelumnya, untuk meraih kinerja yang lebih baik, maka seluruh insan Perseroan berkomitmen untuk bersinergi agar mampu berkontribusi dalam upaya mewujudkan kinerja terbaik pada tahun 2021. Pencapaian kinerja MNC Kapital selama tahun 2021 disajikan dalam tabel berikut: [OJK F.2]

For the Company, the prolonged COVID-19 pandemic throughout 2021 served as a formidable challenge as well as a business risk that was never imagined before. As such, the Company required extra effort to respond to it. To deal with this, the Company has formulated various business strategies, carried out socialization to all Company personnel, and implemented these strategies during the reporting year. Through various activities and media, the socialization of these strategic policies also served as momentum to build a culture of sustainability within MNC Kapital. [OJK F.1]

The strategic policies formulated by MNC Kapital to realize its performance targets as stated in its 2021 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) included the following:

1. Strengthened business development in all business units, from providing conventional financial services to digital-based services, with the support of strong synergies from the ecosystem in the MNC Group, which aimed to improve business performance and convenience for customers;
2. Continued synergies between subsidiaries, among others, through cross-selling product offerings, integrated database management, system development, business flow improvement and joint marketing programs with incentives; and promoted joint promotions and advertisements through its MNC Media platform;
3. Increased the productivity of the distribution network both digitally and through the placement of points of sale (points-of-sales) with a lower number of workers, as well as established better cooperative relationships with domestic and international business partners.
4. Strengthened the Company's capital structure to support the organic growth of its subsidiaries' business, as well as the acquisition of prospective business activities in the financial services industry;
5. Built partnerships to develop and implemented strategic development of mutually beneficial omnichannel services.

Having learned from its experiences of the previous year, all of the Company's personnel were committed to synergizing in order to be able to contribute to the effort to achieve the best possible performance in 2021. MNC Kapital's performance achievements throughout 2021 are presented in the following table: [OJK F.2]

KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN
Sustainable Economic Performance

Uraian Description	Realisasi Realization		
	2021	2020	2019
Aset Assets	21.653.968	19.101.546	18.385.005
Liabilitas Liability	15.646.157	14.007.712	12.839.026
Ekuitas Equity	6.007.811	5.093.834	5.545.979
Pendapatan Income	2.735.142	2.657.232	2.737.029
Beban Expenses	2.568.095	2.572.618	2.654.717
Laba Sebelum Pajak Profits Before Taxes	167.047	84.614	82.312
Beban Pajak - Bersih Income Tax Expenses - Net	(19.877)	(19.089)	(25.830)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profits for the Year	147.170	65.525	56.482
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Expenses) After Taxes	(3.684)	(2.297)	37.255
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit for the year	143.486	63.228	93.737

Uraian selengkapnya tentang pencapaian kinerja ekonomi disampaikan dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2021.

A complete description of the Company's economic performance is presented in the Management Discussion and Analysis Chapter of the Company's 2021 Annual Report.

Target dan Realisasi Pembiayaan/Investasi Berkelanjutan [OJK F.3]

Sejalan dengan dimulainya penerapan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK Keuangan Berkelanjutan) per 1 Januari 2021, MNC Kapital sebagai perusahaan publik dikenai kewajiban untuk menyelenggarakan program

Target and Realization for Sustainable Financing/ Investment [OJK F.3]

In line with the commencement of the implementation of POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK Sustainable Finance) as of January 1, 2021, MNC Kapital as a public company is subject to the obligation

pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan. Sesuai peraturan tersebut, kriteria program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Berdasarkan kriteria tersebut, Perseroan melalui unit usaha PT MNC Guna Usaha Indonesia telah menyelenggarakan program pembiayaan industri pengolahan sampah dan limbah menjadi batako. Selain itu, perusahaan yang sama juga memberikan pembiayaan alat-alat berat yang mendukung industri listrik mini-hydro sebagai salah satu energi baru dan terbarukan.[OJK F.2]

to organize a financing program (or investment in instruments or projects) compatible with sustainable finance. According to the regulation, the criteria for financing or investment programs that are in line with sustainable finance are as follows:

1. Prioritizing the efficiency and effectiveness of the use of natural resources in a sustainable manner;
2. Prevent/limit/reduce/repair environmental damage, increases in pollution, waste, damage to ecosystems, and injustice/social inequality; or
3. Provide solutions for communities facing the impacts of climate change.

In accordance to these criteria, the Company through its business unit PT MNC Guna Usaha Indonesia, has organized a financing program for the the waste processing industry and the industry that turns waste into bricks. In addition, the same company also provided financing for heavy equipment that supported the mini-hydro power industry as a new and renewable energy source. [OJK F.2]

KINERJA LINGKUNGAN BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Landasan Kebijakan

Kelestarian lingkungan merupakan tanggung jawab bersama, termasuk korporasi seperti MNC Kapital. Persoalan lingkungan muncul sebagai dampak pendekatan pembangunan yang menitikberatkan aspek ekonomi, dan kurang memperhatikan aspek lingkungan. Akibatnya, walaupun aspek ekonomi tumbuh, namun daya dukung dan kualitas lingkungan kian merosot. Hal itu ditandai, antara lain, dengan meningkatnya bencana ekologis dari tahun ke tahun, seperti banjir, tanah longsor, kebakaran hutan, dan kekeringan.

Untuk menjaga kelestarian lingkungan, selain mengubah pendekatan dengan menyelaraskan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial --yang lazim disebut sebagai pembangunan berkelanjutan, Indonesia telah memiliki berbagai regulasi terkait lingkungan. Antara lain, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Undang-Undang Republik Indonesta Nomor I7 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, dan sebagainya.

Policy Foundation

Environmental sustainability is a shared responsibility, including for corporations such as MNC Kapital. Environmental problems arise as a result of a development approach that focuses on economic aspects and pays less attention to environmental aspects. As a result, although the economic aspect continues to grow, the carrying capacity and quality of the environment is also decreasing. This is marked, among others, by increasing ecological disasters from year to year, such as floods, landslides, forest fires, and droughts.

In order to preserve the environment, apart from changing its approach by aligning economic, environmental and social aspects - commonly referred to as sustainable development - Indonesia has various regulations related to the environment. Among other things, this includes Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, as amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, Law of the Republic of Indonesia Number I7 of 2019 concerning Water Resources, Law of the Republic of Indonesia Indonesia Number 18 of 2008 concerning Waste Management, and so on.

KINERJA LINGKUNGAN BERKELANJUTAN
Sustainable Environmental Performance

Regulasi spesifik terkait pentingnya emiten dan perusahaan publik memperhatikan aspek lingkungan adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik (POJK Keuangan Berkelanjutan). Dalam arti luas, keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (sustainable operation), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Keselarasan ketiga aspek penting karena fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian pada isu-isu sosial.

Komitmen MNC Kapital

Sebagai bagian dari perusahaan publik, MNC Kapital wajib menerapkan POJK Keuangan Berkelanjutan per 1 Januari 2021. Walau jenis usahanya tidak berdampak langsung terhadap lingkungan, Perseroan bersama entitas anak mendukung berbagai regulasi tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan karena meyakini bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia, sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 28H Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Selain melakukan berbagai kegiatan pro-lingkungan melalui program CSR, langkah nyata yang dilakukan Perseroan untuk mewujudkan lingkungan yang lebih baik adalah menerapkan operasional kantor ramah lingkungan. Hal itu dilakukan dengan pengelolaan material kertas, energi, air, air limbah, limbah dan sebagainya dengan sebaik-baiknya sehingga tidak berdampak negatif terhadap lingkungan. Selaras dengan upaya tersebut, Perseroan mengedepankan prinsip 3R, yaitu Reduce, Reuse, dan Recycle. Langkah nyata operasional ramah lingkungan disampaikan dalam uraian berikut:

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [OJK F.5]

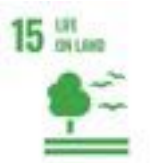

Sesuai dengan bidang usahanya sebagai perusahaan investasi, kertas merupakan material atau bahan baku penting dalam operasional bisnis MNC Kapital. Kertas digunakan untuk berbagai keperluan administrasi, surat-menyurat, mencetak dokumen, transaksi nasabah,

Specific regulations related to the importance of issuers and public companies paying attention to environmental aspects include Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies (POJK Sustainable Finance). In a broad sense, sustainable finance for issuers and public companies can be interpreted as sustainable operations, or specifically, company operations that are carried out with due regard to economic, environmental and social aspects. The alignment of these three aspects is important due to the fact the function of a company is not only to make profits but to also preserve the environment and show concern for social issues.

MNC Kapital's Commitment

As part of a public company, MNC Kapital has been required to implement the POJK on Sustainable Finance since January 1, 2021. Although its type of business does not have a direct impact on the environment, the Company and its subsidiaries have still supported various regulations regarding the importance of preserving the environment because they believe that a good and healthy environment is the right of every Indonesian citizen, as mandated in Article 28H of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia.

In addition to carrying out various pro-environmental activities through CSR programs, the real steps taken by the Company to create a better environment include implementing environmentally friendly office operations. This was done by managing paper materials, energy, water, waste water, waste and so on in as well of a manner as possible so that the Company did not have a negative impact on the environment. In line with these efforts, the Company prioritized the 3R principles, namely, Reduce, Reuse, and Recycle. The Company's real steps for environmentally friendly operations have been presented in the following description:

Use of Environmentally Friendly Materials [OJK F.5]

In accordance with its line of business as an investment company, paper is an important raw material in MNC Kapital's business operations. Paper is used for various administrative purposes, correspondence, printing documents, customer transactions, and so on. The

dan sebagainya. Perseroan menyadari bahwa bahan baku kertas adalah pohon yang diolah menjadi bubur kertas. Oleh karena itu, untuk mengurangi penebangan pohon sebagai bahan baku kertas, Perseroan melakukan berbagai langkah efisiensi dalam menggunakan kertas, antara lain dengan menerapkan digitalisasi di seluruh unit bisnis.

Company realizes that the raw material for paper is trees that are processed into pulp, so in order to reduce the cutting of trees as raw material for paper, the Company has taken various efficiency measures that include digitalization in all business units.

Upaya pengurangan penggunaan kertas (reduce) juga dilakukan melalui himbauan dan kebijakan, seperti perlunya mengecek naskah secara teliti sebelum dicetak untuk meminimalkan cetak ulang karena ada kesalahan dalam penulisan; jika memungkinkan, pencetakan kertas dibuat bolak-balik; untuk pencetakan naskah yang tidak terlalu penting, dilakukan di kertas bekas (reuse) di sisi kertas yang masih kosong. Adapun kertas-kertas yang sudah tidak bisa dipakai, diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang (recycle). Walaupun kertas termasuk bahan baku/material yang bisa didaur ulang, namun MNC Kapital tidak menggunakan hasil daur ulang tersebut dalam operasional sehari-hari. [OJK F.5]

Efforts to reduce paper use were also carried out through appeals and policies, such as through the need to check manuscripts carefully before printing to minimize reprints due to errors in writing. When possible, paper printing was also done on both sides. And when it came to the printing of manuscripts that were not too important, used paper could be reused by printing on the blank sides of these used sheets. Paper that could no longer be used was handed over to a third party for recycling. Although paper is a raw material/material that can be recycled, MNC Kapital does not use the recycled product in its daily operations. [OJK F.5]

Per 31 Desember 2021, volume penggunaan kertas tercatat sebanyak 94 rim, naik dari tahun sebelumnya, yang mencapai 64 rim. Kenaikan terjadi sejalan dengan bertambahnya operasional karyawan yang bekerja di kantor (work from office) dibanding tahun sebelumnya.

As of December 31, 2021, the Company's volume of paper usage was recorded at 94 reams, up from the previous year, which reached 64 reams. The increase occurred in line with the increase in operational employees working in the Company offices compared to the previous year.

Tabel Penggunaan Kertas Tahun 2019-2021
Table of Paper Usage for 2019-2021

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Penggunaan kertas Paper usage	Rim Reams	94	64	88

Pengelolaan Energi

Energy Management

Operasional bisnis MNC Kapital membutuhkan dua energi utama, yaitu listrik dan bahan bakar minyak, yang keduanya dipasok oleh pihak ketiga. Energi listrik digunakan sebagai sumber penerangan dan sumber energi untuk berbagai sarana dan prasarana elektronik penunjang kerja. Adapun bahan bakar minyak digunakan sebagai sumber energi kendaraan operasional, selain sebagai bahan bakar genset sebagai sumber energi cadangan apabila pasokan listrik mengalami gangguan.

MNC Kapital's business operations require two main energy types, namely, electricity and fuel oil, both of which are supplied by third parties. Electrical energy is used as a source of lighting and a source of energy for various electronic facilities and infrastructure to support work. The fuel oil is used as a source of energy for operational vehicles, apart from being used as generator fuel as a backup energy source if the electricity supply is interrupted.

KINERJA LINGKUNGAN BERKELANJUTAN
Sustainable Environmental Performance

Perseroan menyadari bahwa BBM merupakan sumber energi tak terbarukan berbahan fosil yang ketersediaannya semakin terbatas. Begitu juga dengan listrik di Indonesia, yang sebagian besar masih diproduksi dengan energi pembangkit dari batu bara. Becermin dari kondisi faktual tersebut, maka MNC Kapital berkomitmen untuk melakukan efisiensi dalam menggunaan BBM dan listrik.

The Company realizes that fuel oil is a non-renewable energy source made from fossils, the availability of which is becoming increasingly limited. The same is true with electricity in Indonesia, which still generates most of its electric energy from coal. Reflecting on these factual conditions, MNC Kapital is committed to efficiency in the use of fuel and electricity.

Penghematan penggunaan listrik antara lain dilakukan mematikan lampu, komputer dan peralatan elektronik lain saat ditinggal atau tidak dipergunakan. Perseroan juga mengganti lampu biasa dengan LED yang lebih hemat energi, serta memperbanyak panel kaca gedung perkantoran sehingga bisa memanfaatkan sinar matahari sebagai sumber penerangan di siang hari dan sebagainya. Adapun penghematan BBM dilakukan, antara lain, mengurangi rapat tatap muka dan menggantikannya dengan telekonferensi sehingga penggunaan BBM untuk transportasi bisa ditekan. Kebijakan ini mendapatkan momentum dengan terjadinya pandemi COVID-19 dimana pertemuan bisa dilakukan secara online dengan memanfaatkan aplikasi teknologi informasi. Penghematan penggunaan energi sejalan dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air. . [OJK F.7]

Savings in the Company's electricity use included turning off lights, computers and other electronic equipment when left or not in use. The Company also replaces ordinary lamps with LEDs that are more energy efficient, and increased its use of glass panels in office buildings so that they can use sunlight as a source of lighting during the day and so on. The fuel savings were carried out by efforts such as reducing face-to-face meetings and replacing them with teleconferencing so that the use of fuel for transportation could be reduced. This policy gained momentum with the Covid-19 pandemic, during which meetings could be held online using information technology applications. Saving energy use is in line with the Presidential Instruction of the Republic of Indonesia Number 13 of 2011 concerning Saving Energy and Water. [OJK F.7]

Per 31 Desember 2021, penggunaan listrik tercatat sebesar 7.454 kWh, atau setara dengan 26,83 GigaJoule (GJ), turun dibandingkan tahun 2020 dengan penggunaan listrik sebesar 8.739 kWh atau 31,46 GJ. [OJK F.6]

As of December 31, 2021, electricity usage was recorded at 7,454 kWh, or an equivalent to 26.83 GigaJoule (GJ), down from 2020, during which its electricity usage was 8,739 kWh or 31.46 GJ. [OJK F.6]

Tabel Konsumsi Listrik Tahun 2019-2021
Electricity Consumption Table 2019-2021

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Penggunaan listrik	kWh	7.454	8.739	7.386
	GigaJoules	26,83	31,46	26,59

Berkaitan dengan intensitas konsumsi energi (IKE) listrik, pada tahun 2021, MNC Kapital belum melakukan audit energi. Oleh karena itu, Perseroan belum bisa menyampaikan informasi terkait IKE berdasarkan audit energi pada laporan ini. Sebagai alternatif pengganti, Perseroan menghitung IKE secara manual dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKE} = \frac{\text{Pemakaian energi listrik (KWh)}}{\text{Luas bangunan}}$$

Dalam laporan ini, penghitungan IKE merujuk pada penggunaan listrik dan luas bangunan Kantor Pusat yaitu 1.149 meter persegi. Berdasarkan rumus tersebut diperoleh IKE sebagai berikut: [OJK F.6]

When it came to its intensity of electricity consumption (IKE) in 2021, MNC Kapital has not yet conducted an energy audit. As such, the Company has not been able to submit information related to electricity consumption based on the energy audit in this report. As an alternative, the Company its electricity consumption manually using the following formula:

$$\text{IKE} = \frac{\text{Electricity consumption (KWh))}}{\text{Building area}}$$

In this report, the calculation of IKE makes reference to electricity usage and the building area of the Head Office, which is 1,149 square meters. Based on this formula, the IKE that the Company obtained is as follows: [OJK F.6]

Tabel Intensitas Konsumsi Energi Kantor Pusat Operasional Tahun 2019-2021
Table of Energy Consumption Intensity for the Company's Operational Head Office in 2019-2021

Tahun Year	Intensitas Konsumsi Energi (kWh/m2/tahun) Energy Consumption Intensity (kWh/m2/year)
2021	6,49
2019	7,60
2018	6,42

Selanjutnya, IKE yang diperoleh dicocokkan dengan tabel IKE sebagaimana dimuat dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik sebagai berikut: [OJK F.6]

Tabel Kriteria Penggunaan Energi di Gedung Perkantoran Berdasarkan Konsumsi Energi Spesifik

Furthermore, the IKE that has been obtained has matched with the IKE table as contained in the following Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 13 of 2012 concerning Savings in Electricity Consumption. [OJK F.6]

Table of Energy Usage Criteria in Office Buildings Based on Specific Energy Consumption

Kriteria Criteria	Ber-AC | Air-conditioned		Tanpa AC I No Air Conditioning	
	kWh/m2/bulan kWh/m2/month	kWh/m2/tahun*) kWh/m2/year*)	kWh/m2/bulan kWh/m2/month	kWh/m2/tahun*) kWh/m2/year*)
Sangat Efisien Very efficient	<8,5	<102	<3,4	<40,8
Efisien Efficient	8,5-14	102-144	3,4-5,6	40,8-67,2
Cukup Efisien Quite Efficient	14-18,5	168-222	5,6-7,4	67,2-88,8
Boros Wasteful	>18,5	>222	>7,4	88,8

*)konversi per tahun
*)conversions per year

Sesuai dengan tabel di atas, maka IKE Kantor Pusat MNC Kapital tahun 2021 termasuk dalam kategori "Sangat Efisien" sama dengan tahun sebelumnya.

Adapun penggunaan BBM Kantor Pusat per 31 Desember 2021 adalah sebesar 6.979 liter atau setara dengan 238,68 GJ, naik dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 4.342 liter atau 148,50 GJ. Kenaikan dipengaruhi oleh bertambahnya persentase karyawan bekerja di kantor (work from office) dibanding tahun sebelumnya.

In accordance with the table above, the IKE of the MNC Kapital Head Office in 2021 is within the "Very Efficient" category, which is the same as it was the previous year.

Meanwhile, the use of fuel at the Head Office as of December 31, 2021 was 6,979 liters, or an equivalent to 238.68 GJ, an increase compared to 2020, during which it reached 4,342 liters or 148.50 GJ. This increase was influenced by the increase in the percentage of employees working in the offices compared to the previous year

Tabel Konsumsi BBM Tahun 2019-2021
Fuel Oil Consumption Table for 2019-2021

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Penggunaan BBM Fuel Usage	Liter	6.979	4.342	8.176
	GigaJoules	238,68	148,5	279,62

Keberhasilan Perseroan menurunkan volume penggunaan listrik dan BBM otomatis mengurangi tingkat emisi gas rumah kaca (GRK), baik emisi GRK Langsung (Cakupan 1) dari penggunaan BBM, maupun emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung dari penggunaan listrik.

The Company's success in reducing the volume of electricity and fuel use automatically reduced the level of greenhouse gas (GHG) emissions, both direct (Scope 1) GHG emissions from the use of fuel, as well as indirect (Scope 2) GHG emissions from electricity use.

KINERJA LINGKUNGAN BERKELANJUTAN
Sustainable Environmental Performance

Pengelolaan Air [OJK F.8]

Water Management [OJK F.8]

Selain energi, air merupakan salah satu kebutuhan vital bagi operasional sehari-hari MNC Kapital. Air digunakan untuk berbagai keperluan domestik perkantoran, seperti pembilasan di kamar kecil, wudhu, mandi, mencuci peralatan dapur, mobil, motor, dan lain-lain. Air yang digunakan kantor pusat MNC Kapital bersumber dari pihak ketiga, yaitu PDAM.

Sama seperti energi listrik dan BBM, Perseroan menyadari bahwa ketersediaan air bersih semakin terbatas. Pasokan bahan baku untuk PDAM semakin terbatas akibat banyak sumber air baku yang tercemar, sedangkan air tanah ketersediaannnya juga kian terbatas seiring dengan semakin masifnya penyedotan untuk berbagai keperluan, termasuk untuk industri, pabrik, perkantoran, perhotelan, dan sebagainya. Kondisi tersebut telah memperbesar risiko terjadinya krisis air bersih. Terkait hal ini, Bappenas dalam Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KKLS) RPJM 2019 memproyeksikan ketersediaan air akan mencapai kelangkaan absolut pada 2040. Kelangkaan absolut atau 'absolut scarcity' tak lain adalah jumlah sumber daya air tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia .

Keterbatasan sumber air bersih serta ancaman krisis air besih cukup menjadi alasan bagi Perseroan untuk menggunakan air secara bijaksana dengan melakukan langkah-langkah penghematan. Selain mengeluarkan himbauan penghematan air, langkah konkret yang diambil MNC Kapital untuk menghemat air antara lain memasang kran dengan sensor serta mengatur debet air kran sehingga alirannya tidak terlalu deras.

Per 31 Desember 2021, volume penggunaan air Perseroan tercatat sebanyak 50.893 meter kubik, naik dibanding tahun 2020 yang mencapai 27.002 kubik. Kenaikan penggunaan air sejalan dengan meningkatnya persentase karyawan yang kembali bekerja di kantor (work from office), serta adanya peningkatan intensitas penggunaan air untuk cuci tangan/membilas tangan berkaitan dengan munculnya varian Delta yang lebih berbahaya dibandingkan varian virus corona lainnya. [OJK F.8]

Apart from energy, water is one of the vital necessities for MNC Kapital's daily operations. Water is used for various domestic office purposes, such as rinsing in the restroom, ablution, bathing, washing kitchen utensils, cars, motorcycles, and others. The water used by MNC Kapital's head office comes from a third party, specifically, a Regionally-Owned Water Company (PDAM).

Just like with electricity and fuel, the Company realizes that the availability of clean water is increasingly limited. The supply of raw materials for PDAMs is increasingly limited due to many polluted raw water sources, while groundwater availability is also increasingly limited, along with the increasingly massive de-sludging for various purposes, including for industry, factories, offices, hotels, and so on. This condition has increased the risk of a clean water crisis. In this regard, the National Development Planning Agency (Bappenas), in its 2019 RPJM Strategic Environmental Assessment (KKLS), has projected that water availability will reach absolute scarcity by 2040. Absolute scarcity or 'absolute scarcity' is nothing but the amount of water resources that is insufficient to meet human needs and desires.

The limited sources of clean water and the threat of a clean water crisis are enough reasons for the Company to use water wisely by taking measures to save water. In addition to issuing an appeal to save water, concrete steps taken by MNC Kapital to save water include installing faucets with sensors and regulating its faucet water debit so that the flow of water is not too heavy.

As of December 31, 2021, the volume of the Company's water use was recorded at 50,893 cubic meters, an increase compared to 2020, during which it reached 27,002 cubic meters. The increase in water use was in line with the increasing percentage of employees returning to work in the office, as well as the increasing intensity of water use for washing hands/rinsing hands related to the emergence of the Delta variant, which is more dangerous than other coronavirus variants. [OJK F.8]

Tabel Volume Penggunaan Air tahun 2019-2021
Table of Water Use Volume in 2019-2021

Uraian | Description	**Satuan** | Unit	2021	2020	2019
Penggunaan Air Water usage	Meterkubik Cubic meter	50.893	27.002	24.861

Pengelolaan Sampah/Limbah Perkantoran

Sejalan dengan prinsip operasional kantor yang ramah lingkungan, MNC Kapital mengoptimalkan prinsip 3R (Reduce, Reuse dan Recycle) dengan menerapkan sejumlah kebijakan antara lain penggunaan tumbler untuk mengurangi timbulan sampah atau limbah domestik kemasan air sekali pakai. Untuk pengelolaan limbah/sampah domestik perkantoran, Perseroan menyediakan tempat sampah dalam jumlah cukup, dan bekerjasama dengan pihak ketiga untuk membawa sampah tersebut ke tempat pembuangan akhir dengan mengeluarkan biaya tertentu.

Waste Management/Office Waste

In line with its environmentally friendly office operational principles, MNC Kapital has optimized its 3R (Reduce, Reuse and Recycle) principles by implementing a number of policies, including the use of tumblers to reduce waste generation or domestic waste from single-use water bottles. For the management of office waste/domestic waste, the Company has provided sufficient trash cans, and has cooperated with third parties to bring its waste to a final disposal site at a cost.

Biaya Lingkungan

Untuk mewujudkan dukungan terhadap kelestarian lingkungan, MNC Kapital mengalokasikan biaya lingkungan untuk berbagai keperluan yang berkaitan dengan lingkungan, seperti biaya penanganan limbah domestik/perkantoran dan sebagainya. [OJK F.4]

Environmental Cost

To realize its support for environmental sustainability, MNC Kapital has allocated environmental costs for various purposes related to the environment, such as costs for handling domestic/office waste and so on. [OJK F.4]

KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

Keberadaan MNC Kapital sebagai perusahaan investasi lebih dari dua dasawarsa, bahkan semaki kukuh dari tahun ke tahun, tak diraih dengan mudah. Pencapaian itu didapat setelah Perseroan secara kontinu dan simultan berhasil menunaikan tanggung jawab terhadap berbagai pemangku kepentingan yang berbeda, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

Pemangku kepentingan internal antara lain pemilik, manajemen dan karyawan lintas divisi dan beragam level jabatan, termasuk dari entitas anak; sedangkan pemangku kepentingan eksternal di antaranya konsumen/nasabah, pemasok, kreditur, regulator, pemerintah –termasuk pemerintah daerah, penerima manfaat program tanggung jawab sosial perusahaan serta masyarakat di sekitar lokasi operasional perusahaan. Masing-masing pemangku kepentingan memberikan kontribusi terhadap perkembangan dan kemajuan MNC Kapital, termasuk dalam mewujudkan target dan kinerja perusahaan.

The existence of MNC Kapital as an investment company for more than two decades, which has gotten even getting stronger from year to year, has not been an easy feat. This achievement was possible after the Company continuously and simultaneously succeeded in fulfilling its responsibilities to various different stakeholders, both internal and external stakeholders.

Internal stakeholders include owners, management and employees across divisions and various levels of office, including from subsidiaries; while external stakeholders include consumers/customers, suppliers, creditors, regulators, government – including local governments, beneficiaries of corporate social responsibility programs and communities around the Company's operational locations. Each stakeholder contributes to the development and progress of MNC Kapital, including in realizing the company's targets and performance.

KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN
Sustainable Social Performance

Bagi MNC Kapital, pemenuhan tanggung jawab terhadap berbagai pemangku kepentingan merupakan sarana terbaik untuk menciptakan hubungan yang saling menguntungkan, yang pada gilirannya akan semakin memperkuat posisi perusahaan. Di tengah kompetisi yang semakin ketat, penguatan posisi perusahaan merupakan syarat penting untuk memenangi persaingan, sekaligus kunci mewujudkan usaha yang berkesinambungan.

Landasan Kebijakan

Pengelolaan hubungan dengan para pemangku kepentingan, sekaligus pemenuhan hak-hak mereka, dilakukan MNC Kapital dengan merujuk pada regulasi yang berlaku berdasarkan kepentingan masing-masing. Untuk karyawan misalnya, Perseroan mendasarkan kebijakannya pada Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan beserta aturan-aturan turunannya—yang diperbarui dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja; Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja; Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja beserta turunannya, dan sebagainya.

Sedangkan dalam menjalin relasi dengan masyarakat, antara lain, MNC Kapital berpedoman pada POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, yang di dalamnya mengatur tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Adapun kepada nasabah, Perseroan merujuk pada Undang-Undang No 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1/POJK.07/2013 tanggal 26 Juli 2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.

Implementasi pemenuhan tanggung jawab MNC Kapital kepada para pemangku kepentingan disampaikan dalam uraian berikut:

Layanan Setara untuk Nasabah [OJK F.17]

Nasabah/konsumen merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi MNC Kapital karena keberadaannya akan sangat menentukan keberlangsungan perusahaan. Semakin besar jumlah nasabah, apalagi dengan hadirnya nasabah yang loyal, maka keberlangsungan usaha Perseroan akan lebih terjamin. Hal sebaliknya akan terjadi jika jumlah nasabah terus menyusut karena hilangnya kepercayaan mereka kepada Perseroan. Oleh karena posisi nasabah yang

For MNC Kapital, fulfilling responsibilities to various stakeholders is the best means to create mutually beneficial relationships, which in turn will further strengthen the Company's position. In the midst of increasingly fierce competition, strengthening the Company's position is an important requirement to win the competition, as well as the key to realizing a sustainable business.

Policy Foundations

The management of relationships with stakeholders, as well as the fulfillment of their rights, is carried out by MNC Kapital by referring to applicable regulations based on their respective interests. For employees, for example, the Company bases its policies on Law Number 13 of 2003 concerning Manpower and its derivative regulations — which were updated with Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation; Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety; Law Number 36 of 2009 concerning Health as amended by Law Number 20 of 2020 concerning Job Creation and its derivatives, and so on.

Meanwhile, in establishing relationships with the community, MNC Kapital has been guided by POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, which regulates Social and Environmental Responsibility. As for customers, the Company makes reference to Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection, Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 1/POJK.07/2013 dated July 26, 2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector, and Financial Services Authority Regulation Number 18/POJK.07/2018 concerning Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector.

The Company's implementation when it came to fulfilling responsibilities to stakeholders is presented in the following description:

Equivalent Services for Customers [OJK F.17]

Customers/consumers are one of the main stakeholders for MNC Kapital, as their existence will greatly determine the sustainability of the Company. The greater the number of customers, especially with the presence of loyal customers, the more the sustainability of the Company's business will be guaranteed. The opposite will happen if the number of customers continues to shrink due to the loss of their trust in the Company. Because the position of the customer is so important,

sedemikian penting, maka Perseroan berupaya secara maksimal untuk memberikan layanan produk dan jasa terbaik sehingga nasabah mendapatkan kepuasan maksimal.

Dalam memberikan layanan, MNC Kapital berkomitmen untuk memperlakukan nasabah/konsumen secara setara, tanpa membeda-bedakan berdasarkan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, dan sebagainya. Komitmen tersebut merupakan bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik bagi Perseroan, sekaligus kepatuhan terhadap undang-undang perlindungan konsumen, sebagaimana diatur dalam pasal 7, huruf c, "memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif." Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, "Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan mutu pelayanan kepada konsumen."

the Company strives optimally to provide the best products and services so that customers get maximum satisfaction.

In providing services, MNC Kapital is committed to treating customers/consumers equally, without discriminating based on ethnicity, religion, race, skin color, political views, and so on. This commitment is part of the implementation of good corporate governance for the Company, as well as compliance with consumer protection law, as stipulated in Article 7, Letter C on "treating or serving consumers correctly and honestly and in a non-discriminatory manner." In the explanation of this article, it is stated that "business actors are prohibited from discriminating between consumers in providing services. Business actors are prohibited from discriminating in the quality of service to consumers."

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

Equal Employment Opportunity [OJK F.18]

MNC Kapital menghormati dan menjunjung tinggi perbedaan antar-manusia, baik dari segi jenis kelamin, golongan, suku, agama, ras, pandangan politik dan sebagainya. Bagi Perseroan, keberagaman adalah keniscayaan dan menjadikan kehidupan sosial menjadi lebih berwarna. Selaras dengan prinsip itu, maka Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan seluruh karyawan secara setara dalam kesempatan bekerja, mendapatkan penilaian kinerja, termasuk untuk mendapatkan kenaikan jenjang karier, pengembangan kompetensi, remunerasi dan lain-lain. Berdasarkan komitmen itu, Perseroan memberikan kesempatan yang sama untuk bekerja dan mengisi pos-pos, posisi atau jabatan sesuai dengan kapasitas dan kompetensi karyawan.

Penerapan kesetaraan kesempatan dalam bekerja merupakan kepatuhan Perseroan terhadap Undang-undang Nomer 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang disempurnakan melalui Undang-Undang Nomer 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Selain itu, juga selaras dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan), serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI).

MNC Kapital respects and upholds human differences, whether in terms of gender, class, ethnicity, religion, race, political views and so on. For the Company, diversity is a necessity and makes social life more colorful. In line with this principle, the Company is committed to treating all employees equally in employment opportunities, obtaining performance appraisals, including getting career advancement, competency development, remuneration and others. Based on that commitment, the Company provides equal opportunities to work and fill posts or positions in accordance with the capacity and competence of employees.

The implementation of equality of opportunity in work represents the Company's compliance with Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, which was enhanced through Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation. In addition, it is also in line with Law Number 21 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation (ILO Convention on Discrimination in Employment and Occupation), and Guidelines for Equality and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia (Ministry of Manpower and Transmigration RI).

KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN
Sustainable Social Performance

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

MNC Kapital mendukung penuh penghapusan pekerja anak dan kerja paksa di Indonesia. Oleh karena itu, dalam kebijakan rekrutmen karyawan, Perseroan mensyaratkan usia minimal kandidat adalah 18 tahun sehingga tidak terhitung sebagai pekerja anak. Usia minimal tersebut berlaku untuk tenaga tetap, kontrak maupun outsourcing yang bekerja di MNC Kapital. Sementara itu, untuk jam kerja, sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomer 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, pelaksanaan jam kerja bagi pekerja/buruh di perusahaan diatur dalam perjanjian kerja, peraturan perusahaan, atau perjanjian kerja bersama. Dalam hal ini, MNC Kapital menentukan bahwa jam kerja karyawan adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu. Dengan ketentuan seperti itu, maka setiap karyawan memiliki waktu istirahat yang cukup. Sementara itu, untuk karyawan yang menjalani lembur karena jenis pekerjaannya, yaitu melebihi 40 (empat puluh) jam dalam 1 (satu) minggu, mereka akan mendapatkan kompensasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga terhindar dari kerja paksa.

Selain merupakan implementasi Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Cipta Kerja, ketentuan tentang usia minimal karyawan di MNC Kapital selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1999 Tentang Pengesahan ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2000 Tentang Pengesahan ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Adapun pemberlakuan jam kerja dengan batasan waktu yang jelas sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Komitmen dan kepatuhan MNC Kapital terhadap regulasi ketenagakerjaan dengan tidak mempekerjakan anak serta tidak ada kerja paksa membawa hasil dengan tidak adanya sanksi atau denda dari regulator terkait kedua isu tersebut. Selain itu, selama tahun pelaporan, Perseroan juga tidak mencatat adanya pengaduan dari masyarakat terkait pekerja anak dan kerja paksa.

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

MNC Kapital fully supports the elimination of child labor and forced labor in Indonesia. Towards this end, in its employee recruitment policy, the Company requires the minimum age of candidates to be 18 years so that they are not counted as child labor. This minimum age applies to permanent, contract and outsourced employees working at MNC Kapital. Meanwhile, for working hours, as regulated in Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation, the implementation of working hours for workers/laborers in companies is regulated in work agreements, company regulations, or collective work agreements. In this case, MNC Kapital determined that employee working hours are to be 8 (eight) hours 1 (one) day and 40 (forty) hours 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week. With such provisions, every employee has sufficient rest time. Meanwhile, for employees who undergo overtime due to the type of work, which exceeds 40 (forty) hours in 1 (one) week, they will receive compensation in accordance with applicable regulations so as to avoid forced labor.

Apart from implementing the Manpower and Job Creation Law, the provisions regarding the minimum age for employees at MNC Kapital are in line with the Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 1999 concerning Ratification of the ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment, and Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2000 concerning Ratification of ILO Convention No. 138. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labor. The implementation of working hours with clear time limits is in line with the Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 1999 concerning Ratification of the ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labor.

MNC Kapital's commitment and compliance with labor regulations by not employing children and no forced labor has resulted in no sanctions or fines from regulators related to these two issues. In addition, during the reporting year, the Company also did not record any complaints from the public regarding child labor and forced labor.

Upah Minimum Regional [OJK F.20]

Perseroan memberikan upah karyawan sesuai dengan regulasi yang berlaku di Indonesia antara lain Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dan Peraturan Pemerintah Nomor 36 tahun 2021 tentang Pengupahan. Dalam memberikan upah, MNC Kapital menerapkan sistem pengupahan tanpa diskriminasi sehingga setiap karyawan berhak memperoleh perlakuan yang sama dalam penerapan sistem pengupahan.

Bagi karyawan tetap golongan terendah/entry level, sesuai regulasi yang berlaku, Perseroan memberikan upah minimum dengan tetap memperhatikan pemenuhan kebutuhan hidup layak mereka. Besaran upah minimum diberikan dengan menyesuaikan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya. Dengan patokan tersebut, maka Perseroan memastikan bahwa upah karyawan tetap level terendah minimal sama atau lebih dari ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP), yang sebelumnya dikenal dengan istilah Upah Minimum Regional tingkat 1 (UMR Tk.1. Pemberian upah karyawan tetap di atas UMP telah sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1,Pasal 3,Pasal 4,Pasal 8,Pasal,11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum. Sebagai contoh, imbal jasa karyawan tetap level terendah di DKI Jakarta adalah Rp4.416.186, sama dengan upah minimum Provinsi DKI Jakarta tahun 2021.

Regional Minimum Wages [OJK F.20]

The Company provides employee wages in accordance with applicable regulations in Indonesia, including Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation, and Government Regulation Number 36 of 2021 concerning Wages. In providing wages, MNC Kapital applies a non-discriminatory wage system so that every employee has the right to receive equal treatment in the application of the wage system.

For permanent employees of the lowest class/entry level, in accordance with applicable regulations, the Company provides a minimum wage while still paying attention to the fulfillment of their decent living needs. The minimum wage is given by adjusting the price of basic needs, inflation rate, standard of living, and other variables. With this benchmark, the Company has ensured that the lowest level of permanent employee wages is at least equal to or more than the provisions of the Provincial Minimum Wage (UMP), which was previously known as the Regional Minimum Wage level 1 (UMR Tk.1. Provision of permanent employee wages above the UMP has been in accordance with the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration Number 226 of 2000 concerning Amendments to Article 1, Article 3, Article 4, Article 8, Article 11, Article 20, and Article 21 of the Regulation of the Minister of Manpower Number PER-01/MEN/1999 concerning Wages). For example, the lowest level of remuneration for permanent employees in DKI Jakarta is Rp 4,416,186, the same as the minimum wage for DKI Jakarta Province in 2021.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu prioritas bagi MNC Kapital. Dengan terciptanya lingkungan kerja serupa itu, maka seluruh karyawan akan bisa bekerja dengan tenang, fokus dan berkonsentrasi sehingga menghasilkan output terbaik. Optimalnya kinerja karyawan otomatis akan mendorong terciptanya peningkatan kinerja Perseroan.

Decent and Safe Work Environment [OJK F.21]

A proper and safe work environment in accordance with Occupational Health and Safety is one of the main priorities for MNC Kapital. With the creation of such a work environment, all employees will be able to work calmly, and in a focused and concentrated manner so as to produce the best output. Optimal employee performance will automatically encourage the creation of an increase in the Company's performance.

KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN
Sustainable Social Performance

Untuk mewujudkan lingkungan kerja terbaik, MNC Kapital berpedoman pada sejumlah ketentuan di antaranya Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja.

Adapun langkah konkret yang diambil Perseroan antara lain menyediakan fasilitas untuk mendukung keamanan dan kenyamanan di setiap kantor dan unit bisnis, termasuk apabila terjadi kondisi darurat. Fasilitas yang disediakan antara lain alat pemadam api ringan (APAR) dan kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) yang ditempatkan di setiap ruangan tertentu dan disimpan di lokasi-lokasi yang mudah dijangkau oleh karyawan. Gedung-gedung yang dimiliki Perseroan dan unit bisnis juga memiliki peraturan terkait keselamatan kerja. Lebih dari itu, Perseroan juga memiliki MNC Healthcare Center di MNC Center, Kebon Sirih dan MNC Studios, Kebun Jeruk. Di sisi lain, untuk menciptakan kenyaman dalam bekerja, Perseroan juga menyediakan tempat ibadah, ruang parkir, keamanan 24 jam, dan lain-lain.

Selain menyediakan berbagai fasilitas, MNC Kapital secara kontinu melakukan sosialisasi K3 sebagai tanggung jawab bersama dengan tujuan akhir tercapainya angka kecelakaan kerja nihil (zero accident) serta tidak adanya penyakit akibat kerja. Komitmen dan upaya seluruh insan Perseroan untuk mewujudkan tujuan akhir implementasi K3 membawa hasil dengan tidak adanya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja selama tahun 2021 .

Sementara itu, keberadaan Satuan Tugas COVID-19 MNC Group yang dibentuk pada 16 Maret 2020, yang anggotanya terdiri dari berbagai komponen satuan dari seluruh unit di MNC Group, dipertahankan. Selama tahun pelaporan, Perseroan secara disiplin telah menjalankan arahan Satgas COVID-19 yang berfokus melakukan kegiatan sosialisasi, pelaksanaan pencegahan dan penanggulangan pandemi COVID-19 di lingkungan MNC Group.

A. Sosialisasi
- Pembentukan Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 MNC Group pada tanggal 16 Maret 2020.
- Penyediaan sarana sosialisasi proteksi diri di masa pandemi seperti flyer, sticker, papan petunjuk, dan lainnya.
- Melakukan sosialisasi secara rutin menggunakan radio paging di kawasan gedung MNC Group.

To create the best work environment, MNC Kapital is guided by a number of provisions including Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety, Law Number 36 of 2009 concerning Health as amended by Law Number 20 of 2020 concerning Job Creation, Law no. 13 of 2003 concerning Employment, and Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 7 of 2019 concerning Occupational Diseases.

The concrete steps taken by the Company include providing facilities to support security and comfort in every office and business unit, including in the event of an emergency. The facilities provided include light fire extinguishers (APAR) and Accident First Aid (P3K) boxes which are placed in certain rooms and stored in locations that are easily accessible by employees. The buildings owned by the Company and business units also have regulations related to work safety. Moreover, the Company also has an MNC Healthcare Center at MNC Center, Kebon Sirih and MNC Studios, Kebun Jeruk. On the other hand, to create a comfortable working environment, the Company has also provided employees with places of worship, parking spaces, 24-hour security, and others.

In addition to providing various facilities, MNC Kapital continuously disseminates Occupational Health and Safety (OHS) as a shared responsibility with the ultimate goal of achieving zero accident rates and the absence of occupational diseases. The commitment and efforts of all the Company's personnel to realize the ultimate goal of implementing OHS have resulted in no work accidents and occupational diseases throughout 2021.

Meanwhile, the existence of the MNC Group COVID-19 Task Force which was formed on March 16, 2020, whose members consist of various unit components from all units in the MNC Group, is maintained. During the reporting year, the Company and its business units carried out the directives of the MNC Group COVID-19 Task Force which focused on dissemination, implementing prevention and control efforts for the COVID-19 pandemic within MNC Group.

A. Socialization
- Establishment of MNC Group'S Covid-19 Task Force on March 16, 2020.
- Provision of self-protection during a pandemic such as flyers, stickers, signs, and others.
- Conduct routine socialization using radio paging in MNC Group building areas.

B. Pelaksanaan Pencegahan

- Penyediaan hand sanitizer di setiap sudut lingkungan MNC Group.
- Pengecekan suhu tubuh karyawan dan tamu di pintu masuk gedung.
- Penyediaan partisi di bagian pelayanan.
- Pelaksanaan rambu-rambu jaga jarak pada bagian-bagian gedung yang rentan kedekatan fisik, seperti di lift, antrian pemeriksaan sekuriti, dll.
- Mewajibkan penggunaan masker wajah standar bagi setiap pengunjung kawasan MNC Group, dan untuk menjamin penerapannya, MNC Group telah membagikan ribuan masker kain gratis kepada seluruh karyawan.
- Penerapan pembatasan kegiatan di luar rumah dengan mengalihkan pekerjaan kantor ke rumah, dengan rasio Work From Home (WFH) & Work From Office (WFO) 50:50 di lingkungan kerja & penerapan social distancing di ruangan kerja.
- Pelaksanaan coldfogging disinfectization area-area gedung dan area sekitar komplek perkantoran MNC Group.
- Pelaksanaan pengecekan kesehatan serta Rapid Tes Antibodi / Antigen rutin bagi setiap karyawan yang bertugas di kantor (WFO).
- Pembagian vitamin bagi karyawan yang rentan terinfeksi.
- Monitoring harian pelaksanaan kegiatan pelaksanaan pencegahan.
- Bekerja sama dengan Kementerian dan Lembaga terkait untuk menyelenggarakan vaksinasi di lingkungan kerja Perseroan dan Entitas Anak serta memastikan seluruh karyawan telah divaksinasi dengan dosis penuh.

C. Penanggulangan

- Penindakan kedisiplinan bagi karyawan dan pengunjung yang tidak mematuhi protokol kesehatan di kawasan MNC Group.
- Penyediaan Ruang Transit yang berlokasi di Gedung HighEnd, Kebon Sirih yang diperuntukkan bagi pemeriksaan kesehatan karyawan secara rutin dan juga secara fungsional sebagai ruang isolasi sementara bagi karyawan yang terdeteksi memiliki kerentanan yang tinggi terhadap penularan virus Covid-19.
- Penyediaan ambulans standby bagi karyawan MNC Group yang membutuhkan.
- Kerjasama dengan berbagai instansi kesehatan dalam penyediaan layanan kesehatan bagi karyawan yang terdampak pandemi Covid-19.
- Implementasi yang konsisten dalam penerapan kedisiplinan menjaga protokol kesehatan

B. Implementation of Preventive Action

- Provision of hand sanitizers in every corner of MNC Group environment.
- Checking employees' and guests' body temperature at the building entrances.
- Provision of partitions in the service areas.
- Implementation of social distancing signs on the building parts which prone to physical proximity, such as elevators, security inspection queues, etc.
- Require the use of standard face masks for every visitor. To ensure its implementation, MNC Group has distributed thousands of free cloth masks to all employees.
- Restrictions on outdoor activities by shifting office work to home, with a Work From Home (WFH) & Work From Office (WFO) ratio of 50:50 & implementing social distancing measures in the workspace.
- Implementation of cold-fogged disinfection in building areas and MNC Group office complex.
- Routine health checks and Rapid Antibody/ Antigen Tests for employee working from office (WFO).
- Distribution of vitamins to employees susceptible to infection.
- Daily monitoring of the implementation of prevention activities.
- Cooperate with relevant Ministries and Institutions to administer vaccinations in the Company's and Subsidiaries' work environment and ensure that all employees have been vaccinated with the full dose.

C. Countermeasures

- Discipline action for employees and visitors who do not comply with health protocols in MNC Group area.
- Provision of a Transit Room located in HighEnd Building, Kebon Sirih, is intended for routine health checks and functions as a temporary isolation room for employees who are detected as having high vulnerability to the Covid-19 virus transmission.
- A standby ambulance for MNC Group employees.
- Collaboration with various health institutions in providing health services for employees affected by the Covid-19 pandemic.
- Consistent and disciplined health protocols implementation is the key to controlling the

KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN
Sustainable Social Performance

adalah kunci keberhasilan pengendalian penularan virus Covid-19 di lingkungan kerja MNC Group sehingga produktivitas dan kualitas pelayanan tetap terjaga selama masa pandemi Covid-19 di tahun 2020-2021.

Covid-19 virus transmission in MNC Group work environment to maintain productivity and service quality during the Covid-19 pandemic in 2020.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [OJK F.22]

Employee Capability Training and Development [OJK F.22]

Untuk menghadirkan karyawan dengan kualitas terbaik, MNC Kapital secara berkesinambungan melakukan serangkaian pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi mereka. Pendidikan dan pelatihan diselenggarakan dengan memegang prinsip kesetaraan.

Sesuai dengan situasi dan kondisi tahun 2021, sistem dan metode pengembangan kompetensi lebih banyak dilaksanakan secara daring mengingat pandemi COVID-19 belum berlalu. Selain menjadi bentuk dukungan terhadap program pemerintah dalam mengendalikan penyebaran COVID-19, sistem tersebut dipilih sebagai upaya Perseroan melindungi kesehatan semua karyawan.

Berdasarkan rekapitulasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan tersebut, maka total jam pelatihan pada tahun 2021 adalah 38.252 jam, naik dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 19.016 jam. Adapun rerata jam pelatihan menurut jenis kelamin dan level jabatan disajikan dalam tabel berikut:

To present employees that have the best qualities, MNC Kapital has continuously conducted education and training activities for them to develop their competencies. Education and training activities were held with the principle of equality.

In accordance with the situation and conditions in 2021, more systems and methods of competency development were carried out online due to the fact that the COVID-19 pandemic has not yet passed. In addition to being a form of support for government programs in controlling the spread of COVID-19, the system was chosen as an effort by the Company to protect the health of all employees.

Based on the recapitulation of its education and training implementation, the total hours of training spent in 2021 was 38,252 hours, an increase compared to 2020, during which it reached 19,016 hours. The average hours of training by gender and level of position are presented in the following table:

Tabel Pelatihan dan Rerata Jam Pelatihan Tahun 2019-2021
Table of Training and Average Hours of Training Activities for 2019-2021

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Workers Received Trained			Jam Pelatihan Hours Spent Training			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours for Each Worker		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Keseluruhan On the whole	9.578	7.587	5.824	38.252	19.016	33.616	4	2.51	5,77
Berdasarkan Jenis Kelamin | By Gender									
Laki-laki Man	5.651	4.548	3.588	22.462	11.400	20.711	4	2.51	5.77
Perempuan Woman	3.927	3.039	2.236	15.790	7.616	12.905	4	2.51	5.77
Berdasarkan kategori jabatan karyawan | By category of employee position									
Manager	97	91	215	387	228	1.241	4	2.51	5.77
General Manager	356	381	262	1.422	955	1.512	4	2.51	5.77
Manager	1.390	1.129	1.318	5.551	2.830	7.608	4	2.51	5.77
Supervisor	3.329	2.034	358	13.295	5.098	2.066	4	2.51	5.77
Staf Staff	4.406	3.952	3.671	17.596	9.905	21.189	4	2.51	5.77

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2021 terlihat bahwa karyawan laki-laki dan perempuan mendapatkan rerata jam pelatihan yang sama, yaitu 4 (empat) jam/tahun, naik dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 2,51 jam/tahun. Rerata yang sama untuk jam pelatihan berdasarkan kategori jabatan dari level staf hingga manager.

Selain pengembangan kompetensi di atas, Perseroan juga menyelenggarakan kegiatan berupa MNC Forum yang diikuti oleh staf, manajer hingga top management. Forum yang diselenggarakan setiap bulan dengan durasi sekitar dua jam itu menampilkan narasumber dengan berbagai latar belakang dan kepakaran, termasuk dari pemangku kebijakan, menteri, regulator, dan sebagainya. Topik yang dibahas adalah topik-topik topik faktual dan terkini, baik di dalam maupun di luar negeri –termasuk antisipasi terhadap dampak yang mungkin terjadi di Indonesia. berdampak

Penilaian Karyawan dan Pengembangan Karier [OJK F.22]

Penilaian atau review atas kinerja karyawan merupakan kewajiban MNC Kapital sebagai bentuk tanggung jawab atas kinerja karyawan. Sebagai ukuran kuantitatif yang digunakan untuk mengukur kinerja karyawan, sistem pengelolaan kinerja berbasis KPI diimplementasikan untuk mendukung pencapaian strategic goals organisasi. KPI disusun berdasarkan sasaran tujuan Perseroan melalui proses penetapan target dan penurunan ke masing-masing divisi sampai

Based on the table above, it can be seen that male and female employees in 2021 received the same average training hours, which was 4 (four) hours/year, an increase compared to the previous year, which was 2.51 hours/year. The same average was for training hours was based on job category from staff to manager level.

In addition to the competency development above, the Company also organized activities in the form of MNC Forums, which were attended by staff, managers and top management. The forum, which was held every month with a duration of about two hours, featured speakers with various backgrounds and expertise, including from policy makers, ministers, regulators, and so on. The topics discussed encompassed factual and current topics, both at home and abroad – including the anticipation of possible impacts in Indonesia.

Employee Assessment and Career Development [OJK F.22]

Assessment or review of employee performance is the obligation of MNC Kapital as a form of responsibility for employee performance. As a quantitative measure used to measure employee performance, a KPI-based performance management system has been implemented to support the achievement of the organization's strategic goals. KPIs are prepared based on the Company's objectives through the process of setting targets and reducing them to each division down

KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN
Sustainable Social Performance

ke level individu. Pengukuran kinerja dipastikan untuk dilakukan secara komprehensif, seimbang dan terukur.

Penilaian atau pengukuran kinerja dilakukan kepada semua karyawan setiap tahun, atau sesuai kebutuhan perusahaan. Selain penilaian rutin tahunan untuk menilai kinerja, sekaligus menentukan kenaikan remunerasi dan tunjangan tahun berikutnya, penilaian juga dilakukan pada waktu-waktu tertentu, yaitu saat Perseroan membutuhkan karyawan dengan kompetensi tertentu. Pada kesempatan tersebut, Perseroan akan melihat kinerja dan performa karyawan yang memenuhi persyaratan guna menentukan jenjang karir mereka melalui promosi atau rotasi/mutasi.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Dalam menjalankan usaha, MNC Kapital berkomitmen untuk memenuhi semua regulasi yang berlaku, baik di bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial. Kebijakan itu diambil karena Perseroan berupaya untuk mengoptimalkan dampak positif, sekaligus menekan, bahkan menghilangkan dampak negatif yang mungkin timbul terhadap masyarakat,

Selama tahun pelaporan, seluruh operasional Perseroan tidak ada yang berdampak negatif bagi masyarakat di sekitarnya . Sebaliknya, masyarakat mendapat dampak positif atas keberadaan Perseroan. Selain menyediakan lapangan kerja, Perseroan juga menyelenggarakan berbagai program dan kegiatan yang melibatkan masyarakat, antara lain, melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan Perseroan melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), yang turut mendorong pemberdayaan dan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

MNC Kapital membuka diri terhadap kemungkinan adanya pengaduan dari masyarakat terkait dampak operasional perusahaan, dan berkomitmen untuk menyelesaikan pengaduan tersebut secepatnya. Pihak-pihak yang hendak menyampaikan pengaduan bisa datang langsung ke kantor operasional Perseroan atau memanfaatkan saluran berikut:

MNC Financial Center, 21/F
MNC Center Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340 Indonesia

Tel. +6221-29709700 | Fax. +6221-39836870
Email: corsec.mncfnancialservices@mncgroup.com

to the individual level. Performance measurement is ensured to be carried out in a comprehensive, balanced and measurable manner.

Performance appraisal or measurement is carried out to all employees every year, or according to Company needs. In addition to regular annual assessments to assess performance and determine the increase in remuneration and benefits for the following year, assessments are also carried out at specific times, like when the Company requires employees with certain competencies. On this type of an occasion, the Company will see the performance of employees who meet the requirements in order to determine their career path through promotions or rotations/mutations.

Impact of Operations on Surrounding Communities [OJK F.23]

In running its business, MNC Kapital is committed to complying with all applicable regulations, whether in the economic, environmental and social fields. This policy was taken because the Company sought to optimize its positive impact, while simultaneously suppressing, even eliminating its negative impact that may arise on the community.

During the reporting year, none of the Company's operations had a negative impact on the surrounding community. On the other hand, the community has enjoyed a positive impact thanks to the existence of the Company. In addition to providing employment opportunities, the Company has also organized various programs and activities that involved the community, among others, through Social and Environmental Responsibility programs that are implemented by the Company through Corporate Social Responsibility (CSR) activities, which also encourage empowerment and improve the quality of community life.

Public Complaints [OJK F.24]

MNC Kapital opens itself to the possibility of receiving complaints from the public regarding the impact of the Company's operations, and is always committed to resolving these complaints as soon as possible. Parties who wish to submit complaints can come directly to the Company's operational office or use the following channels:

MNC Financial Center, 21/F
MNC Center Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27 Central Jakarta 10340 Indonesia

Tel. +6221-29709700 | Fax. +6221-39836870
Email: corsec.mncfnancialservices@mncgroup.com

Walaupun sudah disediakan saluran pengaduan, namun pada tahun pelaporan tidak terdapat pengaduan masyarakat yang ditujukan kepada Perseroan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [OJK F.25]

MNC Kapital menyadari bahwa keberlanjutan usahanya turut ditentukan oleh terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat di sekitarnya. Dalam konteks inilah, Perseroan menyelenggarakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/* CSR). Bagi Perseroan, CSR merupakan salah satu bagian penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan cukup berperan dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, yaitu pembangunan yang menyelaraskan antara antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Atas komitmen pelaksanaan program-program CSR, Perseroan meraih sejumlah penghargaan, diantaranya:

Pelaksanaan CSR sekaligus merupakan dukungan Perseroan terhadap 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang saat ini sedang digencarkan pemerintah Indonesia. Pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan dilakukan secara terintegrasi bersama unit-unit bisnis perusahaan lain di bawah MNC Group yang dikolaborasikan melalui MNC Peduli. Dengan demikian kegiatan CSR yang diselenggarakan dapat lebih maksimal dan dampak manfaat yang dikontribusikan dapat lebih besar dirasakan oleh masyarakat maupun Perusahaan dengan sendirinya. Kegiatan CSR MNC Peduli berfokus pada tiga bidang utama, yaitu bidang sosial, bidang kemanusiaan, dan bidang keagamaan, termasuk di dalamnya yang terkait dengan pendidikan, lingkungan, dan pembangunan infrastruktur.

Selama tahun 2021, Program MNC Peduli menyelenggarakan total sebanyak 237 kegiatan yang terbagi dalam 10 kelompok kegiatan, dengan lebih dari 150.000 penerima manfaat yang terdiri dari individu, keluarga maupun instansi. Di sepanjang tahun 2021, kontribusi manfaat CSR melalui MNC Peduli mencapai Rp83,18 miliar. Berdasarkan kegiatan tersebut, Perseroan telah memetakan tautan atau dukungannya terhadap pencapaian Tujuan Pembangungan Berkelanjutan sebagai berikut:

Tabel CSR dan Dukungannya terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Tahun 2021

Although a complaint channel has been provided, in the reporting year there were no public complaints addressed to the Company.

Environmental Social Responsibility Activities [OJK F.25]

MNC Kapital realizes that the sustainability of its business is also determined by the creation of mutually beneficial relationships between all stakeholders, including the surrounding community. In this context, the Company has organized various Social and Environmental Responsibility programs, which are implemented through the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) Program. For the Company, CSR is an important part in the implementation of good corporate governance and plays a significant role in realizing the Sustainable Development Goals, namely, through development that harmonizes economic, environmental and social aspects. The implementation of CSR is also the Company's support for the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) currently being intensified by the Indonesian government.

The implementation of the Company's CSR activities is carried out in an integrated manner with other company business units under the MNC Group and organized through MNC Peduli (MNC Cares). This way, the Company's CSR activities that are carried out can be maximized and the impact of the benefits contributed can be felt by the community and the Company itself. MNC Peduli's CSR activities focus on three main areas, namely, the social, humanitarian and religious fields, including those related to education, the environment, and infrastructure development.

Throughout 2021, the MNC Peduli Program held a total of 237 activities divided into 10 activity groups, with more than 150,000 beneficiaries consisting of individuals, families and institutions. Throughout 2021, the contribution of CSR beneficiary through MNC Peduli reached Rp83.18 billion. Based on these activities, the Company has mapped the links these activities had to the attainment of Sustainable Development Goals in the following table:

Table of CSR and its Support for the 2021 Sustainable Development Goals

KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN
Sustainable Social Performance

Jenis Kegiatan Type of activity	Jumlah Kegiatan Number of Activities	Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk di Manapun Ending Poverty in All Its Forms Everywhere	Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan Eliminating Hunger, Achieving Food Security and Good Nutrition, and Promoting Sustainable Agriculture	Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia Ensuring a Healthy Life and Improving the Well-Being of All Residents of All Ages
Program Kesehatan dari Yayasan Jalinan Kasih Health Program from Yayasan Jalinan Kasih	25			V
Vaksinasi COVID-19 Covid-19 Vaccination	33			V
Kampanye Protokol Kesehatan Health Protocol Campaign	21			V
Penyuluhan gizi & antisipasi stunting Nutrition Education & Stunting Anticipation	13			V
Donor Darah Blood Donors	6			V
Donor Konvalesen Convalescent Donor	3			V
Bantuan Bencana Alam dan Kebakaran Natural Disaster and Fire Assistance	18		V	
Pengembangan Komunitas Community Development	11	V		
Lainnya (Pelatihan, Hewan Kurban, dan lain-lain) Others (Training, Sacrificial Animals, etc.)	79		V	

Jenis Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua Ensuring Inclusive and Equitable Quality Education and Increasing Lifelong Learning Opportunities for All	Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan Achieving Gender Equality and Empowering Women	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua Promoting Inclusive and Sustainable Economic Growth, Productive and Comprehensive Job Opportunities, and Decent Work for All	Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya Taking Rapid Action to Address Climate Change and Its Impacts
Program Generasi Cerdas Anak Bangsa Smart Generation Program for the Nation's Children	28	V			
Pengembangan Komunitas Community Development	11		V	V	V
Lainnya (Pelatihan, Hewan Kurban, dan lain-lain) Others (Training, Sacrificial Animals, etc.)	79	V	V		

KEGIATAN SOSIAL BERSAMA MNC PEDULI 2019-2021

Program Kesehatan dari Yayasan Jalinan Kasih

SOCIAL ACTIVITIES WITH MNC PEDULI 2019-2021

Health Program from Yayasan Jalinan Kasih

Pada 26 November 2021, perseroan melalui MNC Peduli secara aktif turut membantu para penyandang disabilitas dengan menyalurkan bantuan berupa alat bantu kesehatan. Sejumlah kaki palsu dan alat bantu dengar diserahkan oleh Ketua MNC Peduli secara simbolis kepada sejumlah penerima bantuan di Gedung MNC Financial Center, Jakarta Pusat.

On November 26, 2021, Company through MNC Peduli actively assists individuals with disabilities by delivering medical assistance. The Chairwoman of MNC Peduli symbolically presented prosthetic limbs and hearing aids to a number of recipients at the MNC Financial Center Building in Central Jakarta.

KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN
Sustainable Social Performance

Vaksinasi COVID-19 | Covid-19 Vaccination

MNC Kapital bersama dengan MNC Peduli menggelar vaksinasi COVID-19 di 32 titik di DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah berkolaborasi dengan instansi pemerintah maupun swasta guna membentuk herd immunity (kekebalan komunal) di Indonesia.

MNC Kapital with MNC Peduli held COVID-19 vaccinations in 32 points in DKI Jakarta, West Java and Central Java in collaboration with government and private agencies to establish herd immunity in Indonesia.

MNC Group mendukung kegiatan sentra vaksinasi COVID-19 yang dilaksanakan oleh Enesis Group berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan DKI Jakarta di Jakarta International Equestrian Park, Jakarta Timur. Kegiatan yang dibuka 21 Juni hingga 8 Juli 2021 itu diharapkan membantu terwujudnya herd imunnity serta membantu pemulihan ekonomi nasional.

MNC Peduli supports the COVID-19 vaccination center activity carried out by Enesis Group in collaboration with the DKI Jakarta Health Office at the Jakarta International Equestrian Park, East Jakarta. The activity, which was opened from June 21 to July 8, 2021, is expected to help realize herd immunity and help restore the national economy.

Kampanye Protokol Kesehatan | Health Protocol Campaign

Pada 4 Oktober 2021, Bhayangkari Cabang Boyolali dan Satlantas Polres Boyolali bersama MNC Peduli melakukan penyuluhan serta pemberian masker sebagai pendukung protokol kesehatan kepada warga yang melintas di area Jalan Pandaranan, tepatnya di simpang siaga Boyolali, Jawa Tengah.

On October 4, 2021, Bhayangkari Boyolali Branch and Boyolali Police Traffic Unit together with MNC Peduli conducted counseling and provided masks as a support for health protocols to residents passing through the Jalan Pandaranan area, precisely at the Simpang Siaga, Boyolali, Central Java.

Penyuluhan Gizi dan Antisipasi Stunting | Nutrition Counseling and Anticipation of Stunting

Pada 10 November 2020, MNC Kapital melalui MNC Peduli di Desa Pantai Bakti sebagai desa binaan rutin melaksanakan pemeriksaan dan penyuluhan gizi yang baik kepada Ibu dan Anak untuk pencegahan stunting bekerjasama dengan Posyandu setempat.

On November 10, 2020, MNC Kapital through MNC Peduli in Pantai Bakti Village as a target village routinely carries out inspections and good nutrition counseling for mothers and children for stunting prevention in collaboration with the local Posyandu.

Kegiatan Donor Darah | Blood Donors

Pada 13 Oktober 2021, MNC Kapital melalui MNC Peduli mengajak karyawan untuk berbagi dengan mendonorkan darah. Kegiatan Donor Darah ini bekerjasama dengan PMI Depok di iNews Center, Kebon Sirih, Jakarta Pusat. MNC Peduli dan PMI Depok menargetkan setidaknya 300 kantong darah berhasil didapatkan pada kegiatan ini.

On October 13, 2021, MNC Kapital Through MNC Peduli invited the employees to share by donating blood. This Blood Donation activity is in collaboration with Indonesian Red Cross Depok Branch at the iNews Center, Kebon Sirih, Central Jakarta. MNC Peduli and Indonesian Red Cross Depok Branch are targeting at least 300 bags of blood to be obtained in this activity.

Donor Konvalesen | Convalescent Donors

Pada 21 Juli 2021, MNC Peduli ikut berpartisipasi dalam upaya menangani pandemi COVID-19, termasuk mengajak penyintas COVID-19 agar mau mendonorkan plasma konvalesennya.

On July 21, 2021, MNC Peduli is participating in efforts to deal with the COVID-19 pandemic, including inviting COVID-19 survivors to donate their convalescent plasma.

KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN
Sustainable Social Performance

Community Development | Community Development

MNC Kapital bersama bisnis unitnya MNC Leasing menggandeng MNC Peduli menggelar penanaman 1.000 bibit tanaman Mangrove di kawasan Pantai Indah Kapuk (PIK), Jakarta Utara.

MNC Kapital with its business unit MNC Leasing collaborated with MNC Peduli to plant 1,000 mangrove seedlings in the Pantai Indah Kapuk (PIK) area, North Jakarta.

MNC Kapital menggelar Penanaman bibit pohon di Bantaran Sungai Ciliwung dalam rangka HUT MNC Group ke-30.

MNC Kapital held tree seedlings planting on the banks of the Ciliwung River for the 30th Anniversary of MNC Group

Penyaluran Hewan Kurban | Distribution of Sacrificial Animals

MNC Peduli memaknai momen Idul Adha 1442 Hijriah dengan menyalurkan hewan kurban melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (Kemenparekraf RI) dan Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI). Penyerahan hewan kurban dilaksanakan secara simbolis di Lobby Gedung Fincen, Jakarta Pusat, Pada 21 Juli 2021.

MNC Peduli interprets the Eid al-Adha 1442 Hijri moment by distributing sacrificial animals through the Ministry of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia (Kemenparekraf RI) and the Indonesian Tourism Industry Association (GIPI). The handover of sacrificial animals was carried out symbolically in the Lobby of the Fincen Building, Central Jakarta, on July 21, 2021.

MNC Group Kembali Raih Penghargaan TOP CSR Awards 2021

MNC Group Wins Consecutive TOP CSR Awards in 2021

MNC Group Kembali meraih penghargaan TOP CSR Awards 2021. Penghargaan TOP CSR Awards 2021 diberikan kepada sejumlah perusahaan terkemuka yang berasal dari berbagai sektor bisnis, di Hotel Raffles Jakarta, Ciputra World, Jakarta, Kamis (22/4/2021).

MNC Group consecutively won the 2021 TOP CSR Awards. The TOP CSR Awards 2021 were granted to a number of leading companies from various business sectors, at the Raffles Hotel Jakarta, Ciputra World, Jakarta, Thursday (22/4/2021).

Informasi selengkapnya tentang penghargaan yang diraih MNC Group selama tahun pelaporn disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2021

More information about the awards achieved by MNC Group in 2021 is presented in the Company's Annual Report.

PENGHARGAAN CSR
CSR Awards

No	Nama Penghargaan	Lembaga / Instansi	Tahun
1	Top CSR Awards 2020 #Star4	Top Business dan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)	2020
2	Top Leader on CSR Commitment 2020	Top Business dan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)	2020
3	Penghargaan atas kontribusi dan bantuan dalam percepatan penanganan wabah Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Indonesia. Appreciation for contributions and assistance in Accelerate handling of the Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) in Indonesia.	Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)	2020
4	Penghargaan atas partisipasi dalam pelaksanaan peringatan hari pahlawan tahun 2020 Appreciation for participation in implementation of National Hero's Day 2020	Menteri Sosial Republik Indonesia	2020
5	Top CSR Awards 2021 #Star4	Top Business dan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)	2021
6	Top Leader on CSR Commitment 2021	Top Business dan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)	2021

KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN
Sustainable Social Performance

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [OJK F.26]

Sebagai entitas bisnis, MNC Kapital terus berupaya agar keberadaannya semakin maju dan berkembang. Salah satunya, Perseroan senantiasa melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan berbagai kemudahan.

Sesuai dengan prinsip tersebut, inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan Perseroan antara lain menyatukan produk-produk digital inti yaitu MotionBanking (MB), MotionPay (MP), Motion Trade (MT), dan Flash Mobile (FM) menjadi satu kesatuan PT Motion Digital Technology (MDT), dengan brand Motion Digital. Kebijakan strategis ini diambil Perseroan untuk menciptakan sinergi yang maksimal antara MB, MP, MT dan FM. MNC Kapital berharap integrasi dan sinergi ini mampu menarik lebih banyak investor, termasuk *private equity, hedge fund,* investor start-up, dan lembaga keuangan lainnya.

Perseroan optimistis inisiatif strategis dengan mengumpulkan semua layanan keuangan digital berbasis transaksi di bawah satu entitas, yaitu Motion Digital, akan membantu masyarakat memperoleh keuntungan secara maksimal, mulai dari transaksi sehari-hari, pembiayaan digital, hingga *wealth management* untuk masa depan yang memungkinkan pelanggan mengelola semua kebutuhan keuangan mereka. MotionBanking akan mengintegrasikan QRIS dari MotionPay sehingga pengguna MotionBanking dapat bertransaksi di *merchant offline* menggunakan QRIS. Pada saat bersamaan, MNC Bank juga dalam proses mendapatkan persetujuan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) untuk mengelola rekening dana nasabah sehingga pengguna MotionBanking dapat membuka rekening MotionTrade secara *seamless* dan sebaliknya.

Manfaat lain dari integrasi produk-produk digital inti adalah aplikasi-aplikasi di bawah Motion Digital akan terinterkoneksi satu sama lain dengan sistem akses satu pengguna atau sering disebut *single sign-on,* e-KYC yang terhubung, serta *cross wallets* untuk kenyamanan bertransaksi. Flash Mobile akan memproses semua transaksi yang disebutkan di atas untuk memastikan eksekusi real-time. Lebih lanjut, Motion Digital juga akan memaksimalkan sinergi dengan MNC Media dan MNC Digital untuk menarik pengguna Motion Digital dengan berkolaborasi dengan e-commerce dan fintech sehingga dapat meningkatkan jumlah transaksi serta angka pengguna Motion Digital dengan cepat.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services [OJK F.26]

As a business entity, MNC Kapital continues to advance and develop, Among these developments is how the Company continues to innovate and develop products and services by paying attention to the latest rapid technological developments as a driving factor for the shift in behavior of modern society and its desire for various forms of conveniences.

In accordance with these principles, the innovation and development of products/services carried out by the Company, among others, has united core digital products, namely, MotionBanking (MB), MotionPay (MP), Motion Trade (MT), and Flash Mobile (FM) into a single unit PT Motion Digital Technology (MDT), with the brand Motion Digital. This strategic policy was taken by the Company to create maximum synergy between MB, MP, MT and FM. MNC Kapital hopes that this integration and synergy can attract more investors, including private equity, hedge funds, start-up investors, and other financial institutions.

The Company is optimistic that the strategic initiative that collects all transaction-based digital financial services under one entity, namely, Motion Digital, will help the community to obtain maximum benefits, ranging from daily transactions, digital financing, to wealth management for the future that allows customers to manage all their financial needs. MotionBanking will integrate QRIS from MotionPay so that MotionBanking users can do transactions at offline merchants using QRIS. At the same time, MNC Bank is also in the process of obtaining approval from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) to manage customer fund accounts so that MotionBanking users can open MotionTrade accounts seamlessly and vice versa.

Another benefit of the integration of core digital products is that applications under Motion Digital will be interconnected with one another with a single user access system (or often called single sign-on) with connected e-KYC and cross wallets for convenience of transactions. Flash Mobile will process all the transactions mentioned above to ensure real-time execution. Furthermore, Motion Digital will also maximize the synergy with MNC Media and MNC Digital to attract Motion Digital users by collaborating with e-commerce and fintech so as to increase the number of transactions and the number of Motion Digital users quickly.

Pada sisi lain, program digitalisasi sejalan dengan komitmen MNC Media terhadap kelestarian lingkungan. Melalui digitalisasi, maka penggunaan kertas bisa terus dikurangi. Lebih dari itu, digitalisasi juga memungkinkan jangkauan layanan yang lebih luas, termasuk di wilayah-wilayah yang belum ada kantor operasional Perseroan. Sementara itu, bagi nasabah/pelanggan yang di wilayahnya sudah ada kantor operasional, mereka bisa melakukan transaksi kapanpun dan dimanapun tanpa harus datang ke kantor operasional. Selain menghemat waktu, tenaga dan biaya, kemudahan dalam bertransaksi secara digital tersebut juga turut mengurangi jejak karbon karena nasabah/pelanggan tidak harus menggunakan moda transportasi apapun.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Nasabah/Konsumen [OJK F.27]

Semua produk dan jasa yang ditawarkan MNC Kapital telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran dan program, antara lain, website, dan kantor-kantor operasional perusahaan.

Sesuai regulasi yang ada, Perseroan juga telah melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/jasa yang ditawarkan MNC Kapital. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

KONTRIBUSI NYATA MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN

Tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk layanan jasa keuangan formal saat ini masih relatif rendah. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan OJK pada 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03 persen dan indeks inklusi keuangan 76,19 persen. Walau hasil ini menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan hasil survei OJK pada 2016, yaitu indeks literasi keuangan mencapai 29,7 persen dan indeks inklusi keuangan 67,8 persen, namun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) belum puas. Untuk itu, lembaga ini mematok inklusi keuangan di Indonesia mencapai 90 persen pada 2024.

Untuk meningkatkan literasi keuangan, sekaligus mendukung target OJK, selama tahun 2021, MNC Kapital

On the other hand, the digitization program is in line with MNC Media's commitment to environmental sustainability. Through digitization, the use of paper can continue to be reduced. Moreover, digitalization also allows a wider range of services, including in areas where there are no operational offices of the Company. Meanwhile, for customers whose area already has an operational office, they can make transactions anytime and anywhere without having to come to an operational office. In addition to saving time, energy and costs, the convenience of digitally transacting also reduces carbon footprint because customers do not have to use any mode of transportation.

Products whose safety has been evaluated for customers/consumers [OJK F.27]

All products and services offered by MNC Kapital have met all requirements and received approval from the Financial Services Authority (OJK) so that their safety has been tested for customers. In line with that, in order to minimize the risk of loss for these products and services, the Company continuously conveys information on all risks that may occur to customers, such as market risk and currency fluctuation risk. Information is conveyed through various channels and programs, including the website, and the Company's operational offices.

In accordance with existing regulations, the Company has also carried out financial literacy and financial inclusion activities so that potential customers get the correct understanding of the products/services offered by MNC Kapital. As a result, they will invest according to their needs and already know the risk profile inherent in the product/service.

REAL CONTRIBUTIONS TO IMPROVING FINANCIAL LITERACY

The level of public understanding of formal financial service products is still relatively low. The third National Financial Literacy and Inclusion Survey (SNLIK) conducted by the OJK in 2019 showed the financial literacy index reached 38.03 percent, while the financial inclusion index 76.19 percent. Although this result showed an increase compared to the results of the OJK survey in 2016, with the financial literacy index reaching 29.7 percent and the financial inclusion index 67.8 percent, the Financial Services Authority is not satisfied. For this reason, this institution has set a goal to have financial inclusion in Indonesia to reach 90 percent by 2024.

To improve financial literacy, as well as to support OJK's targets, throughout 2021, MNC Kapital Indonesia held

KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN
Sustainable Social Performance

Indonesia mengadakan dua kegiatan edukasi literasi keuangan bernama MNC Group Investor Forum 2021, dan cerdas cermat literasi keuangan bernama "Nyapit Cuan". MNC Group Investor Forum 2021 merupakan konferensi virtual terbesar telah sukses dihadiri oleh lebih dari 26.000 investor dengan mengangkat tema "Recovery Story After The Big Reset".

Pembicara pada konferensi ini terdiri dari pemangku kebijakan dari instansi pemerintah maupun pimpinan perusahaan tercatat atau emiten di Bursa Efek Indonesia. Konferensi ini memberikan wawasan dari berbagai aspek, seiring dengan efektifnya berbagai upaya strategis yang dilakukan dalam mewujudkan pemulihan ekonomi di masa pandemi.

Masyarakat mengikuti konferensi ini melalui zoom webinar dan live streaming RCTI+, Okezone.com, Sindonews.com, IDXChannel.com dan iNews.id. Sedangkan cerdas cermat literasi keuangan "Nyapit Cuan" berisikan tanya jawab seputar tentang edukasi keuangan, berikut pengenalan produk-produk keuangan digital di bawah naungan MNC Kapital.

Kegiatan edukasi ini diharapkan dapat membuka mata masyarakat mengenai keuangan sekaligus dapat mengenalkan produk-produk keuangan digital yang dimiliki MNC Kapital. Kegiatan-kegiatan tersebut berguna untuk mendukung program pemerintah pada inklusi keuangan, program peningkatan investor pasar modal Indonesia, selain juga untuk memperkenalkan merek dan produk-produk perusahaan untuk lebih menjangkau masyarakat luas.

Selain MNC Kapital, kegiatan edukasi literasi keuangan juga dilakukan oleh unit-unit bisnis sebagaimana tabel berikut:

two financial literacy education activities called the MNC Group Investor Forum 2021, and financial literacy education called "Nyapit Cuan". MNC Group Investor Forum 2021 is the largest virtual conference that has been successfully attended by more than 26,000 investors with the theme "Recovery Story After The Big Reset".

Speakers at this conference consisted of policy makers from government agencies as well as leaders of listed companies or issuers on the Indonesia Stock Exchange. This conference provides insight from various aspects, along with the effectiveness of various strategic efforts carried out in realizing economic recovery during the pandemic.

The public attended this conference through zoom webinars and live streaming from RCTI+, Okezone.com, Sindonews.com, IDXChannel.com and iNews.id. Meanwhile, "Nyapit Cuan" financial literacy research contained questions and answers about financial education, as well as provided the introduction of digital financial products under the auspices of MNC Kapital.

This educational activity was designed to open the public's eyes about finance as well as to introduce digital financial products owned by MNC Kapital. These activities were useful for support government programs on financial inclusion, programs to increase Indonesian capital market investors, as well as to introduce company brands and products to better reach the wider community.

In addition to MNC Kapital, financial literacy education activities were also carried out by business units as shown in the following table:

Tabel Grand Total Kegiatan Edukasi Literasi Keuangan Seluruh Unit Bisnis

Grand Table Total Financial Literacy Education Activities for All Business Units

Nama Perusahaan | Company Name	**Jumlah Kegiatan** | Number of Events	**Jumlah Partisipan** | Number of Participants
MNC Kapital Indonesia	2	27.556
MNC Asset Management	37	5.957
MNC Life	38	10.626
MNC Guna Usaha Indonesia	9	1.831
MNC Finance	28	2.939
MNC Insurance	46	464
MNC Bank	8	1.168
MNC Sekuritas	957	333.631
GRAND TOTAL	**1.125**	**384.172**

Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

MNC Kapital telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Berdasarkan penilaian tersebut, tidak terdapat risiko timbulnya dampak negatif atas produk dan jasa tersebut bagi nasabah .

Produk/Jasa yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Per 31 Desember 2021, tidak ada produk/jasa MNC Kapital yang ditarik kembali dengan alasan apapun

Survei Kepuasan Konsumen/Nasabah [OJK F.30]

Survei kepuasan konsumen/nasabah merupakan salah satu cara untuk mengetahui tingkat kepuasan mereka terhadap produk dan layanan perusahaan. Selain itu, melalui survei, perusahaan juga bisa memperoleh masukan dari konsumen/nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama untuk meningkatkan kualitas produk/jasa yang dimiliki. Dengan mempertimbangkan kondisi yang ada pada tahun 2021, Perseroan belum melakukan survei kepuasan nasabah.

Di sisi lain, untuk memenuhi hak konsumen/nasabah, Perseroan membuka diri terhadap kemungkinan nasabah mengajukan pengaduan karena kualitas produk/jasa yang ditawarkan Perseroan tidak sesuai dengan harapan mereka. Untuk itu, Perseroan telah menyediakan saluran pengaduan melalui call center 1-500-899 yang memberikan layanan 24 jam 7 hari atau melalui email corsec.mncfinancialservices@mncgroup.com. Walaupun kanal pengaduan sudah disediakan, namun pada tahun pelaporan, MNC Kapital tidak menerima laporan pengaduan berkaitan dengan produk dan jasa.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan PT MNC Kapital Indonesia Tbk. Tahun 2021 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance *(Assurance Services Provider)* yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

Impact of Products/Services [OJK F.28]

MNC Kapital has assessed each product/service offered to customers. Based on this assessment, there is no risk of a negative impact on these products and services for customers.

Products/Services Withdrawn [OJK F.29]

As of December 31, 2021, no MNC Kapital products/services have been recalled for any reason

Consumer/Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

The consumer/customer satisfaction survey is one way to find out the level of satisfaction people have with the Company's products and services. In addition, through surveys, companies can also obtain input from consumers/customers as one of the main stakeholders to improve the quality of their products/services. Given the unfavorable conditions in 2021, the Company has not conducted a customer satisfaction survey.

On the other hand, to fulfill the rights of consumers/customers, the Company opens itself to the possibility of customers submitting complaints if the quality of the products/services offered by the Company does not meet their expectations. To that end, the Company has provided a complaint channel through the call center 1-500-899 which provides services 24 hours and 7 days a week, or via email at corsec.mncfinancialservices@mncgroup.com. Even though the complaint channel has been provided, in the reporting year, MNC Kapital did not receive any complaints related to products and services.

WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTIES [OJK G.1]

PT MNC Kapital Indonesia's Sustainability Report for the year 2021 has not been verified by an independent Assurance Services Provider. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN
Sustainable Social Performance

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT MNC Kapital Indonesia Tbk Tahun 2021. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

FEEDBACK SHEET [OJK G.2]

Thank you to the person who has read this PT MNC Kapital Indonesia Tbk Sustainability Report in 2021. To improve the content of this Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to complete this Feedback Sheet by circling one of the answers for each of the questions and filling in the blanks provided, then sending it to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan:
   Sustainability Report has provided clear information on the Company's economic, social and environmental performance:
   a. Setuju | *Agree* b. Tidak Setuju | *Disagree* c. Tidak tahu | *Don't know*
2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:
   Report has provided clear information on the fulfillment of the Company's social and environmental responsibilities:
   a. Setuju | *Agree* b. Tidak Setuju | *Disagree* c. Tidak tahu | *Don't know*
3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.
   The materials and data in this Sustainability Report are easy to understand.
   a. Setuju | *Agree* b. Tidak Setuju | *Disagree* c. Tidak tahu | *Don't know*
4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
   The materials and data in this Sustainability Report are quite complete.
   a. Setuju | *Agree* b. Tidak Setuju | *Disagree* c. Tidak tahu | *Don't know*
5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
   Were the designs, layouts, graphics and photos in this Sustainability Report good?
   a. Sudah bagus | *Good* b. Belum bagus | *Not good* c. Tidak tahu | *Don't know*

Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information was most useful from this Sustainability Report?
.....

Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information was considered less useful from this Sustainability Report?
.....

Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
What information was considered lacking in this Sustainability Report and needs to be added to the next Sustainability Report?
.....

Identitas Pengirim/Sender Identity:**:**
Nama/Name : .....
Email : .....

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri tanda √ yang sesuai):
Identify by stakeholder category (mark √ as appropriate):

- ☐ Pelanggan/Konsumen | Customers/Consumers
- ☐ Pemegang saham | Shareholders
- ☐ Pemerintah dan Otoritas Keuangan | Government and Financial Authority
- ☐ Karyawan | Employee
- ☐ Mitra Kerja/Pemasok | Partners/Suppliers
- ☐ Organisasi Kemasyarakatan/LSM | Community Organizations/Social Organizations/Non-Governmental Organizations
- ☐ Media massa | Mass media
- ☐ Lainnya | Others ……

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke | Please send this Feedback Sheet to:

PT MNC Kapital Indonesia Tbk.
Sekretaris Perusahaan
Email: corsec.mncfinancialservices@mncgroup.com
MNC Financial Center 21/F MNC Center
Jalan. Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia
Telp: +62-21 2970 9700
Fax: +62-21 3983 6870
www.mncfinancialservices.com

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.3]

Laporan ini merupakan laporan perdana yang diterbitkan oleh PT MNC Kapital Indonesia Tbk. Dengan demikian tidak terdapat tanggapan dari para pemangku kepentingan terhadap laporan tahun sebelumnya.

RESPONSE TO FEEDBACK TO THE PREVIOUS YEAR'S REPORT [OJK G.3]

This report is the first report published by PT MNC Kapital Indonesia Tbk. As such, there was no response from stakeholders to the previous year's report.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI INDEKS POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

LIST OF DISCLOSURES ACCORDING TO POJK 51/POJK.03/2017 INDEX INDEX [OJK G.4]

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	196
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	194
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	194
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	194
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	204
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	202, 205
C.3	Skala Usaha Enterprise Scale	205, 206
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	204, 205
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Memberships	207

KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN
Sustainable Social Performance

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Changes in Issuers and Public Companies that Were Significant	207
Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation	195
Tata Kelola Keberlanjutan		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsibility for the Implementation of Sustainable Finance	212
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	212
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	212
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	214
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	216
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	219
Kinerja Ekonomi		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profits and Losses	219, 221
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Target Financing, or Investing in Financial Instruments or Projects That Are In Line with the Implementation of Sustainable Finance	220
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspects		

KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN
Sustainable Social Performance

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Use of Environmentally Friendly Materials	227
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	222
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	224, 225
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	224
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	226
Aspek Keanekaragaman Hayati Aspects of Biodiversity		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operations on Nearby Conservation Areas or Areas Having Biodiversity	N/R
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	N/R
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced By Type	N/R
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	N/R
Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated Based on Type	N/R
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	N/R

KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN
Sustainable Social Performance

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills that Occurred (If Any)	N/R
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		N/R
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Completed	N/R
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Institution, Issuer, or Public Company to Providing Equality in Services for Products and/or Services to Consumers	228
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	229
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	230
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	231
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Working Environment	231
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development	234, 235
Aspek Masyarakat		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	236
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	236
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	237

KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN
Sustainable Social Performance

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibilities for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Sustainable Innovation and Development of Financial Products/Services	244
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated for Customer Safety	245
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	247
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	247
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Products and/or Sustainable Financial Services	247
Lain-lain Miscellaneous		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	247
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	248
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	249
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	249

N/R : Not Relevant

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK

Statements of Accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2021 Annual Report of PT MNC Kapital Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MNC Kapital Indonesia Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Mei 2022

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2021 Annual Report of PT MNC Kapital Indonesia Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, May 31, 2022

DEWAN KOMISARIS | Board of Commissioners

DARMA PUTRA
Komisaris Utama
President Commissioner

SUKISTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

TIEN
Komisaris
Commissioner

DIREKSI | Board of Directors

WITO MAILOA
Direktur Utama
President Director

JESSICA HERLIANI TANOESOEDIBJO
Direktur
Director

NATALIA PURNAMA
Direktur
Director

AGENG PURWANTO
Direktur
Director

PETER FAJAR
Direktur
Director

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021/
For the Year Ended December 31, 2021

dan/*and*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

DAFTAR ISI /*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Pages*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER***
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN:		***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS:***
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021		***For the Year Ended December 31, 2021***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	260	*CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*
LAPORAN LABA ATAU RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	262	*CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	263	*CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY*
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	264	*CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS*
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	265	*NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK ("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR ENDED

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

1.	Nama/*Name*	: Wito Mailoa
	Alamat kantor/*Office address*	: MNC Financial Center Lt.21 Jl. Kebon Sirih No.21-27, Jakarta
	Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Domicile as stated in ID Card*	: Grand ITC Permata Apt. Tower B2302 RT 011 RW 010 Grogol Utara – Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
	Nomor Telepon/*Phone Number*	: 021-29709700
	Jabatan/*Position*	: Direktur Utama/*President Director*
2.	Nama/*Name*	: Ageng Purwanto
	Alamat kantor/*Office address*	: MNC Financial Center Lt.21 Jl. Kebon Sirih No.21-27, Jakarta
	Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Domicile as stated in ID Card*	: Jl. Pademangan I No.19A RT 014 RW 004 Pademangan Timur – Pademangan, Jakarta Utara
	Nomor Telepon/*Phone Number*	: 021-29709700
	Jabatan/*Position*	: Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:

Stated that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;

1. We are responsibility for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries;

2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

3. a. All information presented in the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed;

b. The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2022/*March 31, 2022*

Wito Mailoa
Direktur Utama/*President Director*

Ageng Purwanto
Direktur/*Director*

MNC Financial Center 21st Fl.
Jl. Kebon Sirih No 21 - 27
Jakarta Pusat 10340

T. +6221 2970 9700
F. +6221 3983 6870
W. mncfinancialservices.com

Nexia KPS

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Jakarta Pusat
Branch licence No. 561/KM.1/2019
Wisma Bumiputera, 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 75, Setiabudi
Jakarta 12910
P. 62-21-5224 581 F. 62-21-5224 582
E. neelassudirman@kanaka.co.id
www.kanaka.co.id

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Ref: 00036/3.0409/AU.1/09/0524-1/1/III/2022

Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT MNC Kapital Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MNC Kapital Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

The Shareholders, Commissioners and Directors of
PT MNC Kapital Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT MNC Kapital Indonesia Tbk ("Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriteness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Forum of Firms

NEXIA KPS : © Kanaka Puradiredja, Suhartono is a member firm of the 'Nexia International' network. ©2015 Nexia International Limited. All rights reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International network (including those members which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member firms of the Nexia International network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of the content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. References to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the 'Nexia International' network firms, as the context may dictate. For more information visit www.nexia.com

Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang

Nexia KPS

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai angka-angka responding terhadap laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian dalam laporan No. 00265/3.0409/AU.1/09/1150-1/1/V/2021 pada tanggal 7 Mei 2021.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT MNC Kapital Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The consolidated financial statements of PT MNC Kapital Indonesia Tbk and its subsidiaries dated December 31, 2020 and for the year then ended are presented as corresponding figures to the consolidated financial statement of December 31, 2021 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion in report No. 00265/3.0409/AU.1/09/1150-1/1/V/2021 dated May 7, 2021.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Harris Siregar, CA., CPA.
Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 0524
License of Public Accountant No. AP. 0524

Jakarta, 31 Maret 2022/*March 31, 2022*

Ref: 00036/3.0409/AU.1/09/0524-1/1/III/2022

00036

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	5	2.827.492	1.758.171	*Cash and cash equivalents*
Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	6	8.353	8.103	*Deposits to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution*
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	6	291.740	340.136	*Receivables from Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution*
Piutang nasabah	7	474.897	680.541	*Receivables from customers*
Efek-efek	8			*Securities*
Pihak berelasi		274.461	349.897	*Related parties*
Pihak ketiga		4.308.196	3.695.181	*Third parties*
Piutang pembiayaan	9			*Financing receivables*
Pihak berelasi		208.289	180.993	*Related parties*
Pihak ketiga		1.317.356	1.390.494	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(13.338)	(15.447)	*Allowance for impairment losses*
Kredit	10			*Loans*
Pihak ketiga		8.422.485	7.051.743	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(218.438)	(223.144)	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan Murabahah	11			*Murabahah financing receivables*
Pihak berelasi		1.654	4.768	*Related parties*
Pihak ketiga		3.674	89	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(12)	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah	12			*Musyarakah Mutanaqisah financing receivables*
Pihak ketiga		21.610	13.316	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(7)	(342)	*Allowance for impairment losses*
Premi dan aset reasuransi	13			*Premium and reinsurance assets*
Pihak berelasi		28.473	43.458	*Related parties*
Pihak ketiga		304.095	310.482	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(34.781)	(34.031)	*Allowance for impairment losses*
Aset tetap - bersih	14	181.972	204.704	*Property and equipment - net*
Aset AI - Ijarah - bersih	15	-	240	*AI - Ijarah assets - net*
Goodwill	16	369.443	369.443	*Goodwill*
Aset pajak tangguhan	40	380.742	387.845	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	17	2.495.600	2.584.918	*Other assets*
JUMLAH ASET		21.653.968	19.101.546	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Lanjutan)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020 (Continued)
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Simpanan	18			*Deposits*
Pihak berelasi		1.524.695	753.682	*Related parties*
Pihak ketiga		9.598.751	8.315.127	*Third parties*
Simpanan dari bank lain	19	130.675	490.103	*Deposits from other banks*
Liabilitas segera		69.299	173.797	*Liabilities immediately payable*
Utang kepada				*Payables to*
Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	6	385.506	421.663	*Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution*
Utang Nasabah	20	347.083	498.855	*Customers payables*
Utang reasuransi dan utang lain-lain	21	248.233	232.033	*Reinsurance and other payables*
Utang pajak	40	29.696	25.398	*Taxes payables*
Liabilitas kontrak asuransi dan investasi	22	573.363	534.608	*Insurance and investment contracts liability*
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	23	926.766	976.791	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Utang Al-Musyarakah	24	179.253	194.891	*Al-Musyarakah loan*
Utang Al-Mudharabah	25	3.065	1.000	*Al-Mudharabah loan*
Utang obligasi	26	299.155	298.673	*Bonds payable*
Utang sewa pembiayaan	27	13.705	9.523	*Obligations under finance lease*
Liabilitas imbalan pasca kerja	28	56.998	77.035	*Employee benefits obligation*
Liabilitas lain-lain	29	1.259.914	1.004.533	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		15.646.157	14.007.712	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				*Capital stock - Rp 100 per value per share*
Modal dasar - 150.000.000.000 saham				*Authorized - 150,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 42.618.850.927 saham pada 31 Desember 2021 dan 39.760.851.927 pada 31 Desember 2020	30	4.261.885	3.976.085	*Issued and fully paid - 42,618,850,927 shares on December 31, 2021 and 39,760,851,927 on December 31, 2020*
Tambahan modal disetor	31	1.312.867	1.184.910	*Additional paid-in capital*
Modal lain-lain - opsi saham karyawan	32	-	26.532	*Other capital - employee stock options*
Komponen ekuitas lainnya	33	(712.210)	(729.604)	*Other equity components*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Ditentukan penggunaannya		3.500	3.500	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		413.269	271.088	*Unappropriated*
Dikurangi biaya perolehan saham yang diperoleh kembali	34	(126.033)	(126.033)	*Less cost of treasury stock*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				*Equity attributable to*
Pemilik entitas induk		5.153.278	4.606.478	*The owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	35	854.533	487.356	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		6.007.811	5.093.834	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		21.653.968	19.101.546	***TOTAL LIABILITES AND EQUITY***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
PENDAPATAN				***REVENUES***
Pendapatan bunga dan dividen	36	1.531.716	1.618.002	*Interest and dividends income*
Pendapatan pasar modal	36	433.796	150.151	*Capital market income*
Pendapatan premi bersih	36	371.512	427.158	*Net premium income*
Pendapatan digital	36	144.590	72.123	*Digital income*
Pendapatan pembiayaan syariah	36	27.408	31.456	*Syariah financing lease income*
Pendapatan operasional lainnya	36	226.120	358.342	*Other Operating Income*
Jumlah Pendapatan		2.735.142	2.657.232	*Total Revenues*
BEBAN				***EXPENSES***
Beban umum dan administrasi	37	1.233.850	1.045.425	*General and administrative expenses*
Beban bunga	38	794.941	903.740	*Interest expenses*
Klaim dan manfaat		224.720	448.869	*Claims and benefits*
Penurunan nilai		83.660	77.187	*Impairment losses*
Komisi neto		23.753	8.187	*Net commission*
Beban bagi hasil syariah		23.094	5.699	*Syariah profit sharing expenses*
Beban administrasi		6.392	7.341	*Bank charges*
Lain-lain - bersih	39	177.685	76.170	*Others - net*
Jumlah Beban		2.568.095	2.572.618	*Total Expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		167.047	84.614	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK - BERSIH	40	(19.877)	(19.089)	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		147.170	65.525	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Item that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti		2.337	1.997	*Remeasurement of defined benefits obligation*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				*Item that may be reclassified to profit or loss*
Kerugian dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(6.021)	(4.294)	*Loss on changes in value financial assets at fair value through other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		(3.684)	(2.297)	*Total other comprehensive income, net of tax*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		143.486	63.228	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX***
LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		142.181	62.078	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali		4.989	3.447	*Non-controlling interests*
JUMLAH		147.170	65.525	***TOTAL***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		142.372	45.630	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali		1.114	17.598	*Non-controlling interests*
JUMLAH		143.486	63.228	***TOTAL***
LABA PER SAHAM				***EARNINGS PER SHARE***
(Rupiah penuh)				*(Full rupiah amount)*
Dasar		3,38	1,57	*Basic*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

					Komponen ekuitas lainnya/Other equity components									
	Modal ditempatkan dan disetor Penuh/ *Issued and fully paid capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Modal saham diperoleh kembali/ *Treasury stock*	Modal lain-lain opsi saham karyawan/ *Other capital - employee stock option*	Keuntungan yang belum di realisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ *Unrelized gain of financial assets measured at fair value of other comprehensive income - net*	Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak non-pengendali/ *Difference in value of equity transaction with non-controlling interest*	Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefits obligations*	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ *Difference due to changes in equity of subsidiaries*	Saldo laba/ *Retained earnings* Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba/ *Retained earnings* Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the company*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2020	3.890.637	1.150.730	(17.559)	26.532	(100.143)	(287.996)	12.527	4.176	3.500	232.800	4.915.204	630.775	5.545.979	*Balance as of January 1, 2020*
Perubahan atas implementasi awal PSAK 71	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(23.790)	(23.790)	(23.387)	(47.177)	*Changes in initial implementation of PSAK 71*
Saldo awal yang disajikan kembali	3.890.637	1.150.730	(17.559)	26.532	(100.143)	(287.996)	12.527	4.176	3.500	209.010	4.891.414	607.388	5.498.802	*Restated beginning balance*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	62.078	62.078	3.447	65.525	*Net profit for the year*
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	(17.208)	-	760	-	-	-	(16.448)	14.151	(2.297)	*Other comprehensive income*
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	85.448	34.180	-	-	-	-	-	-	-	-	119.628	-	119.628	*Stock issuance Without preemptive rights*
Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak non-pengendali	-	-	-	-	-	(327.874)	-	-	-	-	(327.874)	(145.659)	(473.533)	*Difference in value of equity transaction with non-controlling interest*
Pembelian saham diperoleh kembali oleh Entitas Anak	-	-	(108.474)	-	-	-	-	-	-	-	(108.474)	-	(108.474)	*Sale of treasury stock by subsidiary*
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(13.846)	-	-	(13.846)	8.029	(5.817)	*Changes in equity of subsidiaries*
Saldo per 31 Desember 2020	3.976.085	1.184.910	(126.033)	26.532	(117.351)	(615.870)	13.287	(9.670)	3.500	271.088	4.606.478	487.356	5.093.834	*Balance as of December 31, 2020*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	142.181	142.181	4.989	147.170	*Net profit for the year*
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	(1.282)	-	1.473	-	-	-	191	(3.875)	(3.684)	*Other comprehensive income*
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	285.800	100.030	-	-	-	-	-	-	-	-	385.830	-	385.830	*Stock issuance Without preemptive rights*
Setoran modal non pengendali pada entitas anak	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	288.018	288.018	*Stock subscription from non-controlling interests*
Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak non-pengendali	-	-	-	-	-	67.496	-	-	-	-	67.496	13.004	80.500	*Difference in value of equity transaction with non-controlling interest*
Opsi saham karyawan	-	26.532	-	(26.532)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Emplyee stock option*
Perubahan ekuitas entitas anak	-	1.395	-	-	-	-	-	(50.293)	-	-	(48.898)	65.041	16.143	*Changes in equity of subsidiaries*
Saldo per 31 Desember 2021	4.261.885	1.312.867	(126.033)	-	(118.633)	(548.374)	14.760	(59.963)	3.500	413.269	5.153.278	854.533	6.007.811	*Balance as of December 31, 2021*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	1.041.769	994.454	*Interest, loan commissions and fees received*
Bunga dan premi penjamin yang dibayar	(580.095)	(602.362)	*Interest and guarantee premium paid*
Penjualan portofolio efek	119.320	266.396	*Proceeds from sale of securities owned*
Penerimaan dari premi dan klaim reasuransi	383.641	290.854	*Receipts from premium and reinsurance claims*
Penerimaan dari transaksi pasar modal	366.402	74.100	*Receipts from capital market transaction*
Pembayaran pajak	(20.178)	(29.736)	*Payments for taxes*
Pembayaran kepada karyawan	(485.701)	(419.927)	*Payments to employees*
Penerimaan (pembayaran) dari pemasok	253.436	412.575	*Receipts (payements) from suppliers*
Penerimaan dari nasabah	273.083	232.424	*Receipts from customers*
Perolehan portofolio efek	(90.668)	(318.376)	*Acquisitions of securities*
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	1.261.009	900.402	*Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities*
Penurunan (kenaikan) aset operasi			*Decrease (increase) in operating assets*
Tagihan derivatif	4.111	(3.841)	*Derivative receivable*
Kredit	(1.441.162)	355.862	*Loans*
Efek-efek	291.660	(207.829)	*Securities*
Aset lain-lain	22.649	(362.634)	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			*Increase (decrease) in operating liabilities*
Simpanan	2.054.636	764.077	*Deposits*
Liabilitas lain-lain	(43.015)	41.797	*Other Liabilities*
Liabilitas segera	(104.497)	125.386	*Liabilities payable immediately*
Liabilitas derivatif	8	129	*Derivative payable*
Simpanan dari bank lain	(359.428)	96.388	*Deposits from other banks*
Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.685.971	1.709.737	*Net Cash provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Kas dan setara kas dari akuisisi entitas anak setelah dikurangi biaya akuisisi	-	4.298	*Cash and cash equivalents from subsidiaries acquired less acquisition cost*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	20.429	32.537	*Proceeds from sale of property and equipment*
Penerimaan dividen	492	110	*Dividends received*
Perolehan aset tetap	(28.646)	(34.744)	*Acquisitions of property and equipment*
Pencairan (penempatan) investasi	(79.989)	145.642	*Redemption (placement) of investments*
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(87.714)	147.843	*Net Cash provided by (used in) Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman	2.370.676	490.527	*Proceeds from borrowings*
Penerimaan setoran modal saham dari pihak non-pengendali entitas anak	288.018	-	*Proceeds from issuance of capital stock from non-controlling interest of subsidiaries*
Pembayaran bunga	(237.384)	(259.241)	*Payments of interest*
Pembayaran pinjaman pada pihak ketiga	(2.935.726)	(1.493.909)	*Payments of loans to third parties*
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(514.416)	(1.262.623)	*Net Cash used in Financing Activities*
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**1.083.841**	**594.957**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Pengaruh perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(14.520)	(14.181)	*Net foreign exchange difference on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.758.171	1.177.395	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2.827.492	1.758.171	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT MNC Kapital Indonesia Tbk ("Entitas") didirikan dengan nama PT Bhakti Capital Indonesia Tbk berdasarkan Akta Notaris dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, No. 100 tanggal 15 Juli 1999. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-16030.HT.01.01.Th.99 tanggal 6 September 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 3 April 2001, Tambahan No. 2097.

Berdasarkan akta No. 23 tanggal 7 November 2012 nama Entitas diubah menjadi PT MNC Kapital Indonesia Tbk. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan surat keputusan No.AHU-62954.AH.01.02. 2012 tanggal 7 Desember 2012.

Entitas induk adalah PT MNC Investama Tbk.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Entitas berdasarkan Akta No. 27 tanggal 23 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, sehubungan dengan peningkatan Modal Ditempatkan/Disetor yang telah diterima dan dicatat dalam sistem pelaporan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0244174 tertanggal 19 April 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi antara lain:

- Menjalankan usaha-usaha bidang jasa pada umumnya, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak;
- Menjalankan usaha dalam bidang perindustrian;
- Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan;
- Mendirikan dan ikut serta dalam Entitas dan badan hukum/badan usaha lain, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Entitas berlokasi di kantor pusat MNC Financial Center, lantai 21, Jalan Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia.

Entitas mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tanggal 19 Mei 2000.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (Entity) was established under the name PT Bhakti Capital Indonesia Tbk based on the Notarial Deed No. 100 of Rachmat Santoso, S.H., a Notary in Jakarta, dated July 15,1999. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree No. C-16030.HT.01.01.Th.99 dated September 6, 1999 and was published in the State Gazette No. 27 dated April 3, 2001, Supplement No. 2097.

Based on Notarial Deed No. 23 dated November 7, 2012, the Entity's name was changed to PT MNC Kapital Indonesia Tbk. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-62954.AH.01.02.2012 dated December 7, 2012.

The Entity's parent is PT MNC Investama Tbk.

The Entity's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment is based on Notarial Deed No. 27 dated March 23, 2021 of Aulia Taufani, SH,Notary in South Jakarta, regarding to the increase in of issued/paid-up capital which was received and recorded in the system database of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-AH.01.03-0244174 dated April 19, 2021.

In accordance with article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of Entity's activities include the following:

- *Provide services related to general services, except in legal and tax services;*
- *Provide services related to industrial services;*
- *Provide services related to trading sector;*
- *Establish and participate in companies and corporations/other entities, both domestic and abroad.*

The Entity's head office is located at MNC Financial Center, 21st floor, Jalan Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia.

The Entity started its commercial operations on May 19, 2000.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Saham Umum Entitas

Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) berdasarkan Surat Keputusan No. S-1096/PM/2001 tanggal 18 Mei 2001 untuk melakukan penawaran umum atas 250.000.000 saham Entitas dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 250 per saham kepada masyarakat. Saham Entitas telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 8 Juni 2001.

Pada tanggal 16 Oktober 2012, Entitas memperoleh persetujuan dari Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-07068/BEI.PPJ/10-2012 terkait pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 87.500.000 saham.

Pada tanggal 20 Juni 2014, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No.S-290/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 2.615.276.045 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 900 per saham. Setiap pemegang saham Entitas yang mempunyai 11 saham pada tanggal 2 Juli 2014 mempunyai 21 HMETD untuk membeli 21 saham baru dengan harga penawaran Rp 900 per saham.

Pada tanggal 14 April 2015, Entitas telah melakukan pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD sebanyak 128.823.255 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.800 per saham. Penambahan saham tanpa HMETD tersebut, sebelumnya telah memperoleh persetujuan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 28 April 2014 yang Berita Acara Rapatnya termuat dalam Akta Notaris No. 94 tanggal 28 April 2014, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Penambahan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 April 2015.

Pada tanggal 25 September 2015, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No.S-438/D.04/2015 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dalam rangka penerbitan HMETD dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering

The Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam (currently The Financial Services Authority (OJK)) through decree No.S-1096/PM/2001 dated May 18, 2001 for its public offering of 250,000,000 shares with par value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 250 per share to the public. The Entity's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on June 8, 2001.

On October 16, 2012, the Entity obtained an approval from the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-07068/BEI.PPJ/10-2012 for the listing of additional 87,500,000 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the shareholders.

On June 20, 2014, the Entity obtained the statement of effectivity from the Commissioner of the Financial Services Authority (OJK) with letter No.S-290/D.04/2014 for the Limited Public Offering I (PUT I) through Rights Issue with Preemptive Rights (HMETD) to the shareholders at a maximum of 2,615,276,045 shares with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 900 per share. Every shareholder with 11 shares as of July 2, 2014 has 21 preemptive rights to purchase 21 shares at an offering price of Rp 900 per share.

On April 14, 2015, the Entity carried-out a share subscription without preemptive rights (HMETD) amounting to 128,823,255 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price amounting to Rp 1,800 per share. The Rights Issue without HMETD was approved during the Extraordinary Meeting of Shareholders on April 28, 2014 in which the Minutes of the Extraordinary Meeting of Shareholders is stated in Notarial Deed No. 94 dated April 28, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta. The additional shares have been recorded with the Indonesia Stock Exchange on April 14, 2015.

On September 25, 2015, the Entity obtained the statement of effectivity from the Commissioner of the Financial Services Authority (OJK) under letter No. S-438/D.04/2015 for the Limited Public Offering II (PUT II) through Pre-emptive Rights (HMETD) with the following details:

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Saham Umum Entitas (lanjutan)

- Jumlah maksimum saham baru yang akan ditawarkan adalah 551.474.960 saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.500 per saham, sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp 827.212.440.000 dengan ketentuan setiap pemegang 15 (lima belas) saham berhak atas 2 (dua) HMETD, dimana setiap 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru.
- Penerbitan sebanyak-banyaknya 551.474.960 Waran Seri I, dimana untuk setiap 1 saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 waran seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma dan setiap 1 Waran seri I memiliki hak untuk membeli 1 saham Entitas dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 1.500 per saham, sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp 827.212.440.000 yang dapat dilaksanakan mulai 11 April 2016 sampai tanggal 7 Oktober 2016. Sampai dengan 31 Desember 2016, jumlah yang telah dilaksanakan Waran Seri I adalah 549.519.579 waran.

Pada tanggal 3 Mei 2016, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham telah disetujui penerbitan saham tambahan hingga 328.256.955 lembar berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Pada tanggal 17 Mei 2016, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-03146/BEI.PP2/05-2016, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 232.207.479 lembar.

Pada tanggal 30 Mei 2017, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah disetujui penerbitan saham tambahan hingga 406.627.281 lembar berasal dari Penambahan Modal Tanpa HMETD.

Pada tanggal 3 April 2018, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-01969/BEI.PP2/04-2018, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 15.822.785 lembar.

Pada tanggal 12 Juli 2018, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-04033/BEI.PP2/07-2018, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 15.822.785 lembar.

Berdasarkan Akta Notaris dari Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta, No.26 tanggal 16 Agustus 2018, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui:

- Meningkatkan Modal Dasar Perseroan dari 15.000.000.000 lembar saham menjadi 150.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham.
- Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio 1:6, dengan jumlah saham sebanyak-banyaknya 33.026.903.328, sehingga jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar 38.531.387.216.

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering (continued)

- *The maximum number of new shares that will be offered is 551,474,960 ordinary shares at an exercise price of Rp 1,500 per share, equal to maximum of Rp 827,212,440,000 where each holder of 15 (fifteen) shares are entitled to 2 pre-emptive right, whereby 1 pre-emptive right shall be entitled to purchase 1 new share.*
- *The issuance of a maximum of 551,474,960 Warrant Series I, wherein for every 1 share arising from the execution of the pre-emptive rights will be given 1 Warrant Series I free of charge and every 1 Warrant Series I has the right to purchase 1 share of the Entity with par value of Rp 100 per share at an exercise price of Rp 1,500 per share, equal to a maximum amount of Rp 827,212,440,000, which can be exercised starting on April 11, 2016 to October 7, 2016. As of December 31, 2016, the total Warrant Series I exercised was 549,519,579 warrants.*

On May 3, 2016, based on the Annual General Meeting of the Shareholders, it was agreed to issue additional shares up to 328,256,955 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the shareholders.

On May 17, 2016, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-03146/BEI.PP2/05-2016 approved the listing of additional 232,207,479 shares.

On May 30, 2017, according to the Extraordinary General Meeting of the Shareholders, it was agreed to issue additional shares up to 406,627,281 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the shareholders.

On April 3, 2018, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-01969/BEI.PP2/04-2018 approved the listing of additional 15,822,785 shares.

On July 12, 2018, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-04033/BEI.PP2/07-2018 approved the listing of additional 15,822,785 shares.

Based on the Notarial Deed No. 26 of Aulia Taufani, S.H., a Notary in Jakarta, dated August 16,2018, the Annual General Meeting of the Shareholders approved to:

- *Increase the Company's Authorized shares from 15,000,000,000 shares to 150,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share.*
- *Distribute bonus shares from additional paid in capital with ratio 1:6, with maximum shares 33,026,903,328, as a result the Company's shares, issued and fully paid, amounting 38,531,387,216*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Saham Umum Entitas (lanjutan)

Pada tanggal 15 Mei 2019, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-02707/BEI.PP2/05-2019, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 374.981.711 lembar.

Pada tanggal 20 Juni 2019, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah disetujui penerbitan saham tambahan hingga 3.712.482.170 lembar berasal dari Penambahan Modal Tanpa HMETD.

Pada tanggal 7 Februari 2020, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-00896/BEI.PP2/02-2020, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 854.483.000 lembar.

Pada tanggal 7 Januari 2021, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-00104/BEI.PP2/01-2021, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 2.857.999.000 lembar.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebanyak 42.618.850.927 dan 39.760.851.927 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering (continued)

On May 15, 2019, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-02707/BEI.PP2/05-2019 approved the listing of additional 374,981,711 shares.

On June 20, 2019, according to the Extraordinary General Meeting of the Shareholders, it was agreed to issue additional shares up to 3,712,482,170 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the shareholders.

On February 7, 2020, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-00896/BEI.PP2/02-2020 approved the listing of additional 854,483,000 shares.

On January 7, 2021, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-00104/BEI.PP2/01-2021 approved the listing of additional 2,857,999,000 shares.

As of December 31, 2021 and 2020, 42,618,850,927 and 39,760,851,927 shares, respectively, have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

c. Board of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2021	31 Desember/*December 31,* 2020	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Darma Putra	Darma Putra	*President Commissioner*
Komisaris	Tien	Tien	*Commissioner*
Komisaris Independen	Sukisto	Sukisto	*Independent Commissioner*
Direksi			***Directors***
Direktur Utama	Wito Mailoa	Wito Mailoa	*President Director*
Direktur	Jessica Herliani Tanoesoedibjo	Jessica Herliani Tanoesoedibjo	*Director*
Direktur	Natalia Purnama	Natalia Purnama	*Director*
Direktur	Ageng Purwanto	Ageng Purwanto	*Director*
Direktur	Samuel Mulyono*	Samuel Mulyono	*Director*
Direktur	Darma Widjaja*	Darma Widjaja	*Director*
Direktur	Peter Fajar	Peter Fajar	*Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Sukisto	Sukisto	*Chairman*
Anggota	Andrea Frans Tambunan	Andrea Frans Tambunan	*Member*
Anggota	Riza Satria	Verdi Surjadi	*Member*
Sekretaris Perusahaan	Edward Kennetze Lubis	Edward Kennetze Lubis	***Corporate Secretary***
Audit Internal	M. Ilham Abrar	Angga Surya Putra Perdana	***Internal Audit***

* Telah mengundurkan diri pada bulan Februari 2022 dan akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

* Resigned in February, 2022 and will be effective upon approval at the General Shareholder's Meeting.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 jumlah karyawan tetap Entitas dan Entitas anak masing - masing adalah 1.607 dan 1.661 orang karyawan (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak

Entitas mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung pada Entitas anak berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners and Directors and Employees (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Entity and its subsidiaries have 1,607 and 1,661 employees, respectively (unaudited).

d. Structure of the Subsidiaries

The Entity had control directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2021	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2020	Tahun Berdiri/ *Year of Incorporation*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember/ *December 31,* 2021	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember/ *December 31,* 2020
PT MNC Asset Management (MNCAM)	Jakarta	Jasa pengelolaan investasi/ *Fund investment*	99,99%	99,99%	1999	82.320	79.118
PT MNC Finance (MNCF)	Jakarta	Lembaga pembiayaan/ *Multi finance*	99,99%	99,99%	1989	1.282.364	1.387.363
PT MNC Sekuritas (MNCS)	Jakarta	Jasa perantara pedagang efek dan penjamin emisi/ *Brokerage and underwriting*	99,99%	99,99%	2004	1.771.741	2.007.016
PT MNC Life Assurance (MNCL)	Jakarta	Jasa asuransi jiwa/ *Life insurance*	99,98%	99,98%	1988	376.601	384.396
PT MNC Asuransi Indonesia (MNCAI)	Jakarta	Jasa asuransi umum/ *General insurance*	99,98%	99,98%	1987	591.157	566.735
PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGUI)	Jakarta	Jasa penyewaan/ *Leasing*	99,99%	99,99%	1993	627.262	614.702
PT Bank MNC Internasional Tbk (BMNCI)	Jakarta	Bank/*Banking*	45,57%	50,43%	1989	14.015.360	11.652.904
Winfly Ltd (WINFLY)	British virgin island	Perusahaan investasi/ *Investment Company*	100,00%	100,00%	2006	996.139	385.283
PT Medan Nusantara Propertindo (MDNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ *Property leasing*	99,92%	99,92%	2016	29.542	28.646
PT Riau Nusantara Propertindo (RINP)	Jakarta	Penyewaan properti/ *Property leasing*	99,92%	99,92%	2016	7.132	7.231
PT Bandung Nusantara Propertindo (BDNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ *Property leasing*	99,92%	99,92%	2016	105	106
PT Semarang Nusantara Propertindo (SGNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ *Property leasing*	99,92%	99,92%	2016	113	112
PT Modal Anak Bangsa (MAB)	Jakarta	Layanan urun dana/ *Equity crowd funding*	99,99%	99,92%	2016	3.483	1.489
PT Sistem Informasi Aplikasi Pembayaran (SIAP)	Jakarta	Finansial Teknologi/ *Financial Technology*	99,99%	99,92%	2016	13.358	113
PT MNC Modal Ventura (MNV)	Jakarta	Modal ventura/ *Ventura capital*	99,92%	99,92%	2016	108	113
PT MNC Teknologi Nusantara (MTN)	Jakarta	Finansial Teknologi/ *Financial Technology*	99,99%	99,99%	2018	174.688	155.319
Lafite Assets Ltd (LAFITE)	British virgin island	Perusahaan Investasi/ *Investment Company*	100,00%	100,00%	2006	883.096	376.159
PT Flash Mobile (FM)	Jakarta	Teknologi Informasi/ *Information Technology*	99,99%	99,99%	2004	70.922	83.042

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan BMNCI, entitas anak dengan kepentingan non-pengendali anak sebelum eliminasi intra Kelompok Usaha, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang disajikan dibawah ini:

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries (continued)

Summarized financial information before intragroup eliminations for the year then ended December 31, 2021 in respect of BMNCI, a subsidiary with material non-controlling interest is set out below:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Jumlah Aset	14.015.360	11.652.904	*Total Assets*
Liabilitas	11.649.903	10.101.667	*Liabilites*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			*Equity attributable to*
Pemilik entitas induk	1.158.837	782.289	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	1.206.620	768.948	*Non-controlling interest*
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	14.015.360	11.652.904	*Total Liabilities and Equity*

	2021	2020	
Pendapatan	1.150.555	1.177.571	*Revenues*
Beban	1.137.687	1.167.157	*Expenses*
Keuntungan untuk tahun berjalan	12.868	10.414	*Net profit for the year*
Penghasilan Komprehensif Lain			*Other Comprehensive Income*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba atau rugi:			*Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti - bersih setelah pajak	1.693	2.494	*Remeasurement of defined benefits obligation - net of tax*
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual - bersih setelah pajak	(12.448)	26.055	*Gain (loss) on changes in fair value of available for sale securities net of tax*
Jumlah penghasilan Komprehensif Lain - setelah pajak	(10.755)	28.549	*Total Other Comprehensive Income (Loss) - net of tax*
Jumlah penghasilan Komprehensif tahun berjalan	2.113	38.963	*Total Comprehensive Income for the year*
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			*Profit attributable to :*
Pemilik entitas induk	6.304	5.252	*Owner of the Company*
Kepentingan non-pengendali	6.564	5.162	*Non-controlling interests*
Jumlah	12.868	10.414	*Total*
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			*Total Comprehensive Income attributable to :*
Pemilik entitas induk	1.035	19.649	*Owner of the Company*
Kepentingan non-pengendali	1.078	19.314	*Non-controlling interests*
Jumlah Laba Komprehensif untuk tahun berjalan	2.113	38.963	*Total Comprehensive Income for the year*

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2022)

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 April 2021

PSAK 73 (amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2023)

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap";
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi bisnis";
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi"; dan
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan".

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2022)

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after April 1, 2021

PSAK 73 (amendment) Leases: Covid19-Related Rent Concessions beyond 30 June 2021

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- *PSAK 22 (amendment) Business Combinations: References to the Conceptual Framework*
- *PSAK 57 (amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts*
- *2020 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases)*

b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2023)

New standards, amendments and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2023 are as follows:

- *PSAK 74, "Insurance Contracts";*
- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements";*
- *Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment";*
- *Amendments to PSAK 22, "Business combination";*
- *Amandements to PSAK 25, "Accounting Policies";and*
- *Amendments to PSAK 46, "Income Tax".*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Grup untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup. Area di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 4.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance Statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that is effective for the financial statements ending on or after December 31, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for the consolidated statement of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of the respective account.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents the functional currency of the Group.

The preparation of the consolidated financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgment in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are disclosed in Note 4.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

PSAK mensyaratkan Entitas induk (Entitas yang mengendalikan satu atau lebih Entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan Entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih *investee*. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan *investee*.

Investor dikatakan sebagai pengendali ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika, investor memenuhi seluruh hal berikut ini:

a. kekuasaan atas *investee* (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas investee, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

a. pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari *investee*;
b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
c. hak suara dan hak suara potential investor.

Investor menilai kembali apakah investor bersangkutan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Prosedur Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian:

- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari Entitas induk dengan Entitas anaknya;

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

PSAK requires a parent entity (an entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the investor controls the investee if and only if, the investor has the following elements:

a. power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
b. exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
c. the ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.

Generally, a majority of voting rights result in control. When the Entity has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, which includes:

a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee;
b. rights arising from other contractual arrangement(s);
c. the Entity's voting rights and potential voting rights.

Investor reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.

Consolidation Procedures

Consolidated financial statements:

- combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Prosedur Konsolidasi (lanjutan)

- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi Entitas induk di setiap Entitas anak dan bagian Entitas induk pada ekuitas setiap Entitas anak;

- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha yang berkaitan dengan transaksi antara Entitas-Entitas dalam Kelompok Usaha.

Entitas memasukkan penghasilan dan beban Entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat Entitas anak.

Kepentingan Nonpengendali (NCI)

Entitas induk menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik Entitas induk dari Kelompok Usaha dan NCI, meskipun hal tersebut mengakibatkan NCI memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan Proporsi Kepemilikan

Perubahan kepemilikan Entitas dalam Entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di Entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Consolidation Procedures (continued)

- *offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;*

- *eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.*

A reporting entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

The parent and subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

Non Controlling Interest (NCI)

A parent presents NCI in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

Changes in Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI changes, the carrying amounts of the controlling and NCI are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan Proporsi Kepemilikan (lanjutan)

Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Kehilangan Pengendalian

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

a. menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;

b. mengakui sisa investasi apapun pada Entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tesebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK, atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada Entitas asosiasi atau ventura bersama;

c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

Entitas Investasi – Pengecualian Konsolidasi

Entitas investasi tidak mengonsolidasi entitas anaknya atau menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" ketika entitas tersebut memperoleh pengendalian atas entitas lain. Ketika entitas menjadi, atau berhenti, menjadi entitas investasi, entitas menerapkan secara prospektif perubahan statusnya dari tanggal terjadinya perubahan status tersebut.

Entitas investasi adalah entitas yang:

a. Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;

b. Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan

c. Mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan pada nilai wajar.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Changes in Ownership Interests (continued)

Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Loss of Control

When there is a loss control over subsidiary, the parent entity:

a. derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;

b. recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant PSAK. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with PSAK, or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;

c. recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

Investment Entity Consolidation Exemption

Investment entity does not consolidate its subsidiaries, or apply PSAK No.22 (Revised 2010), "Business Combinations" when it obtains control of another Entity. When an Entity becomes, or ceases to be, an investment Entity, it applies its status change prospectively from the date of change.

An Investment Entity is an entity that:

a. Obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services;

b. Commits to its investor(s) that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both;and

c. Measures and evaluates the performance of substantially all of its investments on a fair value basis.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas Investasi - Pengecualian Konsolidasi (lanjutan)

Entitas disyaratkan untuk mempertimbangkan semua fakta dan keadaan apakah entitas merupakan entitas investasi, termasuk tujuan dan desainnya seperti:

a. Memiliki lebih dari satu investasi;

a. Memiliki lebih dari satu investor;

c. Memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari entitas;

d. Memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk kepentingan ekuitas atau kepentingan serupa.

Jika tidak terdapat karakteristik khusus tersebut tidak berarti mendiskualifikasikan entitas dari pengklasifikasian sebagai entitas investasi. Entitas investasi yang tidak memiliki seluruh karakterisktik khusus tersebut memberikan pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Entitas investasi disyaratkan untuk mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".

Karena entitas investasi tidak disyaratkan untuk mengonsolidasi entitas anaknya, transaksi pihak berelasi intra Kelompok Usaha dan saldo tidak dieliminasi.

Pengecualian terhadap konsolidasi hanya diterapkan pada entitas investasi tesebut. Oleh karenanya entitas induk dari entitas investasi mengonsolidasi seluruh entitas yang dikendalikannya, termasuk entitas yang dikendalikan melalui entitas anak yang merupakan entitas investasi, kecuali entitas induk itu sendiri merupakan entitas investasi.

Persyaratan pengungkapan untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Investment Entity Consolidation Exemption (continued)

An entity is required to consider all facts and circumstances when determining whether it is an investment entity, including its purpose and design such as:

a. It has more than one investment;

b. It has more than one investor;

c. It has investors that are not related parties of the entity;

d. It has ownership interests in the form of equity or similar interests.

The absence of any of these typical characteristics does not necessarily disqualify an entity from being classified as an investment entity. Investment entity that does not have all those typical characteristics provide additional information as required by PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

An investment entity is required to measure an investment in a subsidiary at fair value through profit or loss in accordance with PSAK No.71, "Financial Instruments".

Because an investment entity is not required to consolidate its subsidiaries, intragroup related party transactions and outstanding balances are not eliminated.

The exemption from consolidation only applies to the investment entity itself. Accordingly, a parent of an investment Entity is required to consolidate all entities that it controls, including those controlled through an investment entity subsidiary, unless the parent itself is an investment entity.

The disclosure requirements for consolidated financial statements are specified in PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas Investasi - Pengecualian Konsolidasi (lanjutan)

Sebagaimana diatur dalam PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", laporan keuangan tersendiri (Entitas induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran dalam laporan keuangan konsolidasian. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi di Entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan". Laporan keuangan tersendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis diterapkan dengan metode akuisisi. Harga perolehan suatu akuisisi diukur sebagai imbalan agregat yang dialihkan, diukur dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap NCI pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Entitas memilih apakah mengukur NCI pada pihak yang diakuisisi baik nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan NCI atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul sehubungan dengan akuisisi dibebankan langsung dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika Entitas mengakuisisi sebuah bisnis, Entitas menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih untuk klasifikasi dan penetapan yang sesuai dengan persyaratan kontraktual, keadaan ekonomi dan keadaan terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sesuai dengan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", baik dalam laba rugi ataupun sebagai OCI. Jika diklasifikasi sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian akhir dalam ekuitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Investment Entity Consolidation Exemption (continued)

As regulated in PSAK No.4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements", separate financial statements (parent entity) can be served only when those statements are additional information on the consolidated financial statements and are presented as an attachment to the consolidated financial statements. The method used to record investments in subsidiaries, associations and joint ventures are cost method or in accordance with PSAK No. 71, "Financial Instruments". Separate financial statements consist of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

c. Business Combination and Goodwill

Business combination is accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Entity selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or proportionate shares of the acquiree's identifiable net assets. All other costs incurred associated with an acquisition are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

When the entity acquires a business, it assesses the identifiable assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic condition and other pertinent circumstances as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the entity's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized gain (loss), if any, in the statement of profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 71, "Financial Instrument", either in profit or loss or as OCI. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, pengakuan awal *goodwill* pada awalnya diukur adalah biaya perolehan yang merupakan selisih lebih (a) atas (b) dibawah ini:

(a) nilai agregat dari:
  (i) imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar;
  (ii) jumlah setiap NCI pada pihak yang diakuisisi; dan
  (iii) untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

(b) Selisih jumlah net aset yang teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

Jika nilai agregat dari jumlah (b) melebihi nilai agregat dari jumlah (a), maka perbedaannya diakui dalam laporan laba atau rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon setelah penilaian sebelumnya atas pengidentifikasian dan pengukuran nilai wajar aset teridektifkasi yang diakuisisi dan liabilities yang diambil-alih dan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi dan OCI.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dari tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap CGU dari entitas yang diharapkan bermanfaat dari kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas CGU tersebut. Pengakuan penurunan nilai disyaratkan di PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu CGU dan operasi tertentu dari CGU tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerigian disposal tersebut. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi CGU yang ditahan.

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 22 (Revisi 2014), "Kombinasi Bisnis", jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi bisnis terjadi, Entitas melaporkan jumlah provisi item-item yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Entitas menyesuaikan secara retrospektif jumlah provisi yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combination and Goodwill (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of (a) over (b) below:

(a) The aggregate of:
  (i) the consideration transferred which is measured at fair value;
  (ii) the amount recognized for NCI in the acquire; and
  (iii) for the business combination that is achieved in stages, the fair value of the Entity's previously held equity interest in the acquiree at the acquisition date.

(b) the difference between net identifiable assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date.

If the aggregate amount of (b) exceeds the aggregate of amount (a), the difference is recognized in the statement of profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities and recorded in the consolidated statement of profit or loss and OCI.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each the entity's Cash Generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Impairment recognition is required by PSAK No. 48, "Impairment of Assets'.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained

In accordance with the provision of PSAK No. 22 (Revised 2014), "Business Combinations", if the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the entity shall report in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the entity shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

PSAK menentukan penerapan metode ekuitas atas invetasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana investor mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas aset bersih *investee* setelah tanggal perolehan. Laba atau rugi investor mencakup dari laba atau rugi *investee* dan OCI dari investor mencakup bagian OCI dari *investee*. *Goodwill* terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama terdapat dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun pengujian penurunan nilai secara individu.

Jika terdapat suatu perubahan yang diakui langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui bagiannya dari perubahan tersebut dan mengungkapkannya, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian belum terealisasi yang timbul dari transaksi antara entitas dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebatas kepentingannya dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jika bagian entitas atas rugi pada entitas asosiasi atau joint venture sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka entitas menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan entitas dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadanghkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang entitas mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investments in Associates and Joint Ventures

PSAK prescribes the application of the equity method to investments in associates and joint ventures.

An associate is an entity over which the entity has significant influence. Significant influence is the power of participate on the financial and operating policy decisions of the investee, but does not have control or joint control over those policies

A joint venture is a type of joint arrangement where the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement.

Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Under the equity method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost and adjusted thereafter for the post-acquisition change in the investor's share of the investee's net assets. The investor's profit or loss includes its share of the investee's profit or loss and the investor's OCI includes its share of the investee's OCI. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

If there is a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the entity recognizes its share of such changes and to disclose this, if relevant in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the entity and associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.

If the entity's share on loss in an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, it discontinues recognizing its share of further losses. After the entity's interest is reduced to zero, additional losses are provided for and a liability is recognized, only to the extent that the entity has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Jika entitas asosiasi atau ventura bersama melaporkan laba pada periode berikutntya, entitas mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian kerugian yang tidak diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode yang sama dengan entitas. Jika perlu, penyesuaian dilakukan untuk membawa kebijakan akuntansi yang sama dengan yang diterapkan entitas.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menilai setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika penurunan terindikasi, jumlah dikalkulasi dengan mengacu pada PSAK no. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

Jumlah tercatat keseluruhan investasi diuji untuk penurunan nilai sebagai suatu aset tunggal, yaitu, *goodwill* tidak diuji secara terpisah. Jumlah pemulihan investasi pada entitas asosiasi dinilai untuk setiap entitas asosiasi atau ventura bersama, kecuali entitas asosiasi atau ventura bersama tidak menghasilkan arus kas secara independen.

Pada saat hilangnya pengaruh signifikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari pelepasan diakui dalam laba atau rugi.

Persyaratan pengungkapan untuk entitas dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan pada investee dijelaskan dalam PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investments in Associates and Joint Ventures (continued)

If the associate or joint venture subsequently reports profits, the entity resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the entity.

After application of the equity method, the Group determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in associate or joint venture is impaired. If impairment is indicated, the amount is calculated by reference to PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

The entire carrying amount of the investment is tested for impairment as a single asset, that is, goodwill is not tested separately. The recoverable amount of an investment in an associate is assessed for each individual associate or joint venture, unless the associate or joint venture does not generate cash flows independently.

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over joint venture, the entity measures and recognizes any retained investment as its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

The disclosure requirements for entity with joint control of, or significant influence over, an investee are specified in PSAK No. 67," Disclosure of Interest in Other Entities"

e. Transactions with Related Parties

The Group deals transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" and PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri Entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (Entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
(iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
(i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances with related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements.

This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
(i) has control or joint control over the reporting entity;
(ii) has significant influence over the reporting entity; or
(iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
(i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
(iii) both entities are joint ventures of the same third party.
(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
(v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a).
(vii) orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Pelaporan Segmen

Kelompok Usaha melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari Entitas yang:

a. terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Kelompok Usaha melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Kelompok Usaha.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(vii) a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Segment Reporting

The Group discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Entity engages and economic environments in which it operates.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c. for which discrete financial information is available.

Segment reporting made by the Group is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the Group.

All transactions between segments are eliminated.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

(1) Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Biaya perolehan diamortisasi
- Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)
- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan

- Persyaratan kontraktual dari asset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Kas dan setara kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dan deposito berjangka diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi, yang diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments

(1) Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's' financial assets are classified as follows:

- *Amortised cost*
- *Fair value through other comprehensive income (FVOCI)*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL)*

Amortized cost

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- *the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*

- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Cash and cash equivalents, receivable from customers, other receivables and time deposits are classified as amortized cost, which are measured using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas dan pembayaran di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit tahap 3 dengan basis neto. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga kredit efektif yang disesuaikan terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Amortized cost (continued)

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognised on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become stage 3 credit-impaired by net bases. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the creditadjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)

Aset keuangan yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI):

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi dalam ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada cadangan revaluasi investasi dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke laba rugi.

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau instrumen utang yang tidak memenuhi syarat sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI atau investasi ekuitas yang tidak ditetapkan untuk diklasifikasi sebagai FVOCI pada pengakuan awal melalui opsi FVOCI.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

- *the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*

- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in investment revaluation reserve in equity, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in investment revaluation reserve in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

Fair value through profit or loss (FVTPL)

All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at FVTPL.

Financial assets are classified as FVTPL when the financial asset is either held for trading or debt instruments that do not qualify as amortised cost or FVOCI or equity investments that are not designated to be classified as FVOCI through FVOCI option.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perdagangan umumnya mencerminkan pembelian dan penjualan yang aktif dan sering, dan instrumen keuangan yang dimiliki untuk perdagangan umumnya digunakan dengan tujuan menghasilkan keuntungan dari fluktuasi harga atau margin dealer jangka pendek.

Opsi nilai wajar untuk aset yang akan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dapat ditetapkan yang tidak dapat dibatalkan, hanya pada pengakuan awal, untuk diukur pada FVTPL, jika penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas keuangan dan mengakui laba atau rugi dengan basis yang berbeda.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Investasi ekuitas secara default diklasifikasi sebagai FVTPL. Namun, jika investasi ekuitas tidak dimiliki untuk diperdagangkan, terdapat opsi yang tidak dapat dibatalkan, pada pengakuan awal , untuk diklasifikasi sebagai FVOCI, dengan hanya pendapatan dividen yang diakui dalam laba rugi. Perubahan lainnya diakui dalam pendapatan komrehensif lain tanpa reklasifikasi ke laba rugi pada penghentian pengakuan dan penurunan nilai tidak diakui. Penetapan tersebut dilakukan atas dasar instrumen-demi- instrumen.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

A financial asset is classified as held for trading if:

- *it has been acquired principally for the purpose of trading in the near future; or*
- *on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.*

Trading generally reflects active and frequent buying and selling, and financial instruments held for trading generally are used with the objective of generating a profit from short-term fluctuations in price or dealer's margin.

Fair value option for an asset which would otherwise be measured at amortized cost or FVOCI can be irrevocably designated, at initial recognition only, to be measured at FVTPL, if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise from measuring any financial assets or liabilities and recognizing any gains or losses on them on different bases.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resulting gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Equity investment, by default, is classified as FVTPL. However, if an equity investment is not held for trading, there are irrevocably option, at initial recognition only, to classify it at FVOCI, with only dividend income recognized in profit or loss. Other changes are recognized in other comprehensive income without reclassification to profit or loss on de-recognition and no impairment recognised. Such designation is done on an instrument-by-instrument basis.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Investasi efek diperdagangkan, reksadana, unit link merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Grup tidak memiliki aset keuangan, selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap kerugian kredit ekspektasian (ECL) pada setiap tanggal pelaporan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

ECL sepanjang umur diakui ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diukur untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan (12mECL). Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar yang sebenarnya.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (default) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, 12mECL merupakan porsi ECL sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (default) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

Investment equity securities held for trading, mutual funds, unit-linked are financial assets held for trading and are classified as at FVTPL.

The Group does not have financial assets, other than for trading purpose, that are designated as at FVTPL upon initial recognition.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for expected credit losses (ECL) at each reporting date. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Lifetime ECL is recognized when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the loss allowance is measured for that financial instrument at an amount equal to 12 month ECL (12mECL). The assessment of whether lifetime ECL should be recognised is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12mECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Grup mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri tempat debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari pertimbangan berbagai sumber eksternal actual dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Grup secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

Grup mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada FVOCI, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade receivables and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laporan laba rugi.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, tidak diturunkan secara individual, namun akan dinilai penurunan nilainya secara kolektif. Penilaian penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari ratarata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kedepan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Grup pada pengakuan awal untuk diukur pada FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

For certain categories of financial asset, such as receivables, are not impaired individually are, However, to be assessed for impairment on a collective basis. Impairment assessment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as forward looking observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expires, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Derecognition of financial assets (continued)

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

(2) Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi, pinjaman jangka pendek dan pinjaman panjang lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

(3) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

(2) Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

Financial liabilities

The Group's financial liabilities are classified as either "at amortized cost".

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds, short and long term debts, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

(3) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(4) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

Penyesuaian Risiko Kredit

Kelompok usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan *(counterparty)* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit kelompok usaha terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

(5) Instrumen Derivatif

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui berdasarkan nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif itu dimulai dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif itu ditujukan untuk instrumen derivatif, dan sifat dari objek yang dilindungi nilainya.

Kelompok usaha mengelompokkan tujuan dari derivatif sebagai berikut:

(1) suatu lindung nilai terhadap eksposur perubahan nilai wajar atas aset atau liabilitas yang telah diakui atau komitmen pasti yang belum diakui, atau bagian yang telah diidentifikasi dari aset, liabilitas atau komitmen pasti tersebut, yang diatribusikan pada risiko tertentu dan dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai atas nilai wajar); atau

(2) suatu lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang:

(i) dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi, dan

(ii) dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai arus kas).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

(4) Fair Value of Financial Instruments (continued)

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"

Credit Risk Adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the group's credit risk associated with the instrument should be taken into account.

(5) Derivative Instruments

Derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is initiated and subsequently remeasured at fair value. The method of recognizing the resulting gain or loss is dependent whether the derivative is intended for derivative instruments and the nature of the item being hedged.

The Group classifies the objectives of the derivative as:

(1) a hedge against exposure to changes in fair value of assets or liabilities that have been recognized or unrecognized definite commitment, or an identified portion of an asset, liability or definite commitment, which is attributable to the particular risk and could affect profit or loss (fair value hedge); or

(2) a hedge of the exposure to variability in cash flows that:

(i) are attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or are attributable to a particular risk associated with the forecast transactions likely to occur, and

(ii) could affect profit or loss (cash flow hedge).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(5) Instrumen Derivatif (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi, Kelompok usaha mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Kelompok usaha juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling menghapuskan perubahan nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindung nilai.

Nilai penuh dari derivatif lindung nilai dikelompokan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar apabila jatuh tempo item yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 (dua belas) bulan dan sebagai aset atau liabilitas lancar apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 (dua belas) bulan.

(i) lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada resiko yang dilindung nilai.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai atas nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar item yang dilindung nilai.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain - bersih".

(ii) lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam bagian ekuitas, didalam akun "Perubahan Bersih Nilai Wajar – Lindung Nilai Arus Kas".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

(5) Derivative Instruments (continued)

At the time of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as the risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. The group also documents its judgment, at the time of occurrence and continuously, whether the derivatives used to hedge transactions have a high effectiveness in order to mutually eliminate changes in fair value or cash flows of hedged items.

The full value of the hedging derivative is classified as non-current asset or liability if the maturity of the hedged item is more than 12 (twelve) months and as a current asset or liability if the maturity of the hedged item is less than 12 (twelve) months.

(i) fair value hedge

Changes in fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedge are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, along with changes in the fair value of the hedged asset or liability value attributable to the hedged risk.

Gains or losses related to the effective portion of fair value hedge are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the same line with changes in the fair value of the hedged item.

Gains or losses related to the ineffective portion are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other – net".

(ii) cash flow hedge

The effective portion of changes in fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedge is recognized in equity, in the account "Net Changes in Fair Value of Cash Flow Hedges".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(5) Instrumen Derivatif (lanjutan)

(ii) lindung nilai arus kas (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih". Akan tetapi, ketika prakiraan transaksi yang dilindungi nilai menimbulkan aset non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukan di dalam pengukuran awal biaya perolehan aset tersebut.

Jumlah yang diakumulasikan di ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat item yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai arus kas diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, di baris yang sama dengan item yang dilindung nilai.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih".

Perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif apapun yang tidak ditujukan atau tidak dikualifikasikan sebagai akuntansi lindung nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

(5) Derivative Instruments (continued)

(ii) cash flow hedge (continued)

Gains or losses related to the ineffective portion are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-Net". However, when the forecast transaction that is hedged raises non-financial assets, gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of that asset.

Accumulated amounts in equity are reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the hedged item affects profit or loss.

Gains or losses related to the effective portion of cash flow hedge are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the same line as the hedged item.

When a hedging instrument is expired or sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction ultimately is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-net".

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated or do not qualify for hedge accounting are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-net".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Kas dan Setara Kas dan Kas yang Dibatasai Penggunaannya

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi. Sebelumnya, Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain terkait instrumen keuangan.

j. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi. Sebelumnya, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3g terkait instrumen keuangan.

k. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3g terkait instrument keuangan.

Transaksi pembelian dan penjualan efek, baik untuk nasabah maupun untuk Kelompok Usaha sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek saham. Pembelian efek sahamuntuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), sedangkan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai piutang KPEI dan "utang nasabah".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia and other banks and placements with Bank Indonesia and other banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Previously, Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks related to financial Instruments.

j. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Previously, Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3g related to financial instrument.

k. Securities

Securities are classified as held-for-trading, available-for-sale and held-to-maturity.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3g related to financial instruments.

Purchases of equity securities for the interest of customers or for the Group are recorded as receivable from customers and payable to institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia (KPEI), while sales of equity securities for the interest of customers are recorded as receivable from KPEI and payable to customers.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Efek-efek (lanjutan)

Pembelian efek saham untuk Kelompok Usaha sendiri dicatat sebagai "portofolio efek" dan "utang KPEI", sedangkan penjualan efek saham dicatat sebagai "piutang KPEI" dan mengurangi jumlah portofolio efek yang dimiliki Kelompok Usaha secara *first in first out* (FIFO) serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

l. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas derivatif mengacu pada Catatan 3g terkait instrumen keuangan.

m. Kredit

Kredit diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi. Sebelumnya Kredit diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3g terkait instrumen keuangan.

n. Restrukturisasi Kredit Bermasalah

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

o. Piutang Sewa Pembiayaan

Dalam investasi neto sewa pembiayaan, Kelompok Usaha mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Kelompok Usaha.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yag dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Securities (continued)

Purchase of equity securities for the Group is recorded as "securities owned-trading" and "accounts payable to KPEI", on the other hand, sale of equity securities is recorded as "Receivables from KPEI" and deduction on the number of equity securities owned by the Group is based on first in first out (FIFO) method and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

l. Derivative Receivables and Payables

Derivative receivables and payables are classified as fair value through profit or loss (FVTPL).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of derivative receivables and payables are discussed in Note 3g related to financial instruments.

m. Loans

Loans are classified as amortized cost. Previously, Loans are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3g related to financial instrument.

n. Troubled Debt Restructuring

Losses resulting from loan restructuring related to modification of credit terms are recognized if the present value of future cash receipts which have been determined in new loan terms, including receipts designated as interest or principal, is less than the amount of the outstanding loan before the restructuring.

o. Finance Lease Receivable

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the finance lease.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Kelompok Usaha tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee* pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

p. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi mengacu pada Catatan 3g terkait instrumen keuangan.

q. Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan piutang setelah dikurangi dengan pendapatan belum diakui dan kerugian penurunan nilai.

Piutang yang tidak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Entitas. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Pendapatan pembiayaan konsumen belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok pembiayaan. Pendapatan belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala konstan dari piutang pembiayaan konsumen.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Finance Lease Receivable (continued)

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

p. Acceptances Receivable and Liabilities

Acceptances receivable are classified as loan and receivables. Acceptances liabilities are classified as financial liabilities at amortized costs.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of acceptances receivable and payable are discussed in Notes 3g related to financial instruments.

q. Accounting for Consumer Financing

Consumer financing are stated at the amount of installment receivable net of unearned income and impairment losses.

Receivables are written off when they are deemed to be uncollectible based on Entity's management evaluation. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

Unearned income on consumer financing represents the difference between the total installments to be received and the principal amount financed. Unearned income is amortized and recognized as income over the term of the financing agreement using a constant rate of return on the financing receivables.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Akuntansi Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui tersebut, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian, ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

r. Anjak Piutang

Anjak piutang dengan perlindungan (*with recourse*) dinyatakan sebesar nilai bersih dari retensi dan pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan penurunan nilai. Selisih dari tagihan anjak piutang, termasuk retensi, dengan biaya anjak piutang merupakan pendapatan bunga yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak.

s. Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Kelompok Usaha harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Pada saat akad penjualan, piutang pembiayaan Murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (*margin*).

Keuntungan dari penjualan Murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan *margin* dari piutang pembiayaan Murabahah.

t. Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah

Pada akhir periode pelaporan, piutang pembiayaan Murabahah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang Murabahah dikurangi *margin* yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Musyarakah Mutanaqishah adalah akad kerja sama antara Kelompok Usaha dan konsumen. Ekuitas dari Kelompok Usaha akan dibagi menjadi unit musyarakah dan konsumen akan membeli unit yang dimiliki Kelompok Usaha melalui pembayaran cicilan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Accounting for Consumer Financing (continued)

Unearned income on consumer financing receivables is recognized as income over the term of existing contract based on the effective interest rate of consumer finance receivables.

The difference between administration revenue from finance arrangements at inception of the agreement is deferred and recognized as yield adjustment over the contract terms based on effective interest rates and presented as part of the "Consumer Financing Income - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

r. Factoring Receivables

Factoring receivables entered into with recourse are stated at net realizable value reduced by retention, unearned factoring income and allowance for impairment. The excess of factoring receivables over the total amount to be paid by the customer, including retention, represents unearned factoring income which will be recognized as income over the terms of the factoring agreement using a constant periodic rate of return.

s. Murabahah Financing

Murabahah is a sale and purchase agreement with the selling price of goods at cost plus an agreed profit and the Group must disclose the cost of the goods to the consumer.

At the time of sale, Murabahah financing receivables are recognized at cost plus profit (margin).

Profit from sale is recognized over the period of the contract based on the recognition of margin on Murabahah financing receivables.

t. Musyarakah Mutanaqisah Financing

At the end of reporting period, Murabahah financing receivables are stated at their net realizable value, i.e. the outstanding amounts of deferred Murabahah reduced by margins and allowance for impairment losses.

Musyarakah Mutanaqishah is a joint ownership agreement between the Group and the consumer. The equity of the Group will be divided into musyarakah units and the consumer will purchase the Group's units through installment payments.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah (lanjutan)

Keuntungan Musyarakah Mutanaqishah akan dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama dari kedua belah pihak, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan ekuitas masing-masing pihak berdasarkan perjanjian Musyarakah.

Pada akhir periode pelaporan, piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang Musyarakah Mutanaqishah dikurangi margin yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

u. Kontrak Asuransi

Aset reasuransi adalah milik hak kontraktual neto *cedant* (pemegang polis atas kontrak reasuransi) dalam perjanjian asuransi.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan porsi reasuransi dan premi yang belum merupakan merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dampat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Kelompok Usaha dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

PSAK 62 tidak mengijinkan saling hapus antara:

i) Aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait atau
ii) pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi.

Transaksi reasuransi

Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Kelompok Usaha mereasuransikan polis-polis yang nilai pertanggungannya melebihi retensi sendiri kepada entitas-entitas reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan reasuradur.

Kontrak reasuransi adalah kontrak satu pihak (asuradur) menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan tidak pasti (kejadian yang diasuransikan) berdampak merugikan pemegang polis.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Musyarakah Mutanaqisah Financing (continued)

Profit from Musyarakah Mutanaqishah will be shared as mutually agreed by the parties, and losses will be borne based on the percentage of equity of each party in the Musyarakah agreement.

At the end of the reporting period, Musyarakah Mutanaqishah financing receivables are stated at their net realizable value, i.e. the outstanding amounts of deferred Musyarakah Mutanaqishah is reduced by margins and allowance for impairment losses.

u. Insurance Contract

Reinsurance asset is the value of the cedant's net contractual rights (policy holders for the reinsurance contract) in the reinsurance agreement.

Reinsurance assets consist of reinsurance receivables and reinsurance portion from unearned premiums and estimated claims.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance assets that the Group may not receive all outstanding amounts due under terms of the contract and the event has a reliably measureable impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the profit or loss.

PSAK 62 does not allow to offset between:

i) Reinsurance assets and the related insurance liabilities or
ii) income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

Reinsurance transaction

The Group reinsures risks with other insurance companies and do not recognize insurance claim which is borne by the reinsurance companies, to reduce its underwriting risk.

Reinsurance contract is a contract where one party (insurer) accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) by agreeing to compensate the policyholder if the events specified uncertain future (the insured event) adversely affects the policyholder.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Liabilitas kontrak asuransi

Adalah nilai kewajiban kontraktual neto asuradur dalam suatu kontrak asuransi.

Kontrak investasi diklasifikasikan antara kontrak dengan atau tanpa FPT (Fitur Partisipasi Tidak mengikat). Kebijakan akuntansi untuk kewajiban kontrak investasi dengan FPT adalah sama dengan yang untuk kewajiban kontrak asuransi jiwa.

Liabilitas kontrak investasi

Kewajiban kontrak investasi tanpa FPT diakui pada saat kontrak tersebut dilakukan dan premi yang dibebankan. Hutang ini awalnya diakui pada nilai wajar, ini menjadi harga transaksi termasuk transaksi biaya secara langsung terkait dengan penerbitan kontrak. Setelah pengakuan awal investasi, kewajiban kontrak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

v. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

w. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Insurance Contract (continued)

Insurance contracts liability

Insurance contracts liability is the value of net contractual obligations under an insurance contract of the insurer.

Investment contracts are classified between contracts with or without DPF (Discretionary Participation Features). The accounting policies for investment contract liabilities with DPF are the same as those for life insurance contract liabilities.

Investment contracts liability

Investment contracts liability without DPF are recognized when contracts are entered into and premiums are charged. These liabilities are initially recognized at fair value, this being the transaction price excluding any transaction costs directly attributable to the issue of the contract. Subsequent to initial recognition investment, contract liabilities are measured at fair value through profit or loss.

v. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

w. Property and Equipment

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and improvements*
Kendaraan	4-5	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	4-5	*Office furniture and fixtures*
Peralatan kantor	4	*Office equipment*
Partisi	5	*Partition*

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut tercermin dalam laba atau rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

x. Aset Al-Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan asset itu sendiri. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah ijarah dengan wa'ad perpindahan kepemilikan obyek ijarah pada saat tertentu. Aset ijarah dicatat sebesar nilai perolehannya dan disusutkan sesuai dengan jangka waktu sewa yang telah disepakati. Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas sewa telah diserahkan kepada penyewa.

y. Properti Investasi

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian properti investasi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Property and Equipment (continued)

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

x. Al-Ijarah Assets

Ijarah is an agreement of transfer of rights to benefit from the use of an asset with a certain time period in exchange for the lease payment (ujrah) without transferring the ownership of the asset. Ijarah muntahiyah bittamlik is an ijarah with transfer of ownership of the asset at any given moment. Al-ijarah assets are initially recorded at cost and are depreciated over the agreed term of lease. Rental income is recognized when the rights of the asset has been transferred to the lessee.

y. Investment Properties

Investment property is stated at cost, including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which these are incurred.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi didepresiasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Investment Properties (continued)

Investment properties are depreciated using straight line method based on their estimated useful life as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	20	*Buildings*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Perpindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan dalam penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain. Perpindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan yang ditujukan untuk dijual.

Transfers are made to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui di laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan.

Investment property is derecognized when either it is disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the statement of profit or loss in the year of retirement or disposal.

z. Aset Tak Berwujud

<u>*Goodwill*</u>

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan atau pada saat terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

z. Intangible Assets

<u>*Goodwill*</u>

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating units to which goodwill has been allocated are tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

Perangkat lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Kelompok Usaha dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi direviu setiap akhir tahun.

Biaya pengurusan tanah

Biaya perolehan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonominya.

aa. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Selain *Goodwill*

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Kelompok Usaha mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Intangible Assets (continued)

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

Software

Software acquired by the Group are stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight line method based on its estimated useful lives of 5 years.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each year end.

Land processing cost

Costs for the legal processing and renewal of landrights, are deferred and are amortized using the straight-line method over the legal term of the landright since the legal term of the right is shorter than its economic life.

aa. Impairment of Non-Financial Asset Other than Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets are impaired. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

bb. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat agunan yang diambil alih. Pada akhir tahun, agunan yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari agunan yang diambil alih, maka nilai agunan yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat agunan yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dihapuskan dan keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba atau rugi.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

cc. Utang Al-Musyarakah

Al-Musyarakah adalah akad kerjasama diantara para pemilik modal yang menggabungkan modal mereka untuk tujuan mencari keuntungan. Dalam Al-Musyarakah Kelompok Usaha dan bank menyediakan modal untuk membiayai usaha tertentu, baik yang sudah berjalan maupun yang baru. Selanjutnya Kelompok Usaha dapat mengembalikan modal tersebut berikut bagi hasil yang telah di sepakati secara bertahap atau sekaligus kepada bank.

dd. Utang Al-Mudharabah

Al-Mudharabah adalah suatu bentuk kerjasama dua pihak atau lebih dimana satu pihak sebagai penyandang dana dan pihak yang lain sebagai pengelola dana, dimana dana itu digunakan oleh pengelola untuk usaha. Keuntungan dari usaha tersebut dibagi hasil sesuai kesepakatan.

ee. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan liabilitas segera terkait liabilitas keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Foreclosed Collateral

Foreclosed collateral is stated at net realizable value at the time of foreclosure. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed and any impairment in value of the foreclosed collateral will be adjusted. When the foreclosed collateral are disposed of, their carrying amount are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

Management evaluates the value of foreclosed properties periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed properties is reserved on reduction of foreclosed properties value.

The carrying amount of foreclosed properties is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed properties, which is charged to current operations.

cc. Al-Musyarakah Loan

Al-Musyarakah is a partnership agreement between the owners of capital who combine their capital for the purpose of profit. In Al-Musyarakah, the Group and the bank alike provide capital to finance a certain business, both existing and new. Furthermore, the Group can recover the capital following the results of which have been agreed in stages or all at once to the bank.

dd. Al-Mudharabah Loan

Al-Mudarabah is a form of cooperation between two or more parties in which one party acts as the lender and other party acts as fund manager, wherein the funds are used by the managers for business. The profit of the business is divided according to the agreement.

ee. Liabilities Immediately Payable

Liabilities immediately payable represent obligation to third parties, based on contract or orders by those having authority that should be settled immediately.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of liabilities immediately payable are discussed in related to financial liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ff. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan terkait liabilitas keuangan.

gg. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik local maupun luar negeri, dalam bentuk giro, inter-bank call money dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 3i dan 3j terkait liabilitas keuangan.

hh. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebagai berikut:

1) Pendapatan pembiayaan diakui dengan basis tingkat suku bunga efektif seperti dijelaskan pada Catatan 3g.

2) Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi dan jasa penasehat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

3) Keuntungan atau kerugian dari perdagangan efek meliputi keuntungan atau kerugian dari penjualan efek dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

4) Jasa penjamin emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansial telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

5) Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat deklarasi efek ekuitas oleh penerbit.

6) Pendapatan ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset ijarah.

7) Pendapatan dan Beban Asuransi Pendapatan premi bruto diakui secara tahunan sejak tanggal berlakunya kontrak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ff. Deposits

Deposits are classified as financial liabiities at amortized costs

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits are discussed in related to financial liabilities.

gg. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized costs.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 3i and 3j related to financial liabilities.

hh. Recognition of Revenues and Expenses

Revenues are recognized as follows:

1) Financing income is recognized on an effective interest basis as explained in Note 3g.

2) Fees from investment management and advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

3) Gain or losses on trading of securities consist of gains or losses arising from the sale of securities and unrealized gains or losses resulting from increases (decreases) in the fair value of securities owned.

4) Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

5) Dividend income from securities is recognized upon declaration by the issuer of equity securities.

6) Revenue from ijarah is recognized over contract term. Revenue from ijarah is presented net of depreciation expense of asset for ijarah.

7) Insurance Income and Expenses Gross premium income is recognized on a yearly basis at the inception date of the insurance contract.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

hh. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi ditangguhkan pada saat diterima dan diakui sebagai pendapatan secara tahunan pada setiap tanggal ulang tahun polis selama periode berlakunya kontrak asuransi.

Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungan Kelompok Usaha.

Pendapatan underwriting neto ditentukan setelah memperhitungkan cadangan untuk premi yang belum merupakan pendapatan, beban klaim, beban akusisi, dan tes kecukupan liabilitas. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

PSAK 36 (Revisi 2010), "Akuntansi Asuransi Jiwa" mengatur liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan salah satu dari:

Konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi", aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan dicatat secara terpisah sebagai aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode yang lebih relevan dan handal yaitu individual harian. Metode individual harian menghitung premi yang belum merupakan pendapatan secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

hh. Recognition of Revenues and Expenses (continued)

Gross premium income with a term of more than one year is recognized as deferred premium income when received and is recognized as income on a yearly basis at each policy anniversary date over the period of the insurance contract.

Gross premium includes the Group's share of coinsurance policy premiums.

Net underwriting income is determined net after making provisions for unearned premium reserves, claim expense, acquisition expense, and liability adequacy test. The methods used to determine these provisions are as follows:

Unearned Premiums

PSAK 36 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance Contract" governs insurance liabilities for insurance contract with a term of more than one year is measured by using one of the following:

Present value of estimated payment of all benefits promised including all options available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium.

In accordance with PSAK 62, "Insurance Contract", the reinsurance assets of unearned premium reserve are separately presented as reinsurance assets.

Unearned premium reserve is calculated based on the method considered to be more relevant and reliable which is the daily individual method. The daily individual method calculates the unearned premium reserve proportionally based on the amount of the protection given during the period of contract or risk for each individual contract.

Changes in unearned premium reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

hh. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban Klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi klaim yang masih dalam proses dan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Dalam laporan posisi keuangan, estimasi klaim yang masih dalam proses dan IBNR disajikan dalam akun estimasi klaim.

Sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi", estimasi pemulihan klaim reasuransi dicatat secara terpisah dalam akun aset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim dan marjin atas kesalahan pengukuran. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan handal.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelahaan lebih lanjut dan perbedaaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

Beban Akuisisi

Beban akuisisi polis, seperti komisi, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode yang digunakan untuk amortisasi premi yang belum merupakan pendapatan.

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi telah mencukupi, dengan membandingkan nilai tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan asset tak berwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

hh. Recognition of Revenues and Expenses (continued)

Claims Expense

Claims expense are recognized as insured loss as incurred. Claims expense include claims approved, estimated for claims reported but not yet approved and estimated of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims. In the consolidated statement of financial position, the estimated claim for claims reported but not yet approved and IBNR claims are presented under estimated claim account.

In accordance with PSAK 62, "Insurance Contract", estimated reinsurance claim recoveries are presented separately as reinsurance asset account. Further, the recognition of estimated claim also included an estimate of claim, handling expenses and margin for adverse deviation. The recognition of those components reflect more relevant and reliable measurement.

Changes in the amount of estimated claims as a result of further review and differences between estimated claim and claims paid, are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.

Recoveries under subrogation right and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount can be determined.

Acquisition Cost

Policy acquisition costs, such as commissions are deferred and amortized using an amortization method which is consistent with the method used to amortize the unearned premium reserve.

Liability Adequacy Test

At end of each reporting period, the Group evaluates whether the unearned premium reserves and estimated claim as recognized in the consolidated statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

hh. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Reasuransi

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Kelompok Usaha, Kelompok Usaha tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

ii. Sewa

Sewa merupakan suatu perjanjian yang mana lessor memberikan kepada lessee hak untuk menggunakan aset selama periode waktu yang disepakati. Sebagai imbalannya, *lessee* melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada *lessor*.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada *lessee*. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai *Lessor*

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai *Lessee*

Pada insepsi kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

- Penyewa memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

hh. Recognition of Revenues and Expenses (continued)

Reinsurance

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Group remains liable to the policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

ii. Leases

A lease is an agreement whereby the lessor conveys to the lessee in return for a payment or series of payments the right to use an asset for an agreed period of time.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- *The lessee has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use; and*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ii. Sewa (lanjutan)

- Penyewa memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:

  1. Penyewa memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;

  2. Penyewa telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepsi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relative dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Kelompok Usaha adalah penyewa, Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, penyewa mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 16.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Kelompok Usaha mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Kelompok Usaha mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hakguna atau akhir masa sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ii. Leases (continued)

- *The lessee has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decisionmaking rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

  1. The lessee has the right to operate the identified asset;

  2. The lessee has designed the identified asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

After lease commencement, a lessee measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Property, Plant and Equipment under PSAK 16.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Group at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ii. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Kelompok Usaha dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Kelompok Usaha akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ii. Leases (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the Group under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties payment for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- *the lease term (using a revised discount rate);*
- *the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);*
- *future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ii. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto revisian atas dasar sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

jj. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Program pensiun iuran pasti

BMNCI, Entitas anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung BMNCI diakui sebagai beban pada laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ii. Leases (continued)

Lease modifications

Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.

The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the rightof- use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

jj. Post-Employment Benefits Obligation

Defined contribution pension plan

BMNCI, a subsidiary, established a defined contributory plan covering all of its permanent employees. Contributions funded by BMNCI were charged to profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

jj. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Kelompok Usaha menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas anak sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Imbalan pasca-kerja yang dicatat sebagai imbalan manfaat pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Pengukuran kembali, yang terdiri keuntungan dan kerugian aktuaria, dampak dari perubahan plafon aset (jika ada) dan pengembalian aset program (tidak termasuk bunga), tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan beban atau kredit yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pengukuran kembali yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain tercermin sebagai bagian terpisah pada penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi pada periode amandemen program. Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tarif diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut: (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian); (ii) beban bunga bersih atau pendapatan; dan (iii) pengukuran kembali.

Kelompok Usaha menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Kelompok Usaha.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika Entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika Entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

jj. Post-Employment Benefits Obligation (continued)

Defined post-employment benefits

The Group calculates defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No.13/2003.No funding has been made to this defined benefit plan.

Post-employment benefits accounted for as defined benefit plan are determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows: (i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements); (ii) net interest expense or income; and (iii) remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

jj. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

BMNCI memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai provisi untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti.

kk. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

jj. Post-Employment Benefits Obligation (continued)

Other long-term benefits

BMNCI also provides long service award for all qualified employees.

The cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

kk. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

kk. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Kelompok Usaha ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tecatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas Entitas kena pajak yang sama atau Entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

ll. Provisi

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Kelompok Usaha diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

kk. Income Tax (continued)

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

ll. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ll. Provisi (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

mm. Pengaturan Pembayaran Berbasis Saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 32.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi Entitas dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

nn. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) diklasifikasikan dalam kategori liabililtas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ll. Provision (continued)

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

mm. Share-based Payment Arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 32.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Entity's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Entity revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

nn. Securities Sold with Agreements to Repurchase

Securities sold with agreements to repurchase (repo) are classified as financial liabilities at amortized costs.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

nn. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (lanjutan)

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

oo. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

nn. Securities Sold with Agreements to Repurchase (continued)

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of securities sold with agreements to repurchase.

oo. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat padaa set dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management of the Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group has the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Alokasi Harga Pembelian dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Goodwill harus dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun dan bilamana ada indikasi bahwa *goodwill* tersebut mungkin menurun nilainya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dan dapat menyebabkan beban penurunan nilai masa depan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2013), "Penurunan Nilai Aset".

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif dan diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such goodwill may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48 (Revised 2013), "Impairment of Assets".

Determining of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering if the definitions set forth in PSAK No. 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies.

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable and objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Group's profit or loss.

Determining Recoverable Amount of Financial Assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that a particular customer cannot meet its financial liabilities. In this case, the Group uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, terms and relationships with customers and the credit status of customers based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowance for the customer against the amount owed in order to reduce the amount of the receivables that the Group expects to collect. Specific allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap, properti investasi dan aset Al-Ijarah didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap, Properti Investasi dan aset Al - Ijarah

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis asset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukungdengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi dan aset Al - Ijarah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Determining Recoverable Amount of Non-Financial Assets

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale.

Provision re-evaluated and adjusted if additional information that affect the estimated amounts.

The recovery amounts of property, plant, equipment, investment properties an Al-Ijarah Assets are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment, Investment Property and Al - Ijarah Assets

The Group estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimation of useful lives of property, plant and equipment and investment property are provided based on the Group's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The costs of property, plant and equipment, investment property and Al - Ijarah Assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Group does business.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan.Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Group recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

The Group reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, the annual rate of resignation of employees, level of disability, retirement age and mortality and the expected rate of return of plan assets.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapan dalam Catatan 28.

Mengevaluasi Provisi dan Kontijensi

Kelompok Usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontijensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, Kelompok Usaha tidak yakin bahwa proses-proses tersebut akan berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pengukuran Nilai Wajar dan Proses Penilaian

Beberapa aset dan kewajiban Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dewan Direksi Kelompok Usaha telah membentuk sebuah komite penilaian, yang dipimpin oleh Direktur Keuangan dari Kelompok Usaha, untuk menentukan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk pengukuran nilai wajar.

Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Kelompok Usaha menggunakan pendekatan pasar - data yang dapat diobservasi sepanjang tersedia. Dimana input level 1 tidak tersedia, Kelompok Usaha terlibat dengan penilai pihak ketiga yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Komite penilaian bekerja sama dengan penilai eksternal yang memenuhi syarat untuk menetapkan model teknik penilaian dan input yang sesuai. Direktur Keuangan melaporkan temuan komite penilaian kepada Direksi Kelompok Usaha setiap kuartal untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimated Pension Costs and Employee Benefits (continued)

While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Group can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the Note 28.

Evaluating Provisions and Contingencies

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The Management makes assessment to distinguish between provisions and contingencies primarily through consultation with legal counsel handling those proceedings. The Group sets up an appropriate provision for current legal proceedings or constructive obligation, if any, in accordance with the provision policy. In recognition and measurement of provisions, the management took a risk and uncertainties.

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, the Group does not believe that these processes will significantly impact the consolidated financial statements.

Fair Value Measurements and Valuation Processes

Some of the Group's assets and liabilities are measured at fair value for financial reporting purposes. The Board of Directors of the Group has set up a valuation committee, which is headed up by the Financial Director of the Group, to determine the appropriate valuation techniques and inputs for fair value measurements.

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market approach - observable data to the extent it is available. Where level 1 inputs are not available, the Group engages third party qualified valuers to perform the valuation. The valuation committee works closely with the qualified external valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Financial Director reports the valuation committee's findings to the Board of Directors of the Group every quarter to explain the cause of fluctuations in the fair value of the assets and liabilities.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	75.198	92.754	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2.292	4.806	*United States Dollar*
Dolar Singapura	45	155	*Singapore Dollar*
Euro	1	1	*Euro*
Jumlah	77.536	97.716	*Total*
Bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	39.509	45.056	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.455	16.183	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.720	11.915	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.011	10.267	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.073	6.780	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Jabar Banten Syariah Tbk	1.223	3.381	*PT Bank Jabar Banten Syariah Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	193	83.621	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 milyar)	11.791	13.635	*Others (each below Rp 3 billion)*
Sub jumlah	95.975	190.838	*Sub total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Standard Chartered Bank	118.969	42.071	*Standard Chartered Bank*
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	47.062	3.946	*The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ*
City National Bank	22.495	27.709	*City National Bank*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.529	14.344	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	6.728	15.944	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.745	7.568	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 milyar)	819	4.216	*Others (each below Rp 3 billion)*
Sub jumlah	213.347	115.798	*Sub total*
Mata uang Lain			*Other currencies*
Dolar Singapura	7.583	-	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	6.625	2.368	*Australian Dollar*
Euro	3.080	982	*Euro*
Yuan China	2.993	1.057	*Chinese Yuan*
Dolar Hongkong	983	1.531	*Hongkong Dollar*
Yen Jepang	-	2.429	*Japanese Yen*
Sub jumlah	21.264	8.367	*Sub total*
Jumlah	330.586	315.003	*Total*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Setara kas			*Cash equivalents*
Deposito berjangka			*Time Deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	352.000	250.000	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	163.000	18.000	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	90.000	10.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Jabar Banten	83.600	-	*PT Bank Jabar Banten*
PT Bank Nationalnobu Tbk	50.000	-	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	19.000	110.000	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	15.500	12.500	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	10.000	24.000	*PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk*
PT Bank KB Bukopin Syariah	5.000	5.000	*PT Bank KB Bukopin Syariah*
PT Bank Ganesha Tbk	5.000	5.000	*PT Bank Ganesha Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	14.850	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	-	5.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan*
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	4.000	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
Sub Jumlah	794.100	458.350	*Sub Total*
Giro pada Bank Indonesia			*Demand deposits with Bank Indonesia*
Rupiah	494.790	394.659	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	25.654	17.562	*United States Dollar*
Jumlah	520.444	412.221	*Total*
Penempatan pada Bank Indonesia			*Placements with Bank Indonesia*
Rupiah	1.104.826	474.881	*Rupiah*
Jumlah Kas dan Setara Kas	2.827.492	1.758.171	*Total Cash and Cash Equivalents*
Tingkat suku bunga pertahun			*Interest rates per annum*
Rupiah	3,00% - 7,50%	3,00% - 8,00%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,25% - 1,50%	1,00% - 1,42%	*United States Dollar*

6. DEPOSITO PADA DAN PIUTANG DARI (UTANG KEPADA) LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN EFEK INDONESIA (KPEI)

6. DEPOSITS TO AND RECEIVABLES FROM (PAYABLES TO) INDONESIAN CLEARING AND SECURITIES GUARANTEE INSTITUTION (KPEI)

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Deposito	8.353	8.103	*Deposits*
Piutang dari KPEI	291.740	340.136	*Receivables from KPEI*
Jumlah	300.093	348.239	*Total*
Utang kepada KPEI	385.506	421.663	*Payables to KPEI*
Tingkat suku bunga deposito per tahun	3,50% - 4,00%	4,50% - 7,10%	*Annual deposits interest rate*

Deposito merupakan deposito MNCS, yang terdapat pada Bank yang ditentukan oleh KPEI sebagai jaminan untuk transaksi perdagangan yang dilakukan oleh MNCS. Deposito ini dapat digunakan untuk melakukan pembayaran kepada KPEI atas transaksi perdagangan yang dilakukan MNCS, bila tidak melakukan pembayaran sampai batas waktu yang ditentukan.

Deposits represent MNCS's deposit in a bank assigned by KPEI to hold MNCS's guarantee deposit for its trading transactions. This deposit can be used to pay KPEI for the trading transactions made by MNCS's in case it fails to pay on due date.

Piutang dari dan utang kepada KPEI timbul dari penyelesaian transaksi perdagangan efek-bersih (*net settlement*) dan dana kliring.

The receivables from and payables to KPEI arose from the net settlement of securities trading transactions and clearing deposits.

7. PIUTANG NASABAH

7. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek dan imbalan jasa pengelolaan dana nasabah dan reksadana dengan detail sebagai berikut:

This account represents receivables arising from brokerage and fund management services rendered to customers and mutual funds with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Transaksi perdagangan efek	302.845	509.397	*Brokerage*
Marjin	171.164	170.245	*Margin*
Imbalan jasa pengelolaan dana	888	899	*Fund management services*
Jumlah	474.897	680.541	*Total*

7. PIUTANG NASABAH (lanjutan)

7. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS (continued)

Rincian saldo piutang nasabah berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The aging schedule of receivables from customers is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Kurang dari 2 hari	291.045	486.505	*Less than 2 days*
Lebih dari 2 hari	183.852	194.036	*More than 2 days*
Jumlah	474.897	680.541	*Total*

Berdasarkan mata uang:

Based on currency:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Rupiah	474.890	680.517	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	7	24	*United States Dollar*
Jumlah	474.897	680.541	*Total*

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management did not provide any allowance for impairment losses since management believes that the receivables are collectible and adequately secured to cover possible losses on uncollectible accounts.

8. EFEK – EFEK

8. SECURITIES

Berdasarkan jenis dan tujuan investasi, efek-efek adalah sebagai berikut:

Securities are classified according to type and purpose as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pihak berelasi (Catatan 42)			*Related parties (Note 42)*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Fair value through profit loss*
Efek ekuitas	8.068	360	*Equity securities*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Fair value through other Comprehensive income*
Efek ekuitas	254.089	323.024	*Equity securities*
Obligasi	-	4.541	*Bonds*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Obligasi	12.304	21.972	*Bonds*
Sub jumlah	274.461	349.897	*Sub total*

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK – EFEK (lanjutan)

Berdasarkan jenis dan tujuan investasi, efek-efek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

Securities are classified according to type and purpose as follows: (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Obligasi Pemerintah Indonesia	106.810	106.837	*Indonesian Government bonds*
Obligasi	1.780	1.780	*Bonds*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Fair value through other comprehensive income*
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.513.719	1.169.036	*Indonesian Government bonds*
Efek ekuitas	143.191	125.364	*Equity securities*
Reksadana	53.945	21.586	*Mutual funds*
Obligasi lainnya	-	15.026	*Other bonds*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Fair value through profit loss*
Dana kelolaan	2.176.373	1.722.645	*Managed funds*
Reksadana	214.258	158.282	*Mutual funds*
Obligasi Pemerintah Indonesia	64.411	18.523	*Indonesian Government bonds*
Efek ekuitas	33.709	38.815	*Equity securities*
Obligasi lainnya	-	317.287	*Other bonds*
Sub jumlah	4.308.196	3.695.181	*Sub total*
Jumlah Efek-Efek	4.582.657	4.045.078	*Total Securities*

Rincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Securities classified according to currencies are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah	274.461	349.897	*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	4.304.208	3.691.157	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3.988	4.024	*United States Dollar*
Jumlah efek-efek	4.582.657	4.045.078	*Total securities*

8. EFEK – EFEK (lanjutan)

Tingkat bunga rata-rata per tahun atas efek adalah sebagai berikut:

8. SECURITIES (continued)

Average annual interest rates of securities are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Rupiah			*Rupiah*
Obligasi Pemerintah Indonesia	6,95%	6,96%	*Indonesian Government Bonds*
Obligasi lainnya	5,99%	8,48%	*Other Bonds*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagian saham "KPIG" yang dimiliki oleh MNCS, Entitas anak, dijadikan sebagai agunan untuk pinjaman jangka pendek (Catatan 23).

As of December 31, 2021 and 2020, part of "KPIG" shares owned by MNCS, a subsidiary, is used as collateral for short term loan (Note 23).

Dana Kelolaan

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian pengelolaan dana dengan manajer investasi di atas untuk melakukan investasi dalam bentuk investasi pada saham entitas publik dan non publik dan/atau pada surat berharga. Perjanjian dilakukan dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang satu tahun mendatang atau lebih sesuai persetujuan tertulis dari kedua belah pihak. Nilai wajar dari dana kelolaan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal pelaporan.

Managed Funds

The Group entered into fund management agreement with several investment managers to manage investment in shares of public or private companies and/or other security instruments. These contracts have a term of one year and can be extended for another year or longer as agreed by both parties in writing. The fair value of managed funds are based on respective net asset value as of the reporting date.

9. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

9. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pihak berelasi (Catatan 42)			*Related parties (Note 42)*
Pembiayaan konsumen	127.423	128.058	*Consumer financing*
Anjak piutang	80.866	52.580	*Factoring receivables*
Piutang sewa pembiayaan	-	355	*Finance lease receivables*
Sub jumlah	208.289	180.993	*Sub total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Pembiayaan konsumen	862.874	828.923	*Consumer financing*
Anjak piutang	349.143	411.486	*Factoring receivables*
Piutang sewa pembiayaan	105.339	150.085	*Finance lease receivables*
Sub jumlah	1.317.356	1.390.494	*Sub total*
Jumlah	1.525.645	1.571.487	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.338)	(15.447)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	1.512.307	1.556.040	*Net*

9. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

9. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih

a. Consumer Financing Receivables – Net

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan konsumen dengan rincian sebagai berikut:

This account represents consumer financing receivables with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
Piutang pembiayaan konsumen	156.597	162.691	*Consumer financing receivables*
Pendapatan yang belum diakui	(29.174)	(34.633)	*Unearned consumer financing income*
Sub jumlah	127.423	128.058	*Sub total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Piutang pembiayaan konsumen	1.014.927	902.588	*Consumer financing receivables*
Pendapatan yang belum diakui	(152.053)	(73.665)	*Unearned consumer financing income*
Sub jumlah	862.874	828.923	*Sub total*
Jumlah	990.297	956.981	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.772)	(7.983)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	985.525	948.998	*Net*
Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut:	15,00% - 28,00%	13,00% - 28,00%	*Interest rates per annum are as follows:*

Rincian piutang pembiayaan konsumen (bruto) yang akan diterima berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of consumer financing receivables (gross) based on maturity date are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Kurang dari atau sama dengan satu tahun	495.502	437.079	*Less than or equal to one year*
Lebih dari satu tahun	676.022	628.200	*More than one year*
Jumlah	1.171.524	1.065.279	*Total*

9. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Saldo awal tahun	7.983	14.354	*Balance at beginning of year*
Penyisihan tahun berjalan	6.597	1.950	*Provisions during the year*
Penghapusan tahun berjalan	(9.808)	(8.321)	*Write-off during the year*
Saldo akhir tahun	4.772	7.983	*Balance at end of year*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

b. Tagihan Anjak Piutang – Bersih

Akun ini merupakan tagihan anjak piutang dengan dasar "*with recourse*" dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
Tagihan anjak piutang	76.949	53.531	*Factoring receivables*
Tagihan anjak piutang - hawalah bil ujrah	5.188	-	*Factoring receivables - hawalah bil ujrah*
Pendapatan yang belum diakui	(1.271)	(951)	*Unearned factoring income*
Sub jumlah	80.866	52.580	*Sub total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(79)	(32)	*Allowance for impairment losses*
Sub jumlah	80.787	52.548	*Sub total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Tagihan anjak piutang	379.783	463.583	*Factoring receivables*
Tagihan anjak piutang - hawalah bil ujrah	32.364	15.799	*Factoring receivables - hawalah bil ujrah*
Pendapatan yang belum diakui	(63.004)	(67.896)	*Unearned factoring income*
Sub jumlah	349.143	411.486	*Sub total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.916)	(861)	*Allowance for impairment losses*
Sub jumlah	347.227	410.625	*Sub total*
Tagihan anjak piutang - Bersih	428.014	463.173	*Factoring receivables - Net*
Tingkat bunga per tahun	12,00% - 18,50%	13,00% - 18,50%	*Interest rates per annum*

9. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables – Net (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

b. Factoring Receivables - Net

This account represents factoring receivables with recourse with details as follows:

9. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Tagihan Anjak Piutang – Bersih (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

9. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Factoring Receivables - Net (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Saldo awal tahun	893	1.051	*Balance at beginning of year*
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	1.102	(158)	*Provision (recovery) during the year*
Saldo akhir tahun	1.995	893	*Balance at end of year*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivabless.

c. Piutang Sewa Pembiayaan – Bersih

Akun ini merupakan piutang dari pelanggan atas transaksi sewa pembiayaan (*finance lease*) dengan detail sebagai berikut:

c. Finance Lease Receivables - Net

This account represents receivables from customers arising from finance lease transaction with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
Piutang sewa pembiayaan	-	363	*Finance lease receivable*
Pendapatan yang belum diakui	-	(8)	*Unearned lease income*
Sub jumlah	-	355	*Sub total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Piutang sewa pembiayaan	125.550	169.100	*Finance lease receivable*
Pendapatan yang belum diakui	(20.211)	(19.015)	*Unearned lease income*
Sub jumlah	105.339	150.085	*Sub total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.571)	(6.571)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	98.768	143.869	*Net*
Tingkat bunga per tahun	15,00% - 20,00%	14,50% - 18,50%	*Interest rates per annum*

9. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

9. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Piutang Sewa Pembiayaan – Bersih (lanjutan)

c. Finance Lease Receivables - Net (continued)

Jumlah piutang sewa pembiayaan bruto berdasarkan jatuh tempo nya adalah sebagai berikut :

The gross finance lease receivables based on maturity are as follows :

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Akan jatuh tempo dalam:			*Will be due within:*
Satu tahun	37.089	52.641	*One year*
Lebih dari satu tahun	88.461	116.822	*More than one year*
Jumlah	125.550	169.463	*Total*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Saldo awal tahun	6.571	6.762	*Balance at beginning of year*
Pemulihan tahun berjalan	-	(191)	*Recovery during the year*
Saldo akhir tahun	6.571	6.571	*Balance at the end of year*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

10. KREDIT

10. LOANS

Rincian kredit adalah sebagai berikut:

Details of loans are as follows:

a. Jenis Pinjaman

a. By Type of Loan

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Rupiah			*Rupiah*
Kredit modal kerja	4.662.999	2.748.757	*Working capital loans*
Kredit konsumsi	2.691.606	3.095.330	*Consumer loans*
Kredit investasi	771.262	903.203	*Investment loans*
Pinjaman karyawan	9.644	13.261	*Employee loans*
Sub jumlah	8.135.511	6.760.551	*Sub total*

10. KREDIT (lanjutan) / *10. LOANS (continued)*

Rincian kredit adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *Details of loans are as follows: (continued)*

a. Jenis Pinjaman (lanjutan) / ***a. By Type of Loan (continued)***

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kredit modal kerja	286.974	291.192	*Working capital loans*
Jumlah	8.422.485	7.051.743	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(218.438)	(223.144)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Kredit - bersih	8.204.047	6.828.599	*Total Loans - net*

b. Sektor Ekonomi / ***b. By Economic Sector***

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Rupiah			*Rupiah*
Rumah Tangga	2.182.875	2.502.972	*Household*
Jasa - jasa dunia usaha	1.384.459	1.843.536	*Business services*
Perindustrian	1.300.873	502.137	*Manufacturing*
Jasa sosial/masyarakat	687.242	286.704	*Social/public services*
Perdagangan, restoran dan hotel	437.584	541.766	*Trading, restaurant and hotel*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	372.598	232.364	*Transportation, warehouses and communication*
Konstruksi	191.793	197.547	*Construction*
Pertambangan	61.758	59.460	*Mining*
Pertanian dan perhutanan	51.759	38.554	*Agriculture and forestry*
Listrik, gas dan air	-	4.472	*Electricity, gas and water*
Lain-lain	1.464.570	551.039	*Others*
Sub jumlah	8.135.511	6.760.551	*Sub total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Perindustrian	196.368	193.578	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran dan hotel	62.562	62.095	*Trading, restaurant and hotel*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	27.288	34.774	*Transportation, warehouses and communication*
Listrik, gas dan air	756	745	*Electricity, gas and water*
Sub jumlah	286.974	291.192	*Sub total*
Jumlah	8.422.485	7.051.743	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(218.438)	(223.144)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Kredit - Bersih	8.204.047	6.828.599	*Total Loans - Net*

10. KREDIT (lanjutan) / *10. LOANS (continued)*

c. Kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan / *c. Financial Service Authority's Collectability*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Lancar	7.326.471	5.762.088	*Current*
Dalam perhatian khusus	720.569	884.487	*Special mention*
Kurang lancar	28.957	48.968	*Substandard*
Diragukan	29.848	33.573	*Doubtful*
Macet	316.640	322.627	*Loss*
Jumlah	8.422.485	7.051.743	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(218.438)	(223.144)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Kredit - Bersih	8.204.047	6.828.599	*Total Loans - Net*

d. Berdasarkan penilaian internal Bank / *d. Based on Bank's internal assessment*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Kredit yang dinilai secara individual			*Loans assessed individually*
Nilai tercatat	1.591.668	1.795.319	*Fair value*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(141.884)	(136.210)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah	1.449.784	1.659.109	*Total*
Kredit yang dinilai secara kolektif			*Loans assessed collectively*
Nilai tercatat	6.830.817	5.256.424	*Fair value*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(76.554)	(86.934)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah	6.754.263	5.169.490	*Total*
Jumlah Kredit - Bersih	8.204.047	6.828.599	*Total Loans - Net*

e. Jangka Waktu / *e. By period*

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
≤ 1 tahun	3.719.632	1.758.234	*≤ 1 year*
> 1 - 2 tahun	238.257	325.073	*> 1 - 2 years*
> 2 - 5 tahun	2.190.449	2.454.271	*> 2 - 5 years*
> 5 tahun	2.274.147	2.514.165	*> 5 years*
Jumlah	8.422.485	7.051.743	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(218.438)	(223.144)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Kredit - Bersih	8.204.047	6.828.599	*Total Loans - Net*

10. KREDIT (lanjutan)

10. LOANS (continued)

f. Tingkat Bunga Efektif Rata-Rata per Tahun

f. Average Annual Effective Interest Rates

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Rupiah			*Rupiah*
Kartu kredit	22,50%	24,94%	*Credit card*
Kredit modal kerja	13,96%	14,61%	*Working capital loans*
Kredit konsumsi	13,42%	13,28%	*Consumer loans*
Kredit investasi	13,31%	13,23%	*Investment loans*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Kredit modal kerja	6,22%	6,00%	*Working capital loans*
Kredit investasi	-	6,25%	*Investment loans*

g. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit adalah sebagai berikut :

1) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka. Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

2) Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, tetap dan berulang, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.

3) Kredit dalam Rupiah berjangka waktu 24 hari sampai 25 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu antara 5 bulan sampai 8 tahun.

4) Kredit yang diberikan kepada karyawan BMNCI merupakan kredit yang diberikan untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu 1 sampai 21 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan, dengan tingkat bunga efektif rata-rata per tahun masing-masing sebesar 5,87% dan 5,80% pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

5) Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 0,99% dan 1,18% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

6) Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh BMNCI.

g. Other major information on loans are as follows :

1) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits. Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses on uncollectible loan.

2) Loans for working capital and investments include long-term, fixed and revolving loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.

3) Loans in Rupiah have terms ranging from 24 days to 25 years, while those in foreign currencies have terms ranging from 5 months to 8 years.

4) Loans to BMNCI's employee for the purchase of houses, cars and other necessities with terms of 1 to 21 years are payable through salary deduction, with average annual effective rate of 5,87% and 5,80% as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

5) The ratio of micro and of small business loans to total loans as of December 31, 2021 and 2020 are 0.99% and 1.18%, respectively.

6) As of December 31, 2021 and 2020, there are no loans pledged as collateral by BMNCI.

10. KREDIT (lanjutan)

10. LOANS (continued)

g. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit adalah sebagai berikut (lanjutan) :

g. Other major information on loans are as follows (continued):

7) Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

7) As of December 31, 2021 and 2020, the details of restructured loans classified based on types of loans, gross of allowance of impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Rupiah			*Rupiah*
Kredit modal kerja	928.941	982.946	*Working capital loans*
Kredit konsumsi	841.666	1.055.207	*Consumer loans*
Kredit investasi	322.653	515.703	*Investment loans*
Subjumlah	2.093.260	2.553.856	*Subtotal*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kredit modal kerja	115.944	122.592	*Working capital loans*
Jumlah Kredit	2.209.204	2.676.448	*Total Loans*

8) Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

8) As of December 31, 2021 and 2020, the details of restructured loans based on Financial Services Authority collectibility gross of allowance of impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Lancar	1.477.012	2.034.799	*Current*
Dalam perhatian khusus	575.310	517.319	*Special mention*
Kurang lancar	23.870	34.251	*Substandard*
Diragukan	18.042	5.744	*Doubtful*
Macet	114.970	84.335	*Loss*
Jumlah	2.209.204	2.676.448	*Total*

10. KREDIT (lanjutan)

g. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit adalah sebagai berikut (lanjutan):

9) Rasio kredit bermasalah terhadap total kredit Bank (rasio NPL) pada posisi 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

10. LOANS (continued)

g. Other major information on loans are as follows (continued):

9) Ratio on non performing loan to total loan by the bank (NPL ratio) as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
NPL Bruto	4,42%	5,69%	*Gross NPL*
NPL Neto	2,81%	3,63%	*Net NPL*

10) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 kepada OJK, BMNCI tidak memiliki debitur, baik pihak terkait yang melanggar atau melampaui ketentuan BMPK.

10) As of December 31, 2021 and 2020, There are no loans exceeded the legal lending limit (BMPK) to BMNCIdoes not have debitor, either related parties or third parties who have no complied with or exceeded the BMPK.

11) Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

11) As of December 31, 2021 and 2020, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021		31 Desember/ *December 31,* 2020		
	Kredit bermasalah/ *Non-performing loans*	Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Kredit bermasalah/ *Non-performing loans*	Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	
Rupiah					*Rupiah*
Jasa-jasa dunia usaha	3.887	101	22.628	1.559	*Business services*
Konstruksi	26.453	11.933	26.453	11.882	*Construction*
Perdagangan, restoran dan hotel	73.145	17.036	88.314	23.377	*Trading, restaurant and hotel*
Perindustrian	26.227	20.135	28.453	23.709	*Manufacturing*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	19.691	7.492	20.762	7.443	*Transportation, warehouses and communication*
Jasa sosial/masyarakat	3.725	1.124	444	49	*Social/public services*
Pertanian dan perhutanan	632	62	1.750	390	*Agriculture and forestry*
Lainnya	195.592	52.298	190.641	52.271	*Others*
Sub Jumlah	349.352	110.181	379.445	120.680	*Sub Total*
Mata uang asing					*Foreign currencies*
Perindustrian	25.337	25.337	24.977	24.977	*Manufacturing*
Listrik, gas, dan air	756	729	746	719	*Electricity, gas and water*
Sub Jumlah	26.093	26.066	25.723	25.696	*Sub Total*
Jumlah	375.445	136.247	405.168	146.376	*Total*

10. KREDIT (lanjutan)

g. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit adalah sebagai berikut (lanjutan):

12) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

10. LOANS (continued)

g. Other major information on loans are as follows (continued):

12) The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2021				
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12 months-ECL*	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL - not credit impaired*	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit memburuk/ *Lifetime ECL - credit impaired*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	77.465	21.069	124.610	223.144	*Balance at beginning of year*
Pengalihan ke :					*Transfer to :*
stage 1	36.849	24.130	93	61.072	*stage 1*
stage 2	(9.671)	12.844	27.477	30.650	*stage 2*
stage 3	(5.468)	(4.670)	(4.124)	(14.262)	*stage 3*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(34.959)	(17.363)	73.611	21.289	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9.469	-	-	9.469	*New financial assets originated and purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.175)	(9.804)	(22.434)	(36.413)	*Financial assets derecognized*
Penghapusbukuan	-	-	(76.888)	(76.888)	*Write-off*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(260)	-	637	377	*Changes in foreign exchange model or parameter and other changes*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian akhir	69.250	26.206	122.982	218.438	*Ending expected credit losses*

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12 months-ECL*	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL - not credit impaired*	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit memburuk/ *Lifetime ECL - credit impaired*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	-	-	-	206.992	*Balance at beginning of year*
Dampak penerapan PSAK 71	-	-	-	47.176	*Impac of adoption of SFAS 71*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasi awal PSAK 71	79.172	24.513	150.483	254.168	*Beginning expected credit losses of SFAS 71*
Pengalihan ke :					*Transfer to :*
stage 1	(6.305)	40.805	224	34.724	*stage 1*
stage 2	(22.944)	4.121	31.126	12.303	*stage 2*
stage 3	(3.675)	(4.621)	16.898	8.602	*stage 3*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(25.808)	(28.094)	74.514	20.612	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	71.451	-	-	71.451	*New financial assets originated and purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(14.590)	(15.655)	(62.218)	(92.463)	*Financial assets derecognized*
Penghapusbukuan	(248)	-	(86.338)	(86.586)	*Write-off*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	412	-	(79)	333	*Changes in foreign exchange model or parameter and other changes*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian akhir	77.465	21.069	124.610	223.144	*Ending expected credit losses*

10. KREDIT (lanjutan)

g. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit adalah sebagai berikut (lanjutan):

Nilai baki debet atas debitur-debitur yang cadangan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual sebesar Rp 1.591.668 juta dan Rp 1.795.319 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Debitur-debitur tersebut termasuk dalam sektor ekonomi perindustrian, konstruksi, perdagangan, restoran dan hotel, transportasi, pergudangan dan komunikasi, jasa-jasa dunia usaha, jasa sosial/masyarakat dan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

13) Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

10. LOANS (continued)

g. Other major information on loans are as follows (continued):

The outstanding amount of debtors whose allowance for impairment losses are calculated individually amounted to Rp 1,591,668 million and Rp 1,795,319 million as of December 31, 2021 and 2020. The economic sector in which the debtors belong to include manufacturing, construction, trading, restaurant and hotel, transportation, warehouses and communication, business services, social/public services and others.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

13) The changes in the loans written-off are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021			31 Desember/ *December 31,* 2020			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	1.005.128	92.427	1.097.555	953.678	94.484	1.048.162	*Balance at beginning of year*
Penambahan dalam tahun berjalan	76.888	-	76.888	86.586	-	86.586	*Adittions during the year*
Penerimaan kembali	(30.542)	-	(30.542)	(33.208)	(2.057)	(35.265)	*Recovery*
Hapus tagih	(1.427)	-	(1.427)	(1.928)	-	(1.928)	*Write-Off*
Saldo akhir tahun	1.050.047	92.427	1.142.474	1.005.128	92.427	1.097.555	*Balance at end of tahun*

Kredit yang dihapus buku dicatat dalam rekening administratif BMNCI. BMNCI terus melakukan upaya penagihan atas kredit yang telah dihapus buku tersebut.

Loan written-off is recorded in BMNCI's administrative account. BMNCI is continuously collecting these loans written-off.

14) Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

14) The carrying amount of loans at amortised cost is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Kredit	8.422.485	7.051.743	*Loans*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	44.201	59.408	*Accrued interest receivable*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(218.438)	(223.144)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	8.248.248	6.888.007	*Total*

11. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH / *11. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES*

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan murabahah dengan rincian sebagai berikut:

This account represents murabahah financing receivables with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pihak berelasi (Catatan 42)			*Related parties (Note 42)*
Piutang pembiayaan Murabahah	1.765	5.384	*Murabahah financing receivable*
Pendapatan yang belum diakui	(111)	(616)	*Unearned financing margin*
Sub jumlah	1.654	4.768	*Sub total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang pembiayaan Murabahah	4.385	98	*Murabahah financing receivables*
Pendapatan yang belum diakui	(711)	(9)	*Unearned financing margin*
Sub jumlah	3.674	89	*Sub total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(12)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	5.328	4.845	*Net*
Tingkat margin rata-rata pertahun setara	12,99% - 21,00%	12,99% - 21,00%	*Equivalent margin rate per annum*

Berikut adalah saldo tagihan piutang pembiayaan murabahah (bruto) sesuai dengan masa jatuh temponya, yaitu:

Details of murabahah financing receivables (gross) based on maturity are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.709	3.743	*Less than or equal to 1 year*
Lebih dari 1 tahun	4.441	1.739	*More than 1 years*
Jumlah	6.150	5.482	*Total*

Analisis umur piutang pembiayaan murabahah (bruto) berdasarkan tingkat kolektibilitas atas adalah sebagai berikut:

The aging analysis of murabahah financing receivables (at gross, based on its collectability are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Belum jatuh tempo	6.150	5.482	*Not yet due*
Jumlah	6.150	5.482	*Total*

11. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH (lanjutan) / *11. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Saldo awal tahun	12	1.092	*Balance at beginning of year*
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(12)	4.093	*Provision (recovery) during the year*
Penghapusan tahun berjalan	-	(5.173)	*Write-off during the year*
Saldo akhir tahun\	-	12	*Balance at end of year*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

12. PIUTANG PEMBIAYAAN MUSYARAKAH MUTANA QISHAH / *12. MUSYARAKAH MUTANA QISHAH FINANCING RECEIVABLES*

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan Musyarakah Mutana Qishah dengan rincian sebagai berikut:

This account represents Musyarakah Mutana Qishah financing receivables with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah	28.592	16.132	*Musyarakah Mutanaqisah financing receivables*
Pendapatan yang belum diakui	(6.982)	(2.816)	*Unearned income*
Sub Jumlah	21.610	13.316	*Sub Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7)	(342)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	21.603	12.974	*Total*
Tingkat margin rata-rata per tahun setara	14,00% - 28,00%	14,00% - 28,00%	*Equivalent margin rates per annum*

Berikut adalah saldo tagihan piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah (bruto) sesuai dengan masa jatuh temponya, yaitu:

Details of musyarakah mutanaqisah financing receivables (at gross) by maturity are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Kurang dari atau sama dengan satu tahun	13.311	8.183	*Less than or equal to one year*
Lebih dari satu tahun	15.281	7.949	*More than one years*
Jumlah	28.592	16.132	*Total*

12. PIUTANG PEMBIAYAAN MUSYARAKAH MUTANA QISHAH (lanjutan)

Analisis umur piutang pembiayaan Musyarakah Mutana qishah (bruto) berdasarkan tingkat kolektibilitasnya adalah sebagai berikut:

12. MUSYARAKAH MUTANA QISHAH FINANCING RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of Musyarakah Mutana qishah financing receivables (at gross) based on its collectability are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Belum jatuh tempo	27.524	13.939	*Not yet due*
Telah jatuh tempo	1.068	2.193	*Past due*
Jumlah	28.592	16.132	*Total*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

13. PREMI DAN ASET REASURANSI

13. PREMIUM AND REINSURANCE ASSETS

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pihak berelasi (Catatan 42)			*Related parties (Note 42)*
Piutang premi dan reasuransi	28.473	43.458	*Premium and reinsurance receivables*
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang premi dan reasuransi	125.919	117.857	*Premium and reinsurance receivables*
Aset reasuransi	178.176	192.625	*Reinsurance assets*
Sub jumlah	304.095	310.482	*Sub total*
Cadangan penurunan nilai	(34.781)	(34.031)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	269.314	276.451	*Net*
Jumlah	297.787	319.909	*Total*

13. PREMI DAN ASET REASURANSI (lanjutan)

a. Piutang premi dan reasuransi

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Asuransi kerugian	91.498	112.756	*General insurance*
Asuransi jiwa	62.894	48.559	*Life insurance*
Sub jumlah	154.392	161.315	*Sub total*
Cadangan penurunan nilai	(34.781)	(34.031)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	119.611	127.284	*Total*

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada tertanggung, agen asuransi dan broker asuransi.

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur sesudah memperhitungkan komisi dan klaim reasuransi atas penyerahan sebagian risiko berdasarkan perjanjian reasuransi.

Piutang premi dan reasuransi berdasarkan klasifikasi umur adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Kurang dari 60 hari	72.803	85.641	*Less than 60 days*
Lewat jatuh waktu 60 – 90 hari	10.810	12.455	*Overdue for 60 - 90 days*
Lewat jatuh waktu lebih dari 90 hari	70.779	63.219	*Overdue for more than 90 days*
Jumlah	154.392	161.315	*Total*

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan, piutang premi dan reasuransi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan menjadi bagian dalam menghitung solvabilitas adalah piutang premi dan reasuransi yang berumur kurang dari 60 hari. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang premi diperkenankan masing-masing sebesar Rp 65.000 juta dan Rp 82.205 juta. Piutang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 7.803 juta dan Rp 3.436 juta.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pencadangan cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

13. PREMIUM AND REINSURANCE ASSETS (continued)

a. Premium and reinsurance receivables

Premium receivables represent receivables from policy holders, insurance agents and insurance brokers.

Reinsurance receivables represent billings to reinsurers after calculating reinsurance commissions and claims upon apportioned risks based on reinsurance agreements.

Premium and reinsurance receivables classified by age are as follows:

In accordance with the Minister of Finance Decree, premium and reinsurance receivables recognized as assets are allowed to be included in solvency calculation provided that they are less than 60 days outstanding. As of December 31, 2021 and 2020, allowed premium receivables amounted to Rp 65,000 million and Rp 82,205 million, respectively. Reinsurance receivables as of December 31 2021 and 2020 amounted to Rp 7,803 million and Rp 3,436 million, respectively.

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

13. PREMI DAN ASET REASURANSI (lanjutan)

13. PREMIUM AND REINSURANCE ASSETS (continued)

b. Aset reasuransi

b. Reinsurance assets

Merupakan aset reasuransi yang dimiliki melalui entitas anak, berikut :

This reinsurance asset owned by a subsidiaries, the following:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
PT MNC Asuransi Indonesia	157.250	165.187	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT MNC Life Assurance	20.926	27.438	*PT MNC Life Assurance*
Jumlah	178.176	192.625	*Total*

Rincian aset reasuransi PT MNC Asuransi Indonesia adalah sebagai berikut:

Details of the reinsurance assets of PT MNC Asuransi Indonesia are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Premi yang belum merupakan pendapatan	26.322	42.203	*Unearned Premiums*
Cadangan premi	14.608	4.804	*Premium reserves*
Estimasi klaim	116.320	118.180	*Estimated claims*
Jumlah	157.250	165.187	*Total*

1) Premi yang belum merupakan pendapatan

1) Unearned premiums

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Harta benda	18.194	27.768	*Property*
Rekayasa	4.136	6.076	*Engineering*
Penerbangan	1.289	4.019	*Aviation*
Satelit	1.763	3.078	*Satellite*
Tanggung gugat	163	339	*Liablility*
Pengangkutan	51	377	*Transportation*
Kendaraan bermotor	12	49	*Vehicle*
Aneka	714	497	*Miscellaneous*
Jumlah	26.322	42.203	*Total*

13. PREMI DAN ASET REASURANSI (lanjutan)

b. Aset reasuransi (lanjutan)

2) Cadangan premi

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Harta benda	13.684	2.119	*Property*
Rekayasa	891	2.552	*Engineering*
Kendaraan bermotor	19	23	*Motorcycle vehicle*
Pengangkutan	-	93	*Transportation*
Aneka	14	17	*Miscellaneous*
Jumlah	14.608	4.804	*Total*

3) Estimasi klaim

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Harta benda	66.273	78.956	*Property*
Rekayasa	34.058	29.443	*Engineering*
Pengangkutan	4.699	2.797	*Transportation*
Tanggung gugat	1.755	972	*Liability*
Penerbangan	76	378	*Aviation*
Kendaraan bermotor	-	1.206	*Motorcycle vehicle*
Aneka	9.459	4.428	*Miscellaneous*
Jumlah	116.320	118.180	*Total*

Rincian aset reasuransi PT MNC Life Assurance adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Estimasi liabilitas klaim	18.184	23.865	*Estimated claims liabilities*
Premi yang belum merupakan pendapatan	2.742	3.573	*Unearned premiums*
Jumlah	20.926	27.438	*Total*

13. PREMIUMS AND REINSURANCE ASSETS (continued)

b. Reinsurance assets (continued)

2) Premium reserve

3) Estimated claim

Details of the reinsurance asset of PT MNC Life Assurance are as follows:

13. PREMI DAN ASET REASURANSI (lanjutan) / *13. PREMIUMS AND REINSURANCE ASSETS (continued)*

b. Aset reasuransi (lanjutan) / *b. Reinsurance assets (continued)*

1) Estimasi klaim / *1) Estimated claims*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Kematian	17.846	21.135	*Death*
Kesehatan	338	2.730	*Health*
Jumlah	18.184	23.865	*Total*

2) Premi yang belum merupakan pendapatan / *2) Unearned premiums*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Kesehatan	1.900	3.049	*Health*
Kematian	842	524	*Death*
Jumlah	2.742	3.573	*Total*

14. ASET TETAP / *14. PROPERTY AND EQUIPMENT*

	1 Januari/ *January 1, 2021*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31 , 2021*	
Biaya perolehan						*At cost*
Pemilikan langsung						*Direct acquisition*
Tanah	32.388	-	-	(1)	32.387	*Land*
Bangunan dan prasarana	89.564	2.940	9.261	25.218	108.461	*Buildings and improvements*
Peralatan kantor	208.767	19.706	2.685	15.444	241.232	*Office equipment*
Partisi	37.443	149	-	(493)	37.099	*Partition*
Kendaraan	66.887	3.626	10.496	(31.920)	28.097	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	56.199	271	929	(22.139)	33.402	*Office furniture and fixtures*
Aset tetap dalam penyelesaian	38.146	156	-	(27.674)	10.628	*Construction in progress*
Sewa pembiayaan						*Finance lease*
Kendaraan	36.121	15.436	30.229	42.595	63.923	*Vehicles*
Jumlah	565.515	42.284	53.600	1.030	555.229	*Total*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Pemilikan langsung						*Direct acquisition*
Bangunan dan prasarana	56.454	8.670	8.206	27.262	84.180	*Buildings and improvements*
Peralatan kantor	165.755	18.003	2.625	5.907	187.040	*Office equipment*
Partisi	41.726	1.794	-	(21.762)	21.758	*Partition*
Kendaraan	20.399	5.678	8.135	2.638	20.580	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	41.622	2.459	848	(13.240)	29.993	*Office furniture and fixtures*
Sewa pembiayaan						*Finance lease*
Kendaraan	34.855	9.004	13.348	(805)	29.706	*Vehicles*
Jumlah	360.811	45.608	33.162	-	373.257	*Total*
Jumlah Tercatat	204.704				181.972	*Net Carrying Amount*

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	1 Januari/ *January 1, 2020*	Penambahan yang timbul dari akuisisi/ *Addition arising from acquisition*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31, 2020*	
Biaya perolehan						*At cost*
Pemilikan langsung						*Direct acquisition*
Tanah	32.388	-	-	-	32.388	*Land*
Bangunan dan prasarana	88.386	844	334	-	89.564	*Buildings and improvements*
Peralatan kantor	190.877	8.176	11.701	1.987	208.767	*Office equipment*
Partisi	35.767	-	5.517	3.841	37.443	*Partition*
Kendaraan	124.155	299	4.266	61.833	66.887	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	54.319	704	2.198	1.022	56.199	*Office furniture and fixtures*
Aset tetap dalam penyelesaian	6.293	-	31.853	-	38.146	*Construction in progress*
Sewa pembiayaan						*Finance lease*
Kendaraan	32.091	-	4.030	-	36.121	*Vehicles*
Jumlah	564.276	10.023	59.899	68.683	565.515	*Total*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Pemilikan langsung						*Direct acquisition*
Bangunan dan prasarana	54.763	844	847	-	56.454	*Buildings and improvements*
Peralatan kantor	142.937	7.624	17.057	1.863	165.755	*Office equipment*
Partisi	30.396	-	14.523	3.193	41.726	*Partition*
Kendaraan	39.830	45	4.523	23.999	20.399	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	36.817	209	5.489	893	41.622	*Office furniture and fixtures*
Sewa pembiayaan						*Finance lease*
Kendaraan	23.339	-	11.516	-	34.855	*Vehicles*
Jumlah	328.082	8.722	53.955	29.948	360.811	*Total*
Jumlah Tercatat	236.194				204.704	*Net Carrying Amount*

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan prasarana kantor dan peralatan kantor yang masing-masing diperkirakan akan selesai pada tahun 2022 dan 2021.

Construction in progress represents leasehold improvements and office equipment which are estimated to be completed in 2022 and 2021, respectively.

Aset tetap kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kecelakaan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 158.934 juta dan Rp 173.379 juta pada 31 Desember 2021 dan 2020 yaitu PT MNC Asuransi Indonesia (Entitas anak), PT Asuransi Sinarmas Syariah, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Bumiputera Muda 1967.

Property and equipment except for landrights, are covered by insurance against accident, fire and other risks for the sum insured amounting to Rp 158,934 million, and Rp 173,379 million as of December 31, 2021 and 2020, respectively, which were obtained from PT MNC Asuransi Indonesia (a subsidiary), PT Asuransi Sinarmas Syariah, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Bumiputera Muda 1967.

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 275.345 juta dan Rp 246.450 juta.

Gross carrying amount of property and equipment that are fully depreciated but still used by the Group as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 275,345 million and Rp 246,450 million, respectively.

Bangunan dan kendaraan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh oleh Kelompok Usaha (Catatan 23).

Buildings and vehicles are used as collateral for the credit facilities obtained by the Group (Note 23).

14. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

14. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Details of gain (loss) from the disposal of property and equipment are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Harga perolehan	53.600	68.683	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(33.162)	(29.948)	*Accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	20.438	38.735	*Net carrying amount*
Harga jual	20.429	32.537	*Proceeds*
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	(9)	(6.198)	*Profit (loss) on disposal of property and equipment*

Tidak terdapat komitmen kontraktual untuk perolehan aset tetap pada 31 Desember 2021 dan 2020.

There are no contractual commitment for the acquisition of property and equipment as of December 31, 2021 and 2020.

15. ASET AL-IJARAH

15. AL-IJARAH ASSETS

	1 Januari/ *January 1, 2021*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31, 2021*	
Biaya perolehan	9.968	-	-	9.968	*At cost*
Akumulasi penyusutan	9.728	240	-	9.968	*Accumulated depreciation*
Jumlah Tercatat	240			-	*Net Carrying Amount*

	1 Januari/ *January 1, 2020*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31, 2020*	
Biaya perolehan	9.968	-	-	9.968	*At cost*
Akumulasi penyusutan	9.238	490	-	9.728	*Accumulated depreciation*
Jumlah Tercatat	730			240	*Net Carrying Amount*

16. *GOODWILL*

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Entitas atas nilai wajar aset bersih Entitas anak adalah sebagai berikut:

16. GOODWILL

Goodwill represents the excess of acquisition cost over the Entity's interest in the fair value of the net assets of entity acquired as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
PT Bank MNC Internasional Tbk	293.390	293.390	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT MNC Guna Usaha Indonesia	65.279	65.279	*PT MNC Guna Usaha Indonesia*
PT MNC Life Assurance	3.838	3.838	*PT MNC Life Assurance*
PT MNC Asuransi Indonesia	1.656	1.656	*PT MNC Asuransi Indonesia*
WINFLY Ltd	5.280	5.280	*WINFLY Ltd*
Jumlah	369.443	369.443	*Total*

17. ASET LAIN-LAIN

17. OTHER ASSETS

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Agunan yang diambil alih	766.256	677.578	*Foreclosed collateral*
Piutang reverse repo	750.129	744.198	*Reverse repo receivables*
Piutang lain-lain	191.808	229.817	*Other receivables*
Aset tak berwujud - bersih	153.290	141.601	*Intangible assets - net*
Biaya akuisisi kartu kredit dibayar dimuka	62.657	105.669	*Credit card acquisitions prepayment*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	62.518	77.846	*Accrued interest receivable*
Uang muka	46.791	44.891	*Advances*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	42.015	39.659	*Restricted time deposit*
Properti investasi - bersih	34.022	34.593	*Investment properties - net*
Biaya yang ditangguhkan	32.206	27.659	*Deferred charges*
Sewa dibayar dimuka	17.893	27.870	*Prepaid rent*
Jaminan sewa dan telepon	12.309	12.318	*Rental and telephone deposits*
Asuransi dibayar dimuka	2.980	8.296	*Prepaid insurance*
Pajak dibayar dimuka	2.878	1.115	*Prepaid taxes*
Piutang pendapatan sewa Al-Ijarah	1.185	5.219	*Al-Ijarah rental income receivable*
Penyertaan saham	1.060	1.370	*Investment in shares at cost*
Tagihan derivatif	76	4.187	*Derivative receivables*
Lain-lain	315.527	401.032	*Others*
Jumlah	2.495.600	2.584.918	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito atas jaminan pinjaman jangka pendek MNCS dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk dan MNCGUI dari PT Bank Central Asia Tbk.

As of December 31, 2021 and 2020, the restricted time deposit represents collateral deposits for MNCS's short-term loan from PT Bank JTrust Indonesia Tbk and MNCGUI from PT Bank Central Asia Tbk.

18. SIMPANAN / *18. DEPOSITS*

Simpanan terdiri dari:

Deposits consist of:

	31 Desember/*December 31,* 2021			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	
Deposito berjangka	1.247.998	6.737.595	7.985.593	*Time deposits*
Tabungan	34.518	1.820.880	1.855.398	*Savings deposits*
Giro	242.179	1.040.276	1.282.455	*Demand deposits*
Jumlah	1.524.695	9.598.751	11.123.446	*Total*

	31 Desember/*December 31,* 2020			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	
Deposito berjangka	581.884	6.893.477	7.475.361	*Time deposits*
Giro	156.812	552.816	709.628	*Demand deposits*
Tabungan	14.986	868.834	883.820	*Savings deposits*
Jumlah	753.682	8.315.127	9.068.809	*Total*

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits at amortized cost are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Simpanan			*Deposits*
Deposito berjangka	7.985.593	7.475.361	*Time deposits*
Giro	1.282.455	709.628	*Demand deposits*
Tabungan	1.855.398	883.820	*Savings deposits*
Sub jumlah	11.123.446	9.068.809	*Sub total*
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 21)	19.629	27.746	*Accrued interest (Note 21)*
Jumlah	11.143.075	9.096.555	*Total*

18. SIMPANAN (lanjutan) / *18. DEPOSITS (continued)*

a. Giro: / *a. Demand deposits:*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pihak berelasi (Catatan 42)			*Related parties (Note 42)*
Rupiah	201.886	140.662	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	37.639	15.594	*United States Dollar*
Lainnya	2.654	556	*Others*
Sub Jumlah	242.179	156.812	*Sub Total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	888.492	465.817	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	142.663	79.706	*United States Dollar*
Euro	2.696	1.692	*Euro*
Dolar Singapura	2.695	3.185	*Singapore Dollar*
Lainnya	3.730	2.416	*Others*
Sub Jumlah	1.040.276	552.816	*Sub Total*
Jumlah	1.282.455	709.628	*Total*
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			*Average annual effective interest rate*
Rupiah	3,12%	2,67%	*Rupiah*
Mata Uang Asing	0,84%	0,88%	*Foreign currencies*

Jumlah giro yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 36.463 juta dan Rp 78.348 juta.

As of December 31, 2021 and 2020, demand deposits which are pledged as loan collaterals amounted to Rp 36,463 million and Rp 78,348 million, respectively.

b. Tabungan: / *b. Savings deposits:*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Rupiah			*Rupiah*
Tabungan MNC	1.295.671	646.613	*Tabungan MNC*
Tabungan MNC Bisnis	413.835	119.736	*Tabungan MNC Bisnis*
TabunganKu	36.211	15.334	*Tabunganku*
Tabungan MNC Program Hadiah	12.906	3.942	*Tabungan MNC Program Hadiah*
Tabungan MNC Junior	12.163	12.423	*Tabungan MNC Junior*
Tabungan Rencana MNC	11.627	10.299	*Tabungan Rencana MNC*
Tabungan MNC Motion	8.505	-	*Tabungan MNC Motion*
Tabungan MNC Bunga Khusus	994	1.031	*Tabungan MNC Bunga Khusus*
Lainnya	63.486	74.442	*Others*
Jumlah	1.855.398	883.820	*Total*
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	1,79%	1,63%	*Average annual effective interest rates*

18. SIMPANAN (lanjutan)

b. Tabungan (lanjutan):

Jumlah tabungan yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 5.675 juta dan Rp 7.689 juta.

18. DEPOSITS (continued)

b. Savings deposits (Continued):

As of December 31, 2021 and 2020, savings deposits which are pledged as loan collaterals amounted to Rp 5,675 million and Rp 7,689 million, respectively.

c. Deposito berjangka:

c. Time deposits:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pihak berelasi (Catatan 42)			*Related parties (Note 42)*
Rupiah	1.241.062	576.783	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	6.936	5.101	*United States Dollar*
Sub Jumlah	1.247.998	581.884	*Sub Total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	6.544.459	6.729.879	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	187.073	160.283	*United States Dollar*
Lainnya	6.063	3.315	*Others*
Sub Jumlah	6.737.595	6.893.477	*Sub Total*
Jumlah	7.985.593	7.475.361	*Total*
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			*Average annual effective interest rates*
Rupiah	6,23%	7,70%	*Rupiah*
Mata uang asing	1,32%	2,17%	*Foreign currencies*

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the original term are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2021			31 Desember/*December 31,* 2020			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
1 bulan	3.974.412	164.707	4.139.119	3.409.102	117.121	3.526.223	*1 month*
3 bulan	2.285.219	30.491	2.315.710	2.467.621	45.406	2.513.027	*3 months*
6 bulan	1.261.785	4.189	1.265.974	587.807	5.498	593.305	*6 months*
12 bulan	264.105	685	264.790	842.132	674	842.806	*12 months*
Jumlah	7.785.521	200.072	7.985.593	7.306.662	168.699	7.475.361	*Total*

Jumlah deposito berjangka yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 1.367.469 juta dan Rp 470.162 juta.

As of December 31, 2021 and 2020, time deposits which are pledged as loan collateral amounted to Rp 1,367,469 million and Rp 470,162 million, respectively.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

Deposits from other banks consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
Giro	61.598	211.007	*Demand deposits*
Tabungan	55.297	27.364	*Savings deposits*
Deposito berjangka	13.780	251.732	*Time deposits*
Jumlah	130.675	490.103	*Total*
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			*Average annual effective interest rates*
Giro	5,68%	6,23%	*Demand deposits*
Deposito berjangka	5,48%	6,84%	*Time deposits*
Tabungan	2,71%	4,24%	*Savings deposits*

Nilai tercatat pada biaya perolehan dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

Carrying amount at amortized cost of the deposit from other banks are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Simpanan dari bank lain	130.675	490.103	*Deposits from other banks*
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 21)	14	40	*Accrued interest (Note 21)*
Jumlah	130.689	490.143	*Total*

Deposito Berjangka / ***Time Deposits***

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on its term, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
1 bulan	8.280	244.232	*1 month*
3 bulan	-	2.000	*3 months*
6 bulan	500	500	*6 months*
12 bulan	5.000	5.000	*12 months*
Jumlah	13.780	251.732	*Total*

20. UTANG NASABAH / *20. CUSTOMERS PAYABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pihak ketiga - Rupiah			*Third parties - Rupiah*
Utang Nasabah	298.830	465.757	*Payables to Costumers*
Premi diterima dimuka	30.757	14.733	*Premium deposits*
Uang muka dan angsuran	16.852	18.352	*Advances and installments*
Utang dealer	644	13	*Dealers payable*
Jumlah	347.083	498.855	*Total*

21. UTANG REASURANSI DAN UTANG LAIN-LAIN / *21. REINSURANCE AND OTHER PAYABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Biaya yang masih harus dibayar	183.674	133.582	*Accrued expenses*
Utang reasuransi	32.416	26.917	*Reinsurance payables*
Bunga yang masih harus dibayar			*Accrued interest*
Simpanan (Catatan 18)	19.629	27.746	*Deposits (Note 18)*
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	14	40	*Deposits from other banks (Note 19)*
Utang bank dan institusi keuangan non-bank (Catatan 23)	3.489	4.470	*Loan from bank and non-bank financial institutions (Note 23)*
Utang klaim	9.011	39.278	*Claim payables*
Jumlah	248.233	232.033	*Total*

22. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN INVESTASI / *22. INSURANCE AND INVESTMENT CONTRACTS LIABILITY*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Liabilitas kontrak asuransi			*Insurance contracts liability*
PT MNC Asuransi Indonesia	342.413	325.989	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT MNC Life Assurance	163.585	150.702	*PT MNC Life Assurance*
Sub jumlah	505.998	476.691	*Sub total*
Liabilitas kontrak investasi			*Investment contract liability*
Estimasi klaim sendiri	67.365	57.917	*Estimated claims*
Jumlah	573.363	534.608	*Total*

22. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN INVESTASI (lanjutan)

22. INSURANCE AND INVESTMENT CONTRACTS LIABILITY (continued)

Liabilitas kontrak asuransi untuk PT MNC Asuransi Indonesia adalah sebagai berikut:

Insurance contracts liability of PT MNC Asuransi Indonesia consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Premi yang belum merupakan pendapatan	88.577	115.131	*Unearned premiums*
Estimasi liabilitas klaim	160.076	162.212	*Estimated claim liabilities*
Cadangan premi	93.760	48.646	*Premium reserves*
Jumlah	342.413	325.989	*Total*

a) Premi yang belum merupakan pendapatan

a) Unearned premiums

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Rupiah			*Rupiah*
Harta benda	41.802	49.777	*Property*
Kendaraan bermotor	31.668	45.056	*Motor vehicles*
Rekayasa	9.250	9.694	*Engineering*
Satelit	2.561	3.363	*Satellite*
Penerbangan	1.401	5.120	*Aviation*
Tanggung gugat	472	472	*Liability*
Pengangkutan	271	789	*Transportation*
Aneka	1.152	860	*Miscellaneous*
Jumlah	88.577	115.131	*Total*

b) Estimasi liabilitas klaim

b) Estimated claim liabilities

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Rupiah			*Rupiah*
Harta benda	86.697	99.493	*Property*
Rekayasa	43.868	37.979	*Engineering*
Kendaraan bermotor	9.879	12.982	*Motor vehicle*
Pengangkutan	6.650	4.089	*Transportation*
Aneka	12.982	7.669	*Miscellaneous*
Jumlah	160.076	162.212	*Total*

22. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN INVESTASI (lanjutan)

22. INSURANCE AND INVESTMENT CONTRACTS LIABILITY (continued)

c) Cadangan premi

c) Premium reserves

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Kendaraan bermotor	59.984	28.403	*Motor vehicle*
Rekayasa	30.768	15.470	*Engineering*
Harta benda	2.889	4.479	*Property*
Pengangkutan	-	170	*Transportation*
Aneka	119	124	*Miscellaneous*
Jumlah	93.760	48.646	*Total*

Laporan perhitungan liabilitas kontrak asuransi untuk 31 Desember 2021 dan 2020 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, aktuaris independen.

The report on calculation of insurance contracts liability as of December 31, 2021 and 2020 was carried out by Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, independent actuaries.

Liabilitas kontrak asuransi untuk PT MNC Life Assurance adalah sebagai berikut:

Insurance contracts liability of PT MNC Life Assurance consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Estimasi liabilitas klaim	152.590	143.605	*Estimated claim liabilities*
Premi yang belum merupakan pendapatan	10.995	7.097	*Unearned premiums*
Jumlah	163.585	150.702	*Total*

a) Estimasi liabilitas klaim

a) Estimated claim liabilities

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Jatuh tempo	114.677	93.813	*Maturity*
Kematian	36.607	45.569	*Death*
Kesehatan	1.306	4.223	*Health*
Jumlah	152.590	143.605	*Total*

22. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN INVESTASI (lanjutan)

b) Premi yang belum merupakan pendapatan

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Kesehatan	7.730	3.939	*Health*
Kematian	3.265	3.158	*Death*
Jumlah	10.995	7.097	*Total*

Liabilitas kontrak asuransi MNCL berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Rupiah	162.079	148.885	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.506	1.817	*United States Dollar*
Jumlah	163.585	150.702	*Total*

Laporan perhitungan liabilitas kontrak asuransi untuk 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Neneng Sumiati dan Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial.

Liabilitas kontrak investasi MNCL berisi produk asuransi Unit Link. Metode yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak investasi adalah Nilai Wajar Akumulasi Aset. Rincian liabilitas kontrak investasi pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 67.365 juta dan Rp 57.917 juta.

22. INSURANCE AND INVESTMENT CONTRACTS LIABILITY (continued)

b) Unearned premiums

Insurance contracts liability of MNCL by currency are as follows:

The report on the calculation of insurance contracts liability as of December 31, 2021 and 2020 was carried out by Kantor Konsultan Aktuaria Neneng Sumiati and Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial, respectively.

Investment contracts liability of MNCL contain products of Unit Link. The method used in the calculation of investment contracts liability is Fair Value of Asset Accumulation. Investment contracts liability as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 67,365 million and Rp 57,917 million, respectively.

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *Desember 31,* 2020	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	205.267	108.703	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna	149.775	138.886	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank Victoria International Tbk	135.022	176.546	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	133.765	196.428	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	109.229	140.333	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	70.000	79.883	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Ganesha Tbk	40.827	9.928	*PT Bank Ganesha Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27.668	32.830	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	16.308	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan*
PT Bank Central Asia Tbk	11.982	4.804	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OK Indonesia	9.879	5.088	*PT Bank OK Indonesia*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	9.298	11.656	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3.289	27.523	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Mayora	2.714	5.079	*PT Bank Mayora*
PT Bank Harda Internasional Tbk	682	4.177	*PT Bank Harda Internasional Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	494	3.270	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank ICBC Indonesia	400	10.153	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	167	21.504	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
Jumlah	926.766	976.791	*Total*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	772.696	754.000	*Current portion*
Bagian jangka panjang - bersih	154.070	222.791	*Long-term loan - net*
Jumlah	926.766	976.791	*Total*
Berdasarkan mata uang			*By currencies*
Rupiah	926.766	976.791	*Rupiah*

Biaya perolehan diamortisasi atas utang adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31 ,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	926.766	976.791	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 21)	3.489	4.470	*Accrued interest (Note 21)*
Jumlah	930.255	981.261	*Total*

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Bank Capital Indonesia Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk, sebagai berikut:

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank Capital Indonesia Tbk

MNCF has a loan facility which are used for working capital, obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
18.000	8.765	68.928	25 Maret 2023/ *March 25, 2023*	15,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivables equivalent to 110%*

MNCGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCGUI has several loan facilities which is used for working capital, obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
50.000	50.000	50.000	13 Februari 2022/ *February 13, 2022*	13,50%	Piutang sewa pembiayaan sebesar 105%/ *Finance lease receivables equivalent to 105%*
10.000	-	2.500	13 Februari 2021/ *February 13, 2021*	15,50%	Piutang sewa pembiayaan sebesar 110%/ *Finance lease receivables equivalent to 110%*
	50.000	52.500			

MNCS memiliki fasilitas pinjaman jangka yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCS has a loan facility which is used for working capital, obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 December 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
75.000	75.000	75.000	31 Maret 2022/ *March 31, 2022*	9,50%	Jaminan Perusahaan dari Entitas/ *Corporate Guarantee by Entity*

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk

PT Bank Victoria International Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk, yaitu:

MNCF has a long-term loan facility for working capital, obtained from PT Bank Victoria International Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
128.000	106.622	114.700	30 November 2022/ *November 30, 2022*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables 100%*
72.000	-	12.000	13 Oktober 2021/ *October 13, 2021*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ *Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively*
50.000	-	2.336	12 Oktober 2021/ *October 12, 2021*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ *Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively*
100.000	-	558	21 Agustus 2021/ *August 21, 2021*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ *Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively*
	106.622	129.594			

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk, yaitu:

MNCGUI has a long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Victoria International Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
50.000	28.400	44.174	08 Agustus 2022/ *August 08, 2022*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivable equivalent to 110%*
50.000	-	2.778	08 Agustus 2021/ *August 08, 2021*	12,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivable equivalent to 110%*
	28.400	46.952			

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

MNCF has a long-term loan facilities which are used for working capital and consumer financing, obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
200.000	109.229	138.493	22 Juli 2026/ *July 22, 2026*	10,25% - 11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ *Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets*
500.000	-	1.840	29 Juni 2021/ *June 29, 2021*	10,00% - 13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ *Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets*
	109.229	140.333			

PT Bank Sahabat Sampoerna

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Sahabat Sampoerna, yaitu:

PT Bank Sahabat Sampoerna

MNCGUI has a loan facility for working capital, obtained from PT Bank Sahabat Sampoerna, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
200.000	149.775	138.886	31 Juli 2022/ *July 31, 2022*	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ *Finance lease receivables 120%*

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

MNCS memiliki fasilitas pinjaman modal kerja yang diperoleh dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

MNCS has a loan facility for working capital, obtained from PT Bank JTrust Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
125.000	125.000	100.000	28 Mei 2022/ *May 28, 2022*	9,00% - 10,00%	Penempatan Deposito/ *Placement of time deposit*

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

MNCF has several long-term loan facility for working capital, obtained from PT Bank JTrust Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
50.000	41.606	-	11 Mei 2027/ *May 11, 2027*	12,00%	Piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ *Housing financing receivables equivalent to 100%.*
50.000	369	8.703	29 Juni 2022/ *June 29, 2022*	12,00%	Piutang pembiayaan otomotif dan rumah masing-masing sebesar 150% dan 100%/ *Automotive and housing financing receivables equivalent to 150% and 100%, respectively*
	41.975	8.703			

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCGUI has a loan facility for working capital, obtained from PT Bank JTrust Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
50.000	38.292	-	26 Maret 2024/ *March 26, 2024*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Customer financing receivables equivalent to 100%*

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

MNCS memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk sebagai berikut:

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

MNCS has a loan facility which is used for working capital, obtained from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
70.000	70.000	79.883	02 Februari 2022/ *February 02, 2022*	12,00%	Sebagian saham "KPIG" sebesar Rp50.000 juta dan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari Entitas dan perusahaan menurunkan fasilitas pinjaman menjadi Rp70.000 juta/ *Part of "KPIG" shares amounted Rp50,000 million and corporate guarantee by Entity and the company decreased the loan plafon to Rp70,000 million*

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Collateral/ *Jaminan*
36.880	27.668	30.171	20 Desember 2031/ *December 20, 2031*	9,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*
200.000	-	2.659	20 April 2022/ *April 20, 2022*	11,25% - 12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ *Consumer financing receivables equivalent to 105%*
	27.668	32.830			

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

MNCGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai berikut:

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

MNCGUI has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
30.000	3.289	15.222	30 Agustus 2022/ *August 30, 2022*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivable equivalent to 100%*
50.000	-	10.373	21 November 2021/ *November 21, 2021*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivable equivalent to 100%*
38.000	-	1.928	22 Maret 2021/ *March 22, 2021*	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ *Consumer financing receivable equivalent to 105%*
	3.289	27.523			

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

MNCGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, yaitu:

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

MNCGUI has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Collateral/ *Jaminan*
35.000	167	13.324	20 Januari 2022/ *January 20, 2022*	12,75%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ *Financing receivables equivalent to 100%*
50.000	-	8.180	10 Juli 2021/ *July 10, 2021*	12,00%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ *Financing receivables equivalent to 100%*
	167	21.504			

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) yang diperoleh dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebagai berikut:

MNCF has several long-term loan faciliy for Housing Loans (KPR), obtained from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
35.000	5.099	6.109	20 September 2025/ *September 20, 2025*	11,00% - 11,88%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ *Consumer financing receivables equivalent to 120%*
100.000	3.145	4.087	20 Januari 2025/ *January 20, 2025*	9,00% - 9,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ *Consumer financing receivables equivalent to 120%*
50.000	1.054	1.460	15 Juli 2024/ *July 15, 2024*	10,85% - 11,10%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ *Consumer financing receivables equivalent to 120%*
	9.298	11.656			

PT Bank ICBC Indonesia

PT Bank ICBC Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut:

MNCF has a long-term loan facility which is used for working capital, obtained from PT Bank ICBC Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
100.000	400	10.153	28 Desember 2022/ *December 28, 2022*	12,00%	Piutang pembiayaan otomotif sebesar 120% dan piutang pembiayaan rumah sebesar 100 %/ *Automotive financing receivables equivalent to 120% and housing financing receivables equivalent to 100%*

PT Bank Ganesha Tbk

PT Bank Ganesha Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Ganesha Tbk sebagai berikut:

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Ganesha Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
15.000	3.673	6.935	20 Desember 2023/ *December 20, 2023*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*
10.000	7.154	-	15 Juli 2025/ *July 15, 2025*	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*
35.000	-	2.993	31 Maret 2021/ *March 31, 2021*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivables equivalent to 110%*
	10.827	9.928			

MNGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Ganesha Tbk sebagai berikut:

MNCGUI has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Ganesha Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
30.000	30.000	-	20 Desember 2024/ *December 20, 2024*	11,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivables equivalent to 110%*
	30.000	-			

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank Oke Indonesia Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang dan pinjaman rekening koran untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Oke Indonesia Tbk sebagai berikut:

PT Bank Oke Indonesia Tbk

MNCF has several long-term loan facilities for working capital and overdraft loan, obtained from PT Bank Oke Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
10.000	9.879	2.036	15 April 2022/ *April 15, 2022*	10,00%	Aset tetap/ *Fixed assets*
20.000	-	3.052	11 Oktober 2021/ *October 11, 2021*	12,00% - 12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dan piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100% and housing financing receivables equivalent to 100%*
	9.879	5.088			

PT Bank Mayora

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Mayora sebagai berikut:

PT Bank Mayora

MNCF has a long-term loan facility for working capital, obtained from PT Bank Mayora, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 December 2021/ *December 31, 2021*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Collateral/ *Jaminan*
20.000	2.714	5.079	29 November 2023/ *November 29, 2023*	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivables equivalent to 110%*

PT Bank Central Asia Tbk

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman rekening koran yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk

MNCGUI has a overdraft loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Collateral/ *Jaminan*
12.000	11.982	4.804	30 Oktober 2022/ *October 30, 2022*	0,7% dari suku bunga deposito/ *0,7% from interest rate of time deposits*	Penempatan Deposito/ *Placement of time deposit*

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank Harda Internasional Tbk

PT Bank Harda Internasional Tbk

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Harda Internasional Tbk sebagai berikut:

MNCGUI has a long-term loan facility for working capital, obtained from PT Bank Harda Internasional Tbk , as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Collateral/ *Jaminan*
10.000	682	4.177	11 April 2022/ *April 11, 2022*	13,50%	Piutang pembiayaan kosumen sebesar 125%/ *Consumer financing receivables equivalent to 125%*

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Bank KEB Hana Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai berikut:

MNCF has a long-term loan facility which are used for working capital, obtained from PT Bank KEB Hana Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
50.000	494	3.270	'21 Februari 2022/ *February 21, 2022*	12,00%	Piutang pembiayaan otomotif sebesar 110% dan piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ *Automotive financing receivables equivalent to 110% and housing financing receivables equivalent to 100%*

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sebagai berikut:

MNCGUI has a long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
100.000	16.308	-	16 April, 2024/ *April 16, 2024*	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ *Consumer financing receivable, equivalent to 120%*

24. UTANG AL-MUSYARAKAH

24. AL-MUSYARAKAH LOAN

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	176.770	181.491	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank BCA Syariah Tbk	1.805	11.330	*PT Bank BCA Syariah Tbk*
PT Bank BRISyariah Tbk	678	1.542	*PT Bank BRISyariah Tbk*
PT Bank BNI Syariah Tbk	-	528	*PT Bank BNI Syariah Tbk*
Jumlah	179.253	194.891	*Total*
Dikurangi bagian jangka pendek	(179.130)	(191.915)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	123	2.976	*Long-term portion*

24. UTANG AL-MUSYARAKAH (lanjutan)

24. *AL-MUSYARAKAH LOAN (continued)*

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yaitu:

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

MNCF has a loan facilitiy obtained from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah/ *Profit sharing*	Jaminan/ *Collateral*
200.000	176.770	181.491	06 Juni 2022/ *June 06, 2022*	11,00%-12,00%	Piutang pembiayaan Al - Musyarakah atas Motor dan Mobil, serta Alat Berat masing-masing sebesar 110% & 120%/ *Al - Musyarakah financing receivable on Motorcycle and Car, also Heavy Equipment equivalent to 110% & 120%*

PT Bank BCA Syariah Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank BCA Syariah Tbk yaitu:

PT Bank BCA Syariah Tbk

MNCF has several long-term loan facilities obtained from PT Bank BCA Syariah Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31Desember 2020/ *December 31, 2020*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah/ *Profit sharing*	Collateral/ *Jaminan*
20.000	1.805	5.365	23 Mei 2024/ *May 23, 2024*	12,50%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 111,11%/ *Al-Musyarakah financing receivables equivalent to 111,11%*
60.000	-	5.965	20 April 2022/ *April 20, 2022*	11,50% - 14,50%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 105%/ *Al-Musyarakah financing receivables equivalent to 105%*
	1.805	11.330			

PT Bank BRISyariah Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank BRISyariah Tbk yaitu:

PT Bank BRISyariah Tbk

MNCF has a long-term loan facility obtained from PT Bank BRISyariah Tbk , as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah/ *Profit sharing*	Jaminan/ *Collateral*
80.000	678	1.542	05 Juli 2023/ *July 05, 2023*	12,00%	Fidusia piutang Al-Musyarakah sebesar minimal 105%/ *Fiduciary customer Al-Musyarakah at least 105%*

24. UTANG AL-MUSYARAKAH (lanjutan)

24. *AL-MUSYARAKAH LOAN (continued)*

PT Bank BNI Syariah Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank BNI Syariah Tbk yaitu:

PT Bank BNI Syariah Tbk

MNCF has a long-term loan facility obtained from PT Bank BNI Syariah Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah/ *Profit sharing*	Jaminan/ *Collateral*
100.000	-	528	17 Juli 2021/ *July 17, 2021*	11,00%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 105%/ *Al-Musyarakah financing receivables equivalent to 105%*

25. UTANG AL-MUDHARABAH

25. *AL-MUDHARABAH LOAN*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	3.065	548	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank Jateng Syariah	-	452	*PT Bank Jateng Syariah*
Jumlah	3.065	1.000	*Total*
Dikurangi bagian jangka pendek	(812)	(646)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	2.253	354	*Long-term portion*

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, yaitu:

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

MNCGUI has a long-term loan facility obtained from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah/ *Profit sharing*	Jaminan/ *Collateral*
75.000	3.065	548	11 Maret 2026/ *March 11, 2026*	12,00%	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 100%/ *Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%*

PT Bank Jateng Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Jateng Syariah yaitu:

PT Bank Jateng Syariah

MNCF has a long-term loan facility obtained from PT Bank Jateng Syariah, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah/ *Profit sharing*	Jaminan/ *Collateral*
40.000	-	452	07 April 2021/ *April 07, 2021*	11,50%	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 105%/ *Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 105%*

26. UTANG OBLIGASI – BERSIH

26. BONDS PAYABLE – NET

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Utang Obligasi			*Bonds Payable*
Obligasi Berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia	300.000	300.000	*Sustainable Bonds II MNC Kapital Indonesia*
Dikurangi biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(845)	(1.327)	*Less unamortized cost of bond issuance*
Sub jumlah	299.155	298.673	*Sub total*
Dikurangi bagian jangka pendek	-	-	*Less Current Portion*
Bagian jangka panjang	299.155	298.673	*Long term portion*

Obligasi Berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya NO. S-70/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia dengan dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 500.000 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,5% per tahun. Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan Obligasi berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia tahap I Tahun 2018 yang berjangka waktu 5 tahun, dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, pihak ketiga, sebagai agen penjamin dan agen pemantau. Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juli 2018, dengan pokok obligasi sebesar Rp 300.000 juta, yang dananya diterima pada tanggal 3 Juli 2018.

Pembayaran bunga Obligasi dilakukan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 2 Oktober 2018.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan II mempunyai rating id.BBB (*Triple B*).

Entitas memelihara beberapa persyaratan, antara lain, (1) memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 2:1, (2) memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman minimal 1:1 dan (3) menjaga saham Entitas dikendalikan atau Entitas dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% oleh PT MNC Investama Tbk selama jangka waktu obligasi.

Sustainable Bonds II MNC Kapital Indonesia

On June 8, 2018, the Company obtained the effective notice from the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-70/D.04/2018 for the Public Offering of Sustainable Bonds II MNC Kapital Indonesia with fund-raising target of Rp 500,000 million, with fixed rate of 12.5% per annum. In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds, the Company issued Sustainable Bonds II MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2018 for 5 years term, with PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, third party, as guarantor agent and monitoring agent. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 2, 2018 with nominal amount of Rp 300,000 million, the funds was received on July 3, 2018.

Interest was paid in three months term, with First payment of interest was due on October 2, 2018.

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Sustainable Bonds II rating is id.BBB (Triple B).

The Entity maintains certain requirements, among others, (1) maintain a debt to equity ratio of less than 2:1, (2) maintain a ratio between EBITDA with loan interest expense at a minimum of 1:1 and (3) maintain control of the Entity or the ownership of the Entity, directly or indirectly, of more than 50% by PT MNC Investama Tbk during the term of the bonds.

27. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGUI), Entitas anak, memperoleh pinjaman untuk membeli kendaraan bermotor dengan rincian sebagai berikut:

27. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGUI), a subsidiary, obtained loans to finance their acquisitions of vehicles, with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Toyota Astra Finance	12.470	6.250	*PT Toyota Astra Finance*
PT Maybank Indonesia Finance	1.019	2.014	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	216	1.259	*PT Mandiri Tunas Finance*
Jumlah	13.705	9.523	*Total*

Fasilitas pinjaman yang dimiliki MNCGUI dari PT Toyota Astra Finance berjangka waktu 36 bulan, dengan beragam pencairan sejak tanggal 12 Februari 2016 sampai dengan 13 Agustus 2021. Pada 31 Desember 2021, fasilitas ini mempunyai beragam tanggal pelunasan dengan tanggal pelunasan yang paling lama pada 12 Oktober 2025. Utang ini dijaminkan dengan kendaraan bermotor yang dibeli dimana tingkat bunga yang dibebankan adalah 9,50%-10,90% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 12.470 juta dan Rp 6.250 juta.

The credit facility of MNCGUI from PT Toyota Astra Finance has a term of 36 months, with various disbursement dates from February 12, 2016 to August 13, 2021. As of December 31, 2021 this facility has various repayment dates with the longest repayment dates on October 12, 2025. This facility is secured by the financed vehicles with interest at 9.50%-10.90% per annum. As of December 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding loan balance of this facility amounted to Rp 12,470 million and Rp 6,250 million, respectively.

Pada tanggal 5 Desember 2019, MNCGUI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Maybank Indonesia Finance dengan plafon sebesar Rp 3.000 juta dengan jangka waktu 36 bulan sejak tanggal penarikan dan tingkat bunga 11,53% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 1.019 juta dan Rp 2.014 juta.

On December 5, 2019, MNCGUI obtained credit facility from PT Maybank Indonesia Finance with maximum limit amounting to Rp 3,000 million with a period of 36 months since withdrawal date and interest rate of 11.53% per annum. As of December 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding loan balance of this facility amounted to Rp 1,019 million and Rp 2,014 million, respectively.

Fasilitas pinjaman yang dimiliki MNCGUI dari PT Mandiri Tunas Finance berjangka waktu 36 bulan, dengan beragam tanggal pencairan sejak tanggal 26 Juli 2018 sampai dengan 30 Juni 2020. Pada 31 December 2021, fasilitas ini mempunyai beragam tanggal pelunasan dengan tanggal pelunasan yang paling lama pada 3 Juni 2023. Utang ini dijaminkan dengan kendaraan motor yang dibeli, dimana tingkat bunga yang dibebankan adalah 10,00%-12,00% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 216 juta dan Rp 1.259 juta.

The credit facility of MNCGUI from PT Mandiri Tunas Finance has a term of 36 months with various disbursement dates from July 26, 2018 to June 30, 2020. As of December 31, 2021, this facility has various repayment dates with the longest repayment dates on June 3, 2023. This facility is secured by the financed vehicles, with interest at 10.00%-12.00% per annum. As of December 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding loan balance of these facilities amounted to Rp 216 million and Rp 1,259 million, respectively.

27. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

27. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE (continued)

Future minimum lease payments as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Sampai dengan 1 tahun	6.241	4.379	*Within 1 year*
Lebih dari 1 tahun	9.651	6.141	*More than 1 year*
Jumlah	15.892	10.520	*Total*
Bunga yang belum jatuh tempo	(2.187)	(997)	*Interest that is not yet due*
Utang sewa pembiayaan	13.705	9.523	*Obligations under finance lease*
Bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	(5.149)	(4.066)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	8.556	5.457	*Long term portion*

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

a. Program Iuran Pasti

BMNCI menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh DPLK Manulife Indonesia. Iuran ini berasal dari 2,00% gaji pokok yang dibayarkan karyawan dan 3,50% sampai 10,00% dibayarkan oleh BMNCI per bulan.

b. Imbalan Pasca Kerja - Imbalan Pasti

Kelompok Usaha memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasti pasca-kerja masing-masing 2.178 dan 2.082 karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

a. Defined Contribution Plan

BMNCI provides defined contribution plan for all of their permanent employees, which is managed by DPLK Manulife Indonesia. Contribution to the pension plan consists of a payment of 2.00% of basic salary paid by the employee and 3.50% up to 10.00% contributed by BMNCI per month.

b. Defined Employment Benefits

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan. The number of employees entitled to post employment benefits are 2,178 and 2,082 employees as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

c. Other Long-term Employee Benefits

Movements in the present values of employee benefits obligation as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	31 Desember /*December 31,* 2021			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Diakui pada laba rugi				*Recognized in profit or loss*
Biaya jasa kini	10.123	257	10.380	*Current service cost*
Beban bunga neto	3.270	34	3.304	*Net interest expenses*
Penyesuaian	414	-	414	*Adjustment*
Biaya jasa lalu	(26.474)	(2.327)	(28.801)	*Past service cost*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	(12.667)	(2.036)	(14.703)	*Component of defined benefit cost recognized in profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto				*Remeasurement on the net defined benefit liability*
Keuntungan atas penyesuaian pengalaman	(1.304)	(16)	(1.320)	*Gains arising from experience adjustment*
Keuntungan atas perubahan asumsi keuangan	(1.663)	(14)	(1.677)	*gains arising from changes in financial assumptions*
Jumlah	(15.634)	(2.066)	(17.700)	*Total*

	31 Desember /*December 31,* 2020			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Diakui pada laba rugi				*Recognized in profit or loss*
Biaya jasa kini	13.638	1.177	14.815	*Current service cost*
Keuntungan aktuaria - bersih	-	(291)	(291)	*Actuarial gain - net*
Beban bunga neto	4.872	181	5.053	*Net interest expenses*
Penyesuaian	224	-	224	*Adjustment*
Biaya jasa lalu	(6.063)	(130)	(6.193)	*Past service cost*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	12.671	937	13.608	*Component of defined benefit cost recognized in profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto				*Remeasurement on the net defined benefit liability*
Keuntungan atas penyesuaian pengalaman	(4.519)	-	(4.519)	*Gains arising from experience adjustment*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas demografik	101	-	101	*Actuarial gains arising from demographik adjustments*
Keuntungan atas perubahan asumsi keuangan	1.859	-	1.859	*gains arising from changes in financial assumptions*
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(2.559)	-	(2.559)	*Component of defined benefit cost recognized in other comprehensive income*
Jumlah	10.112	937	11.049	*Total*

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the obligation in respect of the employee benefits other than defined contributions are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Imbalan pasca-kerja	56.269	74.240	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	729	2.795	*Other long-term benefits*
Jumlah	56.998	77.035	*Total*

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Movements in the present values of employee benefits obligation as of December 31, 2021 and 2020 is follows:

	31 Desember /*December 31,* 2021			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Kewajiban imbalan pasti - awal	74.240	2.795	77.035	*Opening defined benefit obligation*
Biaya jasa kini	10.123	257	10.380	*Current service cost*
Biaya bunga	3.270	34	3.304	*Interest cost*
Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian:				*Remeasurement (gains)/losses:*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.663)	(14)	(1.677)	*Actuarial gain and losses arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1.304)	(16)	(1.320)	*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments*
Biaya jasa lalu, termasuk keuntungan dari kurtailmen	(26.474)	(2.327)	(28.801)	*Past service cost, including gains on curtailments*
Pembayaran manfaat	(2.337)	-	(2.337)	*Benefits paid*
Penyesuaian	414	-	414	*Adjustment*
Kewajiban imbalan pasti - akhir	56.269	729	56.998	*Closing defined benefit obligation*

	31 Desember /*December 31,* 2020			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Kewajiban imbalan pasti - awal	68.372	3.540	71.912	*Opening defined benefit obligation*
Saldo dari akuisisi entitas anak	473	-	473	*Balances from acquisition of subsidiaries*
Biaya jasa kini	13.638	1.177	14.815	*Current service cost*
Biaya bunga	4.872	181	5.053	*Interest cost*
Keuntungan (kerugian) aktuaria bersih	-	(291)	(291)	*Actuarial gain (losses) - net*
Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian:				*Remeasurement (gains)/losses:*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	101	-	101	*Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.859	-	1.859	*Actuarial gain and losses arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(4.519)	-	(4.519)	*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments*
Biaya jasa lalu, termasuk keuntungan dari kurtailmen	(6.063)	(130)	(6.193)	*Past service cost, including gains on curtailments*
Pembayaran manfaat	(4.717)	(1.682)	(6.399)	*Benefits paid*
Penyesuaian	224	-	224	*Adjustment*
Kewajiban imbalan pasti - akhir	74.240	2.795	77.035	*Closing defined benefit obligation*

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh aktuaris independen, Padma Radya Aktuaria dan Steven & Mourist. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaria adalah sebagai berikut:

28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

The cost of providing post-employment and other long-term employee benefits as of December 31, 2021 and 2020 is calculated by an independent actuaries, Padma Radya Aktuaria and Steven & Mourist. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember / *December 31,* 2021/2020	
Tingkat diskonto per tahun	7,00% - 7,20%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	*Salary increment rate per annum*
Tingkat kematian	100%TMI IV	*Mortality rate*

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp52.531 juta (meningkat sebesar Rp60.471 juta).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp61.394 juta (turun sebesar Rp50.153 juta).

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 10 sampai 20 tahun pada tanggal 31 Desember 2021.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- *If the discount rate increases (decrease) by 100 basis point, post-employment benefit obligation will decrease by Rp52,531 million (increase by Rp60,471 million).*
- *If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the post-employment benefit obligation would increase by Rp61,394 million (decrease by Rp50,153 million).*

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 10 to 20 years at December 31, 2021.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

29. LIABILITAS LAIN-LAIN / *29. OTHER LIABILITIES*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Liabilitas surat berharga repo	69.619	87.119	*Securities repo payables*
Liabilitas lainnya	1.190.295	917.414	*Other liabilities*
Jumlah	1.259.914	1.004.533	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha melakukan perjanjian membeli kembali efek dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the Group entered into security repurchase agreements with details as follows:

31 Desember/*December 31, 2021*

Tanggal mulai/*Starting date*	Nilai pokok/*Principal amount*	Bunga/*Interest*	Tanggal jatuh tempo/*Due date*
11 November/*November 11* , 2021	40.000	17,50%	6 Maret/*March 6* , 2022
6 Januari/*January 6, 2021*	20.160	16,00%	15 Februari/*February 15* , 2022
11 Februari/*February 11* , 2021	9.459	16,00%	6 Maret/*March 6* , 2022
Jumlah	69.619		*Total*

31 December/*December 31, 2020*

Tanggal mulai/*Starting date*	Nilai pokok/*Principal amount*	Bunga/*Interest*	Tanggal jatuh tempo/*Due date*
11 Agustus/*August 11* , 2020	40.000	17,50%	11 November/*November 11* , 2021
10 Juli/*July 10,* 2020	20.160	16,00%	6 Januari/*January 6* , 2021
20 Mei/*May 20* , 2020	17.500	17,00%	24 Mei/*May 24* , 2021
24 September/*September 24* , 2020	9.459	16,00%	11 Februari/*February 11* , 2021
Jumlah	87.119		*Total*

30. MODAL SAHAM / *30. CAPITAL STOCK*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

Pemegang Saham	31 Desember/December *31, 2021* Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock* Rp Juta/ *Rp Million*	*Name of Stockholder*
PT MNC Investama Tbk	21.228.044.760	50,40%	2.122.804	*PT MNC Investama Tbk*
Jalan Pantai Limited	3.900.000.000	9,26%	390.000	*Jalan Pantai Limited*
HT Investment Development Ltd	3.708.705.000	8,81%	370.870	*HT Investment Development Ltd*
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	3.450.695.800	8,19%	345.070	*UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd*
Darma Putra (Komisaris Utama)	32.013.700	0,08%	3.201	*Darma Putra (President Commissioner)*
Tien (Komisaris)	22.309.100	0,05%	2.231	*Tien (Commissioner)*
Wito Mailoa (Direktur Utama)	6.000.000	0,01%	600	*Wito Mailoa (President Director)*
Jessica Herliani Tanoesoedibjo (Direktur)	28.727.500	0,07%	2.873	*Jessica Herliani Tanoesoedibjo (Director)*
Natalia Purnama (Direktur)	12.865.600	0,03%	1.287	*Natalia Purnama (Director)*
Peter Fajar (Direktur)	4.807.600	0,01%	481	*Peter Fajar (Director)*
Ageng Purwanto (Direktur)	4.208.900	0,01%	421	*Ageng Purwanto (Director)*
Darma Widjaja Nubary (Direktur)	1.803.600	0,00%	180	*Darma Widjaja Nubary (Director)*
Samuel Mulyono (Direktur)	449.800	0,00%	45	*Samuel Mulyono (Director)*
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	9.719.627.967	23,08%	971.963	*Public (less than 5% each)*
Jumlah	42.120.259.327	100,00%	4.212.026	*Total*
Saham diperoleh kembali	498.591.600		49.859	*Treasury stocks*
Jumlah	42.618.850.927		4.261.885	*Total*

Pemegang Saham	31 Desember/*December 31, 2020* Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock* Rp Juta/ *Rp Million*	*Name of Stockholder*
PT MNC Investama Tbk	21.228.044.760	54,07%	2.122.804	*PT MNC Investama Tbk*
Jalan Pantai Limited	3.900.000.000	9,93%	390.000	*Jalan Pantai Limited*
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	3.541.300.000	9,02%	354.130	*UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd*
HT Investment Development Ltd	3.378.500.000	8,60%	337.850	*HT Investment Development Ltd*
Darma Putra (Komisaris Utama)	28.410.700	0,07%	2.841	*Darma Putra (President Commissioner)*
Tien (Komisaris)	20.047.900	0,05%	2.005	*Tien (Commissioner)*
Wito Mailoa (Direktur Utama)	19.339.500	0,05%	1.934	*Wito Mailoa (President Director)*
Jessica Herliani Tanoesoedibjo (Direktur)	26.794.900	0,07%	2.679	*Jessica Herliani Tanoesoedibjo (Director)*
Natalia Purnama (Direktur)	12.816.400	0,03%	1.282	*Natalia Purnama (Director)*
Ageng Purwanto (Direktur)	8.015.500	0,02%	802	*Ageng Purwanto (Director)*
Samuel Mulyono (Direktur)	449.800	0,00%	45	*Samuel Mulyono (Director)*
Darma Widjaja Nubary (Direktur)	259.400	0,00%	26	*Darma Widjaja Nubary (Director)*
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	7.098.281.467	18,09%	709.828	*Public (less than 5% each)*
Jumlah	39.262.260.327	100,00%	3.926.226	*Total*
Saham diperoleh kembali	498.591.600		49.859	*Treasury stocks*
Jumlah	39.760.851.927		3.976.085	*Total*

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

30. CAPITAL STOCK (continued)

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the number of stock are as follows:

	Jumlah Saham/ *Number of shares*	
Saldo per 1 Januari 2020	38.906.368.927	*Balance as of January 1, 2020*
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (non-HMETD)	854.483.000	*Issuance of shares without preemptive rights (non-HMETD)*
Saldo per 31 Desember 2020	39.760.851.927	*Balance as of December 31, 2020*
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (non-HMETD)	2.857.999.000	*Issuance of shares without preemptive rights (non-HMETD)*
Saldo per 31 Desember 2021	42.618.850.927	*Balance as of December 31, 2021*

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Saldo awal	1.184.910	1.150.730	*Beginning balance*
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (non-HMETD)	100.030	34.180	*Issuance of shares without preemptive rights (non-HMETD)*
Lain-lain	27.927	-	*Others*
Saldo akhir	1.312.867	1.184.910	*Ending balance*

32. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN

32. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

a. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa pada tanggal 3 Mei 2016, pemegang saham memutuskan Hak opsi (tahap IVa and IVb) yang akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak 70.340.775 untuk tahap IVa, dan 70.340.776 untuk tahap IVb, pada harga pelaksanaan sebesar Rp 1.500 setiap lembar.

a. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 3, 2016, the shareholders decided that the Option right (phase IVa and IVb) that will be distributed to MESOP participants is a total of 70,340,775 for Phase IVa, and 70,340,776 for phase IVb, at an exercise price of Rp 1,500 per share.

b. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa pada tanggal 30 Mei 2017 yang menegaskan asumsi utama untuk menghitung nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

b. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 30, 2017, the shareholders decided Based on the result of key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

32. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN (lanjutan)

Asumsi utama untuk menghitung nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

32. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (continued)

Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

Harga saham pada tanggal pemberian	1.500	*Share price at granted date*
Opsi gagal diperoleh	67,58%	*Options forfeiture*
Tingkat bunga bebas risiko	6,9%	*Risk-free interest rate*
Periode opsi	5 tahun/years	*Option period*
Ketidakstabilan harga saham	16,50%	*Expected stock price volatility*
Nilai wajar opsi (Rp)	417,82	*Fair value of options (Rp)*
Harga pelaksanaan (Rp)	1.500	*Exercise price (Rp)*

Opsi beredar pada tanggal 31 Desember 2020 sejumlah 140.656.551, dengan jumlah Opsi yang sudah dieksekusi sejumlah Rp 26.532 juta.

Outstanding options as of December 31 , 2020 amounted to 140,656,551, with Executed option amounted to Rp 26,532 million.

33. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

33. OTHER EQUITY COMPONENTS

This account consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	14.760	13.287	*Remeasurement of defined benefits obligation*
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	(59.963)	(9.670)	*Difference due to changes in equity of subsidiaries*
Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak non-pengendali	(548.374)	(615.870)	*Difference in value of equity transaction with non-controlling interest*
Keuntungan yang belum di realisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	(118.633)	(117.351)	*Unrealized gain of financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net*
Jumlah	(712.210)	(729.604)	*Total*

34. SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah saham yang diperoleh kembali masing-masing adalah sebanyak 498.591.600 lembar senilai Rp 126.033 juta. Jumlah tersebut termasuk pembelian saham Entitas oleh Entitas anak dari pasar sekunder sebanyak 498.528.600 lembar pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas dan anak perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham Entitas sebanyak 498.591.600 lembar saham dengan biaya perolehan Rp 126.033 juta yang disajikan sebagai "saham diperoleh kembali" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

34. TREASURY STOCKS

As of December 31, 2021 and 2020, total number of treasury stocks amounted to Rp 126,033 million for 498,591,600 shares, respectively. Total number includes the Entity's shares purchased by subsidiaries from the secondary market, totally to 498,528,600 shares as of December 31, 2021 and 2020.

Up to December 31, 2021 and 2020, Entity and its subsidiaries has repurchased its issued and paid up capital stock amounted to 498.591.600 shares with total cost of Rp 126,033 million which is presented as "treasury stock" that deduct the equity in the consolidated statement of financial position.

35. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas laba (rugi) bersih Entitas anak yang dikonsolidasikan.

35. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the non-controlling interest in the equity and the net earnings (losses) of the consolidated subsidiaries.

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak:			*a. Non-controlling interest in net assets of subsidiaries:*
PT Bank MNC Internasional Tbk	854.451	487.278	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT MNC Asuransi Indonesia	48	46	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT MNC Life Assurance	18	16	*PT MNC Life Assurance*
PT MNC Finance	11	10	*PT MNC Finance*
PT MNC Asset Management	3	4	*PT MNC Asset Management*
PT MNC Sekuritas	2	2	*PT MNC Sekuritas*
Jumlah	854.533	487.356	*Total*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
b. Kepentingan non-pengendali atas atas jumlah penghasilan komprehensif entitas anak:			*b. Non-controlling interest in total comprehensive income of subsidiaries:*
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.113	17.602	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT MNC Asuransi Indonesia	2	(1)	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT MNC Life Assurance	(1)	(3)	*PT MNC Life Assurance*
Jumlah	1.114	17.598	*Total*

36. PENDAPATAN / *36. REVENUES*

a. Pendapatan bunga dan dividen / *a. Interest and dividens income*

Akun ini merupakan pendapatan bunga dan dividen entitas.

This account represents interest revenue and dividend income.

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 42)			*Related Parties (Note 42)*
Anjak piutang	16.430	7.794	*Factoring*
Pembiayaan konsumen	15.215	11.561	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	8	221	*Finance lease*
Pihak ketiga			*Third Parties*
Pinjaman yang diberikan dan piutang	1.168.942	1.177.740	*Loans and receivables*
Pendapatan bunga			*Interest income*
Pembiayaan konsumen	146.012	229.257	*Consumer financing*
Tersedia untuk dijual	67.065	31.614	*Available for sale*
Anjak piutang	63.987	76.424	*Factoring*
Sewa pembiayaan	35.780	46.851	*Finance lease*
Diperdagangkan	11.563	7.083	*Trading*
Dimiliki hingga jatuh tempo	6.222	29.344	*Held to maturity*
Dividen	492	113	*Dividend*
Jumlah	1.531.716	1.618.002	*Total*

Tidak ada pendapatan bunga dan dividen dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no interest and dividend that earned from an individual customer which is more than 10% of total.

b. Pendapatan operasional lainnya / *b. Other operating income*

Akun ini merupakan pendapatan operasional launnya dari pihak ketiga.

This account represents revenue from other operating from third parties.

	2021	2020	
Sewa Operasi	13.147	16.628	*Operating Lease*
Pendapatan operasional lainnya	212.973	341.714	*Other operating income*
Jumlah	226.120	358.342	*Total*

Tidak ada pendapatan operasional lainnya dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no other operating income that earned from an individual customer which is more than 10% of total.

36. PENDAPATAN (lanjutan)

c. Pendapatan premi bersih

Akun ini merupakan pendapatan premi setelah dikurangi premi reasuransi dan dikurangi (ditambah) dengan kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan.

36. REVENUES (continued)

c. Net premium income

This account represents premiums income, net of outward reinsurance and increase (decrease) in unearned premiums.

	2021	2020	
Premi asuransi individu			*Individual insurance premiums*
Premi tahun pertama	849.407	806.945	*First year premiums*
Premi lanjutan	11.129	11.898	*Renewal premiums*
Sub-jumlah	860.536	818.843	*Sub-total*
Premi asuransi kumpulan			*Group insurance premiums*
Premi tunggal	61.291	69.878	*Single premiums*
Jumlah premi bruto	921.827	888.721	*Total gross premiums*
Premi reasuransi			*Reinsurance premiums*
Individu	(13.513)	(14.617)	*Individual*
Kumpulan	(507.438)	(465.591)	*Group*
Jumlah premi reasuransi	(520.951)	(480.208)	*Total reinsurance premiums*
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	(29.364)	18.645	*Decrease (increase) in unearned premiums revenue*
Jumlah	371.512	427.158	*Total*
Pihak berelasi (Catatan 42)	40.348	17.761	*Related parties (Note 42)*
Pihak ketiga	331.164	409.397	*Third parties*
Jumlah	371.512	427.158	*Total*

Tidak ada pendapatan premi bersih dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no net premium income that earned from an individual customer which is more than 10% of total.

d. Pendapatan digital

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh melalui platform digital masing-masing sebesar Rp 144.590 juta dan Rp 72.123 juta untuk tahun 31 Desember 2021 dan 2020. Tidak ada pendapatan digital dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

d. Digital income

This account represents income from digital platform, amounting to Rp 144,590 million and Rp 72,123 million for December 31, 2021 and 2020, respectively. There is no digital income that earned from an individual customer which is more than 10% of total.

36. PENDAPATAN (lanjutan)

e. Pendapatan pembiayaan syariah

Akun ini merupakan pendapatan dari pembiayaan syariah.

	2021	2020	
Pihak ketiga	26.953	30.522	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 42)	455	934	*Related parties (Note 42)*
Jumlah	27.408	31.456	*Total*

Tidak ada pendapatan pembiayaan syariah dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

36. REVENUES (continued)

e. Syariah financing lease income

This account represents income from syariah financing.

There is no syariah financing lease income that earned from an individual customer which is more than 10% of the total.

f. Pendapatan pasar modal

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas perantara pedagang efek ekuitas (saham).

	2021	2020	
Komisi perantara perdagangan efek	285.028	27.262	*Brokerage commisions*
Laba dari portofolio efek	139.401	111.871	*Gain from securities*
Jasa manager investasi	9.367	11.018	*Management invesment fees*
Jumlah	433.796	150.151	*Total*

Tidak ada pendapatan pendapatan pasar modal dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

f. Capital market income

This account represents commission from brokerage services on equity (shares).

There is no capital market income that earned from an individual customer which is more than 10% of the total.

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	521.183	463.686	*Salaries and employees benefits*
Sewa	143.574	145.568	*Rent*
Beban kantor	67.787	56.801	*Office supplies*
Penyusutan (Catatan 14)	45.608	62.676	*Depreciation (Note 14)*
Perjalanan dinas dan transportasi	41.102	39.738	*Travelling and transportation*
Komunikasi dan informasi	37.112	9.660	*Communication and information*
Jasa profesional	43.027	27.269	*Professional fees*
Perbaikan dan pemeliharaan	17.962	18.514	*Repairs and maintenance*
Iklan dan promosi	28.227	17.603	*Advertising and promotion*
Lain-lain	288.268	203.910	*Others*
Jumlah	1.233.850	1.045.425	*Total*

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consist of:

38. BEBAN BUNGA / *38. INTEREST EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2021	2020	
Simpanan	513.791	539.413	*Deposit*
Pinjaman	172.526	241.759	*Loans*
Obligasi	37.981	37.925	*Bonds*
Provisi dan komisi kredit	29.489	24.759	*Loan commissions and fees*
Simpanan dari bank lain	16.585	17.835	*Deposits from other banks*
Lain-lain	24.569	42.049	*Others*
Jumlah	794.941	903.740	*Total*

39. LAIN-LAIN BERSIH / *39. OTHERS – NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2021	2020	
Perubahan dalam liabilitas kontrak investasi dan asuransi	24.115	5.837	*Change in investment and insurance contract liabilities*
Lain-lain - bersih	153.570	70.333	*Others - net*
Jumlah	177.685	76.170	*Total*

Lain-lain - bersih terdiri dari laba atau rugi penjualan aset tetap, serta pendapatan dan beban lainnya.

Others - net consists of gain or loss on sale of property and equipment and other income and expenses.

40. PAJAK PENGHASILAN / *40. INCOME TAX*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

	2021	2020	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	8.698	3.880	*Article 21*
Pasal 23	1.382	1.112	*Article 23*
Pasal 4 ayat 2	9.693	10.460	*Article 4 paragraph 2*
Pasal 26	139	213	*Article 26*
Pasal 29	4.633	2.685	*Article 29*
Transaksi Perdagangan Saham	4.078	5.527	*Tax on Securities Trading*
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	1.073	1.521	*Value Added Tax - net*
Jumlah	29.696	25.398	*Total*

40. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

40. INCOME TAX (continued)

b. Manfaat (beban) pajak Kelompok Usaha terdiri dari:

b. Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	2021	2020	
Pajak kini			*Current tax*
Entitas anak	(10.984)	(29.216)	*Subsidiaries*
Jumlah pajak kini	(10.984)	(29.216)	*Total current tax*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Entitas	11.677	6.112	*Parent Entity*
Entitas anak	(20.570)	4.015	*Subsidiaries*
Jumlah pajak tangguhan	(8.893)	10.127	*Total deferred tax*
Jumlah	(19.877)	(19.089)	*Total*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	167.047	84.614	*Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Penyesuaian pada tingkat konsolidasian	36.486	(888)	*Adjustment at consolidation level*
Rugi (laba) bersih entitas anak	(221.292)	(105.072)	*Net loss (profit) of subsidiaries*
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(17.759)	(21.346)	*Profit (loss) before tax of the Company*
Perbedaan temporer			*Temporary differences*
Beban imbalan pasca kerja	422	535	*Post-employement benefits*
Penyusutan	302	1.931	*Depreciation*
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			*Nondeductible expense (non taxable income)*
Laba belum direalisasi aset keuangan pada FVTPL	(58.557)	(77.507)	*Unrealized gain on financial assets at FVTPL*
Gaji dan tunjangan	3.847	3.968	*Salaries and employee benefits*
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(1.250)	(219)	*Interest income subjected to final tax*
Lain-lain	226	(319)	*Others*
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(72.769)	(92.957)	*Estimated fiscal loss - current year*
Akumulasi kompensasi rugi fiskal			*Accumulated fiscal loss carry forward*
Tahun sebelumnya	(364.749)	(292.205)	*Prior years*
Jumlah kompensasi rugi fiskal	(437.518)	(385.162)	*Total fiscal loss carry forward*

40. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

40. INCOME TAX (continued)

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

c. Deferred tax asset and liabilities

	1 Januari/ *January 1, 2021*	Penambahan yang timbul dari akuisisi/ *Addition arising from acquisition*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan pendapatan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31, 2021*	
Aset pajak tangguhan						*Deferred tax assets*
Perusahaan						*The Company*
Rugi fiskal	84.736	-	11.518	-	96.254	*Fiscal loss*
Liabilitas imbalan pasca kerja	324	-	93	(53)	364	*Employee benefits obligation*
Penyusutan	(79)	-	66	-	(13)	*Depreciation*
Sub jumlah	84.981	-	11.677	(53)	96.605	*Sub total*
Entitas Anak						*Subsidiaries*
Rugi fiskal	187.278	-	(20.287)	-	166.991	*Fiscal loss*
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	76.553	-	(3.357)	-	73.196	*Allowance for impairment losses on loans*
Liabilitas imbalan pasca kerja	18.063	-	(3.601)	(606)	13.856	*Employee benefits obligation*
Unearned premium reserve	8.429	-	787	-	9.216	*Unearned premium reserve*
Penyusutan	9.436	-	1.375	-	10.811	*Depreciation*
Cadangan kerugian aset keuangan selain kredit yang diberikan	6.848	-	148	-	6.996	*Allowance for impairment losses on financial assets other than loans*
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(5.042)	-	-	2.449	(2.593)	*Unrealized loss (gain) on change in fair value of available for sale securities*
Penyisihan (Pemulihan) nilai piutang	-	-			-	*Allowance for impairment losses on receivables*
Lain-lain	1.299	-	4.365	-	5.664	*Others*
Sub jumlah	302.864	-	(20.570)	1.843	284.137	*Sub total*
Total aset pajak tangguhan	387.845	-	(8.893)	1.790	380.742	*Total deferred tax assets*

	1 Januari/ *January 1, 2020*	Penambahan yang timbul dari akuisisi/ *Addition arising from acquisition*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan pendapatan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31, 2020*	
Aset pajak tangguhan						*Deferred tax assets*
Perusahaan						*The Company*
Rugi fiskal	89.930	-	(5.194)	-	84.736	*Fiscal loss*
Liabilitas imbalan pasca kerja	382	-	44	(102)	324	*Employee benefits obligation*
Penyusutan	(573)	-	494	-	(79)	*Depreciation*
Sub jumlah	89.739	-	(4.656)	(102)	84.981	*Sub total*
Entitas Anak						*Subsidiaries*
Rugi fiskal	197.807	-	(10.529)	-	187.278	*Fiscal loss*
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	74.502	-	2.051	-	76.553	*Allowance for impairment losses on loans*
Liabilitas imbalan pasca kerja	17.596	118	810	(461)	18.063	*Employee benefits obligation*
Unearned premium reserve	5.682	-	2.747	-	8.429	*Unearned premium reserve*
Penyusutan	6.404	763	2.269	-	9.436	*Depreciation*
Cadangan kerugian aset keuangan selain kredit yang diberikan	6.740	-	108	-	6.848	*Allowance for impairment losses on financial assets other than loans*
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	1.246	-	-	(6.288)	(5.042)	*Unrealized loss (gain) on change in fair value of available for sale securities*
Lain-lain	1.873	74	(648)	-	1.299	*Others*
Sub jumlah	311.850	955	(3.192)	(6.749)	302.864	*Sub total*
Total aset pajak tangguhan	401.589	955	(7.848)	(6.851)	387.845	*Total deferred tax assets*

40. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi undang-undang (UU) No.2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbukadan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu

40. INCOME TAX (continued)

c. Deferred tax asset and liabilities (continued)

On March 31, 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu)of the Republic of Indonesia No. 1 year of 2020 which has become Law (UU) No. 2 year of 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 year of 2020 concerning income tax rate Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. The Regulation stipulate the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the fiscal year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirement.

41. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut:

41. EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic and diluted earnings per share are based on the following data:

	2021	2020	
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	142.181	62.078	*Net profit attributable to the owners of the Company*

Lembar saham

Shares

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The weighted average number of shares outstanding (denominator) for the computation of basic earnings per share were as follows:

	2021 Lembar/ *Shares*	2020 Lembar/ *Shares*	
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	42.026.360.716	39.438.030.081	*Weighted average number of shares outstanding for the purpose of calculating basic earnings per share*
Laba per saham - dasar (dalam satuan Rupiah)	3,38	1,57	*Earnings per share - basic (full Rupiah)*

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. Pihak berelasi yang merupakan pemegang saham mayoritas entitas adalah:

- PT MNC Investama Tbk

b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Kelompok Usaha:

- PT Global Mediacom Tbk
- PT Media Nusantara Citra Tbk

c. Pihak berelasi yang merupakan Entitas yang dikendalikan personil manajemen kunci Entitas:

- PT MNC Land Tbk
- PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
- PT Radio Tridjaja Shakti
- PT Global Informasi Bermutu
- PT MNC Televisi Indonesia
- PT MNC Sky Vision Tbk
- PT Nuansacipta Coal Investama
- PT Infokom Elektrindo
- PT Media Nusantara Informasi
- PT GLD Property
- PT MNC Televisi Network
- PT MNC Land Bali
- PT MNC Kabel Mediacom
- PT MNC Picture
- PT MNC Networks
- PT MNC Vision Networks Tbk

Transaksi- transaksi Pihak Berelasi

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang berelasi, sebagai berikut:

a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan personel manajemen kunci sebagai berikut:

42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. Related party which is the entity's majority shareholder:

- *PT MNC Investama Tbk*

b. Related parties with the same majority shareholder as the Group:

- *PT Global Mediacom Tbk*
- *PT Media Nusantara Citra Tbk*

c. Related parties which are entities controlled by key management personnel of the Entity:

- *PT MNC Land Tbk*
- *PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
- *PT Radio Tridjaja Shakti*
- *PT Global Informasi Bermutu*
- *PT MNC Televisi Indonesia*
- *PT MNC Sky Vision Tbk*
- *PT Nuansacipta Coal Investama*
- *PT Infokom Elektrindo*
- *PT Media Nusantara Informasi*
- *PT GLD Property*
- *PT MNC Televisi Network*
- *PT MNC Land Bali*
- *PT MNC Kabel Mediacom*
- *PT MNC Picture*
- *PT MNC Networks*
- *PT MNC Vision Networks Tbk*

Transactions with Related Parties

The Group entered into certain transactions with related parties as follows:

a. The Company provides compensation to the Commissioners and key management personnel as follows:

	2021		
	Direksi/ *Directors*	Komisaris/ *Commissioners*	
Imbalan kerja jangka pendek	8.024	1.444	*Short-term benefits*
Imbalan pasca kerja	290	-	*Post-employment benefits*
Jumlah	8.314	1.444	*Total*

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi- transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

	2020		
	Direksi/ *Directors*	Komisaris/ *Commissioners*	
Imbalan kerja jangka pendek	6.040	1.767	*Short-term benefits*
Imbalan pasca kerja	247	-	*Post-employment benefits*
Jumlah	6.287	1.767	*Total*

b. Pendapatan Bunga dan Dividen

b. Interest and Dividends Income

	2021	**2020**	
PT MNC Investama Tbk	13.726	9.517	*PT MNC Investama Tbk*
PT MNC Kabel Mediacom	7.145	956	*PT MNC Kabel Mediacom*
PT Media Nusantara Citra Tbk	4.937	5.697	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
PT Global Informasi Bermutu	2.074	2.060	*PT Global Informasi Bermutu*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	3.771	1.346	*Others (each below Rp 500 million)*
Jumlah	31.653	19.576	*Total*

c. Pendapatan Pembiayaan Syariah dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 455 juta dan Rp 934 juta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 2021 dan 2020.

c. Syariah Financing Lease income from related parties amounted to Rp 455 million and Rp 934 million for the year ended 2021 and 2020, respectively.

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)***

Transaksi- transaksi Pihak Berelasi (lanjutan) / ***Transactions with Related Parties (continued)***

d. Pendapatan premi bersih / *d. Net premium income*

	2021	2020	
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	7.144	2.733	*PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
PT MNC Sky Vision Tbk	6.255	2.147	*PT MNC Sky Vision Tbk*
PT Global Informasi Bermutu	4.302	1.222	*PT Global Informasi Bermutu*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	22.647	11.659	*Other (each below Rp 500 million)*
Jumlah	40.348	17.761	*Total*

e. Efek – efek / *e. Securities*

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Diukur pada nilai wajar laba rugi :			*Fair value through profit loss :*
Efek ekuitas			*Equity securities*
PT MNC Sky Vision Tbk	7.884	-	*PT MNC Sky Vision Tbk*
PT MNC Vision Network Tbk	184	360	*PT MNC Vision Network Tbk*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi :			*Amortized cost :*
Obligasi			*Bonds*
PT Global Mediacom Tbk	12.304	21.972	*PT Global Mediacom Tbk*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain :			*Fair value through other comprehensive income :*
Efek ekuitas			*Equity securities*
PT MNC Land Tbk	192.560	201.180	*PT MNC Land Tbk*
PT Media Nusantara Citra Tbk	22.374	67.670	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
PT MNC Investama Tbk	18.808	22.166	*PT MNC Investama Tbk*
PT MNC Vision Network Tbk	11.127	21.724	*PT MNC Vision Networks*
PT Global Mediacom Tbk	9.220	10.284	*PT Global Mediacom Tbk*
Obligasi			*Bonds*
PT Global Mediacom Tbk	-	4.541	*PT Global Mediacom Tbk*
Jumlah	274.461	349.897	*Total*

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi- transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

f. Piutang pembiayaan

f. Financing receivables

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
PT MNC Investama Tbk	101.359	106.033	*PT MNC Investama Tbk*
PT Media Nusantara Citra Tbk	35.854	27.439	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
PT MNC Kabel Mediacom	10.427	5.452	*PT MNC Kabel Mediacom*
PT Global Informasi Bermutu	11.125	8.048	*PT Global Informasi Bermutu*
PT MNC Sky Vision Tbk	6.565	6.119	*PT MNC Sky Vision Tbk*
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	2.341	3.006	*PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia*
PT MNC Land Tbk	2.293	1.307	*PT MNC Land Tbk*
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	1.586	1.329	*PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	36.739	22.260	*Others (each below Rp 500 million)*
Jumlah Piutang Pembiayaan	208.289	180.993	*Total Financing Receivables*

g. Piutang Pembiayaan Murabahah dari pihak berelasi sebesar Rp 1.654 juta dan Rp 4.768 juta masing – masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

g. Murabahah financing receivables from related parties amounted to Rp 1,654 million and Rp 4,768 million as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

h. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

h. Prepaid expense and advances

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
PT MNC Land Tbk	1.765	1.277	*PT MNC Land Tbk*

i. Premi dan aset reasuransi

i. Premium and reinsurance assets

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
PT MNC Sky Vision Tbk	12.929	12.841	*PT MNC Sky Vision Tbk*
PT MNC Land Tbk	2.688	4.464	*PT MNC Land Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	12.856	26.153	*Others (each below Rp 500 million)*
Jumlah	28.473	43.458	*Total*

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi- transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

j. Simpanan

Pada tanggal 31 Desember 2021, simpanan terdiri dari tabungan, giro dan deposito dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 34.518 juta, Rp 242.179 juta dan Rp 1.247.998 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2020, simpanan terdiri dari tabungan, giro dan deposito dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 14.986 juta, Rp 156.812 juta dan Rp 581.884 juta.

42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

j. Deposits

As of December 31, 2021, deposits consist of savings deposits, demand deposits and time deposits liabilities with related parties amounting Rp 34,518 million, Rp 242,179 million, and Rp 1,247,998 million, respectively.

As of December 31, 2020, deposits consist of savings deposits, demand deposits and time deposits liabilities with related parties amounting Rp 14,986 million, Rp 156,812 million, and Rp 581,884 million, respectively.

43. KOMITMEN DAN KONTINGENSI

Entitas Anak – BMNCI

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Subsidiary - BMNCI

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Komitmen			***Commitments***
Tagihan Komitmen			*Commitment Receivables*
Pembelian berjangka valuta asing	159.663	287.507	*Forwards foreign currencies purchased*
Jumlah Tagihan Komitmen	159.663	287.507	*Total Commitment Receivables*
Liabilitas Komitmen			*Commitment Liabilities*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(338.342)	(130.796)	*Unused facilities*
Penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan	(159.712)	(282.611)	*Unsettled spot foreign currencies sold*
Jumlah Liabilitas Komitmen	(498.054)	(413.407)	*Total Commitment Liabilities*
Jumlah Liabilitas Komitmen - bersih	(338.391)	(125.900)	*Total Commitment Liabilities - Net*
Kontingensi			***Contingencies***
Tagihan Kontingensi			*Contingent Receivables*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	375.963	261.460	*Past due interest revenues*
Jumlah tagihan kontingensi	375.963	261.460	*Total contingent receivables*
Liabilitas Kontingensi			*Contingent Liabilities*
Bank garansi	(142.010)	(44.714)	*Bank guarantee*
Jumlah liabilitas kontingensi	(142.010)	(44.714)	*Total contingent liabilities*
Jumlah Tagihan Kontingensi - Bersih	233.953	216.746	*Total Contingent Receivables - Net*
Lainnya			*Others*
Kredit hapus buku	1.142.474	1.097.555	*Loans written-off*

43. KOMITMEN DAN KONTINGENSI

Entitas Anak – MNCS

MNCS merupakan salah satu tergugat bersama dengan 17 tergugat lainnya dalam gugatan perkara No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. Pada tanggal 22 September 2020, MNCS memenangkan perkara yang menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang mengadili perkara No.128, penggugat kemudian mengajukan banding di pengadilan tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 9 Juni 2021 berdasarkan keputusan banding No. 62, perusahaan telah mengajukan Memori Kasasi pada tanggal 18 Juni 2021. Sampai dengan penerbitan pelaporan keuangan perkara ini masih dalam proses pemeriksaan Mahkamah Agung dan belum ada putusan apapun terhadapnya, sehingga belum ada dampak materiil apapun tehadap perusahaan

Entitas Anak – MNCS

MNCAM merupakan salah satu Terdakwa Korporasi dalam perkara No. 64/PID.Sus-TPK/2021/PN Jkt.Pst tertanggal 23 Agustus 2021 yang diajukan oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan, proses hukum masih berjalan dengan agenda pembuktian (pemeriksaan alat bukti dan barang bukti yang diajukan oleh Perusahaan dan para Terdakwa Korporasi lainnya).

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Subsidiary - MNCS

MNCS is claimed as one of the defendant along with 17 other defendants under civil case No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. On September 22, 2020, MNCS won the case stating that the Central Jakarta District Court was not authorized to hear case No.128, The Plaintiff then filed an appeal at the DKI Jakarta Hight Court. On June 9, 2021 based on the decision of the appeal decision No. 62, the company has submitted a Memorandum of Cassation on June 18, 2021. As of the issuen date of financial statetemnts, the case still in process of being examined at the Supreme Court and has been no decision against him, so there has not been any material impact on the Company.

The Subsidiary - MNCS

MNCAM, is claimed as the Corporate Defendant under case No. 64/PID.Sus-TPK/2021/pn Jkt.Pst dated 23 August 2021 which filed by the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia. Until the issuance of financial statement, the legal process still on-going with the authentication agenda (the examination of evidence submitted by the Company and other Corporate Defendants).

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

		31 Desember/*December 31*, 2021		31 Desember/*December 31*, 2020		
		Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen (Rp Juta)/ *Equivalent in (Rp Million)*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen (Rp Juta)/ *Equivalent in (Rp Million)*	
Aset Moneter						*Monetary Assets*
Kas dan Setara Kas	US$	16.910.295	241.293	9.795.533	138.166	*Cash and Cash Equivalents*
	Lainnya/ *Other*	-	21.310	-	8.523	
Piutang nasabah	US$	491	7	1.701	24	*Receivables from customer*
Premi dan aset reasuransi	US$	3.315.439	47.308	3.494.080	49.284	*Premium and reinsurance assets*
	Lainnya/ *Other*	-	39	-	183	
Kredit yang diberikan	US$	20.111.711	286.974	20.644.594	291.192	*Loans*
Efek - efek	US$	279.487	3.988	285.289	4.024	*Securities*
Jumlah		40.617.423	600.919	34.221.197	491.396	*Total*
Liabilitas Moneter						*Monetary Liabilities*
Liabilitas segera	US$	36.162	516	33.605	474	*Liabilities immediately payable*
	Lainnya/ *Other*	-	1	-	3	
Simpanan	US$	26.232.462	374.311	18.481.673	260.684	*Deposits*
	Lainnya/ *Other*	-	17.838	-	11.164	
Utang reasuransi dan utang lain-lain	US$	456.304	6.511	1.140.092	16.081	*Reinsurance and other payable*
	Lainnya/ *Other*	-	184	-	115	
Liabilitas kontrak asuransi	US$	105.543	1.506	128.819	1.817	*Insurance contract liability*
Liabilitas lain-lain	US$	29.014	414	36.653	517	*Other payables*
	Lainnya/ *Other*	-	137	-	1.106	
Jumlah		26.859.485	401.418	19.820.842	291.961	*Total*
Aset Dalam Mata Uang Asing - bersih		13.757.938	199.501	14.400.355	199.435	*Monetary Assets in Foreign Currency - net*

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Kelompok Usaha serta kurs yang berlaku adalah sebagai berikut:

44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The conversion rates used by the Group on December 31, 2021 and 2020 and the prevailing rates are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp	
Mata uang			*Foreign currency*
1 US$	14.269	14.105	*US$ 1*

45. INFORMASI SEGMEN

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

45. SEGMENT INFORMATION

The following are segment information based on the operating divisions:

	31 Desember/*December 31, 2021*									
	Perbankan/ *Banking*	Investasi/ *Investment*	Asuransi/ *Insurance*	Penjaminan dan perantara perdagangan efek/ *Brokerage and underwriting*	Pengelolaan investasi/ *Fund management*	Lembaga pembiayaan/ *Multifinance*	Penyewaan ruang kantor/ *Office space rental*	Eliminasi/ *Eliminations*	Jumlah/ *Total*	
PENDAPATAN	1.139.599	327.391	459.679	501.306	28.904	364.808	12	(86.557)	2.735.142	*REVENUES*
HASIL SEGMEN	625.800	279.801	62.178	119.446	6.377	151.798	(894)	(75.347)	1.169.159	*SEGMENT RESULTS*
Lain - lain - bersih									(177.685)	*Others - Net*
Beban keuangan									(824.427)	*Interest expense*
Pajak penghasilan									(19.877)	*Income tax*
Laba tahun berjalan									147.170	*Profit for the year*
Penyusutan dan amortisasi	19.519	855	3.517	6.419	1.104	14.194	-	-	45.608	*Depreciation and amortization*
INFORMASI LAINNYA										*OTHER INFORMATION*
ASET										*ASSETS*
Aset segmen	13.792.021	8.722.935	920.247	1.768.957	77.571	1.907.254	53.841	(6.339.043)	20.903.783	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasi									750.185	*Unallocated assets*
Jumlah aset konsolidasian									21.653.968	*Total consolidated assets*
LIABILITAS										*LIABILITIES*
Liabilitas segmen	11.615.989	1.415.789	638.825	1.436.798	6.631	926.644	42.136	(493.653)	15.589.159	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi									56.998	*Unallocated liabilites*
Total liabilitas konsolidasian									15.646.157	*Total consolidated liabilities*

45. INFORMASI SEGMEN / *45. SEGMENT INFORMATION*

	31 Desember/*December 31, 2020*									
	Perbankan/ *Banking*	Investasi/ *Investment*	Asuransi/ *Insurance*	Penjaminan dan perantara perdagangan efek/ *Brokerage and underwriting*	Pengelolaan investasi/ *Fund management*	Lembaga pembiayaan/ *Multifinance*	Penyewaan ruang kantor/ *Office space rental*	Eliminasi/ *Eliminations*	Jumlah/ *Total*	
PENDAPATAN										*REVENUES*
Pendapatan usaha	1.157.947	399.386	480.664	178.110	15.206	472.547	15	(46.643)	2.657.232	*Total revenues*
HASIL SEGMEN	641.233	353.936	(145.840)	87.250	(10.811)	186.656	(57)	(34.803)	1.077.564	*SEGMENT RESULTS*
Lain - lain - bersih									(76.170)	*Others - Net*
Beban keuangan									(916.780)	*Interest expense*
Pajak penghasilan									(19.089)	*Income tax*
Laba tahun berjalan									65.525	*Profit for the year*
Penyusutan dan amortisasi	24.797	2.437	4.834	10.322	1.316	18.971	-	-	62.677	*Depreciation and amortization*
INFORMASI LAINNYA										*OTHER INFORMATION*
ASET										*ASSETS*
Aset segmen	11.422.924	6.024.925	893.670	2.003.052	72.805	2.000.360	37.976	(4.111.454)	18.344.258	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasi									757.288	*Unallocated assets*
Total aset konsolidasian									19.101.546	*Total consolidated assets*
LIABILITAS										*LIABILITIES*
Liabilitas segmen	10.053.637	941.493	638.743	1.636.851	2.550	1.029.205	39.798	(411.600)	13.930.677	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi									77.035	*Unallocated liabilites*
Total liabilitas konsolidasian									14.007.712	*Total consolidated liabilities*

Informasi Wilayah Geografis
Seluruh kegiatan operasional Kelompok Usaha berada di wilayah negara Indonesia.

Geographical Information
The Group conducts its operational activities in Indonesia.

46. DIVIDEN TUNAI DAN PENGGUNAAN LABA / *46. CASH DIVIDENDS AND UNAPPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2020 pada tanggal 27 Agustus 2021, RUPS telah menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Entitas.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for fiscal year 2020 dated August 27, 2021. AGMS has approved not to distribute dividends to the Entity's shareholder.

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko di Kelompok Usaha mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Kelompok Usaha berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Kelompok Usaha secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala, mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko entitas terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif, agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko entitas terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Kelompok Usaha memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari kreditur yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan Kelompok Usaha. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Kelompok Usaha menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

Risk management within the Group covers all types of risks in all functional activities of the Group, based on demand to stabilize between the growth of the Group's business and risk management.

To accomodate business growth, the Group continually evaluates on a regular basis, develops and also improves the framework of integrated enterprise risk management system and a comprehensive internal control structure, in order to give management a precaution of potential risk so that management can take an appropriate solution to minimize the impact of the risk. The integrated enterprise risk management framework stated in the policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions, and risk management tools, apply within the functional activities.

The main risks arising from financial instruments of the Group are interest rate risk, foreign currency risk, equity price risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly by considering the changes and volatility of financial markets in Indonesia.

The Group's Directors reviewed and approved the policies for managing risks which are summarized below:

Interest rate risk

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The Group has a policy of obtaining financing from the creditors who offer the most favorable interest rate. Approvals from the Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group into any of the financial instruments to manage the interest rate risk exposure.

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 1% masing-masing tahun 2021 dan 2020 digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 17 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba (rugi) Kelompok Usaha untuk 31 Desember 2021 dan 2020 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 8.930 juta dan Rp 10.437 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Kelompok Usaha terhadap pinjaman dengan suku bunga variabel.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Kelompok Usaha mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 44.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Kelompok Usaha terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba dimana Rupiah menguat terhadap Dolar Amerika Serikat. Untuk melemahnya Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, akan ada dampak yang sama pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. One percent increase or decrease in 2021 and 2020, respectively, is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 17 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group profit (loss) for December 31, 2021 and 2020, respectively, would be decreased/increased by Rp 8,930 million and Rp 10,437 million, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to loans with variable interest rates.

Foreign currency risk

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 44.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against United States Dollar. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in profit where Rupiah strengthens against the United States Dollar. For weakening of Rupiah against the United States Dollar, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

	Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak/ *Effect on profit or loss net of tax*				
	31 Desember/*December 31,*		31 Desember/*December 31,*		
	2021	2020	2021	2020	
			Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Dolar Amerika Serikat	± 2%	± 1%	± 3.033	± 1.356	*United States Dollar*

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Kelompok Usaha terutama terdiri dari investasi minoritas dalam ekuitas Entitas swasta Indonesia. Sehubungan dengan Entitas Indonesia dimana Kelompok Usaha memiliki investasi, kinerja keuangan Kelompok Usaha tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia.

Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Kelompok Usaha.

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat pada rekening bank, setara kas, piutang nasabah, deposito yang dijadikan sebagai jaminan pada Lembaga Kliring dan Penjamin Efek Indonesia, piutang pembiayaan, kredit, piutang pembiayaan murabahah, premi dan aset reasuransi. Kelompok Usaha menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sedangkan piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Kelompok Usaha dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang direviu dan disetujui oleh manajemen secara tahunan.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Agunan dan peningkatan kredit lainnya

Kelompok Usaha memiliki agunan berupa simpanan, tanah, gedung, kendaraan dan alat berat. Jumlah dan jenis angunan yang diperlukan bergantung pada risiko kredit. Pedoman pelaksanaan mengenai penerimaan jenis agunan dan parameter penilaian, sudah merupakan kewajiban Kelompok Usaha untuk menghapus properti secara teratur. Secara umum, penambahan yang digunakan untuk mengurangi atau membayar klaim yang masih beredar dan tidak ditempati untuk penggunaan bisnis.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Equity price risk

The Group's long-term investments primarily consist of minority investments in the equity of private Indonesian companies. In connection with Indonesian companies in which the Group have investments, the Group's financial performance is likely to be greatly influenced by economic conditions in Indonesia.

Credit risk

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, cash equivalents, receivables from customers, deposits used as collateral with Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia, financing receivables, loans, murabahah financing receivables, premiums and reinsurance assets. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions, while receivable are entered with respected and credit worthy third and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the management annually.

Credit risk is the risk that the Group may incur losses arising from customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

Collateral and other credit enhancements

The Group holds collaterals in the form of deposits, land, buildings, vehicle and heavy equipment. The amount and type of collateral required depends on an assessment of credit risk. Guidelines are implemented regarding the acceptability of types of collateral and valuation parameters. It is the Group's policy to dispose of repossessed properties in an orderly fashion. In general, the proceeds are used to reduce or repay the outstanding claim, and are not occupied for business use.

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan maksimum eksposur risiko kredit Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

The table below shows the Group's maximum exposure to credit risk of December 31, 2021 and 2020.

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Kas dan setara kas	2.749.956	1.660.455	*Cash and cash equivalents*
Deposito pada dan piutang dari KPEI	300.093	348.239	*Deposits to and receivable from KPEI*
Piutang nasabah	474.897	680.541	*Receivables from customer*
Piutang pembiayaan bersih	1.512.307	1.556.040	*Financing receivable-net*
Kredit	8.204.047	6.828.599	*Loans*
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	5.328	4.845	*Murabahah financing receivables - net*
Premi dan aset reasuransi	297.787	319.909	*Premium and reinsurance assets*
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah - bersih	21.603	12.974	*Musyarakah mutanaqisah financing receivable-net*
Piutang lain-lain	191.808	229.817	*Other receivables*
Jumlah	13.757.826	11.641.419	*Total*

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Nilai tercatat aset keuangan yang dicatat pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan peningkatan kredit mencerminkan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit.

The Group conducts business relationships only with third parties who are recognized and credible. The Group has a policy for all third parties who will make trading on credit has to go through verification procedures first. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

The carrying amount of the financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses and credit enhancements represents the Group's exposure to credit risk.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Kelompok Usaha pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk of current cash flow position of the Group shown that short-term revenues are not sufficient to cover short term expenditure. The Group on the date of this report has sufficient liquidity to cover short-term liabilities.

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo hutang jangka panjang mereka.

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group and to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of long-term debt maturity.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha per 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below is a schedule of maturities of financial liabilities of the Group as of December 31, 2021 and 2020, based on contractual undiscounted payments.

	31 Desember/*December 31, 2021*					
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three months to one year*	Satu Tahun sampai dengan lima tahun/ *One to five years*	Lebih dari lima tahun/ *More than five years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas						***Liabilities***
Tanpa bunga						*Non interest bearing*
Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	385.506	-	-	-	385.506	*Payables to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution*
Utang nasabah	305.999	32.804	8.280	-	347.083	*Payables to customers*
Utang reasuransi	7.707	24.709	-	-	32.416	*Reinsurance payable*
Utang lain-lain	53.084	153.722	-	-	206.806	*Other payables*
Utang klaim	4.847	4.164	-	-	9.011	*Claim liabilities*
Instrumen tingkat bunga tetap						*Fixed interest rate instrument*
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	274.944	497.368	129.769	24.285	926.366	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Utang Obligasi-bersih	-	-	299.155	-	299.155	*Bonds payable-net*
Utang sewa pembiayaan	1.352	3.797	8.556	-	13.705	*Obligations under finance lease*
Utang Al - Musyarakah	810	178.320	123	-	179.253	*Al - Musyarakah loan*
Utang Al - Mudharabah	204	608	2.253	-	3.065	*Al - Mudharabah loan*
Liabilitas surat berharga repo	69.619	-	-	-	69.619	*Securities repo payables*
Simpanan	7.566.881	833.950	8.572	551	8.409.954	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	35.981	2.000	-	-	37.981	*Deposits from other banks*
Instrumen dengan tingkat bunga variabel						*Variable interest rate instrument*
Simpanan	2.713.492	-	-	-	2.713.492	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	92.694	-	-	-	92.694	*Deposit from other banks*
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	64	320	16	-	400	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Jumlah	11.513.184	1.731.762	456.724	24.836	13.726.506	*Total*

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

	31 Desember/*December 31, 2020*					
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three months to one year*	Satu Tahun sampai dengan lima tahun/ *One to five years*	Lebih dari lima tahun/ *More than five years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas						***Liabilities***
Tanpa bunga						*Non interest bearing*
Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	421.663	-	-	-	421.663	*Payables to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution*
Utang nasabah	474.369	21.267	3.219	-	498.855	*Payables to customers*
Utang reasuransi	12.159	14.758	-	-	26.917	*Reinsurance payable*
Utang lain-lain	9.387	156.451	-	-	165.838	*Other payables*
Utang klaim	179	36.451	2.648	-	39.278	*Claim liabilities*
Instrumen tingkat bunga tetap						*Fixed interest rate instrument*
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	366.092	382.347	190.624	27.575	966.638	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Utang Obligasi-bersih	-	-	298.673	-	298.673	*Bonds payable-net*
Utang sewa pembiayaan	2.449	3.499	3.575	-	9.523	*Obligations under finance lease*
Utang Al - Musyarakah	172.866	19.049	2.976	-	194.891	*Al - Musyarakah loan*
Utang Al - Mudharabah	377	269	354	-	1.000	*Al - Mudharabah loan*
Liabilitas surat berharga repo	87.119	-			87.119	*Securities repo payables*
Simpanan	6.403.117	1.129.729	5.027	729	7.538.602	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	274.235	-	-	-	274.235	*Deposits from other banks*
Instrumen dengan tingkat bunga variabel						*Variable interest rate instrument*
Simpanan	1.530.207	-	-	-	1.530.207	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	215.868	-	-	-	215.868	*Deposit from other banks*
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	927	4.634	4.215	377	10.153	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Jumlah	9.971.014	1.768.454	511.311	28.681	12.279.460	*Total*

b. Manajemen Modal

Kelompok Usaha berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha mereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Kelompok Usaha memiliki pembatasan tertentu yang menentukan rasio leverage maksimum *(maximum leverage ratios)*. Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditentukan secara eksternal.

b. Capital Management

The Group strives to achieve the optimal capital structure to achieve its business objectives, including maintaining a healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing shareholder value.

Some of the debt instruments of the Group have certain restrictions that determine the maximum leverage ratio (maximum leverage ratios). The Group has complied with all requirements specified in external capital.

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran leverage keuangan seperti rasio hutang terhadap ekuitas.

Kelompok Usaha terus mengelola pembatasan utang mereka dan struktur modal. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rasio utang terhadap ekuitas konsolidasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Capital Management (continued)

The management monitors capital by using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity.

The Group continues to manage its debt and restrictions on capital structure. As of December 31, 2021 and 2020, the ratio of consolidated debt to equity of the Group are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Pinjaman	12.676.065	11.039.790	*Debt*
Kas dan setara kas	(2.827.492)	(1.758.171)	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman bersih	9.848.573	9.281.619	*Net debt*
Ekuitas	6.007.811	5.093.834	*Equity*
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	164%	182%	*Debt to equity ratio*

Bank Indonesia mewajibkan bank untuk memenuhi tingkat rasio kecukupan modal. Rasio kewajiban penyediaan modal BMNCI dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 24,31% dan 15,75%.

MNCS diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan Bapepam-LK No.V.D.5 dan peraturan Bapepam-LK No.X.E.1, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai dengan peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengatasi risiko ini, MNCS, mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Bank Indonesia requires banks to maintain a certain level of capital adequacy ratio. BMNCI's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of December 31, 2021 and 2020 are 24.31% and 15.75%, respectively.

MNCS is also required to maintain minimum net working capital requirements as specified in the Bapepam regulations and No.V.D.5 and Bapepam-LK regulations No.X.E.1, which among others, determine the Net Working Capital Adjusted for securities firms that operate as a securities broker, investment manager and underwriter. If this is not monitored and adjusted, the level of working capital as per the rules can be below the minimum amount set by the regulator, which can lead to various sanctions ranging from fines to termination of part or all of the business.

To manage this risk, MNCS, continues to evaluate the level of working capital requirements under the rules and regulations to monitor the development of net working capital as required and prepare the necessary increase in the minimum limits as per the rules that may occur from time to time in the future.

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, MNCS telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan dan mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.179/KMK.010/2003 tentang kepemilikan saham dan permodalan entitas efek.

Sehubungan dengan permodalan asuransi jiwa dan asuransi umum kerugian sebagaimana diwajibkan oleh POJK Nomor 67 tahun 2016 BAB II pasal 6, entitas asuransi diharuskan memiliki modal disetor minimum Rp 150.000 juta. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, MNCL dan MNCAI telah memenuhi persyaratan.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Capital Management (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, MNCS has met the requirements of Adjusted Net Working Capital and has a paid up capital above the required capital established by Decree of the Ministry of Finance No.179/KMK.010/2003 about ownership shares and securities companies.

In connection with the capital of life insurance and general insurance, as required by POJK No. 67 of 2016 Chapther II Article 6 companies are required to have a minimum paid up capital of Rp 150,000 million. As of December 31, 2021 and 2020, MNCL and MNCAI have complied with the requirements.

48. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

48. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Classification of Financial Instruments

Classification of financial assets as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	31 Desember/*December 31, 2021*					
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan pada FVTPL/ *Financial asset at FVTPL*	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit loss*	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Pinjaman Yang diberikan dan Piutang/ *Loans and receivables*	Jumlah/ *Total*
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	-	-	-	-	2.827.492	2.827.492
Deposito pada dan piutang dari KPEI/ *Deposits to and receivables from KPEI*	-	-	-	-	300.093	300.093
Efek-efek/ *Securities*	-	2.496.819	120.894	1.964.944	-	4.582.657
Piutang nasabah/ *Receivable from customers*	-	-	-	-	474.897	474.897
Piutang murabahah/*Murabahah receivables*	-	-	-	-	5.328	5.328
Piutang Musyarakah Mutanaqisah/*Musyarakah Mutanaqisah receivables*	-	-	-	-	21.603	21.603
Piutang pembiayaan/*Financing receivables*	-	-	-	-	1.512.307	1.512.307
Premi dan aset reasuransi/ *Premium and reinsurance assets*	-	-	-	-	297.787	297.787
Kredit/Loans	-	-	-	-	8.204.047	8.204.047
Aset lain-lain/*Other assets*	76	-	-	-	191.808	191.884
Jumlah Aset/*Total Assets*	76	2.496.819	120.894	1.964.944	13.835.362	18.418.095

48. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

a. Classification of Financial Instruments (continued)

Aset keuangan/ *Financial assets*	31 Desember/*December 31, 2020*					
	Aset keuangan pada FVTPL/ *Financial asset at FVTPL*	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit loss*	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Pinjaman Yang diberikan dan Piutang/ *Loans and receivables*	Jumlah/ *Total*
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	-	-	-	-	1.758.171	1.758.171
Deposito pada dan piutang dari KPEI/ *Deposits to and receivables from KPEI*	-	-	-	-	348.239	348.239
Efek-efek/ *Securities*	-	2.255.912	130.589	1.658.577	-	4.045.078
Piutang nasabah/ *Receivable from customers*	-	-	-	-	680.541	680.541
Piutang murabahah/*Murabahah receivables*	-	-	-	-	4.845	4.845
Piutang Musyarakah Mutanaqisah/*Musyarakah Mutanaqisah receivables*	-	-	-	-	12.974	12.974
Piutang pembiayaan/*Financing receivables*	-	-	-	-	1.556.040	1.556.040
Premi dan aset reasuransi/ *Premium and reinsurance assets*	-	-	-	-	319.909	319.909
Kredit/Loans	-	-	-	-	6.828.599	6.828.599
Aset lain-lain/*Other assets*	4.187	-	-	-	229.817	234.004
Jumlah Aset/*Total Assets*	4.187	2.255.912	130.589	1.658.577	11.739.135	15.788.400

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liability at amortized cost*		
Simpanan/*Deposits*	11.123.446	9.068.809
Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks*	130.675	490.103
Liabilitas segera/*Liabilities immediately payable*	69.299	173.797
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan efek Indonesia/ *Payables to indonesian clearing and securities guarantee institution*	385.506	421.663
Utang nasabah/*Customers Payables*	347.083	498.855
Utang reasuransi dan utang lain-lain/*Reinsurance and other payables*	248.233	232.033
Liabilitas kontrak asuransi dan investasi/*Insurance and investment contracts liability*	573.363	534.608
Utang bank dan institusi keuangan non bank/*Loans from bank and non-bank financial institutions*	926.766	976.791
Utang Al - Musyarakah/*Al - Musyarakah loan*	179.253	194.891
Utang Al - Mudharabah/*Al - Mudharabah loan*	3.065	1.000
Utang obligasi dan *medium term notes /Bonds payable and medium term notes*	299.155	298.673
Utang sewa pembiayaan/*Obligations under finance lease*	13.705	9.523
Liabilitas lain-lain/*Other liabilities*	1.259.914	1.004.533
Jumlah Liabilitas/*Total Liabilities*	15.559.463	13.905.279

48. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

48. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya:

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values:

	31 Desember/*December 31, 2021*		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Estimasi nilai wajar/ *Estimated fair value*	
Aset keuangan			***Financial asset***
Kredit	8.204.047	8.204.047	*Loans*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	120.894	120.894	*Amortized cost*
Liabilitas keuangan			***Financial liability***
Utang obligasi dan *Medium term notes*	299.155	299.155	*Bonds payable and Medium terms notes*
Simpanan	11.123.446	11.123.446	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	130.675	130.675	*Deposits from other banks*

	31 Desember/*December 31, 2020*		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Estimasi nilai wajar/ *Estimated fair value*	
Aset keuangan			***Financial asset***
Kredit	6.828.599	6.828.599	*Loans*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	130.589	130.589	*Amortized cost*
Liabilitas keuangan			***Financial liability***
Utang obligasi dan *Medium term notes*	298.673	298.673	*Bonds payable and Medium terms notes*
Simpanan	9.068.809	9.068.809	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	490.103	490.103	*Deposits from other banks*

48. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan non keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, deposito pada dan piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan Entitas Efek Indonesia, piutang nasabah, piutang murabahah, piutang musyarakah mutanaqisah, premi dan aset reasuransi, simpanan, simpanan dari bank lain, Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Entitas Efek Indonesia, utang kepada nasabah, liabilitas lain-lain, utang reasuransi dan utang lain-lain, utang Al-Musyarakah, utang Al-Mudharabah, asuransi dan liabilitas kontrak investasi, dan kewajiban sewa pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.

- Nilai wajar efek-efek dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.

- Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow*.

Tabel berikut ini memberikan kondisi dari nilai wajar dari aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

48. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Fair Value of Financial Instruments (continued)

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value of financial assets and non financial asset and financial liabilities are determined as follows:

- *Management considers that the carrying amount of cash and cash equivalent, deposit to and receivables from Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia, receivable from customers, financing receivables, murabahah financing receivables, musyarakah mutanaqisah financing receivables, premiums and reinsurance assets, deposits, deposits from other banks, payable to Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia, payable to customers, other liabilities, reinsurance and other payables, al-musyarakah and al-mudharabah loan, and insurance and investment contract liability, and obligation under finance lease approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.*

- *Fair value of securities with standard terms and conditions and traded on active markets are determined with reference to quoted market prices.*

- *Fair value of derivative receivables and payables are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.*

- *Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis.*

The following tables provide an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

48. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / ***48. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)***

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan) / ***b. Fair Value of Financial Instruments (continued)***

	31 Desember/*December 31, 2021*				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset diukur pada nilai wajar					*Assets measured at fair value*
Aset keuangan					*Financial assets*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Fair value through other comprehensive income*
Efek ekuitas	397.280	-	-	397.280	*Equity securities*
Obligasi pemerintah Indonesia	1.513.719	-	-	1.513.719	*Indonesian government bonds*
Reksadana	53.945	-	-	53.945	*Mutual funds*
Sub jumlah	1.964.944	-	-	1.964.944	*Sub total*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Fair value through profit loss*
Efek ekuitas	41.777	-	-	41.777	*Equity securities*
Obligasi pemerintah Indonesia	64.411	-	-	64.411	*Indonesian government bonds*
Reksadana	214.258	-	-	214.258	*Mutual funds*
Dana kelolaan	2.176.373	-	-	2.176.373	*Managed funds*
Tagihan derivatif	-	76	-	76	*Derivative receivables*
Sub jumlah	2.496.819	76	-	2.496.895	*Sub total*
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					*Assets for which fair values are disclosed*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Amortized cost*
Obligasi pemerintah Indonesia	106.810	-	-	106.810	*Indonesian government bonds*
Obligasi	14.084	-	-	14.084	*Bonds*
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and receivable*
Kredit - Bersih	-	-	8.204.047	8.204.047	*Loans - Net*
Jumlah Aset	4.582.657	76	8.204.047	12.786.780	*Total Assets*
Liabilitas diukur pada nilai wajar					*Liabilities measured at fair value*
Liabilitas keuangan					*Financial liabilities*
Diperdagangkan					*Trading*
Liabilitas derivatif	-	137	-	137	*Derivative payables*
Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan					*Liabilities to which fair value are disclosed*
Biaya perolehan diamortisasi					*Amortized cost*
Utang obligasi	299.155	-	-	299.155	*Bonds payable*
Simpanan	-	-	11.123.446	11.123.446	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	-	130.675	130.675	*Deposits from other banks*
Jumlah Liabilitas	299.155	137	11.254.121	11.553.413	*Total Liabilities*
Aset (Liabilitas) Neto	4.283.502	(61)	(3.050.074)	1.233.367	*Net Assets (Liabilities)*

48. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / ***48. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)***

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan) / ***b. Fair Value of Financial Instruments (continued)***

	31 Desember/*December 31, 2020*				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset diukur pada nilai wajar					*Assets measured at fair value*
Aset keuangan					*Financial assets*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Fair value through other comprehensive income*
Efek ekuitas	448.388	-	-	448.388	*Equity securities*
Obligasi pemerintah Indonesia	1.169.036	-	-	1.169.036	*Indonesian government bonds*
Reksadana	21.586	-	-	21.586	*Mutual funds*
Obligasi	19.567	-	-	19.567	*Bonds*
Sub jumlah	1.658.577	-	-	1.658.577	*Sub total*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Fair value through profit loss*
Efek ekuitas	39.175	-	-	39.175	*Equity securities*
Obligasi pemerintah Indonesia	18.523	-	-	18.523	*Indonesian government bonds*
Reksadana	158.282	-	-	158.282	*Mutual funds*
Dana kelolaan	1.722.645	-	-	1.722.645	*Managed funds*
Obligasi	317.287	-	-	317.287	*Bonds*
Tagihan derivatif	-	4.187	-	4.187	*Derivative receivables*
Sub jumlah	2.255.912	4.187	-	2.260.099	*Sub total*
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					*Assets for which fair values are disclosed*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Amortized cost*
Obligasi pemerintah Indonesia	106.837	-	-	106.837	*Indonesian government bonds*
Obligasi	23.752	-	-	23.752	*Bonds*
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and receivable*
Kredit - Bersih	-	-	6.828.599	6.828.599	*Loans - Net*
Jumlah Aset	4.045.078	4.187	6.828.599	10.877.864	*Total Assets*
Liabilitas diukur pada nilai wajar					*Liabilities measured at fair value*
Liabilitas keuangan					*Financial liabilities*
Diperdagangkan					*Trading*
Liabilitas derivatif	-	4.187	-	4.187	*Derivative payables*
Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan					*Liabilities to which fair value are disclosed*
Biaya perolehan diamortisasi					*Amortized cost*
Utang obligasi	298.673	-	-	298.673	*Bonds payable*
Simpanan	-	-	9.068.809	9.068.809	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	-	490.103	490.103	*Deposits from other banks*
Jumlah Liabilitas	298.673	4.187	9.558.912	9.861.772	*Total Liabilities*
Aset (Liabilitas) Neto	3.746.405	-	(2.730.313)	1.016.092	*Net Assets (Liabilities)*

Pada 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari tingkat 1 menjadi tingkat 2, dan sebaliknya.

As of December 31, 2021 and 2020 there is no movement in fair value measurement method from level 1 to level 2, and vice versa.

49. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

49. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITY

	2021	2020	
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain	13.638	25.155	*Acquisition of fixed assets through finance lease and other payable*
Penambahan modal melalui uang muka setoran modal	385.830	119.628	*Additional paid-in capital through deposits for stock subscription*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus kas - neto/ *Cash flow - net*	Perubahan mata uang/ *Foreign exchange movement*	Lain-lain/ *Others*	Saldo Akhir/ *Ending balance*	
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	976.791	(49.908)	-	(117)	926.766	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Utang Al-Musyarakah	194.891	(15.250)	-	(388)	179.253	*Al-Musyarakah loan*
Utang Al-Mudharabah	1.000	2.993	-	(928)	3.065	*Al-Mudharabah loan*
Utang obligasi dan *medium term notes*	298.673	-	-	482	299.155	*Bonds payable and medium term notes*
Utang sewa pembiayaan	9.523	(6.727)	-	10.909	13.705	*Obligations under finance lease*

	31 Desember 2020/*December 31, 2020*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus kas - neto/ *Cash flow - net*	Perubahan mata uang/ *Foreign exchange movement*	Lain-lain/ *Others*	Saldo Akhir/ *Ending balance*	
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	1.264.045	(725.847)	-	438.593	976.791	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Utang Al-Musyarakah	287.209	92.318	-	-	379.527	*Al-Musyarakah loan*
Utang Al-Mudharabah	5.339	(4.339)	-	-	1.000	*Al-Mudharabah loan*
Utang obligasi dan *medium term notes*	318.093	-	-	(19.420)	298.673	*Bonds payable and medium term notes*
Utang sewa pembiayaan	35.360	(25.837)	-	-	9.523	*Obligations under finance lease*

50. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sesuai dengan paparan publik pada tanggal 15 Februari 2022, Entitas mengungkapkan rencana bisnis untuk menyatukan produk-produk digital intinya untuk menciptakan sinergi yang maksimal dan mampu menarik lebih banyak investor, termasuk private equity, hedge fund, investor start-up, dan lembaga keuangan lainnya.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan, rencana bisnis Entitas masih dalam proses untuk mendapatkan persetujuan dari otoritas terkait.

50. SUBSEQUENT EVENT AFTER REPORTING PERIOD

In accordance with public expose dated on February 15, 2022, the Entity revealed the business plan to unite its core digital productsto create maximum synergy and synergy will attract more investors, including private equity, hedge funds, start-up investors, and other financial institutions.

As of the issuance date of the financial statements, the Entity's business plan is still in process to obtain the approval from the related authorities.

51. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2022

51. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Entity's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Directors on March 31, 2022.

20 Laporan Tahunan &
Laporan Keberlanjutan
21 Annual Report &
Sustainability Report

PT MNC Kapital Indonesia Tbk

MNC Financial Center, 21/F, MNC Center
Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27
Jakarta Pusat 10340,
Indonesia

: +6221-29709700
: +6221-39836870
: www.mncfinancialservices.com